

Menginspirasi dengan Karya dan Budaya

Inspire through Creation and Culture



2022

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“Perseroan” atau “Alfamart”) tahun 2022 ini merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya yang terbit pada tanggal 25 April 2022. Laporan ini juga diterbitkan tahunan. (GRI 102-50) (GRI 102-51)

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ini disusun untuk memenuhi ketentuan regulator terkait pelaporan hasil kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan pada periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan Tahunan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Isi dan Bentuk Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, sedangkan Laporan Keberlanjutan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga peraturan serta kriteria yang berlaku lainnya. Untuk Laporan Keberlanjutan juga mengacu pada standar internasional. Perseroan mengutip informasi dari indeks konten *Global Reporting Initiative* (GRI). Dalam laporan ini terdapat data yang disajikan kembali (*restated*) dengan tujuan memperbaiki data dan informasi tahun sebelumnya. (GRI 102-48) (GRI 102-52) (GRI 102-54)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“the Company” or “Alfamart”) Annual Report and Sustainability Report 2022 is continuation of the previous reports which was published on April 25, 2022. This report is also published annually.(GRI 102-50) (GRI 102-51)

This Annual Report and Sustainability Report 2022 have been prepared to comply with provision in the regulations regarding Company’s and Subsidiaries performance results reporting for the period January 1, 2022 to December 31, 2022. The Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies, while the Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies with content referring to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Annual Report Contents and Format for Issuers or Public Companies as well as other prevailing regulations and criteria. The Sustainability Report also refers to international standards. The Company refers information from the Global Reporting Initiative (GRI) content index. There are restated data in this report with the purpose to improve the previous year’s data and information. (GRI 102-48) (GRI 102-52) (GRI 102-54)

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan terkait kebijakan dan hasil kinerja keuangan dan non-keuangan, serta risiko dari operasional perusahaan yang disusun berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Beberapa hal yang menjadi fokus laporan ini adalah terkait ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan ini juga berisi informasi dan pernyataan prospektif dan berbagai asumsi tentang kondisi Perseroan di masa yang akan datang di mana pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan prospektif tersebut. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

This report contains statements related to policies and results of financial and non-financial performance, as well as risks from the company’s operations that are prepared based on accountable facts. Several matters as focus of this report are related to economic, social and environmental issues. This report also contains prospective information and statements and various assumptions about the Company’s condition in the future where implementation or achievements may vary from the results obtained through the prospective view. Therefore, the Company appeals our stakeholders to use this information wisely in the decision making.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Menginspirasi dengan Karya dan Budaya

Inspire through Creation and Culture

Perjalanan lebih dari 2 (dua) dekade Alfamart di industri ritel Tanah Air bukan waktu yang singkat untuk dilalui. Proses yang panjang sudah kami lewati bersamaan dengan tantangan dan peluang yang datang silih berganti. Namun, semangat seluruh insan Alfamart tidak pernah patah dan kehilangan asa. Nilai-nilai budaya Alfamart yang kami yakini sejalan dengan visi dan misi perusahaan menjadi landasan kuat bagi kami untuk terus berkarya dan mengukir makna berkelanjutan tidak hanya bagi Perseroan, namun juga menaburkan manfaat untuk para pemangku kepentingan lainnya.

“Menginspirasi dengan Karya dan Budaya”, menunjukkan bahwa sebagai Perusahaan, Alfamart memiliki komitmen untuk terus bergerak ke depan dan menjadi lebih maju dari masa ke masa. Kami meyakini, dukungan dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan tidak akan datang begitu saja. Oleh sebab itu, kami senantiasa bekerja keras dan terus berusaha menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan sebagai filosofi dasar dalam berbisnis agar Alfamart dapat mempertahankan pertumbuhannya dan berkembang pesat sebagai perusahaan ritel terdepan dan terbesar di Indonesia.



It has taken Alfamart more than 2 (two) decades to make its way up the retail ladder in Indonesia. We have undergone a long process with numerous obstacles and opportunities that have come and gone. However, the enthusiasm of all Alfamart employees never discouraged and hopeless. The cultural values of Alfamart, which we see as being consistent with the company's vision and mission, serve as a solid foundation for us as we work to create lasting value not only for the Company but also for other stakeholders.

“Inspire through Creation and Culture” demonstrates Alfamart's commitment to continuous improvement and become more advanced from time to time. We believe that stakeholders won't automatically show their support and trust. Therefore, we always work hard and continue to try to implement corporate cultural values as a basic philosophy in doing business so that Alfamart can maintain its growth and develop rapidly as the leading and largest retail company in Indonesia.

Kesinambungan Tema

Theme Journey

Alfamart Tangguh



Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap tatanan kehidupan masyarakat dan negara. Tahun kedua hidup berdampingan dengan pandemi Covid-19 bukanlah hal yang mudah untuk dilalui, sehingga menuntut Alfamart harus memiliki sikap yang Tangguh. Tangguh dalam menghadapi segala perubahan dan keadaan yang terjadi. Serta Tangguh dalam mengoptimalkan segala sumber daya untuk dapat memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Covid-19 pandemic has caused a major impact on the life of society and the country as well. The second year of mutualism with the Covid-19 pandemic is uneasy, however had brought Alfamart to be tough. In this term, tough is defined being strong in dealing with any occurring changes and circumstances and also being tough in optimizing all resources to deliver the best for our stakeholders.

Bersama Merangkul Perubahan | Embracing Change Together



Perubahan merupakan satu hal yang pasti terjadi dan tidak terelakkan setiap tahunnya. Pada tahun 2020, terjadi perubahan besar yang mendorong terciptanya tatanan kehidupan baru (*new normal*) di mana masyarakat diharuskan untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya ditandai oleh berkurangnya mobilitas, keharusan menjaga jarak serta pembatasan-pembatasan lain yang berkaitan dengan protokol kesehatan.

Di tengah perubahan tersebut, Alfamart berhasil beradaptasi dengan cepat dan terus mendampingi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui jaringan distribusi yang dimiliki di Indonesia. Alfamart berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan terdepan sesuai kondisi tatanan kehidupan baru dan menempatkan keamanan dan kenyamanan konsumen sebagai prioritas utama. Dengan semangat tersebut, Alfamart melangkah Bersama Merangkul Perubahan dan yakin mampu melewati segala tantangan dan rintangan.

Change is a certain and inevitable condition every year. In 2020, there was a significant change that resulted in the creation of a new life order (*new normal*) in which people are required to adapt to new habits that have never been done before, indicated by slower mobilization, the need to do physical distancing and other restrictions related to health protocols.

Amid these changes, Alfamart has successfully adapts quickly and continues to assist society to fulfil their daily needs through its network distribution in Indonesia. Alfamart is committed to continuously delivering prominent services based on the new life order condition and addressing our customers' safety and comfort as a top priority. With this spirit, Alfamart moves Embracing Change Together and is confident that they will overcome any challenges and obstacles.

Melayani dengan Keunggulan | Serving Excellence



Pada tahun 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Alfamart" atau "Perseroan") memperingati 20 tahun perjalanan di sektor ritel Indonesia di mana capaian ini merupakan tonggak sejarah yang sangat penting di tengah era kompetisi pasar yang terus meningkat saat ini. Selama kiprah 20 tahun melayani Indonesia, Perseroan mengedepankan service excellence sebagai faktor pembeda yang dapat menjadi kekuatan untuk bersaing. Melayani dengan keunggulan diharapkan dapat memberikan solusi bagi konsumen secara tepat dan cepat. Perseroan mengadaptasi komitmen service excellence secara konsisten didukung oleh seluruh jajaran di Perseroan yang diwujudkan dalam kelengkapan produk, kuatnya jaringan distribusi serta senyum ramah seluruh pegawai di gerai Alfamart.

Dengan semangat juang untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik, baik dari *founder* dan juga jajaran manajemen serta seluruh karyawan, Perseroan berhasil melalui segala tantangan dan hambatan dan Alfamart bahkan berhasil meluaskan jangkauan ke dunia internasional membawa nama Indonesia. Dengan semangat untuk memberikan pelayanan yang terbaik, cepat beradaptasi dan berkontribusi lebih untuk Indonesia, semoga Alfamart semakin jaya menyongsong masa depan dengan penuh semangat.

In 2019, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. ("Alfamart" or the "Company") celebrated 20 years of their journey in Indonesian retail sector where the achievement is seen as a remarkable milestone amidst fiercer market competition era nowadays. Within the 20 years of their journey servicing Indonesia, the Company has always promotes service excellence as a distinguishing factor to be our competitive advantages. Serving with excellence is expected to give effective and prompt solution to their customers. The Company has adapted the service excellence commitment consistency supported by all Management in the Company which is manifested in our products selection, strong distribution network and friendly smile of all employees in Alfamart stores.

With the fighting spirit to always give excellent service, both dedicated by our founders and managements as well as all of our employees, the Company managed to overcome every challenge and obstacle and even expanded its network reaching to international level carrying Indonesia's reputation. With the spirit to give excellent service, quick adaptation and higher contribution for Indonesia, may Alfamart grow higher towards glory in the future passionately.

Menangkan Hati Konsumen | Winning Customers' Heart



Fokus kepada pengembangan jaringan gerai, perbaikan layanan, kenyamanan dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pelanggan menjadi tujuan utama Perseroan. Di samping itu, pengembangan produk bisnis yang sejalan dengan transformasi teknologi digital guna memenuhi perubahan pola perilaku belanja pelanggan menjadi komitmen Perseroan agar selalu mendapatkan tempat di hati pelanggan. Manajemen berkeyakinan upaya strategis yang berkelanjutan ini akan terus dilakukan manajemen beserta jajarannya sehingga Perseroan akan selalu dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Focusing on network expansion, service improvement, and providing comfortable environment as well as excellent services to fulfill customers daily needs has become the Company's business goal. A side from that, developing business product in accordance with the transformation of digital technology in order to meet with customer's spending behaviour has become the Company's commitment to always hold a place in the heart of customers. Management believe that this continuously strategic effort will be carried out by management so that the Company will always be able to provide added value to all stakeholders.

Daftar Isi

Table of Contents

<p>i Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab <i>Disclaimer</i></p> <p>ii Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i></p> <p>iii Kesinambungan Tema <i>Theme Journey</i></p> <p>v Daftar Isi <i>Table of Contents</i></p> <hr/> <p>▶ Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights</p> <p>3 Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Summary of Key Financial Highlights</i></p> <p>5 Ikhtisar Kinerja Saham <i>Shares Performance Highlights</i></p> <p>6 Aksi Korporasi Terkait Saham <i>Corporate Actions Regarding Shares</i></p> <p>6 Kebijakan Suspensi dan Delisting Saham <i>Suspension and Delisting Shares Policy</i></p> <p>7 Peristiwa Penting <i>Significant Events</i></p> <p>9 Penghargaan <i>Awards</i></p> <hr/> <p>▶ Laporan Manajemen Management's Report</p> <p>13 Laporan Dewan Komisaris <i>Report from the Board of Commissioners</i></p> <p>23 Laporan Direksi <i>Report from the Board of Directors</i></p>	<p>▶ Profil Perusahaan Company Profile</p> <p>37 Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i></p> <p>38 Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i></p> <p>41 Jejak Langkah <i>Milestones</i></p> <p>45 Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i></p> <p>46 Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i></p> <p>47 Bidang Usaha <i>Line of Business</i></p> <p>52 Proses Bisnis Alfamart <i>Alfamart Business Process</i></p> <p>53 Pasar Terlayani <i>Market Served</i></p> <p>55 Wilayah Operasional <i>Operational Area</i></p> <p>57 Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i></p> <p>59 Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Associations</i></p> <p>59 Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan <i>Significant Organization Changes</i></p> <p>60 Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris <i>Changes to Composition of Board of Directors and Board of Commissioners</i></p> <p>61 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i></p> <p>67 Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i></p> <hr/> <p>75 Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i></p> <p>77 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Information of Major and/or Controlling Shareholders</i></p> <p>77 Struktur Grup <i>Group Structure</i></p> <p>78 Entitas Anak <i>Subsidiaries</i></p> <p>86 Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i></p> <p>87 Kronologis Pencatatan Obligasi <i>Bonds Listing Chronology</i></p> <p>88 Situs Web Perseroan <i>Company Website</i></p> <p>89 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession</i></p> <p>90 Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i></p> <hr/> <p>▶ Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis</p> <p>97 Tinjauan Perekonomian dan Industri <i>Economic and Industry Overview</i></p> <p>105 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review by Business Segment</i></p> <p>108 Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i></p> <p>116 Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektabilitas Piutang <i>Solvency and Collectibility</i></p>
--	--

118	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	132	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest</i>	171	Direksi <i>The Board of Directors</i>
119	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Expenditure</i>	132	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Amendments to Regulations</i>	180	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
119	Investasi Barang Modal <i>Investment of Capital Expenditure</i>	133	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes in Accounting Policy, Causes, and Effects to Financial Statements</i>	183	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
120	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts After the Accountant's Report Date</i>			186	Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi <i>Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
122	Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>			186	Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali <i>Disclosure of Affiliated Relationship to the Board of Commissioner, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>
123	Target dan Pencapaian 2022 serta Proyeksi 2023 <i>2022 Objectives and Achievements and 2023 Projections</i>	137	Komitmen Penerapan GCG <i>Commitment to Implementing GCG</i>	188	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Diversity</i>
124	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	138	Landasan Penerapan GCG <i>Foundation in Implementing GCG</i>	188	Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Committees under the Board of Commissioners</i>
127	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	139	Tujuan Penerapan GCG <i>GCG Implementation Purpose</i>	189	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
128	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Proceed from Public Offerings</i>	139	Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya <i>Principle and Implementation of GCG</i>	197	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
129	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>	142	Struktur dan Mekanisme GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	206	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
129	Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Transactions with Related Parties</i>	144	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	212	Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>
		155	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>		
		167	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>		

215	Akses dan Transparansi Informasi <i>Information Access and Transparency</i>	271	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	367	Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan <i>Responsibilities Regarding Products and Customers</i>
218	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	273	Tentang Laporan Keberlanjutan <i>About the Sustainability Report</i>	374	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from an Independent Party</i>
227	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	289	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	375	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
229	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	294	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspects</i>		
235	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	295	Tata Kelola Berkelanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
243	Perkara Penting Tahun 2022 <i>Litigation in 2022</i>	305	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
243	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	307	Kinerja Ekonomi: Mendistribusikan Manfaat Ekonomi yang Berkelanjutan <i>Economic Performance: Distributing Sustainable Economic Benefits</i>		
244	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>	312	Kinerja Lingkungan Hidup: Komitmen dalam Mendukung Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance: A Commitment to Supporting Environment Preservation</i>		
246	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	327	Kinerja Sosial: Dukungan Berkelanjutan bagi Para Pemangku Kepentingan <i>Social Performance: Sustainable Supports for Stakeholders</i>		
246	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>				
247	Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya <i>Other Information Disclosure Policy</i>				
248	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>				
253	Kebijakan Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>				
255	Kebijakan <i>Insider Trading</i> <i>Insider Trading Policy</i>				
255	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies</i>				

**► Pertanggungjawaban
Laporan Tahunan
dan Laporan
Keberlanjutan 2022**
*Accountability for the
Annual Report and
Sustainability Report 2022*

**► Laporan Keuangan
Konsolidasian**
*Consolidated Financial
Statements*

► Referensi Silang
Cross Reference



Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Kinerja keuangan Perseroan tumbuh baik dan menghasilkan kenaikan nilai saham mencapai level tertinggi dalam sejarah Perseroan.

The Company's financial performance has shown strong growth, resulting in a significant increase in the share value, reaching the highest level in the Company's history.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Key Financial Highlight

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Deskripsi	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (GRI 102-7)	Consolidated Statement of Financial Position (GRI 102-7)			
Total Aset	30.746.266	27.370.210	25.868.106	Total Assets
Total Liabilitas	19.275.574	17.942.427	17.853.981	Total Liabilities
Total Ekuitas	11.470.692	9.427.783	8.014.125	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (GRI 102-7)	Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (GRI 102-7)			
Pendapatan Neto	96.924.686	84.904.301	75.826.880	Net Revenue
Laba Bruto	20.022.444	17.574.627	15.412.434	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.907.478	1.963.050	1.302.916	Income for The Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.855.284	1.925.874	1.265.269	Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	52.194	37.176	37.645	Income for The Year Attributable to Non-controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.829.841	1.963.027	1.443.413	Total Comprehensive Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.778.057	1.925.060	1.403.550	Total Comprehensive Income Attributable to Owner of The Parent Company
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	51.784	37.967	39.863	Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interests
Laba per Saham Dιatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	68,76	46,38	30,47	Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in Full Amount)
EBITDA	7.035.827	5.924.392	4.853.194	EBITDA
Laporan Arus Kas Konsolidasian	Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.062.488	6.335.963	6.560.173	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.700.017)	(3.659.677)	(3.830.974)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.813.512)	(3.278.614)	(2.749.689)	Net Cash Used in Financing Activities

Deskripsi	2022	2021	2020	Description
Rasio Keuangan	Financial Ratio			
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%)	9,83	7,23	5,08	Return on Average Asset (ROAA) (%)
Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-Rata (ROAE) (%)	27,33	22,08	16,99	Return on Average Equity (ROAE) (%)
Rasio Lancar (kali)	0,90	0,87	0,88	Current Ratio (times)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%)	3,00	2,31	1,72	Net Profit Margin (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (kali)	1,68	1,90	2,23	Total Liabilities to Total Equity Ratio (times)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali)	0,63	0,66	0,69	Total Liabilities to Total Asset Ratio (times)

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Total Aset Total Assets



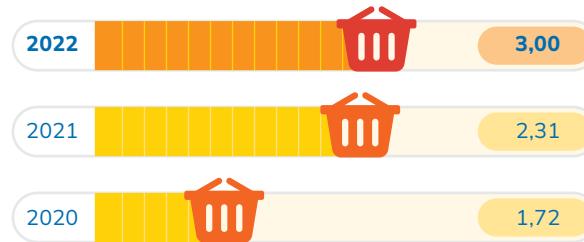
Pendapatan Neto Net Revenue



Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company



Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) Net Profit Margin (%)



Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance Highlights

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Price of Share			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan) Market Capitalization (in million)
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2022						
I	41.524.501.700	1,530	1,020	1,520	1,615,307,700	63,117,243
II	41.524.501.700	2,090	1,430	1,980	5,502,772,600	84,709,983
III	41.524.501.700	2,450	1,785	2,390	4,466,145,300	99,243,559
IV	41.524.501.700	3,090	2,290	2,650	2,080,149,100	110,039,930
2021						
I	41.524.501.700	1.180	740	900	276.130.200	37.372.052
II	41.524.501.700	1.335	865	1.250	2.723.815.100	51.905.627
III	41.524.501.700	1.550	1.120	1.380	1.868.880.500	57.303.812
IV	41.524.501.700	1.380	1.120	1.215	842.410.800	50.452.270

Grafik Harga Pergerakan Saham Tahun 2022

2022 Stock Price Movement Chart



Aksi Korporasi Terkait Saham Corporate Actions Regarding Shares

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham dalam bentuk apapun baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2022, the Company did not perform any corporate actions regarding shares in any form, whether in the form of stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions of capital.

Kebijakan Suspensi dan Delisting Saham Suspension and Delisting Shares Policy

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/ atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini membuktikan bahwa Perseroan telah mematuhi segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

Throughout 2022, the Company has never been subjected to regulatory sanctions in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange.

This proves that the Company has complied with all provisions of the applicable laws and regulations in Indonesia, particularly with regard to the Capital Market.



Peristiwa Penting

Significant Events

25 Maret 2022
March 25, 2022



Alfamart Menerima Public Relation Indonesia Award dari Public Relations Indonesia
Alfamart was awarded the Public Relations Indonesia Award from Public Relations Indonesia

14 April 2022
April 14, 2022



Alfamart dan WIR Group Menandatangani Nota Kesepahaman Terkait: to Enter the Metaverse, the Future of Shopping

Alfamart and WIR Group MoU Signing: to Enter the Metaverse, the Future of Shopping

25 Mei 2022
May 25, 2022



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Alfamart 2022
Alfamart General Meeting of Shareholders 2022

25 Mei 2022
May 25, 2022



Pelaksanaan Public Expose Alfamart 2022
Alfamart Public Expose 2022

31 Mei 2022
May 31, 2022



Alfamart menyelenggarakan Festival UKM Class: Kebangkitan Emakpreneur Indonesia (secara online diikuti oleh lebih dari 500 peserta)

"Alfamart held the UKM Class Festival: The Awakening of Indonesian Emakpreneurs (online with more than 500 participants)"

5 Juni 2022
June 5, 2022



Alfamart Memperingati Hari Lingkungan Hidup dengan Membagikan Eco bag
Alfamart Celebrates Environment Day by Distributing Eco bags

20 September 2022
September 20, 2022



Alfamart Menerima Indonesia Top Brand Collab Champions Award, The Best Brand Champion for Channel Collaboration dari Indonesia Brand Forum

Alfamart was awarded the Indonesia Top Brand Collab Champions Award, The Best Brand Champion for Channel Collaboration from Indonesia Brand Forum

18 Oktober 2022
October 18, 2022



Menyelenggarakan Semarak Ulang Tahun Alfamart ke-23
Alfamart's 23rd Birthday Celebration

18 Oktober 2022
October 18, 2022



Alfamart Green Retailing: Improving Environmental Sustainability
Alfamart Green Retailing: Improving Environmental Sustainability

1 & 3 Desember 2022
December 1 & 3, 2022



Alfamart Menyelenggarakan Seminar di Hari Disabilitas Internasional
Alfamart Held a Seminar on International Day of Persons with Disabilities

12 Desember 2022
December 12, 2022



Alfamart Beserta Pemerintah Singkawang Meresmikan Pembangunan Gerbang Selamat Datang di Sisi Timur Singkawang

Alfamart and the Government of Singkawang Inaugurated the Construction of the Welcome Gate on the East Side of Singkawang

23 Oktober 2022
October 23, 2022



Menyelenggarakan Alfamart Run yang diikuti oleh lebih dari 2.300 peserta

Organized Alfamart Run which was attended by more than 2,300 participants

22 Desember 2022
December 22, 2022



Alfamart Menyelenggarakan Seminar di Hari Ibu
Alfamart Held a Seminar on Mother's Day

Penghargaan (GRI 102-12)

Awards (GRI 102-12)

PERSEROAN COMPANY



25 Maret 2022 | March 25, 2022

Public Relation Indonesia Award
dari Public Relation Indonesia
Public Relation Indonesia Award
from Public Relation Indonesia



15 Agustus 2022 | August 15, 2022

Bisnis Indonesia Award
2022, Kategori Perdagangan
Ritel Barang Primer dari Bisnis
Indonesia
Business Indonesia Award 2022,
Primary Goods Retail Trade Category
from Bisnis Indonesia



20 September 2022 | September 20, 2022

Indonesia Top Brand Collab
Champions Award, The Best
Brand Champion for Channel
Collaboration dari Indonesia
Brand Forum

Indonesia Top Brand Collab
Champions Award, The Best
Brand Champion for Channel
Collaboration from Indonesia Brand
Forum



19 Oktober 2022 | October 19, 2022

Winner of TrenAsia's ESG
Excellence 2022 for the Primary
Retail Category for Sustainability
dari TrenAsia ESG Excellence 2022
Winner of TrenAsia's ESG Excellence
2022 for the Primary Retail Category
for Sustainability from TrenAsia ESG
Excellence 2022



28 Oktober 2022 | October 28, 2022

IFBC Franchise of
The Year 2022 dari IFBC
IFBC Franchise of
The Year 2022 from IFBC



10 November 2022 | November 10, 2022

Forbes Award, The Best 50
Public Listed Companies 2022 dari
Forbes

Forbes Award, The Best 50
Public Listed Companies 2022 from
Forbes



10 November 2022 | November 10, 2022

Forbes Award, Trifecta Award for
Winning Three Years in a Row dari Forbes
Forbes Award, Trifecta Award for
Winning Three Years in a Row from Forbes

ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES



16 Juni 2022 | June 16, 2022

**Indonesia Excellent Millenial's Brand
Choice 2022 dari Warta Ekonomi**
Indonesia Excellent Millenial's Brand
Choice 2022 from Warta Ekonomi



4 Agustus 2022 | August 4, 2022

**Grand Digital Marketing
Company 2022 for The
Content Marketing
Campaign Choice 2022 dari
Warta Ekonomi**
Grand Digital Marketing
Company 2022 for The
Content Marketing Campaign
Choice 2022 from Warta
Ekonomi



6 Desember 2022 | December 6, 2022

**Best Digital Brand Award dari
Media Group Network & Zeals**
Best Digital Brand Award from
Media Group Network & Zeals



25 April 2022 | April 25, 2022

**Powerful Women Award 2022 dari
Herstory Indonesia**
Powerful Women Award 2022 from
Herstory Indonesia



9 Agustus 2022 | August 9, 2022

**Best Of The Best Customer
Experience Team dari SWA**
Best Of The Best Customer
Experience Team from SWA

Laporan Manajemen

Management's Report

2

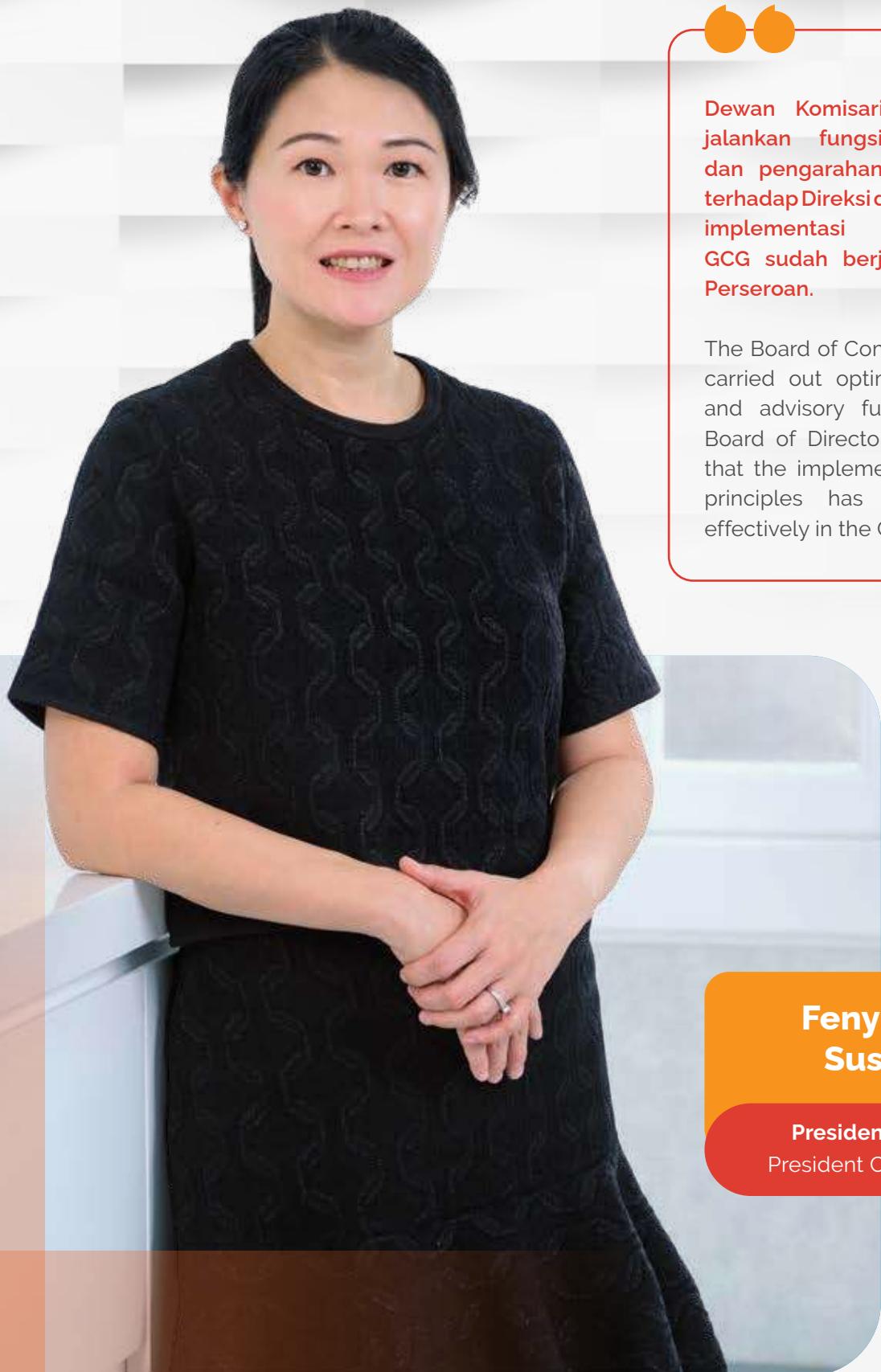


Strategi bisnis yang efektif serta sinergi internal yang kuat telah membantu Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan, aset, dan jumlah gerai yang signifikan.

The effective business strategy and strong internal synergy have helped the Company achieve significant growth in revenue, assets, and number of stores.







Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahan yang optimal terhadap Direksi dan memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG sudah berjalan efektif di Perseroan.

The Board of Commissioners has carried out optimal supervisory and advisory functions to the Board of Directors and ensured that the implementation of GCG principles has been running effectively in the Company.

**Feny Djoko
Susanto**

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan") dapat melewati tahun 2022 yang penuh tantangan dengan pencapaian kinerja yang menggembirakan. Dewan Komisaris bangga melihat Perseroan mampu melangkah dengan kuat di tengah tantangan yang ada, selain itu Perseroan juga masih tetap mampu berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pengarahan Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang terdiri dari penilaian atas pandangan terhadap tren global, kinerja Direksi selama tahun 2022 dan prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola Perseroan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

On this occasion, we, the Board of Commissioners, are pleased to present our Monitoring Report on the development and management of the Company for the year ended on December 31, 2022. We begin by expressing our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which enabled the Company to navigate the challenging year of 2022 with promising performance achievements. As the Board of Commissioners, we take pride in witnessing the Company's ability to withstand challenges and continue to grow, creating added value for all stakeholders.

The following is our report on the monitoring and guidance provided by the Board of Commissioners regarding the management of the Company for the fiscal year 2022. This report includes an assessment of global trends, the performance of the Board of Directors throughout the year, our outlook on the business prospects presented by the Board of Directors, the implementation of good corporate governance, an evaluation of the Committees under the Board of Commissioners and changes in the composition of the Board of Commissioners.

PANDANGAN TERHADAP TREND MAKRO-EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Situasi pandemi Covid-19 selama tahun 2022 terus menunjukkan perkembangan yang lebih terkendali baik di tingkat global maupun nasional. Di tengah proses pemulihan pascapandemi, beban risiko yang dihadapi banyak negara mengalami pergeseran dari semula bertumpu pada risiko kesehatan akibat pandemi kini sama-sama menanggung risiko ketidakstabilan makroekonomi akibat ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang berlangsung sejak awal tahun sampai dengan saat ini.

VIEW ON GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC TRENDS

The year 2022 saw a more controlled development of the Covid-19 pandemic globally and nationally. As countries started to recover from the pandemic, the risk burden shifted from health risks to macroeconomic instability due to the Russia-Ukraine geopolitical tension that has been ongoing since the beginning of the year until now.

Memasuki penghujung tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan yang diwarnai dengan kenaikan inflasi, tapering suku bunga acuan dan menurunnya daya beli sebagian besar masyarakat. Akibatnya, kontraksi manufaktur terjadi di banyak negara besar, seperti Tiongkok, Jepang, Korea Selatan, Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Sementara beberapa negara di wilayah ASEAN, seperti Filipina, Thailand dan Indonesia masih mencatatkan ekspansi.

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional tetap melaju dengan pertumbuhan melampaui target sebesar 5,31% (yoy). Angka pertumbuhan tersebut bahkan berhasil mencapai level 5% seperti sebelum pandemi dan menjadi yang tertinggi sejak 2014.

Sejalan dengan proses pemulihan ekonomi nasional yang konsisten menunjukkan daya tahan kuat dari tekanan eksternal, kinerja sektor ritel juga menunjukkan perbaikan sebagaimana tercermin dari hasil survei Bank Indonesia yang melaporkan Indeks Penjualan Riil (IPR) periode Desember 2022 sebesar 216,4 atau tumbuh positif 0,04% (yoy). Berangsur pulihnya perekonomian nasional ditopang oleh meningkatnya mobilitas masyarakat setelah pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Berakhirnya PPKM diyakini akan membuat masyarakat lebih nyaman untuk melakukan kegiatan konsumsi.

Approaching the end of 2022, global economic activity showed a slowdown marked by rising inflation, tapering of interest rate benchmark and declining purchasing power. As a result, manufacturing contraction occurred in many major countries, such as China, Japan, South Korea, the United States (US) and Europe. While several countries in the ASEAN region, such as the Philippines, Thailand and Indonesia, were still recording expansions.

Despite the trend of global economic slowdown, the national economic recovery continued to progress, surpassing the target growth rate of 5.31% (yoy). This growth rate even reached pre-pandemic levels of 5%, making it the highest since 2014.

In line with the national economic recovery which has consistently shown strong resilience from external pressures, the performance of the retail sector has also shown improvement, reflected in the results of a survey conducted by Bank Indonesia which reported the Real Sales Index (RSI) for the December 2022 period of 216.4 or a positive growth of 0.04% (yoy). The gradual recovery of the national economy was boosted by the increased mobility of the public after the lifting of the Community Activity Restrictions (PPKM) policy. It is believed that the community will feel more comfortable engaging in consumption activities with the end of PPKM.



PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengurusan Perseroan sejak tahapan perumusan strategi dan rencana bisnis tahunan hingga memastikan implementasinya.

Pada seluruh tahapan tersebut, mekanisme pemberian nasihat dan arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi umumnya dilakukan secara langsung melalui pelaksanaan rapat gabungan bersama Direksi atau melalui rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang mana hasil pembahasannya dituangkan dalam notulensi tertulis.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat termasuk dengan komite-komite dan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam atas pencapaian target-target kinerja Perseroan baik dari segi keuangan maupun operasional, manajemen risiko, pelaksanaan strategi bisnis, implementasi tata kelola yang efektif, aspek sosial dan lingkungan serta hal lainnya yang dipandang penting dan memerlukan pendapat Dewan Komisaris.

Di luar pelaksanaan rapat, kami juga dapat sewaktu-waktu berkomunikasi dan meminta penjelasan langsung kepada Direksi dan manajemen terkait hal-hal yang sifatnya mendesak serta perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris ataupun secara tertulis menyampaikan rekomendasi dan keputusan di luar rapat.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menemui kendala dalam mengawasi dan memberikan masukan kepada manajemen. Direksi juga telah menyusun strategi bisnis yang tepat sesuai kebutuhan Perseroan dengan memperhitungkan faktor-faktor risiko yang berpotensi terjadi sewaktu-waktu.

SUPERVISION ON FORMULATION AND IMPLEMENTATION STRATEGY AND POLICY

The Board of Commissioners fulfills the role of supervision and advisory to the Board of Directors in managing the Company, starting from the stage of formulating strategy and annual business plan until ensuring its implementation.

At all of these stages, the mechanism for providing advice and directions from the Board of Commissioners to the Directors is generally carried out directly through holding joint meetings with the Directors or through meetings of committees under the Board of Commissioners where the results of the discussion are outlined in written minutes.

Throughout 2022, as in the previous years, the Board of Commissioners conducted 4 (four) meetings, including joint meetings with the Board of Directors and committees. These meetings served as a platform for the Board of Commissioners to conduct comprehensive evaluations of the Company's performance targets, such as financial and operational aspects, risk management, business strategy implementation, effective governance, social and environmental factors and other significant issues requiring the Board's opinion.

Aside from meetings, the Board of Commissioners can also communicate with the Board of Directors and the management from time to time and ask for clarification directly from them regarding matters that are urgent and needed to be brought to the Board of Commissioners or else submit written recommendations and decisions other than the meetings.

Based on their monitoring throughout the year, the Board of Commissioners did not face any obstacles in supervising and providing input to management. The Board of Directors formulated appropriate business strategies that met the Company's needs while considering potential risk factors.

Oleh karenanya, kami mengapresiasi setiap langkah dan inisiatif strategis yang telah diambil Direksi di tahun ini yang berfokus pada penguatan infrastruktur teknologi untuk menopang penjualan pada kanal digital, mengutamakan strategi *omnichannel*, penguatan program CRM (*Customer Relationship Management*) dan tetap melanjutkan ekspansi gerai. Implementasi seluruh strategi tersebut dinilai berhasil meningkatkan penjualan dan memperluas basis pelanggan di tahun 2022.

Kedepan, Dewan Komisaris berkomitmen akan selalu mendampingi Direksi dalam memimpin pengelolaan Perseroan. Kami juga berpesan kepada Direksi agar selalu memperhatikan perkembangan kondisi ekonomi dan bisnis terkini, serta bersikap tanggap dan adaptif dalam merespons isu-isu eksternal khususnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERSEROAN

Sebagai perwakilan pemegang saham, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, serta memberikan pandangan yang objektif dan profesional kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi didasarkan pada perbandingan antara target di awal tahun dengan realisasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan di akhir tahun buku.

Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, realisasi kinerja Perseroan secara konsolidasian jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan bersih hingga 14,16% (yoY) dari sebesar Rp84,90 triliun di tahun sebelumnya menjadi Rp96,93 triliun.

Dari sisi *bottom line*, secara konsolidasian Perseroan mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 13,93% (yoY) menjadi Rp20,02 triliun dan laba usaha naik 35,43% (yoY) menjadi Rp3,77 triliun. Dengan demikian, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Perseroan mengalami peningkatan 48,26% (yoY) menjadi Rp2,86 triliun, dari sebelumnya Rp1,93 triliun.

Therefore, we appreciate every strategic step and initiative taken by the Board of Directors this year, which focused on improving technology infrastructure to support sales on digital channels, prioritizing the omnichannel strategy, strengthen CRM (*Customer Relationship Management*) program and continuing to expand stores. The implementation of all these strategies was considered successful in increasing sales and expanding the customer base in 2022.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to always assisting the Board of Directors in leading the Company. We also advise the Board of Directors to always pay attention to the latest developments in economic and business conditions and be responsive and adaptive in responding to external issues, especially those that are relevant to the Company's business activities.

THE BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

In their capacity as representatives of shareholders, the Board of Commissioners holds the responsibility of supervising the Company by the Board of Directors, while providing objective and professional opinions to the Board of Directors regarding the Company's management. The Board of Commissioners assesses the Board of Directors based on a comparison between the targets set at the beginning of the year and the realisation financial and operational performance of the Company at the end of the fiscal year.

Compared to the 2022 target, the realisation of the Company's performance on a consolidated basis performed much better than the previous year. The Company recorded an increase in net revenue up to 14.16% (yoY) from Rp84.90 trillion in the previous year to Rp96.93 trillion.

In terms of the bottom line, as consolidated the Company recorded an increase in gross profit of 13.93% (yoY) to Rp20.02 trillion and operating profit increased by 35.43% (yoY) to Rp3.77 trillion. Thus, the income for the year attributable to owner of the Parent Entity increased 48.26% (yoY) to Rp2.86 trillion, from the previous Rp1.93 trillion.

Dari sisi kinerja neraca, jumlah aset secara konsolidasian di akhir Desember 2022 dibukukan mencapai Rp30,75 triliun, tumbuh 12,33% (yoY) dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp27,37 triliun.

Selain berfokus pada kinerja keuangan, peningkatan kinerja operasional juga terlihat dari keberhasilan pembukaan gerai baru yang mencapai 1.321 gerai di akhir tahun 2022 dan Entitas Anak yang membuka lebih dari 600 gerai sepanjang tahun ini.

Di samping itu, kami juga mengapresiasi kesungguhan Direksi yang secara konsisten mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) dalam operasional sehari-hari. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan program keberlanjutan.

Atas seluruh pencapaian positif Perseroan selama 2022, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi yang telah menunjukkan segenap daya dan upayanya sehingga Perseroan mampu memberikan kinerja yang sehat dan berkelanjutan sepanjang tahun ini.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Pada tahun 2023 mendatang, prospek ekonomi dunia diyakini masih akan melanjutkan tren pelemahan yang diiringi dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Ketegangan geopolitik dunia yang dipicu oleh perang Rusia-Ukraina kembali menjadi alasan utama yang menekan prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Kendati begitu, sentimen negatif tersebut diperkirakan tidak akan memberikan pengaruh signifikan terhadap pasar Indonesia. Momentum pemulihan dan kebangkitan perekonomian nasional pascapandemi diprediksi terus berlanjut hingga 2023 dengan kisaran pertumbuhan tetap kuat di level 5% (yoY). Membaiknya ekonomi dalam negeri yang ditopang oleh kembali pulihnya aktivitas konsumsi masyarakat dipercaya akan mendorong kinerja sektor ritel.

On balance sheet performance, total assets consolidated at the end of December 2022 amounted Rp30.75 trillion, growing 12.33% (yoY) compared to the previous year of Rp27.37 trillion.

Apart from focusing on financial performance, the improvement in operational performance can also be seen from the success in opening new stores, which reached 1,321 stores at the end of 2022 and the Company's Subsidiaries which managed to open more than 600 stores this year.

Additionally, we also appreciate the Board of Directors' commitment to consistently integrating Environmental, Social and Governance (ESG) aspects in daily operations. These initiatives have demonstrated the Company's commitment to implementing sustainability programs.

For all of the Company's achievements of the 2022, the Board of Commissioners gives the Board of Directors' performance a positive assessment outcome. They have exerted all their strength and efforts to ensure that the Company was able to deliver a sound and sustainable performance throughout this year.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THEIR CONSIDERATION

In 2023, it is expected that the outlook for the world economy will continue to deteriorate, along with a high uncertainty in global financial markets. The world's geopolitical tensions triggered by the Russia-Ukraine war again became the main factor impeding prospects for global economic growth.

However, the negative sentiment is not expected to impact the Indonesian market significantly. The momentum for post-pandemic recovery and revival of the national economy is predicted to continue until 2023, with the growth level estimated to remain strong at 5% (yoY). The improvement in the domestic economy, supported by the recovery in public consumption activities, is expected to boost the performance of the retail sector.

Dengan mempertimbangkan arah tren perekonomian global maupun nasional serta faktor risiko lainnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi dan target kinerja serta prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi di dalam Rencana Bisnis Tahun 2023 sudah tepat dan realistik untuk dicapai oleh manajemen.

Meskipun penuh optimisme dan semangat dalam menyambut peluang bisnis yang lebih besar di tahun 2023, kami tetap menasihati Direksi agar selalu siaga dan waspada dalam mengambil segala bentuk keputusan operasional bisnis di depan dan mengarahkan mereka agar senantiasa mengedepankan aspek-aspek manajemen risiko dalam menjalankan strategi usaha.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik/Good Corporate Governance ("GCG") di lingkungan Perseroan sudah diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha. Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris dan Komite-Komite di bawahnya, kami menilai Direksi telah menunjukkan kesungguhan dan komitmen tingginya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Hal ini setidaknya tercermin dari kecukupan struktur dan infrastruktur GCG yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris juga menilai Perseroan telah menyajikan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas dan akurat kepada para pemangku kepentingan, demikian pula seluruh organ Perseroan juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai pedoman internal yang dimiliki dengan mengacu pada standar praktik GCG terbaik dan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Terkait peran pengawasan terhadap aspek manajemen risiko, Dewan Komisaris berpendapat proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen yang diterapkan Perseroan sudah berjalan efektif. Dengan demikian, seluruh proses penanganan dan pengelolaan risiko korporat maupun risiko ESG dipastikan berada dalam batasan *risk appetite* yang dapat ditanggung Perseroan.

Considering the global and national economic trends and other risk factors, the Board of Commissioners believes that the strategies, performance targets and business prospects of the Company formulated by the Board of Directors in the 2023 Business Plan are appropriate and realistic for management to achieve.

While optimistic about the greater business opportunities in 2023, the Board of Commissioners advises the Board of Directors to always be vigilant and cautious in making business decisions going forward and to prioritize risk management aspects in carrying out business strategies.

VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

The Board of Commissioners views that Good Corporate Governance ("GCG") within the Company has been implemented consistently and continuously in every business activity. Based on the results of the supervision of the Board of Commissioners and the Committees under them, we assess that the Board of Directors has demonstrated seriousness and strong commitment to implementing GCG principles in the Company. This is at least reflected in the adequacy of the GCG structure and infrastructure, which continually gets better from time to time.

In 2022, the Board of Commissioners also assesses that the Company has provided timely, adequate, clear, and accurate information to stakeholders, and all organs of the Company performed their duties and responsibilities well by following internal guidelines that refer to best GCG practices and comply with applicable laws and regulations.

Regarding the supervisory role over risk management aspects, the Board of Commissioners believes that the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk, and the management information system implemented by the Company has been running effectively. Thus, the entire process of handling and managing corporate and ESG risks is ensured to stay within the risk appetite limits bore by the Company.

Dengan didukung oleh organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, kami akan terus melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan GCG dan inisiatif manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi dalam upaya memitigasi faktor risiko utama dan mencegah terjadinya risiko serta memastikan keberlangsungan bisnis pada jangka panjang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab serta peran pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas komite-komite tersebut berpedoman pada piagam masing-masing komite yang telah disusun dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya sebagaimana tertuang dalam rencana kerja tahunan. Selain itu, kami juga menilai Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan itikad baik dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, melalui pemantauan, penelaahan, serta pemberian saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas komite-komite yang bersangkutan.

KETERLIBATAN AKTIF DEWAN KOMISARIS DALAM MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai fondasi dari setiap aspek operasi dan bisnis sehari-hari. Dengan adanya sistem ini, Perseroan dapat mendeteksi dan memberikan *early warning sign* terhadap potensi *fraud* dan pelanggaran sehingga mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Oleh karenanya Dewan Komisaris menaruh perhatian penuh terhadap WBS dan mengawasi langsung pengelolaannya guna memastikan terselenggaranya mekanisme penanganan pengaduan yang transparan dan objektif.

Assisted by supporting organs under the Board of Commissioners, we will continue to monitor the implementation of GCG and risk management initiatives carried out by the Board of Directors to mitigate key risk factors, prevent risks, and ensure long-term business continuity.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' supervisory duties are supported by two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees follow charters that are developed and established by the Board of Commissioners.

Throughout 2022, the Board of Commissioners considers that the two committees have carried out their primary duties as stated in the annual work plan. In addition, we also assess that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have shown good faith in assisting the implementation of the duties of the Board of Commissioners through monitoring, reviewing and providing advice or recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the functions and duties of the responsible committees.

ACTIVE INVOLVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

The existence of a Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's commitment to making GCG principles the foundation of every aspect of daily operations and business. With this system, the Company can detect and provide early warning signs for potential fraud and violations to support the implementation of GCG within the Company. Therefore, the Board of Commissioners pays full attention to the WBS and directly supervises its management to ensure the implementation of a transparent and objective complaint-handling mechanism.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, penerapan WBS Perseroan sudah berjalan cukup baik sepanjang tahun ini. Walaupun begitu, Dewan Komisaris tetap memberikan arahan dan masukan kepada Direksi terkait penerapan WBS agar dapat lebih ditingkatkan lagi kedepannya, misalnya dengan melakukan sosialisasi WBS kepada seluruh tingkatan karyawan secara konsisten.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2022, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2022, Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris / President Commissioner
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris / Commissioner
Komjen Pol. (Purn) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	Komisaris Independen / Independent Commissioner

The Board of Commissioners acknowledges that the WBS has been functioning well in the current year. However, the Board of Commissioners provides continuous guidance and feedback to the Board of Directors on the WBS's implementation to enhance its effectiveness in the future, such as conducting WBS socialization for all employees at all levels on a regular basis.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2022, changes were made to the composition of the Company's Board of Commissioners. Following the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankanlah saya menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada Direksi, manajemen, dan semua karyawan atas kegigihan dan persistensinya dalam menghadapi berbagai tantangan yang datang silih berganti sehingga Perseroan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Demikian pula kepada para mitra usaha dan pelanggan, kami juga berterima kasih atas kerja sama yang baik selama ini.

Kami berharap semoga sinergi dan kolaborasi yang sudah terjalin erat serta harmonis ini dapat terus ditingkatkan di waktu-waktu mendatang sehingga Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan yang besar, tangguh dan berdaya tahan tinggi dalam industri ritel.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express my utmost respect and gratitude to all shareholders for their support and trust in the Company. We also express high appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their tenacity and perseverance in facing various challenges that come and go so that the Company can achieve the targets set. Likewise, to our business partners and customers, we are also grateful for the excellent cooperation.

We hope that the strong synergy and collaboration established among all stakeholders will continue to flourish and strengthen in the future, leading the Company to further growth and development as a leading, robust, and highly sustainable retail company.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner



Berkat implementasi strategi bisnis yang tepat dan kepiawaian Direksi beserta jajaran manajemen dalam menavigasi tantangan yang dihadapi, Perseroan berhasil meraih peningkatan pendapatan bersih dan laba bersih di tahun 2022.

Thanks to the implementation of the right business strategy and the expertise of the Board of Directors and management in overcoming the challenges faced, the Company has successfully increased its net revenue and net profit in 2022.

**Anggara Hans
Prawira**

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi (GRI 102-14)

Report from the Board of Directors (GRI 102-14)



Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang Kami Hormati,

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan yang baik ini, marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perseroan") dapat menutup tahun 2022 dengan hasil kinerja yang cemerlang dan semangat yang kuat untuk menjaga pertumbuhan. Mewakili Direksi, perkenankan saya melaporkan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

PERKEMBANGAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Ekonomi global tumbuh melambat di tahun 2022 disertai meningkatnya risiko resesi di berbagai negara. Kondisi yang tidak menguntungkan ini terjadi karena banyak negara-negara maju maupun negara berkembang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi Covid-19 dan kinerjanya semakin tertekan dengan adanya serentetan peristiwa ekonomi global yang terjadi di tahun 2022.

Konflik Rusia-Ukraina secara signifikan telah melemahkan pertumbuhan global karena memicu kenaikan tajam pada harga energi dan pangan dunia yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan inflasi di banyak negara. Tantangan menjadi semakin kompleks ketika berbagai bank sentral dunia menempuh kebijakan moneter ketat untuk mengendalikan kenaikan inflasi, yang pada akhirnya semakin memberikan tekanan pada perekonomian global. Inflasi yang tinggi akibat harga komoditas, kenaikan suku bunga, dan volatilitas pasar keuangan menyebabkan pertumbuhan perekonomian dunia melambat secara signifikan.

On this occasion, let us praise God Almighty for bestowing His grace and blessings, so that PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("The Company") could end 2022 with excellent performance results and a strong desire to maintain growth. Representing the Board of Directors, please allow me to summarise the Company's performance for the financial year ending December 31, 2022.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

The global economy slowed down in 2022, accompanied by an increased risk of recession in various countries. This unfavorable condition developed as a result of the fact that many developed and developing countries had not yet fully recovered from the impact of the Covid-19 pandemic, and their performance was adversely affected by a series of global economic events that occurred in 2022.

The Russia-Ukraine conflict has significantly harmed global growth because it triggered a sharp rise in global food and energy prices, increasing inflation in many countries. The challenges became even more complicated when several countries' central banks adopted tight monetary policies to control rising inflation, putting more pressure on the global economy. High inflation caused by commodity prices, rising interest rates, and financial market volatility caused world economic growth to slow down significantly.

Di tengah gejolak global yang terjadi, kinerja perekonomian domestik pada 2022 tetap kuat. Sepanjang tahun 2022, ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoY), melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (yoY) dan bahkan berhasil mencapai level 5% seperti sebelum pandemi. Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Membaiknya perekonomian nasional tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) periode Desember 2022 sebesar 119,9, naik 1,6 poin dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan ritel juga tumbuh tinggi sebesar 15,42% (yoY) sepanjang tahun ini. Perkembangan kondisi selama tahun 2022 menunjukkan bahwa sektor ritel saat ini menunjukkan perbaikan kinerja ditopang oleh daya beli masyarakat yang kembali pulih pascapandemi. Hal ini menjadi sinyal positif bagi pemulihan ekonomi nasional mengingat kinerja sektor konsumsi masyarakat terbukti memiliki kontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena menyumbang sekitar 53,56% dari PDB nasional.

Walaupun secara keseluruhan sektor ritel menunjukkan perbaikan yang cukup signifikan dibandingkan masa pandemi, Direksi menilai sektor ritel nasional tetap masih dihadapkan dengan berbagai tantangan eksternal yang harus diatasi secara cermat, seperti kesiapan pelaku usaha dalam mengatasi keseimbangan *supply* dan *demand* ditengah disrupti rantai pasokan pada skala global mengingat beberapa negara yang menjadi mitra dagang Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi cukup mendalam di tahun 2022. Perseroan telah menerapkan serangkaian strategi yang tepat untuk mengantisipasi risiko tersebut.

Despite the ongoing global turmoil, the domestic economy's performance in 2022 remained strong. Throughout 2022, the Indonesian economy recorded an impressive growth of 5.31% (yoY), exceeding the target set by the Government of 5.2% (yoY) and even managed to reach the 5% pre-pandemic level. This positive development was supported by export performance and domestic demand, which remained strong in line with increased mobility and maintained public purchasing power.

The positive developments in the national economy are evident in the Consumer Confidence Index (CCI) for the December 2022 period, which rose by 1.6 points to reach 119.9 compared to the previous period last year. Additionally, retail sales surged by 15.42% (yoY) in the same year. These developments indicate that the retail sector demonstrated an improved performance, driven by the recovery of people's purchasing power following the pandemic. This positive development is a strong signal for national economic recovery since the consumption sector's performance has a significant impact on economic growth, contributing approximately 53.56% to the national GDP.

Despite significant improvements in the retail industry compared to the pandemic period, the Board of Directors recognized that the national retail sector is still confronted with various external challenges that must be approached with caution. These challenges include the ability of businesses to maintain a balance between supply and demand amid global supply chain disruptions, particularly since some of Indonesia's trading partners experienced a severe contraction in economic growth in 2022. To anticipate and mitigate these risks, the Company has implemented a series of appropriate strategies.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memegang posisi kunci sebagai organ utama Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas perumusan strategi dan rencana bisnis tahunan perusahaan serta memiliki peranan strategis dalam menetapkan arah kebijakan ataupun prioritas jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang.

Untuk memastikan semua strategi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan di awal tahun berjalan sesuai harapan, Direksi bersama dengan jajaran manajemen atau para staf mengadakan rapat koordinasi secara berkala untuk memantau efektivitas implementasi strategi operasional dan bisnis serta mengevaluasi progress pencapaian target dan kinerja dari masing-masing unit kerja. Melalui pertemuan tersebut, Direksi mendapatkan update dan informasi yang akurat mengenai kondisi terkini kinerja Perseroan dan tantangan yang dihadapi di lapangan.

Dengan menjalin komunikasi yang efektif di internal perusahaan, Direksi percaya proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih cepat terutama untuk menangani hal-hal yang bersifat strategis dan memerlukan pertimbangan serta persetujuan Direksi. Apabila diperlukan, Direksi juga dapat melakukan revisi target jangka pendek dan mengubah strategi bisnis Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi eksternal yang berkembang.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2022

Pencapaian Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Berkat implementasi strategi bisnis yang tepat dan didukung oleh etos kerja yang tinggi dari seluruh karyawan serta sinergi solid yang terjalin di internal maupun dengan pihak eksternal, pada tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar Rp96,93 triliun naik 14,16% dari Rp84,90 triliun pada 2021. Hal ini sejalan dengan target yang diharapkan dimana pertumbuhan pendapatan bersih mengalami peningkatan *double digit* dalam persentase.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE STRATEGY FORMULATION AND THE PROCESS OF ENSURING STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors holds a key position as the main organ of the Company, which is fully responsible for the formulation of the Company's annual strategy and business plan and has a strategic role in setting policy directions or priorities for the short-term, medium-term and long-term.

To ensure that all strategies and business plans that have been set at the beginning of the year are always performing as expected, the Board of Directors, together with the management or staff, hold regular coordination meetings to monitor the effectiveness of the implementation of operational and business strategies and evaluate the progress of target achievement and performance of each work unit. Through these meetings, the Board of Directors obtains updates and accurate information regarding the current conditions of the Company's performance and the challenges faced.

The Board of Directors recognizes that establishing effective communication within the company can improve the efficiency of the decision-making process, especially in addressing strategic matters that require their consideration and approval. Board of Directors can also adjust short-term targets and modify the Company's business strategy, taking into account the evolving external conditions.

COMPANY PERFORMANCE IN 2022

Achievement of Targets and Realisation of Performance in 2022

Due to the successful implementation of effective business strategies, coupled with the diligent work ethic of all employees and strong internal synergy, in 2022 the Company and Subsidiaries managed to record a net revenue of Rp96.93 trillion increase 14.16% from Rp84.90 trillion in 2021. Thus, inline with expected target, where net revenue experienced double digit growth percentage.

Kenaikan pendapatan di tahun ini berhasil mendorong peningkatan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi sebesar Rp2,86 triliun, dimana mengalami pertumbuhan sebesar 48,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,93 triliun. Realisasi ini menunjukkan pencapaian melebihi apa yang ditargetkan di awal oleh Perseroan.

Jumlah aset Perseroan secara konsolidasian per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30,75 triliun, naik 12,33% dibandingkan tahun sebelumnya dan liabilitas dibukukan mencapai Rp19,28 triliun, tumbuh 7,43% dari tahun sebelumnya. Sementara total ekuitas pada posisi akhir 2022 tercatat sebesar Rp11,47 triliun, meningkat 21,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada aspek operasional, Perseroan berhasil melakukan pembukaan gerai baru mencapai 1.321 gerai dari target 1.000 gerai untuk tahun 2022, sedangkan Anak Perusahaan membuka lebih dari 600 gerai sepanjang tahun. Pencapaian pembukaan gerai tersebut didukung oleh keberhasilan Perseroan melakukan penetrasi potensi daerah baru yang sebelumnya belum terjangkau khususnya di pulau-pulau terluar (termasuk Indonesia Bagian Timur).

Untuk mendukung distribusi, Perseroan dan Anak Perusahaan juga telah mengoperasikan sebanyak 49 gudang yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia dan total gerai sebanyak 20.798 (gerai retail dan gerai stock point Anak Perusahaan) gerai yang tersebar sekitar 27,5% di wilayah Jabodetabek; 40,8% di Pulau Jawa (non-Jabodetabek); 31,7% di Luar Jawa.

Apresiasi dan pengakuan atas kinerja positif Perseroan dan Anak Perusahaan juga diberikan oleh pihak eksternal melalui sejumlah penghargaan bergengsi yang diterima di tahun ini, salah satunya Franchise of The Year 2022 dari Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Info Franchise & Business Concept (IFBC). Penghargaan ini menunjukkan bahwa bisnis waralaba Alfamart telah terbukti memberikan kontribusi yang besar dalam pengembangan kewirausahaan bisnis waralaba di Indonesia.

The increase in net revenue this year succeeded in driving an increase in income for the year attributable to owners of the parent company to become Rp2.86 trillion, which increase 48.26% compare to last year achievement amounted to Rp1.93 trillion. This realisation shows an achievement that exceed what was initially targeted by the Company.

The Company's total assets on a consolidated basis as of December 31, 2022, amounted to Rp30.75 trillion increase 12.33% from the previous year and liabilities was recorded at Rp19.28 trillion increase 7.43% from the previous year. Meanwhile, total equity at the end of 2022 was recorded at Rp11.47 trillion, an increase of 21.67% compared to the previous year.

In the operational aspect, the Company has accomplished the opening of 1,321 new stores, surpassing the original target of 1,000 stores for the year 2022. Moreover, Subsidiaries have opened over 600 stores during the same period. Achievement of the store opening is supported by the Company's success in penetrating the potential of new areas that were previously unreachable especially on the outer islands (including Eastern Indonesia).

In order to facilitate distribution, the Company and Subsidiaries have established 49 warehouses located in various regions throughout Indonesia. In addition, a total of 20,798 (retail stores and certain Subsidiary stock point stores) stores have been established, with 27.5% located in the Jabodetabek area, 40.8% in Java Island (excluding Jabodetabek), and 31.7% located excluding Java.

External parties have recognized and appreciated the positive performance of the Company and Subsidiaries through several prestigious awards received this year. One of the awards is the Franchise of the Year 2022, granted by the Indonesian Franchise Association (AFI) and Info Franchise & Business Concept (IFBC). This award signifies the success of Alfamart franchise business in contributing significantly to the development of franchise business entrepreneurship in Indonesia.

Inisiatif dan Kebijakan Strategis Dalam Mengatasi Tantangan

Pascapandemi Covid-19 melanda, tren penjualan ritel mengalami pergeseran ke arah *go online* mengikuti perubahan perilaku konsumen yang selama tiga tahun terakhir sudah terbiasa bertransaksi dan berbelanja dengan mudah secara jarak jauh. Oleh karena itu, Perseroan pun dituntut untuk mampu bersikap *agile* dalam menyikapi disruptsi digital yang terjadi di sektor ritel selama beberapa tahun terakhir ini agar pertumbuhan bisnis tetap terjaga.

Pada tahun 2022, Direksi berfokus pada strategi *omnichannel* yang mengintegrasikan penjualan secara *offline* (toko konvensional) dan *online* melalui aplikasi Alfagift untuk menarik lebih banyak konsumen. Sampai saat ini Aplikasi Alfagift sudah digunakan oleh lebih dari 10 juta pengguna dan menjadi aspek utama dan strategi *omnichannel* ini. Kegiatan promosi yang relevan juga secara gencar dilakukan secara *online* melalui media sosial yang dikelola aktif oleh Perseroan.

Dengan literasi digital yang semakin meningkat dan pola belanja konsumen yang mengarah ke belanja *online* bukan hanya untuk barang-barang sekunder, namun termasuk pula pemenuhan barang kebutuhan pokok, maka Perseroan menaruh perhatian besar terhadap investasi infrastruktur Teknologi Informasi (TI) agar segala bentuk inisiatif digital yang sedang dipersiapkan Perseroan dan Anak Perusahaan dapat memberikan dampak positif terutama untuk mendorong penjualan dan meningkatkan basis konsumen di kalangan milenial dan *digital savvy*.

Perseroan juga melanjutkan pengembangan CRM (*Customer Relationship Management*) program untuk meningkatkan loyalitas pelanggan, melalui kemampuan analisa *big data* lebih dari 10 juta pelanggan, Perseroan dapat memahami perilaku belanja pelanggan dengan lebih baik sehingga dapat memberikan penawaran secara relevan dan personal kepada pelanggan. Sampai akhir 2022, lebih dari 40% pendapatan perseroan dari penjualan dikontribusikan dari pelanggan loyal yang bergabung dalam program CRM Perseroan.

Di sisi lain, strategi ekspansi gerai tetap dilakukan meskipun fokus Perseroan juga tertuju pada penguatan aspek digital. Hingga akhir Desember 2022, Perseroan telah menambah sebanyak 1.321 gerai baru sehingga total keseluruhan gerai Alfamart yang beroperasi

Strategic Initiatives and Policies in Overcoming Challenges

After the Covid-19 pandemic hit, the retail sales trend has shifted consumer shopping behavior towards online shopping. Customers have become accustomed to transacting and shopping easily and remotely for the last three years. Therefore, the Company must also be agile in responding to the digital disruption in the retail sector over the past few years to maintain business growth.

The Board of Directors prioritized an omnichannel approach in 2022 that integrates offline (brick-and-mortar stores) and online sales via the Alfagift application to attract a larger customer base. Until now, Alfagift application has been used by more than 10 million users and thus a major aspect of this omnichannel strategy. Additionally, the Company has been proactively managing its social media accounts to execute online promotional campaigns.

Due to the growing digital proficiency and consumer preferences towards online shopping, including for basic needs, the Company is prioritizing investment in Information Technology (IT) infrastructure to execute a variety of digital initiatives developed by both the Company and Subsidiaries. These initiatives are aimed at boosting sales and expanding the customer base, particularly among the tech-savvy millennial demographic.

The Company is also continuing to develop a CRM (*Customer Relationship Management*) program to increase customer loyalty. Through the capabilities from big data analysis of more than 10 million customers, the Company can better understand customer shopping behavior so that the data can provide relevant and personalized offers to customers. Until the end of 2022, more than 40% of the company's revenue from sales is contributed by loyal customers who join the Company's CRM program.

On the other hand, the store expansion strategy was still being carried out even though the Company focused on strengthening the digital aspect. As of the end of December 2022, the Company has added 1,321 new stores, so the number of Alfamart stores operating

mencapai 17.813 yang tersebar di seluruh Indonesia. Strategi pengembangan atau ekspansi jumlah gerai dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian yang didukung dengan analisis kelayakan usaha yang cermat.

Kemudian dalam upaya menjaga pertumbuhan bisnis yang solid di tengah tantangan inflasi yang menyebabkan kenaikan biaya distribusi dari gudang ke tiap gerai, Perseroan secara intens berkoordinasi dengan seluruh pemasok untuk menjaga ketersediaan produk dan juga menjalankan promosi yang efektif agar kenaikan harga dapat diimbangi. Sementara untuk memastikan rantai pasokan berjalan lancar, Perseroan juga menjalin kerja sama yang baik dengan beberapa mitra bisnis dalam layanan logistik.

Direksi menilai semua implementasi strategi operasional maupun bisnis yang sudah diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2022 telah mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang berkembang dan sudah mengantisipasi segala bentuk potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan prospek bisnis Perseroan di masa depan.

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Secara agregat, pertumbuhan global diprediksi masih akan mengalami perlambatan di tahun 2023 seiring meningkatnya berbagai risiko dan ketidakpastian. Proyeksi IMF bahkan menunjukkan pertumbuhan dunia akan melambat tajam dari 6,0% (yoY) di tahun 2021 menjadi 3,2% (yoY) dan 2,7% (yoY) di 2022 dan 2023.

Meskipun dihadapkan pada tren perlambatan ekonomi global, pemulihan ekonomi nasional diproyeksikan masih terus berlanjut hingga 2023 dengan kisaran pertumbuhan tetap berada di level 5,0% (yoY). Beberapa *leading indicators* seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) dan Indeks Penjualan Riil (IPR) masih bertahan di zona ekspansif pada Januari 2023, masing-masing sebesar 123,0 dan 213,2. Hal ini menunjukkan sinyal perbaikan yang konsisten pada sektor ritel nasional sejalan dengan mulai pulihnya daya beli masyarakat.

has reached 17,813 across Indonesia. The strategy for developing or expanding the number of stores is carried out by prioritizing the precautionary principle supported by a careful business feasibility analysis.

In order to sustain robust business growth in the face of challenges posed by inflation, which resulted in increased distribution costs from warehouses to each stores, the Company closely collaborated with all suppliers to maintain product availability and offered promotions to customers to counterbalance the price hikes. Additionally, to guarantee seamless supply chain operations, the Company partnered with several business associates and logistics service providers.

The Board of Directors assesses that all operational and business strategy implementations that the Company has implemented throughout 2022 have taken into account developing external factors and have anticipated all forms of potential risks that could affect the Company's performance and business prospects in the future.

BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The forecast for global economic growth in 2023 is for a significant slowdown due to the increase in various risks and uncertainties. According to the IMF projections, world growth is expected to decrease sharply from 6.0% (yoY) in 2021 to 3.2% (yoY) and 2.7% (yoY) in 2022 and 2023, respectively.

Despite the trend of a global economic slowdown, the national economy is expected to continue its recovery until 2023, with growth projected to remain at around 5.0% (yoY). In January 2023, several leading indicators, including the Consumer Confidence Index (CCI) and the Real Sales Index (RSI), remained in the expansionary zone, standing at 123.0 and 213.2, respectively. These indicators signal a consistent improvement in the national retail sector, as people's purchasing power gradually rebounds.

Sejalan dengan prospek pemulihan ekonomi yang membaik di 2023, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) juga menilai pertumbuhan kinerja penjualan ritel akan lebih baik pada 2023 di kisaran 4% (yoY). Pertumbuhan pada sektor ritel didukung oleh berakhirnya implementasi kebijakan PPKM pada akhir Desember 2022. Dengan begitu, potensi meningkatnya kegiatan konsumsi oleh masyarakat di toko-toko ritel juga diyakini sangat terbuka.

Seiringan dengan hal tersebut, maka Perseroan optimistis dapat mencetak kinerja yang lebih baik di 2023. Ditambah lagi, Direksi menilai semua produk yang dipasarkan Perseroan mayoritas merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh semua kalangan masyarakat sehingga prospek bisnis Perseroan diperkirakan masih akan kokoh menghadapi inflasi di 2023 mendatang.

Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk memanfaatkan peluang bisnis di 2023, salah satunya melalui penguatan strategi omnichannel, pendekatan kustomisasi baik dari sisi produk dan program pemanfaatan jaringan gerai Perseroan untuk memperkuat pendapatan "fee based", dan penambahan gerai terutama di area-area yang masih minim kehadiran minimarket modern.

Dalam menyusun semua inisiatif strategis tahun 2023 mendatang, Direksi telah mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang berkembang sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis tahun 2023 dan sudah dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Kami percaya Perseroan memiliki resiliensi yang kuat untuk menghadapi tahun 2023 berbekal kemampuan dan sumber daya internal yang dimiliki sebagaimana telah dibuktikan di masa-masa sulit pandemi sebelumnya.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN GCG

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG"), yaitu transparansi, akuntabilitas, independensi, pertanggungjawaban, kesetaraan & kewajaran.

Aligned with the anticipated economic recovery in 2023, the Indonesian Retailers Association (Aprindo) evaluates that the growth in retail sales performance will improve and reach around 4% (yoY). This expansion in the retail industry is facilitated by the lifting of the PPKM policy in December 2022. Consequently, it is expected that people's propensity to engage in shopping activities at retail stores will increase.

Along with this, the Company is optimistic that it will be able to deliver better performance in 2023. In addition, the Board of Directors considers that the majority of all products sold by the Company are essential needs required by all segments of society, so the Company's business prospects are expected to hold up well against inflation in the coming 2023.

The company has prepared a number of strategies to take business opportunities in 2023, of which is through strengthening the omnichannel strategy, customization approach both from the product side and the Company's store network utilization program to strengthen fee-based income, and store openings, especially in areas that are still minimal presence of modern minimarkets.

In preparing all the strategic initiatives for 2023, the Board of Directors has considered the developing risk factors as stated in the 2023 business plan and had the initiatives evaluated by the Board of Commissioners. The Company has strong resilience to face 2023 armed with its internal capabilities and resources, as proven during the difficult pandemic times.

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

As a public company, the Company is responsible for ensuring the implementation of business activities that refer to the applicable laws and regulations and are guided by the 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independency, fairness.

Prinsip dasar tersebut selanjutnya diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham, pemenuhan kepentingan stakeholders lainnya, melaksanakan pengungkapan dan transparansi, serta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Upaya Direksi untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG diwujudkan melalui penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai hingga di level Anak Perusahaan demi terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan bertanggung jawab. Secara khusus, Perseroan telah menerapkan prinsip TARIF (*Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency & Fairness*) yang menjadi pedoman penerapan GCG Perseroan. Direksi juga melakukan sosialisasi dan terus mengimbau kepada seluruh insan Perseroan untuk menjalankan prinsip TARIF dan menjabarkan nilai-nilai perusahaan dalam setiap proses bisnis dan juga menggunakan sebagai dasar evaluasi bagi pencapaian target Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai seluruh organ utama dan organ-organ pendukung di dalam struktur tata kelola Perseroan telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana diatur dalam pedoman kerja masing-masing. Atas kontribusi kinerja dari para pihak yang luar biasa dan disiplin tinggi yang ditunjukkan dalam bekerja, Perseroan berhasil memberikan kinerja yang positif dan berkelanjutan di tahun 2022.

Kedepan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di internal Perseroan dengan melakukan penilaian GCG secara mandiri dan menindaklanjuti semua temuan atau rekomendasi yang diperoleh. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan pengelolaan risiko secara prudent, Direksi meyakini Perseroan dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham.

These fundamental principles are put into practice by serving the shareholders' interests and ensuring equal treatment for all shareholders, meeting the interests of other stakeholders, practicing transparency and disclosure, and executing the duties and responsibilities of the Board of Directors.

The Board of Directors' commitment to upholding GCG principles is reflected in the implementation of effective internal control and risk management systems at all levels, including the subsidiaries, to foster a healthy and responsible work culture. Furthermore, the company has implemented TARIF principle which is the guideline for implementing the Company's GCG. The Board of Directors conduct socialization and consistently motivates all Company personnel to embody and promote the Company's values in every business process and to utilize them as the basis for achieving the Company's objectives.

Throughout 2022, the Board of Directors assessed that all main organs and supporting organs in the Company's governance structure had performed their functions, duties and responsibilities properly as stipulated in their respective work guidelines. Due to the performance contributions of the extraordinary parties and the high level of discipline shown in their work, the Company successfully delivered positive and sustainable performance outcomes in 2022.

Moving forward, the Board of Directors is dedicated to enhancing the Company's GCG implementation quality by carrying out autonomous GCG assessments and thoroughly addressing any findings or recommendations. By consistently applying GCG principles and exercising cautious risk management, the Board of Directors trusts that the Company can create long-term economic value sustainably while delivering additional value to its shareholders.

KONTRIBUSI POSITIF TERHADAP ASPEK SOSIAL DAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM KEBERLANJUTAN

Perseroan dan semua Anak Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Kami memaknai keberlanjutan sebagai salah satu upaya Perseroan untuk menghasilkan bisnis yang menguntungkan namun tetap menunjukkan kepedulian dan berkontribusi terhadap para pemangku kepentingan.

Direksi menyadari bahwa perjalanan bisnis Perseroan yang telah melewati pasang surut tantangan dapat terus bergulir sampai hari ini karena adanya dukungan yang tiada henti diberikan oleh masyarakat, para mitra bisnis dan juga seluruh karyawan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan sebagai kunci keberlangsungan usaha pada jangka panjang, dimana langkah ini juga merupakan bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan operasi sehari-hari, serta telah menetapkan langkah mitigasinya. Direksi menyadari bahwa keberadaan gerai-gerai Alfamart berdampak bagi lingkungan sekitar karena turut menyumbang emisi karbon dari penggunaan energi berbahaya bakar fosil dalam berbagai aktivitas operasinya. Selain itu, kemasan plastik dari kantong plastik dan produk-produk yang dijual dan dibeli konsumen juga rentan berujung menjadi sampah yang mencemari lingkungan. Sedangkan dari aspek sosial-ekonomi, keberadaan gerai Perseroan juga seringkali menjadi ancaman bagi usaha pedagang-pedagang warung kecil di sekitarnya.

Dampak-dampak negatif tersebut disadari dan menjadi perhatian Perseroan. Melalui sejumlah inisiatif, Perseroan menetapkan komitmen keberlanjutan (*sustainability*) untuk mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

POSITIVE CONTRIBUTION TO SOCIAL ASPECTS AND ENVIRONMENT THROUGH SUSTAINABILITY PROGRAMS

The Company and all Subsidiaries are committed to responsible business practices and can positively contribute to sustainable economic development. We interpret sustainability as one of the Company's efforts to produce a profitable business while still showing concern for stakeholders.

The Board of Directors acknowledges that the Company's successful journey through various challenges is a result of the unwavering support of the community, business partners, and employees. In line with this, the Company places great importance on fostering harmonious relationships with stakeholders to ensure sustainable and long-term business continuity. This initiative is an integral part of the Company's sustainability strategy.

Throughout 2022, the Company and Subsidiaries have conducted an assessment of the sustainability risks that are relevant to their daily operations and have determined their mitigation steps. The Board of Directors realizes that Alfamart stores' existence impacts the surrounding environment because it contributes to carbon emissions from the use of fossil fuel energy in its various operating activities. In addition, plastic packaging from products sold and purchased by consumers is also prone to ending up as waste that pollutes the environment. Meanwhile, from the socio-economic aspect, the existence of Alfamart stores is also often a threat to small businesses in the area.

The Company acknowledged these negative impacts, which became one of the main concerns for the Company. Through a number of initiatives, the Company established sustainability commitments to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) targets.

Pada aspek lingkungan, Perseroan telah menerapkan penggunaan energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan listrik operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan dengan membangun sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 12 kantor cabang dan gudang di berbagai daerah sejak 2021. Perseroan secara konsisten akan terus menambah jumlah PLTS di kantor dan gudang Alfamart dan Anak Perusahaan pada tahun-tahun mendatang. Penggunaan lampu dan peralatan hemat energi juga terus dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi karbon.

Sementara pada aspek sosial-ekonomi, Perseroan berkontribusi dalam pembukaan lapangan kerja yang luas dan juga merangkul pelaku UMKM lokal di setiap daerah. Per Desember 2022, tercatat sekitar lebih dari 600 produk UMKM lokal yang produknya dipasarkan di gerai Alfamart, lebih dari 12.000 pengusaha UMKM membuka *tenant* di halaman gerai Perseroan, dan lebih dari 12.800 orang aktif bertransaksi sebagai pemilik toko virtual Alfamind.

Tidak hanya itu, Perseroan juga memberdayakan pelaku UMKM dan pedagang warung tradisional melalui program Outlet Binaan Aksesmu (OBA) dengan sistem keanggotaan. Program ini memberikan pelatihan mengenai manajemen ritel modern, teknik menata barang, pengetahuan produk dan *cash flow*, dan pelayanan konsumen, selain juga menyalurkan produk dengan harga yang bersaing.

Untuk mendukung inklusivitas, Perseroan telah memberdayakan penyandang disabilitas. Langkah ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada penyandang disabilitas untuk menjadi karyawan melalui program Alfability yang telah berlangsung sejak 2016. Per Desember 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mempekerjakan sebanyak 1.164 penyandang disabilitas dengan berbagai posisi baik di gerai, gudang, dan kantor. Perseroan bahkan telah mendirikan Pusat Pelatihan dan Magang Kerja Disabilitas dalam bidang ritel.

Seluruh strategi keberlanjutan yang telah diterapkan Perseroan dan Anak Perusahaan selama beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa industri ritel dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya mencapai target SDGs. Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan diterapkan di seluruh rantai nilai dan rantai pasok untuk memastikan bahwa keberlanjutan industri ritel dijalankan secara menyeluruh dan efektif.

On the environmental aspect, the Company has implemented the use of renewable energy to meet its operational electricity needs. This commitment has been realized by building a Solar Power Plant (SPP) system in 12 branch offices and warehouses in various regions since 2021. The Company will consistently increase the number of PLTS in Alfamart and Subsidiaries offices and warehouses in the coming years. Use of energy-saving lamps and equipment is also continuously carried out by the Company to reduce carbon emissions.

While on the socio-economic aspect, the Company contributes to creating broad employment opportunities and embraces local SMEs in each region. As of December 2022, there were more than 600 local SMEs products marketed at Alfamart stores, more than 12,000 SMEs entrepreneurs opened tenants at The Company's store, and more than 12,800 people were actively transacting as Alfamind virtual store owners.

The Company also prioritizes the empowerment of SMEs and traditional merchants through the Aksesmu Fostered Outlets (OBA) program, which operates through a membership system. The program provides training on modern retail management, goods management techniques, product knowledge, cash flow, and customer service to enhance their skills and knowledge. Besides distributing products at competitive prices.

To support inclusivity, the Company always empowers people with disabilities. This step is realized by providing opportunities for persons with disabilities to become employees through the Alfability program, which has been ongoing since 2016. As of December 2022, the Company and Subsidiaries have employed 1,164 persons with disabilities in various positions in stores, warehouses and offices. The Company has even set up a Training and Internship Center for Disabilities Work in the retail sector.

All the sustainability strategies that the Company and Subsidiaries have implemented over the past few years have shown that the retail industry can make a significant contribution to achieving the SDGs targets. The Company's commitment to sustainability is implemented throughout the value and supply chains to ensure that retail industry sustainability is carried out thoroughly and effectively.

PERUBAHAN SUSUNAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Akhir kata, perkenankanlah Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Dewan Komisaris atas saran, bimbingan, dan rekomendasi yang telah diberikan sehingga Direksi mampu menavigasi segala bentuk tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2022.

Apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, regulator, mitra kerja serta pihak-pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu. Tentunya, kami juga menyampaikan apresiasi dan berterima kasih kepada seluruh karyawan yang sepanjang tahun ini telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan integritas.

Direksi berharap semoga semua pencapaian yang berhasil diraih Perseroan di tahun 2022 dapat dijadikan sebagai pijakan bagi Perseroan untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa depan. Perseroan berkomitmen akan terus melakukan beragam inovasi agar gerai-gerai Perseroan senantiasa menjadi pilihan berbelanja bagi masyarakat Indonesia.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there has been no change in the composition of the Company's Directors.

APPRECIATION

In conclusion, the Board of Directors would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their invaluable advice, guidance, and recommendations that have helped us navigate through the various challenges faced by the Company in 2022.

We would also like to extend our appreciation to all shareholders, regulators, business partners, and other stakeholders who have supported us throughout the year. Lastly, we would like to thank all employees for their hard work, dedication, and integrity.

The Board of Directors believes that the achievements made in 2022 can serve as a benchmark for the Company to strive for even better performance in the future. We remain committed to implementing various innovative initiatives to ensure that Alfamart remains a trusted shopping partner for the people of Indonesia.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Anggra Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

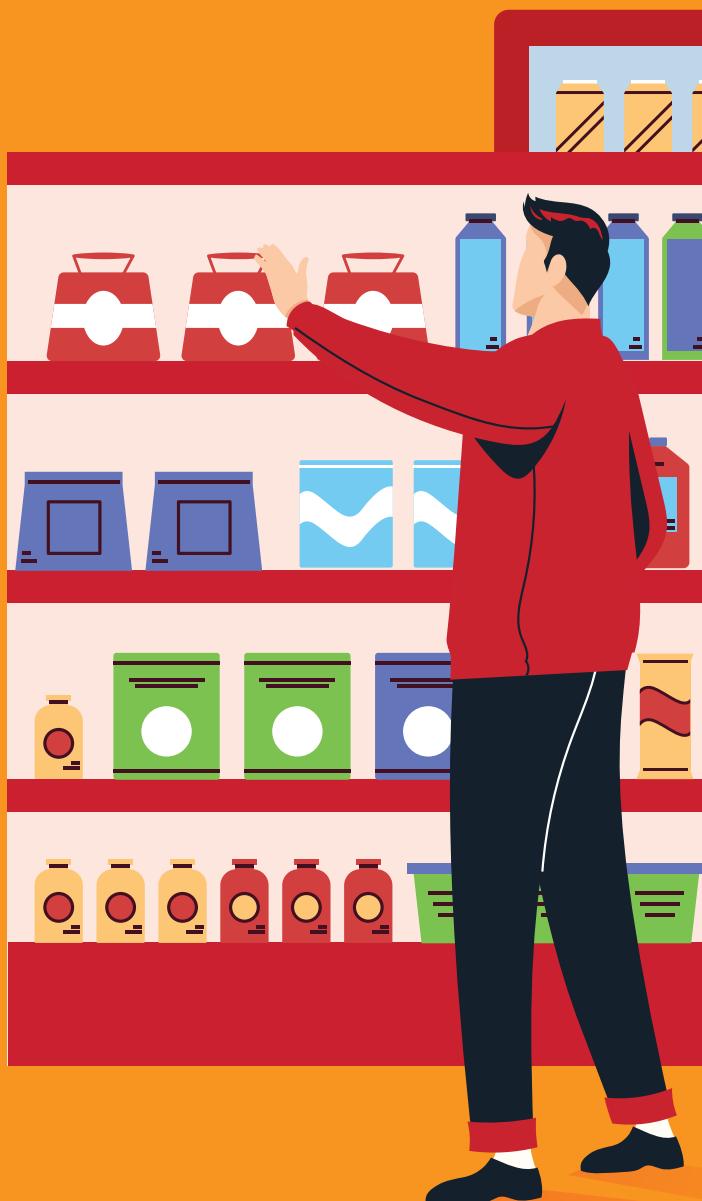
Profil Perusahaan

Company Profile

3

Hingga akhir 2022,
Perseroan telah melayani
lebih dari 4,7 juta transaksi
setiap harinya di seluruh
gerai yang tersebar di
seluruh wilayah Indonesia.

Until the end of 2022, the Company
has served more than 4.7 million
transactions daily in stores spread
throughout Indonesia.





Identitas Perusahaan (GRI 102-1) (GRI102-2) (GRI 102-3) (GRI -102-5) (GRI 102-7)

Company Identity (GRI 102-1) (GRI102-2) (GRI 102-3) (GRI -102-5) (GRI 102-7)

► **Nama Perusahaan**
Company Name

**PT Sumber Alfaria
Trijaya Tbk.**

► **Perubahan Nama**
Name Change

Sejak pertama kali didirikan,
Perseroan tidak pernah melakukan
perubahan nama.

*Since it was first established, the
Company has never changed its name.*

► **Merk Dagang**
Trademark

Alfamart

► **Tanggal Pendirian**
Date of Establishment

22 Februari 1989
February 22, 1989

► **Bidang Usaha**
Line of Business

Perdagangan eceran dalam format
minimarket dan jasa waralaba.
*Retail trading in form of minimarket
and franchise services.*

► **Dasar Hukum Pendirian**
Legal Deed of Establishment

Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H.,
No 21 Tanggal 22 Februari 1989
*Notarial Deed of Gde Kertayasa,
S.H., No 21 Dated February 22, 1989*

► **Modal Dasar**
Authorized Capital

Rp1.200.000.000.000

► **Pencatatan Saham**
Share Listing Date

15 Januari 2009
January 15, 2009

► **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

- PT Sigmantara Alfindo (53,19%)
- Masyarakat
Public Shareholders (46,81%)

► **Modal Ditempatkan dan
Disetor Penuh**
Issued and Paid Capital

Rp415.245.017.000

► **Kode Saham**
Stock Ticker

AMRT

► **Jumlah SDM per 31 Desember 2022**
Number of Employees as of
December 31, 2022

150.517

► **Alamat Kantor Pusat**
Head Office

Alfa Tower

Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143,
Indonesia

T : (021) 8082 1555

F : (021) 8082 1556

E : corsec@sat.co.id

W : <https://alfamart.co.id>

► **Hubungan Investor**
Investor Relations

investor_relations@sat.co.id

► **Layanan Pelanggan**
Customer Service

1500959

► **Layanan Franchise**
Franchise Information

franchise_alfamart@sat.co.id

► **Komunikasi Perusahaan**
Corporate Communication

corporate_communication@sat.co.id

► **Media Sosial**
Social Media

Instagram: @Alfamart

Facebook: Alfamart Sahabat
Indonesia

Twitter: @Alfamart

Tiktok: @Alfamartku

YouTube: @thealfamart

Line: @Alfamart

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Pada tahun 1989, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfamart" atau "Perseroan") didirikan oleh Djoko Susanto dan keluarga berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No 21 tanggal 22 Februari 1989. Perseroan mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, hingga kemudian mulai menjajaki bidang usaha minimarket pada tahun 1999.

Pada tahun 2002, Perseroan resmi mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan mengganti nama gerai tersebut menjadi "Alfamart", seperti yang masih digunakan sampai saat ini. Mengikuti perubahan nama tersebut, Perseroan pun mengganti kegiatan usahanya dari semula bergerak di bidang perdagangan dan distribusi berbagai macam produk, kini menjadi perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba.

In 1989, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfamart" or "Company") was established by Djoko Susanto and family based on Deed of Notary Gde Kertayasa, S.H., No 21 dated February 22, 1989. The company started its business in the trade and distribution sector, then started exploring the minimarket business in 1999.

In 2002, the Company officially acquired 141 Alfaminimart stores and changed the name of the stores to "Alfamart", as it is known today. Following the change in its name, the Company also changed its main business activities from initially engaging in trades and distribution of various products to retail trading in the form of minimarket and franchise services.

Setelah berhasil membukukan pertumbuhan bisnis yang cukup pesat dan berkelanjutan pasca mengakuisisi ratusan gerai Alfaminimart, Perseroan mulai memasuki tonggak sejarah baru di tahun 2009 melalui aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/"IPO") di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham tercatat: "AMRT".

Pasca melantai di Bursa, Perseroan bergerak semakin lincah dalam menangkap berbagai peluang bisnis dan tumbuh bertambah besar sebagai salah satu peritel terdepan di Indonesia. Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan roda bisnis sampai hari ini diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan untuk terus menciptakan nilai tambah pada berbagai aspek masyarakat diwujudkan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diantaranya memberikan pelatihan pengelolaan sampah untuk didaur ulang, pengurangan penggunaan kantong plastik dengan membagikan eco bag, dan kegiatan lainnya.

Tidak hanya itu, Alfamart sebagai "Toko Komunitas" yang dekat dengan masyarakat, juga terus berupaya mendukung Pemerintah dalam menjaga ketersediaan kebutuhan pokok sehari-hari dengan harga terjangkau. Didukung oleh jaringan gerai yang luas dan dekat dengan konsumen, Perseroan yakin dapat memberikan nilai lebih dari hanya sekedar *groceries store*. Adanya layanan logistik (*delivery hub*), *financial point of service*, *drop off/pick up point* dan berbagai fungsi *digital services* lain akan membuat Alfamart ke depannya mampu menjadi *true community store* yang paling dekat dan paling akrab untuk masyarakat Indonesia.

Hingga akhir 2022, Perseroan telah melayani lebih dari 4,7 juta transaksi setiap harinya di 17.813 gerai dengan 32 gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Pencapaian ini menempatkan Perseroan sebagai salah satu peritel yang paling diminati masyarakat Indonesia.

After successfully recording a fairly rapid and sustainable business growth following the acquisition of hundreds of Alfaminimart stores, the Company entered a new milestone in 2009 through the corporate action Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the listed shares code: "AMRT".

After the IPO, the Company has become more agile in seizing various business opportunities and growing bigger as one of the leading retailers in Indonesia. The success of the Company in running its business to this day is balanced with the provision of maximum benefits to the surrounding community.

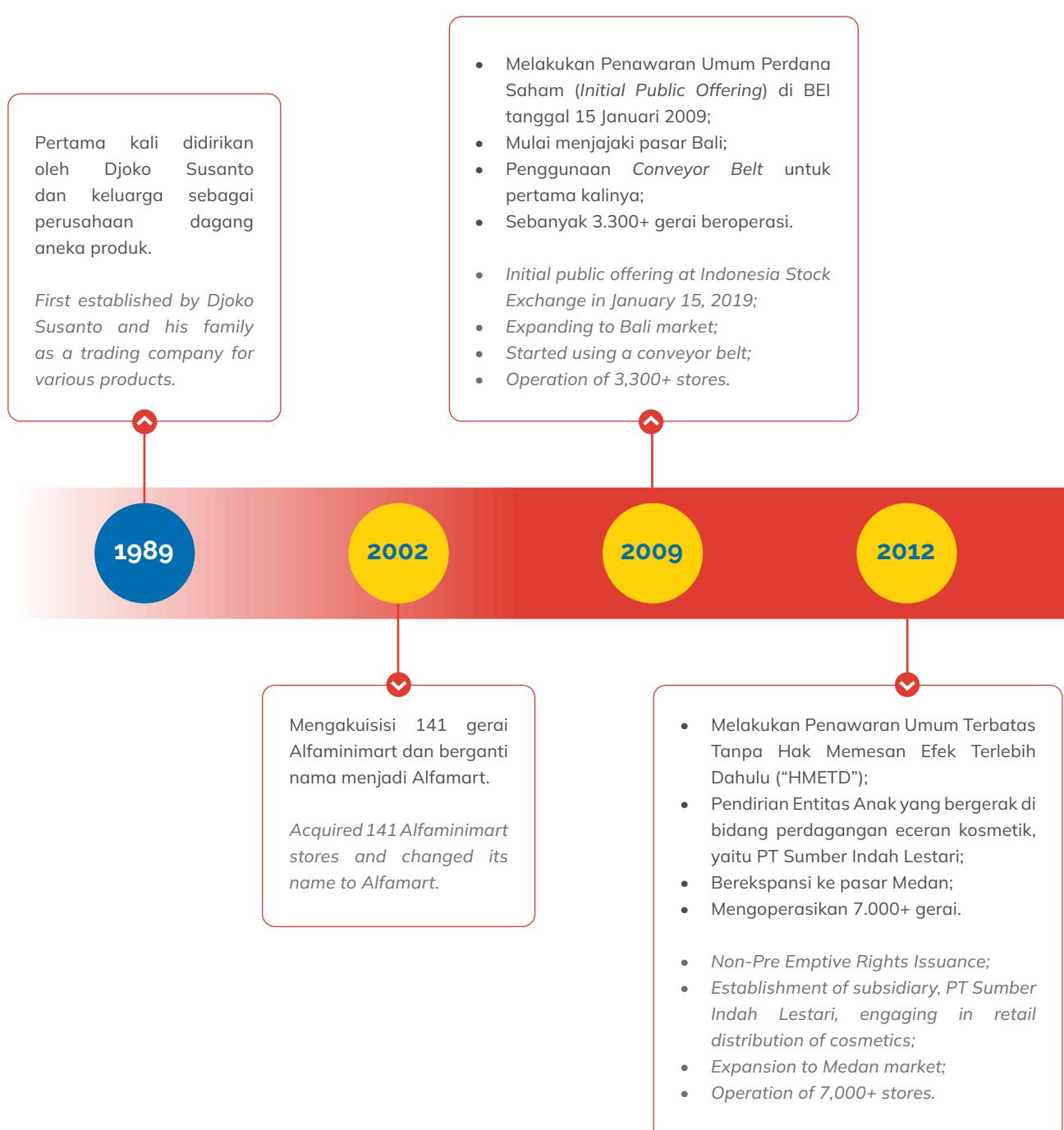
The Company's commitment to continue creating added value to various aspects within the society is manifested through various Corporate Social Responsibility programs including providing training on waste management for recycling, reducing the use of plastic bags by distributing eco-bags, and other activities.

Additionally, Alfamart as a "Community Store" that is close to the surrounding people, also continues to strive to support the Government in maintaining the availability of basic daily needs at affordable prices. Supported by a wide network of stores that are in close proximity to the consumers, the Company believes it can provide more value than mere grocery stores. The existence of logistics services (*delivery hub*), *financial point of service*, *drop-off/pick-up points* and various other digital service functions will enable Alfamart to become the closest and most familiar *true community store* for Indonesian people in the future.

Until the end of 2022, the Company has served more than 4.7 million transactions every day in 17,813 stores with 32 warehouses spread throughout Indonesia. This accomplishment has positioned the Company as one of the most popular retailers in Indonesia.



Jejak Langkah Milestones



- Akuisisi tambahan saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");
 - Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar;
 - Pendirian Entitas Anak dengan kepemilikan saham 100%, yaitu Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.;
 - Memasuki pasar Jambi, Pekanbaru, dan Banjarmasin;
 - Mengoperasikan 8.500+ gerai.
- *Acquisition of additional shares of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI");*
- *Changes in the nominal value of shares from Rp100 to Rp10 per share;*
- *Establishment of subsidiary, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (100% shares ownership);*
- *Expansion to Jambi, Pekanbaru, and Banjarmasin markets;*
- *Operation of 8,500+ stores.*

- Pendirian PT Sumber Trijaya Lestari;
 - Melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa HMETD;
 - Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II;
 - Melanjutkan ekspansi gerai ke pasar Batam;
 - Mengoperasikan 11.000+ gerai.
- *Establishment of PT Sumber Trijaya Lestari;*
- *Non-Pre Emptive Rights Issuance;*
- *Public Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II;*
- *Expansion to Batam market;*
- *Operation of 11,000+ stores.*

2013

2014

2015

- Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Entitas Anak Perseroan) mendirikan perusahaan patungan di Filipina, yaitu Alfamart Trading Philippines Inc.;
- Alfamart melebarkan sayap bisnisnya hingga ke mancanegara, yaitu Filipina;
- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I;
- Melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa HMETD;
- Penambahan akuisisi saham PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI") sehingga total kepemilikan saham Perseroan atas MIDI bertambah menjadi 86,72%;
- Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang;
- Relokasi gudang Serpong ke Parung;
- Mulai memasuki pasar Pontianak dan Manado;
- Mengoperasikan 9.800+ gerai.

- *Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (Subsidiary) established a joint venture company in the Philippines, namely Alfamart Trading Philippines Inc.;*
- *Alfamart expanded its business to foreign countries, the Philippines;*
- *Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I;*
- *Non-Pre Emptive Rights Issuance;*
- *Additional acquisition of PT Midi Utama Indonesia, Tbk ("MIDI") shares and increased total ownership to 86.72%;*
- *Warehouse expansion for Karawang, Lombok, Kotabumi, and Rembang areas;*
- *Warehouse relocation from Serpong to Parung;*
- *Expansion to Pontianak and Manado markets;*
- *Operation of 9,800+ stores.*

- Pembukaan gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat jaringan distribusi;
- Peluncuran AlfaMind sebagai *virtual store* pertama di Indonesia yang menerapkan teknologi *Augmented Reality*;
- Mengoperasikan 12.000+ gerai.
- *Opening of warehouses in Serang and Cianjur to strengthen the distribution network;*
- *The launching of AlfaMind, the first virtual store in Indonesia with Augmented Reality technology;*
- *Operates 12,000+ stores.*

2016

2017

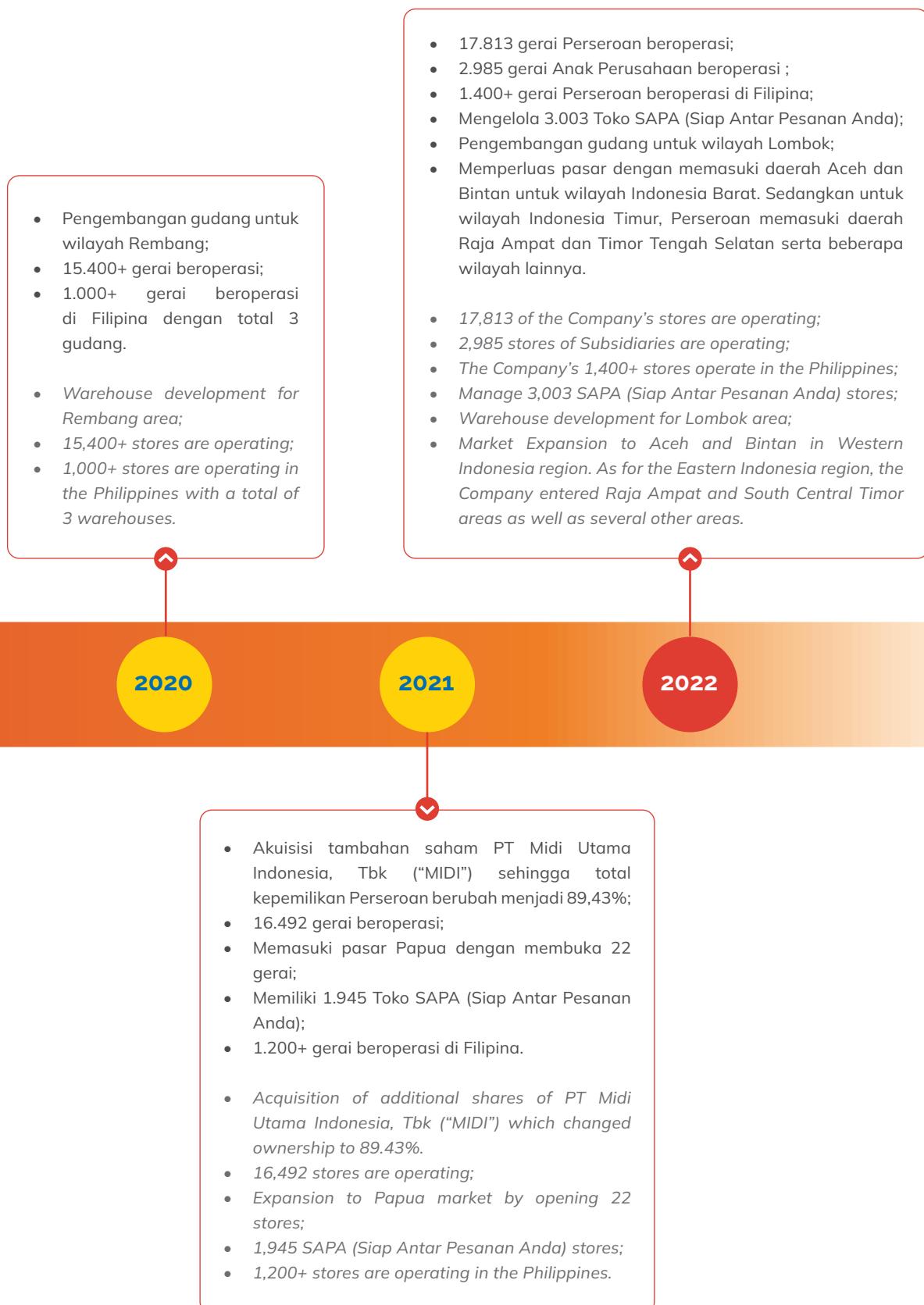
2018

2019

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017;
- Mengoperasikan 13.500+ gerai.
- *Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I Year 2017;*
- *Operation of 13,500+ stores.*

- Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018;
- 500 gerai beroperasi di Filipina;
- Mengoperasikan 13.600+ gerai.
- *Conducted Public Offering of Sustainable Bonds II Sumber Alfaria Trijaya Phase II Year 2018;*
- *500 stores are operated in the Philippines;*
- *Operates 13,600+ stores.*

- Menandai 20 tahun kiprah Alfamart di Indonesia;
- Mengoperasikan 14.300+ gerai;
- Peluncuran Alfagift, yaitu sebuah aplikasi yang dikembangkan Alfamart sehingga memungkinkan pengguna mendapatkan informasi promosi terkini dan mendapatkan penawaran khusus yang hanya tersedia di aplikasi;
- Akuisisi PT Global Loyalty Indonesia dengan kepemilikan sebesar 75%;
- 750+ gerai beroperasi di Filipina dengan total 3 gudang.
- *Marked 20 years of Alfamart's contribution in Indonesia;*
- *Operation 14,300+ stores;*
- *Launching of Alfagift, an application developed by Alfamart to enable users to get the latest promotional information and get special offers that are only available in the application;*
- *Acquisition of PT Global Loyalty Indonesia with 75% ownership;*
- *Operation of 750+ stores in the Philippines with a total of 3 warehouses.*



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi dan Misi Perusahaan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The Board of Commissioners and Directors regularly review the Company's Vision and Mission. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission are still deemed relevant to current circumstances.

Visi Vision



Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customers' needs and expectations.

Misi Mission



- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuh kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.
- To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the Company and the society.
- To Develop a reliable, healthy, and ever-growing organization which benefits all stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan (GRI 102-16)

Corporate Values (GRI 102-16)



Integritas yang Tinggi

High Integrity



Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

Honest, discipline and consistent in working based on ethics as well as being responsible towards the duties.



Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik

Innovation for Better Improvement



Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Work creatively, committed towards continuous work method improvement.



Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

Highest Quality and Productivity



Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

Capable to perform every task, as well as, being able to focus on better work outcomes.



Kerjasama Tim

Teamwork



Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakkan dalam tim.

Participate actively and encourage team spirit and solidarity.



Kepuasan Pelanggan melalui Pelayanan yang Terbaik

Customer Satisfaction through Excellent Service



Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

High initiative in fulfilling the needs and ensure satisfaction of our customers.

Bidang Usaha (GRI 102-2)

Line of Business (GRI 102-2)



KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, disahkan melalui Akta No. 192 tanggal 31 Mei 2021 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn: maksud dan tujuan Perseroan adalah:

Kegiatan Usaha Utama

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di supermarket/minimarket. Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak dan kosmetik.

LINE OF BUSINESS IN ACCORDANCE WITH LATEST ARTICLE OF ASSOCIATION

In accordance to Article 3 of the Company's Articles of Association which was ratified by Deed No. 192 dated May 31, 2021 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn: aims and objectives of the Company are:

Core Business

To achieve these aims and objectives, the Company carries out the following core business activities:

1. Retail trade of various kinds of goods, mainly food, beverages or tobacco in supermarkets/ minimarkets. Besides that, it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys and cosmetics.



2. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, yaitu usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang dalam dan luar negeri atas nama pihak lain. Kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet.

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain itu, untuk menunjang kegiatan utama yang dijalankan Perseroan tersebut, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yang terdiri dari:

1. Pengangkutan dan pergudangan
2. Industri produk roti dan kue
3. Aktivitas jasa keuangan
4. Penyediaan makan dan minum.

2. Wholesale trade on the basis of fee or contract, namely the business of agents receiving commissions, intermediaries (brokers), auctions, and other wholesalers who trade domestic and foreign goods on behalf of other parties. Its activities include commission agents, goods brokers and all other large traders who sell on behalf and at the expense of other parties; activities involved in joint sales and purchases or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet.

Supporting Business

In addition, to support the main activities carried out by the Company, the Company also conduct supporting business activities which consist of:

1. Logistics and warehouse
2. Bakery and cake industry
3. Financial services activity
4. Restaurant and Cafe

Sesuai dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) Perseroan No. 9120404321894, bidang usaha serta produk dan/ atau jasa yang dihasilkan oleh Perseroan antara lain:

In accordance with the Company Registration Number (NIB) No. 9120404321894, the Company's line of business is as follows:

47111

Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman atau Tembakau di Supermarket/Minimarket

Mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang kebutuhan yang utamanya bahan makanan/makanan, minuman atau tembakau dengan harga yang sudah ditentukan serta pembeli mengambil dan membayar sendiri kepada kasir (*self service/swalayan*). Di samping itu juga dapat menjual beberapa barang bukan makanan seperti pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, kosmetik dan pakaian. Misalnya supermarket atau minimarket.

Retail Trade of Various Kinds of Goods Mainly Food, Drink or Tobacco in Supermarket/Minimarket

Includes various types of retail trade necessary goods, which are grocery/food, drink or tobacco at a reasonable price already determined and the buyer takes and pays by themselves to the cashier (self service/self-service). Besides it can also sell some non-food items such as clothes, household items, children's toys, cosmetics and clothing. For example a supermarket or minimarket.

47723

Perdagangan Eceran Barang Farmasi Bukan di Apotek

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang farmasi dan obat-obatan yang berbentuk jadi (sediaan) bukan apotek, misalnya dalam bentuk tablet, kapsul, salep, larutan, larutan parenteral dan suspensi, seperti obat-obatan dan vitamin-vitamin.

Retail Trade of Pharmaceutical Goods, Not in Pharmacies

Includes retail trading businesses specifically for pharmaceutical goods and over-the-counter medicines, for example in the form of tablets, capsules, ointments, solutions, parenteral solutions and suspensions, such as medicines and vitamins.

47914

Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut dalam 47911 s.d. 47913

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran berbagai jenis barang campuran sebagaimana tersebut dalam 47911 s.d. 47913 melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon, radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya.

Retail Trading Using Media for Mixed Goods as Mentioned in 47911 until 47913

This group includes retail trading of various types of mixed goods as mentioned in 47911 until 47913 by order (mail, telephone or internet) and the goods will be delivered to the buyer according to the selected goods based on catalogs, advertisements, models, telephone, radio, television, internet, mass media and other similar channels.

52101

Perdagangan dan Penyimpanan

Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

Warehouse and Storage

Includes businesses that carry out temporary storage of goods before the goods are sent to their final destination, for commercial purposes.

56303

Kafe

Kelompok ini mencakup jenis usaha penyediaan utamanya minuman baik panas maupun dingin dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan baik telah mendapatkan surat keputusan sebagai rumah minum dari instansi yang membinanya maupun belum.

Cafe

This group includes the type of business in the main supply of hot or cold beverages consumed at the business site located in part or entire of a permanent building, whether equipped with manufacturing and storage equipment/tools whether have acquired or not obtained the legal permit as a cafe from the supervising agency.

Produk dan/atau Jasa yang Dipasarkan

Dalam menjalankan usaha, Perseroan memasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

Produk

- Bahan Makanan
- Makanan Segar (Buah, Siap Makan & Minuman) & Makanan Beku
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Mainan
- Voucher

House Brand & Private Label ("HBPL")

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL dicirikan dengan label "Alfamart". Alfamart menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh Alfamart adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya dibidangnya, seperti: Alfamart Air Mineral, Alfamart Kapas, Alfamart Minyak Goreng, Paroti dan produk lainnya.

Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, Alfamart pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UMKM dalam memasarkan produk mereka yaitu makanan ringan dengan label Alfamart.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Perseroan juga melayani beragam jasa, antara lain:

- *E-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja online, dan agen travel online);
- *E-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, game online);
- *E-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/event);
- *Delivery services* (pengiriman dokumen dan barang, remitansi);
- Pelayanan lainnya (*e-money*, *branchless banking*, pengajuan kredit).

Products and/or Services Marketed

In running its business, the Company distributes the following products and services:

Products

- Grocery
- Fresh Food (Fruit, Ready to Eat & Beverage) & Frozen Food
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Vouchers

House Brand & Private Label ("HBPL")

Specially packaged goods that can only be purchased at the designated location and bear the name of the retailer on the package. HBPL products are characterized by the label "Alfamart". Alfamart created HBPL products with the aim of providing consumers with a choice of good quality products at affordable prices. Therefore, the products issued by Alfamart are products made by large and trusted factories in their industry, such as: Alfamart Mineral Water, Alfamart Cotton, Alfamart Cooking Oil, Paroti, and other products.

Apart from working with large manufacturers, Alfamart also helps small business (SMEs) in marketing their products, for instance, snack products with the Alfamart label.

Service

In addition to the products mentioned above, the Company also provides a variety of services, including:

- *E-payment* (motor vehicle installments, house installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, PBB, BPJS Kesehatan, insurance, telephone, pay TV, vehicle tax payments, online shopping, and online travel agents);
- *E-vouchers* (electricity tokens, phone & data packages, online games);
- *E-ticketing & travel* (trains, airlines, buses, ferries, hotels, rides, and concerts/events);
- *Delivery services* (delivery of documents and goods, remittances);
- Other services (*e-money*, *branchless banking*, credit applications).

Proses Bisnis Alfamart

Alfamart Business Process

- Alfamart Melakukan Pemesanan Barang ke Pemasok

Alfamart Order Merchandise to Suppliers

- Pemasok Mengirimkan Produk ke Gudang Alfamart

Suppliers Send Merchandise Item to Alfamart's Warehouse



- Gerai Alfamart Melakukan *Display* Produk dan Penjualan Produk

Store Display Products and Sell Merchandise Items



- Konsumen Belanja di Gerai

Consumers Shop at the Store



Pasar Terlayani (GRI 102-6)

Market Served (GRI 102-6)



Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki 17.813 gerai Alfamart dan 2.985 gerai Anak Perusahaan, 32 kantor cabang Perseroan dan 17 cabang Anak Perusahaan, 14 Depo, 9 Bulky dan 14 Store Hub di seluruh Indonesia.

Kegiatan usaha kami melayani seluruh lapisan masyarakat dengan menyediakan kebutuhan pokok sehari-hari untuk pria, wanita, maupun anak-anak. Gerai Perseroan dan Anak Perusahaan dapat dijumpai di dekat pemukiman termasuk apartemen dan hotel serta tempat-tempat keramaian lainnya seperti kawasan wisata, bandara, pelabuhan, terminal bus, stasiun, dan tempat pengisian bahan bakar.

As of December 31, 2022, the Company has 17,813 Alfamart stores and 2,985 Subsidiary stores, 32 Company branch offices and 17 Subsidiary branches, 14 Depots, 9 Bulky and 14 Store Hubs throughout Indonesia.

Our business activities serve all levels of society by providing basic daily needs for men, women, and also children. The Company and Subsidiaries' stores can be found near residential areas including apartments and hotels as well as other crowded places such as tourist areas, airports, ports, bus terminals, stations, and gas stations.



Wilayah Operasional (GRI 102-4)

Operational Area (GRI 102-4)



Sumatera Sumatra

1. Aceh / Aceh
2. Sumatera Utara
North Sumatra
3. Riau / Riau
4. Kepulauan Riau
Riau Islands
5. Sumatera Barat
West Sumatra
6. Jambi / Jambi
7. Sumatera Selatan
South Sumatra
8. Bengkulu / Bengkulu
9. Bangka Belitung
Bangka Belitung
10. Lampung / Lampung

Jawa, Bali, Nusa Tenggara Java, Bali, Nusa Tenggara

11. Banten / Banten
12. DKI Jakarta
DKI Jakarta
13. Jawa Barat
West Java
14. Jawa Tengah
Central Java
15. Yogyakarta
Yogyakarta
16. Jawa Timur
East Java
17. Bali / Bali
18. Nusa Tenggara Barat
West Nusa Tenggara
19. Nusa Tenggara Timur
East Nusa Tenggara



20.798

Gerai
Stores



400+

Kota/Kabupaten
Cities/Regencies



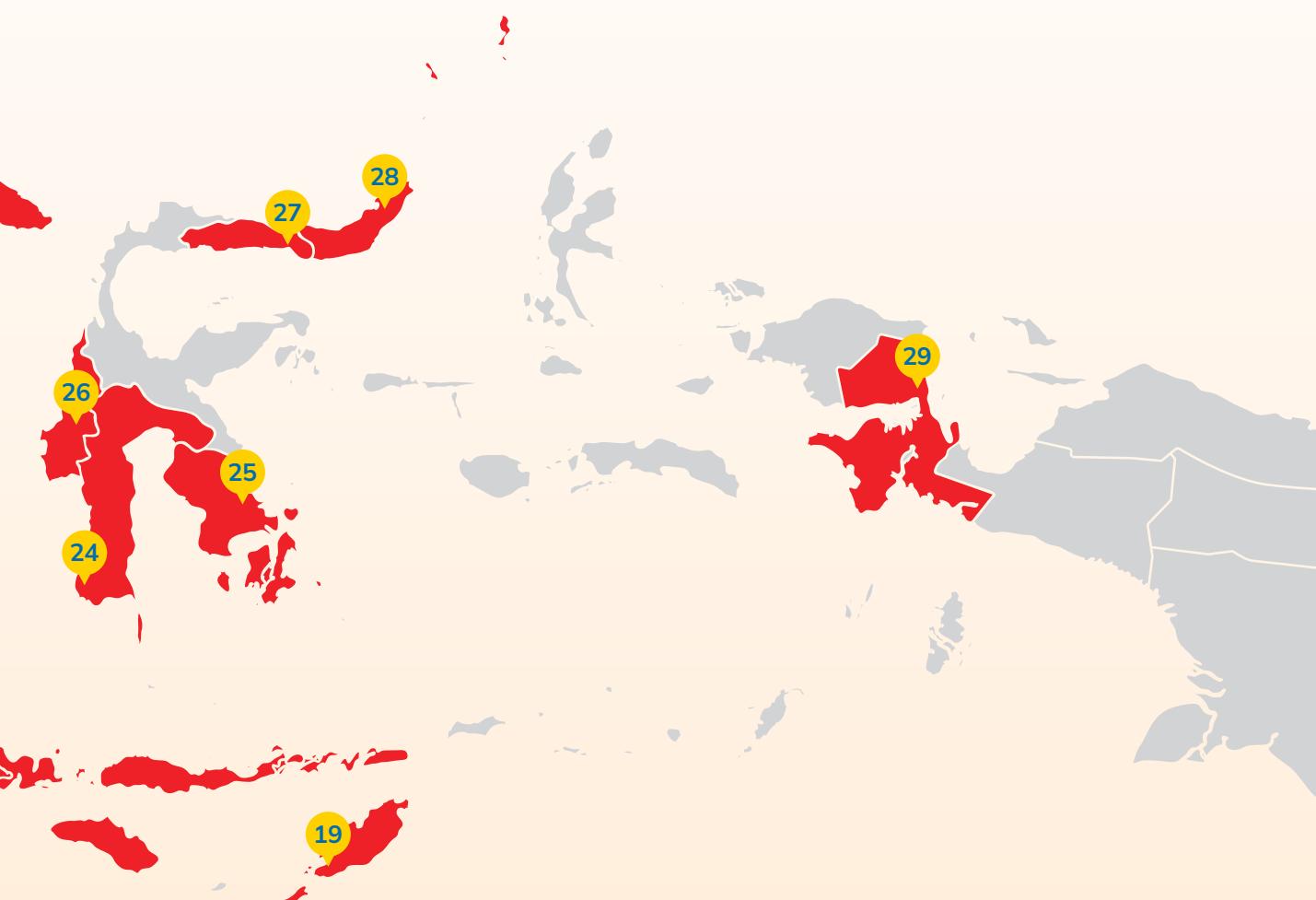
29

Provinsi
Provinces



3.000+

Kecamatan
Districts



Kalimantan *Borneo*

- 20. Kalimantan Barat
West Kalimantan
- 21. Kalimantan Tengah
Central Kalimantan
- 22. Kalimantan Selatan
South Kalimantan
- 23. Kalimantan Timur
East Kalimantan

Sulawesi *Sulawesi*

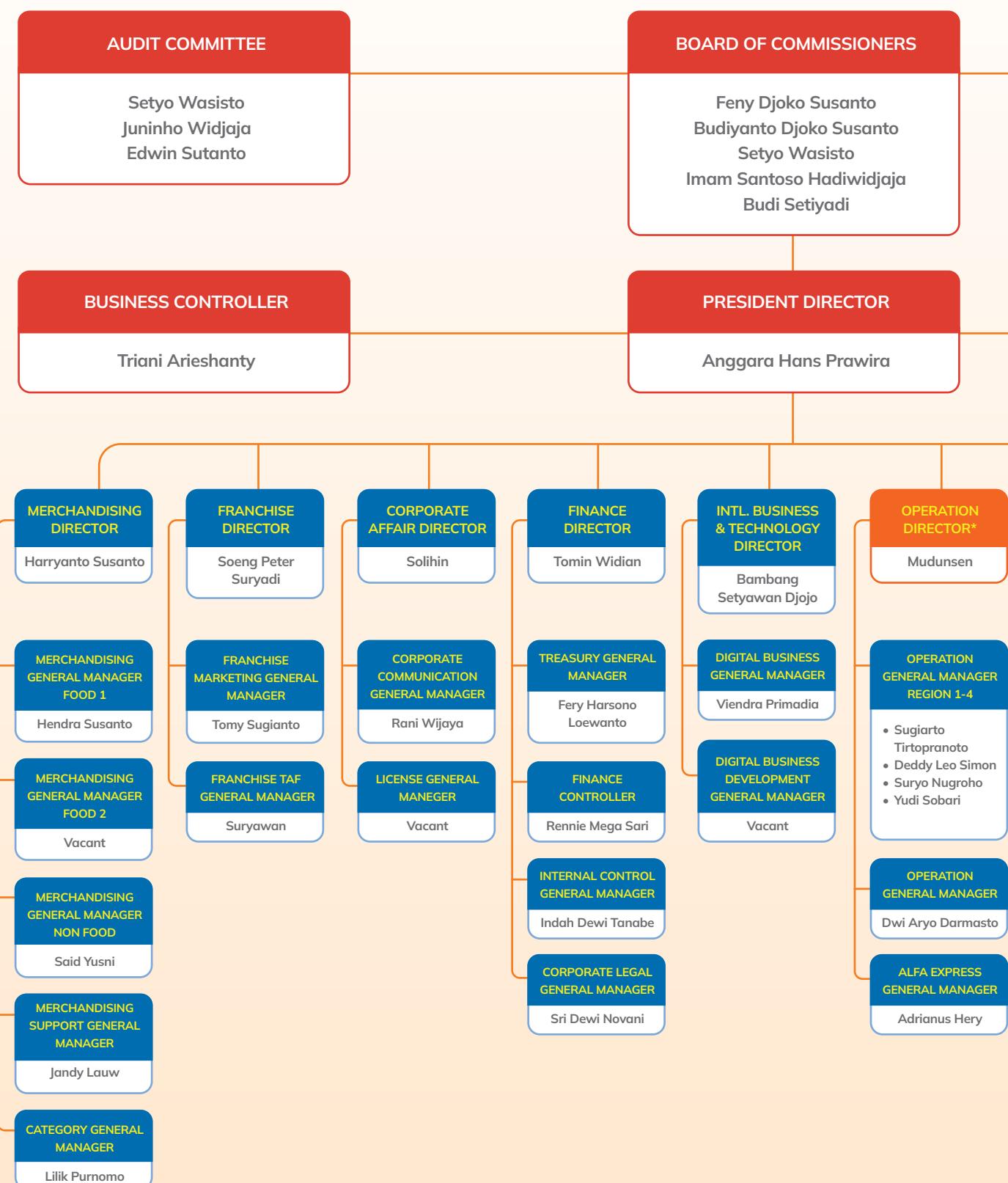
- 24. Sulawesi Selatan
South Sulawesi
- 25. Sulawesi Tenggara
Southeast Sulawesi
- 26. Sulawesi Barat
West Sulawesi
- 27. Gorontalo / Gorontalo
- 28. Sulawesi Utara
North Sulawesi

Papua *Papua*

- 29. Papua Barat
West Papua

Struktur Organisasi (GRI 102-18)

Organization Structure (GRI 102-18)



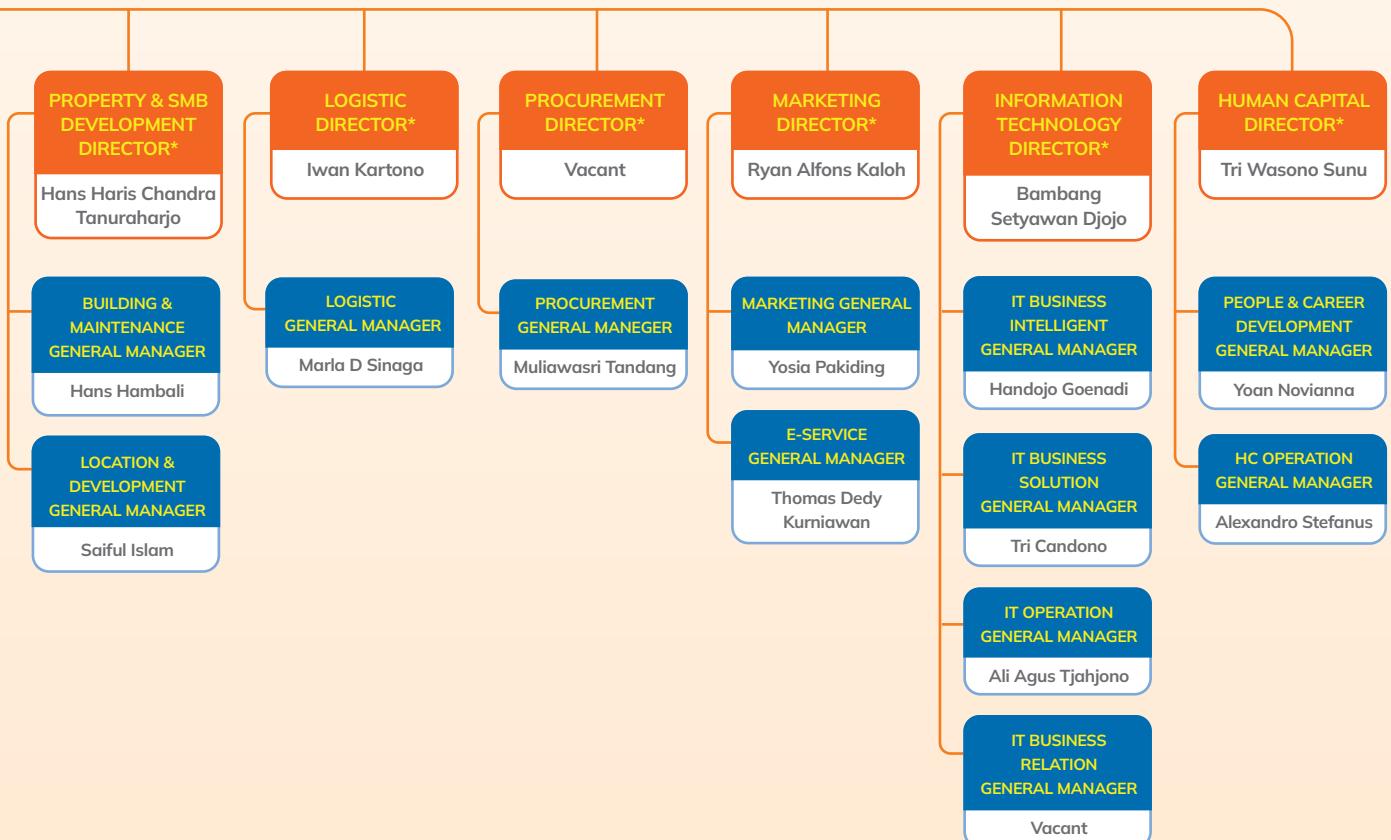
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Imam Santoso Hadiwidjaja
Feny Djoko Susanto
Tri Wasono Sunu

* Pejabat setingkat direktur
Non-statutory director

INTERNAL AUDIT

Albert Budi Soesanto



Keanggotaan dalam Asosiasi (GRI 102-13)

Membership in Associations (GRI 102-13)

Nama Asosiasi Association Name	Status Status	Skala Scope
Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) <i>Indonesia Retail Entrepreneur Association</i>	Pengurus Committee	Nasional National
Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) <i>Indonesia Shopping Centers Tenant Association</i>	Pengurus Committee	Nasional National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Indonesia Entrepreneurs Association</i>	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Emitter Indonesia (AEI) <i>Indonesia Issuer Association</i>	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) <i>Indonesian Corporate Secretary Association</i>	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) <i>Indonesia Franchise Association</i>	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Perhimpunan Waralaba & Lisensi Indonesia (WALI) <i>Indonesia Franchise & License Association</i>	Anggota Aktif Active Member	Nasional National
Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI) <i>Association of Indonesian Money Transfer Operators</i>	Anggota Aktif Active Member	Nasional National

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan (GRI 102-10)

Significant Organization Changes (GRI 102-10)

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan signifikan yang terjadi di Perseroan.

In 2022, there were no significant changes occurred in the Company.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes to Composition of Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Namun, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan dikarenakan adanya penambahan anggota Komisaris Independen baru, yaitu Bapak Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.

As of December 31, 2022, there were no changes to the composition of the Board of Directors. However, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners due to the addition of a new Independent Commissioner, Mr. Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Imam Santoso
Hadiwidjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komjen Pol. (Purn)
Drs. Setyo Wasisto, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Feny Djoko Susanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Irjen Pol. (Purn)
Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Budiyanto Djoko Susanto

Komisaris
Commissioner



Feny Djoko Susanto

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 45 tahun
Age : 45 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as President Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat (1997);
- Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat (1998).

- Bachelor of Science in Business Administration from Ohio State University, United States (1997);
- Master of Business Administration from Cleveland State University, United States (1998).

Riwayat Karier / Career History

- Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama (1999 – 2002);
- Presiden Direktur Perseroan (2002 – 2014).
- President Director PT Alfa Mitramart Utama (1999-2002);
- The Company's President Director (2002 – 2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020.

Serves as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Outside the Meeting of the Board of Commissioners on June 5, 2020.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto Pemegang Saham Utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

She has a family relationship with Mr. Harryanto Susanto (Director of the Company), Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner of the Company) and has a family relationship with Mr. Djoko Susanto the Main Shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo who is the Majority/Controlling Shareholders.



Budiyanto Djoko Susanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 40 tahun
Age : 40 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Commissioner of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Bachelor of Business Administration San Francisco State University, Amerika Serikat (2003);
- Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat (2005).

- Bachelor of Business Administration San Francisco State University, United States (2003);
- Master of Business Administration from San Francisco State University, United States (2005).

Riwayat Karier / Career History

- Analis di Northstar Pacific (2007 – 2009);
- Komisaris Perseroan (2010 – 2012);
- Presiden Komisaris Perseroan (2012 – 2014).

- Analyst Northstar Pacific (2007 – 2009);
- Commissioner of the Company (2010 – 2012);
- The Company's President Commissioner (2012 – 2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia (2008 – sekarang);
- Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia Tbk (2011 – sekarang);
- Presiden Komisaris PT Sumber Indah Lestari (2013 – sekarang);
- Direktur PT Sigmantara Alfindo (2011 – sekarang).

- Chairman of Steering Committee Yayasan Bunda Mulia (2008 – present);
- President Commissioner PT Midi Utama Indonesia Tbk (2011 – present);
- President Commissioner PT Sumber Indah Lestari (2013 – present);
- Director PT Sigmantara Alfindo (2011 – present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto Pemegang Saham Utama (perorangan) dan menjadi Direktur PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has family affiliation with Mr. Harryanto Susanto (Director of the Company), Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner of the Company), has family relationship with Mr. Djoko Susanto Major Shareholders (individual) and became Director of PT Sigmantara Alfindo who are the Majority/Controlling Shareholders.



Komjen Pol. (Purn) Drs. Setyo Wasisto, S.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 61 tahun
Age : 61 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

Appointed as an Independent Commissioner of the Company for the first time based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian (1984);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1988);
- Sarjana Ilmu Hukum dari UKI Tomohon (1995);
- Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management dari Police Staff College Bramshill, UK (1999).

- Police Education at the Police Academy (1984);
- Police College (1988);
- Bachelor's degree of Law from UKI Tomohon (1995);
- Post Graduate Certificate in Criminal Justice & Police Management from Police Staff College Bramshill, UK (1999).

Riwayat Karier / Career History

- Direktur Keamanan Negara Bagian Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2012 – 2013);
- Wakil Kepala Badan Intelijen dan Keamanan Kepolisian Republik Indonesia (2016 - 2017);
- Kadiv Humas Kepolisian Republik Indonesia (2017 – 2018);
- Inspektur Jendral di Kementerian Perindustrian RI (2018 – 2020).

- Director of Security Intelligence Indonesian National Police (2012-2013);
- Deputy Head of the Intelligence and Security Service Indonesian National Police (2016 - 2017);
- Head of Public Relation Division Indonesian National Police (2017 – 2018);
- Inspectorate General of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2018 – 2020).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Ketua Komite Audit Perseroan (2020 – sekarang);
- Komisaris PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (2021 – sekarang);
- Komisaris Independen PT Blue Bird, Tbk (2022-sekarang).

- Chairman of the Company's Audit Committee (2020 – present);
- Commissioner of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (2021 – present);
- Independent Commissioner of PT Blue Bird, Tbk (2022-present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, as well as not affiliated with Major/Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi / Independency Declaration

Bapak Setyo Wasisto sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Setyo Wasisto has submitted independency declaration.



Imam Santoso Hadiwidjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 78 tahun
Age : 78 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tahun 2008. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on Extraordinary Annual General Meeting of Shareholders in 2008. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Bachelor of Arts dari Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945, Semarang (1969).

Bachelor's of Arts from 17 Agustus 1945 University, Semarang (1969).

Riwayat Karier / Career History

- General Affair Manager PT Bentoel (1976 – 1996);
- Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta (1996 – 2008);
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan (2008 - 2011 dan 2011 - 2014).

- General Affair Manager of PT Bentoel (1976 – 1996);
- Chancellor's Daily Executive at the Bunda Mulia University Education Foundation, Jakarta (1996 – 2008);
- Independent Commissioner and Chairman of the Company's Audit Committee (2008 - 2011 and 2011 - 2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat pada tanggal 5 Juni 2020.

Serving in concurrent position as Chairman of Nomination and Remuneration Committee in the Company according to Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020.

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, as well as not affiliated with Major/Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi / Independence Declaration

Bapak Imam Santoso Hadiwidjaja sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Imam Santoso Hadiwidjaja has submitted independency declaration.



Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 60 tahun
Age : 60 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2022.

First appointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Pendidikan Kepolisian di Akademi Kepolisian (1985);
- Sarjana Hukum Pidana dari Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon (1993);
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya (1999).

- Police Education at the Police Academy (1985);
- Bachelor of Criminal Law from Swadaya Gunung Djati University, Cirebon (1993);
- Master of Administrative Science from the University of 17 Agustus 1945, Surabaya (1999).

Riwayat Karier / Career History

- Kepala Satuan Pasukan Reaksi Cepat Direktorat Lalu lintas Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (2000 – 2001);
- Kepala Kepolisian Resort Ogan Komering Ulu Daerah Sumatera Selatan (2003 – 2005);
- Direktur Lalu lintas Kepolisian Daerah Sulawesi Selatan (2009 – 2017);
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan (2017 – 2022).

- Head of the South Sumatra Regional Police Traffic Directorate of Rapid Reaction Unit (2000 – 2001);
- Head of the Ogan Komering Ulu Resort Police for the South Sumatra Region (2003 – 2005);
- Director of Traffic for the South Sulawesi Regional Police (2009 – 2017);
- Director General of Land Transportation, Ministry of Transportation (2017 – 2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Gaya Abadi Sempurna Tbk; (2022 – sekarang);
- Komisaris Independen PT Blue Bird Tbk (2022-sekarang).

- Independent Commissioner of PT Gaya Abadi Sempurna Tbk (2022 – present);
- Independent Commissioner of PT Blue Bird Tbk (2022– present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors, as well as not affiliated with Major/Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi / Independence Declaration

Bapak Budi Setiyadi sudah membuat surat pernyataan Independensi.

Mr. Budi Setiyadi has submitted independency declaration.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Solihin

Direktur
Director

Anggara Hans Prawira

Presiden Direktur
President Director

Bambang Setyawan Djojo

Direktur
Director

Tomin Widian

Direktur
Director

Soeng Peter Suryadi

Direktur
Director

Harryanto Susanto

Direktur
Director



Anggra Hans Prawira

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 50 tahun
Age : 50 years

Domisili : Tangerang
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tahun 2014. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as President Director of the Company in 2014. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995);
- Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia (2001).

- Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta (1995);
- Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta and Master of Business Administration from Monash University, Melbourne, Australia (2001).

Riwayat Karier / Career History

- Konsultan di Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta (1994 – 2000);
- Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama (2001 – 2002);
- Direktur Keuangan Perseroan (2002 – 2008);
- Deputy Managing Director Perseroan (2008 – 2010);
- Managing Director Perseroan (2011 – 2014).

- Consultant at Prasetio Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta (1994 – 2000);
- Finance Director of PT Alfa Mitramart Utama (2001 – 2002);
- Director of Finance of the Company (2002 – 2008);
- Deputy Managing Director of the Company (2008 – 2010);
- Managing Director of the Company (2011 – 2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari (2021 - sekarang).

Commissioner of PT Sumber Trijaya Lestari (2021 – present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.



Bambang Setyawan Djojo

Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 59 tahun
Age : 59 years

Domisili : Tangerang
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2002. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2002. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1988);
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999).

- Bachelor's degree in Electrical Engineering from Satya Wacana Christian University, Salatiga (1988);
- Bachelor's degree in Economics from Airlangga University, Surabaya (1999).

Riwayat Karier / Career History

- Supervisor PT HM Sampoerna Tbk (1988 – 1992);
- Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (1992 – 2000);
- Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama (2000 – 2002);
- Direktur Teknologi Informasi Perseroan (2002 – 2014).

- Supervisor at PT HM Sampoerna Tbk (1988 – 1992);
- Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang and Industri Panamas (1992 – 2000);
- Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama (2000 – 2002);
- Information Technology Director in the Company (2002 – 2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Direktur Alfamart Retail Asia Pte.Ltd (2013 – sekarang).

Director of Alfamart Retail Asia Pte. Ltd (2013 – present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.



Soeng Peter Suryadi

Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 57 tahun
Age : 57 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2007. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2007. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1989);
- Master of Business Administration dari University of Western, Australia (2001).

- Bachelor of Economics in Management from Atmajaya Catholic University, Jakarta (1989);
- Master of Business Administration from University of Western, Australia (2001).

Riwayat Karier / Career History

- Assistant Advertising Manager di Hero Group (1986 – 1987);
- Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) (1987 – 1990);
- Manager di PT Federal International Finance (1990 – 1993);
- Assistant Vice President PT Bank Universal (1994 – 2000);
- General Manager PT Astra International Tbk (2002 – 2005);
- Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia (2005 – 2007);
- Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan (2007 – 2010).

- Assistant Advertising Manager at Hero Group (1986 – 1987);
- Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) (1987 – 1990);
- Manager at PT Federal International Finance (1990 – 1993);
- Assistant Vice President at PT Bank Universal (1994 – 2000);
- General Manager at PT Astra International Tbk (2002 – 2005);
- Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia (2005 – 2007);
- Director of Business Development and Audit of the Company (2007 – 2010).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Hubungan Investor Perseroan (2011-sekarang).

Investor Relations of the Company (2011 - present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.



Harryanto Susanto

Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 37 tahun
Age : 37 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Bachelor of Business Corporate Finance dari San Fransisco State University (2006);
- Master of Business Administration dari San Fransisco State University (2007).

- Bachelor of Business Corporate Finance from San Fransisco State University (2006);
- Master of Business Administration from San Fransisco State University (2007).

Riwayat Karier / Career History

- Direktur PT Primus Pratama (2010 – 2011);
- Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara (2011 – 2013).

- Director PT Primus Pratama (2010 – 2011);
- Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara (2011 – 2013).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Property dan Development di PT Midi Utama Indonesia Tbk (2013 – Februari 2023);
- Direktur Merchandising di PT Lancar Wiguna Sejahtera (2022-sekarang).

- Director of Property and Development at PT Midi Utama Indonesia Tbk (2013 – February 2023);
- Director of Merchandising at PT Lancar Wiguna Sejahtera (2022-present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris; Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan), juga memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Djoko Susanto Pemegang Saham Utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has family affiliation with Board of Commissioners member; Mrs. Feny Djoko Susanto (President Commissioner of the Company) and Mr. Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner of the Company), also family affiliation with Mr. Djoko Susanto Majority Shareholders (individual) PT Sigmantara Alfindo as Majority/Controlling Shareholders.



Tomin Widian

Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 53 tahun
Age 53 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2013. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2013. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991).

Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1991).

Riwayat Karier / Career History

- Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (1991 – 2007);
- Vice President Finance dan Accounting PT Smart Tbk (2007 – 2013).

- Consultant/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen (1991 – 2007);
- Vice President of Finance and Accounting of PT Smart Tbk (2007 – 2013).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Sekretaris Perusahaan Perseroan;
- Komisaris PT Global Loyalty Indonesia (2019 – sekarang).

- Company Corporate Secretary;
- Commissioner of PT Global Loyalty Indonesia (2019 – present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.



Solihin

Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 62 tahun
Age : 62 years

Domisili : Bekasi
Domicile

Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Decree

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010. Pengangkatan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2020.

First appointed as Director of the Company in 2010. The last appointment was based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 14, 2020.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta (2006);
- Magister Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (2010);
- Doktor Hukum dari Universitas Borobudur, Jakarta (2022).

- Bachelor of Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia, Jakarta (2006);
- Master of Law from 17 Agustus 1945 University, Jakarta (2010);
- Doctor of Law from Borobudur University, Jakarta (2022).

Riwayat Karier / Career History

- Marketing Modern Foto Co Film (1979 – 1985);
- Sales Supervisor Kopi Gelatik (1986 – 1988);
- Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama;
- Operation General Manager dan General Manager Franchise Marketing Perseroan (2001 – 2009);
- Deputi Direktur Goverment Relation Perseroan (2009 – 2010);
- Pejabat Direktur Corporate Affair Perseroan (2010 – 2014).

- Marketing Modern Photo Co Film (1979 – 1985);
- Sales Supervisor at Kopi Gelatik (1986 – 1988);
- Franchise Manager at PT Indomarco Adi Prima/PT Indomarco Prismatama;
- Operation General Manager and General Manager of the Company's Franchise Marketing (2001 – 2009);
- Company Deputy Director of Government Relations (2009 – 2010);
- Company Acting Director of Corporate Affairs (2010 – 2014).

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Direktur PT Midi Utama Indonesia Tbk (2017 – Februari 2023).

Director of PT Midi Utama Indonesia Tbk (2017 – February 2023).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direktur maupun Dewan Komisaris lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, and is not affiliated with the Majority/Controlling Shareholders.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2022 dan tanggal 31 Desember 2022:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2022 and December 31, 2022:

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	1 Januari 2022 / January 1, 2022		31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Jumlah Saham Total Saham	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Total Saham	Percentase (%) Percentage (%)
Kepemilikan di Atas 5% Share Ownership Above 5%				
PT Sigmantara Alfiando	21.898.319.359	52,74%	22.084.986.059	53,19%
Kepemilikan di Bawah 5% Ownership Below 5%				
Masyarakat* Public*	19.626.182.341	47,26%	19.439.515.641	46,81%
Jumlah Total	41.524.501.700	100,00%	41.524.501.700	100,00%

*Termasuk Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris / Including Board of Directors' and Commissioners' share ownership

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Lokal dan Asing Shares Ownership Based on Local and Foreign Classification

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Individu Lokal Domestic Individual	13.326	6,18%
Individu Asing Foreign Individual	22	0,00%
Institusi Lokal Local Institution	253	59,07%
Institusi Asing Foreign Institution	869	34,76%
Jumlah Total	14.470	100,00%

Komposisi Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Composition of Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors of the Company

Pada tahun 2022, kepemilikan saham Perseroan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan dalam tabel berikut ini:

In 2022, the direct ownership of the Company's shares by the Board of Commissioners and Directors is illustrated in the following table:

Dewan Komisaris dan Direksi Board of the Commissioners and Directors	31 December 2022 December 31, 2022	31 December 2021 December 31, 2021
Dewan Komisaris Board of Comissioners		
Feny Djoko Susanto Presiden Komisaris / President Commissioner	265.850.300	265.850.300
Budiyanto Djoko Susanto Komisaris / Commissioner	138.969.300	194.700.200
Imam Santoso Hadiwidjaja Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil	Nihil
Komjen. Pol. (Purn) Drs. Setyo Wasisto, S.H. Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil	Nihil
Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil	Nihil
Direksi Board of Directors		
Anggara Hans Prawira Presiden Direktur / President Director	Nihil	Nihil
Bambang Setyawan Djojo Direksi / Director	Nihil	Nihil
Tomin Widian Direksi / Director	Nihil	Nihil
Harryanto Susanto Direksi / Director	190.560.200	190.560.200
Solihin Direksi / Director	180.000	180.000
Soeng Peter Suryadi Direksi / Director	Nihil	Nihil

Kepemilikan saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Indirect share ownership by the Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung.

Throughout 2022, all members of the Board of Commissioners and Directors did not own indirect shares.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Information of Major and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham Total Number of Shares	Percentase Percentage
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%

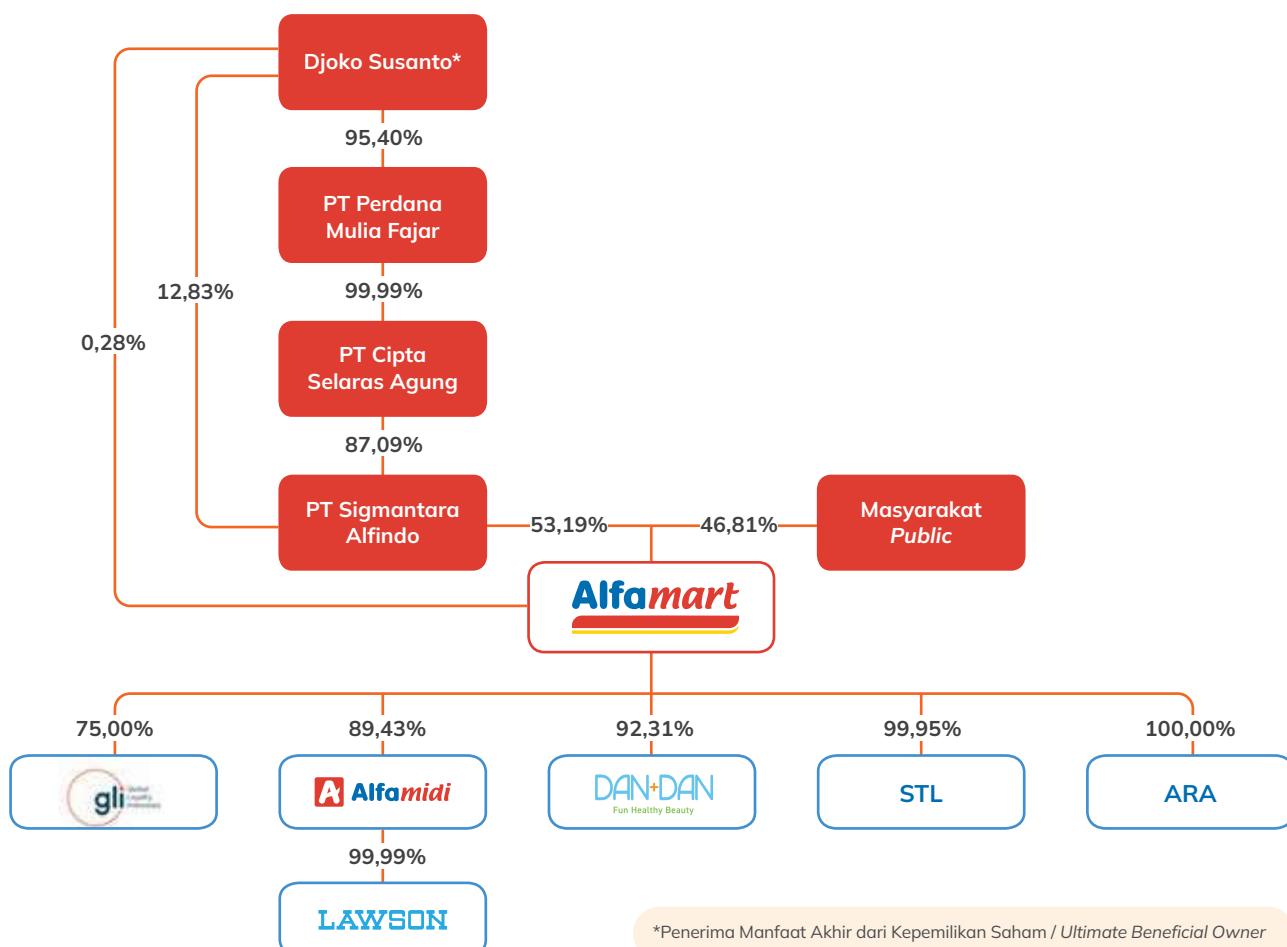
*Ultimate beneficiary tercantum dalam struktur grup, yaitu Bapak Djoko Susanto / Ultimate beneficiary listed in the group structure, namely Mr. Djoko Susanto

Struktur Grup

Group Structures

Berikut adalah struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the structure of the Company's group as of December 31, 2022:



*Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham / Ultimate Beneficial Owner

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Entitas Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Year Started	Total Aset Sebelum Eliminasi* (Jutaan Rupiah) Total Assets before Elimination (Million of Rupiah)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operating Status
PT Midi Utama Indonesia Tbk. (MIDI)	Perdagangan Eceran untuk Produk Konsumen <i>Retail Distribution of Consumer Product</i>	Gedung Alfa Tower, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2007	6.613.782	89,43%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Sumber Indah Lestari (SIL)	Perdagangan Eceran Kosmetik <i>Retail Distribution of Cosmetics</i>	Gedung Alfa Tower, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2013	400.190	92,31%	Beroperasi <i>Operating</i>
Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. (ARA)	Perusahaan Investasi <i>Investment Company</i>	Singapura <i>Singapore</i>	2014	259.125	100,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Sumber Trijaya Lestari (STL)	Perdagangan Besar untuk Produk Konsumen <i>Trading of Consumer Products</i>	Gedung Alfa Tower, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2015	938.766	99,95%	Beroperasi <i>Operating</i>
PT Global Loyalty Indonesia (GLI)	Pengolahan Data dan Pengembangan Aplikasi Perdagangan secara E-commerce <i>Data Processing and Development of E-commerce Trading Application</i>	Gedung Alfa Tower, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2014	285.647	75,00%	Beroperasi <i>Operating</i>

Kepemilikan Tidak Langsung melalui MIDI

Indirect Ownership through MIDI

PT Lancar Wiguna Sejahtera (LWS)	Perdagangan Eceran untuk Produk Konsumen <i>Retail Distribution of Consumer Product</i>	Gedung Alfa Tower, Kav. 7 – 9, Jl. Jalur Sutera Barat, Alam Sutera, Tangerang, Banten 15143	2018	356.114	99,00%	Beroperasi <i>Operating</i>
----------------------------------	--	---	------	---------	--------	--------------------------------



PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK (MIDI)

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") pertama kali didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Midimart Utama dan bergerak di bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Pada tahun 2008, PT Midimart Utama mengalami perubahan nama menjadi PT Midi Utama Indonesia dan membuka gerai pertamanya dengan nama Alfamidi yang berlokasi di Jalan Garuda, Jakarta Pusat. Pada tahun 2010, PT Midi Utama Indonesia melakukan pencatatan saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MIDI". Bisnis MIDI terus berkembang dengan target konsumen kelas menengah melalui gerai Alfamidi yang dikembangkan dengan konsep minimarket.

Sebagai bagian dari salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, MIDI juga didukung oleh jaringan distribusi dan pemasaran yang luas sehingga dapat menjangkau pelanggan di seluruh wilayah Indonesia. MIDI menawarkan pengalaman belanja baru kepada pelanggan dengan beragam pilihan barang sesuai kebutuhan.

PT MIDI UTAMA INDONESIA TBK (MIDI)

PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") was first established in 2007 under the name PT Midimart Utama and is engaged in general trading including department stores/supermarkets and minimarkets. In 2008, PT Midimart Utama changed its name to PT Midi Utama Indonesia and opened its first store under the name Alfamidi, located on Jalan Garuda, Central Jakarta. In 2010, PT Midi Utama Indonesia listed its initial shares (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "MIDI". The business of MIDI continues to expand with the target of middle class consumers through Alfamidi stores which are developed with the minimarket concept.

As part of one of the largest retail networks in Indonesia, MIDI is also supported by an extensive distribution and marketing network so that it can reach customers throughout Indonesia. MIDI offers a new shopping experience to customers with a wide selection of goods according to their needs.

Gerai Alfamidi juga dirancang mengikuti perubahan pola belanja konsumen dari belanja bulanan menjadi belanja mingguan. Untuk menghadirkan pengalaman belanja melebihi ekspektasi pelanggan, gerai Alfamidi juga ditempatkan di lokasi strategis dan didukung oleh berbagai fasilitas seperti lahan parkir yang memadai.

Pada tahun 2015, MIDI menghadirkan Alfasupermarket sebagai penyempurnaan dari gerai Alfamidi dengan konsep baru yang didesain sebagai supermarket dengan area penjualan mencapai lebih dari 500 meter persegi. Alfasupermarket hadir untuk menyesuaikan kebutuhan pelanggan dengan menyediakan *assortment* yang lengkap didukung dengan strategi pemasaran yang kompetitif. Pada tahun 2016, untuk memperkuat *brand image* dan *brand awareness* merek Alfamidi, MIDI melakukan rebranding merek Alfasupermarket menjadi Alfamidi super.

PRODUK DAN JASA

Produk

- Bahan Makanan
- Makanan Segar (Buah & Sayuran)
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Mainan
- Voucher
- Alat Tulis

House Brand/Private Label

Produk yang dikemas khusus dalam sebuah kemasan yang tertera identitas tempat yang menjualnya dan produk itu hanya dapat diperoleh di tempat tersebut. Produk-produk HBPL Alfamidi dicirikan dengan label "A" yaitu lambang dari Alfa Group. MIDI menciptakan produk HBPL dengan tujuan untuk memberikan pilihan produk berkualitas baik dengan harga yang terjangkau kepada konsumen. Karena itu, produk-produk yang dikeluarkan oleh MIDI adalah produk-produk yang dibuat oleh pabrik-pabrik besar dan terpercaya di bidangnya, seperti: A Tissue, A Air Mineral, A Kapas, Paroti, A Handuk, dan produk lainnya. Selain bekerja sama dengan produsen-produsen besar, MIDI pun turut serta membantu para produsen kecil dengan skala UKM dalam memasarkan produk mereka yaitu makanan ringan dengan label A.

Alfamidi stores are also designed to follow changes in consumer spending patterns from monthly spending to weekly spending. To present a shopping experience that exceeds customer expectations, Alfamidi stores are also placed in strategic locations and are supported by various facilities such as adequate parking lots.

In 2015, MIDI introduced Alfasupermarket as an improvement of Alfamidi stores with a fresh concept designed as a supermarket with a sales area of more than 500 square meters. Alfasupermarket offers a full selection backed by a competitive marketing plan in order to meet customer needs. In 2016, to strengthen the brand image and brand awareness of the Alfamidi brand, MIDI rebranded the Alfasupermarket brand to Alfamidi super.

PRODUCTS AND SERVICES

Products

- Groceries
- Fresh Food (Fruits & Vegetables)
- Home Care
- Personal Care
- Toys
- Voucher
- Stationeries

House Brand/Private Label

Products that are exclusively sold at that location and are packaged specifically with the name of the store on the package. Alfamidi HBPL products are characterized by the label "A" which is the symbol of the Alfa Group. MIDI creates HBPL products with the aim of providing consumers with a choice of good quality products at affordable prices. Therefore, the products issued by MIDI are products made by large and trusted manufacturers in the industry, such as: A Tissue, A Mineral Water, A Cotton, Paroti, A Towels, and other products. In addition to working with large manufacturers, MIDI also contributes to SMEs in marketing their products, such as snacks with the "A" label.

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, MIDI juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- Layanan Pembayaran: Cicilan Motor/Mobil/Elektronik (FIF, Adira Finance, Oto kredit motor, Oto kredit mobil, Home Credit dan ACC Finance), bayar rekening Listrik PLN, bayar TV berbayar (Indovision, First Media, Big TV, My Republic dan Transvision), bayar asuransi (asuransi BPJS Kesehatan, asuransi car dan Jiwasraya), dan juga pembayaran online (Bukalapak dan Tokopedia);
- Layanan ambil uang tunai: KMS tarik dan Tabungan Saku Tarik Tunai;
- Layanan Pembelian Tiket: Kereta api, Pesawat dan Bus;
- Layanan Isi Saldo: Go-pay, Tmoney, Dana, voucher Grab, rekening ponsel dan E-Toll.

Services

In addition to the products mentioned above, MIDI also provides a variety of services, including the following:

- Payment Services: Motorcycle/Car/Electronic Installments (FIF, Adira Finance, Oto motorbike loans, Auto car loans, Home Credit, and ACC Finance), PLN electricity accounts payments, pay TV pay (Indovision, First Media, Big TV, My Republic, and Transvision), insurance payments (BPJS Kesehatan, car insurance, and Jiwasraya), as well as online payments (Bukalapak and Tokopedia);
- Cash withdrawal services: KMS tarik and Tabungan Saku Tarik Tunai;
- Ticket Purchase Services: Trains, Planes, and Buses;
- Balance top-up services: Go-pay, Tmoney, Dana, Grab vouchers, mobile phone accounts, and E-Toll balance.

PT SUMBER INDAH LESTARI (DAN+DAN)

DAN+DAN (PT Sumber Indah Lestari) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail. Sebagai salah satu anak perusahaan, DAN+DAN fokus pada bidang *health & beauty* seperti suplemen kesehatan, kosmetik, dan sebagainya. Pada tahun 2013, DAN+DAN pertama kali dibuka di Kota Wisata - Cibubur. Sejak itu, DAN+DAN bergerak sangat cepat dalam pengembangannya dan sudah membuka gerai di Jabodetabek, Serang, dan wilayah lainnya.

DAN+DAN kini sudah memiliki lebih dari 200 gerai dan menawarkan lebih dari 10.000 varian produk. DAN+DAN juga sering mengadakan *beauty class*, *make-up review*, dan banyak acara lainnya agar konsumen tidak hanya berbelanja, namun juga bisa belajar tentang produk baru dan cara pemakaianya. Tagline Dan+Dan, yaitu "Fun, Health, Beauty" atau dapat diartikan bukan hanya untuk sekadar menjaga kecantikan, namun menjaga kesehatan dan kebersihan juga membuat fun.

PT SUMBER INDAH LESTARI (DAN+DAN)

DAN+DAN (PT. Sumber Indah Lestari) is a company engaged in the retail sector. As a subsidiary, DAN+DAN focuses on health & beauty such as health supplements, cosmetics, and so on. In 2013, DAN+DAN first opened at the Kota Wisata - Cibubur. Since then, DAN+DAN has expanded very quickly in its development and has opened stores in Jabodetabek, Serang, and other areas.

DAN+DAN currently has more than 200 stores and offers more than 10,000 product variants. DAN+DAN often holds beauty classes, make-up reviews, and many other events so that the consumers don't only shop, but can also learn about new products and how to use them. Dan+Dan's slogan, "Fun, Health, Beauty" can be taken to mean not just for maintaining beauty, but maintaining health and hygiene also make fun.

PRODUK DAN JASA

Produk

- Perawatan Bayi dan Anak
- Perawatan Tubuh
- Perawatan Rambut
- Perawatan Kesehatan
- Peralatan Rias
- Perawatan Kulit
- Aksesoris
- Makanan Ringan dan Minuman

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, DAN+DAN juga melayani beragam jasa, antara lain sebagai berikut:

- *E-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, pembayaran pajak kendaraan, belanja online dan agen travel online);
- *E-voucher* (Token Listrik, pulsa & paket data, game online);
- *E-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan dan konser/event);
- *Delivery service* (pengiriman dokumen dan barang (gerai tertentu);
- Pelayanan lainnya (*e-money* & *branchless banking*).

PRODUCTS AND SERVICES

Products

- Baby and Kids
- Body Care
- Hair Care
- Healthy Care
- Makeup
- Skin care
- Accessories
- Snacks and Drinks

Services

In addition to the products mentioned above, DAN+DAN the Company also provides a variety of services, including the following:

- *E-payment* (motor vehicle loan installments, house installments, electricity bills, water, gas, tuition fees, PBB, BPJS Kesehatan, insurance, telephone, pay TV, vehicle tax payments, online shopping, and online travel agents);
- *E-vouchers* (Electricity Tokens, phone credits & data packages, online games);
- *E-ticketing & travel* (trains, airlines, buses, ferries, hotels, games, and concerts/events);
- *Delivery service* (delivery of documents and goods (select store);
- Other services (*e-money* & *branchless banking*).



PT SUMBER TRIJAYA LESTARI (AKSESMU)

PT Sumber Trijaya Lestari pertama kali didirikan pada 2015 dan bergerak di bidang perdagangan ecer produk konsumen melalui internet. Pada tahun 2021, PT Sumber Trijaya Lestari dengan merek dagang "Aksesmu" mengganti ruang lingkup aktivitasnya menjadi bergerak di bidang perdagangan besar untuk produk konsumen. Nama Aksesmu merupakan cerminan dari peran PT Sumber Trijaya Lestari dalam membuka akses bagi pengusaha mikro untuk mempercepat pengembangan usahanya, melalui kemudahan teknologi yang dihadirkan serta kenyamanan layanan antar dan pendampingan usaha. Saat ini, sudah lebih dari 61.000 member aktif yang telah bergabung dan tersebar di 28 Provinsi dengan dukungan lebih dari 300 gerai Stock Point.

PRODUK DAN JASA

Produk

- Bahan Makanan
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi

Jasa

Selain produk yang disebut di atas, Aksesmu juga melayani beragam jasa, antara lain: pembelian pulsa, pembayaran listrik, pembayaran air, dll.

PT SUMBER TRIJAYA LESTARI (AKSESMU)

It was first established in 2015 and initially engaged in the retail trade of consumer products on the internet. In 2021, PT Sumber Trijaya Lestari with the trademark "Aksesmu" changed the scope of its activities to engage in wholesale trade for consumer products. The name Aksesmu is a reflection of PT Sumber Trijaya Lestari's role in opening access for micro-entrepreneurs to accelerate their business development, through the ease of technology provided and the convenience of delivery services and business assistance. Currently, more than 61,000 active members have joined and are spread across 28 provinces with the support of more than 300 Stock Point stores.

PRODUCTS AND SERVICES

Products

- Grocery
- Home Care
- Personal Care

Services

In addition to the products mentioned above, Aksesmu also provides a variety of services, including the following: phone credit purchases, electricity payments, water payments, etc.



PT GLOBAL LOYALTY INDONESIA (GLI)

PT Global Loyalty Indonesia (GLI) pertama kali didirikan pada tahun 2014 oleh Loyalty Marketing Pte. Ltd. dengan produk yang dikenal dengan nama Ponta. Nama Ponta sendiri sudah sangat dikenal di Jepang yang telah memiliki 66 juta konsumen. Sampai dengan 2019, GLI fokus pada *loyalty member* dengan memanfaatkan *membership* Alfamart, Alfamidi, dan Dan+Dan serta beberapa *merchant* yang bekerja sama dengan GLI.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019, Perseroan mengakusisi GLI. GLI bersinergi dan berkolaborasi dengan Alfamart untuk menjangkau transaksi penjualan melalui Alfagift di seluruh gerai Alfamart yang telah mencapai 17.813 gerai.

Sejak Alfagift diluncurkan, layanan Alfagift mendapatkan sambutan positif dari konsumen. Hal ini tercermin dari jumlah *member* yang telah mencapai 14,27 juta orang. Sedangkan tingkat *spending* pengguna Alfagift lebih besar 2 - 2,5 kali konsumen umum Alfamart. Dengan kata lain, adanya Alfagift semakin memperluas segmen pasar yang dilayani oleh Alfamart.

Jasa

- Data Solution
- Merchant Partner
- Consumer Marketing
- Voucher & Point Exchange
- Digital Activation & Communication
- Alfagift Application & Web Commerce

PT GLOBAL LOYALTY INDONESIA (GLI)

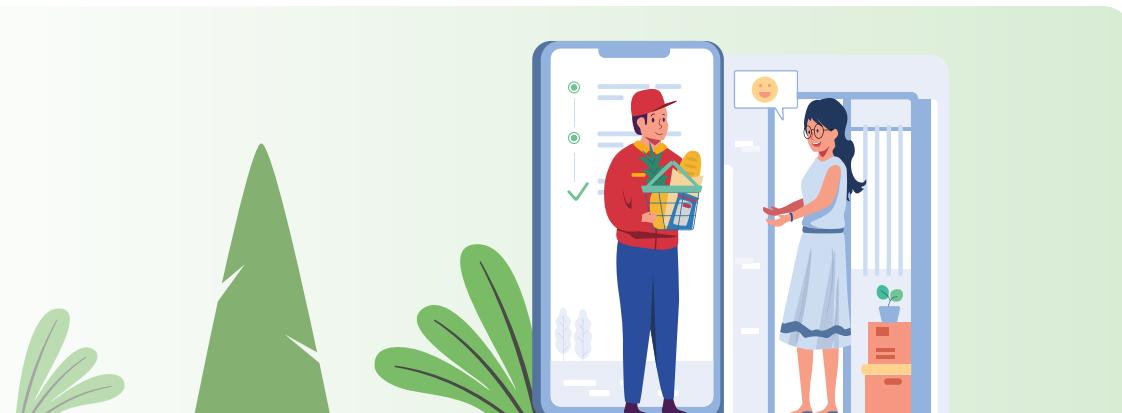
PT. Global Loyalty Indonesia (GLI) was first established in 2014 by Loyalty Marketing Pte. Ltd. with a product known as Ponta. Ponta itself is very popular in Japan and has 66 million consumers. Until 2019, GLI focused on member loyalty by utilizing the memberships of Alfamart, Alfamidi, and Dan+Dan as well as several merchants working with GLI.

After some time, in 2019, the Company acquired GLI. GLI synergizes and collaborates with Alfamart to reach sales transactions through Alfagift in all Alfamart stores which have reached 17,813 stores.

Since Alfagift was launched, Alfagift services have been able to get a positive response from its consumers. This is reflected in the number of members which have reached 14.27 million people. Meanwhile, the spending level of Alfagift users is 2 to 2.5 times greater than that of general Alfamart consumers. In other words, the presence of Alfagift has further expanded the market segments served by Alfamart.

Services

- Data Solutions
- Merchant Partners
- Consumer Marketing
- Vouchers & Point Exchange
- Digital Activation & Communication
- Alfagift Application & Web Commerce



PT LANCAR WIGUNA SEJAHTERA (LAWSON)

Lawson adalah *convenience store* yang menjual makanan dan minuman siap saji, serta menyediakan tempat yang nyaman untuk makan dan minum. Lawson merupakan ritel papan atas di Jepang yang mengembangkan usahanya ke berbagai negara dan resmi memasuki pasar ritel di Indonesia dengan menggandeng PT Midi Utama Indonesia Tbk pada 31 Juli 2011. Pada 12 Maret 2018, Lawson Indonesia resmi berdiri sebagai badan usaha dengan nama PT Lancar Wiguna Sejahtera. Operasional gerai Lawson mulai aktif pada 1 Oktober 2018.

Produk

- Bahan Makanan
- Perawatan Rumah
- Perawatan Pribadi
- Bento (Nasi jepang berisikan irisan daging ayam)
- Fried Food (Jajanan pasar seperti tahu seafood, siomay goreng, dll)
- Coffee & Non Coffee (kopi susu arabica gayo, java mochalatte, matcha, dll)
- Onigiri (Nasi jepang dibungkus rumput laut)

PT LANCAR WIGUNA SEJAHTERA (LAWSON)

Lawson is a convenience store that sells ready-to-eat food and drinks, and provides a comfortable place to eat and drink. Lawson is a top retailer in Japan, which has expanded its business to various countries and officially entered the retail market in Indonesia by cooperating with PT. Midi Utama Indonesia Tbk. on July 31, 2011. On March 12, 2018, Lawson Indonesia was officially established as a business entity with the name PT Lancar Wiguna Sejahtera. Lawson's store operations became active on October 1, 2018.

Products

- Grocery
- Home Care
- Personal Care
- Bento (Japanese rice filled with sliced chicken meat)
- Fried Food (Market snacks such as seafood tofu, fried dumplings, etc.)
- Coffee & Non Coffee (gayo arabica milk coffee, java mochalatte, matcha, etc.)
- Onigiri (Japanese rice wrapped in seaweed)



Ventura Bersama

Joint Ventures

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak memiliki anak usaha dan atau penyertaan saham pada ventura bersama.

Until the end of 2022, the Company does not have subsidiaries and or share investments in joint ventures.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total of Outstanding Shares	Nominal Saham Par Value	Modal Ditempatkan Issued Share
15 Januari 2009 January 15, 2009	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	343.177.000	3.431.777.000	100	343.177.700.000
12 Maret 2012 March 12, 2012	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance</i>	343.177.700	3.774.954.700	100	377.495.470.000
27 Juni 2013 June 27, 2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan rasio 1:10 <i>Stock Split at 1:10 ratio</i>		37.749.547.000	10	377.495.470.000
5 Desember 2014 December 5, 2014	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance</i>	864.705.900	38.614.252.900	10	386.142.529.000
6 Juni 2015 June 6, 2015	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Additional Capital through Non Pre-Emptive Rights Issuance</i>	2.910.248.800	41.524.501.700	10	415.245.017.000

Kronologis Pencatatan Obligasi Bonds Listing Chronology

Per 31 Desember 2022, tidak ada obligasi maupun efek lainnya yang diterbitkan Perseroan dan belum jatuh tempo.

Di tahun sebelum-sebelumnya, Perseroan pernah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II. Semua obligasi tersebut sudah lunas dibayarkan tepat waktu sehingga tidak ada kewajiban yang tersisa dan perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2022.

As of December 31, 2022, there were no bonds or other securities issued by the Company that had not yet matured.

In previous years, the Company has issued Continuous Bonds I Sumber Alfaria Trijaya Phase I, Continuous Bonds I Sumber Alfaria Trijaya Phase II A Series, Continuous Bonds I Sumber Alfaria Trijaya Phase II B Series, Continuous Bonds II Sumber Alfaria Trijaya Phase I, and Continuous Bonds II Sumber Alfaria Trijaya Phase II. All of these bonds have been paid in full on time so there are no remaining obligations that need to be disclosed in the 2022 Annual Report.



Situs Web Perusahaan

Company Website



Perseroan memiliki situs web yang difungsikan sebagai media komunikasi dengan pihak eksternal maupun internal untuk menyampaikan beragam informasi umum mengenai Perseroan. Seluruh informasi yang ditampilkan pada situs web Perseroan dikelola secara profesional dan transparan sesuai dengan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik.

Seluruh informasi dan berita yang dimuat pada situs web Perseroan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta diperbarui secara berkala agar senantiasa menampilkan informasi yang terkini dan akurat bagi para pemangku kepentingan.

Situs web Perseroan menyajikan beragam informasi yang relevan untuk dipublikasikan demi kepentingan umum, seperti informasi laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan dan laporan keuangan tengah tahunan, kinerja saham, presentasi dari manajemen untuk setiap triwulan atas kinerja Perseroan serta informasi dan kegiatan Perseroan lainnya.

The Company has a website that functions as a medium of communication with external and internal parties to convey various general information about the Company. All information displayed on the Company's website is managed professionally and transparently in accordance with POJK provisions No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer Websites for Public Companies.

All information and news contained on the Company's website are presented in 2 (two) languages, Indonesian and English, and are updated regularly to present the most up-to-date and accurate information for stakeholders.

The Company's website presents a variety of relevant information to be published for the public interest, such as information on annual financial reports, quarterly financial reports and semi-annual financial reports, stock performance, quarterly presentations from management on the Company's performance and other information and activities of the Company.

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Marking
Supporting Institution and/or Profession

Nama Name	Alamat Address	Jenis & Bentuk Jasa Type of Services	Periode Penugasan Year Employed	Biaya Fees
KAP Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp: (021) 52895000 Fax: (021) 5289 4100	Audit Eksternal, tidak memberikan jasa Non-Audit Audit External, not provide Non-Audit services	2022	Rp1,3 Miliar Rp1.3 Billion
Notaris Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn	Ruko L'Agricolo Blok-B-21, Jalan Raya Curug Sangereng Gading Serpong, Kabupaten Tangerang 15810, Indonesia	Jasa Notaris Notary Services	2022	
Biro Administrasi Efek Share Registrar PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Telp: (021) 29745222 Fax: (021) 29289961	Jasa Administrasi Administration Services	2022	
Lembaga Pemeringkat Rating Agency PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Tower 24 th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta, 12940, Indonesia Telp: (021) 2988 6800 Fax: (021) 2988 6822	Jasa Pemeringkatan Rating Services	2022	



Demografi Karyawan (GRI 102-8) (GRI 405-1)

Employee Demographics (GRI 102-8) (GRI 405-1)

Dalam rangka mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki, kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan senantiasa menjunjung tinggi keberagaman tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Dengan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berorientasi pada kebutuhan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan berhasil mengendalikan tingkat turnover karyawan.

Hingga akhir 2022, jumlah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan tercatat sebanyak 182.398 (termasuk karyawan di gerai *franchise*) karyawan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 22.021 karyawan. Jumlah tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

In order to retain the best talents at hand, the HR management policy in the Company always upholds diversity without discriminating against gender, ethnicity, race, and religion. By implementing an HR management strategy that is oriented towards the needs and welfare of employees, the Company has succeeded in controlling the employee turnover rate.

Until the end of 2022, the number of the Company and Subsidiaries' employees was recorded as 182,398 (including employees at franchise stores) employees spread throughout Indonesia, experiencing an increase compared to the previous year of 22,021 employees. This amount has been adjusted to the operational needs and business development plans of the Company and Subsidiaries.

A complete description of the demographics of the Company's employees for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Employment Status and Genders

Status Kepegawaian Employment Status	Pria Male			Wanita Female		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	52.359 (28,71%)	48.793 (30,42%)	47.262 (31,47%)	29.146 (15,98%)	25.651 (15,99%)	24.273 (16,16%)
Karyawan Temporer <i>Temporary Employees</i>	61.992 (33,99%)	52.042 (32,45%)	48.101 (32,03%)	38.901 (21,33%)	33.891 (21,13%)	30.553 (20,34%)
Jumlah <i>Total</i>	114.351 (62,69%)	100.835 (62,87%)	95.363 (63,50%)	68.047 (37,31%)	59.542 (37,13%)	54.826 (36,50%)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Regions and Gender

Wilayah Region	Pria Male			Wanita Female		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Jabodetabek	31.352 (17,19%)	28.771 (17,94%)	28.860 (19,22%)	19.503 (10,69%)	17.906 (11,16%)	16.987 (11,31%)
Jawa (di luar Jabodetabek) Java (excluding Jabodetabek)	47.057 (25,80%)	41.257 (25,73%)	38.818 (25,85%)	24.268 (13,30%)	21.507 (13,41%)	19.695 (13,11%)
Luar Jawa Excluding Java	35.942 (19,71%)	30.807 (19,21%)	27.685 (18,43%)	24.276 (13,31%)	20.129 (12,55%)	18.144 (12,08%)
Jumlah Total	114.351 (62,69%)	100.835 (62,87%)	95.363 (63,50%)	68.047 (37,31%)	59.542 (37,13%)	54.826 (36,50%)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position Level and Gender

Wilayah Region	Pria Male			Wanita Female		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Direktur Director	17 (0,01%)	19 (0,01%)	19 (0,01%)	4 (0,00%)	4 (0,00%)	4 (0,00%)
Manajer Manager	1.244 (0,68%)	1.194 (0,74%)	1.146 (0,76%)	190 (0,10%)	184 (0,11%)	178 (0,12%)
Supervisor Supervisor	3.341 (1,83%)	3.057 (1,91%)	2.917 (1,94%)	665 (0,36%)	617 (0,38%)	571 (0,38%)
Officer Officer	17.400 (9,54%)	16.084 (10,03%)	13.982 (9,31%)	7.230 (3,96%)	6.416 (4,00%)	5.424 (3,61%)
Staf Staff	92.349 (50,63%)	80.481 (51,47%)	77.299 (51,47%)	59.958 (32,87%)	52.321 (32,62%)	48.649 (32,39%)
Jumlah Total	114.351 (62,69%)	100.835 (62,87%)	95.363 (63,50%)	68.047 (37,31%)	59.542 (37,13%)	54.826 (36,50%)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Usia

Employee Composition Based on Position Level and Age

2022						
Level Jabatan Position Level	<20	21-25	26-35	36-45	46-55	>55
Direktur <i>Director</i>	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)	3 (0,00%)	13 (0,01%)	5 (0,00%)
Manajer <i>Manager</i>	- (0,00%)	14 (0,01%)	310 (0,17%)	807 (0,44%)	294 (0,16%)	9 (0,00%)
Supervisor <i>Supervisor</i>	1 (0,00%)	200 (0,11%)	2.180 (1,20%)	1.471 (0,81%)	126 (0,07%)	28 (0,02%)
Officer <i>Officer</i>	2 (0,00%)	4.867 (2,67%)	17.446 (9,56%)	2.096 (1,15%)	167 (0,09%)	52 (0,03%)
Staf <i>Staff</i>	31.826 (17,45%)	101.870 (55,85%)	17.599 (9,65%)	948 (0,52%)	64 (0,04%)	- (0,00%)
Jumlah <i>Total</i>	31.829 (17,45%)	106.951 (58,64%)	37.535 (20,58%)	5.325 (2,92%)	664 (0,36%)	94 (0,05%)

2021						
Level Jabatan Position Level	<20	21-25	26-35	36-45	46-55	>55
Direktur <i>Director</i>	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)	4 (0,00%)	13 (0,01%)	6 (0,00%)
Manajer <i>Manager</i>	- (0,00%)	8 (0,00%)	306 (0,19%)	809 (0,50%)	246 (0,15%)	9 (0,01%)
Supervisor <i>Supervisor</i>	- (0,00%)	220 (0,14%)	2.088 (1,30%)	1.234 (0,77%)	108 (0,07%)	24 (0,01%)
Officer <i>Officer</i>	2 (0,00%)	4.656 (2,90%)	15.994 (9,97%)	1.644 (1,03%)	155 (0,10%)	49 (0,03%)
Staf <i>Staff</i>	27.205 (0,00%)	88.138 (54,96%)	16.582 (10,34%)	817 (0,51%)	60 (0,04%)	- (0,00%)
Jumlah <i>Total</i>	27.207 (16,96%)	93.022 (58,00%)	34.970 (21,80%)	4.508 (2,81%)	582 (0,36%)	88 (0,05%)

2020						
Level Jabatan Position Level	<20	21-25	26-35	36-45	46-55	>55
Direktur <i>Director</i>	- (0,00%)	- (0,00%)	1 (0,00%)	4 (0,00%)	13 (0,01%)	5 (0,00%)
Manajer <i>Manager</i>	- (0,00%)	8 (0,01%)	307 (0,20%)	778 (0,52%)	225 (0,15%)	6 (0,00%)
Supervisor <i>Supervisor</i>	- (0,00%)	233 (0,16%)	2.081 (1,39%)	1.060 (0,71%)	95 (0,06%)	19 (0,01%)
Officer <i>Officer</i>	- (0,00%)	3.979 (2,65%)	14.008 (9,33%)	1.242 (0,81%)	128 (0,09%)	49 (0,03%)
Staf <i>Staff</i>	28.236 (18,80%)	80.755 (53,77%)	16.188 (10,78%)	719 (0,48%)	50 (0,03%)	- (0,00%)
Jumlah <i>Total</i>	28.236 (18,80%)	84.975 (56,58%)	32.585 (21,70%)	3.803 (2,53%)	511 (0,34%)	79 (0,05%)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Employee Composition Based on Gender and Age

Umur Age	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<20	17.472 (54,89%)	14.357 (7,87%)	14.202 (8,86%)	13.005 (8,11%)	14.797 (9,85%)	13.439 (8,95%)
21-25	64.530 (60,34%)	42.421 (23,26%)	56.572 (35,27%)	36.450 (22,73%)	52.562 (35,00%)	32.413 (21,58%)
26-35	27.082 (72,15%)	10.453 (5,73%)	25.539 (15,92%)	9.431 (5,88%)	24.119 (16,06%)	8.466 (5,64%)
36-45	4.582 (86,05%)	743 (0,41%)	3.912 (2,44%)	596 (0,37%)	3.351 (2,23%)	452 (0,30%)
46-55	593 (89,31%)	71 (0,04%)	523 (0,33%)	59 (0,04%)	456 (0,30%)	55 (0,04%)
>55	92 (97,87%)	2 (0,00%)	87 (0,05%)	1 (0,00%)	78 (0,05%)	1 (0,00%)
Jumlah Total	114.351 (62,69%)	68.047 (37,31%)	100.835 (62,87%)	59.542 (37,13%)	95.363 (63,50%)	54.826 (36,50%)

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Educational Background

Jenjang Pendidikan <i>Educational Background</i>	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Non-Sarjana <i>Non-Bachelor</i>	106.950 (58,64%)	64.111 (37,96%)	94.124 (58,69%)	56.244 (36,31%)	89.484 (59,58%)	52.157 (34,73%)
Diploma <i>Diploma</i>	1.536 (0,84%)	910 (0,54%)	1.521 (0,95%)	850 (0,55%)	1.264 (0,84%)	665 (0,44%)
Sarjana & Pascasarjana <i>Bachelor & Master</i>	5.865 (3,22%)	3.026 (1,79%)	5.190 (3,24%)	2.448 (1,58%)	4.615 (3,07%)	2.004 (1,33%)
Jumlah Total	114.351 (62,69%)	68.047 (37,31%)	100.835 (62,87%)	59.542 (37,13%)	95.363 (63,50%)	54.826 (36,50%)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

4

Management Discussion and Analysis



Ditengah proses pemulihan ekonomi nasional pascapandemi, Perseroan terus berupaya memanfaatkan peluang bisnis yang ada untuk merangkul pertumbuhan kinerja yang sehat dan berkelanjutan di tahun 2022.

In the midst of the post-pandemic national economic recovery, the Company continued to strive to take advantage of existing business opportunities to foster healthy and sustainable performance growth in 2022.





Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dari dampak pandemi, pertumbuhan ekonomi global pada 2022 kembali dihadapkan dengan fragmentasi politik dan ekonomi serta pengetatan kebijakan moneter yang agresif sehingga mengakibatkan terjadinya perlambatan ekonomi di hampir seluruh negara. Ekonomi dunia tumbuh 3,2% pada 2022 setelah tumbuh 6,0% pada 2021.

Walaupun ancaman risiko resesi terus mengemuka, perbaikan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia mampu tumbuh sebesar 5,31% (yoy), jauh lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 3,69% (yoy). Laju pemulihan yang sangat kuat di tahun 2022 tersebut menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi dinamika kedepannya.

Perkembangan positif tersebut ditopang oleh kinerja ekspor yang tetap kuat serta permintaan domestik yang solid seiring dengan peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat yang masih terjaga. Perbaikan ekonomi sepanjang 2022 ini ditopang oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.

MACROECONOMIC REVIEW

Amid economic conditions that have not fully recovered from the impact of the pandemic, global economic growth in 2022 was once again faced with political and economic tensions and aggressive tightening of monetary policy, which resulted in an economic slowdown in almost all countries. The world economy grew by 3.2% in 2022 after growing by 6.0% in 2021.

Even though the threat of recession continues to surface, Indonesia's economy still managed to continue to recover. In 2022, Indonesia's economy was able to grow by 5.31% (yoy), a much better improvement from 2021, which was recorded at 3.69% (yoy). The robust pace of recovery in 2022 has become a solid foundation for the national economy to face future challenges.

The positive developments were driven by strong export performance and a solid domestic demand, in line with increased mobility and maintained public purchasing power. Economic improvement throughout 2022 was supported by increased economic growth in all regions of Indonesia.



TINJAUAN INDUSTRI RITEL

Memasuki tahun 2022 varian Covid-19 baru muncul ditengah masyarakat, namun karena tingkat vaksinasi yang sudah tinggi, masyarakat lebih percaya diri untuk melakukan aktivitas. Pada kuartal I/2022 konsumsi rumah tangga yang kontribusinya mencapai 53,65% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh 4,34%. Menteri Perdagangan juga menyampaikan, sektor ritel memiliki kontribusi yang cukup penting dalam mendorong pemulihhan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan bisnis ritel pada tahun 2022 menurut Kementerian Perdagangan juga sudah mulai kembali bergairah, hal ini sejalan dengan meningkatnya permintaan dan pelonggaran mobilitas serta kasus Covid-19 yang semakin melandai.

Secara bulanan Indeks Penjualan Riil (IPR) April 2022 tumbuh sebesar 6,8% atau tercatat sebesar 219,3. Ekspansi ritel juga mendapat pelonggaran karena adanya pembaruan Peraturan Menteri Perdagangan. Pemerintah memberikan opsi dengan membuat usaha patungan (*joint venture*) atau hasil dengan UMKM apabila penambahan gerainya tidak dapat melalui pola waralaba.

RETAIL INDUSTRY OVERVIEW

At the start of 2022, a new variant of Covid-19 emerged in society. However, due to the high vaccination rates, people felt more confident in carrying out their activities. In the first quarter of 2022, household consumption, which accounts for 53.65% of the Gross Domestic Product (GDP), grew by 4.34%. The Minister of Trade also stated that the retail sector has an important contribution in encouraging the recovery of household consumption. According to the Ministry of Trade, the growth of the retail business in 2022 has also started to recover. This improvement was in line with increasing demand and easing mobility, as well as the declining Covid-19 cases.

In April 2022, the Real Sales Index (IPR) recorded a 6.8% monthly growth, reaching 219.3. The retail industry's expansion was also made easier by the updated Minister of Trade Regulation, which allows establishments of joint ventures or profit sharing with SMEs on a condition that the store expansion did not use a franchise scheme.

Menjelang Idul Fitri juga dinilai mampu meningkatkan penjualan sektor ritel, di mana sudah dua tahun pemerintah melarang masyarakat untuk "mudik". Pada tahun 2022 pemerintah memberikan pelonggaran untuk mempersilahkan masyarakat untuk mudik. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Mei 2022 sebesar 239,7, atau tumbuh 5,4% (yoY).

Perseroan sebagai perusahaan ritel memiliki beberapa *support system* dalam menjalankan bisnisnya, yaitu diantaranya:

1. Jaringan Pasokan dan Distribusi

Pengelolaan rantai pasokan yang baik menjadi pondasi penting dalam bisnis ritel, Perseroan dan Anak Perusahaan berupaya keras untuk memastikan terjaganya unsur-unsur rantai pasokan sebagai jaminan berjalannya operasional seluruh gerai di Indonesia. Sebagai salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengelola 20.798 (gerai retail dan gerai stock point Anak Perusahaan) gerai di seluruh wilayah Indonesia selama tahun 2022. Untuk terus menasaskan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan dan Anak Perusahaan mengimplementasikan beberapa strategi diantaranya perluasan jaringan melalui pengembangan gerai di Luar Jawa yang masih memiliki potensi yang besar, menambah pembukaan gudang anak untuk mendukung ketersediaan pasokan di wilayah baru yang potensial, memaksimalkan kapasitas pengiriman agar pasokan yang akan dikirim ke gerai tidak terkendala dan lebih efisien. Pada tahun 2022 Perseroan dan Anak Perusahaan didukung oleh 49 gudang yang berlokasi di 29 provinsi. Selain itu Perseroan dan Anak Perusahaan secara berkala mengevaluasi posisi atau tata letak barang yang ada di gudang agar lebih rapih dan mempermudah proses pengambilan dan pendistribusian. Perseroan dan Anak Perusahaan juga melakukan pemisahan kategori di dalam gudang yaitu area untuk barang-barang makanan dan non-makanan yang tidak mudah rusak, dan area untuk makanan dan non-makanan yang mudah rusak, misalnya rokok, obat, buah, cokelat dan makanan beku.

The upcoming Eid al-Fitr was expected to boost sales in the retail sector, as it had been two years since the government banned "mudik" or the annual homecoming tradition. In 2022, the government eased these restrictions, allowing people to travel to their hometowns. This development resulted in the May 2022 Real Sales Index (IPR) of 239.7, or a growth of 5.4% (yoY).

As a retail company, The Company has several support systems to facilitate its business operations, which include:

1. Supply and Distribution Network

Good supply chain management is an important foundation in the retail business, the Company and Subsidiaries work hard to ensure the maintenance of all supply chain elements to ensure the smooth operation of their stores throughout Indonesia. As one of the largest retail networks in Indonesia, the Company and certain Subsidiary have managed 20,798 (retail stores and Certain Subsidiary stock point stores) stores throughout Indonesia during 2022. To continue to target sustainable growth opportunities, the Company and Subsidiaries have implemented several strategies, including network expansion by opening stores excluding Java, which still has a great potential. They also opened satellite warehouses to support supply availability in new potential areas and maximized shipping capacity so that supplies to be sent to stores are not constrained and can be sent more efficiently. In 2022 the Company and Subsidiaries were supported by 49 warehouses located in 29 provinces. In addition, the Company and Subsidiaries periodically evaluate the position or layout of the goods in the warehouse to make them tidier and easier to collect and distribute. The Company and Subsidiaries have implemented category separation in the warehouse. They now have designated areas for non-perishable food and non-food items, and areas for perishable food and non-food items, such as cigarettes, medicine, fruit, chocolate, and frozen food.

2. Merchandising

Kegiatan *Merchandising* dirancang untuk menghasilkan margin yang optimal dengan menetapkan bauran produk yang tepat. Pentingnya strategi *merchandising* membuat Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan evaluasi secara berkala guna menentukan jenis, jumlah, waktu dan harga agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan dan Anak Perusahaan juga terus berupaya menciptakan bauran produk yang sesuai tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen tetapi memberikan tambahan nilai dalam pengalaman berbelanja di gerai. Pada tahun 2022 untuk bauran produk yang ada di gerai Perseroan dan Anak Perusahaan adalah makanan dan non-makanan yang didukung oleh lebih dari 1.600 pemasok aktif dan lebih dari 10.000 SKU jenis produk untuk memenuhi segala kebutuhan pelanggan. Selain itu, Perseroan dan Anak Perusahaan berupaya memberikan berbagai macam pilihan produk kepada pelanggan, diantaranya dengan membuat *House Brand/Private Label* agar pelanggan memiliki kesempatan mendapatkan barang berkualitas dengan harga yang terjangkau. Perseroan dan Anak Perusahaan juga berusaha untuk terus mempersingkat proses negosiasi dengan pemasok agar dapat membuat program promosi yang lebih cepat dan akurat. Perseroan dan Anak Perusahaan senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem administrasi internal. Pengintegrasian kebutuhan administrasi dilakukan guna mempermudah proses administrasi, *monitoring*, dan evaluasi sehingga mempercepat pengambilan keputusan untuk menentukan strategi. Selain itu, perbaikan sistem internal juga diharapkan dapat meningkatkan layanan dan akuntabilitas Perseroan kepada pemasok sebagai mitra usaha.

3. Operasional

Kegiatan Operasional menjadi ujung tombak dalam bisnis ritel, Perseroan dan Anak Perusahaan sangat memperhatikan operasional khususnya di gerai agar semua berjalan sesuai prosedur standar, karena operasional perusahaan yang baik mampu menjadi nilai tambah bagi Perseroan dan Anak Perusahaan, yang nantinya akan meningkatkan jumlah konsumen. Salah satu upaya dalam menjamin keberlanjutan usaha pada jangka panjang Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan strategi pemasaran 4P (*Place, Product, Process, People*) sebagai pilar untuk

2. Merchandising

Merchandising activities are designed to generate optimal margins by establishing the right product mix. The importance of the merchandising strategy makes the Company and Subsidiaries conduct periodic evaluations to determine the type, quantity, time, and price to suit customer needs. The Company and Subsidiaries also continue to strive to create an appropriate product mix that not only meets consumer needs, but also to provide added value to the shopping experience at stores. In 2022 the product mix in the Company and Subsidiaries' stores consisted of food and non-food items, which was supported by more than 1,600 active suppliers and more than 10,000 SKUs of product types to cater to all customer needs. In addition, the Company and Subsidiaries strive to provide a wide range of product choices to customers, including by creating a House Brand/Private Label so that customers have the opportunity to get quality goods at affordable prices. The Company and Subsidiaries also try to keep all the negotiation process with suppliers short to roll out promotions faster and more accurately. The Company and Subsidiaries continuously develop and improve the quality of the internal administration system. Integration of administrative needs is carried out in order to facilitate administration, monitoring, and evaluation processes to speed up decision-making in determining the Company's strategy. In addition, internal system improvements are also expected to improve the Company's services and accountability to suppliers as business partners.

3. Operational

Operational Activities have always been the backbone of the retail business, the Company and Subsidiaries always pay close attention to operations, especially in stores so that everything is in line with standard procedures, because excellent company operations adds value to the Company and Subsidiaries, which in turn, leads to an increase in the number of consumers. As one of the efforts to ensure business continuity in the long-term, the Company and Subsidiaries implement the 4P (Place, Product, Process, People) marketing strategy as a pillar to

memastikan produktivitas dan efektivitas layanan di seluruh lini organisasi. Selain terus mengevaluasi standar operasional di gerai, Perseroan dan Anak Perusahaan juga terus mengembangkan konsep bisnis dan menambah layanan e-service agar membantu konsumen menemukan semua kebutuhannya. Perseroan masih terus mengembangkan layanan SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) melalui aplikasi Alfagift. Pada tahun 2022, Perseroan bahkan telah menyediakan sekitar lebih dari 3.000 armada SAPA yang siap melayani pesanan melalui Alfagift. Selain Alfagift, pelanggan juga dapat menggunakan aplikasi Midi Kriing dan Aksesmu untuk melayani pesanan pelanggan secara *online*. Perseroan dan Anak Perusahaan juga melakukan strategi dengan memberikan kemudahan-kemudahan kepada para pelanggannya agar kepuasan pelanggan lebih tinggi, karyawan yang ada di gerai juga senantiasa menawarkan promo-promo yang sedang berlangsung kepada para pelanggan. Selain strategi tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan juga membuat strategi yang memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran di gerai, diantaranya adalah pembayaran menggunakan QRIS, dan pembayaran virtual lainnya.

Perseroan juga terus berinovasi dan mengembangkan konsep bisnis Alfaexpress dan Alfa X. Dibandingkan dengan toko Alfamart lainnya, gerai Alfaexpress dikenal sebagai *convenience store* dengan tampilan yang lebih *modern* dan menyediakan produk cita rasa lokal dengan pelayanan ramah. Alfaexpress versi baru ini tidak berdiri sendiri dan biasanya dijumpai di pusat-pusat keramaian atau di lokasi yang spesifik, seperti stasiun, *rest area*, bandara, pelabuhan, MRT, perkantoran, dan rumah sakit. Sedangkan gerai Alfa X merupakan minimarket dengan format *coworking space* yang letaknya berdekatan dengan area kampus dan mengusung konsep *experience something new, connect and unites various people, collaborate to bring new ideas*. Selain strategi diatas Perseroan juga menerapkan *coffee corner* "Bean Spot" di gerai-gerai Alfamart yang mengusung strategi RRI (*Ready to Drink*/"RTD", *Ready to Eat*/"RTE" & *In House Bakery*/"IHB"). Strategi RRI ini dimaksudkan untuk menjawab kebutuhan konsumen modern perkotaan dengan tipikal *grab and go (take away)* yang membutuhkan produk makanan *fresh* cepat pilih dan praktis. Anak Perusahaan Perseroan juga melakukan beberapa inovasi diantaranya adalah LIS (*Lawson in Shop*), yaitu gerai Lawson yang ada di dalam gerai lain misalnya di dalam gerai Alfamidi. LIS lebih berfokus pada penjualan produk-produk *Ready to Drink*/"RTD", *Ready to Eat*/"RTE".

ensure productivity and service effectiveness across all lines of the organization. Apart from continuing to evaluate operational standards at stores, the Company and Subsidiaries also continue to develop new business concepts and expand e-services to assist consumers in shopping for their essential needs. The Company keeps improving SAPA (*Siap Antar Pesanan Anda*) services through the Alfagift application. In 2022, the Company has provided more than 3,000 SAPA fleets ready to serve orders from Alfagift. Apart from Alfagift, customers can also use the Midi Kriing and Aksesmu applications to serve customer orders online. The Company and Subsidiaries also carry out a strategy by providing conveniences to their customers to improve customer satisfaction, store employees also constantly offer ongoing promotions to customers. The Company and Subsidiaries also implement strategies that make it easier for customers to make payments at stores, including payments using QRIS, and other virtual payment channels.

The Company also continues to innovate and develop Alfaexpress and Alfa X business concepts. Compared to other Alfamart stores, Alfaexpress stores are known as convenience stores with a more modern look and provide local delicacy products with friendly service. This new version of Alfaexpress stores are not standalone and are usually found in crowded centers or in specific locations, such as bus stations, rest areas, airports, ports, MRT, offices, and hospitals. Meanwhile, Alfa X stores are minimarkets, with a coworking space concept which are located close to the campus areas and carries the concept "experience something new, connect, and unites various people, collaborate to bring new ideas." In addition to the above strategy, the Company also implements a "Bean Spot" coffee corner at Alfamart stores which carries the RRI strategy (*Ready-to-Drink*/"RTD", *Ready-to-Eat*/"RTE" & *In-House Bakery*/"IHB"). This RRI strategy is intended to answer the needs of modern urban consumers with typical *grab and go (take away)* behavior who need fresh and convenient food products. The Company's Subsidiaries also carried out several innovations including LIS (*Lawson in Shop*), or specifically Lawson stores located in other stores like Alfamidi. LIS focuses more on selling *Ready-to-Drink*/"RTD", *Ready-to-Eat*/"RTE" products

4. Waralaba

Sebagai perusahaan ritel, Perseroan dan Anak Perusahaan membuka peluang bagi para investor untuk membuka gerai Alfamart dan Alfamidi secara waralaba. Bisnis ritel yang dijalankan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan adalah menjual kebutuhan pokok yang dimana akan selalu dicari, sehingga membuat Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi salah satu pilihan usaha yang tangguh dan diminati oleh para investor. Selain itu Perseroan dan Anak Perusahaan sangat menjaga para terwaralabanya dengan terus memberikan layanan dan promo menarik. Pada tahun 2022, jumlah gerai waralaba Alfamart dan Alfamidi mencapai 4.712 gerai yang sudah tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Strategi utama yang diterapkan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan jumlah gerai waralaba diwujudkan melalui berbagai program promosi, diantaranya *cashback Franchise Fee*, potongan *Franchise Fee*, program konversi dan sewa alih usaha. Program-program pengembangan kinerja serta layanan tersebut akan terus ditingkatkan di tahun-tahun mendatang agar tingkat kepercayaan terwaralaba terhadap Perseroan dan Anak Perusahaan tetap terjaga.

Selain strategi di atas, Perseroan juga berhasil mengembangkan program kerja sama kemitraan dengan konsep berbagi, yaitu KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi) yang juga dianjurkan oleh Pemerintah. Sampai akhir 2022, sudah ada lebih dari 280 gerai yang berhasil terbentuk melalui program KASOEBI. Melalui program ini, Perseroan memberikan kesempatan kepada mitra untuk dapat memilih peran, baik sebagai operator gerai, investor atau penyedia tempat untuk gerai KASOEBI. Adapun keuntungan yang diperoleh nantinya akan dibagi sesuai dengan proporsi investasi yang dicantumkan di dalam perjanjian. Perseroan berkontribusi dalam menyediakan sistem operasi dan pasokan. Selain itu untuk memperkuat posisi dan *branding*-nya di pasar retail, Perseroan juga terdaftar sebagai anggota aktif dari beberapa asosiasi dan organisasi yang relevan dengan sektor ritel dan waralaba, yaitu Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI).

4. Franchise

As a retail company, the Company and Subsidiaries provide opportunities for investors to open Alfamart and Alfamidi stores under a franchise model. The retail business that is operated by the Company and Subsidiaries is selling basic necessities which are always in demand, making the Company and Subsidiaries a strong and attractive business choice for investors. Furthermore, the Company and Subsidiaries always prioritize their franchisees by consistently offering appealing services and promotions. As of 2022, the number of franchised Alfamart and Alfamidi stores reached 4,712, spanning across different regions of Indonesia. The main strategy implemented by the Company and Subsidiaries to boost store growth is realized through various promotional programs, including Franchise Fees cashback programs, Franchise Fee discounts, conversion programs, and business leases. Performance development programs and other services will be further enhanced in the coming years in order to increase the trust of each franchisee when collaborating with the Company and Subsidiaries.

In addition to the above strategy, the Company have also succeeded in developing a partnership cooperation program with a charity concept, named KASOEBI (Sharing Operation Economic Cooperation) which was also supported by the Government. Until the end of 2022, there have been more than 280 stores that have been successfully established through KASOEBI program. Through this program, the Company provides opportunities for partners to choose their roles, either as store operators, investors, or space providers for KASOEBI stores. The profits generated will be shared according to the investment contributions stated in the agreement. The Company play a role in providing operation system and product supplies. Additionally, to strengthen its position and branding in the retail market, the Company is also registered as an active member of several associations and organizations relevant to the retail and franchise sector, namely the Indonesian Franchise Association (AFI) and the Indonesian Licensed Franchise Association (WALI).

5. Teknologi Informasi

Saat ini perkembangan teknologi informasi mengalami perubahan yang sangat cepat dan telah berkembang dengan pesat. Perkembangan ini tentunya mengalami perbaikan dari tahun ke tahun yang dapat digunakan untuk mendukung kemajuan bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan. Kami selalu berfokus untuk terus meningkatkan infrastruktur jaringan dan koneksi datanya dalam proses bisnis dan operasional pelayanan di 20.798 gerai dan 49 gudang dan kantor cabang di seluruh Indonesia.

Tidak mudah bagi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk mengelola ribuan gerai di seluruh Indonesia tanpa dukungan teknologi informasi yang mumpuni. Demi mendukung kegiatan operasional yang efektif dan efisien kami melakukan transformasi digital dengan mengubah jaringan operasional *Wide Area Network* (WAN) menjadi *Internet of Thing Managed Service Software-Defined Wide Area Network* (IoT SD-WAN). Dengan penggunaan SD-WAN ini membuat perangkat keras yang digunakan di gerai atau kantor cabang dapat terhubung langsung dengan *data center* pusat perusahaan melalui *cloud*. Sehingga akan meminimalisir terjadinya gangguan teknis yang dapat menghambat kegiatan operasional di gerai. Manfaat lain penggunaan SD-WAN yaitu data-data yang berada di gerai bisa langsung diakses secara *online*, sehingga konsumen bisa mendapatkan informasi yang *up to date*.

Berikut beberapa program kerja yang dijalankan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan pada tahun 2022 untuk memastikan kegiatan perusahaan berjalan dengan baik:

- 1) Memindahkan project ke Aplikasi GCP (*Google Cloud Platform*) sehingga data dan aplikasi tersimpan lebih aman dan rapi;
- 2) Untuk mempermudah layanan, administrasi dan transaksi di gerai, Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan pengembangan menggunakan aplikasi Android;
- 3) Melakukan migrasi jaringan data dari WAN menjadi SD-WAN di seluruh gerai untuk meningkatkan produktivitas;
- 4) Dalam rangka antisipasi *fraud/kejahatan ITE* baik oleh pihak internal maupun eksternal, Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan penyesuaian aplikasi dan *network* sebagai

5. Information Technology

Currently the development of information technology is experiencing very rapid changes and has grown massively. This development certainly has been improved year after year which can be leveraged to support the business growth of the Company and Subsidiaries. We remain focused on improving our network infrastructure and data connection support in business processes and service operations across 20,798 stores and 49 warehouses and branch offices located throughout Indonesia.

It is not easy for the Company and Subsidiaries to manage thousands of stores throughout Indonesia without the support of advanced information technology. In order to support effective and efficient operational activities, we are implementing digital transformation by upgrading our *Wide Area Network* (WAN) operational network into an *Internet of Things Managed Service Software-Defined Wide Area Network* (IoT SD-WAN). By utilizing SD-WAN technology, the hardware installed in stores or branch offices can be directly connected to the Company's main data center through the cloud. Consequently, this will significantly reduces the risk of technical difficulties that could disrupt the stores' operational activities. Moreover, using SD-WAN allows store data to be accessed online in real-time, enabling consumers to access up-to-date information.

In 2022, the Company and Subsidiaries have implemented several work programs to ensure the smooth running of their activities, which include:

- 1) GCP Project to move applications to GCP so that all data and application is safely stored and more organized;
- 2) To facilitate services, administration and transactions at stores, the Company and Subsidiaries developed applications using Android platform;
- 3) Migrated network data from WAN to SD-WAN in all stores to increase productivity;
- 4) In order to anticipate fraud/IT crimes committed by internal and external parties, the Company and Subsidiaries made adjustments to applications and networks as preventive measures, submitted

- antisipasi, mengembangkan laporan-laporan potensi *fraud*, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendeteksi *log traffic access network* serta kerjasama anti *fraud* lainnya;
- 5) Mengembangkan aplikasi Aksesmu dan Alfagift dengan menambahkan beberapa fitur baru untuk mempermudah konsumen dalam menggunakan aplikasi tersebut;
 - 6) Penggunaan aplikasi AMS (Aksesmu Management System) untuk karyawan gerai memonitoring member OBA (Outlet Binaan Aksesmu);
 - 7) Implementasi sistem PTL (*Pick to Light*) di gudang Perseroan dan Anak Perusahaan untuk proses pengambilan barang.

Saat ini dan seterusnya Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu berkomitmen secara berkelanjutan untuk menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi ("SMKI") sebagai salah satu pondasi untuk menjalankan bisnis. Berdasarkan ISO: 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi menjamin proses pengelolaan informasi dengan 3 prinsip yaitu:

- 1) Kerahasiaan
Menjamin kerahasiaan informasi atau data, memastikan bahwa informasi hanya dapat diakses oleh orang yang berwenang dan menjamin kerahasiaan data yang dikirim, diterima dan disimpan.
- 2) Integritas
Menjamin bahwa informasi atau data tidak dapat dirubah tanpa ijin dari pihak yang berwenang, mejaga keakuratan dan keutuhan informasi.
- 3) Ketersediaan
Menjamin bahwa data akan tersedia saat dibutuhkan serta memastikan user yang berhak dapat menggunakan informasi tersebut.

Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu berusaha memastikan bahwa ketiga prinsip tersebut terpenuhi seperti dalam proses perekrutan karyawan, pembelian *hardware*, penanggulangan bencana yang berakibat kerusakan sistem layanan, penggunaan dan distribusi data layanan, dan sebagainya. Kebijakan mengenai SMKI ini telah disampaikan kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, *supplier* dan pihak-pihak terkait lainnya. Serta akan dilakukan evaluasi secara berkala oleh pimpinan Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu.

reports on potential fraud, cooperated with third parties to detect network traffic access log, and other anti-fraud collaborations;

- 5) Updated the Aksesmu and Alfagift applications by adding several new features to make it easier for consumers to use the applications;
- 6) Using AMS (Aksesmu Management System) application for store employees monitoring OBA members (Aksesmu Fostered Outlets);
- 7) Implementation of PTL (*Pick to Light*) system in the Company and Subsidiaries' warehouses for the process of picking up goods.

Moving forward, the Company and certain Subsidiary are committed to continuously implementing an Information Security Management System ("ISMS") as one of the fundamental aspects in running their business. Based on ISO: 27001:2013 Information Security Management System guarantees the information management process with 3 principles, namely:

- 1) Confidentiality
Guarantee the confidentiality of information or data, ensure that information can only be accessed by authorized persons and guarantee the confidentiality of data sent, received, and stored.
- 2) Integrity
Guarantee that information or data cannot be changed without permission from the authorities, maintaining the accuracy and integrity of the information.
- 3) Availability
Guarantee that data will be available when needed and ensure that authorized users can use the information.

The Company and certain Subsidiary try to ensure that these three principles are implemented, such as in the process of employee recruitment, purchasing hardware, managing disasters that resulted in damages to service systems, utilization and distribution of service data, and so on. This ISMS policy has been communicated to all employees, business partners, suppliers, and other related parties. Periodic evaluations will also be carried out by the leaders of the Company and certain Subsidiary.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment



KEGIATAN USAHA, YANG MELIPUTI PROSES DAN PERKEMBANGANNYA

Kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan (PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) adalah perdagangan eceran (termasuk kosmetik) dengan format minimarket/supermarket dan jasa waralaba. Sementara Anak Perusahaan lainnya, yaitu Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. menjalankan kegiatan usaha di bidang investasi dan PT Sumber Trijaya Lestari berkegiatan usaha di bidang perdagangan besar untuk produk konsumen, serta PT Global Loyalty Indonesia dengan kegiatan usaha pengolahan data dan pengembangan aplikasi perdagangan secara e-commerce.

Sampai dengan akhir 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan mengelola sebanyak 20.798 gerai yang terdiri dari 16.086 gerai milik dan 4.712 gerai waralaba.

BUSINESS ACTIVITIES INCLUDING PROCESS AND DEVELOPMENT

Business activity of the Company and Subsidiaries (PT Midi Utama Indonesia Tbk. ("MIDI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) is retail trading (including medical cosmetics (SIL)) in minimarket/supermarket format and franchise services. Meanwhile, other subsidiary entity, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. runs business activity in investment, PT Sumber Trijaya Lestari is engaged in retail trading for consumer goods, and PT Global Loyalty Indonesia is engaged in activities of data processing and development of e-commerce applications.

Until the end of 2022, The Company and Subsidiaries managed 20,798 stores comprising of 16,086 owned stores and 4,712 franchise stores.

PENDAPATAN ATAU PENJUALAN

Pendapatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan berasal dari perolehan hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan usaha lain-lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat sumber Pendapatan Usaha Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu:

Wilayah Area	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Jabodetabek	27.497.453	28,37%	24.429.566	28,77%
Jawa (Di luar Jabodetabek) <i>Java (Excluding Jabodetabek)</i>	36.938.022	38,11%	32.501.407	38,28%
Luar Jawa <i>Excluding Java</i>	32.489.211	33,52%	27.973.328	32,95%
Jumlah Total	96.924.686	100,00%	84.904.301	100,00%

Sedangkan pada tabel berikut ini dapat dilihat sumber Pendapatan Usaha Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu:

Segmen Segment	2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Makanan Food	67.333.838	69,47%	57.005.451	67,14%
Bukan Makanan Non-Food	29.590.848	30,53%	27.882.323	32,84%
Jasa Services	-	-	16.527	0,02%
Jumlah Total	96.924.686	100,00%	84.904.301	100,00%

REVENUE OR SALES

The Company and Subsidiaries booked revenues from sales of goods at stores and other revenues comprising of gondola lease, promotional participations, and franchise activity.

The following table illustrates revenues of the Company and Subsidiaries based on geographical area for years ended on December 31, 2022 and 2021, are as follows:

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Meanwhile, the following table explains the Company and Subsidiaries' revenues based on product segment for year ended on December 31, 2022 and 2021, as follows:

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

PROFITABILITAS

Profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen usaha produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu:

PROFITABILITY

The Company and Subdiaries' profitability based on product segment consists of food and non-food products, for year ended on December 31, 2022 and 2021, as follows:

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	Makanan Food	Bukan Makanan Non-Food	Jasa Services	Jumlah Total
2022				
Pendapatan Segmen – Neto <i>Segment Revenue - Net</i>	67.333.838	29.590.848	-	96.924.686
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(54.372.657)	(22.529.585)	-	(76.902.242)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	12.961.181	7.061.263	-	20.022.444
2021				
Pendapatan Segmen – Neto <i>Segment Revenue - Net</i>	57.005.451	27.882.323	16.527	84.904.301
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(46.189.130)	(21.122.332)	(18.212)	(67.329.674)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	10.816.321	6.759.991	(1.685)	17.574.627
Pertumbuhan Growth				
Pertumbuhan Laba Bruto <i>Gross Profit Growth</i>	2.144.860	301.272	1.685	2.447.817
Pertumbuhan Laba Bruto (%) <i>Gross Profit Growth (%)</i>	19,83	4,46	(100,00)	13,93

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited).

The following financial review refers to the Company and Subsidiaries' Financial Statements as of December 31, 2022 and for the year ended on that date which was prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Public Accountants Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Statement Position

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Percentase Percentage
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	15.664.200	14.211.903	1.452.297	10,22%
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	15.082.066	13.158.307	1.923.759	14,62%
Total Aset <i>Total Assets</i>	30.746.266	27.370.210	3.376.056	12,33%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	17.389.232	16.376.061	1.013.171	6,19%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.886.342	1.566.366	319.976	20,43%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	19.275.574	17.942.427	1.333.147	7,43%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	11.470.692	9.427.783	2.042.909	21,67%

ASET

Posisi aset lancar per 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp15,66 triliun, naik 10,22% dari tahun sebelumnya senilai Rp14,21 triliun. Peningkatan aset lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga dan persediaan neto.

Sedangkan posisi aset tidak lancar per 31 Desember 2022 dibukukan mencapai Rp15,08 triliun, naik 14,62% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp13,16 triliun terutama disebabkan oleh peningkatan investasi, meningkatnya aset tetap - neto dan aset hak guna - neto.

Dengan perhitungan aset lancar dan aset tidak lancar di atas, maka jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp30,75 triliun, naik 12,33% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp27,37 triliun.

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp17,39 triliun, meningkat 6,19% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp16,38 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama karena kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang pajak dan liabilitas sewa aset hak guna.

Sedangkan posisi liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,89 triliun, naik 20,43% dari tahun lalu sebesar Rp1,57 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan utang bank dan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dengan begitu, maka jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp19,28 triliun, naik 7,43% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp17,94 triliun.

EKUITAS

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11,47 triliun, naik 21,67% dari tahun lalu sebesar Rp9,43 triliun. Kenaikan ini terutama karena penambahan laba tahun berjalan.

ASSETS

Current assets as of December 31, 2022 amounted to Rp15.66 trillion, increased by 10.22% compared to Rp14.21 trillion in the previous year. The increase in current assets was mainly due to increase in cash and cash equivalents, accounts receivable trade to third parties and net inventories.

Meanwhile, non-current assets as of December 31, 2022 amounted to Rp15.08 trillion, increased by 14.62% compared to last year's amounting to Rp13.16 trillion mainly due to an increase in investments, fixed assets - net and right of use - net.

With above calculations of total current and non-current assets per December 31, 2022, amounted to Rp30.75 trillion, it increased by 12.33% compared to Rp27.37 trillion in the previous year.

LIABILITIES

Current liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp17.39 trillion, increased by 6.19% compared to Rp16.38 trillion booked in the previous year. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in trade payables to third parties, taxes payable, and lease liabilities for right of use assets.

Meanwhile, non-current liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp1.89 trillion, a 20.43% increase compared to last year's Rp1.57 trillion. This increase mainly due to an increase in bank loans and liabilities for employee benefits.

Therefore as of December 31, 2022 total liabilities amounted to Rp19.28 trillion, increased by 7.43% compared to last year's Rp17.94 trillion.

EQUITY

As of December 31, 2022 equity achieved Rp11.47 trillion increased by 21.67% compared to last year's Rp9.43 trillion. This increase was mainly due to increase in income for the year.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Pendapatan Neto <i>Net Revenue</i>	96.924.686	84.904.301	12.020.385	14,16%
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(76.902.242)	(67.329.674)	(9.572.568)	14,22%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	20.022.444	17.574.627	2.447.817	13,93%
Beban Penjualan dan Distribusi <i>Selling and Distribution Expenses</i>	(15.531.052)	(14.209.518)	(1.321.534)	9,30%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(1.693.731)	(1.543.139)	(150.592)	9,76%
Pendapatan Lainnya <i>Other income</i>	1.046.528	1.026.579	19.949	1,94%
Beban Lainnya <i>Other Expenses</i>	(74.001)	(64.737)	(9.264)	14,31%
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	3.770.188	2.783.812	986.376	35,43%
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	38.093	61.088	(22.995)	(37,64%)
Biaya Keuangan <i>Finance Cost</i>	(183.233)	(322.031)	138.798	(43,10%)
Selisih Amortisasi Penghasilan Ditangguhkan dengan Biaya Keuangan dari Pinjaman <i>Difference Amortization of Deferred Revenue with Finance Cost from Borrowings</i>	-	(27.381)	27.381	(100,00%)
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi <i>Share in Loss of Associates</i>	(7.825)	(29.966)	21.141	(73,89%)
Kerugian yang Timbul dari Kehilangan Pengendalian Entitas Anak <i>Loss Arising from Loss on Disposal Subsidiary</i>	-	(23.999)	23.999	100,00%
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan Badan <i>Income Before Final Tax and Corporate Income Tax</i>	3.617.223	2.441.523	1.175.700	48,15%
Beban Pajak Final <i>Final Tax Expense</i>	(50.434)	(45.614)	(4.820)	(10,57%)

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Percentase Percentage
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan <i>Income Before Corporate Tax</i>	3.566.789	2.395.909	1.170.880	48,87%
Beban Pajak Penghasilan – Neto <i>Income Tax Expense – Net</i>	(659.311)	(432.859)	(226.452)	(52,32%)
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	2.907.478	1.963.050	944.428	48,11%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) for the Year After Tax</i>	(77.637)	(23)	(77.614)	337.452,17%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	2.829.841	1.963.027	866.814	44,16%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>				
• Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Company</i>	2.855.284	1.925.874	929.410	48,26%
• Kepentingan Nonpengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	52.194	37.176	15.018	40,40%
Total	2.907.478	1.963.050	944,428	48,11%
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>				
• Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Company</i>	2.778.057	1.925.060	852.997	44,31%
• Kepentingan Nonpengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	51.784	37.967	13.817	36,39%
Total	2.829.841	1.963.027	866,814	44,16%
EBITDA	7.035.827	5.924.392	1.111.435	18,76%
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh) <i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (Full amount)</i>	68,76	46,38	22,38	48,25%

PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp96,92 triliun, meningkat sebesar 14.16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp84,90 triliun. Kenaikan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp76,90 triliun, lebih besar 14.22% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp67,33 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih.

LABA BRUTO

Laba bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp20,02 triliun, meningkat 13,93% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp17,57 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto.

BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Beban penjualan dan distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp15,53 triliun, naik 9,30% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,21 triliun. Hal ini terjadi terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, kenaikan beban listrik dan air, kenaikan beban transportasi dan distribusi dan kenaikan beban penyusutan aset hak guna seiring dengan penambahan jumlah gerai.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp1,69 triliun, meningkat 9,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,54 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan, kenaikan beban sewa dan kenaikan beban penyusutan aktiva tetap.

NET REVENUE

Net revenues for the year ended on December 31, 2022 achieved Rp96.92 trillion, increased by 14.16% compared to the previous year Rp84.90 trillion. This increase was due to increase in sales and opening of new stores throughout the year.

COST OF REVENUE

For year ended on December 31, 2022, cost of revenue achieved Rp76.90 trillion, increased by 14.22% compared to Rp67.33 trillion booked in previous year. This was mainly driven by an increase in net purchases.

GROSS PROFIT

For the year ended on December 31, 2022, gross profit amounted Rp20.02 trillion, increased by 13.93% compared to Rp17.57 trillion booked in previous year. This increase was mainly due to an increase in net revenue.

SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSE

For the year ended on December 31, 2022, selling and distribution expense achieved Rp15.53 trillion, increased by 9.30% compared to Rp14.21 trillion in previous year mainly driven by an increase in salaries, wages, and employee benefits, electricity and water, transportation and distribution, and depreciation of right of use assets along with the increase in the number of stores.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp1.69 trillion, increased by 9.76% compared to the previous year amounting to Rp1.54 trillion. The increase was mainly due to an increase in salaries, wages, and employee benefits, rent, and depreciation of fixed assets expenses.

PENDAPATAN LAINNYA

Pendapatan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibukukan mencapai Rp1,05 triliun, naik 1.94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,03 triliun. Pertumbuhan tersebut utamanya disebabkan karena naiknya penghasilan fee yang berasal dari jasa *value services* berbasis jaringan, laba penjualan aset tetap dan penghasilan sewa tempat dan bangunan.

BEBAN LAINNYA

Beban lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp74,00 miliar, naik 14,31% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64,74 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya beban administrasi.

LABA USAHA

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp3,77 triliun, naik 35,43% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,78 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan neto dan laba bruto.

PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp38,09 miliar, turun 37,64% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp61,09 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga deposito.

BIAYA KEUANGAN

Biaya keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp183,23 miliar, turun 43,10% dari tahun sebelumnya sebesar Rp322,03 miliar. Hal ini terjadi karena penurunan jumlah utang obligasi dan bunga pinjaman.

OTHER INCOME

Other income for the year ended December 31, 2022 was Rp1.05 trillion, increased by 1.94% compared to the previous year amounting to Rp1.03 trillion. This increase was mainly due to an increase in value service fee based income, gain on sale on fixed assets, and rental income for premises and buildings.

OTHER EXPENSES

Other expenses for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp74.00 billion, increased by 14.31% compared to Rp64.74 billion in the previous year. This increase was mainly due to an increase in administration expenses.

INCOME FROM OPERATIONS

For the year ended December 31, 2022, Income from Operations achieved Rp3.77 trillion, increased by 35.43% compared to Rp2.78 trillion in the previous year. This increase was mainly due to an increase in net revenue and gross profit.

FINANCE INCOME

Finance income for the year ended December 31, 2022 achieved Rp38.09 billion, decreased by 37.64% compared to the previous year amounting Rp61.09 billion. This decrease was mainly due to a decrease in interest income of time deposits.

FINANCE COST

Finance costs for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp183.23 billion, decreased by 43.10% compared to the previous year of Rp322.03 billion. This was mainly due to a decrease in total amount of bonds payable and borrowings interest.

LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3,62 triliun naik 48,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,44 triliun. Pertumbuhan ini terutama disebabkan karena meningkatnya laba bruto dan penurunan biaya keuangan.

BEBAN PAJAK FINAL

Beban pajak final untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp50,43 miliar, naik sebesar 10,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp45,61 miliar terutama disebabkan naiknya penghasilan sewa tempat dan bangunan.

BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO

Beban pajak penghasilan – neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp659,31 miliar, naik 52,32% dari tahun sebelumnya sebesar Rp432,86 miliar terutama disebabkan karena kenaikan laba sebelum pajak penghasilan badan.

LABA TAHUN BERJALAN

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibukukan mencapai Rp2,91 triliun, naik 48,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,96 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha karena meningkatnya pendapatan neto meningkatnya pendapatan neto serta laba kotor dan penurunan biaya keuangan.

EBITDA

EBITDA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7,04 triliun, naik 18,76% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5,92 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba usaha karena meningkatnya pendapatan neto.

INCOME BEFORE CORPORATE TAX

Profit before final tax and corporate income tax for the year ended December 31, 2022 achieved Rp3.62 trillion, increased by 48.15% compared to Rp2.44 trillion in the previous year. This increase was mainly due to an increase in gross profit and decrease in finance cost.

FINAL TAX EXPENSE

Final tax expense for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp50.43 billion, increased by 10.57% compared to the previous year of Rp45.61 billion mainly due to an increase in rental income for premises and buildings.

INCOME TAX EXPENSE - NET

Income tax expense – net for the year ended December 31, 2022 achieved Rp659.31 billion, increased by 52.32% compared to the previous year of Rp432.86 billion, mainly due to an increase in income before corporate income tax.

INCOME FOR THE YEAR

Income for the year for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp2.91 trillion, increased by 48.11% compared to Rp1.96 trillion in the previous year. This was mainly due to an increase in income from operations driven by an increase in net revenue and gross profit and decrease in finance cost.

EBITDA

EBITDA for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp7.04 trillion, increased by 18.76% compared to Rp5.92 trillion in the previous year. This was mainly due to an increase in income from operations driven by an increase in net revenue.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
in Million Rupiah unless otherwise stated

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>	7.062.488	6.335.963	726.525	11,47%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(4.700.017)	(3.659.677)	1.040.340	28,43%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	(1.813.512)	(3.278.614)	(1.465.102)	(44,69%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents</i>	548.959	(602.328)	1.151.287	191,14%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	3.269.642	3.877.560	(607.918)	(15,68%)
Kas dari Entitas Anak yang Didekonsolidasi <i>Cash from Deconsolidated Subsidiary</i>	-	(5.590)	5.590	(100,00)%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>	3.818.601	3.269.642	548.959	16,79%

ARUS KAS YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7,06 triliun, naik 11,47% dari tahun lalu yang sebesar Rp6,34 triliun. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibukukan sebesar Rp4,70 triliun, naik 28,42% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp3,66 triliun. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh investasi, perolehan aset tetap dan perolehan aset hak guna.

CASH FLOW PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Cash flows from operating activities for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp7.06 trillion, increased by 11.47% compared to Rp6.34 trillion booked in the previous year. This was mainly due to an increase in cash receipts from customers.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2022, amounted to Rp4.70 trillion, increased by 28.42% compared to Rp3.66 trillion in the previous year. This increase was mainly contributed by an increase in investments, acquisition of fixed assets, and acquisition of right of use assets.

ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1,81 triliun, turun 44,69% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp3,28 triliun. Hal ini terjadi karena penurunan pembayaran pinjaman dan obligasi.

CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

Cash flows used for financing activities for the year ended December 31, 2022 amounted to Rp1.81 trillion, decreased by 44.69% compared to last year's Rp3.28 trillion. This was mainly due to a decrease in borrowings and bonds payments.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

Solvency and Collectibility

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar hutang Perseroan secara grup pada tahun 2022 dapat dianalisa melalui perhitungan rasio-rasio di bawah ini:

SOLVENCY

The Company's, as per group with its Subsidiaries, solvency in 2022 can be analyzed from the following ratios:

Uraian Description	2022	2021
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap Ekuitas <i>Interest Bearing Debts to Equity Ratio</i>	0,14	0,20
Rasio Pinjaman yang Dikenakan Bunga terhadap EBITDA <i>Interest Bearing Debts to EBITDA Ratio</i>	0,22	0,31
Rasio EBITDA terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Pinjaman <i>EBITDA to Interest and Principle Instalment Ratio</i>	11,54	10,00
Rasio EBITDA terhadap Bunga Pinjaman <i>EBITDA to Interest Ratio</i>	61,85	22,72

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan dan Anak Perusahaan terdiri dari tagihan kepada pihak berelasi dan pewaralaba atas penjualan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi.

Per 31 Desember 2022, sekitar 54,55% dari saldo piutang usaha merupakan piutang usaha lancar.

Berikut ini adalah tabel analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh temponya, yaitu sebagai berikut:

ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTABILITY

The Company and Subsidiaries trade receivables comprises of receivables with related party and franchisee from sales of goods and to the suppliers from rental income and promotional participation.

As of December 31, 2022, around 54.55% of the trade receivables balance is acquired from current trade receivables.

The following is a table of analysis on the trade receivables terms based on their maturity date:

Uraian <i>Description</i>	31 Desember 2022 / December 31, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Percentase <i>Percentage</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	Percentase <i>Percentage</i>
Lancar <i>Current</i>	1.179.688	54,55%	1.055.688	59,96%
1 - 30 hari <i>1 - 30 days</i>	929.643	42,99%	610.191	34,65%
31 - 60 hari <i>31 - 60 days</i>	39.952	1,85%	66.883	3,80%
61 - 90 hari <i>61 - 90 days</i>	6.689	0,31%	24.639	1,40%
Lebih dari 90 hari <i>More than 90 days</i>	6.972	0,32%	4.704	0,27%
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian <i>Less allowance for expected credit loss</i>	(332)	(0,02%)	(1.469)	(0,08%)
Jumlah <i>Total</i>	2.162.612	100,00%	1.760.636	100,00%

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan dan Anak Perusahaan menjaga komitmennya untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Perseroan dan Anak Perusahaan senantiasa melakukan pengelolaan struktur modal yang optimal dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal yang berkembang sehingga apa yang menjadi komitmen Perseroan dan Anak Perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

Belanja modal diutamakan menggunakan kas internal dan utang jangka panjang atau obligasi. Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan yang dimiliki dengan menghitung rasio total utang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas. Utang berbeban bunga dihitung dari total utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian). Jumlah ekuitas sesuai dengan nilai ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mempertahankan rasio total utang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas maksimal 2 (dua) kali, sesuai dengan persyaratan yang disepakati dengan Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, rasio pinjaman yang dikenakan bunga terhadap ekuitas konsolidasian adalah sebesar 0,14 kali, menurun dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,20 kali. Penurunan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terjadi karena penurunan jumlah utang bank jangka pendek.

The Company and Subsidiaries is committed to increase added value for shareholders. The Company and Subsidiaries manages its capital structure optimally by taking into account developing external and internal conditions so that the Company and Subsidiaries commitment can be carried out successfully.

Capital expenditures are carried out mainly from utilizing internal cash and long-term debt or bonds. With an optimal capital structure for financing non-current assets, it will minimize the cost of capital and increase shareholder value.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company evaluates its capital by using total interest-bearing debt to total equity ratio. Interest-bearing payables are calculated from total debt (including short-term and long-term debt which are presented in the consolidated statement of financial position). The amount of equity is in accordance with the value of equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The Company has policy of maintaining the ratio of total interest-bearing debt to total equity of a maximum of 2 (two) times in accordance with the terms agreed with the Bank.

As of December 31, 2022, the consolidated ratio of interest-bearing loans to equity was 0.14 times, a decrease from 0.20 times in 2021. The decrease in the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was mainly due to a decrease in the amount of short-term bank loans.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal tahun 2022.

As of December 31, 2022, the Company did not record any material commitment for capital expenditure in 2022.

Investasi Barang Modal Investment of Capital Expenditure

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp4.219.489 juta. Pengeluaran untuk belanja modal tersebut bertujuan untuk penambahan jumlah gerai, pengembangan gudang dan kantor cabang. Adapun dana yang digunakan untuk merealisasikan belanja modal tersebut berasal dari kas internal perusahaan.

Throughout 2022, the Company and Subsidiaries made capital expenditures amounted to Rp4,219,489 million. The purpose of the capital expenditures were intended to increase the number of stores, develop warehouses, and branch offices. The funds used in the capital expenditures were mainly from the Company's internal cash.

Tujuan Belanja Modal <i>Purpose of Capital Expenditure</i>	Jenis Belanja Modal <i>Capital Expenditure Type</i>	Jumlah (Jutaan Rupiah) <i>Total (Million Rupiah)</i>
Gerai <i>Stores</i>	Sewa <i>Rent</i>	1.759.127
	Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	1.768.919
	Beban Ditangguhkan <i>Deferred Chargers</i>	158.582
Gudang <i>Warehouses</i>	Sewa <i>Rent</i>	101.586
	Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	391.183
	Beban Ditangguhkan <i>Deferred Chargers</i>	40.092
Total		4.219.489

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

PERUSAHAAN

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.180.034. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS4.189.687 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

ANAK PERUSAHAAN TERTENTU (MIDI)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Anak Perusahaan Tertentu menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Anak Perusahaan Tertentu dari Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Anak Perusahaan Tertentu yang semula berjumlah 2.882.353.000 saham berubah menjadi 28.823.530.000 saham.

Sebelum dilakukannya pemecahan saham, Anak Perusahaan Tertentu telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 tanggal 27 Februari 2023.

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan Tertentu menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris Independen: Eddy Supardi

COMPANY

On March 21, 2023, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,180,034. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 23, 2023, the Company through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$4,189,687 without changing the 35.00% ownership.

CERTAIN SUBSIDIARY (MIDI)

Extraordinary Shareholders' General Meeting

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated February 17, 2023, the shareholders' of the Certain Subsidiary approved:

- The stock split of the Certain Subsidiary's par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by the Certain Subsidiary changed from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares.

Prior to the stock split, the Certain Subsidiary has obtained the approval from PT Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 dated February 17, 2023.

- The amendment of composition of the Certain Subsidiary's Boards of Commissioners and Directors become as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto
Independent Commissioner: Eddy Supardi

Direksi

Presiden Direktur: Rullyanto
Direktur: Maria Theresia Velina Yulianti
Direktur: Suantopo Po
Direktur: Endang Mawarti
Direktur: Afid Hermeily

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Selain itu, RUPSLB juga menyetujui rencana Anak Perusahaan Tertentu untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham.

ANAK PERUSAHAAN TERENTU (LWS)

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh).

Saham baru tersebut diambil bagian oleh para pihak sebagai berikut:

- ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh);
- CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh);
- PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Board of Directors

President Director: Rullyanto
Director: Maria Theresia Velina Yulianti
Director: Suantopo Po
Director: Endang Mawarti
Director: Afid Hermeily

The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 20, 2023.

In addition, the RUPSLB also approved the Certain Subsidiary's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights ("HMETD") with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 (full amount) per share.

CERTAIN SUBSIDIARY (LWS)

Based on Share Participation Agreement entered into by MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and at an exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp200.099.998.896 (full amount).

The newly issued shares are taken by the following parties:

- ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount);
- CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount);
- PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan MIDI, ACP, CMP dan PIM pada LWS masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, MIDI telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

After the above new share issuance, MIDI's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS become 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, MIDI has already submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

Prospek Usaha Business Prospects

Covid-19 telah merubah banyak hal, dampak yang ditimbulkan sangat dirasakan baik dari sisi ekonomi maupun dari sisi perilaku konsumsi masyarakat secara luas. Pembatasan sosial yang diberlakukan oleh pemerintah berdampak pada kondisi ekonomi yang semakin sulit karena berhentinya aktivitas ekonomi yang mempengaruhi daya beli masyarakat. Menurunnya daya beli masyarakat dan pembatasan mobilitas tentu mempengaruhi perkembangan bisnis ritel, sehingga perusahaan harus bisa menyesuaikan strategi bisnisnya.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) menilai pertumbuhan kinerja penjualan perusahaan ritel di Indonesia akan lebih baik di tahun 2023 seiring dengan keberhasilan pemerintah dalam mengatasi lonjakan Covid-19. Pertumbuhan penjualan ritel pada tahun 2023 diperkirakan bisa mencapai 4% atau sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sebesar 5,5%. Pemerintah juga sudah menghentikan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) pada akhir tahun 2022. Dengan begitu masyarakat akan lebih leluasa untuk melakukan mobilitas dan meningkatkan kegiatan konsumsi masyarakat. Pola belanja masyarakat akan berubah dari yang hanya membeli kebutuhan pokok saja, kedepannya akan mulai berbelanja kebutuhan sekunder.

The Covid-19 pandemic has brought changes to numerous things. The impact has been felt both in the economy and public consumption behavior in general. The social restrictions imposed by the government have an impact on increasingly difficult economic conditions due to the disruptions of economic activity which affects people's purchasing power. The decline in people's purchasing power and mobility restrictions will undoubtedly affect the development of the retail business, so companies must be able to adjust their business strategy.

The Indonesian Retail Business Association (Aprindo) assesses that sales performance growth for retail companies in Indonesia will improve in 2023 in line with the government's success in dealing with the surge in Covid-19. Retail sales growth in 2023 is expected to reach 4% or in line with Indonesia's projected economic growth in 2023 of 5.5%. The government has also revoked the PPKM (Community Activities Restrictions Enforcement) policy at the end of 2022. That way, people will be provided with more mobility, increasing public consumption activities. In the future, people's spending patterns will shift from only buying basic necessities to shopping for secondary needs.

Perseroan dan Anak Perusahaan telah menyiapkan berbagai strategi untuk memanfaatkan peluang di tahun 2023. Salah satunya dengan mengembangkan penerapan *omnichannel* dan penambahan gerai. Strategi *omnichannel* yang diterapkan melalui Alfagift, Midi Kriing, dan Aksesmu menjadi solusi untuk mengintegrasikan toko *offline* maupun *online*. Perusahaan terus berinovasi mengembangkan aplikasi tersebut dengan tampilan yang lebih mudah digunakan namun tetap memiliki fitur yang lengkap sehingga pengguna setia maupun pengguna baru akan lebih praktis dalam menggunakan untuk berbelanja secara *offline* maupun *online*.

The Company and Subsidiaries have prepared various strategies to take advantage of opportunities in 2023. One of them is by implementing omnichannel and opening new stores. The omnichannel strategy implemented through Alfagift, Midi Kriing, and Aksesmu is a solution for integrating offline and online stores. The Company continues to innovate in developing the application with a user interface that is easier to use while maintaining comprehensive features, so that loyal users and new users can use the applications to shop offline and online more comfortably.

Target dan Pencapaian 2022 serta Proyeksi 2023

2022 Objectives and Achievements and 2023 Projections

Deskripsi <i>Description</i>	Target 2022 <i>2022 Target</i>	Pencapaian 2022 <i>2022 Achievement</i>	Proyeksi 2023 <i>2023 Projection</i>
Pendapatan Neto <i>Net Revenue</i>	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel. <i>In line with the predicted growth for the retail industry.</i>	Pendapatan Neto Perseroan sebesar Rp96,92 triliun mengalami peningkatan 14,16% dari pencapaian 2021. <i>The Company's Net Revenue of Rp96.92 trillion, increase 14.16% from 2021's achievement.</i>	Sejalan dengan pertumbuhan yang diprediksi untuk industri ritel. <i>In line with the predicted growth for the retail industry.</i>
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Minimal sama dengan yang diraih Perseroan pada 2021. <i>At least the same as that achieved by the Company in 2021.</i>	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp1,93 triliun meningkat sebesar 48,26% dari pencapaian 2021. <i>Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity of Rp1,93 trillion; increase 48.26% from 2021.</i>	Minimal sama dengan pencapaian Perseroan di 2022. <i>At least equal to the Company's achievements in 2022.</i>
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>		Merujuk pada bagian Struktur Modal dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 118. <i>Refer to the Capital Structure section in the Annual Report and Sustainability Report page 118.</i>	
Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>		Merujuk pada bagian Kebijakan Dividen dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan halaman 127. <i>Refer to the Dividend Policy section in the Annual Report and Sustainability Report page 127.</i>	

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sebagai salah satu peritel terkemuka di Indonesia yang kini sudah melayani lebih dari 4,7 juta transaksi setiap harinya, Perseroan dan Anak Perusahaan semakin menyadari pentingnya membangun relasi yang baik dengan seluruh pelanggan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan terus meningkatkan kualitas layanannya serta merancang program pemasaran yang efektif dan relevan agar mampu menjadi pilihan dan bagian kehidupan pelanggan.

Selama tahun 2022, berbagai aktivitas pemasaran sudah dilakukan agar Perseroan dan Anak Perusahaan dapat merealisasikan target-target pemasaran yang sudah ditetapkan dengan baik, antara lain *Marketing Communication* dan *Digital Marketing*.

MARKETING COMMUNICATION (GRI 417-3)

Komunikasi pemasaran merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan untuk berinteraksi dengan pelanggan serta untuk mempromosikan produk dan layanan yang ditawarkan. Selama tahun 2022 Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan komunikasi pemasaran melalui promosi langsung, media cetak dan media digital. Promosi langsung dilakukan oleh karyawan di seluruh gerai pada saat pelanggan hendak melakukan pembayaran produk di kasir, karyawan kasir akan menanyakan apakah ada produk yang akan dibeli lagi dan menawarkan program promo yang sedang berlangsung. Selain menawarkan produk, karyawan juga memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan dengan menerapkan 3S (*senyum, salam, sapa*).

Perseroan dan Anak Perusahaan juga menyampaikan program promo yang ada di gerai melalui poster, katalog, LED yang terpasang di dalam gerai dan media sosial lainnya. Dengan media promosi tersebut diharapkan dapat meningkatkan *brand awareness* pelanggan dan dapat memikat pelanggan lebih banyak lagi.

As one of the leading retailers in Indonesia, which now are serving more than 4.7 million transactions every day, the Company and Subsidiaries have become increasingly aware of the importance of building good relationships with all customers. To support this, the Company and Subsidiaries continue to improve the quality of their services and create effective and relevant marketing programs so that they can become the preferred choice and integral part of the customers' lives.

Throughout 2022, various marketing activities have been carried out so that the Company and Subsidiaries can achieve the set marketing targets, which include Marketing Communications and Digital Marketing.

MARKETING COMMUNICATION (GRI 417-3)

Marketing communications is one of the strategies used by the Company and Subsidiaries to interact with customers and to promote the products and services offered. Throughout 2022, the Company and Subsidiaries carried out marketing communications through direct promotions, print media, and digital media. Direct promotions were carried out by employees at all stores, where at the cashier when a customer wants to make a product payment, the cashier would ask if there are any additional products to be purchased and offer an ongoing promotional program program. In addition to offering products, employees also provide the best service to customers by implementing the 3S method (*senyum, salam, sapa*).

The Company and Subsidiaries also advertise promotional programs in stores through posters, catalogs, LEDs installed in stores, and other social media. With this promotional media, it is hoped that it can increase customer brand awareness and attract more customers.

Selama tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan kembali mengadakan program promo rutin tahunan seperti Kejutan Awal Tahun, Spesial Sambut Hari Raya, Senyum Keluarga Indonesia, Semarak Ulang Tahun dan Kejutan Akhir Tahun. Selain itu, juga ada promo pelanggan yang melakukan pembayaran melalui e-wallet atau menggunakan kartu kredit. Berikut ini beberapa program promo di tahun 2022, antara lain:

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat);
2. Promo PWP (*Purchase with Purchase*) Serba Goceng dan Ceban;
3. Promo Serba Gratis dan Promo Sahabat;
4. Promo Produk Spesial Mingguan (PSM);
5. Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu);
6. Promo Paling Murah Sejagat (PMS);
7. Program RPM (Rekomendasi Produk Mingguan);
8. Promo HAP (Hemat Satu Pekan);
9. Promo BBM (Beli Banyak Lebih Murah);
10. Promo Gajian Hepi (Diskon Spesial 7 Hari Setiap Akhir Bulan);
11. Promo Beli Bu (Belanja Irit Bulanan Aksesmu);
12. Rabu-Rabu Lawson;
13. Instagram Promo Lawson.

Selain program promo diatas yang ditawarkan kepada pelanggan, Perseroan dan Anak Perusahaan juga memberikan reward kepada pelanggan yang menjadi member. Banyak keuntungan yang didapat dengan menjadi member seperti bonus poin, diskon produk tertentu, kejutan ulang tahun, undian berhadiah, promo star member dan masih banyak lagi.

Dalam menampilkan konten program promo secara fisik maupun melalui media sosial, Perseroan dan Anak Perusahaan tetap menyeleksi secara bijak agar isi konten yang ditampilkan tidak melanggar hukum, sehingga selama tahun 2022 tidak terdapat pengaduan atau pelanggaran terhadap tata cara promosi atau komunikasi pemasaran yang signifikan.

During 2022, the Company and Subsidiaries will again hold annual routine promo programs such as *Kejutan Awal Tahun, Spesial Sambut Hari Raya, Senyum Keluarga Indonesia, Semarak Ulang Tahun* and *Kejutan Akhir Tahun*. Apart from that, there are also promos for customers who make payments via e-wallet or using a credit card. The following are several promo programs in 2022, including:

1. Pak Rahmat (*Paket Ramadhan Hemat*);
2. PWP (*Purchase with Purchase*) *Serba Goceng* and *Ceban* Promo;
3. *Serba Gratis Promo* and *Sahabat Promo*;
4. *Produk Spesial Mingguan (PSM)* Promo;
5. *JSM (Jumat-Sabtu-Minggu)* Promo;
6. *Paling Murah Sejagat (PMS)* Promo;
7. *RPM (Rekomendasi Produk Mingguan)* Promo;
8. *HAP (Hemat Satu Pekan)* Promo;
9. *BBM (Beli Banyak Lebih Murah)* Promo;
10. *Gajian Hepi* Promo (*Special Discounts for 7 Days at the End of the Month*);
11. *Beli Bu (Belanja Irit Bulanan Aksesmu)* Promo;
12. *Rabu-Rabu Lawson*;
13. *Lawson Instagram* Promo.

In addition to the above promotional programs offered to customers, the Company and Subsidiaries also provide rewards to customers who become members. Many benefits can be obtained by becoming a member such as bonus points, discounts on certain products, birthday surprises, lucky draws, star member promotions, and many more.

When displaying promotional program content physically or through social media, the Company and Subsidiaries continue to select contents considerably so that the content displayed does not violate the law. As a result, during 2022 there were no complaints or violations of significant promotional procedures or marketing communications.

DIGITAL MARKETING

Dengan kemajuan teknologi yang semakin meningkat, pola belanja konsumen yang mengarah ke belanja *online* pun ikut meningkat. Bukan hanya untuk kebutuhan sekunder saja, namun kebutuhan akan barang-barang pokok pun dilakukan secara *online*. Perseroan dan Anak Perusahaan sebagai salah satu jaringan ritel terbesar di Indonesia, selalu melakukan inovasi untuk mengikuti perkembangan saat ini dan agar tetap *up to date* dengan perubahan konsumen sekarang ini. Salah satu inovasi dalam menghadapi kemajuan industri ritel adalah dengan mengembangkan aplikasi Alfagift, Midi Kriing dan meluncurkan aplikasi Aksesmu untuk member OBA (Outlet Binaan Aksesmu).

Alfagift dan Midi Kriing merupakan aplikasi yang dapat memudahkan pelanggan untuk berbelanja secara *online* maupun *offline*. Pelanggan dapat mengunduh Alfagift dan Midi Kriing melalui *Google Play Store* dan *Apple App Store*. Alfagift dan Midi Kriing terhubung dengan seluruh gerai Alfamart dan Alfamidi yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada awalnya Alfagift dan Midi Kriing hanya digunakan sebagai keanggotaan digital dan media promosi, namun sekarang dengan Alfagift dan Midi Kriing pelanggan dapat berbelanja dengan cara mudah dan efisien dari rumah hanya menggunakan *smartphone*. Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu mengembangkan fitur Alfagift dan Midi Kriing untuk memudahkan konsumen berbelanja, adapun fitur baru tersebut, seperti :

1. *Official store* yang dirancang khusus untuk *brand* yang ingin menjual produk mereka secara langsung di aplikasi;
2. *E-receipt* untuk mengurangi penggunaan kertas dan mendukung kampanye *go green*;
3. *Cash on Delivery (COD)*, transaksi dengan sistem pembayaran langsung setelah barang dikirim. Dengan layanan ini pelanggan tidak perlu datang ke gerai untuk berbelanja beragam produk Alfamart ataupun Alfamidi;
4. *Easy and Safe Payment*, fitur ini menghadirkan metode pembayaran yang mudah dan aman.

Alfagift dan Midi Kriing dikembangkan dengan fitur transaksional yang dilengkapi dengan algoritma khusus, sehingga pengalaman berbelanja dari konsumen baik secara *online* maupun *offline* tercatat secara digital. Catatan tersebut akan digunakan untuk promosi kepada konsumen sesuai dengan karakteristiknya.

DIGITAL MARKETING

As technology continues to advance, there is a growing trend towards online shopping, which has a significant impact on consumer spending patterns. Not only for secondary needs, but also shopping for basic necessities is also being purchased online. The Company and Subsidiaries as one of the largest retail networks in Indonesia, always innovate to keep up with current developments and to stay up-to-date with current consumer changes. One of the Company's innovations in response to the progress of the retail industry is the development of the Alfagift and Midi Kriing applications, as well as launching the Aksesmu application for OBA (Aksesmu Fostered Outlet) members.

Alfagift and Midi Kriing are applications that make it easier for customers to shop online and offline. Customers can download Alfagift and Midi Kriing through the Google Play Store and Apple App Store. Alfagift and Midi Kriing are connected to all Alfamart and Alfamidi stores throughout Indonesia. Initially, Alfagift and Midi Kriing were used solely as digital membership and promotional media platforms. However, now customers can use these platforms to shop easily and efficiently from the comfort of their own homes using only their smartphones. The Company and certain Subsidiary developed Alfagift and Midi Kriing features to make it easier for consumers to shop. The following are the newly developed features, namely:

1. Official store specially designed for brands who want to sell their products directly through the app;
2. E-receipt to reduce paper usage and support "go green" campaign;
3. Cash on Delivery (COD), transactions with a direct payment system using cash immediately after the goods are received. With this service, customers do not need to come to the store to shop for various Alfamart or Alfamidi products;
4. Easy and Safe Payment, this feature provides an easy and safe payment method.

Alfagift and Midi Kriing were developed with transactional features powered by special algorithms, so that consumers' shopping experiences, both online and offline, are recorded digitally. These records will be utilized for promotion to consumers based on their characteristics, so that the product offerings presented

Sehingga penawaran produk yang ditawarkan Alfagift dan Midi Kriing akan berbeda antar konsumen. Hal ini dinilai lebih efektif dibandingkan memberikan promo yang sama kepada setiap konsumen.

Selain mengembangkan aplikasi Alfagift dan Midi Kriing, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu meluncurkan aplikasi Aksesmu yang digunakan untuk memudahkan member OBA (Outlet Binaan Aksesmu) mendapatkan suplai barang dagangan. Dengan mengunduh aplikasi Aksesmu, pedagang warung atau toko akan langsung ter registrasi menjadi member OBA (Outlet Binaan Aksesmu). Aplikasi Aksesmu memiliki berbagai fitur layanan digital yang memberikan kemudahan bagi pelanggan Aksesmu untuk memesan barang kebutuhan warung dan layanan PPOB (*payment point online bank*) seperti token listrik, pulsa, paket internet dan lainnya. Aksesmu kemudian akan mengirimkan barang yang dipesan ke warung di hari yang sama tanpa biaya tambahan. Selain itu Aksesmu juga menyediakan berbagai metode layanan pembayaran yang memudahkan pelanggan.

Selain melalui Alfagift, Midi Kriing, dan Aksesmu, Perseroan dan Anak Perusahaan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi dan mempromosikan produk kepada konsumen. Media sosial mempermudah Perseroan dan Anak Perusahaan menyebarkan informasi terkait program promo yang ditawarkan. Beberapa media sosial yang dikembangkan oleh Perseroan antara lain Facebook, Twitter, Line, Instagram, Tiktok, Youtube dan juga situs web. Khusus untuk produk-produk yang dijual Dan+Dan pelanggan juga dapat membeli produk tersebut melalui *Tiktok Shop*.

by Alfagift and Midi Kriing will differ for each consumer. This is considered more effective than giving the same promotions to every consumer.

In addition to developing the Alfagift and Midi Kriing applications, the Company and certain Subsidiary launched the Aksesmu application which is used to make it easier for OBA (Aksesmu Fostered Outlet) members to obtain product supplies. By downloading the Aksesmu application, a warung or store will immediately be registered as an OBA (Aksesmu Fostered Outlet) member. The Aksesmu application is equipped with various digital features that make it convenient for Aksesmu customers to order goods needed by stores and PPOB (*payment point online bank*) services, such as electricity tokens, phone credits, internet packages, and others. Aksesmu will then send the items ordered to the store on the same day with no additional cost. Apart from that, Aksesmu also provides various payment service to facilitate its customers .

Apart from Alfagift, Midi Kriing, and Aksesmu, the Company and Subsidiaries also utilize social media as a means to interact, communicate, and promote products to consumers. Social media makes it easier for the Company and Subsidiaries to disseminate information regarding the promotional programs offered. Several social media optimized by the Company include Facebook, Twitter, Line, Instagram, Tiktok, Youtube, as well as their own website. Specifically for products sold by Dan+Dan, customers can also buy these products from Tiktok Shop.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada kebijakan yang tertera pada prospektus saat Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka (*go public*), dengan rincian sebagai berikut:

The Company's dividend policy, it refers to the policy stated in the prospectus when the Company became a Public Company, with the following details:

Laba Setelah Pajak Income After Tax	Dividen Kas terhadap Laba Setelah Pajak (%) Cash Dividend to Income After Tax (%)
Sampai dengan 250 miliar Up to 250 billion	15-25%
Lebih dari 250 miliar More than 250 billion	>25%

PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022, para Pemegang Saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp779.830.141.926.

Berikut ini adalah rincian pembagian dividen dalam 2 tahun terakhir:

DIVIDEND PAYMENT FOR THE LAST 2 (TWO) YEARS

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on May 25, 2022, the Shareholders agreed to pay a cash dividend of Rp779,830,141,926.

The following is a breakdown of dividend distribution in the last 2 years:

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Dividen Types of Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Dividen per saham (Rp) Dividend per Shares (Rp)
2020	Interim	22 Des 2020 Dec 22, 2020	250.392.745.251	23,59%	41.524.501.700	6,03
2020	Final	21 Mei 2021 May 21, 2021	386.177.865.810	36,38%	41.524.501.700	9,30
2021	Final	24 Jun 2022 Jun 24, 2022	779.830.141.926	39,97%	41.524.501.700	18,78

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceed from Public Offerings

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Perseroan telah melunasi kewajibannya atas seluruh obligasi yang diterbitkan Perseroan pada tahun 2021 dan sudah dilaporkan di dalam Laporan Tahunan 2021.

Throughout 2022, the Company has not obligation to report the realisation of the use of proceeds from a public offering. The Company has been fully paid off obligations for all bonds issued by the Company in 2021 and has been reported in the 2021 Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2022, the Company did not record any material information regarding investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Related Parties

Dalam menjalankan kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada harga dan persyaratan sebagaimana telah disepakati bersama. Kegiatan usaha ini dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan.

In normal business activities, the Company conducts transactions with related parties, which are carried out at prices and terms as mutually agreed. This business activity is carried out to earn business income and is carried out regularly, repeatedly, and/or continuously.

Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Atri Distribusindo	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, sewa bangunan dan penghasilan partisipasi promosi, rabat dan gondola. <i>Sales and purchase of inventories, rent of building, promotional participation income, rebate revenue and gondola income.</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Sewa bangunan, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban perlengkapan, beban listrik dan telekomunikasi, beban kebersihan dan beban transportasi dan beban jasa layanan. <i>Rent of building, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture, repair and maintenance expense, supplies expense, electricity and telecommunication, cleaning service and transportation expense and service charge expense.</i>

Pihak-Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat dari Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugrah Terpadu	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Sewa bangunan <i>Building Lease</i>
PT Yamazaki Indonesia	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat. <i>Sales and purchase of inventories, promotion and participation income and rebate revenue.</i>
PT Cahaya Manunggal	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan. <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture, supplies expense and repair and maintenance expense.</i>
Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas Asosiasi <i>Associated Company</i>	Penghasilan royalti <i>Royalty income</i>
PT Alfindo LF Makmur	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat. <i>Sales and purchase of inventories, promotional participation income, and rebate revenue.</i>
PT Delta Sukses Pratama	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Pembelian aset tetap, sewa bangunan, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan. <i>Purchase of fixes assets, rent of building, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense and supplies expense.</i>
PT Trimitra Trans Persada	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Jasa distribusi, sewa bangunan dan beban sewa kendaraan. <i>Distribution expense, rent of building and vehicle rent expense.</i>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Beban kebersihan. <i>Cleaning service.</i>
PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control</i>	Pembelian persediaan dan penghasilan partisipasi promosi. <i>Purchases of inventories and promotion, and participation income.</i>
Djoko Susanto dan Feny Djoko Susanto <i>Djoko Susanto and Feny Djoko Susanto</i>	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan. <i>Building lease.</i>

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

GROUNDS FOR THE TRANSACTION

Transactions with related parties carried out by the Company aim to support the Company's operational activities.

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi sudah diungkapkan di dalam laporan keuangan dan telah sesuai dengan standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi merupakan transaksi yang bersifat rutin dilakukan setiap bulan.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2022

Direksi berpendapat seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022 sudah dilakukan pada nilai yang wajar (*arm's length*) dan berlaku sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi.

SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Uraian transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) konsolidasian yang relevan, yaitu pada CALK No. 25 halaman 107 sampai dengan 114.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE AUDIT DALAM MENGAWASI JALANNYA PROSEDUR TRANSAKSI AFILIASI

Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan untuk memastikan transaksi yang dilakukan sudah melalui prosedur yang memadai dan memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

EXPLANATION REGARDING THE FAIRNESS OF THE TRANSACTION

All transactions carried out by the Company with related parties have been disclosed in the financial statements and are in accordance with PSAK 7 (revised 2014) standards regarding "Related Party Disclosures". Transactions with related parties are carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All transactions made with related parties are regular transactions carried out every month.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON AFFILIATED TRANSACTIONS FOR 2022

The Board of Directors believes that all affiliated transactions carried out by the Company throughout 2022 have been carried out at a fair value (*arm's length*) and the same rules also apply if similar transactions are carried out with unaffiliated parties.

TOTAL TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN

Descriptions of material transactions and total transactions with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements (CALK), namely CALK No. 25 page 107 to page 114.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE AUDIT COMMITTEE IN OVERSEEING THE IMPLEMENTATION OF AFFILIATED TRANSACTION PROCEDURES

The Board of Commissioners and the Audit Committee play a role in ensuring that transactions are carried out through adequate procedures and ensure that transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices complying with the *arm's length* principle.

PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sudah memenuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”. Selain itu, pengungkapan mengenai transaksi material Perseroan di dalam Laporan Tahunan juga merupakan wujud pemuatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka terhadap ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Uraian lengkap akan hal ini juga telah disajikan dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022.

FULFILLMENT OF RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

All affiliated transactions carried out by the Company have complied with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), namely PSAK 7 (revised 2014) concerning “Related Party Disclosures”. In addition, the disclosure of the Company's material transactions in the Annual Report is also a form of compliance by the Company as a public company with POJK provisions No. 42/POJK.04/2020 concerning Transactions with Related Parties and Transactions with Conflicts of Interest.

A complete description of this matter has also been presented in the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, which is an integral part of the 2022 Annual Report and Sustainability Report.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

As of December 31, 2022, the Company did not record any information on material transactions containing conflicts of interest.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Ammendments to Regulations

Pada tahun 2022, tidak terdapat regulasi baru yang diterbitkan regulator dan dinilai berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there were not a number of new regulations issued by regulators which are considered to have a material impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policy, Causes, and Effects to Financial Statements

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30";
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang telah diakui pada tanggal akuisisi;
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

2. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

1. Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30";
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date;
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

2. Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract; and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

3. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

4. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

5. Imbalan Kerja

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan kerja pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

3. 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

4. 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

5. Benefits

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

5

Perseroan menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai budaya kerja yang melandasi seluruh kegiatan usaha dalam mencapai kinerja yang baik sesuai harapan pemegang saham.

The Company implements GCG principles as a work culture that serves as the foundation of all business activities in order to achieve good performance according to the expectations of its shareholders.





Komitmen Penerapan GCG

Commitment to Implementing GCG

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") menjadi salah satu fondasi yang mengokohkan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang datang silih berganti menerpa industri ritel terutama di masa pandemi Covid-19. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan mampu mempertahankan keunggulan daya saing yang berkelanjutan serta menunjukkan ketahanan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis (*adaptability*) di tengah persaingan industri ritel yang semakin ketat.

Agar penerapan GCG senantiasa berjalan efektif, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta organ-organ pendukung dibawahnya berperan aktif dalam membangun budaya kerja yang beretika agar seluruh insan Alfamart memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk menjadikan Alfamart sebagai perusahaan ritel modern yang terus tumbuh, berkembang pesat, dan berbudaya, serta mampu membawa dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan praktik terbaik GCG secara konsisten dan berkesinambungan tidak hanya dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap penuhan peraturan dan regulasi yang berlaku, akan tetapi merupakan kegiatan sukarela yang dilakukan dengan penuh kesadaran untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha telah dijalankan dengan cara-cara yang benar dan beretika, serta tidak melanggar hukum demi tercapainya target dan tujuan Perseroan.

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) has become one of the foundations that has strengthened the Company in facing various business challenges that have come and gone to the retail industry, especially during the Covid-19 pandemic. By consistently integrating GCG principles in every business activity it carries out, the Company is able to maintain a sustainable competitive advantage and demonstrate resilience in facing changes in the business environment (*adaptability*) in the midst of increasingly fierce competition in the retail industry.

In order for the implementation of GCG to continue to run effectively, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as supporting organs play an active role in building an ethical work culture so that all Alfamart employees have a strong passion and determination to make Alfamart a modern retail company that continues to grow, develop rapidly and cultured, as well as being able to bring a positive impact on stakeholders.

Consistent and continuous application of GCG best practices is not only carried out as a form of compliance with prevailing rules and regulations, but is an activity carried out with full awareness to ensure that all business activities are carried out in a correct and ethical manner, and not violate the law in order to achieve the objectives of the Company.

Landasan Penerapan GCG

Foundation in Implementing GCG

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

- 1) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- 2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 3) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- 4) POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- 5) POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- 6) POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- 7) Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- 8) POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 9) SE OJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- 10) *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK;
- 11) Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- 12) ASEAN Corporate Governance Scorecard yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
- 13) Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

The implementation of GCG in the Company refers to a number of prevailing laws and regulations, and refers to several rules and guidelines that apply universally, including:

- 1) Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
- 2) Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- 3) OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- 4) OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies;
- 5) OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
- 6) OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies;
- 7) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance;
- 8) OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- 9) OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- 10) *Roadmap* of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK;
- 11) General Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) of Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
- 12) ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
- 13) Principles of Good Corporate Governance issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Purpose

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

- 1) Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa meminoritaskan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
- 2) Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
- 3) Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih handal;
- 4) Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
- 5) Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
- 6) Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
- 7) Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
- 8) Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company is committed to consistently and continuously implementing GCG principles with the aims of:

- 1) Achieving growth, development and maximum returns so that the welfare of the Company will increase, and realize Shareholder value in the long-term without prioritizing the interests of other Stakeholders;
- 2) Prioritizing, aligning and maintaining good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all the Company's Stakeholders;
- 3) Supporting internal control activities and managing resources more reliably;
- 4) Increasing the Company's sense of responsibility to all stakeholders;
- 5) Support the Vision and Mission that has been made by the Company;
- 6) Improving the values and work culture of the Company;
- 7) Increasing investor confidence and the competitiveness of the Company;
- 8) Providing added value for the Company.

Prinsip-Prinsip GCG dan Penerapannya

Principle and Implementation of GCG

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada Pedoman Governansi Korporat yang diterbitkan oleh KNKG 2006 dan *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang diterbitkan oleh OJK pada tahun 2014 dengan 5 (lima) prinsip dasar, yaitu:

The implementation of GCG principles in the Company refers to the Corporate Governance Guidelines issued by the KNKG 2006 and Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK in 2014 with 5 (five) basic principles, namely:

Prinsip <i>Principle</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Transparansi	<p>Perseroan menjamin ketersediaan informasi yang material dan relevan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui media yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan, dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku mengenai transparansi informasi perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menyampaikan laporan publikasi secara berkala dan tepat waktu kepada Regulator dan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI): www.idx.co.id dengan kode saham: "AMRT"; Perseroan memiliki situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh publik, yaitu: https://alfamart.co.id/; Proses diskusi dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara transparan melalui rapat internal maupun rapat gabungan.
Transparency	<p><i>The Company guarantees the availability of material and relevant information in a clear, open and accurate manner through media that is easily accessible and understandable to stakeholders, while taking into account the applicable laws and regulations regarding the transparency of company information.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Company submits periodic and timely publication reports to Regulators, which can be accessed via the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: www.idx.co.id with stock code: "AMRT";</i> <i>The Company has an official website that can be accessed easily by the public: https://alfamart.co.id/;</i> <i>The process of discussion and decision-making by the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out transparently through internal meetings as well as joint meetings.</i>
Akuntabilitas	<p>Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan bisnis secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Setiap insan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kapabilitasnya masing-masing sebagaimana tercantum dalam <i>Board Manual</i> ataupun piagam masing-masing organ yang telah disahkan demi tercapainya kepentingan Perseroan; Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
Accountability	<p><i>The Company can account for its performance in a transparent and fair manner through proper, measurable business management and in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Every member of the Company carries out different duties and responsibilities according to their respective capabilities as stated in the Board Manual or the charter of each organ which has been ratified in order to achieve the objectives of the Company;</i> <i>The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for their performance to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>

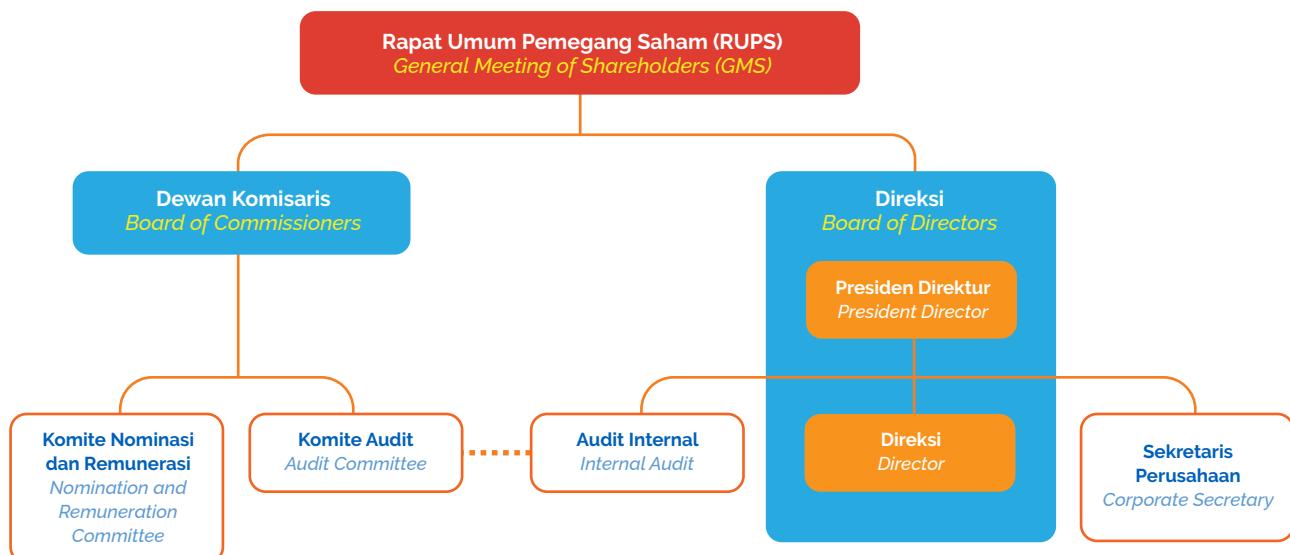
Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Implementasi Implementation
Pertanggungjawaban	Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab dalam menjalankan usahanya, termasuk bertanggungjawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Sehingga nantinya dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai <i>good corporate citizen</i> .	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya; Perseroan juga bersikap sebagai <i>good corporate citizen</i>; Perseroan selalu mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Responsibility	<i>The company must comply with laws and regulations and carry out responsibilities in running its business, including being responsible for society and the environment. So that later it can maintain business continuity in the long-term and get recognition as a good corporate citizen.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities;</i> <i>The Company also behaves as a good corporate citizen;</i> <i>The Company always complies with the applicable laws and regulations.</i>
Independensi	Perseroan harus dikelola dan dijalankan secara independen, profesional dan bebas dari benturan kepentingan sehingga masing-masing organ perusahaan tidak bisa saling mendominasi dan tidak dapat mengintervensi pihak lain serta tetap menjunjung tinggi kepentingan Perseroan.	<ul style="list-style-type: none"> Pengambilan segala bentuk keputusan bisnis maupun operasional senantiasa dilakukan secara objektif; Setiap insan di Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peran dan fungsi masing-masing, serta terbebas dari tekanan pihak manapun yang tidak sesuai dengan kepentingan Perseroan; Perseroan senantiasa menjaga dan menghindari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>).
Independency	<i>The company must be managed and run independently, professionally and free from conflicts of interest so that each company organ cannot dominate the other and cannot intervene in other parties and still upholds the interests of the Company.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Making all forms of business and operational decisions are always carried out objectively;</i> <i>Every person in the Company carries out their duties and responsibilities according to their respective roles and functions, and is free from pressure from any party that is not in accordance with the interests of the Company;</i> <i>The Company always maintains and avoids conflicts of interest.</i>
Kewajaran	Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan & kewajaran dengan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pihak terkait.	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan; Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders.
Fairness	<i>The Company always upholds the principle of equality & fairness by always providing equal opportunities to all related parties.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Company is committed to protecting the rights of all shareholders including minority shareholders as stipulated in the Company Laws and Regulations;</i> <i>The Company always pays attention to the interests of all stakeholders.</i>

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, ketiga organ utama ini dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya yang terdiri dari Komite-Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. (GRI 102-18)

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and The Company's Articles of Association, the corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out their duties and responsibilities, these three main organs are assisted by supporting organs under them consisting of Committees at the Board of Commissioners level, Work Units at the Board of Directors level, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. (GRI 102-18)



Selain berfokus pada kecukupan struktur tata kelola, Perseroan juga memastikan ketersediaan pedoman dan kebijakan internal yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Perseroan demi terwujudnya praktik pengelolaan bisnis yang akuntabel dan bertanggung jawab.

Dengan adanya pedoman tertulis yang secara jelas mengatur pola hubungan antar-Organ Perseroan, kami meyakini pelaksanaan GCG dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In addition to focusing on the adequacy of the governance structure, the Company also ensures the availability of internal guidelines and policies that are designed according to the needs and conditions of the Company in order to realize accountable and responsible business management practices.

With written guidelines that clearly regulate the pattern of relationships between the Company's organs, we believe that the implementation of GCG can run consistently and continuously in order to provide added value to shareholders, and other stakeholders.

Sampai akhir tahun 2022, *soft structure* GCG Perseroan, antara lain:

- 1) Anggaran Dasar yang disahkan tanggal 31 Mei 2021;
- 2) Piagam Direksi yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2019;
- 3) Piagam Dewan Komisaris yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2019;
- 4) Pedoman Kode Etik;
- 5) Piagam Komite Audit yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2016;
- 6) Piagam Audit Internal yang telah dimutakhirkan pada Tahun 2016;
- 7) Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimutakhirkan pada tahun 2019.

Didukung oleh kecukupan struktur dan *soft-structure* GCG yang memadai, maka pelaksanaan GCG di Perseroan senantiasa berjalan efektif sehingga dapat dihasilkan GCG *outcome* yang positif berupa pertumbuhan laba bersih yang terus meningkat, dimana pencapaian ini sejalan dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

Until the end of 2022, the Company's GCG soft structure includes:

- 1) Articles of Association passed on May 31, 2021;
- 2) The Board of Directors Charter which has been updated based on a Letter in 2019;
- 3) Charter of the Board of Commissioners which was updated in 2019;
- 4) Code of conducts Guidelines;
- 5) Audit Committee Charter which was updated in 2016;
- 6) Internal Audit Charter which was updated in 2016;
- 7) Nomination and Remuneration Committee Charter which was updated in 2019.

Supported by adequate structure and soft-structure adequate GCG, then the implementation of GCG in the Company always runs effectively so a positive GCG outcome can be produced in the form of continued growth in net profit, where this achievement is in line with stakeholder expectations.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan batasan yang ditentukan dalam ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai organ dengan otoritas tertinggi, RUPS berfungsi sebagai wadah komunikasi bagi pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait Perseroan, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan.

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (“RUPST”):

Rapat yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”):

Rapat yang dapat dilaksanakan setiap waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure which has rights and authorities that are not possessed by the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the rules and limitations specified in statutory provisions and/or the Company's Articles of Association.

As the organ with the highest authority, the GMS functions as a communication forum for shareholders to convey aspirations and make important or strategic decisions related to the Company, including having the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and Directors and hold them accountable for the management of the Company.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS (“AGMS”):

A meeting that must be held within a period of no later than 6 (six) months after the end of the financial year.

2. Extraordinary GMS (“EGMS”):

A meeting that can be held at any time if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders to determine matters that are not carried out in the Annual GMS.

KEWENANGAN RUPS

Hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- 1) Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
- 2) Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- 3) Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
- 4) Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- 5) Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
- 6) Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
- 7) Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para pemegang saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

HAK UMUM PEMEGANG SAHAM

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak pemegang saham yang meliputi:

- 1) Hak untuk menghadiri RUPS;
- 2) Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;

GMS AUTHORITY

Matters that become the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors, include:

- 1) Approving the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as granting discharge of responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out;
- 2) Appoint, dismiss and/or change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
- 3) Make decisions concerning the organization of the Company, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution and liquidation of the Company;
- 4) Determine the salaries, benefits and honorarium of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;
- 5) Give approval to transactions that contain conflicts of interest;
- 6) Appoint a Public Accounting Firm (KAP) which will be assigned to audit the Company's financial statements;
- 7) Deciding on other matters that become the authority of the GMS in accordance with the articles of association and the applicable laws and regulations.

SHAREHOLDERS

A Shareholder is a person or legal entity that legally owns one or more shares in a company. The shareholders are the owners of the company. The Company's shares are shares in the name and issued by the owner, that are registered in the Register of Shareholders.

SHAREHOLDERS'S RIGHTS

The Company is committed to protecting the rights of shareholders which include:

- 1) Right to attend GMS;
- 2) The right to express opinions and vote at the GMS. Each Shareholder entitled of 1 (one) vote/share;

- 3) Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode *polling*;
- 4) Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
- 5) Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS;
- 6) Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS;
- 7) Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
- 8) Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
- 9) Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
- 10) Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
- 11) Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki;
- 12) Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Selain memiliki hak dan kewenangan, pemegang saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

- 1) Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
- 2) Melakukan pemisahan fungsi sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
- 3) Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

- 3) Obtain an explanation of the voting procedure before the GMS begins and the voting mechanism used is the polling method;
- 4) The opportunity to submit agenda at the GMS;
- 5) An opportunity to give power of attorney to another party if the shareholder is unable to attend the GMS;
- 6) Disclose practices to encourage shareholders' involvement outside the GMS;
- 7) Ask for each discussion of the agenda and for each decision on the agenda of the GMS;
- 8) Opportunity to vote agree, disagree, or abstain on each proposed decision on the GMS agenda;
- 9) Obtain information about the company in a timely, correct and orderly manner, except for confidential matters;
- 10) The right to obtain publication of material for the GMS no later than the summons for the GMS;
- 11) To receive a share of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distribution, proportional to the number of shares owned;
- 12) The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be complied with in relation to the holding of the GMS.

SHAREHOLDERS'S RESPONSIBILITIES

In addition to the rights and authority, shareholders as owners of capital also have responsibilities towards the Company, including:

- 1) Separating the ownership of publicly traded company assets from personal property ownership;
- 2) Separate functions as a shareholder and as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if the shareholder serves in one of the two structures;
- 3) Shareholders who have an interest are not allowed to vote.

KEWENANGAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT").

KOMITMEN PERLINDUNGAN BAGI PARA PEMEGANG SAHAM

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan penuhan terhadap hak-hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

TATA CARA DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebagaimana diatur dalam POJK 16/2020, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS yang dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

SHAREHOLDERS' RIGHTS IN GMS

During the implementation of the GMS, shareholders have the right to obtain accurate and truthful information and information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and Directors. This is in accordance with the provisions of Article 75 paragraph (2) of the Limited Liability Company Law.

PROTECTION COMMITMENT FOR SHAREHOLDERS

The Company's commitment to implementing fair business practices and upholding the principle of equality is realized by providing protection and fulfillment of the rights of all shareholders, including minority shareholders. Protection of the rights of shareholders is necessary to minimize the possibility of actions that are beneficial to certain groups that are contrary to the provisions of the applicable laws and regulations.

PROCEDURES AND MECHANISMS FOR HOLDING A GMS

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to POJK provisions No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") concerning Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

As stipulated in POJK 16/2020, the implementation of GMS can be held online through teleconference media, video conferences, or other electronic media facilities that allow all GMS participants to see and listen to each other directly and participate in the meetings. Every GMS held via teleconference, video conference, or other electronic media means must have minutes of meeting approved and signed by chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by the GMS participants.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPST adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

Berikut ini adalah uraian tahapan pra-pelaksanaan dan pasca pelaksanaan RUPST Perseroan tahun 2022:

The GMS decision-making mechanism is carried out based on deliberation to reach a consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach a consensus is not reached, a decision is taken based on the majority voting method, as stipulated in article 40 POJK 15/2020. All decisions at the AGMS are made using a voting system or through the eASY.KSEI system. Voting rights issued by shareholders apply to all shares owned. AGMS resolutions are valid if they are approved by more than 1/2 of the total votes of all shares with voting rights present at the AGMS.

The following describes the pre-implementation and post-implementation stages of the Company's 2022 AGMS:

No.	Uraian <i>Description</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1.	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Plan</i>	7 April 2022 <i>April 7, 2022</i>	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik IDX-OJK dengan surat nomor 014/SAT/CS/04-2022. <i>Delivered through IDX-OJK electronic reporting website with letter number 014/SAT/CS/04-2022.</i>
2.	Pengumuman RUPST AGMS Announcement	13 April 2022 <i>April 13, 2022</i>	Disampaikan melalui website pelaporan elektronik IDX-OJK dengan nomor surat 017/SAT/CS/04-2022, easy.KSEI dan situs web Perseroan. <i>Delivered through IDX-OJK electronic reporting website with letter number 017/SAT/CS/04-2022, easy.KSEI and the Company's website.</i>
3.	Panggilan RUPST AGMS Invitation	28 April 2022 <i>April 28, 2022</i>	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 021/SAT/CS/04-2022, IDX-OJK, easy.KSEI dan situs web Perseroan. <i>Delivered through Company Letter No. 021/SAT/CS/04-2022, IDX-OJK, easy.KSEI and the Company's website.</i>
4.	Pelaksanaan RUPST AGMS Implementation	25 Mei 2022 <i>May 25, 2022</i>	-
5.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST <i>Announcement of the Summary of Minutes of AGMS</i>	30 Mei 2022 <i>May 30, 2022</i>	Disampaikan melalui Surat Perseroan No. 028/SAT/CS/05-2022, IDX-OJK, easy.KSEI dan situs web Perseroan. <i>Delivered through Company Letter No. 028/SAT/CS/05-2022, IDX-OJK, easy.KSEI and the Company's website.</i>

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2022

IMPLEMENTATION OF THE 2022 ANNUAL GMS

Hari/Tanggal <i>Day/Date</i>	:	Rabu, 25 Mei 2022
Waktu <i>Time</i>	:	14.17 WIB -15.19 WIB
Tempat <i>Place</i>	:	Gedung Alfa Tower, Lantai 17 Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9 Alam Sutera, Kota Tangerang
Mekanisme <i>Mechanism</i>	:	RUPS dilakukan secara fisik dan elektronik menggunakan Aplikasi eASY.KSEI

Wednesday, May 25, 2022
14.17 WIB -15.19 WIB
Alfa Tower Building, 17th Floor Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9 Alam Sutera, Tangerang City
<i>GMS is held physically and electronically using the eASY.KSEI Application</i>

Tingkat Kehadiran Manajemen di dalam RUPST 2022:

1. Direksi

- Direktur: Bapak Bambang Setyawan Djojo
- Direktur: Bapak Solihin
- Direktur: Bapak Tomin Widian
- Direktur: Bapak Harryanto Susanto
- Direktur: Bapak Soeng Peter Suryadi

2. Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris: Ibu Feny Djoko Susanto
- Komisaris: Bapak Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris Independen: Bapak Komjen Pol. (Purn). Drs. Setyo Wasisto, S.H.

3. Pemegang saham

mewakili 33.691.462.487 saham atau 81,14% dari seluruh lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Tingkat Kehadiran Pihak Independen di dalam RUPST 2022:

- 1) **Biro Administrasi Efek: PT Adimitra Jasa Korpora.**
Kehadiran BAE bertugas untuk membantu mencocokkan data pemegang saham yang berhak hadir serta melakukan penghitungan suara.
- 2) **Notaris: Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.**
Kehadiran Notaris dalam RUPST bertugas mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPST.

Management Attendance at the 2022 AGMS:

1. Board of Directors

- Director: Mr. Bambang Setyawan Djojo
- Director: Mr. Solihin
- Director: Mr. Tomin Widian
- Director: Mr. Harryanto Susanto
- Director: Mr. Soeng Peter Suryadi

2. Board of Commissioners

- President Commissioner: Ms. Feny Djoko Susanto
- Commissioner: Mr. Budiyanto Djoko Susanto
- Independent Commissioner: Mr. Komjen Pol. (Purn). Drs. Setyo Wasisto, S.H.

3. Shareholders

representing 33,691,462,487 shares or 81.14% of all shares issued by the Company.

Attendance of Independent Parties at the 2022 AGMS:

- 1) **Securities Administration Bureau (BAE): PT Adimitra Jasa Korpora.** BAE was tasked with helping to match data on shareholders who are entitled to attend and carry out vote counts.
- 2) **Notary: Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn.**
The Notary at the AGMS was tasked with recording the proceedings of the AGMS as outlined in the AGMS deed.

HASIL KEPUTUSAN RUPST 2022 2022 AGMS RESOLUTIONS

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
01 Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda		

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Approval of the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2021, including ratification of the Financial Statements (audited) and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2021.

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
- Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

- Approved the Company's Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2021, including ratification of Financial Statements (audited), Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on December 31, 2021.
- Granted full responsibility discharge to the Board of Directors members over the Company's managerial actions and to the Board of Commissioners over the supervisory actions done throughout the fiscal year ended on December 31, 2021.



02 Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Determination of the use of the Company's net income for the financial year ending December 31, 2021.

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut:
 - Sejumlah Rp1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - Sejumlah Rp779.830.141.926,- (Tujuh ratus tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus tiga puluh juta seratus empat puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh enam Rupiah) atau Rp18,78 (Delapan belas koma tujuh puluh delapan Rupiah) per-saham akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang berhak pada tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan memperhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut:

Sudah
dilaksanakan
*Has been
implemented*

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
	<p>i. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 6 Juni 2022;</p> <p>ii. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi: tanggal 7 Juni 2022;</p> <p>iii. Cum Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 8 Juni 2022;</p> <p>iv. Ex Dividen untuk perdagangan di Pasar Tunai: tanggal 9 Juni 2022;</p> <p>v. Pelaksanaan pembayaran dividen dimulai pada tanggal 24 Juni 2022. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.</p> <p>c) Sisa laba bersih sebesar Rp1.170.160.474.639,- (satu triliun seratus tujuh puluh miliar seratus enam puluh juta empat ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus tiga puluh sembilan Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.</p> <p>1. Approved the determination of the use of net income for the financial year ending on December 31, 2021, as follows:</p> <p>a) An amount of Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) is set aside as a reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;</p> <p>b) A total of Rp779,830,141,926 (Seven Hundred Seventy Nine Billion Eight Hundred Thirty Million One Hundred Forty One Thousand Nine Hundred Twenty Six Rupiah), paid as a cash dividend to shareholders, or Rp18.78 (eighteen point seventy eight Rupiah) per share will be paid to shareholders whose names are registered in the Register of Eligible Company Shareholders on June 8, 2022 until 16.00 WIB taking into account the provisions of the Indonesian Stock Exchange, as follows:</p> <p>i. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: June 6, 2022;</p> <p>ii. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: June 7, 2022;</p> <p>iii. Cum Dividend for trading in the Cash Market: June 8, 2022;</p> <p>iv. Ex Dividend for trading on the Cash Market: June 9, 2022;</p> <p>v. The dividend payment begins on June 24, 2022. The cash dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations.</p> <p>c) The remaining net profit of Rp1,170,160,474,639 (One trillion One Hundred Seventy Billion One Hundred Sixty Million Four Hundred Seventy Four Thousand Six Hundred Thirty Nine Rupiah will be used for investment and working capital purposes of the Company and recorded as Retained Earnings.</p> <p>2. Granting authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the dividends and to take all necessary actions related to the distribution of dividends.</p>	<p> Setuju Approve</p> <p>33.543.015.387 hak suara atau voting rights or 99,56%</p> <p> Tidak Setuju Reject</p> <p>148.446.800 hak suara atau voting rights or 0,44%</p> <p> Abstain</p> <p>300 hak suara atau voting rights or 0,00%</p>

Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
03 Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda Penunjukan kantor akuntan publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. Appointment of a public accounting firm that will audit the Company's report for the 2022 financial year and determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the public accounting firm.	<ol style="list-style-type: none">Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited), sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk meng-audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;Menunjuk Akuntan Publik Ibu Sherly Jokom, yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk meng-audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti/Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dan/atau Akuntan Publik Ibu Sherly Jokom karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti tersebut. <ol style="list-style-type: none">Appoint Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2022.Appoint Public Accountant Ms. Sherly Jokom, who is a Public Accountant affiliated with the Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit the Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2022;Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements relating the appointment of the Public Accountant Firm and the Public Accountant, and to determine a substitute Public Accountant Firm/Alternate Public Accountant in the case of Purwantono, Sungkoro and Surja Public Accounting Firm and/or Public Accountant Ms. Sherly Jokom for whatever reason, was unable to complete the audit of the Company's Financial Statements, including determining the honorarium and other requirements for the replacement Public Accountant Office and/or Public Accountant.	Sudah dilaksanakan Has been implemented



Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
04 Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda		

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

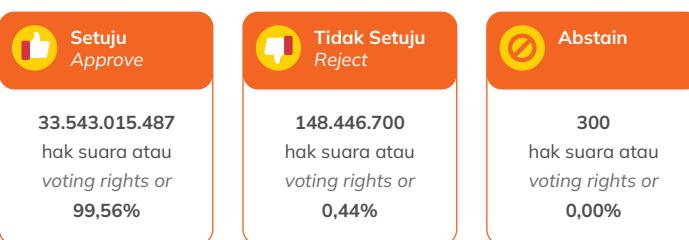
- Menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan mengangkat Bapak Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. sebagai anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - Presiden Komisaris: Feny Djoko Susanto
 - Komisaris: Budiyanto Djoko Susanto
 - Komisaris Independen: Imam Santoso Hadiwidjaja
 - Komisaris Independen: Komjen Pol. (Purn) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
 - Komisaris Independen: Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk menuangkan dan menegaskan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Approved changes to the composition of the members of the Company's Board of Commissioners by appointing Mr. Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. as a member of the Company's Independent Commissioners as of the conclusion of the Meeting until the end of the term of office of other members of the Board in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.*

The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company is as follows:

- President Commissioner: Feny Djoko Susanto
 - Commissioner: Budiyanto Djoko Susanto
 - Independent Commissioner: Imam Santoso Hadiwidjaja
 - Independent Commissioner: Komjen Pol. (Purn) Drs. Setyo Wasisto, S.H.
 - Independent Commissioner: Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
- Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company to publish the resolutions of this Meeting including declaring and reaffirming the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in a notarial deed and notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering them with the competent authority in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.*



Mata Acara Meeting Agenda	Keputusan Resolutions	Status Pelaksanaan Implementation Status
05 Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda		
Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Decision on the amount of honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company</i>	Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp14.800.000.000,- (Empat belas miliar delapan ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Approve and decide on the amount of honorarium and other allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2022, the total amount does not exceed Rp14,800,000,000 (Fourteen Billion Eight Hundred Million Rupiah) determined based on the decision of the Board of Commissioners by taking into account the proposal from the Nomination and Remuneration Committee.</i>	Sudah dilaksanakan <i>Has been implemented</i>



INFORMASI TINDAK LANJUT HASIL RUPST DAN RUPSLB 2021

Seluruh hasil RUPST 2021 telah dilaksanakan seluruhnya, untuk RUPSLB 2021 terdapat mata acara yang tidak diimplementasikan karena memperhatikan perkembangan situasi dan kondisi Perseroan. Tidak ada hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2022.

INFORMATION ON THE FOLLOW-UP OF 2021 AGMS AND EGMS RESULTS

All results of the 2021 AGMS have been fully implemented, for the 2021 EGMS there is agenda which was not implemented due to attention to developments in the Company's situation and condition. There are no decision results that need to be followed up in 2022.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG secara konsisten pada setiap proses bisnis dan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal pengawasan kebijakan Direksi atas operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan dan fungsi organ Dewan Komisaris di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan efektif maka seluruh anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan pada Tahun 2019.

Secara garis besar, isi dari Pedoman Dewan Komisaris Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Persyaratan;
3. Masa Jabatan;
4. Rangkap Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang;
6. Etika Kerja;
7. Rapat;
8. Jam Kerja;
9. Aspek Transparansi & Larangan;
10. Program Orientasi & Pelatihan;
11. Laporan & Tanggung Jawab;
12. Masa Berlaku dan Evaluasi.

The Board of Commissioners is the organ of the Company whose duty is to oversee the management of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, provide advice to the Board of Directors and ensure consistent implementation of GCG in every business process and the sustainability of the Company's business. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders in supervising the Board of Directors' policies regarding the Company's operations in general which refers to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations. The existence and function of the Board of Commissioners in the Company have complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

CHARTER FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners to continue effectively, all members of the Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities with reference to the charter for the Board of Commissioners which were ratified in 2019.

In general, the contents of the Company's Board of Commissioners Charter regulate the following matters:

1. Legal Framework;
2. Composition & Requirements;
3. Terms of Office;
4. Concurrent Position;
5. Duty, Responsibility & Authority;
6. Work Ethics;
7. Meeting;
8. Working Hours;
9. Transparency Aspect & Prohibition;
10. Orientation & Training Program;
11. Report & Responsibility;
12. Validity Period and Evaluation.

Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan dapat diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Dewan Komisaris yang lebih lengkap tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/boc-id.pdf>

KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA KOMISARIS

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris

- a) Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b) Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c) Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
- d) Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
- e) Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris

- a) Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
- b) Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
- c) Pengecekan latar belakang dan referensi.

These guidelines are reviewed regularly and can be updated as needed. A more complete guideline for the Board of Commissioners is available on the Company's website at: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/boc-id.pdf>

CRITERIA FOR SELECTION, DISMISSAL, AND/OR DISMISSAL AND/OR RESIGNATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In addition to referring to POJK regulation No. 33/2014, the Company also stipulates additional criteria and qualifications that must be met by candidates for Commissioners as stated in the Policy and Procedures for Election, Dismissal, and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also serves as a guideline in the process of selecting, replacing, and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including the following:

1. Criteria for the Board of Commissioners

- a) Candidates for members of the Company's Board of Commissioners must meet the requirements including good character, morals, integrity, competence, and reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
- b) Capable of carrying out legal actions;
- c) Never been declared bankrupt or made mistakes that made the Company bankrupt;
- d) Never been convicted of a financial crime;
- e) Have knowledge and expertise in the field required by the Company.

2. Procedure for Selection of the Board of Commissioners

- a) Identify candidates for the Board of Commissioners who meet the Company's requirements;
- b) Conducting interviews and selection of candidates for the Board of Commissioners;
- c) Checking background and references.

3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:

- a) Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
- b) Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
- c) Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

**KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
TAHUN 2022**

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS tahun ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Ketentuan mengenai pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.

3. Procedures for Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners, among others include:

- a) Proposals for the dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;
- b) The Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons;
- c) The Board of Commissioners has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

**BOARD OF COMMISSIONERS
COMPOSITION IN 2022**

The Board of Commissioners' term of office is 3 (three) years, starting from the date the GMS appointed them and ending at the end of the GMS' third year following the date of their appointment. This does not affect the GMS's right to dismiss the Board of Commissioners at any time in accordance with the Articles of Association and any applicable regulations. The Charter for the Board of Commissioners contains provisions governing resignations, vacancies, and concurrent positions for members of the Board of Commissioners.



Sesuai hasil keputusan RUPST 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan seiring dengan diangkatnya Bapak Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. sebagai Komisaris Independen baru. Sehingga, susunan keanggotaan Dewan Komisaris per 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022 - 25 Mei 2022
January 1, 2022 - May 25, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Service
1.	Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023
2.	Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023
3.	Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023
4.	Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023

25 Mei 2022 - 31 Desember 2022
May 25, 2022 - December 31, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Service
1.	Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023
2.	Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023
3.	Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023
4.	Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 Annual GMS May 14, 2020	2020 - 2023
5.	Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan 25 Mei 2022 Annual GMS May 25, 2022	2022 - 2023

In accordance with the resolutions of the 2022 AGMS, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed following the appointment of Mr. Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. as the new Independent Commissioner. Thus, the composition of the membership of the Board of Commissioners as of January 1, 2022 - December 31, 2022, is as follows:

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi. Komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga independensi dan integritasnya tercantum di dalam surat pernyataan independensi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris di dalam Pedoman Kerja.

INFORMASI RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris bahwa untuk memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a) Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - b) Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

THE BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCY

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners always act independently and free from the interests of any party that may hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and to the Board of Directors. The Board of Commissioners' commitment to maintaining independence and integrity is stated in the Charter for the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITION

As stated in the charter of the Board of Commissioners to ensure the focus of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors duties and avoid abuse of position/position related to unhealthy business practices, the Company has stipulated concurrent position policy in the Board Manual for Board of Commissioners referring to the Financial Service Authority Regulation. The regulations concerning concurrent positions of the Company's Boards of Commissioners are as follow:

1. A member of the Boards of Commissioners is able to hold a concurrent position as:
 - a) Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies;
 - b) Member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies.
2. In the case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold concurrent positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies;
3. A member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2022, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	–	–
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk

Sepanjang periode 2022, anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sesuai isi Pedoman Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan;
2. Mengevaluasi, memantau dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat untuk kepentingan Perseroan;

Below is the table of information disclosure regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners who served as of December 31, 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	–	–
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Blue Bird Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk

For the 2022 period, the Board of Commissioners members have complied the concurrent position policy related to position and there is no transaction with conflict of interest either with the executive or operational officers of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners according to the contents of the Charter for the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge of supervising the Company's managerial policy, general management, both regarding the Company and Company business;
2. Evaluate, monitor and provide advice to the Board of Directors on the implementation of policies that have been made for the benefit of the Company;

3. Melakukan hal-hal yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
4. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka;
6. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tata cara pemberhentian sementara harus dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib mengurus Perseroan. Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan;
8. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Serta memberikan rekomendasi kepada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi berdasarkan temuan Komite Audit;
10. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
3. Doing things regulated in the Company's Articles of Association;
4. The Board of Commissioners members, both together and individually anytime during office hours are entitled to examine all books, letters, other evidence, examine and match the cash situation and others as well as to acknowledge all actions taken by the Board of Directors;
5. The Board of Directors and any member Board of Directors member shall provide an explanation concerning all matters about the Company requested and required by the Board of Commissioners members to perform their duties;
6. The Board of Commissioners' meeting is entitled to temporarily dismiss one or more Board of Directors members if the members violate the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations. Procedures for temporary termination must be carried out in accordance with the Company's Articles of Association;
7. If all of the Board of Directors members are temporarily dismissed, the Board of Commissioners shall temporarily manage the Company. The Board of Commissioners is entitled to temporarily delegate one or more Board of Commissioners members to act for and on behalf of and represent the Company;
8. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an Annual GMS and Other GMS in accordance with their authority as stipulated in the regulation and the Articles of Association;
9. In order to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and responsibilities implementation, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and other Committees. As well as providing recommendations to the Annual GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also provides recommendations for improvements to the Board of Directors based on the findings of the Audit Committee;
10. The Board of Commissioners shall evaluate performance of the committee that supports implementation of its duties and responsibilities every end of the financial year;

11. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
12. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan diseluruh lini organisasi;
13. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi;
14. Dewan Komisaris melakukan persetujuan transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangannya.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

11. Each of the Board of Commissioners member is jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence committed by the Board of Commissioners members to carry out their duties;
12. The Board of Commissioners shall ensure the Corporate Governance implementation in every business activity of the Company at all of organizational lines;
13. Provide responses to the Board of Directors' periodic reports;
14. The Board of Commissioners grants approval for material and significant transactions according to its authority.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company has established a clear division of duties and responsibilities for each Commissioner taking into account the background of each individual's field of expertise and competence, including the following:

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; 2. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 3. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; 4. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 5. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 6. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Coordinating and leading the Board of Commissioners meetings; 2. Lead the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities; 3. Submitting reports on the results of supervision of the performance of the Board of Directors to shareholders to obtain AGMS approval; 4. Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 5. Ensuring that the decision-making process in the Board of Commissioners' meetings has been carried out effectively based on correct and complete information; 6. Ensuring that all members of the Board of Commissioners always behave in accordance with the Board of Commissioners Charter.
Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diuraikan.	Supervise the course of management Company by the Board of Directors and carry out the duties and responsibilities that have been described.
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan.	Acts as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. A part from that, in his capacity as an Independent Commisioner he is also on duty supervises the management of the Company carried out by the Board of Directors and responsibilities that have been described.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
* Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%

*Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak 25 Mei 2022 / Serving as the Company's Board of Commissioners since May 25, 2022

BOARD OF COMMISSIONER MEETINGS

Board of Commissioners Meeting Policy

Meetings of the Board of Commissioners are part of the implementation of their duties which must be held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months or 6 (six) times a year, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014. The internal meetings of the Board of Commissioners generally discuss matters related to internal consolidation and discuss reports of the Board of Commissioners' Committees and reports submitted by the Board of Directors.

In accordance with Article 33 POJK No. 33/2014, meeting materials are to be submitted within 5 working days before the meeting commence and the decision-making mechanism in the Board of Commissioners' meeting is carried out by deliberation to reach a consensus, but in the event that consensus is not reached, the decision is made based on majority votes. Based on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and entitled to make decisions if a majority of the total number of the Board of Commissioners is present and/or represented at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

During 2022, the Board of Commissioners held 6 meetings with the description as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat Gabungan

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung ke Perseroan, perkembangan tentang industri dimana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

Board of Commissioners Meeting Agenda

Meeting agenda includes the matters under the Board of Commissioners' responsibilities, including strategy and performance of the Company, governance issues, other strategic issues, as well as information on next meeting's schedule and agenda.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

Joint Meeting Policy

Apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months, as stipulated in Article 31 POJK No. 33/2014. The meeting agenda discussed jointly between the Board of Commissioners and the Board of Directors includes the progress of the Company's performance, the problems being faced, the economic and political situation that will have a direct or indirect impact on the Company, developments regarding the industry in which the Company operates, and providing direction and approval to Directors.



LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Selama Tahun Buku 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2022;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2022;
3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi;
4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada dibawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi;
6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya;
8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES FOR THE YEAR 2022

During the 2022 Fiscal Year, the Board of Directors has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

1. Create a Work Program for the year 2022;
2. Assessing the performance of the Board of Directors for the 2022 Financial Year;
3. Supervise the management of the Company by the Board of Directors and oversee business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors;
4. Assessing the performance of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee;
5. Researching and reviewing reports from the supporting working units of the Board of Directors who are under the Board of Directors in carrying out the supervisory function of the Board of Directors;
6. Organizing internal meetings of the Board of Commissioners and meetings that invite the Board of Directors and provide views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors as well as on other necessary matters;
7. Following the development of the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information from the media and other sources;
8. Conduct a study on the request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations;
9. Reviewing the Company's risk management system.

POLICY ON GRANTING LOANS TO BOARD OF COMMISSIONERS

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti pelatihan *Risk Management Awareness* yang diadakan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) pada tahun 2022. Perseroan mendukung Dewan Komisaris dalam hal pengembangan kompetensi sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki program orientasi atau program pengenalan perusahaan yang wajib diberikan kepada anggota Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Program ini diberikan agar setiap anggota Komisaris dapat lebih saling mengenal satu sama lain sehingga dapat bekerja sama sebagai satu tim yang solid.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengadakan program orientasi atau pengenalan bagi Bapak Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. sehubungan dengan pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris Independen yang baru.

Materi-materi yang disampaikan dalam Program Pengenalan Komisaris baru di tahun 2022, antara lain mencakup visi, misi dan strategi perusahaan, rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan dan hal-hal lain yang relevan sesuai dengan bisnis Perseroan.



BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

The Company's Board of Commissioners have participated in the Risk Management Awareness training held by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited) in 2022. The Company supports the Board of Commissioners in terms of competency development in accordance with the Board of Commissioners' Work Guidelines.

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

The Company has an orientation program or company induction program that must be given out to new members of the Board of Commissioners who are serving as Commissioners for the first time. This program is provided so that each member of the Board of Commissioners can get to know each other better so that they collaborate as a solid team.

In 2022, the Company has held an orientation or induction program for Mr. Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si. in connection with his appointment as a new member of the Board of Independent Commissioners.

The materials presented in the Program for the Introduction of new Commissioners in 2022 include the company's vision, mission and strategy, medium and long-term plans, operational and financial performance and other matters that are relevant to the Company's business.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris. Dengan komposisi tersebut, maka jumlah Komisaris Independen Perseroan sudah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, kandidat terpilih harus dapat memenuhi kriteria dan kualifikasi individual sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
4. Tidak mempunyai saham pada Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that may affect their ability to act independently or act solely for the benefit of the Company.

As of December 31, 2022, the Company has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners. With this composition, the number of Independent Commissioners of the Company is in compliance with POJK 33/2014 which requires the presence of Independent Commissioners of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

CRITERIA FOR SELECTING INDEPENDENT COMMISSIONERS

To be appointed as the Company's Independent Commissioner, the selected candidate must be able to meet the individual criteria and qualifications as stipulated in article 21 POJK 33/2014, specifically:

1. Comes from outside the Company;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
3. Has no financial, management relationship, share ownership, family and affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders;
4. Does not own shares in the Company either directly or indirectly;
5. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;

6. Telah memenuhi persyaratan lain dari Komisaris Independen sebagaimana yang tercantum dalam peraturan yang berlaku;
7. Jika Komisaris Independen menjabat sebagai Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya diperbolehkan diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan berikutnya.

6. Fulfill other requirements from the Independent Commissioner as stipulated in the prevailing regulations;
7. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan keterangan tertulis yang telah disampaikan oleh Komisaris Independen kepada Perseroan ditegaskan bahwa seluruh Komisaris Independen Perseroan sudah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 dan juga Pedoman Dewan Komisaris Perseroan. Pemenuhan aspek independensi yang dimaksud, antara lain sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONER INDEPENDENCY STATEMENT

Based on written statements submitted by the Independent Commissioner to the Company, every Independent Commissioner has fulfilled independency provisions as regulated in POJK 33/2014 and the Charter for Board of Commissioners. Fulfillment of the independence aspects is as follows:

No. Kriteria Komisaris Independen <i>Independent Commissioner Criteria</i>	Imam Santoso Hadiwidjaja	Komjen Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang mempunyai hubungan dengan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company that has a relationship with the Company within the last 6 (six) months.</i>	✓	✓	✓
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali. <i>Has no financial, management relationship, share ownership, family and affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders.</i>	✓	✓	✓
3. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Does not own shares either directly or indirectly in the Company.</i>	✓	✓	✓
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.</i>	✓	✓	✓

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Komite Audit

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menelaah Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan telah melaksanakan tugasnya memberikan penilaian terhadap KAP dan AP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Tahun buku 2021 serta telah melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya. Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Mekanisme penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Kriteria dalam penilaian performa Komite Audit diantaranya adalah tingkat kehadiran rapat dan penyelesaian tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolok ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian untuk pelaksanaan tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai komite yang mendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Tata cara penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara kolegial oleh Dewan Komisaris di dalam rapat Dewan Komisaris. Kriteria yang digunakan dalam penilaian performa Komite Nominasi dan Remunerasi diantaranya adalah tingkat kehadiran rapat dan pemahaman dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolok ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BASIS FOR THE ASSESSMENT

Audit Committee

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to review the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and has carried out its duties to provide an assessment of the KAP and AP who have audited the Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and have carried out other tasks in accordance with their authority. Evaluation of the Audit Committee's duty implementation as a supporting committee under the Board of Commissioners is done during the Board of Commissioners meetings. The assessment of the Committee's performance is done collegially in the Board of Commissioners meeting. The criteria for assessing the performance of the Audit Committee include meeting attendance and completion of duties and responsibilities. The Board of Commissioners has accepted and approved all of the Audit Committee performance result as submitted. The Board of Commissioners believed that the committee's performance indicator had met the Board of Commissioners expectation.

Nomination and Remuneration Committee

The assessment for the implementation of the duties of the Nomination and Remuneration Committee as a committee that supports the Board of Commissioners is carried out during the meeting of the Board of Commissioners. The procedure for assessing the performance of the Nomination and Remuneration Committee is carried out collegially by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' meeting. The criteria used in assessing the performance of the Nomination and Remuneration Committee include the level of meeting attendance and understanding in carrying out their duties. The Board of Commissioners has received and approved all the performance results of the Nomination and Remuneration Committee that have been submitted. The Board of Commissioners believes that the committee's performance benchmarks have met the expectations of the Board of Commissioners.



Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif ataupun individual atas jalannya pengurusan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan organ Direksi di Perseroan telah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PEDOMAN DIREKSI

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang telah disahkan pada Tahun 2019. Pedoman ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar seluruh aktivitas pengelolaan bisnis Perseroan senantiasa berjalan lancar.

Secara garis besar, isi dari Pedoman Direksi Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

- 1) Landasan Hukum;
- 2) Komposisi & Persyaratan;
- 3) Masa Jabatan;
- 4) Program Orientasi & Pelatihan;
- 5) Rangkap Jabatan;
- 6) Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang;
- 7) Etika & Nilai Kerja;
- 8) Jam Kerja;
- 9) Kebijakan Rapat;
- 10) Pelaporan & Tanggung Jawab;
- 11) Evaluasi Kinerja & Self-Assesment;
- 12) Masa Berlaku dan Evaluasi.

Pedoman ini ditinjau ulang secara berkala dan dapat diperbarui bilamana diperlukan. Pedoman Direksi yang lebih lengkap tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/bod-id.pdf>.

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible collectively or individually for the management of the Company in accordance with the goals and objectives of the Company, as stated in the Articles of Association and applicable laws. In addition, the Board of Directors is also tasked with representing the Company both inside and outside the court, as stipulated in the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations. The existence of the Board of Directors in the Company is in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has a Board of Directors Charter which were ratified in 2019. These guidelines are binding in nature and must be obeyed by all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities so that all of the Company's business management activities continue to run smoothly.

In general, the contents of the Company's Board of Directors Charter regulate the following matters:

- 1) Legal Framework;
- 2) Composition & Requirements;
- 3) Terms of Office;
- 4) Orientation & Training Program;
- 5) Concurrent Position;
- 6) Duty, Responsibility & Authority;
- 7) Work Ethics;
- 8) Working Hours;
- 9) Meeting Policy;
- 10) Report & Responsibility;
- 11) Performance Evaluation and Self-Assessment;
- 12) Valid Period and Evaluation.

These guidelines are reviewed regularly and can be updated when needed. A more complete guideline for the Board of Directors is available on the Company's website at: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/bod-id.pdf>

KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kriteria Anggota Direksi

- a) Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan diantaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
- b) Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
- c) Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
- d) Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
- e) Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.

2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi

- a) Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan;
- b) Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi;
- c) Pengecekan latar belakang dan referensi.

3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi

- a) Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi;
- b) Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;

CRITERIA FOR SELECTION, DISMISSAL, AND/OR RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has created Policies and Procedures for the Selection, Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors. The Company developed this policy with the aim of ensuring the implementation of good governance and risk management. These policies also serve as guidelines in the process of selecting, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors:

1. Criteria for Members of the Board of Directors

- a) Candidates for members of the Company's Board of Directors must meet the requirements including, among others, character, morals, integrity, competence and good reputation;
- b) Never been declared bankrupt or made a mistake that made the Company bankrupt;
- c) Never been convicted of a financial crime;
- d) Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company;
- e) Has other criteria required to become a Director.

2. Procedure for Selection of Members of the Board of Directors

- a) Identify candidates for the Board of Directors who meet the Company's requirements;
- b) Conducting interviews and selection of candidates for the Board of Directors;
- c) Checking background and references.

3. Procedure for Dismissal and/or Resignation of Members of the Board of Directors

- a) The term of office of the Board of Directors is deemed to end if the Board of Directors resigns, dies or no longer fulfills the criteria as a Director;
- b) Proposals for the dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee;

- c) Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
- d) Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

- c) Members of the Board of Directors may be dismissed at any time based on the decision of the GMS by stating the reasons;
- d) A member of the Board of Directors who has the right to resign from his position by notifying in writing of his intention to the Company at least 30 (thirty) days before the date of resignation.

KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2022

Masa jabatan Direksi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai penutupan RUPS tahun ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya. Namun demikian, kebijakan tersebut tetap tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Adapun kriteria mengenai pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Pada tahun 2022, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sehingga tetap dengan susunan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION FOR THE YEAR 2022

Terms of Office of the Board of Directors is 3 (three) years since appointment until closing of the third GMS, without reducing rights of the GMS to dismiss the Board of Directors members at any time. Provisions on Board of Directors members appointment, specification qualification, dismissal, vacant position, and concurrent position are regulated in Board of Directors Charter.

In 2022, the composition of the Company's Board of Directors did not change, with the following composition:

Name Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Service
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur <i>President Director</i>	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 <i>Annual GMS May 14, 2020</i>	2020-2023
Bambang Setyawan Djojo	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 <i>Annual GMS May 14, 2020</i>	2020-2023
Soeng Peter Suryadi	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 <i>Annual GMS May 14, 2020</i>	2020-2023
Harryanto Susanto	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 <i>Annual GMS May 14, 2020</i>	2020-2023
Tomin Widian	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 <i>Annual GMS May 14, 2020</i>	2020-2023
Solihin	Direktur <i>Director</i>	RUPS Tahunan 14 Mei 2020 <i>Annual GMS May 14, 2020</i>	2020-2023

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Direksi.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, guna menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2022, yaitu:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Anggra Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawan Djoko	Direktur / Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur / Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur / Director	Direktur / Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Tomin Widian	Direktur / Director	-	-
Solihin	Direktur / Director	Direktur / Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCY

The Board of Directors of the Company always upholds the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities and prioritizes the interests of the Company above their own interests. The Board of Directors also works and behaves with high integrity as stipulated in the Charter of the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITION

As stipulated in the Guidelines for the Board of Directors, to prevent abuse of position related to business practices that are against business ethics and in violation of the law, the Company has established a concurrent position policy for the Board of Directors which refers to the regulations from the Financial Services Authority. Board of Directors concurrent position policy refers to the Board Manual for the Board of Directors that regulates the following:

1. Board of Directors member serving at most at 1 (one) other issuer or public company;
2. Board of Commissioners at most at 3 (three) at other issuers or public companies;
3. Member of committee at most at 5 (five) Committees at other issuers or public companies where the member also serves as Board of Directors or Board of Commissioners.

Below is a table of information disclosure regarding concurrent positions for members of the Board of Directors as of December 31, 2022, namely:

Sepanjang periode pelaporan 2022, anggota Direksi telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berdasarkan isi Pedoman Direksi, seluruh anggota Direksi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab kolegial yang wajib dijalankan dengan penuh itikad baik demi tercapainya kepentingan Perseroan, antara lain:

1. Melakukan segala tindakan, perbuatan, serta keputusan dalam rangka pengurusan Perseroan dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Perundangan, Peraturan Perseroan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Pemetaan pembagian tugas dan wewenang Direksi diputuskan dalam RUPS. Dalam hal RUPS tidak menentukan hal tersebut, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi;
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian yang mengikat Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan dengan tunduk pada pembatasan-pembatasan yang diatur dalam Anggaran Dasar;
4. Direksi wajib mematuhi ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, termasuk untuk mendapatkan persetujuan yang diperlukan sebelum melakukan suatu perbuatan hukum untuk dan atas nama Perseroan;
5. Direksi wajib mendapatkan persetujuan RUPS sebelum melakukan perbuatan hukum dimana terdapat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan dengan persetujuan RUPS;
6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan jika:
 - a) Mempunyai perkara di pengadilan antara Perseroan dengan Direksi yang bersangkutan;
 - b) Memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan.

During the 2022 reporting period, members of the Board of Directors have complied with the rules regarding concurrent positions and there were no transactions and activities that created a conflict of interest to both the management of executive officers and operational officers of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the contents of the Board of Directors Charter, all members of the Board of Directors have a number of collegial duties and responsibilities that must be carried out in full good faith in order to achieve the objectives of the Company, including:

1. To act, deeds and decisions in the management of the Company by referring to the Articles of Association of the Company, the Laws and Regulations, Company regulations and good corporate governance;
2. Determine the distribution of duties and authorities of the Board of Directors in the GMS. If the GMS does not determine the above clause, the distribution of duties and authorities of the members of the Board of Directors shall be determined based on the decision of the Board of Directors;
3. The Board of Directors is entitled to represent the Company on and of the Court regarding all matters and events that bind the Company and take all actions, both regarding the Company's management and ownership, and complies to the restrictions as set forth in the articles of association;
4. The Board of Directors shall comply with the provisions of the articles of association as well as the prevailing laws and regulations in carrying out their duties, responsibilities and authorities, including to obtain the necessary approval before committing a legal action for and on behalf of the Company;
5. The Board of Directors shall obtain GMS approval before committing any legal actions where there is any conflict of interest between personal economic interests of the Board of Directors members, the Board of Commissioners or Shareholders, with the economic interests of the Company with approval from the GMS;
6. The Board of Directors members are not authorized to represent the Company if:
 - a) Involved in a case at the court involving the Company and the concerned Board of Directors member;
 - b) Having conflict of interest with the Company.

7. Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
8. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat membentuk Komite;
9. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
10. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesalahan anggota Direksi dalam menjalankan tugas;
11. Direksi wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan di seluruh lini organisasi;
12. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan, maka 2 orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
13. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus, wewenang tersebut harus dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar;
14. Mengarahkan dan menetapkan kebijakan serta peraturan Perseroan untuk mendukung pengurusan/kegiatan Perseroan terkait dengan anggaran/keuangan kegiatan bisnis, pengelolaan risiko, operasional, dan sumber daya manusia;
15. Mengatur ketentuan tentang pegawai Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun, atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
16. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
17. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris.
7. The Board of Directors of the Company is required to hold an Annual GMS and Other GMS as stipulated in the law and articles of association;
8. To support effectiveness of the Board of Directors duty and responsibility implementation, the Board is entitled to establish a Committee;
9. The Board of Directors shall evaluate the performance of the committee that assist the duty and responsibility implementation every end of the financial year;
10. Each of the Board of Directors member is jointly and severally liable for the Company's losses caused due to the negligence or mistakes of the Board of Directors members in carrying out their duties;
11. The Board of Directors shall ensure implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all organizational lines;
12. The President Director holds the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company. If the President Director is absent, which does not need to be proven, 2 other members of the Board of Directors are entitled and authorized on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
13. The Board of Directors is entitled to appoint one or more representatives or attorney with requirements determined by the Board of Directors under a specific power of attorney letter, where the authority must be carried out in accordance with the Articles of Association;
14. Direct and establish policies and regulations of the Company to support the management/activities of the Company related to the budget/finance of business activities, risk management, operations, and human resources;
15. Regulate the provisions concerning employees of the Company including the determination of salaries, pensions, or pension benefits and other income for the Company's employees based on statutory regulations;
16. Appoint and terminate employees of the Company based on manpower regulations and other laws and regulations;
17. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dapat berjalan efektif, maka setiap anggota Direksi juga diberikan tugas dan tanggung jawab individual yang penugasannya disesuaikan dengan latar belakang keahlian dan pengalaman berkarier dari masing-masing anggota. Berikut ini adalah uraian lingkup pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur Perseroan, yaitu:

BOARD OF DIRECTORS DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In order for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors to be carried out effectively, each member of the Board of Directors is also assigned specific duties and responsibilities whose assignments are tailored to the expertise background and career experience of each member. The following outlines the scope of each Director's division of responsibilities and duties for the Company, specifically:

Name Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	<p>Memiliki tanggung jawab mengkoordinasikan keseluruhan dari aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab pengelolaan sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Has the responsibility to coordinate all of the Company's operational activities and ensure that all management responsibilities have been according to the aims and objectives in the Company's Articles of Association.</i></p>
Bambang Setyawan Djojo	Direktur Director	<p>Memiliki tanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan teknologi informasi Perseroan.</p> <p><i>Has responsibility for the development of the Company's international business and information technology.</i></p>
Soeng Peter Suryadi	Direktur Director	<p>Memiliki tanggung jawab atas pengembangan bisnis waralaba dan hubungan investor Perseroan.</p> <p><i>Has responsibility for the development of the Company's franchise business and investor relation.</i></p>
Harryanto Susanto	Direktur Director	<p>Memiliki tanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan strategi untuk pengadaan barang dagang Perseroan.</p> <p><i>Has responsibility for planning and developing strategies for the procurement of the Company's merchandise items.</i></p>
Tomin Widian	Direktur Director	<p>Memiliki tanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak, hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan Perseroan.</p> <p><i>Has responsibility for finance, accounting, tax, legal, and as the corporate secretary of the Company.</i></p>
Solihin	Direktur Director	<p>Memiliki tanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, organisasi dan lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya.</p> <p><i>Has responsibility for relations and communication with the government, media, organizations, and other social institutions.</i></p>

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Mengacu pada Pedoman Direksi dan regulasi POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan telah terlebih dahulu membuat jadwal rapat Direksi selama setahun kedepan dan materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai.

Segala bentuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS MEETING

Board of Directors Meeting Policy

Referring to the Guidelines for the Board of Directors and POJK regulation No. 33/2014, the Board of Directors is required to hold regular internal meetings to discuss matters related to the management and achievement of the Company's performance targets. Board of Directors meetings must be held at least 1 (time) every month or 12 times a year.

Prior to the start of the 2022 financial year, the Company has made a schedule of Directors' meetings in advance for the next year and meeting materials are given 5 working days before the meeting starts.

All forms of decision-making at the Board of Directors meeting are carried out based on deliberation to reach a consensus, but if a consensus decision is not reached then the decision-making method is carried out based on a majority voting system. Based on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and entitled to make decisions if a majority of the Directors are present and/or represented at the meeting.

Frequency and Attendance of the Meeting

During 2022, the Board of Directors has held 12 internal meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Anggra Hans Prawira	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Bambang Setyawan Djojo	Direktur / Director	12	12	100%
Soeng Peter Suryadi	Direktur / Director	12	12	100%
Harryanto Susanto	Direktur / Director	12	12	100%
Tomin Widian	Direktur / Director	12	12	100%
Solihin	Direktur / Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2022

Sepanjang 2022, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Direksi Perseroan telah mengikuti pelatihan *Risk Management Awareness* yang diselenggarakan oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited). Perseroan terus mendukung Direksi dalam hal pengembangan kompetensi sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2022

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh Direktur baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki Direktur baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

Board of Directors Meeting Agenda

The agenda for the internal meetings of the Board of Directors typically covers the Company's monthly performance as well as the execution of the most recent tasks, business development plans, and other specific issues.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

Throughout 2022, the Company's Directors have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective tasks. Additionally, the Board of Directors of the Company strengthens operational and non-operational business processes through digitalization.

DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

In 2022, the Company's Directors have participated in Risk Management Awareness training held by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited). The Company supports the Board of Directors in terms of competency development in accordance with the Board of Directors Charter.

POLICY ON GRANTING LOANS TO BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to the Board of Directors.

ORIENTATION/INDUCTION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

The Company has an orientation/introduction program for new members of the Board of Directors which aims to introduce the Company's work environment and culture as well as socialize other matters that are considered important for the new Director so that the implementation of their duties and responsibilities can run smoothly to serve the interests of the Company. In 2022, the Company did not appoint new Director, so it did not hold the orientation program.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolegial maupun individual dilakukan setiap tahun berdasarkan telaah atas kriteria dan pencapaian target-target *Key Performance Indicators* (KPI) yang sudah disepakati bersama di awal tahun buku. Perseroan memastikan penyusunan KPI tersebut sudah memperhatikan pokok-pokok indikator yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui Komite Nominasi & Remunerasi. Penilaian dilakukan secara mandiri oleh masing-masing Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disepakati oleh semua anggota Dewan Komisaris. Hasil Penilaian tersebut digunakan sebagai salah satu masukan bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris. Selanjutnya hasil dari penilaian tersebut dikonsolidasikan dalam sebuah laporan tertulis untuk disampaikan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham di dalam RUPS.

Sementara itu, evaluasi terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi. Seluruh anggota Direksi melakukan penilaian kinerja secara *self-assessment* pada basis tahunan atau secara periodik apabila dipandang perlu. Selanjutnya, hasil *self-assessment* tersebut digunakan sebagai salah satu masukan bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengevaluasi kinerja Direksi. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dituangkan dalam sebuah laporan tertulis untuk disampaikan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham di dalam RUPS.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT MECHANISM

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors both collegially and individually is carried out every year based on a review of the criteria and achievement of Key Performance Indicators (KPI) that have been mutually agreed upon at the beginning of the financial year. The Company ensures that the preparation of the KPI has taken into account the main indicators specified in the applicable laws and regulations.

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners is carried out through the Committee Nomination & Remuneration. The assessment is carried out independently by each Commissioner based on the criteria agreed upon by all members of the Board of Commissioners. The results of this assessment are used as one of the inputs for the Nomination & Remuneration Committee to evaluate the performance of the Board of Commissioners. Furthermore, the results of the assessment are consolidated in a written report to be submitted and accounted for to the shareholders at the GMS.

Meanwhile, the evaluation of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination & Remuneration Committee. All members of the Board of Directors conduct self-assessment of performance on an annual basis or periodically if deemed necessary. Furthermore, the results of the self-assessment are used as one of the inputs for the Nomination & Remuneration Committee to evaluate the performance of the Board of Directors. Furthermore, the results of the assessment are included in a written report to be submitted and accounted for to the shareholders at the GMS.

Seluruh hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menyusun struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut ini adalah tolok ukur atau indikator utama yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, antara lain:

- a) Pengawasan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan;
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar;
- c) Pengawasan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan;
- d) Pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- e) Tingkat kehadiran dalam rapat.

Sementara itu, kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi dapat berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Kinerja dan Pencapaian Direksi secara individu dan kolektif terhadap pencapaian kinerja Perseroan;
- b) Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi;
- c) Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perseroan;
- d) Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang;
- e) Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan;
- f) Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual;
- g) Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan;
- h) Pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh stakeholder;
- i) Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan.

All results of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are used as one of the basic considerations for the Nomination and Remuneration Committee in preparing the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

CRITERIA FOR ASSESSING THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Assessment criteria for evaluating performance the Board of Commissioners performance are as follows:

- a) Supervision that is in line with the Company's vision and mission;
- b) Implementation of duty and responsibility according to Articles of Association;
- c) Oversight of the Company's Internal Control System and Risk Management;
- d) Supervision of Good Corporate Governance;
- e) Meeting attendance rate.

Meanwhile, the criteria for assessing the performance of the Board of Directors can be based on, but not limited to, the following:

- a) Performance and Achievement of the Board of Directors individually and collectively towards the achievement of the Company's performance;
- b) Implementation of GCG principles in all lines of the organization;
- c) Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to convey and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues;
- d) The ability of the Board of Directors to identify, anticipate and respond to issues and trends that have a risk of affecting the achievement of the Company's performance both in the short and long-term;
- e) Achievement of financial performance, operations and other aspects related to the sustainability of the Company's business;
- f) Comparison between initial target and actual achievement;
- g) Job performance in relation with the Company's vision and mission;
- h) Achievement of the Company's management in increasing value for all stakeholders;
- i) Strategies and innovations that have been developed.

PIHAK PENILAI

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya dikonsolidasikan dan dituangkan dalam laporan pelaksanaan tugas untuk ditelaah oleh Presiden Komisaris. Selanjutnya laporan tersebut disampaikan kepada pemegang saham di dalam RUPS Tahunan.

Pada tahun 2022, Perseroan belum menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2022, berdasarkan KPI masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi telah menunjukkan performa yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dimana target-target yang sudah dibuat telah tercapai. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga menunjukkan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Pedoman Kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil penilaian kinerja tersebut dijadikan acuan dalam:

1. Pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya;
2. Pemberian remunerasi;
3. Pemberhentian dan/atau penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan;
4. Perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

ASSESSORS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out independently by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The results of the assessment are then compiled and presented in a task implementation report to be reviewed by the President Commissioner. The report is then submitted to the shareholders at the Annual GMS.

In 2022, the Company has yet to appoint an independent party to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RESULTS OF THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, based on the respective KPIs, the Board of Commissioners and the Board of Directors have shown good performance in carrying out their duties and responsibilities where the targets set have been achieved. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors also demonstrate compliance with the Articles of Association, Work Guidelines, applicable laws and regulations, as well as GCG principles in carrying out their duties and responsibilities. The performance appraisal results are used as a reference in:

1. The granting of a complete discharge of responsibility;
2. Provision of remuneration;
3. Dismissal and/or reappointment of the pertaining members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Improvement of governance to increase the effectiveness of the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (GRI 102-35)

Nomination and Remuneration of the
Board of Commissioners and the Board of Directors (GRI 102-35)

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan prosedur pengusulan hingga penetapan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rekomendasi terkait pemilihan calon Dewan Komisaris maupun Direksi diawali dengan pembahasan dan diskusi bersama antar-anggota Komite Nominasi dan Remunerasi beserta Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria dan persyaratannya. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada pemegang saham pada saat RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS NOMINATION PROCEDURE

The policies and procedures for proposing and determining nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by shareholders through the GMS mechanism, in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Recommendations regarding the selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with discussions and joint discussions between members of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners to determine the criteria and requirements. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposed nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders at the GMS to obtain shareholders' approval.



PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rekomendasi terkait struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan pembahasan dan diskusi bersama antar-anggota Dewan Komisaris mengenai indikator-indikator utama yang harus diperhatikan dalam proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Pembahasan mengenai usulan struktur dan besaran remunerasi tersebut senantiasa mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada pemegang saham pada saat RUPS untuk mendapatkan persetujuan pemegang saham.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan sudah menentukan sejumlah indikator utama yang digunakan sebagai landasan atau acuan untuk menentukan besaran dan struktur remunerasi yang adil dan wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- 1) Kinerja Perseroan;
- 2) Kinerja pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- 3) Keterlibatan dalam pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan;
- 4) Faktor kompleksitas usaha;
- 5) Tingkat inflasi;

PROCEDURES FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTOR

The policies and procedures for proposing to determining remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by shareholders through the GMS mechanism, in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Recommendations regarding the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors begin with discussions and joint discussions among members of the Board of Commissioners regarding the main indicators that must be observed in the process of determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors. The discussion regarding the proposed structure and amount of remuneration always takes into account the results of the performance assessment of the Board of Commissioners and Directors, as well as taking into account the recommendations provided by the Nomination and Remuneration Committee.

Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposed nominations for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders at the GMS to obtain shareholders' approval.

INDICATORS FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has determined a number of main indicators that are used as a basis or reference for determining the amount and structure of fair and reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, including:

- 1) Company performance;
- 2) Performance Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- 3) Involvement in internal meetings and joint meetings;
- 4) Business complexity;
- 5) Inflation rate;

- 6) Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
- 7) Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan dengan skala usaha yang sama;
- 8) Faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas sejumlah komponen remunerasi yang dibayarkan secara berkala yang terdiri dari gaji dan tunjangan-tunjangan. Adapun jenis remunerasi dan fasilitas lain yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun, antara lain sebagai berikut:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure

- Gaji
- Tunjangan Hari Raya (THR)

- Salary
- Religious Holiday Allowance

- 6) The condition and financial capability of the Company;
- 7) The remuneration that applies in the industry is in accordance with the Company's business activities and with the same business scale;
- 8) Other relevant factors (*merit system*), as well as not contradicting with laws and regulations.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to a number of remuneration components which are paid regularly consisting of salaries and allowances. The types of remuneration and other facilities received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 1 (one) year are as follows:

Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure

- Gaji
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Tunjangan Transportasi
- Asuransi Kesehatan

- Salary
- Religious Holiday Allowance
- Transport Allowance
- Health Insurance

REMUNERASI YANG DIBAYARKAN KEPADА DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2022, Perseroan telah membayarkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja dan kontribusi yang sudah diberikan selama tahun buku 2022 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp14,49 Miliar dan Rp36,66 Miliar.

REMUNERATION PAID TO THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

In 2022, the Company has paid remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the performance and contributions that have been made during the 2022 financial year in the amount of Rp14.49 Billion and Rp36.66 Billion respectively.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk diantaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The Board of Commissioners have the responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors to improve performance and accelerate the achievement of the Company's objectives. The Board of Commissioners has various ways of providing advice to the Board of Directors, including joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, through the Board Committee, or through special consultations with the Board of Directors on specific issues.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Disclosure of Affiliated Relationship of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Disclosure regarding affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliated relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliated relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliated relationship between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners;
5. Affiliated relationship between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

Pada tabel pengungkapan hubungan afiliasi di bawah ini dapat dilihat bahwa Ibu Feny Djoko Susanto, Bapak Budiyanto Djoko Susanto, dan Bapak Harryanto Susanto memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

In the table of disclosure of affiliated relationships below, it can be seen that Ms. Feny Djoko Susanto, Mr. Budiyanto Djoko Susanto, and Mr. Harryanto Susanto have family relationships with the Major/Controlling Shareholders.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors					Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholders	
	Feny Djoko Susanto	Budiyanto Djoko Susanto	Imam Santoso Hadiwidjaja	Komjen (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Irjen Pol. (Purn.) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	Anggara Hans Prawira	Bambang Setyawan Djojo	Soeng Peter Suryadi	Harryanto Susanto	Tomin Widian	Solihin	
Dewan Komisaris Board of Comissioners												
Feny Djoko Susanto	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓
Budiyanto Djoko Susanto	✓	-	-	-	-	-	-	-	✓	-	-	✓
Imam Santoso Hadiwidjaja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Komjen (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Irjen Pol. (Purn) Drs. Budi Setiyadi, S.H., M.Si.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors												
Anggara Hans Prawira	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bambang Setyawan Djojo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Soeng Peter Suryadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Harryanto Susanto	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Tomin Widian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Solihin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3) (GRI 405-1)

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3) (GRI 405-1)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan.

Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan.

The composition of Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on Company business and operational needs with a composition that has implemented the Principles of Balance and Diversity as stipulated in the Governance Policy. The Company has a commitment to support diversity and equal opportunity in work circumstances based on mutual trust and respect, and without facing any discrimination.

The Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity consists of various educational background and experience that are required to give vast perspective for the Company.

In addition to the educational background and experience diversity, the diversity of age, expertise and gender are also acknowledged by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners

Agar fungsi pelaksanaan Dewan Komisaris senantiasa berjalan efektif maka dalam menjalankan perannya sebagai organ pengawas, Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order for the implementation function of the Board of Commissioners to continue to run effectively, in carrying out its role as a supervisory organ, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs under it, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal, serta memastikan Perseroan sudah dikelola secara benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pembentukan Komite Audit menunjukkan upaya dan langkah konkret Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 11 Januari 2016. Piagam ini merupakan pedoman atau dokumen tertulis yang digunakan sebagai acuan kerja bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya secara efisien, efektif, transparan, independen dan akuntabel. Oleh karena itu, Piagam Komite Audit bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Secara garis besar, isi Piagam Komite Audit Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang;
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
4. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
5. Sistem Pelaporan Kegiatan;
6. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan terkait Pelanggaran Pelaporan Keuangan;
7. Masa Tugas Komite Audit.

Apabila diperlukan, Piagam Komite Audit dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Komite Audit sudah tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/audit/Piagam-Komite-Audit-2016.pdf>.

The Audit Committee is a supporting body that reports directly to the Board of Commissioners to assist the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and functions on matters related to financial statements, internal and external control systems, and to ensure that the Company is managed properly and in accordance with GCG principles.

The establishment of the Audit Committee shows the Company's concrete efforts and steps in implementing GCG principles as stipulated in POJK regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee Charter was stipulated by the Board of Commissioners on January 11, 2016. This charter is a guideline or written document used as a work reference for the Audit Committee in carrying out its duties and authorities in an efficient, effective, transparent, independent, and accountable manner. Therefore, the Audit Committee Charter is binding in nature and must be complied by all members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities.

In general, the contents of the Company's Audit Committee Charter regulate the following matters:

1. Duties, Responsibilities, and Authorities;
2. Membership Composition, Structure, and Terms;
3. Procedures and Work Procedures;
4. Policy for Holding Meetings;
5. Activity Reporting System;
6. Handling of Complaints or Reporting related to Financial Reporting Violations;
7. Audit Committee Term of Office.

If necessary, the Audit Committee Charter can be updated so that it is always in line with business dynamics, challenges faced and is in accordance to the needs of the Company. Further information regarding the Audit Committee Charter is available on the Company's website at: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/audit/Piagam-Komite-Audit-2016.pdf>.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Komite Audit bertugas membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan cara memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesional terhadap integritas pelaporan keuangan, efektivitas manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau internal audit, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan memantau proses audit eksternal. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dan Akuntan Publik.

Selain mengemban tanggung jawab secara umum, Komite Audit juga dilimpahkan tanggung jawab khusus yang melekat dengan fungsinya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Membuat rencana kerja tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
6. Mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi dari Akuntan Publik dapat terganggu atau

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

According to the Audit Committee Charter, the duty, responsibility and authority of Audit Committee are including:

Duties and Responsibilities

Responsibilities Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by monitoring, reviewing, and providing independent and professional opinions on the integrity of financial reporting, the effectiveness of risk management, and the internal control system, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee is also responsible for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating and monitoring external audits. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Department and appointed Public Accountant.

Apart from carrying out general responsibilities, the Audit Committee is also assigned with special responsibilities that are essential in its function as a supporting body of the Board of Commissioners, including but not limited to the following:

1. Prepare the annual work plan that is approved by the Board of Commissioners;
2. Review financial information to be published by the Company to the public and/or authorities including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
3. Review compliance with the laws and regulations related to the Company's activities;
4. Provide an independent opinion in the event of disagreements between Management and the Public Accountant for the provided services;
5. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment and fee;
6. Propose the termination of the working relationship with the Public Accountant to the Board of Commissioners if there is a strong indication that the independence of the Public Accountant may

bahkan terbukti Akuntan Publik tidak melakukan pemeriksaan keuangan sesuai dengan standar pemeriksaan yang dimiliki oleh Akuntan Publik;

7. Melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
8. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris;
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
12. Membuat, mengkaji, dan memperbarui Piagam Komite Audit bila diperlukan;
13. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit telah dilaksanakan oleh seluruh anggota Komite;
14. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

Wewenang

Agar pelaksanaan tugasnya berjalan efektif, Komite Audit juga diberikan sejumlah kewenangan, antara lain untuk:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, keuangan, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Mengundang Direksi dan karyawan Perseroan melalui Direksi atau konsultan dalam rapat Komite Audit (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

be compromised or that the Public Accountant has not conducted proper financial audits in accordance with the auditing standards held by the Public Accountant Firm;

7. Review the audit implementation by the Internal Auditor and supervising implementation of the follow-up by the Board of Directors upon the Internal Auditor's findings;
8. Review risk management activities carried out by the Board of Directors, in the case where the Company does not have a monitoring function under the Board of Commissioners;
9. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
10. Respond and provide advice to the Board of Commissioners regarding conflict of interests that may occur in the Company;
11. Preserve confidentiality of the Company's documents, data, and information;
12. Create, review, and update the Audit Committee charter if necessary;
13. Conduct an assessment and confirm that all responsibilities stated in the Audit Committee Charter have been implemented by Committee members;
14. Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

Authority

The Audit Committee is also given a number of authorities to ensure the efficient execution of its responsibilities, including the ability to:

1. Access the required corporate document, data and information on employees, finance, assets and resources;
2. Conduct direct communication with the employees, including the Board of Directors and party who performs internal audit function, risk management function and the accountant related to duty and responsibility of the Audit Committee;
3. Involve external independent party from outside of the Audit Committee who are required to support the duty implementation (if needed);
4. Inviting the Board of Directors and employees of the Company through the Board of Directors or consultants to the Audit Committee meeting (if needed);
5. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.

MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Periode jabatan Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sama atau tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris. Sementara itu masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk satu kali masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu. Kebijakan ini sudah sesuai dengan ketentuan Pasal 8 POJK 55/2015 dan juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE AUDIT

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2022, keanggotaan Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan Komite Audit per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointmen Decree	Periode Jabatan Term of Office
1.	Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Ketua Chairman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat 5 Juni 2020 <i>Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020</i>	2020-2023
2.	Juninho Widjaja	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat 5 Juni 2020 <i>Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020</i>	2020-2023
3.	Edwin Sutanto	Anggota Member	-	Surat Keputusan Dewan Komisaris di luar Rapat 5 Juni 2020 <i>Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020</i>	2020-2023

AUDIT COMMITTEE TERM OF OFFICE

The term of office of the Audit Committee member who is a member of the Company's Board of Commissioners is the same or may not exceed his term of office as a member of Board of Commissioners. Meanwhile the term of office for members of the Audit Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended for one additional term, subject to the Board of Commissioners' right to terminate their employment at any time. This policy is in accordance with the provisions of Article 8 POJK 55/2015 and is also regulated in the Company's Articles of Association.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition and membership structure of the Company's Audit Committee is in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, consisting of 3 (three) people including Independent Commissioners and parties outside the Company. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Audit Committee have met the requirements for independence and concurrent positions, and also have competence, experience, and knowledge in finance and business in accordance with OJK and Indonesia Stock Exchange regulations.

In 2022, the membership of the Company's Audit Committee did not undergo any changes from the previous year, so the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022, is as follows:

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Profil Ketua Komite Audit



**Komjen. Pol.
(Purn.) Drs. Setyo
Wasisto, S.H.**

*Ketua
Chairman*

**Usia : 61 tahun
Age : 61 years**

**Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta**

Profil lengkap Bapak Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, dalam laporan tahunan ini.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP PROFILE

Profile of the Chairman of the Audit Committee

Complete profile of Mr. Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H. as Chairman of the Company's Audit Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, in this annual report.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan:



**Juninho
Widjaja**

*Anggota
Member*

**Usia : 57 tahun
Age : 57 years**

**Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta**

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta.

Riwayat Karier / Career History

- Audit Manager di KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) (1989-2007);
- Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008-2011);
- Partner di KAP Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) (sampai saat ini).

- Audit Manager at KAP Purwantoro, Sarwoko & Sandjaja (Member firm of Ernst & Young) (1989-2007);
- Partner at KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) (2008-2011);
- Partner at KAP Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Friends (Member of Crowe Global) (until present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.



Edwin Sutanto

Anggota
Member

Usia : 50 tahun
Age : 50 years

Domisili : Jakarta
Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta.

Riwayat Karier / Career History

- Auditor di Kantor Akuntan Publik Siddarta Harsono-Coopers & Lybrand (1995-1997);
- Konsultan Pajak dan Akuntansi di PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000);
- Asisten General Manager PT Perkasa Internusa Mandiri (2000 – 2010);
- Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2016-2018);
- Presiden Komisaris di PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (2018-2019);
- General Manager di PT Sigmantara Alfindo (sampai saat ini).

- Auditor at Siddarta Harsno-Coopers & Lybrand Public Accounting Firm (1995-1997);
- Tax and Accounting Consultant at PT Sanjaya Konsultindo Nusantara (1997-2000);
- Assistant General Manager of PT Perkasa Internus Mandiri (2000 – 2010);
- Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk (2016-2018);
- President Commissioner at PT Visi Telekomunikasi Infrastructure Tbk (2018-2019);
- General Manager at PT Sigmantara Alfindo (until present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major Shareholders of the Company.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan komitmen dan kesanggupan untuk bertindak dan menjalankan tugas secara mandiri dengan menjunjung tinggi sikap integritas dalam mendukung jalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar dapat dihasilkan laporan pengawasan yang objektif. Independensi Komite Audit dibuktikan dengan tidak adanya anggota komite yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

AUDIT COMMITTEE MEMBER INDEPENDENCY

All members of the Company's Audit Committee express their commitment and ability to act and carry out their duties independently by upholding an attitude of integrity in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners so that objective monitoring reports can be produced. The independence of the Audit Committee is demonstrated by the absence of committee members who have financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which may affect their ability to act independently.

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Setyo Wasisto, S.H.	Ketua Chairman	4	4	100%
Juninho Widjaja	Anggota Member	4	3	75%
Edwin Sutanto	Anggota Member	4	4	100%

Semua hasil keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*).

AGENDA RAPAT KOMITE AUDIT

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas pokok yang telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain:

Meeting Policy

As stipulated in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Audit Committee Meetings are held regularly at least 1 (one) time every 3 (three) months. The Audit Committee meeting is chaired by the Audit Committee Chair, but if the meeting leader is unable to attend, they can be replaced by another member appointed at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

During 2022, the Audit Committee has held 4 meetings with the following details:

All the results of the Audit Committee Meeting are disclosed in the minutes of meeting, including when there are dissenting opinions.

COMMITTEE MEETING AGENDA

The agenda for the internal Audit Committee's meetings generally discusses work plans, appointment of a Public Accounting Firm, review of financial reports including: annual, mid-year, and quarterly reports, and also discussion of audit findings.

AUDIT COMMITTEE DUTY IMPLEMENTATION REPORT FOR THE YEAR 2022

Throughout 2022, Audit Committee has carried out the duty and responsibility according to the Audit Committee Charter, as follows:

1. Mengkaji dan memberikan pendapat untuk hasil audit Laporan Keuangan konsolidasi untuk tahun buku 2021;
2. Menelaah hasil keuangan setiap triwulan sebelum dipublikasikan oleh Perseroan;
3. Melakukan evaluasi kinerja Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2021;
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022;
5. Menyelenggarakan pertemuan dengan Audit Internal;
6. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya;
7. Komite Audit terus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan;
8. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan Peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia;
9. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan pasar modal serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya;
10. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem yang efektif;
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan secara triwulanan;
12. Mengingatkan Direksi untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara cepat dan tepat.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, tidak ada pelatihan yang dilakukan oleh anggota Komite Audit.

1. Review and provide opinion on the audit results of the consolidated Financial Statements for the 2021 fiscal year;
2. Review quarterly financial performance before the publication;
3. Evaluate performance of the public accountant and/or Public Accountant Firm who audited the Company's annual Financial Statements for 2021 fiscal year;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of the public accountant or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2022;
5. Holding meetings with Internal Audit;
6. Audit Committee has discussed Internal Audit's working programs and main findings with the Management, and emphasize the corrective action plan;
7. Audit Committee shall continuously encourage continuous risk management implementation;
8. Audit Committee also encourages the management to continuously improve information disclosure according to the PSAK (Statements of Financial Accounting Standards) and OJK Regulation including anticipating the new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standard) applied in Indonesia;
9. Review the Company's compliance with capital market laws and regulations, as well as other related regulations and provisions;
10. Review the effectiveness of internal controls and providing input that encourages the creation of an effective system;
11. Report to the Board of Commissioners regarding activities on a quarterly basis;
12. Remind the Board of Directors to follow up on audit findings recommendations quickly and accurately.

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

In 2022, there were no trainings attended by the members of Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sebagai perusahaan publik, Perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap fungsi bisnis yang dijalankan termasuk terkait remunerasi dan nominasi jajaran manajemen puncak. Agar pelaksanaan fungsi remunerasi dan nominasi berjalan efektif, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 28 Oktober 2019.

Komite ini merupakan salah satu organ penunjang Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nominasi adalah pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Remunerasi adalah imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan dan keberadaan organ Komite Nominasi dan Remunerasi sudah memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta juga berpedoman pada pedoman kerja yang dituangkan dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 29 November 2019.

As a public company, the Company always strives to apply GCG principles to every business function it carries out, including those related to remuneration and nomination for top management. In order to carry out the remuneration and nomination functions effectively, the Company formed the Nomination and Remuneration Committee through the Decree of the Board of Commissioners on October 28, 2019.

This committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners formed the Board of Commissioners responsible in assisting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners regarding the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Nomination is the proposal for a person to be appointed to a position as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners. Remuneration is a compensation that is determined and given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners because of the position and role assigned according to the duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is in compliance with Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Company and also refers to the work guidelines disclosed as the Nomination and Remuneration Committee Charter dated November 29, 2019.



PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris secara resmi mengesahkan dan menyetujui keberadaan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Piagam ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga wajib dijadikan sebagai acuan dan pedoman kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Isi Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mencakup hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi dan Struktur;
3. Masa Jabatan dan Tata Cara Penggantian;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Tata Cara & Prosedur Kerja;
6. Penyelenggaraan Rapat;
7. Pelaporan;
8. Larangan.

Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sudah tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/nominasi-id.pdf>.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Ketentuan persyaratan yang wajib dipenuhi oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota komite mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan;
2. Anggota komite memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan, serta hubungan industrial;
3. Anggota komite harus mampu berkomunikasi secara efektif, serta memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugasnya, terutama terkait nominasi dan remunerasi;
4. Anggota komite tidak diperbolehkan memiliki benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perseroan dalam menjalankan tugasnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Board of Commissioners has officially ratified and approved the existence of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter. This charter is binding all members of the Nomination and Remuneration Committee so it must be used as a reference and work guideline in carrying out their duties and responsibilities.

The contents of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter include the following:

1. Legal Basis;
2. Composition and Structure;
3. Term of Office and Procedure for Replacement;
4. Duties and Responsibilities;
5. Work Etiquette and Procedure;
6. Organization of Meetings;
7. Reporting;
8. Restrictions.

Further information regarding the Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website at: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/pdf/nomination-id.pdf>.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

The requirements that must be met by all members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Committee members understand the Company's business activities;
2. Committee members have adequate understanding and knowledge of laws and regulations in the capital market, company operations, employment, and industrial relations;
3. Committee members must be able to communicate effectively, and have sufficient knowledge and work experience in the fields required for carrying out their duties, especially regarding nomination and remuneration;
4. Committee members are not allowed to have a conflict of interest with the Company in carrying out their duties.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi, antara lain sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:

1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dibutuhkan dalam proses Nominasi yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
3. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Mengidentifikasi calon anggota Direksi baik dari dalam maupun dari luar Perseroan dan/atau calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk diajukan/diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Membantu Dewan Komisaris memperoleh dan/atau menganalisa data bakal calon anggota Direksi dari *talent pool* pejabat satu tingkat di bawah Direksi;
8. Menyusun, melaksanakan dan menganalisa kriteria dan prosedur pemberhentian Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Charter, include the following:

Related to Nomination Function

Nomination and Remuneration Committee Prepares and provides recommendation to the Board of Commissioners related to the stipulation of:

1. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners members;
2. Policy and criteria that are required in the Nomination process that in line with the Company's strategic plan;
3. Evaluation policy for the Board of Directors and Board of Commissioners members;
4. Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on the designated indicators as the evaluation basis;
5. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the Board of Directors and/or Board of Commissioners competency development program;
6. Identify members of the Board of Directors candidates, both from internal and external of the Company, and/or members of the Board of Commissioners candidates who meet the requirements to be proposed/appointed as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
7. Assist the Board of Commissioners in obtaining and/or analyzing data on prospective members of the Board of Directors from the talent pool of officials one level below the Board of Directors;
8. Develop, implement and analyze the criteria and procedures for dismissal of the Board of Commissioners and/or Directors;
9. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners relating to nominations in accordance with applicable regulations.

Terkait Fungsi Remunerasi

Sementara itu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pelaksanaan fungsi remunerasi, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a) Kebijakan, struktur, dan besaran atas remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, untuk disampaikan kepada RUPS;
 - b) Penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berupa sistem penggajian/honorarium, pemberian fasilitas, tunjangan, bonus/incentif/tantiem, sistem pensiun, penilaian atau evaluasi terhadap sistem tersebut dan opsi yang diberikan;
3. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Memberikan rekomendasi dan Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

Adapun wewenang yang dimiliki Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yaitu:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan yang berkaitan tentang karyawan dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Melakukan kerja sama dengan Komite dan Unit Kerja lain di lingkungan Perseroan yang terkait;
3. Mempekerjakan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu komite atas biaya Perseroan melalui persetujuan tertulis Dewan Komisaris, apabila diperlukan;
4. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Related to Remuneration Function

Meanwhile, the duties of the Nomination and Remuneration Committee related to the implementation of the remuneration function include:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a) Policy, structure, and amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to be submitted to the GMS;
 - b) Performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in proposing suitable remuneration system for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the form of a payroll/honorarium system, facilities, allowances, bonus/incentive/tantiem, pension system, assessment or evaluation of the system and the options given;
3. Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
4. Provide recommendations and Overall Remuneration Policy for Employees to be submitted to the Board of Directors;
5. Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations;
6. Conduct periodic evaluations of the implementation of the remuneration policy.

The authorities possessed by the Company's Nomination and Remuneration Committee are:

1. Accessing Company documents, data and information related to employees and Company resources needed;
2. Cooperating with other Committees and Work Units within the Company;
3. Employing experts and/or consultants to assist committees at the expense of the Company through written approval from the Board of Commissioners, if necessary;
4. Carry out other authorities given by the Board of Commissioners.

MASA JABATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan Dewan Komisaris Perseroan adalah sama atau tidak boleh melebihi masa jabatannya sebagai Dewan Komisaris. Sementara masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama adalah 3 (tiga) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Kebijakan ini sudah sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK 34/2014 dan juga Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are members of the Company's Board of Commissioners is the same or may not exceed their term of office as members of the Board of Commissioners. Meanwhile, the term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners is 3 (three) years at the longest, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss them at any time. This policy is in accordance with the provisions of Article 4 POJK 34/2014, and also the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sudah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen, Dewan Komisaris dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan telah memenuhi kriteria independensi dan rangkap jabatan, serta memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai Peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition and membership structure of the Nomination and Remuneration Committee of the Company has met the requirements as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, consisting of at least 3 (three) people including Independent Commissioners, the Board of Commissioners, and those who occupy managerial positions under the Board of Directors who in the field of human resources. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Nomination and Remuneration Committee are ensured to have met the criteria for independence and concurrent positions, as well as having competence experience and knowledge in finance and business in accordance with OJK Regulations and the Indonesia Stock Exchange.



Pada tahun 2022, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

In 2022, the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company did not undergo any changes from the previous year, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Periode Jabatan Term of Office
Imam Santoso Hadiwidjaja	Ketua Chairman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Keputusan Komisaris di Luar Rapat 5 Juni 2020 <i>Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020</i>	2020-2023
Feny Djoko Susanto	Anggota Member	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Keputusan Komisaris di Luar Rapat 5 Juni 2020 <i>Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020</i>	2020-2023
Tri Wasono Sunu	Anggota Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia <i>Human Capital Head</i>	Keputusan Komisaris di Luar Rapat 5 Juni 2020 <i>Circular Board of Commissioners Resolutions dated June 5, 2020</i>	2020-2023

PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi



**Imam Santoso
Hadiwidjaja**

Ketua
Chairman

Usia
Age : 78 tahun
78 years

Domicili
Domicile : DKI Jakarta

Profil lengkap Bapak Imam Santoso Hadiwidjaja selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER PROFILES

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The complete profile of Mr. Imam Santoso Hadiwidjaja as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI).



**Feny Djoko
Susanto**

Anggota
Member

Usia : 45 tahun
Age : 45 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile : DKI Jakarta

Profil lengkap Ibu Feny Djoko Susanto selaku anggota komite dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are Indonesian Citizens (WNI).

Berikut ini adalah profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:



**Tri Wasono
Sunu**

Anggota
Member

Usia : 52 tahun
Age : 52 years

Domisili : DKI Jakarta
Domicile : DKI Jakarta

The complete profile of Ms. Feny Djoko Susanto as a member of the committee can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners.

The following is a complete profile of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Company's Board of Commissioners, namely:

Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta;
- Magister Manajemen di PPM School of Management, Jakarta.

- Bachelor of Communication Science at Gadjah Mada University, Yogyakarta;
- Master of Management at PPM School of Management, Jakarta.

Riwayat Karier / Career History

- Trainer Indomarco Group (1999);
- Training Supervisor Indomarco Prismatama (2000);
- Training and Development Manager PT Sumber Alfaria Trijaya (2005);
- Human Capital Operation General Manager PT Sumber Alfaria Trijaya (2015);
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2015-sekarang).

- Trainer at Indomarco Group (1999);
- Training Supervisor at Indomarco Prismatama (2000);
- Training and Development Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya (2005);
- Human Capital Operation General Manager at PT Sumber Alfaria Trijaya (2015);
- Head of Human Capital at PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (2015-present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

Has no family relationship with the Directors, Commissioners or Major Shareholders of the Company.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dengan selalu mengedepankan sikap profesional dalam bekerja. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi dibuktikan dengan sudah terpenuhinya seluruh kriteria independensi dan telah melakukan penandatanganan surat pernyataan independensi. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite, namun apabila yang bersangkutan berhalangan hadir, maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota komite yang ditunjuk oleh anggota lain yang hadir di rapat tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Imam Santoso Hadiwidjaja	Ketua / Chairman	3	3	100%
Feny Djoko Susanto	Anggota / Member	3	3	100%
Tri Wasono Sunu	Anggota / Member	3	3	100%

Semua hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER INDEPENDENCY

The Nomination and Remuneration Committee must act independently in carrying out its duties by always prioritizing a professional attitude at work. The independence of the Nomination and Remuneration Committee is demonstrated by the fulfillment of all independence criteria and the signing of a statement of independence. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Meeting Policy

As stipulated in POJK 34/2014, the Company's Nomination and Remuneration Committee is required to hold periodic meetings at least 1 (one) time every 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting is chaired by the Committee Chair, but if the meeting leader is unable to attend, they can be replaced by a committee member appointed by another member present at the meeting.

Meeting Frequency and Attendance

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 meetings with the following description:

All results of the Nomination and Remuneration Committee Meetings are set forth in the minutes of the meeting signed by all members present.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

- Melakukan penelaahaan atas gaji tahunan untuk tahun 2022;
- Menelaah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak-hak mereka;
- Menyampaikan rekomendasi Komite terkait remunerasi kepada Dewan Komisaris dan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan pada RUPST;
- Merencanakan suksesi penggantian manajemen senior dengan mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengusulkan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Dewan yang akan lowong. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada persetujuan dari RUPST;
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, tidak ada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, seminar atau workshop.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE FOR THE YEAR 2022

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities regarding the nomination and remuneration function, including:

- Review the annual salary for 2022;
- Review the remuneration package for the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering their performance (including assessment results), responsibilities and their entitlements;
- Deliver the Committee's recommendation regarding remuneration to the Board of Commissioners and to the Shareholders for approval at the AGMS;
- Plan senior management substitution of by identifying, evaluating, and proposing candidates for the positions of the Board of Commissioners, Directors, and Board Committees that will be vacant. The appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is subject to the approval of the AGMS;
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

In 2022, there were no member of the Nomination and Remuneration Committee who attended training activities, seminars, or workshops.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi strategis sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) yang bertugas membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pemegang saham, investor, regulator, *Self-Regulatory Organization* (SRO), media massa, dan asosiasi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait regulasi pasar modal.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Keberadaan dan peran Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK35/2014) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors which performs a strategic function as a liaison officer whose job is to build good relations with the Company's stakeholders, including shareholders, investors, regulators, Self-Regulatory Organizations (SRO), mass media and associations, as well as ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, especially those related to capital market regulations.

Through the Corporate Secretary organ, the Company ensures that all shareholders, authorized authorities, analysts and the public with an interest in obtaining information regarding the financial condition and performance of the Company in a timely, complete, and accurate manner. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining the positive image of the Company in the eyes of all stakeholders.

The role of the Corporate Secretary in the Company has complied with the provisions of POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK35/2014) concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Tomin Widian

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bapak Tomin Widian selaku Direktur Perseroan merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung mulai tanggal 3 Juni 2013. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagai Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK 35/2014.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, dalam laporan tahunan ini.

Mr. Tomin Widian as Director of the Company also serves as Corporate Secretary effective since June 3, 2013. Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as regulated in the POJK 35/2014.

Complete profile of the Corporate Secretary can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Directors in this annual report.

MASA JABATAN DAN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang wajib dilaksanakan secara profesional, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a) Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b) Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c) Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d) Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 - e) Melaksanakan program orientasi tentang Perseroan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan penyempurnaan dan penyelarasan praktik Tata Kelola di Perseroan dengan aturan yang berlaku;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perseroan.

TERM OF OFFICE AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE CORPORATE SECRETARY

Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Decree of the Board of Directors.

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary has main duties and responsibilities that must be carried out in a professional manner, namely:

1. Follow the capital market updates, particularly with the prevailing regulations in the capital market sector;
2. Provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the law and regulations in the capital market;
3. Support the Board of Directors and the Board of Commissioners in the corporate governance implementation including:
 - a) Public information disclosure including availability of information at the Company's website;
 - b) On-time report submission to the Financial Service Authority;
 - c) General Meetings of Shareholders implementation and documentation;
 - d) Board of Directors and Board of Commissioners meetings implementation and documentation;
 - e) Implementation of an orientation program from the Company to the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
4. Making improvements and perfecting Corporate Governance practices in the Company with the applicable regulations;
5. As a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Service Authority, and other stakeholders;
6. Representing the Company in correspondence with the capital market authority in accordance with the authority granted by the Company.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas pokoknya, antara lain:

1. Menyampaikan Laporan Daftar Pemegang Saham juga Laporan Hutang Valuta Asing ke OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala melalui website IDX-Net setiap bulan sebelum tanggal 10;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyelenggarakan rapat;
3. Menyelenggarakan rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat yang telah diselenggarakan;
4. Menyampaikan Laporan Keuangan Triwulan dan Tengah Tahunan dan mengumumkan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Tahunan melalui surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan;
5. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2021;
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik pada tanggal 25 Mei 2022;
7. Melakukan koordinasi dengan Biro Administrasi Efek (BAE) dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang memiliki hak untuk hadir dalam RUPS sesuai dengan *recording date*;
8. Berkoordinasi dengan BAE untuk menyiapkan data pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen dan pelaksanaan pemotongan Pph atas dividen untuk menindaklanjuti keputusan RUPS mengenai pembagian dividen tahun buku 2021;
9. Berkoordinasi dengan Notaris yang akan membuat Berita Acara RUPS khususnya membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
10. Melaporkan hasil RUPS kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada situs web BEI dan Perseroan termasuk jadwal pembagian dividen setelah berkoordinasi dengan BEI;
11. Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal;

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT FOR THE YEAR 2022

Throughout 2022, Corporate Secretary has implemented the secretariat duty, namely:

1. Submit Shareholders List Report and Foreign Currency Report to the OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) regularly through IDXNet website before the 10th of every month;
2. Support the Board of Directors and Board of Commissioners in organizing meetings;
3. Organize the meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as prepare minutes of the meetings;
4. Submit quarterly and semi-annually Financial Report and publish the semi-annually and Annual Financial Statements on newspapers and the Indonesia Stock Exchange and the Company's websites;
5. Prepare Annual Report and Sustainability Report for Fiscal Year 2021;
6. Organize Annual GMS and Public Expose on May 25, 2022;
7. Coordinate with Securities Registrar (BAE) in preparing list of shareholders who are eligible to attend the GMS according to the recording date;
8. Coordinate with the BAE to prepare list of shareholders who are eligible to receive dividends and implementation of Income Tax deduction for the dividends to follow-up the GMS resolutions concerning the dividends payment for fiscal year 2021;
9. Coordinate with the Notary who will draft the GMS Minutes, particularly preparation of the deed according to the prevailing law and regulations;
10. Report the GMS resolutions to the OJK and IDX and announce them on the websites of the IDX and the Company, including the dividends payment schedule, after coordinating with the IDX;
11. To update with the development of capital market regulations, especially laws and regulations in force in the capital markets, including to ensure compliance with the new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other regulators related to the capital markets.

12. Mengikuti *workshop*, sosialisasi dan seminar peraturan baru dan topik lainnya terkait dengan GCG dan kepatuhan perusahaan terbuka yang diselenggarakan oleh OJK, KSEI, BEI, AEI, ICSA;
13. Menyampaikan keterbukaan Informasi kepada OJK, BEI dan masyarakat melalui situs web IDX, OJK dan situs web Perseroan untuk peristiwa-peristiwa penting yang terjadi dengan Perseroan;
14. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
15. Melakukan review secara periodik terhadap Kebijakan Pokok Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan pelaksanaan tata kelola.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan, seminar atau *workshop* guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

12. Participate in workshops, socialization, and seminars on new regulations and other topics related to GCG and compliance for public companies held by OJK, KSEI, IDX, AEI, and ICSA;
13. Submit information disclosure to OJK, IDX, and public via website IDX, OJK and the Company's website for significant events related to the Company;
14. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the Implementation of Good Corporate Governance;
15. Conduct periodic reviews of the Company's Principal Policies, Articles of Association, Board of Directors Work Guidelines and Rules, Board of Commissioners Charter, Committee Charter under the Board of Commissioners, and other policies in accordance with regulations applicable laws and governance implementation.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

In 2022, the Corporate Secretary has participated in a series of training activities, seminars, or workshops to support the smooth implementation of his duties and responsibilities, namely:

No. No.	Materi Pelatihan <i>Training Topic</i>	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan <i>Training Date</i>
1.	Pencapaian Pasar Modal 2021 : Implementasi POJK mengenai Saham dengan Hak Suara Multipel (SHSM) dan Perubahan Peraturan Pencatatan Saham BEI No. I-A <i>Capital Market Achievements 2021: Implementation of POJK regarding Shares with Multiple Voting Rights (SHSM) and Amendments to IDX Share Registration Regulations No. I-A</i>	IDX	25 Januari 2022 <i>January 25, 2022</i>
2.	Laporan Tahunan POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021 <i>Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021</i>	ICSA	3 Februari 2022 <i>February 3, 2022</i>
3.	Sosialisasi POJK Nomor 23/SEOJK.04/2021 Tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal <i>Dissemination of POJK Number 23/SEOJK.04/2021 Concerning Follow-Up Supervision in the Capital Market Sector</i>	OJK	31 Januari 2022 <i>January 31, 2022</i>

No. No.	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Training Date
4.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha <i>Understanding the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities</i>	ICSA	24 Februari 2022 February 24, 2022
5.	CEO Meeting 2022	IDX-GRI-AEI-Deloitte	23 Februari 2022 February 23, 2022
6.	Pendalaman POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan <i>Understanding POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest</i>	ICSA	22 Maret 2022 March 22, 2022
7.	Sosialisasi POJK dan SEOJK 04/2022 <i>Dissemination of POJK and SEOJK 04/2022</i>	BEI-OJK	25 Maret 2022 March 25, 2022
8.	Sosialisasi EASY dan AKSES-Emiten <i>Dissemination of EASY and AKSES-Emiten</i>	KSEI	18 April 2022 April 18, 2022
9.	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 <i>General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia 2021</i>	AEI	8 Juni 2022 June 8, 2022
10.	FGD 1on1 dengan Bank Indonesia sub Divisi Makro-prudensial <i>1on1 FGD with Bank Indonesia Macroprudential sub Division</i>	BI	9 Juni 2022 June 9, 2022
11.	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Dissemination of Free Float Provisions and Reporting: Changes in Information on Report Format E009 - Monthly Report on Securities Holder Registration/ Changes in Shareholder Structure</i>	BEI	24 Juni 2022 June 24, 2022
12.	ASEAN Corporate Governance Scorecard: ASEAN Asset Class	ICSA	18 Oktober 2022 October 18, 2022
13.	Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 dan POJK NOMOR 34/POJK.04/2014 <i>Workshop on Implementation Related to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/ SEOJK.04/2021 and POJK NUMBER 34/POJK.04/2014</i>	AEI	15 November 2022 November 15, 2022

PAPARAN PUBLIK

Salah satu upaya Perseroan dalam mengelola bisnis secara transparan dan profesional dilakukan dengan memberikan ruang dialog terbuka bagi pemegang saham, publik, dan media melalui kegiatan paparan publik. Hal ini dilakukan sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dan Surat Edaran BEI No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal tata cara pelaksanaan *Public Expose* secara Elektronik.

Pada tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

PUBLIC EXPOSE

One of the Company's efforts to manage business in a transparent and professional manner is to provide an open dialogue space for shareholders, the public, and the media through public exposure activities. This was done as a form of the Company's compliance with the Indonesian Stock Exchange Listing Regulations No. I-E concerning Obligations for Submitting Information, and IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning procedures for conducting Virtual Public Exposes.

In 2022 the Company has carried out public expose activities with the following details:

No. No.	Tanggal Date	Materi Pelatihan Training Topic	Publikasi Publication	Media Media
1.	10 Mei 2022 May 10, 2022	Rencana Pelaksanaan <i>Public Expose</i> Tahunan 2022 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk <i>Implementation Plan for the 2022</i> <i>Annual Public Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>	BEI dan OJK <i>IDX and OJK</i>	SPE IDXnet
2.	20 Mei 2022 May 20, 2022	Materi <i>Public Expose</i> Tahunan 2021 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk <i>Material for the 2021 Annual Public</i> <i>Expose of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>	BEI dan OJK <i>IDX and OJK</i>	SPE IDXnet
3.	25 Mei 2022 May 25, 2022	Pelaksanaan <i>Public Expose</i> PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk <i>Execution of the Public Expose of PT</i> <i>Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>		
4.	30 Mei 2022 May 30, 2022	Laporan Hasil Pelaksanaan <i>Public</i> <i>Expose</i> Tahunan 2021 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk <i>Report on the Results of the 2021</i> <i>Annual Public Expose of PT Sumber</i> <i>Alfaria Trijaya Tbk</i>	BEI dan OJK <i>IDX and OJK</i>	SPE IDXnet

Hubungan Investor

Investor Relation



Soeng Peter Suryadi

Hubungan Investor
Investor Relation

Bapak Soeng Peter Suryadi selaku Direktur Perseroan merangkap jabatan sebagai Hubungan Investor. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Direksi, dalam laporan tahunan ini.

Mr. Soeng Peter Suryadi as Director of the Company also serves as Investor Relation. Complete profile of Investor Relation can be viewed in the Company Profile Chapter, Sub-chapter Profile of the Board of Directors in this annual report.

Dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham serta para investor, Perseroan membentuk Hubungan Investor. Hubungan Investor (*Investor Relation*) adalah pihak di Perseroan yang bertugas memberikan informasi terkini dan akurat kepada para investor mengenai semua urusan perusahaan guna menjaga dan meningkatkan komunikasi yang sudah terjalin antara Perseroan dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional.

In order to improve the quality of communication between the Company and shareholders as well as investors, the Company formed Investor Relations. Investor Relations is the party in the Company whose job is to provide the latest and accurate information to investors regarding all company affairs in order to maintain and improve the communication that has been established between the Company and investors both at the local and international levels.

Tugas dan Fungsi Hubungan Investor, antara lain adalah memberikan informasi terkini terkait kinerja Perseroan dan pandangan masa depan (*business outlook*) yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham Perseroan, mewakili Perseroan untuk menjalin hubungan dengan para Pemegang Saham, calon Pemegang Saham, serta pemangku kepentingan lain di kalangan investor dan membuka jalan komunikasi dan membangun hubungan yang baik dengan investor dan calon investor. Metode penyebarluasan informasi dapat dilakukan secara langsung kepada para investor ataupun kepada para analis pasar modal dalam bentuk siaran pers, presentasi, dan penyelenggaraan pertemuan analis dan investor secara berkala.

Duties and Functions of Investor Relations, among others, are to provide the latest information regarding the Company's performance and business outlook that can assist investors in making investment decisions on the Company's shares, representing the Company to establish relationships with Shareholders, prospective Shareholders, as well as other stakeholders among investors and open lines of communication and build good relationships with investors and potential investors. Information dissemination methods can be carried out directly to investors or to capital market analysts in the form of press releases, presentations, and regular holding of analyst and investor meetings.

Keberadaan Hubungan Investor di Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan atas kewajibannya dalam menyampaikan keterbukaan informasi.

Dalam upaya penegakkan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggungjawab kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menjamin ketersediaan dan penyampaian informasi terkini secara efektif dalam setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan melalui berbagai media komunikasi, antara lain melalui situs web Perseroan: [>> "InvestorArea"](https://alfamart.co.id/corporate), situs web BEI dan media massa. Selain itu, Hubungan Investor juga secara rutin mengadakan kegiatan paparan publik, road show, pertemuan dan korespondensi dengan para pemangku kepentingan.

PRINSIP-PRINSIP HUBUNGAN INVESTOR

Pelaksanaan aktivitas Hubungan Investor berlandaskan pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Hubungan Investor memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi dari Komunitas Investor dan yang lainnya dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan. Hubungan Investor tidak diperbolehkan mengungkapkan informasi yang belum diijinkan untuk dipublikasikan ke publik;
2. Hubungan Investor juga wajib memperhatikan setiap regulasi dari Otoritas Pasar Modal;
3. Hubungan Investor didalam memberikan informasi wajib memastikan data yang diberikan valid, akurat dan telah dikoordinasikan. Pemberian informasi juga harus tepat waktu dan benar;
4. Hubungan Investor tidak diperbolehkan berpihak pada investor tertentu dengan memberikan informasi yang tidak diberikan kepada investor lainnya.

The existence of Investor Relations in the Company is a form of the Company's responsibility for its obligation to convey information disclosure.

In an effort to uphold the principle of transparency and fulfillment of responsibilities to all stakeholders, the Company guarantees the availability and effective delivery of the latest information on any developments that occur in the Company through various communication media, including through the Company's website: [>> "InvestorArea"](https://alfamart.co.id/corporate), IDX website, and mass media. In addition, Investor Relations regularly holds public exposés, road shows, meetings and correspondence with stakeholders.

INVESTOR RELATIONS PRINCIPLE

The implementation of Investor Relations activities is based on the following principles:

1. Investor Relations is responsible for meeting the information needs of the Investor Community and others with due observance of the principle of confidentiality. Investor Relations is prohibited from disclosing information that has not been published to the public;
2. Investor Relations must also pay attention to every regulation from the Capital Market Authority;
3. Investor Relations in providing information must ensure that the data provided is valid, accurate and coordinated. The provision of information must also be timely and correct;
4. Investor Relations is prohibited from siding with certain investors by providing information that is not provided to other investors.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Hubungan Investor Perseroan telah melaksanakan sejumlah aktivitas, antara lain:

1. Melakukan pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis;
2. Hadir dalam undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi;
3. Melakukan korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari investor atau calon investor;
4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor;
5. Melakukan pengkinian informasi dan data di situs web Perseroan seperti *Management Presentation* yang dilakukan setiap kuartal.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES FOR THE YEAR 2022

Throughout 2022, Investor Relations has carried out activities including:

1. Holding meetings with investors or public shareholders and analysts;
2. Attending conference invitations or meetings organized by investment managers;
3. Conducting business correspondence or answer questions and fulfill requests for information from investors or potential investors;
4. Visiting stores and warehouses with investors;
5. Updating information and data on the Company's website such as the Management Presentation which is held every quarter.



Akses dan Transparansi Informasi

Information Access and Transparency

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan secara luas. Hal ini sejalan dengan regulasi POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perseroan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan. Kendati demikian, transparansi informasi perusahaan tetap harus memperhatikan batasan kerahasiaan informasi yang hanya boleh diketahui oleh kalangan terbatas, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

SITUS WEB

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan membuka akses informasi yang seluas-luasnya kepada publik melalui situs web Perseroan yang beralamat di: www.alfamart.co.id >> "Corporate" >> "Area Investor". Informasi yang ditampilkan dalam situs web Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam laman web tersebut, Perseroan memuat beragam informasi mengenai publikasi keuangan dan non-keuangan yang wajib disampaikan Perseroan kepada pihak Regulator, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim dan Laporan Keuangan Tahunan, Public Expose, RUPS, Informasi Investasi dan lain-lain.

As a public company, the Company pays great attention to the transparency of product and/or service information, as well as the disclosure of other relevant material information to be conveyed to stakeholders widely. This is in line with POJK regulation No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Disclosure of transparent and accurate information regarding the performance and products and/or services provided by the Company is urgently needed to assist investors and other stakeholders in the decision-making process. Nevertheless, the transparency of company information must still pay attention to the confidentiality of information that can only be shared to a limited number of people, in accordance with applicable laws and regulations.

WEBSITE

As a form of the Company's commitment to providing equal information to all shareholders and stakeholders, the Company opens the access to its information to public through the Company's website at: www.alfamart.co.id >> "Corporate" >> "Investor Area". Information displayed on the Company's website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English. On the web page, the Company contains various information regarding financial and non-financial publications that must be submitted by the Company to Regulators, such as Annual Reports, Interim Financial Reports and Annual Financial Reports, Public Exposes, GMS, Investment Information, and others.



Menyadari peran penting situs web sebagai media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarluaskan informasi secara luas, maka pengelolaan informasi korporasi Perseroan dilakukan secara profesional dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan secara berkala memperbarui tampilan dan konten yang disediakan dalam situs web tersebut sebagai bentuk tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.

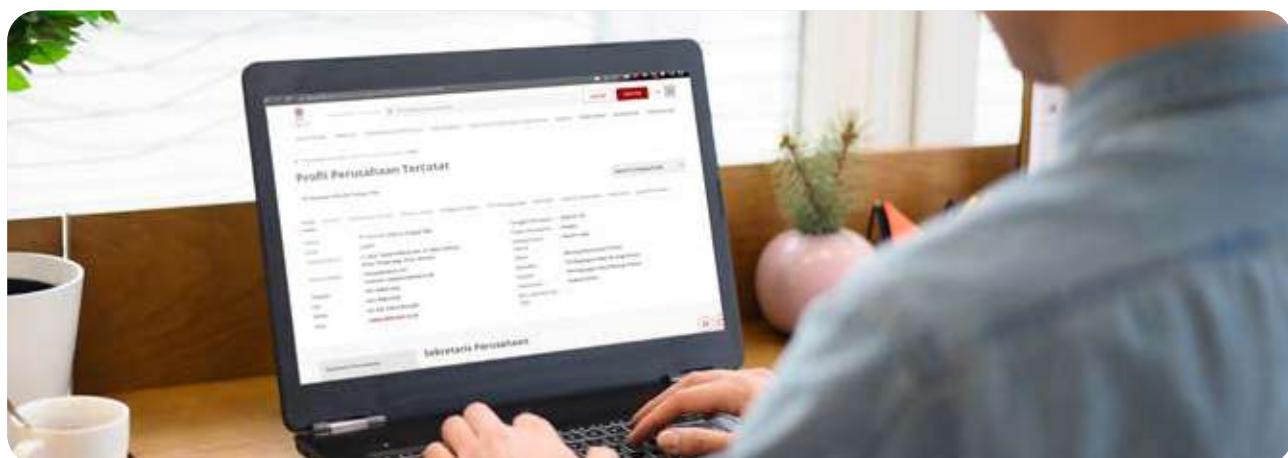
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Selain memanfaatkan situs web Perseroan, distribusi informasi Perseroan juga dilakukan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www.idx.co.id dengan memasukkan kode saham "AMRT", serta melalui surat kabar nasional.

Realizing the important role of the website as the most effective communication medium for disseminating information, the management of the Company's corporate information is carried out professionally by taking into account POJK provisions No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") regarding Issuer or Public Company Websites. The Company regularly updates the appearance and content provided on the website as a form of responsibility to stakeholders.

INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

In addition to utilizing the Company's website, distribution of Company information is also carried out through the website of the Issuer Electronic Reporting System and the Public Company Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange (IDXNet) at the address www.idx.co.id by entering the stock code "AMRT", as well as through national newspaper.



KONTAK HUBUNGAN INVESTOR

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemegang saham dan pemangku kepentingan juga dapat menghubungi:

Alamat Address	Alfa Tower Jl. Jalur Sutera Barat Kav.9 Alam Sutera, Tangerang 15143, Indonesia
E-mail E-mail	investor_relations@sat.co.id
Telepon Phone	(021) 80821555

MEDIA SOSIAL

Di era digital 4.0 sekarang ini, Perseroan semakin menyadari bahwa peran media sosial sangat besar dalam menyebarluaskan informasi secara efektif yang dapat menyentuh berbagai lapisan kalangan para pemangku kepentingan dalam waktu yang singkat. Perseroan juga mengoptimalkan fungsi media sosial sebagai media komunikasi eksternal yang bertujuan untuk membangun citra dan reputasi Perseroan.

Selain mengelola situs web, Perseroan juga memiliki 6 (enam) akun media sosial, yaitu:

- Instagram: @alfamart
- Youtube : @thealfamart
- Twitter : @alfamart
- Tiktok : @Alfamartku
- Facebook : Alfamart Sahabat Indonesia
- Line : @Alfamart

Seluruh akun tersebut dikelola dengan baik oleh pihak-pihak terkait di Perseroan dan dapat digunakan sebagai media untuk berinteraksi langsung dengan konsumen dan masyarakat luas.

INVESTOR RELATION CONTACT

To obtain further information about the Company, shareholders and stakeholders can also contact:

SOCIAL MEDIA

In the current digital 4.0 era, the Company is increasingly aware that the role of social media is very large in disseminating information effectively that can reach various layers of stakeholders in a short time. The Company also optimizes the function of social media as an external communication medium which aims to build the Company's image and reputation.

Apart from managing the website, the Company also has 6 (six) social media accounts, namely:

- Instagram: @alfamart
- Youtube : @thealfamart
- Twitter : @alfamart
- Tiktok : @Alfamartku
- Facebook : Alfamart Sahabat Indonesia
- Line : @Alfamart

All of these accounts are managed properly by related parties in the Company and can be used as a medium for direct interaction with consumers and the public.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal senantiasa bekerja secara independen dan objektif terutama dalam menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi kepada unit-unit kerja lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, diantaranya dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

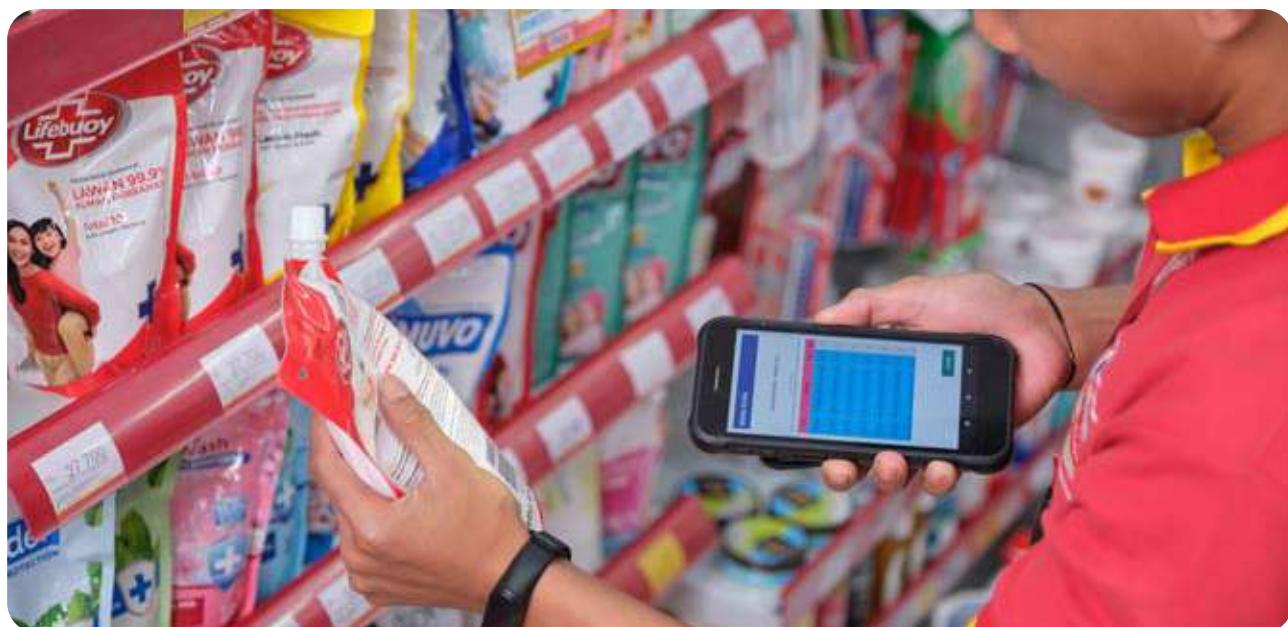
Selain itu, Unit Audit Internal juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

Pembentukan dan keberadaan Unit Audit Internal Perseroan sudah mengindahkan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit always works independently and objectively, especially in carrying out assurance and consulting activities to other work units that aim to increase value and improve the operations of the Company and its subsidiaries through a systematic approach, including evaluating and improving risk management effectiveness, control, and corporate governance processes.

In addition, the Internal Audit Unit is also tasked with conducting internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies and any activities that have a significant impact on the Company's operational activities have been carried out in accordance with applicable regulations and have taken into account the potential risks that may occur.

The establishment and existence of the Company's Internal Audit Unit has complied with POJK provisions No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan pada tanggal 11 Januari 2016. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman kerja yang bersifat mengikat dan berfungsi sebagai acuan dasar bagi seluruh auditor internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Secara garis besar, Piagam Audit Internal Perseroan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas dan tanggung jawab;
3. Wewenang;
4. Kode etik Audit Internal;
5. Persyaratan Auditor Internal;
6. Pertanggungjawaban;
7. Keterlibatan dalam operasional.

Apabila diperlukan, Piagam Audit Internal dapat diperbarui agar senantiasa selaras dengan dinamika bisnis, tantangan yang dihadapi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam Audit Internal sudah tersedia pada situs web Perseroan yang beralamat di: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/audit/Piagam-Komite-Audit-2016.pdf>.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Unit Audit Internal bertugas memberikan keyakinan yang independen dan objektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola, serta memberikan konsultasi sesuai kebutuhan departemen dan unit kerja di Perseroan yang dirancang untuk memperkuat kegiatan operasional mereka. Oleh sebab itu, keberadaan Unit Audit Internal menambah nilai pada setiap kegiatan operasi yang dijalankan dan mendukung proses pencapaian tujuan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Membantu Direksi dalam fungsi pengawasan;

INTERNAL AUDIT CHAPTER

The Company has an Internal Audit Charter issued on January 11, 2016. This charter functions as a binding work guideline and serves as a basic reference for all internal auditors in carrying out their duties and responsibilities.

The Internal Audit Charter regulates, among others:

1. Structure and Position;
2. Duty and responsibility;
3. Authority;
4. Internal Audit ethical code;
5. Internal Audit requirements;
6. Accountability;
7. Involvement in operational activity.

If necessary, the Internal Audit Charter can be updated so that it is always in line with business dynamics, challenges, and the needs of the Company. Further information regarding the Internal Audit Charter is available on the Company's website at: <https://alfamart.co.id/frontend/img/corporate/gcg/organ/audit/Piagam-Komite-Audit-2016.pdf>.

DUTY, RESPONSIBILITY, AND AUTHORITY

The Internal Audit Unit provides independent and objective confidence in the effectiveness and integrity of risk management, control and governance processes, and provides consultations according to the needs of the Company's departments and units designed to empower their operational activities. Thus, the Internal Audit Unit adds value to the Company's operational activities and supports the achievement of the Company's objectives.

Duty and Responsibility

Based on the Internal Audit Charter, the scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and perform the annual Internal Audit plan;
2. Assist the Board of Directors in the supervisory function;

3. Menguji serta mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, pembelian, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang ada di Perseroan;
5. Memberikan saran serta masukan perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
8. Mendukung tugas-tugas pengawasan Komite Audit;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

Unit Audit Internal memiliki sejumlah kewenangan yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain meliputi:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Unit Audit Internal;
2. Melakukan komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Menetapkan kebijakan dan prosedur, program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan;
5. Memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perseroan.

3. Examine and evaluate implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy;
4. Perform audit and assessment on efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, purchase, information technology and other activities in the Company;
5. Provide objective improvement recommendation and information on the audited activity at all management levels;
6. Prepare audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
7. Oversee, analyze, and report implementation of the suggested improvement plan;
8. Support monitoring duties of the Audit Committee;
9. Establishing a collaboration with the Audit Committee;
10. Prepare the program to evaluate quality of the implemented internal audit activity and perform special audit if necessary.

Authority

The Internal Audit Unit has a number of authorities aimed at supporting the implementation of its duties and responsibilities, which include:

1. Accessing all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit Unit;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
3. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
4. Establishing policies and procedures, audit programs, methods, ways, techniques, and audit approaches that will be carried out;
5. Monitor compliance with laws and regulations and other regulations that apply to the Company.

STRUKTUR, KEDUDUKAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sementara auditor internal yang bertugas di Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Secara garis koordinasi kerja, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur (*solid line*), namun tetap dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit (*dotted line*). Berikut ini adalah gambaran struktur dan kedudukan Unit Audit Internal di Perseroan:



PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Dalam hal Kepala Unit Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagai auditor internal di Unit Audit Internal dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas-tugasnya, maka Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

STRUCTURE, POSITION AND ACCOUNTABILITY OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit is led by a Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director. Meanwhile, the internal auditors assigned to the Internal Audit Unit reports directly to the Head of the Internal Audit Unit.

In terms of work coordination, the Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director (solid line), but can still communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee (dotted line). The following is an overview of the structure and position of the Internal Audit Unit in the Company:

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners taking into account the recommendations from the Audit Committee. In the event that the Head of the Internal Audit Unit cannot fulfill the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit and/or fails or is incompetent in carrying out his duties, the President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining approval from the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL

Seluruh auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of Interest*) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkapan tugas dan jabatan bagi seluruh auditor internal yang bertugas di Unit Audit Internal.

KRITERIA KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal, berikut ini adalah kriteria dan kualifikasi individu yang harus dipenuhi oleh kandidat auditor internal Perseroan, antara lain:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

INTERNAL AUDITOR INDEPENDENCY

All internal auditors are required to adhere to the internal auditor's professional code of conducts by maintaining an objective, impartial approach and avoiding all forms of possibility that may cause a conflict of interest that has the potential to interfere with the objectivity of scoping, implementation of audit activities, and reporting of audit results. In order to maintain the independence of all internal auditors on duty, the Company has established a policy that prohibits concurrent duties and positions for all internal auditors who serve in the Internal Audit Unit.

MEMBERSHIP CRITERIA AND TERM OF OFFICE

As stipulated in the Internal Audit Charter, the following are the criteria and individual qualifications that must be met by the Company's internal auditor candidates:

1. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines that are relevant to the field of work;
3. Have knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Must comply with the Internal Audit code of conducts;
7. Required to maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit unless required under laws and regulations or court orders/decisions;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to improve knowledge, expertise, and professionalism skills continuously.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



**Albert Budi
Soesanto**

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara : Indonesia
Nationality

Usia : 59 tahun
Age 59 years

Domisili : Tangerang
Domicile

Dasar Pengangkatan / Appointment Decree

Surat Keputusan Direksi No. 002/Dekom_SAT_APP/07-2011 tertanggal 27 Juli 2011.

Board of Directors Decree No. 002/Dekom_SAT_APP/07-2011 dated July 27, 2011.

Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya (1986).

Bachelor of Economics majoring in Management from the University of Surabaya (1986).

Riwayat Karier / Career History

- Market Surveyor di PT HM Sampoerna Tbk (1986 – 1987);
- Coordinator New Cigarette Launching di PT HM Sampoerna Tbk (1987 – 1988);
- Sales Manager PT Panamas (1988 – 1992);
- Audit Manager PT Panamas (1992 – 2007);
- Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara (2008 – 2011);
- Corporate Audit General Manager Perseroan (2011 – sekarang).

- Market Surveyor at PT HM Sampoerna Tbk (1986 – 1987);
- New Cigarette Launching Coordinator at PT HM Sampoerna Tbk (1987 – 1988);
- Sales Manager PT Panamas (1988 – 1992);
- PT Panamas Audit Manager (1992 – 2007);
- PT Surya Mustika Nusantara Audit Manager (2008 – 2011);
- Company General Manager Corporate Audit (2011 – present).

Hubungan Afiliasi / Affiliated Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur, Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan.

He has no family relationship with the Directors, Commissioners or Major Shareholders of the Company.

KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

Seiring dengan perkembangan kompleksitas bisnis yang semakin rumit dan tantangan yang semakin beragam, Perseroan melihat kebutuhan untuk mengikuti program sertifikasi auditor internal menjadi hal yang penting untuk mendukung profesionalitas dan kompetensi kerja para auditor internal. Oleh sebab itu, Perseroan terus mendorong seluruh auditor internalnya agar secara aktif mengikuti program sertifikasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai auditor internal.

Per 31 Desember 2022, jumlah auditor internal Perseroan tercatat sebanyak 123 karyawan dengan komposisi dan jumlah yang sudah tersertifikasi adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT COMPOSITION AND INTERNAL AUDITOR PROFESSIONAL CERTIFICATION

Along with the development of business complexity and various business challenges, the Company sees the need to take part in the internal auditor certification programs as important to support the professionalism and competence of internal auditors. Therefore, the Company continues to encourage all of its internal auditors to participate in certification programs that are relevant to the implementation of their duties and responsibilities as internal auditors.

As of December 31, 2022, the number of the Company's internal auditors was recorded at 123 employees with the composition and number of those who have been certified as follows:

Jabatan Position	Jumlah Number of Personnel	Jumlah Karyawan yang Sudah Tersertifikasi Audit Internal Number of Employees with Internal Audit Certification
General Manager	1 Karyawan 1 Employee	–
Manager	8 Karyawan 8 Employees	<ul style="list-style-type: none">• 3 karyawan Certified Fraud Investigator Profesional• 6 karyawan Certified Internal Audit Profesional• 3 employees Certified Fraud Investigator Professionals• 6 employees Certified Internal Audit Professionals
Coordinator	32 Karyawan 32 Employees	1 karyawan Certified Fraud Investigator Profesional 1 employee Certified Fraud Investigator Professional
Officer	82 Karyawan 82 Employees	–



PELAKSANAAN RAPAT DIVISI AUDIT INTERNAL DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Agar fungsi *check and balances* dalam hal pengendalian internal dan pengelolaan risiko senantiasa berjalan optimal, maka Unit Audit Internal secara berkala mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal Perseroan secara pro aktif melakukan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris dan juga Komite Audit untuk membahas isu-isu yang ditemukan sepanjang 2022, agar segera terselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan rapat tersebut menjadi salah satu bentuk pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris dan juga Direksi untuk memastikan terselenggaranya praktik bisnis yang sehat dan bertanggung jawab, serta mengacu pada *best practice* GCG yang berlaku. Melalui rapat gabungan ini, organ-organ utama Perseroan memantau progres pelaksanaan tindak lanjut oleh unit-unit kerja terkait (*auditee*) atas temuan hasil audit yang diperoleh.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIVISI INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022 beberapa tugas Divisi Corporate Audit antara lain:

1. Melakukan audit rutin Kepatuhan dan Investigasi, dengan area pemeriksaan adalah gerai Alfamart dan beberapa Departemen, di 32 Kantor Cabang dan Kantor Pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit:
 - a. Melakukan audit rutin operasional di 1.751 gerai sampling, yang tersebar di 32 cabang;
 - b. Melakukan audit rutin atas proses bisnis dan/atau investigasi yang mencakup 11 Divisi dengan 24 departemen;
2. Melakukan audit sebagai tindak lanjut adanya indikasi *fraud*;
3. Berdasarkan hasil analisa, melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut segera;

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION MEETINGS WITH DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE IN 2022

In order for the check and balance function to be performed optimally, the Internal Audit Unit regularly holds meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Throughout 2022, the Company's Internal Audit Unit has proactively held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners as well as the Audit Committee to discuss the issues found throughout 2022, to be resolved soon.

The meeting was carried out as a form of direct supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the implementation of sound and responsible business practices in accordance with applicable GCG best practices. Through this joint meeting, the Company's main organs oversee the follow-up implementation by the related work units (*auditees*) progress following the audit findings.

INTERNAL AUDIT DIVISION DUTIES IMPLEMENTATION REPORT FOR THE YEAR 2022

Throughout 2022 some of the duties carried out by the Corporate Audit Division include:

1. Conduct routine Compliance and Investigation audits, with the inspection areas being Alfamart stores and several Departments, in 32 Branch Offices and the Company's Head Office in accordance with the annual audit plan:
 - a. Conducting routine operational audits in 1,751 sampling stores, spread across 32 branches;
 - b. Conduct routine audits of business processes and/or investigations covering 11 Divisions with 24 departments;
2. Conducting an audit as a follow-up to any indication of fraud;
3. Based on analysis results, conduct special audits related to matters that need immediate attention and follow-up;

4. Memberikan saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil audit serta melakukan monitoring;
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Secara rutin melaporkan progress dan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait.

4. Provide suggestions and recommendations as a follow-up to audit results and conduct monitoring;
5. Conduct presentation and performance reporting to the President Director and the Audit Committee. Routinely report progress and audit results to the relevant President Director and Directors.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIVISI INTERNAL AUDIT TAHUN

Dalam rangka meningkatkan kompetensinya, pada tahun 2022, auditor internal Perseroan telah mengikuti kegiatan pelatihan, seminar atau workshop sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT DIVISION COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM IN 2022

In order to increase their competence, in 2022, the Company's internal auditors have participated in the following training activities, seminars or workshops:

No. No.	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Peserta Total Participant
1.	Training soft skill "Problem Solving & Decision Making"	Learning Operation (Internal)	6 November 2022 November 6, 2022	6 karyawan 6 employees
2.	Training soft skill "Planning, Organizing, Actuating, Controlling"	Learning Operation (Internal)	21 November 2022 November 21, 2022	26 karyawan 26 employees
3.	Basic Presentation Skill	Mari Institute	29 November 2022 November 29, 2022	13 karyawan 13 employees
4.	Fraud Investigator Profesional	Revolution Mind Indonesia	30 November 2022 November 30, 2022	2 karyawan 2 employees
5.	Understanding Food Safety Management System & ISO 22000	Catalyst Consulting	15 Desember 2022 December 15, 2022	13 karyawan 13 employees



Auditor Eksternal

External Auditor

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

MEKANISME PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Berdasarkan ketentuan POJK No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta dengan berpedoman pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 68 Ayat 1, dan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 12 Ayat 2c, mekanisme penunjukkan dan penetapan KAP dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Sesuai hasil RUPST tanggal 25 Mei 2022 dan mengacu pada Surat Perseroan No. 030/SAT/CS/05-2022, Perseroan memutuskan untuk kembali menggunakan jasa KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan Akuntan Publik (*Signing Partner*) bernama Ibu Sherly Jokom untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

In addition to carrying out the internal audit function in daily business processes, the Company also involves independent parties to assist in overseeing financial aspects through the implementation of Financial Statement Audits conducted by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are external parties who have sufficient competence to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

MECHANISM OF APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

Pursuant to POJK provisions No.13/POJK.03/2017 ("POJK 13/2017") concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, and guided by the Limited Liability Company Law Article 68 Paragraph 1, and the Company's Article of Association Article 12 Paragraph 2c, the mechanism for appointing and determining KAP is carried out by shareholders through the Annual GMS based on recommendations submitted by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In accordance with the results of the AGMS on May 25, 2022 and referring to the Company's Letter No. 030/SAT/CS/05-2022, the Company decided to use the services of KAP Purwantono, Sungkoro and Surja (A member of Ernst & Young Global Limited) with a Public Accountant (*Signing Partner*) named Ms. Sherly Jokom to audit the Company's Financial Statements ending December 31, 2022.



DAFTAR AKUNTAN PUBLIK PERIODE 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE LAST 3 (THREE) YEARS

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm Name	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Jasa Audit Audit Service
2022	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Sherly Jokom	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Benediktio Salim	Audit Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>

JASA LAIN-LAIN YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) tidak memberikan jasa atestasi lain kepada Perseroan, melainkan hanya memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

OTHER SERVICES PROVIDED IN 2022

In 2022, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a Member of Ernst & Young Global Network) did not provide other services to the Company, but only provided audit services for the Company's Financial Statements ending December 31, 2022.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas, efisiensi operasi, dan keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai *3rd line of defense* bersama-sama dengan Unit Audit Internal pada kerangka Manajemen Risiko.

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan tersedianya lingkungan pengendalian yang memadai sebagai landasan yang paling fundamental agar dapat terselenggara sebuah sistem pengendalian internal yang kokoh. Secara umum, komponen sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan, meliputi:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menunjukkan keseluruhan dari komitmen, perilaku, kepedulian serta langkah Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris memegang tanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, juga berperan aktif untuk memastikan terlaksananya perbaikan berkesinambungan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi Perseroan. Sementara itu, Direksi memiliki tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian internal yang berlaku di Perseroan.

The Company has designed and implements a comprehensive internal control system in every business activity carried out in order to provide assurance of achieving effectiveness, operational efficiency, and reliability of financial reporting, as well as compliance with applicable laws and regulations.

As a process carried out by all levels of the organization in the Company, the implementation of an effective internal control system is a stage that is carried out in its entirety starting from the business unit to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external auditors who act as the third line of defense together with the Internal Audit Unit in the Risk Management framework.

Oversight of the internal control system is carried out on an ongoing basis to ensure the availability of an adequate control environment as the most fundamental basis for the establishment of a solid internal control system. In general, the components of the internal control system implemented in the Company include:

1. Control Environment

The control environment shows the overall commitment, behavior, management, and the Board of Commissioners of the Company in carrying out its operational activities. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has guaranteed the implementation of the Internal Control System, and actively participated to ensure sustainable improvements in finding solutions to problems faced by the Company. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for determining internal control policies, implementing internal control strategies and procedures in the Company.

Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari Sistem Pengendalian Internal. Sebagai organ utama Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama bertanggung jawab untuk meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta membuat *core value* yang dibuat dengan menggabungkan nilai-nilai budaya Perseroan.

2. Risk Assessment

Mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan dari Perseroan, serta menentukan respons atau langkah mitigasi yang tepat untuk menghilangkan, meminimalkan, dan menentukan tingkat risiko yang dapat diterima. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses atau aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan baik dari internal maupun eksternal Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi dengan uraian sebagai berikut:

a) Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian melibatkan seluruh jajaran Perseroan yang mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten. Kegiatan Pengendalian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

b) Pemisahan Fungsi

Pemisahan fungsi dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya.

The Board of Directors is also responsible for overseeing adequacy and effectiveness of the internal control system. As the main governing body of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible to enhance work ethics and maintaining high integrity and creating core values that are created by combining the Company's cultural values.

2. Risk Assessment

Identify and analyze risks that are relevant to achieving the objectives of the Company, as well as determine the appropriate response or mitigation measures to eliminate, minimize and determine an acceptable level of risk. Risk assessment is implemented on all types of risk inherent in every process/activity that has the potential to harm the Company, both internally and externally.

3. Control Activities

Control activities include control activities and separation of functions, which include the following:

a) Control Activities

Control activities involve all levels of the Company, including planning, establishing policies and procedures, implementing controls and early verification processes to ensure that policies and procedures are consistently complied with. Control Activities are activities that cannot be separated from every function or day-to-day activities of the Company.

b) Separation of Functions

The separation of functions is intended so that everyone in his position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or deviations in the implementation of his duties.

4. Informasi dan Komunikasi

Merupakan sistem informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.

5. Monitoring

Merupakan proses yang dilakukan untuk memantau secara terus-menerus dan memastikan efektivitas keseluruhan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal termasuk namun tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan Teknologi Informasi.

4. Information and Communication

An information system that provides sufficient and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions and conditions required in order to make appropriate decisions.

5. Monitoring

The process carried out to continuously monitor and ensure the overall effectiveness of the implementation of the Internal Control System including but not limited to the effectiveness and security of the use of Information Technology.



KEBIJAKAN PENGENDALIAN KEUANGAN

Langkah konkret Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan diwujudkan melalui tersedianya kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang cukup untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna meminimalkan terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah sejumlah inisiatif yang sudah diterapkan Perseroan secara konsisten untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi;
5. Menetapkan strategi yang memperhitungkan dampak risiko terhadap permodalan Perseroan;
6. Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN OPERASIONAL

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari semua karyawan wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur operasi yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan prosedur internal yang berlaku, maka Perseroan juga melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara rutin untuk memastikan kecukupan aktivitas pengendalian telah sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

FINANCIAL CONTROL POLICY

The Company's concrete steps in building an adequate control environment from a financial standpoint are realized through the availability of sufficient internal control policies and procedures to guarantee the reliability of financial reporting to minimize the possibility of Financial Statement fraud, asset misappropriation, corruption practices and other internal violations related to the company's financial management.

The following are a number of initiatives that have been consistently implemented by the Company to prevent financial fraud, including:

1. Implement a separation of functions so that everyone in their position does not have the opportunity to commit and hide mistakes or irregularities in the performance of their duties;
2. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities;
3. Approval of the disbursement of funds and the realization of the expenditure;
4. Control of the Company's physical assets, among others, security of assets, records and documentation as well as limited access to application programs;
5. Establish a strategy that takes into account the impact of risks on the Company's capital;
6. The Company ensures that all accounting policies and standards used are updated regularly in accordance with applicable rules and regulations.

OPERATIONAL CONTROL POLICY

In carrying out daily business activities, all employees must comply with the applicable operating policies and procedures. To prevent discrepancies between the business activities carried out and the applicable internal procedures, the Company also regularly reviews and updates policies and procedures to ensure the adequacy of control activities is in accordance with the Company's internal and external environmental conditions.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;
5. Memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan industri ritel. Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun *gap analysis* di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

EVALUASI TINGKAT EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan terkait operasional bisnis rutin dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas dari pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan desain sistem pengendalian yang telah diterapkan sudah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga risiko-risiko baru memiliki kemungkinan yang kecil untuk muncul. Ekspansi bisnis yang dijalankan, membuat kompleksitas aktivitas bisnis

Operational control carried out by the Company, among others:

1. The Board of Directors conducts a review by the Board of Directors by requesting information and reports on the Company's operational performance so that the Board of Directors can detect if there are financial report errors, control weaknesses, or other irregularities (*fraud*);
2. Reviewing the realization of the implementation of the work plan and budget;
3. Controlling information technology;
4. Have a worker rotation policy;
5. Have an Information Security Policy;
6. Documentation of all policies, procedures, and work standards.

COMPLIANCE WITH LEGISLATION AND REGULATIONS

As a public company, the Company always ensures the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations, especially those related to the capital market and retail industry. The Company regularly monitors compliance risk by compiling a gap analysis in all work units to provide an overview to the management regarding the follow-up plans needed so that each work unit can comply with applicable regulations. This effort is carried out as a form of the Company's internal control in minimizing the risk of violation of prevailing regulations.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS FOR THE YEAR 2022

The Internal Control System is created to minimize and control risk properly. Continuous evaluation of the effectiveness of the Internal Control System used in relation to daily business operations is carried out by management in order to measure the adequacy of the design and the effectiveness of the implementation of the control system in accordance with the Company's strategy. The Company's management ensures that the design of the control system that has been implemented is sufficient to mitigate calculated risks so that new risks have a small possibility of emerging. The ongoing business expansion has made the complexity of the Company's business activities

Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian lebih terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan, agar setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil Sistem Pengendalian Internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Sebagai organ utama Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit bersinergi untuk memastikan tercapainya kecukupan pengendalian internal yang menyeluruh di Perseroan. Selama periode pelaporan 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi pengendalian internal yang diterapkan oleh masing-masing unit kerja, seraya meninjau ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal diperoleh hasil bahwa tidak terdapat temuan material yang diperoleh selama proses audit berlangsung. Selain itu, Perseroan juga dipastikan selalu patuh terhadap regulasi yang berlaku, dimana hal ini dibuktikan dari tidak adanya sanksi atau teguran yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perseroan di tahun 2022.

Dengan mempertimbangkan hal-hal diatas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang profesional berlandaskan pada praktik GCG.

continue to increase. Therefore, management seeks to pay more attention to the Internal Control System that is implemented by the Company, so that every line of business that is carried out can operate smoothly and in accordance with prevailing regulations.

The internal control system has also been evaluated annually by the external auditors to ensure the fairness of the submission of financial statements. External auditors have communicated with internal audits and the Audit Committee to discuss the results of the internal control system. External audits have also communicated with management and findings to be concern of the management.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY FROM THE BOARD OF DIRECTORS/COMMISSIONERS FOR THE YEAR 2022

As the main organs of the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit and the Audit Committee, work together to ensure adequate overall internal control in the Company. During the 2022 reporting period, the Board of Directors and Board of Commissioners have actively supervised the implementation of internal control implemented by each work unit, while reviewing the availability of adequate internal policies and procedures to support the implementation of effective internal control activities.

Based on the results of the internal audit examination conducted by the Internal Audit Unit, it was found that there were no material findings obtained during the audit process. In addition, the Company is also ensured that it always complies with prevailing regulations, which is evidenced by the absence of sanctions or warnings imposed by the Regulators on the Company in 2022.

Taking into account the above matters, the Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company already has an adequate Internal Control System to support the realization of professional business management based on GCG practices.

Manajemen Risiko (GRI 102-11) (GRI 102-15)

Risk Management (GRI 102-11) (GRI 102-15)

Perseroan sangat menyadari bahwa beberapa risiko bersifat melekat (*inherent risk*) pada setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh sebab itu, pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan agar dapat tercapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, risiko yang dihadapi, dan permodalan (*capital*) yang dimiliki.

Untuk itu, Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal Perseroan. Agar implementasi manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Perseroan secara konsisten membangun budaya sadar risiko yang kuat dan merata kepada seluruh insan Alfamart agar setiap karyawan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi profil-profil risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan begitu, setiap karyawan diharapkan dapat berkontribusi membantu Perseroan untuk memetakan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang tepat dari setiap keputusan bisnis yang diambil dan memastikan kesesuaianya dengan *risk appetite* Perseroan.

Dalam konteks pengelolaan risiko yang berkelanjutan, Perseroan telah menerapkan Kerangka Manajemen Risiko yang terintegrasi antar-unit kerja dengan tujuan untuk menjamin kelangsungan usaha jangka panjang, meningkatkan daya saing Perseroan di industri ritel dan melindungi para pemangku kepentingan dari eksposur risiko yang mungkin timbul dari kegiatan usaha ataupun kebijakan yang diambil oleh Perseroan.

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan juga dievaluasi berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

The Company is aware that some risks are inherent in every business process that is carried out. Therefore, a careful, integrated and effective risk management has always been the Company's top priority in order to achieve a balance between long-term value for stakeholders, risks faced, and capital owned by the business.

For this reason, the Company has designed a risk management framework that suits the needs of the organization and becomes an integral part of the Company's internal control system. In order for the implementation of risk management to continue to run effectively, the Company consistently builds a strong and equitable risk awareness culture for all Alfamart employees so that each employee has the ability to identify risk profiles that are attached to their daily duties and responsibilities. Each employee is expected to be able to contribute to helping the Company to map the appropriate risk tolerance limits for each business decision taken and ensure compliance with the Company's risk appetite.

In the context of sustainable risk management, the Company has implemented an integrated Risk Management Framework between work units with the aim of ensuring long-term business continuity, increasing the Company's competitiveness in the retail industry, and protecting stakeholders from risk exposure that may arise from business activities or policies taken by the Company.

To ensure the Company's ability to manage business risks and sustainability risks effectively, the Company has identified and prepared risk profiles that are relevant to the Company's business activities. In addition, the Company's risk management systems and policies are also regularly evaluated by taking into account changes in internal and external factors that affect the course of the Company's business operations.

PENILAIAN RISIKO KORPORAT TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

CORPORATE RISK ASSESSMENT FOR THE YEAR 2022

In 2022, the Company has conducted an in-depth analysis and identified the main risks that are considered to have a significant impact on the continuity of the Company's business, including the following:

No. No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
1.	Risiko Persaingan Usaha <i>Business Competition Risk</i>	<p>Persaingan di industri ritel yang semakin ketat baik itu dari jaringan ritel modern ataupun jaringan ritel tradisional memberikan eksposur risiko yang signifikan bagi Perseroan.</p> <p><i>A strict competition in the retail industry, both from modern retail networks and or from traditional retail networks, poses a significant risk for the Company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Memasarkan beragam produk dengan harga yang kompetitif serta memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan; Meningkatkan pendapatan dari <i>value added services</i> dan pengembangan jaringan waralaba. <i>Providing a variety of products at competitive prices and the best service to increase sales and sales margins;</i> <i>Increasing revenue from value added services and franchise network development.</i>
2.	Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Jaringan Gudang/Gerai <i>Risk of Failure in the Warehouse/Store Networks Development</i>	<p>Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak mampu atau gagal mengembangkan jaringan yang dimiliki maka dapat berdampak signifikan bagi kegiatan usaha Perseroan.</p> <p><i>Risks that may arise if the Company is unable or fails to develop its network that can cause a significant impact on the Company's business activities</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan; Mengembangkan jaringan gerai waralaba; Mempersiapkan SDM yang kompeten untuk mendukung pengembangan gudang atau gerai. <i>Striving for the availability of adequate funds for expansion in accordance with business plans;</i> <i>Develop a franchise store network;</i> <i>Prepare competent human resources to support the warehouses/stores development.</i>
3.	Risiko tidak Diperpanjangnya Masa Sewa dan/atau Persyaratan dan Kondisi Ruang Usaha	<p>Saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan berstatus menyewa dari pihak ketiga. Dengan kondisi ini, maka Perseroan berpotensi berhadapan dengan risiko gagal memperpanjang masa sewa dan ketidakmampuan dalam memenuhi persyaratan yang diajukan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan bersikap proaktif dalam menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dan menjaga kondisi bangunan gerai serta gudang agar senantiasa dalam kondisi terawat dan baik; Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.

No. No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
	Risk of Not Extending the Rental Period and/or Terms and Conditions of Business Space	Currently, most of the Company's store and warehouse buildings are leased from other parties. Under these conditions, the Company has the potential to face the risk of failing to extend the lease term and being unable to fulfill the requirements proposed by the lessor.	<ul style="list-style-type: none"> ● Making pro-active efforts to establish good relations with property owners by maintaining the condition of the building of stores and warehouses to always be good; ● Negotiating rental prices and extending before the rental period ends.
4.	Risiko Ijin Usaha <i>Business Permit Risk</i>	<p>Setiap gudang dan gerai yang ditempati Perseroan harus memiliki izin usaha dari instansi berwenang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Apabila ijin tidak terbit, maka situasi tersebut akan memengaruhi kegiatan operasional Perseroan.</p> <p><i>Each Company warehouse and store shall obtain a business permit from the competent authority in accordance with specified requirements. Failure to issue business permits for warehouses and stores will affect the Company's operational activities.</i></p>	<p>Selalu berusaha memenuhi segala bentuk persyaratan yang diminta oleh instansi yang berwenang agar gerai dan gudang Perseroan dapat beroperasi.</p> <p><i>Always striving to fulfill all the requirements requested by the competent authority so that the Company's stores and warehouses can operate.</i></p>
5.	Risiko Sehubungan dengan Syarat-Syarat Perdagangan <i>Risk Associated with Trading Requirements</i>	<p>Pengelolaan bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh tercapainya syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Gagalnya Perseroan dalam memenuhi syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak pada penentuan harga jual barang dan hal ini berpengaruh signifikan bagi kelangsungan usaha Perseroan.</p> <p><i>The Management of Retail business is strongly influenced by the achievement of trading terms with suppliers that benefit the Company. Failure to obtain favorable trading conditions will significantly impact the performance of the Company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang telah disepakati; ● Menerapkan pola kerja sama saling menguntungkan dalam jangka panjang. <ul style="list-style-type: none"> ● Establishing good relations with suppliers and maintaining agreed commitments; ● Implement a pattern of long-term mutually beneficial cooperation.

No. No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
6.	Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah <i>Risk of Changes to Government Policies or Regulations</i>	Kebijakan atau peraturan pemerintah yang berubah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha Perseroan. <i>Changes in government policies or regulations, directly or indirectly, will have an impact on Company's business activities.</i>	Mempelajari dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan atau Peraturan Pemerintah serta berperan aktif dalam asosiasi ritel agar dapat berpartisipasi memberikan usulan kepada Pemerintah. <i>Analyzing and adjusting with Government Policies or regulations and are active in retail associations to provide recommendation to the government.</i>
7.	Risiko Ketergantungan pada Infrastruktur Logistik Perseroan Maupun Kepada Pihak Ketiga <i>Risk of Dependence on The Company's Logistics Infrastructure and on Third Parties</i>	Pengiriman barang dagang ke gerai-gerai sesuai jadwal dan tepat waktu sangat tergantung dengan infrastruktur logistik yang tersedia. Oleh karena itu, tidak berfungsinya infrastruktur logistik dapat mengganggu jadwal pengiriman dan pasokan barang dagang ke gerai-gerai, dimana hal ini diyakini akan mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. <i>Deliver of merchandise to the stores on a scheduled and timely basis is highly dependent on logistics infrastructure. The failure of logistics infrastructure will have a significant impact on the Company's operational activities.</i>	Perseroan senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal termasuk dalam hal infrastruktur logistik dengan menyiapkan langkah-langkah preventif apabila sistem logistik mengalami gangguan atau terdapat kendala. <i>The Company continuously develops business processes that are more adequate for the logistics infrastructure, including preventive efforts for the logistics system failure or problems.</i>
8.	Risiko Ketergantungan Teknologi Informasi dan Keamanan Data <i>Risk of Information Technology Dependence and Data Security</i>	Kegiatan operasional Perseroan sangat tergantung pada infrastruktur dan jaringan Teknologi Informasi (TI) yang dikelola oleh pihak ketiga. Oleh sebab itu, kemungkinan terjadinya gangguan atau kegagalan sistem TI dan kebocoran data akan berdampak signifikan bagi kegiatan operasi Perseroan. <i>The Company's operations are highly dependent on infrastructure and information technology networks managed by third parties. The possibility of disruption or failure of the information technology system and data leaks will have a significant impact to the operations of the Company.</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Perseroan selalu mengkaji jenis investasi untuk hardware dan software yang terbaik untuk mendukung jalannya kegiatan operasional; ● Bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan TI skala besar yang memiliki reputasi positif dan dapat dipercaya; ● Meningkatkan kapabilitas karyawan departemen TI; ● Menerapkan sistem <i>Disaster Recovery Management</i>; ● Melakukan sertifikasi ISO: 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi. <ul style="list-style-type: none"> ● The Company constantly reviews investments in the best hardware and software for operational activities; ● Working closely with several network companies and large-scale information technology companies that have a good and trustworthy reputation; ● Increasing the capability of employees of the Information Technology Department;

No. No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
			<ul style="list-style-type: none"> • Works on disaster recovery management systems; • Performed ISO: 27001:2013 Information Security Management System certification.
9.	Risiko Sumber Daya Manusia	<p>Operasional Perseroan sangat bergantung pada ketersediaan dan kemampuan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Oleh karena itu, ketidaktersediaan karyawan yang berkualitas dan ketidakmampuan Perseroan dalam menarik talenta-talenta berbakat di pasar tenaga kerja akan berisiko bagi kegiatan usaha Perseroan.</p> <p><i>Human Resources Risk</i></p> <p>The Company's operations are highly dependent on the ability to motivate and retain qualified and experienced employees. The unavailability of qualified employees will have a significant impact on operations of the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan kebijakan pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif kepada semua karyawan; • Membuka kesempatan pengembangan karier yang setara bagi semua karyawan; • Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif; • Meningkatkan kemampuan dan kapabilitas karyawan melalui beragam pelatihan. <ul style="list-style-type: none"> • Implementing fair and competitive remuneration policy to all employees; • Providing equal career development opportunities for all employees; • Creating a conducive work environment; • Developing capabilities for employees through various training programs.
10.	Risiko Keuangan	<p>Risiko yang terjadi apabila dana kas yang tersedia tidak cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan dalam memperoleh dana dari pihak ketiga.</p> <p><i>Financial Risk</i></p> <p>The risk that occurs when available cash funds are insufficient to fund investment activities or failure to obtain funds from third parties.</p>	<p>Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.</p> <p><i>The Company implements the precautionary principle in financial management, prepares a mature financial resource, and still maintains financial ratios to obtain the planned funds on schedule.</i></p>
11.	Risiko Gugatan Hukum	<p>Gugatan hukum mungkin saja terjadi akibat hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha. Gugatan hukum yang material yang berlanjut pada keputusan pengadilan akan membawa pengaruh yang signifikan bagi Perseroan.</p> <p><i>Lawsuit Risk</i></p> <p>Lawsuits may occur as a result of the Company's relationship with many parties in carrying out business activities. Theatrical lawsuits processed under the verdict will have a significant effect on the Company.</p>	<p>Perseroan melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan serta keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.</p> <p><i>The Company reviews ownership and completeness and validity of agreement documents, and other important corporate documents to avoid possible claims and disputes in the future.</i></p>

No. No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
12.	Risiko Bencana Alam <i>Natural Disasters Risk</i>	<p>Risiko ini melekat pada gudang dan gerai-gerai Perseroan yang berlokasi di wilayah rawan bencana.</p> <p><i>This risk inherent in the Company's warehouses and stores located in disaster-prone areas.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia; Mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai. <i>Planning of warehouses and store locations in various regions throughout Indonesia;</i> <i>Insuring of assets with adequate coverage.</i>
13.	Risiko Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan <i>Safety, Health and Security Risk</i>	<p>Merupakan Risiko yang berasal dari kegiatan yang berpengaruh terhadap kelancaran proses bisnis utama yaitu keamanan karyawan yang ada di gerai dan gudang yang berpotensi terjadinya kecelakaan, pencurian, bencana alam, kerusuhan, tindakan kekerasan, dll.</p> <p><i>This risk originates from activities that affect the smooth running of main business processes, namely the security of employees in stores and warehouses with the potential for accidents, theft, natural disasters, riots, acts of violence, etc.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan tempat bekerja yang aman bagi karyawan; Memasang kamera pengawas ditiitik-titik yang rawan pencurian; Berkoordinasi dengan pihak berwenang jika terjadi kejadian pencurian. <i>Providing a secure and safe working environment for employees;</i> <i>Installing surveillance cameras at vulnerable areas to prevent theft and deter criminal activities;</i> <i>Coordinating with the authorities to promptly report and address any theft incidents or other criminal activities.</i>
14.	Risiko Pandemi Covid-19	<p>Risiko Pandemi Covid-19 adalah risiko yang akan dialami oleh seluruh elemen dan tidak dapat dihindari karena sudah menjadi pandemi dunia dan mulai menyebar di Indonesia sejak awal 2020. Pandemi ini berdampak pada hampir seluruh aspek kehidupan, mulai dari sisi kesehatan hingga ekonomi. Penularan virus yang begitu cepat, membuat Pemerintah melakukan pembatasan mobilitas masyarakat dan juga interaksi masyarakat. Perseroan yang bergerak di bidang retail, dimana kegiatan utamanya menyediakan bahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai anjuran Pemerintah; Pengaturan jam operasional di gerai Perseroan; Pengaturan jam kerja baik di gerai, gudang dan kantor Perseroan; Berkomunikasi dengan pemasok untuk memastikan ketersediaan bahan kebutuhan masyarakat sesuai kebutuhan dengan harga yang tetap wajar terutama di awal-awal pandemi, dimana terjadi <i>panic buying</i> oleh konsumen.

No.	Jenis Risiko Risk Type	Keterangan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Effort
	Covid-19 Pandemic Risk	<p>kebutuhan pokok untuk konsumen di gerai-gerai Perseroan tentunya merasakan dampak dengan pembatasan jam operasional gerai, penutupan gerai-gerai yang lokasinya di tempat keramaian/transportasi, yang memang pada saat pandemi dihentikan sementara operasionalnya dan juga terus meningkatkan protokol kesehatan di gerai-gerai yang beroperasi juga protokol kesehatan di gudang dan kantor Perseroan.</p> <p><i>The risk of the Covid-19 pandemic is a risk that will be experienced by all elements and an undeniable risk, because it has become a world pandemic, and has begun to spread in Indonesia since early 2020. This pandemic has an impact on almost all aspects, such as health aspects to economic aspects. The rapid spread of the virus has forced the Government to restrict people's mobility and also people's interaction. The Company, operates in the retail sector, where its main activity is providing basic necessities for consumers at the Company's stores, of course, were impacted by the limitation of store operating hours, closing of stores located in crowded places/transportation hubs, whose operations were temporarily suspended during the pandemic, and also increasing enforcement of health protocols in operating stores as well as in the Company's warehouses and offices.</i></p>	<ul style="list-style-type: none">● Enforcing the health protocols set by the government;● Regulation of operational hours at the Company's stores;● Arrangement of working hours at the Company's stores, warehouses and offices;● Maintaining relations with suppliers to ensure the availability of materials needed by the community at a price that remains reasonable, especially in the early stages of the pandemic, when consumer panic buying occurs.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022 (GRI 102-30)

Masing-masing departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Departemen menjadi lini pertama dalam kerangka *third lines model*. Selanjutnya Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Direksi bersama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2022 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2022

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik yang terbukti dari tidak adanya kejadian risiko yang secara signifikan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2022.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa *design* kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2022 (GRI 102-30)

Each department in the Company identifies and evaluates the risks relevant to the Company's business activities. The department is the first line in the third lines model framework. Furthermore, Internal Audit acts as the second and third line of defense overseeing the implementation of risk management within the Company.

The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, conducts assessments and formulate strategies for managing and mitigating the necessary risks. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the implementation of the Company's risk management activities. The Company continuously improves the effectiveness of risk management, establishes a risk management framework, strengthens the governance structure and risk management system. It is also necessary to increase the risk management ability of each employee by means of socialization and training. By involving all elements in the Company, the implementation of risk management in the Company throughout 2022 has been running well and measurably.

STATEMENT OF ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM FOR THE YEAR 2022

After carrying out overall supervision, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are of the opinion that the Company has implemented an effective risk management system in all business processes carried out. All employees and work units are ensured to play a role in risk management in accordance with their respective responsibilities so that monitoring of risk profiles continues to run well as evidenced by the absence of risk events that significantly affected the Company's business activities in 2022.

Based of these considerations, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners consider that the design of the Company's risk management framework has been adequate and sufficient to support the process of achieving the Company's targets and facilitating the planning and decision making processes.

Perkara Penting Tahun 2022

Litigation in 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN

Tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan disepanjang tahun 2022.

PERMASALAHAN HUKUM DIHADAPI ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ENTITAS ANAK

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan dari Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2022, there was no material and significant litigation involving the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company that may influence the Company's business continuity.

LEGAL ISSUES FACED BY THE COMPANY, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS OF THE COMPANY

There were no legal issues faced by either the Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company which could affect the continuity of the Company's business throughout 2022.

LEGAL ISSUES FACED BY SUBSIDIARIES, BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS OF SUBSIDIARIES

Throughout 2022, there were no legal issues faced by either the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company from its Subsidiaries which could affect the continuity of the Company's business.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi disepanjang tahun 2022.

There was no significant administrative sanction charged by the stock market or government authorities to the Company, including to the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2022.

Kode Etik (GRI 102-16)

Code of Conducts (GRI 102-16)

KOMITMEN PELAKSANAAN KODE ETIK

Dalam menjalankan bisnis di bidang ritel, kepercayaan pelanggan dan para mitra adalah hal utama yang harus dijaga dan dipertahankan karena diyakini mempengaruhi kelangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyelenggarakan praktik bisnis sehat dan beretika tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Untuk mewujudkan hadirnya lingkungan kerja yang kondusif dan saling menghargai, Perseroan telah merancang dan mengesahkan Pedoman Kode Etik yang secara rinci menguraikan nilai-nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan yang wajib dijadikan sebagai standar berperilaku seluruh insan Alfamart saat berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Dengan adanya Pedoman Kode Etik, Perseroan optimis dapat mencetak generasi insan Alfamart yang mampu mengukir karya dan prestasi berkelanjutan dengan berlandaskan pada nilai-nilai budaya perusahaan dan standar moral yang berlaku. Dengan begitu, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai salah satu peritel modern terbesar di Indonesia, melainkan juga dikenal sebagai perusahaan yang berbudaya dengan rekam jejak branding dan kredibilitas positif di mata para pemangku kepentingan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi pokok-pokok Kode Etik Perseroan, merupakan pedoman perilaku karyawan dalam mendukung tata kelola perseroan yang baik. Perilaku karyawan yang dimaksud adalah perilaku yang berdasarkan dengan prinsip TARIF yang dimiliki oleh perseroan, yaitu meliputi:

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independency;
5. Fairness.

COMMITMENT TO IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCTS

In running a business in the retail sector, the trust of customers and partners is the main thing that must be maintained because it is believed to affect long-term business continuity. Therefore, the Company is committed to always implementing healthy and highly ethical business practices in accordance with GCG principles.

To create a conducive and mutually respectful work environment, the Company has designed and ratified a code of conducts Guidelines which explain the values, business ethics, work ethics, and norms related to decency and compliance that must be used as a standard of behavior for all Alfamart employees when interacting with stakeholders.

With the code of conducts Guidelines, the Company is optimistic that it can produce generations of Alfamart employees who are able to create sustainable works and achievements based on corporate cultural values and applicable moral standards. That way, the Company is not only known as one of the largest modern retailers in Indonesia, but also known as a cultured company with a track record of positive branding and credibility in the eyes of stakeholders.

PRINCIPLES OF THE CODE OF CONDUCTS

The main contents of the Company's Code of Conducts are guidelines for employee behavior in supporting good corporate governance. The behavior of the employees in question is behavior that is based on the principle of TARIF owned by the Company, namely:

1. Transparency;
2. Accountability;
3. Responsibility;
4. Independence;
5. Fairness.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK PERUSAHAAN BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman yang memengaruhi, membentuk, dan mengatur kesesuaian tingkah laku seluruh karyawan mulai dari tingkatan terendah hingga level tertinggi termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Kegiatan sosialisasi atau internalisasi menjadi salah satu tahapan penting yang tidak boleh terlewatkan dalam proses penegakkan Kode Etik Perseroan. Menyadari pentingnya tahapan ini, maka Perseroan memuat Pedoman Kode Etik pada situs web Perseroan agar segenap karyawan dan pihak eksternal dapat dengan mudah mengunduh dan membaca Pedoman Kode Etik Perseroan setiap saat dan dimanapun berada.

Selain memanfaatkan situs web, sosialisasi Pedoman Kode Etik juga dilakukan dengan membagikan Buku Saku Peraturan Perusahaan kepada seluruh insan Alfamart untuk dibaca, dipelajari, dan ditandatangani sebagai bukti bahwa masing-masing karyawan sudah memahami standar perilaku yang diharapkan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mensosialisasikan Kode Etik serta nilai dan budaya Perseroan melalui intranet website, Laporan Tahunan, materi orientasi bagi karyawan baru, serta diskusi kelompok atau *sharing session* di setiap departemen.

Pada tahun 2022, kegiatan sosialisasi Kode Etik telah dilakukan kepada seluruh karyawan dari berbagai level jabatan.

STATEMENT THAT THE COMPANY'S CODE OF CONDUCTS APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company's Code of Conducts serves as a guideline that influences, shapes and regulates the suitability of the behavior of all employees, from the lowest level to the highest level, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

DISSEMINATION AND SOCIALIZATION OF THE CODE OF CONDUCTS

Socialization or internalization activities are one of the important stages that cannot be overlooked in the process of enforcing the Company's Code of Conducts. Realizing the importance of this stage, the Company publishes the Code of Conducts Guidelines on the Company's website so that all employees and external parties can easily download and read the Company's Code of Conducts Guidelines at any time and anywhere.

In addition to utilizing the website, dissemination of the Code of Conducts Guidelines is also carried out by distributing the Pocket Book of Company Regulations to all Alfamart personnel to read, study, and sign as proof that each employee has understood the standards of behavior expected by the Company.

In addition, the Company also socializes the Code of Conducts and the Company's values and culture through the intranet website, Annual Report, orientation materials for new employees, as well as group discussions or sharing sessions in each department.

In 2022, socialization of the Code of Conducts has been carried out for all employees at various levels of positions.



Budaya Perusahaan Corporate Culture

Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) merupakan keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan dan wajib diterapkan oleh seluruh insan Alfamart. Perseroan secara konsisten menanamkan dan mempromosikan budaya perusahaan yang dikenal dengan Gema Budaya (Gerakan Komunikasi Budaya) kepada segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya.

Keberadaan Budaya Perusahaan menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menciptakan lingungan kerja yang kondusif dan inklusif. Perseroan mewajibkan semua karyawan untuk selalu menerapkan nilai-nilai dan Kode Etik dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Untuk itu, setiap pelanggaran terhadap nilai-nilai dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Corporate Culture is shared beliefs, values, beliefs, and norms that characterize the company and must be implemented by all Alfamart employees. The Company consistently instills and promotes a corporate culture known as Gema Budaya (Cultural Communication Movement) to all employees and other stakeholders.

The existence of Corporate Culture is part of the Company's efforts to create a conducive and inclusive work environment. The Company requires all employees to always apply the values and Code of Conducts in every activity they carry out. For this reason, any violation of these values is subject to sanctions in the form of warnings and termination of employment.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management
Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

Until recently, the Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.



Kebijakan Pengungkapan Informasi Lainnya

Other Information Disclosure Policy

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

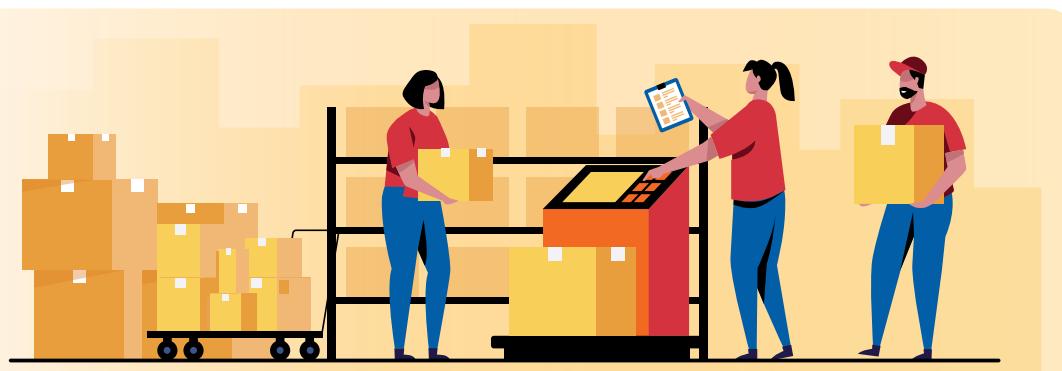
Sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2022, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPE-IDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a public company, the Company is required to comply with POJK provisions No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") regarding Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to notify or report share ownership and/or any changes in share ownership either directly or indirectly to the Corporate Secretary for further reporting by the Company to the Regulator.

IMPLEMENTATION OF SHARE DISCLOSURE POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with POJK 11/2017 provisions, in 2022, the Company has submitted a report on share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to OJK through the SPE-IDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners must notify the Company in writing immediately or no later than 3 working days after the date of the Company's share transaction so that the Company can make notifications to the authorities in a timely manner.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Tindak lanjut Perseroan akan komitmen tersebut diwujudkan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang difungsikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya tindak pelanggaran atau kecurangan yang melibatkan karyawan. Dengan adanya WBS, Perseroan mendorong seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk lebih berani bertindak dan tidak memiliki keraguan dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi agar tercipta budaya kerja yang sehat, kondusif, jujur, dan transparan, dimana semua karyawannya memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memiliki asas kerja *Whistleblowing System* untuk terciptanya pengelolaan pelaporan yang baik, asas tersebut meliputi :

- a. Rahasia
 - Pelapor dan tindak lanjut dilakukan secara rahasia dan tanpa diketahui oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
- b. Independen
 - Pengelolaan WBS dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh dan tekanan dari pihak manapun.
- c. Bertanggung jawab
 - Tindak lanjut dan investigasi indikasi pelanggaran dilakukan secara bertanggungjawab sesuai dengan peraturan yang berlaku di Perseroan.
- d. Adil
 - Seluruh laporan ditindaklanjuti secara adil tanpa diskriminasi dan sesuai prioritas serta indikasi pelanggaran yang sudah ditentukan.

The Company is committed to consistently and continuously improving the quality of GCG implementation in every business activity it carries out. The Company's follow-up on this commitment is realized through the management of the Whistleblowing System (WBS) which functions as a means to convey information regarding acts of violation or allegations of violations or fraud involving employees. With the existence of the WBS, the Company encourages all employees and other stakeholders to be bolder in action in preventing fraud and corruption in order to create a healthy, conducive, honest, and transparent work culture, where all employees have the awareness to comply with laws and regulations. The Company has a Whistleblowing System to create good reporting management with working principles which include:

- a. Confidential
 - Reporting and follow-up are carried out confidentially and without the knowledge of unauthorized parties.
- b. Independent
 - WBS management is carried out in a professional manner without any influence and pressure from any party.
- c. Responsible
 - Follow-up and investigation of indications of violations are carried out responsibly in accordance with applicable regulations in the Company.
- d. Fair
 - All reports are followed up fairly without discrimination and according to the priorities and indications of violations that have been determined.

MEKANISME ATAU PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Seluruh insan Alfamart dan para pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan laporan pengaduan atas dugaan pelanggaran melalui:

wbs@sat.co.id

Pelaporan melalui jalur WBS dapat dilakukan dengan prinsip anonim dan rahasia. Kendati demikian, Perseroan hanya akan memproses laporan pengaduan yang memenuhi kriteria pelaporan yang sudah ditetapkan, yaitu informasi wajib disampaikan secara jelas dan mengandung informasi 5W+1H, serta dilengkapi dengan kecukupan bukti-bukti pendukung seperti foto, video, atau dokumen. Selanjutnya, Admin Pelaporan Pelanggaran akan melakukan pengecekan kelengkapan informasi dan akan memberikan respon dalam kurun waktu maksimal 2 (dua) hari setelah laporan diterima.

Laporan pengaduan yang sudah teridentifikasi memuat informasi lengkap akan diteruskan kepada Tim Investigasi untuk diselidiki lebih lanjut. Apabila hasil penyelidikan menunjukkan bahwa terbukti terjadi tindakan pelanggaran oleh karyawan maka Perseroan akan memberikan sanksi kepada pihak Terlapor sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan. Sanksi yang diberikan oleh perusahaan dapat berupa peringatan atau pemutusan hubungan kerja.

PIHAK PENGELOLA ADUAN

Perseroan memberikan kewenangan kepada komite khusus sebagai unit kerja independen yang secara khusus menangani pengelolaan WBS secara profesional. Unit kerja ini bertugas menerima laporan pengaduan yang masuk dan bertanggung jawab untuk menginvestigasi setiap laporan yang telah diterima.

KOMITMEN PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pihak Pelapor atas laporan pengaduan yang disampaikan. Perlindungan yang

VIOLATION REPORTING MECHANISM OR PROCEDURE

All Alfamart personnel and other stakeholders can submit reports of complaints of alleged violations through:

Reporting through the WBS channel can be done anonymously and confidentially. Nevertheless, the Company will only process complaint reports that meet predetermined reporting criteria, namely information must be conveyed clearly and contain 5W+1H information, and supported with sufficient evidence such as photos, videos or documents. Furthermore, the Violation Reporting Admin will check the completeness of the information and will provide a response within a maximum period of 2 (two) days after the report is received.

Complaint reports that have been identified containing complete information will be forwarded to the Investigation Team for further investigation. If the results of the investigation show that there has been evidence of an employee violation, the Company will impose sanctions on the Reported Party in accordance with the Company Regulations. Sanctions given by the company can be in the form of a warning or termination of employment.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Company gives authority to a special committee as an independent work unit that specifically handles WBS management in a professional manner. This work unit is in charge of receiving reports of incoming complaints and is responsible for investigating every report that has been received.

COMMITMENT TO PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company is committed to providing guarantees of protection to the Whistleblower for the submitted complaint reports. The protection provided includes

diberikan meliputi jaminan kerahasiaan identitas Pelapor dan isi laporan serta jaminan keamanan dan kenyamanan Pelapor beserta keluarganya dari segala bentuk ancaman atau tindakan balasan yang dapat sewaktu-waktu dilakukan oleh pihak Terlapor, seperti pemecatan sepihak atau tidak adil, penurunan jabatan atau pangkat, intimidasi, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya. Perlindungan serupa juga kami berikan kepada karyawan yang menyampaikan laporan pelanggaran dengan itikad baik namun berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan oleh Tim Investigasi tidak terbukti adanya pelanggaran yang dimaksud.

JUMLAH LAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Perseroan menerima dan sudah menindaklanjuti semua laporan pengaduan yang masuk melalui saluran WBS dengan status sebagai berikut:

Jenis Pelanggaran <i>Violation Type</i>	Jumlah Pelaporan <i>Number of Complaints</i>	Proses Investigasi <i>Investigation Ongoing</i>	Selesai Diproses <i>Process Completed</i>	Tidak Dilanjutkan <i>Not Proceeded</i>
Benturan Hubungan Kepentingan <i>Conflict of Interest Relationship</i>	1	–	1	–
Perbuatan Tidak Menyenangkan <i>Unpleasant Acts</i>	2	–	2	–
Pelecehan Seksual/Verbal/Fisik <i>Sexual/Verbal/Physical Harassment</i>	4	–	4	–
Diskriminasi (Fisik/SARA/ Status dsb) <i>Discrimination (Racial, Color, Status, etc)</i>	2	1	1	–
Lalai Terhadap Tugas dan Tanggung Jawab <i>Neglect of Duty and Responsibilities</i>	3	1	2	–
Penyalahgunaan Wewenang <i>Abuse of Authority</i>	26	1	25	–
Pertanyaan Normatif <i>Normative Questions</i>	8	–	8	–
Jumlah Total	46	3	43	–

guarantees of confidentiality of the Reporter's identity and the contents of the report as well as guarantees for the safety and comfort of the Reporter and his family from all forms of threats or countermeasures that may be carried out by the Reported party at any time, such as unilateral or unfair dismissal, demotion or rank, intimidation, harassment, or discrimination in all its forms. We also provide similar protection to employees who submit reports of violations in good faith but based on the results of investigations conducted by the Investigation Team it is not proven that the reported violation actually occurred.

NUMBER OF VIOLATION REPORTS IN 2022

During 2022, the Company received and has followed up on all complaint reports that came through the WBS channel with the following status:

MEDIA INTERNAL KARYAWAN ALFAMART (MIKA)

Selain menggunakan mekanisme *whistleblowing*, karyawan juga dapat menggunakan MIKA sebagai sarana untuk mengajukan segala bentuk pertanyaan/aspirasi, keresahan/keluhan, kritik dan saran yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Layanan MIKA ini dapat diakses melalui telepon, SMS maupun WhatsApp yang dapat diakses seluruh karyawan pada jam operasional kantor. Laporan yang diterima MIKA akan dikelompokkan oleh Admin MIKA untuk memudahkan proses penyelesaian. Pengelompokan laporan tersebut berdasarkan:

1. Hak Karyawan

MIKA membantu menyelesaikan pertanyaan/saran/ keluhan karyawan terkait dengan hak yang diperoleh karyawan.

2. Kepentingan Karyawan

MIKA membantu menyelesaikan pertanyaan/saran/ keluhan karyawan terkait dengan kepentingan karyawan.

3. Pelanggaran Karyawan

MIKA membantu menyelesaikan laporan terkait dengan dugaan pelanggaran yang telah dilakukan karyawan.

4. Lingkungan Kerja

MIKA membantu menyelesaikan permasalahan terkait lingkungan kerja dan proses kerja karyawan.

Laporan yang masuk ke MIKA akan diterima oleh admin MIKA yang kemudian akan di verifikasi dan diteruskan ke departemen terkait permasalahan yang dilaporkan. Laporan akan dikonfirmasikan kepada karyawan oleh admin MIKA dalam jangka waktu 3x24 jam di hari kerja.

Perseroan selalu mensosialisasikan mengenai MIKA kepada seluruh karyawan agar dapat membantu karyawan dalam menghadapi keluhan atau permasalahan di tempat kerja. Media yang digunakan Perseroan untuk mensosialisasikan MIKA kepada seluruh karyawan seperti melalui desktop laptop/ PC yang digunakan karyawan, Buku Peraturan Perusahaan, serta melalui Knowledge Sharing dan Alfalearning.

MEDIA INTERNAL KARYAWAN ALFAMART (MIKA)

In addition to using whistleblowing mechanism, employees can also use MIKA as a means to submit all forms of questions/aspirations, concerns/complaints, criticisms and suggestions related to employment. This MIKA service can be accessed via telephone, SMS or WhatsApp which can be accessed by all employees during office operating hours. Reports received by MIKA will be grouped by the MIKA Admin to facilitate the completion process. The grouping of these reports is based on:

1. Employee Rights

MIKA helps resolve employee questions/suggestions/complaints related to the rights obtained by employees.

2. Employee Interests

MIKA helps resolve employee questions/suggestions/complaints related to employee interests.

3. Employee Violations

MIKA helps complete reports related to alleged violations that have been committed by employees.

4. Work Environment

MIKA helps solve problems related to the work environment and employee work processes.

Reports that enter MIKA will be received by the MIKA admin which will then be verified and forwarded to the department regarding the problem reported. Reports will be confirmed to employees by the MIKA admin within 3x24 hours on weekdays.

The Company always socializes about MIKA to all employees so that they can assist employees in dealing with complaints or problems at work. The media used by the Company to socialize MIKA to all employees include such as through desktop used by employees, Company Rule Books, as well as through Knowledge Sharing and Alfalearning.

Jenis Pengaduan Complaints Type	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open
Gaji / Salary	179	–	–
Lingkungan Kerja / Work Environment	59	–	–
Koperasi Karyawan / Employee Cooperative	43	–	–
Nota Selisih Barang (NSB) / Goods Difference Note	37	–	–
BPJS / BPJS	34	–	–
Mutasi Karyawan / Employee Transfer	27	–	–
Status Karyawan / Employee Status	11	–	–
Cuti Kerja / Working Holidays	10	–	–
Jenjang Karir / Career Path	4	–	–
Libur / Holidays	6	–	–
Sanksi Administrasi / Administrative Sanctions	2	–	–
Lain-Lain (Operasional) / Others (Operational)	81	–	–
Jumlah / Total	493	–	–



Kebijakan Anti-Korupsi

(GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3) (GRI 205-1) (GRI 205-2) (GRI 205-3)

Anti-Corruption Policy

(GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3) (GRI 205-1) (GRI 205-2) (GRI 205-3)

Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya yang tidak sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku. Dengan semangat ini, Perseroan mendorong semua insan Alfamart agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan dan memegang teguh sikap perilaku etis dalam bekerja untuk menutup celah atau ruang yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi, *fraud*, atau gratifikasi.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang ritel dan mengelola belasan ribu gerai di seluruh wilayah Indonesia, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menganalisa bahwa peluang kemungkinan terjadinya risiko korupsi tertinggi melekat pada fungsi atau pekerjaan pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan kegiatan operasional di gerai, dan penerimaan uang hasil penjualan.

Untuk mencegah terjadinya risiko korupsi, Perseroan telah mengambil langkah-langkah berikut ini:

1. Melakukan audit rutin Kepatuhan dan Investigasi, dengan area pemeriksaan adalah gerai Alfamart, serta beberapa Departemen, di 32 Kantor Cabang dan Kantor Pusat Perseroan:
 - a. Melakukan audit rutin operasional di 1.751 gerai sampling, yang tersebar di 32 cabang;
 - b. Melakukan audit rutin atas proses bisnis dan/atau investigasi yang mencakup 11 divisi dengan 24 departemen.
2. Melakukan audit sebagai tindak lanjut adanya indikasi *fraud*;
3. Berdasarkan hasil analisa, melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut segera;
4. Memberikan saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut hasil audit serta melakukan *monitoring*;
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur, Komite Audit dan Direksi yang terkait;
6. Rotasi kerja rutin dilakukan untuk mencegah tindakan korupsi.

The Company always ensures the implementation of business management that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices or other bad governance actions that are not in line with applicable laws and regulations. With this spirit, the Company encourages all Alfamart personnel to always uphold corporate cultural values and uphold ethical behavior in work to close gaps or spaces that allow corruption, fraud or gratuity to occur.

As a company engaging in the retail sector and managing tens of thousands of stores throughout Indonesia, the Company has identified and analyzed that opportunities for the highest possible risk of corruption are attached to the function or work of procuring goods and services, implementing operational activities at stores, and receiving sales proceeds.

To prevent the risk of corruption, the Company has taken the following steps:

1. Conduct routine Compliance and Investigation audits, with the inspection areas being Alfamart, as well as several Departments, in 32 Branch Offices and the Company's Head Office:
 - a. Conducted routine operational audits in 1,751 sampling stores, spread across 32 branches;
 - b. Conduct routine audits of business processes and/or investigations covering 11 divisions with 24 departments.
2. Conducting an audit as a follow-up to any indication of fraud;
3. Based on the results of the analysis, conduct special audits related to matters that need immediate attention and follow-up;
4. Provide suggestions and recommendations as a follow-up to audit results and conduct monitoring;
5. Conduct presentation and performance reporting to the relevant President Director, Audit Committee and Board of Directors;
6. Conduct routine job rotation is carried out to prevent acts of corruption.

SOSIALISASI PRAKTIK ANTI-KORUPSI

Perseroan secara berkala mengadakan kegiatan pelatihan ataupun sosialisasi anti-korupsi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran seluruh karyawan agar dapat lebih meningkatkan peran aktifnya dalam mencegah dan menghindari praktik KKN.

Selama tahun 2022, Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi mengenai tindakan gratifikasi kepada seluruh karyawan Alfamart. Gratifikasi merupakan salah satu jenis tindak pidana korupsi sebagaimana diatur dalam Pasal 12B dan 12C UU Tipikor sejak 2001. Selaras dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, karyawan yang terbukti melakukan gratifikasi berarti telah melakukan perbuatan pidana dan melanggar kode etik perusahaan yaitu prinsip independensi. Hal ini bertentangan dengan nilai-nilai perusahaan yang wajibkan seluruh karyawan untuk bertindak secara independen, profesional dan terbebas dari benturan kepentingan. Oleh sebab itu, Perseroan akan mengenakan sanksi tegas terhadap karyawan yang terbukti melanggar.

Tahun 2022, sosialisasi gratifikasi yang diselenggarakan Perseroan berhasil menjangkau 3.019 karyawan atau 90,66% dari target. Dengan melakukan sosialisasi secara intensif, Perseroan melaporkan tidak ada tindakan korupsi yang bersifat signifikan. Namun demikian, Perseroan menemukan beberapa *fraud* yang terjadi di operasional gerai dan langsung ditindaklanjuti oleh tim investigasi hingga selesai. Perseroan telah memberikan sanksi tegas terhadap karyawan yang terbukti melanggar.

SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION PRACTICES

The Company regularly holds anti-corruption training or socialization activities which aim to increase the awareness of all employees so that they can further increase their active role in preventing and avoiding KKN practices.

In 2022, the Company actively conducted socialization regarding gratification actions for all Alfamart employees. The act of gratification is one of the corruption practices as stipulated in Articles 12B and 12C of the Corruption Law since 2001. In accordance with applicable laws and regulations, employees who are proven to have committed gratuities have committed criminal acts and violated the company's code of conducts, namely the principle of independence. This is contrary to corporate values which require all employees to act independently, professionally and free from conflicts of interest. Therefore, the Company will impose strict sanctions on employees who are proven to have violated it.

In 2022, the gratification socialization organized by the Company managed to reach 3,019 employees or 90.66% of the target. By conducting intensive outreach, the Company reported no significant acts of corruption. However, the Company found several frauds that occurred in store operations and were immediately followed up by the investigation team until completion. The company has given strict sanctions to employees who are proven to have violated the regulations.



Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan *insider trading* yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

The Company discloses that there is an insider trading prohibition which prohibits the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company from abusing their position and work by providing information to those who trade stocks or other securities based on information from within the Company that has not been published. Those who are proven to have violated the policy will be subject to sanctions.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan prinsip-prinsip GCG pada lingkup Perseroan berpedoman pada ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan wajib mengungkapkan penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari 5 aspek, 8 prinsip, serta 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan dalam rangka mendorong penerapan praktik tata kelola yang baik.

The application of GCG principles within the scope of the Company is guided by POJK provisions No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. In accordance with these regulations, the Company is required to disclose the implementation of corporate governance which consists of 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of corporate governance in order to encourage the implementation of good governance practices.



Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan penilaian mandiri atas penerapan 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan hasil sebagai berikut, yaitu:

In 2022, the Company has conducted an independent assessment of the implementation of 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance with the following results:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Diterapkan Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pemungutan suara (<i>voting</i>) secara fisik dan elektronik. Pemungutan suara secara fisik dilakukan oleh pemegang saham dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS. Sedangkan pemungutan suara secara elektronik dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dalam RUPS dan dibagikan kepada pemegang saham yang hadir. Pengumpulan suara baik secara fisik maupun melalui aplikasi eASY.KSEI akan dihitung oleh Biro Administrasi Efek yang kemudian akan diverifikasi dan dilaporkan oleh Notaris, selaku pihak independen.
Relation between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	Principle 1 <i>Increasing the Value of the Convening of General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	1.1 The Public Company has a mechanism or technical procedure for casting votes, either openly or closely that upholds independence and the interests of shareholders.	Comply The Company already has mechanisms and procedures for making decisions through physical and electronic voting. Physical voting is carried out by shareholders by raising their hands in accordance with the choices offered by the Chairman of the GMS.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			<p><i>While electronic voting is carried out through the eASY.KSEI application by prioritizing the independence and interests of shareholders as set forth in the GMS Rules which are read out at the GMS and distributed to the shareholders present. Votes collection both physically and through the eASY.KSEI application will be counted by the Securities Administration Bureau which will then be verified and reported by a Notary, as an independent party.</i></p>
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the AGMS.</i></p>	<p>Jelaskan Seluruh anggota Direksi dan perwakilan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2022 baik secara fisik maupun elektronik bertempat di Gedung Alfa Tower, Lantai 17, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9, Alam Sutera, Kota Tangerang.</p> <p>Explain All members of the Board of Directors and representatives of members of the Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders on May 25 2022 both in person physically and virtually at the Alfa Tower Building, 17th Floor, Jl. Jalur Sutera Barat Kav 7-9, Alam Sutera, Tangerang City.</p>
		<p>1.3 Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	<p>Diterapkan Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan telah mencantumkan Ringkasan Risalah RUPS selama 3 (tiga) tahun terakhir pada situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Relation between the Public Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.</i>	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 <i>Improving the Quality of Communications of the Public Company and the Shareholders or Investors.</i>	<p>1.3 Summary of Minutes of GMS is available on the Public Company's website for minimum 1 (one) year.</p> <p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>2.1 A Public Company disclose its communication policy with Shareholders or Investor on the website.</p>	<p>Informasi akan hal ini dapat diakses di https://alfamart.co.id/corporate/areainvestor/rapat-umum-pemegangsaham.</p> <p>Selain itu, Ringkasan Risalah RUPS juga dipublikasikan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni dengan mengakses kode saham "AMRT".</p> <p>Comply In order to comply with POJK provisions No. POJK 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK 16/POJK.04/2020 concerning Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, the Company has included a Summary of Minutes of GMS for the last 3 (three) years on the Company's website in Indonesian and English. Information on this matter can be accessed at https://alfamart.co.id/corporate/investorarea/generalmeetingofshareholders.</p> <p>In addition, the Summary of Minutes of the GMS is also published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), by accessing the stock code "AMRT".</p>
			<p>Diterapkan Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor sebagaimana tercantum dalam Laporan ini.</p> <p>Comply The Company has a communication policy with Shareholders and Investors as stated in this Report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.</p> <p>2.2 A Public Company disclose its communication policy with shareholders or investor on the website.</p>	<p>Diterapkan Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor telah diungkapkan pada situs web Perseroan: https://alfamart.co.id/investor-area. Perseroan berkomitmen akan terus menyempurnakan kebijakan tersebut.</p> <p>Comply <i>The communication policy with Shareholders and Investors has been disclosed on the Company's website: https://alfamart.co.id/investor-area The Company is committed to continuing to improve this policy.</i></p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Diterapkan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Pada tahun 2022, jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang, dimana 3 (tiga) diantaranya adalah Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
<i>Function and Role of the Board of Commissioners.</i>	Principle 3 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i>	<p>3.1 <i>The determination of the number of the members of Board of Commissioners members by considering the condition of the Public Company.</i></p>	<p>Comply The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the conditions and capacity of the Company in accordance with POJK 33/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including Indonesian Stock Exchange Regulations, Company Articles of Association and Board of Commissioners Work Guidelines and Rules.</p> <p>In 2022, total number of Board of Commissioners members is 5 (five) members, which 3 (three) of whom are independent commissioners. Number and composition of BOC are determined by the Nomination & Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company.</p>
		<p>3.2 <i>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i></p> <p>3.2 <i>The determination of composition of the Board of Commissioners by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experiences.</i></p>	<p>Diterapkan Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil dan tabel keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Comply The Company has members of the Board of Commissioners with a variety of experiences and expertise as stated in the profiles and tables of the diversity of the composition of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Diterapkan Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan melalui <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. Dewan Komisaris melakukan review atas hasil penilaian sendiri yang telah dikonsolidasi untuk mengukur efektivitasnya dan menentukan area yang perlu ditingkatkan.
	Principle 4 <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	4.1 <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its own performance.</i>	Comply <i>The collegial performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment by each member of the Board of Commissioners every year. The Board of Commissioners reviews the consolidated self-assessment results to measure their effectiveness and determine areas for improvement.</i>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Diterapkan Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan.
		4.2 <i>Self-assessment policy of a public company being used to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in its Annual Report.</i>	Comply <i>The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Company's Annual Report.</i>
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Diterapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan secara jelas mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>4.3 The Board of Commissioners has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.</p>	<p>Comply The Work Guidelines for the Company's Board of Commissioners clearly regulate the procedures for the resignation of members of the Board of Commissioners, according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</p>
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the process of nomination of the members of the Board of Directors.</p>	<p>Diterapkan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan suksesi dan proses nominasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Comply The Nomination and Remuneration Committee is tasked with formulating succession policies and the nomination process in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter.</p>
Fungsi dan Peran Direksi.	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Diterapkan Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, sesuai ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
<i>Function and Role of the Board of Directors.</i>	Principle 5 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	<p>5.1 <i>The determination of the number of members of the Board of Directors by taking into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in decision making.</i></p>	Comply <i>The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the conditions and capacity of the Company, in accordance with POJK 33/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other relevant regulations including the Regulations of the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Work Guidelines and Rules.</i>
		<p>5.2 <i>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i></p>	Diterapkan <i>Perseoran memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi dan tabel keberagaman komposisi Direksi pada Laporan Tahunan Perseroan.</i> <i>Pada tahun 2022, jumlah anggota Direksi sebanyak 6 (enam) orang. Jumlah dan komposisi ditentukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana persetujuannya melalui RUPS. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</i>
		<p>5.2 <i>The composition of Board of Directors' members by taking into consideration the diversity of members' expertise, knowledge, and experience.</i></p>	Comply <i>The company has members of the Board of Directors with a variety of experiences and expertise as stated in the profiles of the Directors and the table of diversity in the composition of the Directors in the Company's Annual Report.</i> <i>In 2022, total number of Board of Directors members is 6 (six) members. Number and composition of BOD determined by Nomination & Remuneration Committee, which is approved by the GMS. This is in accordance with the Company's needs and taking into account the condition of the Company.</i>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.4 <i>The Board of Directors member who supervises accounting or finance has the expertise and/or knowledge in Accounting.</i></p>	<p>Diterapkan Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Tomin Widian, dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Profil Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan tertera di dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Comply <i>The appointment of a member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, Mr. Tomin Widian, is made by taking into account his expertise and/or knowledge in accounting. The profile of the Director in charge of accounting or finance is stated in the Company's Annual Report.</i></p>
	<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.1 <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance.</i></p>	<p>Diterapkan Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> yang sudah ditetapkan di awal tahun, dengan kriteria penilaian antara lain pencapaian target, dan kepatuhan proses bisnis sesuai regulasi. Hasil penilaian <i>self-assessment</i> disampaikan oleh Presiden Direktur kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Comply <i>The Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used to evaluate the performance of the Board of Directors collegially.</i></p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
			<p><i>Self-assessment is carried out by each member of the Board of Directors based on the Key Performance Indicators that have been set at the beginning of the year, with assessment criteria including target achievement and compliance with business processes according to regulations. The results of the self-assessment are submitted by the President Director to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee.</i></p>
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.2 <i>The Board of Directors' self-assessment policy being used to assess their performance is disclosed in its Annual Report.</i></p>	<p>Diterapkan Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Comply <i>The Company has disclosed a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Company's Annual Report.</i></p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>6.3 <i>The Board of Directors has a policy for the resignation of its members who are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Diterapkan Pedoman Kerja Direksi secara jelas mengatur mengenai pengunduran diri anggota Direksi Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</p> <p>Comply <i>The Board of Directors' Work Guidelines clearly regulate the procedures for the resignation of members of the Company's Board of Directors, according to the Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.</i></p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Diterapkan Kebijakan terkait <i>insider trading</i> merujuk pada Kode Etik Perseroan.
	Principle 7 <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation.</i>	7.1 A Public Company has a policy to prevent <i>insider trading</i> .	Comply The policy regarding <i>insider trading</i> refers to the Company's Code of Conducts.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.	Diterapkan Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan.
		7.2 A Public Company has an anticorruption and anti-fraud policy.	Comply The Company has anti-corruption and anti-fraud policies as regulated in the Company's Code of Conducts.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Diterapkan Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam rangka menjamin kontinuitas pasokan.
		7.3 A Public Company has a policy on supplier or vendor selection and capability development.	Comply The Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors in order to ensure continuity of supply.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Diterapkan Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan.
		7.4 A Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights	Comply Policies related to relations with creditors refer to the Company's Code of Ethics.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	<p>Diterapkan Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan: https://alfamart.co.id/corporate/gcg/kebijakan/whistleblowing</p> <p>Comply <i>The Company has a whistleblowing system policy as disclosed in the Company's Annual Report and website: https://alfamart.co.id/corporate/gcg/kebijakan/whistleblowing</i></p>
		7.5 A Public Company has a whistleblowing system policy	
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Diterapkan Kebijakan Pemberian Insentif kepada Direksi sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Perusahaan serta juga surat keputusan dari Dewan Komisaris tentang penggajian, jabatan dan sistem penilaian bagi Direksi.</p> <p>Comply <i>The Policy for Providing Incentives to the Board of Directors is in accordance with what is stated in the Company Regulations as well as a decision letter from the Board of Commissioners regarding payroll, positions and the evaluation system for the Board of Directors.</i></p>
		7.6 A Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employees.	
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	<p>Diterapkan Perseroan memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan penyebarluasan informasi antara lain situs https://alfamart.co.id/corporate/areainvestor, juga media lain seperti koran, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain IDXnet.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Principle 8 <i>Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	<p>8.1 In addition to its website, A Public Company makes a broader use of information technology as the medium to disclose information.</p>	Comply The Company utilizes information technology to improve the dissemination of information, including the website https://alfamart.co.id/corporate/areainvestor , as well as other media such as newspapers, as well as platforms provided by regulators, including IDXnet.
		<p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	Diterapkan Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan di Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyampaikan Laporan Registrasi Pemegang Efek mengenai kepemilikan saham Perseroan setiap bulan melalui SPE OJK dan IDXnet.
		<p>8.2 A Public Company's Annual Report disclose the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the Public Company's share ownership through major and controlling shareholders.</p>	Comply The Company has disclosed information regarding shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares in the Company's Annual Report and website. In addition, the Company also submits a Shareholder Registration Report regarding the Company's share ownership every month through SPE OJK and IDXnet.







Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

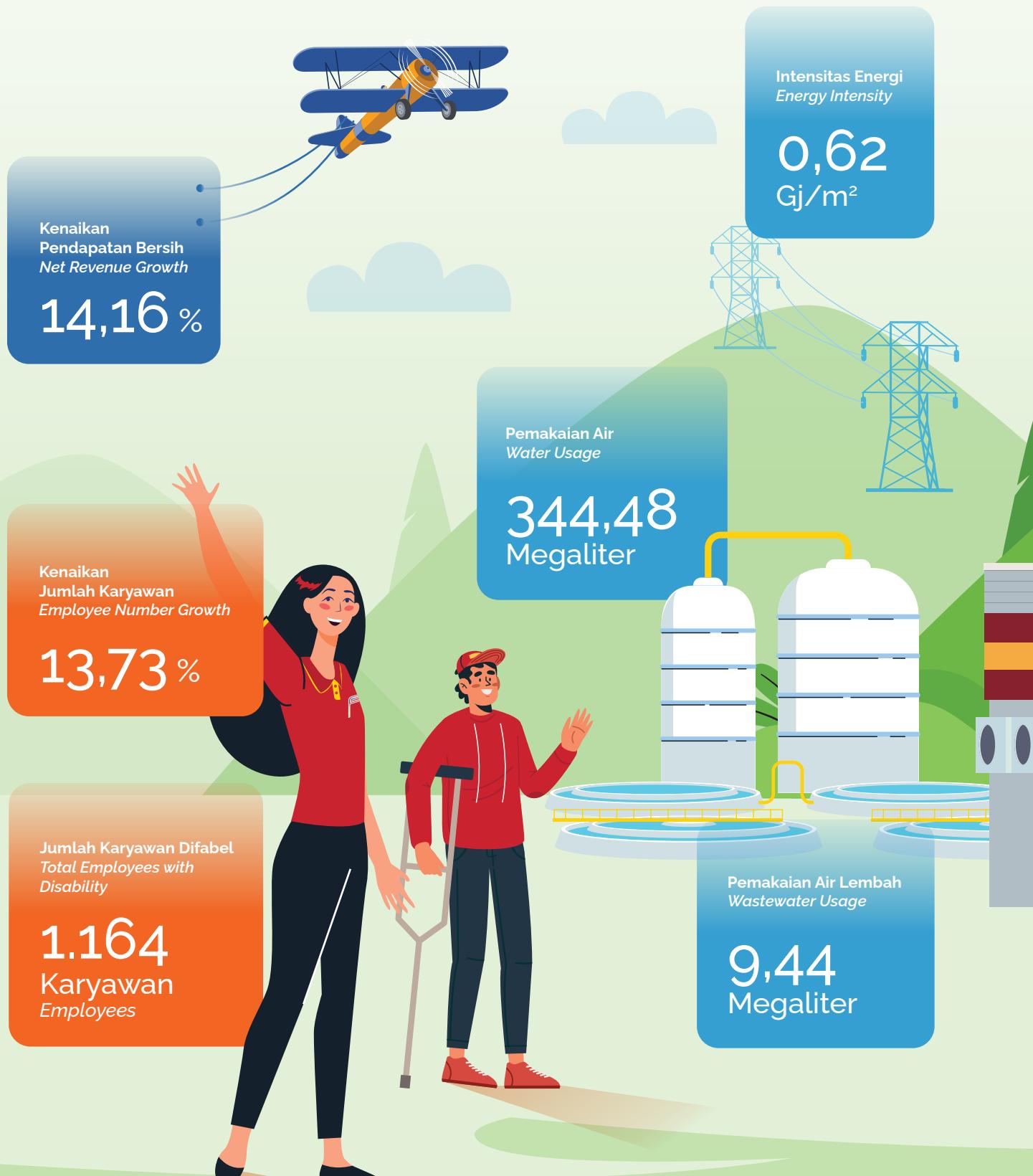
Corporate Social Responsibility

Perseroan dan Anak Perusahaan secara konkret melakukan serangkaian inisiatif yang bertujuan untuk menyelamatkan bumi dan mendukung pengembangan masyarakat di wilayah operasi.

The Company and Subsidiaries carry out a series of concrete initiatives to save the earth and support community development in the operational area.

Sekilas Capaian 2022

Performance Highlights 2022



Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours

9.960.420

Jam
Hours

Member
Outlet Binaan Aksesmu (OBA)
Members of
Aksesmu Fostered Outlets (OBA)

>61.000

Orang
Person

Produk UMKM
yang Dipasarkan
SMEs Products
Marketed

>600

Produk
Product

Biaya Pelestarian
Lingkungan Hidup
Environmental
Conservation Cost

10.897

Juta
Million

Jumlah Gerai
Stores

20.798

Gerai
Stores

Dana CSR yang
Dikeluarkan
Total CSR Budget
Allocation

7.187

Juta
Million

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan laporan yang disusun dan dipublikasikan oleh Perseroan dimana data dan informasi yang disajikan mencakup data dan informasi Perseroan dan Anak Perusahaan. Untuk kemudahan penyajian, laporan ini akan menggunakan istilah "Perseroan dan Anak Perusahaan" dan "Kami" untuk mengacu kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Anak Perusahaan. Laporan Keberlanjutan ini memberikan gambaran tentang bagaimana Perseroan dan Anak Perusahaan terus berusaha menjalankan kegiatan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan menguntungkan, namun juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Disamping itu, pengungkapan Laporan Keberlanjutan tahun 2022 juga bertujuan untuk mengkomunikasikan kinerja dan dampak operasi Perseroan dan Anak Perusahaan terhadap aspek Lingkungan Hidup, Sosial serta Tata Kelola (LST).

Penyusunan Laporan Keberlanjutan Alfamart dilaporkan sebagai satu kesatuan di dalam buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Dengan menerapkan model laporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut bersifat saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

The 2022 Sustainability Report is a report prepared and published by the Company where the data and information presented includes data and information of the Company and Subsidiaries. For ease of information, this report will use the terms "The Company and Subsidiaries" and "We," referring to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and Subsidiaries. This Sustainability Report provides an overview of how the Company and Subsidiaries continued to carry out responsible and profitable business management activities, balanced by delivering sustainable benefits to stakeholders. This Sustainability Report disclosure also aims to communicate the performance and impact of the Company's and Subsidiaries operations concerning Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

The preparation of Alfamart Sustainability Report is published as a part of the same book as the Annual Report. By implementing an integrated reporting model, all information contained in the two reports is complementary and related to one another so that there is no need for repeated data or information disclosure in the Annual Report or the Sustainability Report.

RUANG LINGKUP ISI LAPORAN (GRI 102-45)

Laporan Keberlanjutan 2022 menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan secara konsolidasian dengan Entitas Anak, yaitu PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte, Ltd., dan PT Global Loyalty Indonesia. Khusus untuk PT Midi Utama Indonesia Tbk sendiri memiliki Anak Perusahaan, yaitu PT Lancar Wiguna Sejahtera.

PERIODE PELAPORAN (GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

Alfamart menerbitkan Laporan Keberlanjutan dalam siklus tahunan dan penyusunannya menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan kesinambungan dari Laporan Keberlanjutan tahun 2021, yang terbit tanggal 25 April 2022.

Seluruh informasi yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan 2022 adalah kinerja keberlanjutan Perseroan dan Anak Perusahaan yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk periode 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022, yang disertai komparasi data dua tahun sebelumnya pada bagian kinerja yang penting.

STANDAR PELAPORAN (GRI 102-54)

Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022 mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 – Lampiran II (“POJK 51/2017”) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2022 (“SEOJK 16/2022”) tentang Bentuk dan/ atau Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan berpedoman pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) opsi Inti.

SCOPE OF CONTENTS (GRI 102-45)

The Sustainability Report 2022 presents consolidated financial and non-financial information with the Company's Subsidiaries, which include PT Midi Utama Indonesia Tbk, PT Sumber Indah Lestari, PT Sumber Trijaya Lestari, Alfamart Retail Asia Pte, Ltd., and PT Global Loyalty Indonesia. Additionally, PT Midi Utama Indonesia Tbk also owns a Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera.

REPORTING PERIOD (GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52)

Alfamart publishes a Sustainability Report annually and the report has become an integral part of the Annual Report. The Sustainability Report 2022 is a continuation of the 2021 Sustainability Report, which was published on April 25, 2022.

All information contained in the 2022 Sustainability Report is the sustainability performance of the Company and Subsidiaries, which includes economic, social, and environmental performance for the period January 1, 2022 - December 31, 2022, complete with data comparison from the previous two years in the significant performance sections.

REPORTING STANDARDS (GRI 102-54)

The preparation of Sustainability Report 2022 adhered to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 – Attachment II (“POJK 51/2017”) concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2022 (“SEOJK 16/2022”) concerning Form and/or Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies; and core option - the *Global Reporting Initiative* (GRI) standards.

PRINSIP PELAPORAN (GRI 102-46)

Seluruh informasi yang disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan ini ditentukan berdasarkan prinsip-prinsip pelaporan yang terbagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

1) Prinsip-prinsip untuk Menentukan Isi Laporan

Menjelaskan proses yang harus diterapkan untuk mengidentifikasi konten laporan yang harus dibahas dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan harapan serta kepentingan yang substantif dari para pemangku kepentingannya.

REPORTING PRINCIPLES (GRI 102-46)

All information presented in this Sustainability Report is determined based on reporting principles which are divided into 2 (two) groups, namely:

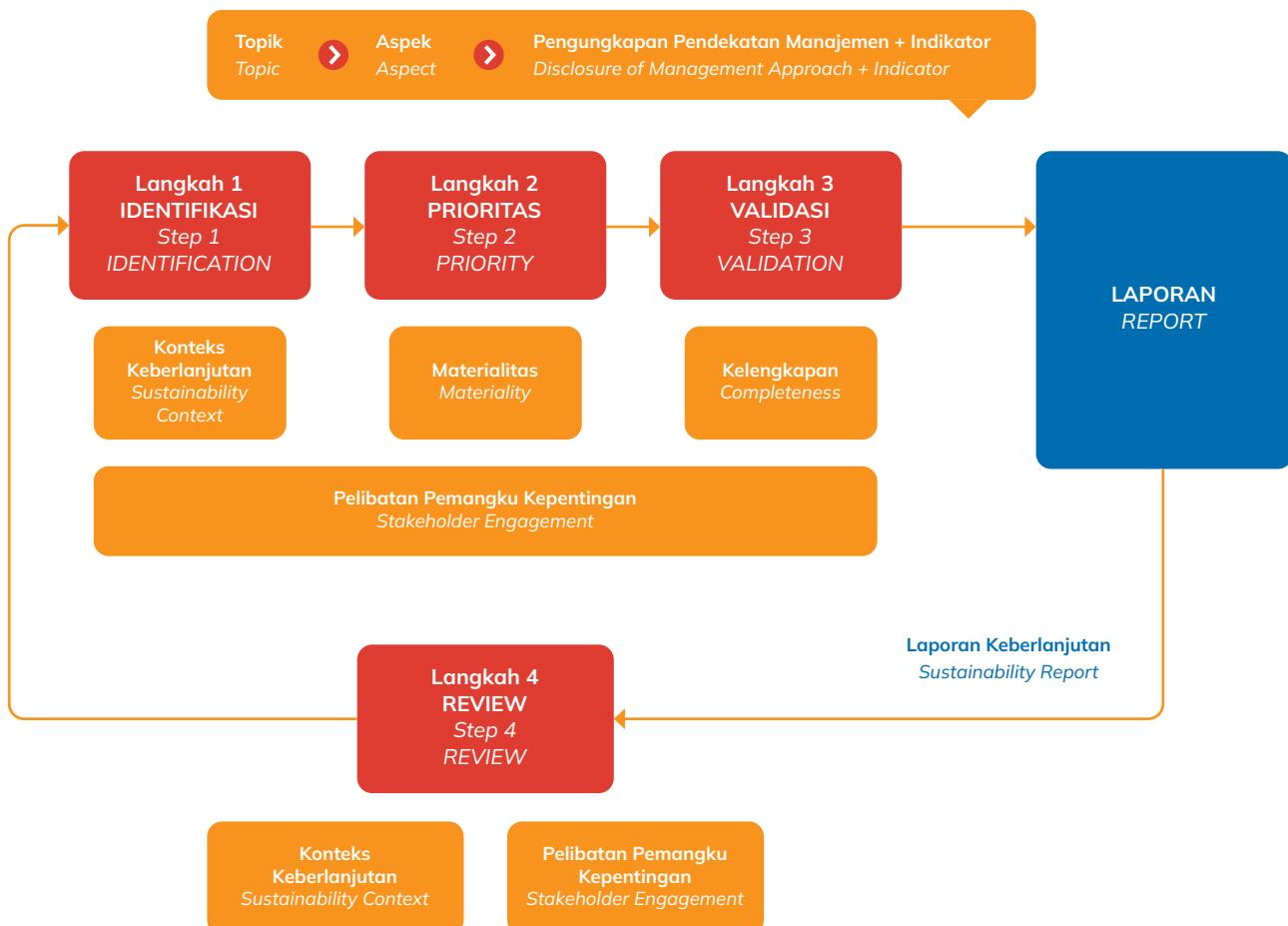
1) Principles for Defining Report Content

Describes the process that must be undertaken in order to identify report contents that must be discussed by considering the activities, impacts, and substantive expectations and interests of the stakeholders.

Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Isi Laporan *Reporting Principles to Determine Contents of the Report*

	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Perseroan dan Anak Perusahaan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingannya serta menjelaskan bagaimana Kami mengelola ekspektasi dan kepentingan mereka.	The Company and Subsidiaries identify their stakeholder groups and explain how We manage their expectations and interests.
	Konteks Keberlanjutan Sustainability Context	Perseroan dan Anak Perusahaan menyajikan informasi kinerja dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas, yakni mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.	The Company and Subsidiaries present performance information in a broader sustainability context, which includes economic, social, and environmental aspects
	Materialitas Materiality	Perseroan dan Anak Perusahaan menentukan penyajian informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan berdasarkan kategori yang paling signifikan pengaruh atau dampaknya bagi para pemangku kepentingan, baik dampak positif maupun negatif dari operasional Perseroan dan Anak Perusahaan ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.	The Company and Subsidiaries determine the presentation of the information disclosed in the sustainability report based on the category with the most significant influence or impacts on stakeholders, both positive and negative from the operations of the Company and Subsidiaries in economic, social, and environmental aspects.
	Kelengkapan Completeness	Laporan Keberlanjutan ini menyajikan seluruh informasi material dan batasannya sehingga dapat mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan.	This Sustainability Report presents all material information and limitations so that it can reflect significant economic, environmental, and social impacts.

Bagan Proses Penentuan Konten atau Isi Laporan Keberlanjutan Process of Determining Content for Sustainability Report



2) Prinsip-prinsip Dalam Menentukan Kualitas Laporan

Prinsip ini memberikan arahan berupa pilihan-pilihan untuk menjamin kualitas informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan, serta memastikan penyajiannya sudah dilakukan dengan tepat. Kualitas informasi menjadi hal yang penting karena bermanfaat bagi para pemangku kepentingan untuk membantu mereka membuat asesmen kinerja yang masuk akal serta mengambil tindakan yang tepat. Prinsip-prinsip pelaporan untuk menentukan kualitas laporan terdiri atas:

2) Principles in Determining Report Quality

These principles provide direction to ensure the quality of the information presented in the Sustainability Report and that the presentation is done correctly. The information quality is crucial because it can help assist the stakeholders in conducting fair performance assessments and will take appropriate actions. Reporting principles in determining report quality are the following:

Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk Menentukan Kualitas Laporan
Principle in Determining Report Quality



Keseimbangan
Equality

Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja organisasi secara keseluruhan.

The report must reflect the positive and negative aspects of the performance of the Company and Subsidiaries to ensure a fair assessment of the performance of the organization as a whole.



Komparabilitas
Comparability

Perseroan dan Anak Perusahaan harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap perusahaan lain.

The Company and Subsidiaries must select, collect, and report information consistently. Reported information must be presented in a way that allows stakeholders to analyze changes in the performance of the Company and Subsidiaries from time to time, and which can support analysis relative to other companies.



Akurasi
Accuracy

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja Perseroan dan Anak Perusahaan.

The information reported must be accurate and detailed to enable the stakeholders to assess the performance of the Company and Subsidiaries.



Ketepatan Waktu
Timeliness

Perseroan dan Anak Perusahaan harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

The Company and Subsidiaries must submit the report on a regular schedule so that information is available in a timely manner for stakeholders to make the right decisions.



Kejelasan
Clarity

Perseroan dan Anak Perusahaan harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.

The Company and Subsidiaries must make the information available in a way that is understandable and accessible to stakeholders using this report.



Keandalan
Reliability

Perseroan dan Anak Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi.

The Company and Subsidiaries must collect, record, compile, analyze and disclose information and the processes utilized to prepare reports that can be tested, and this will determine the quality and materiality of the information.

BATASAN TOPIK MATERIAL DAN PENDEKATAN MANAJEMEN (GRI 102-46, GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3)

Berdasarkan hasil identifikasi, analisa, dan diskusi serta pemantauan langsung yang dilakukan oleh unit-unit kerja terkait yang bertanggung jawab atas penerapan praktik keberlanjutan di Perseroan dan Anak Perusahaan dan juga memperhatikan masukan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan eksternal, maka manajemen telah menentukan 6 (enam) topik material yang relevan dengan perkembangan strategi bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan. Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan dalam topik material dan perubahan signifikan lainnya.

MATERIAL TOPIC BOUNDARIES AND MANAGEMENT APPROACH (GRI 102-46, GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3)

Based on the results of identification, analysis and discussion, as well as direct monitoring carried out by the relevant work units responsible for implementing sustainability practices in the Company and Subsidiaries and also taking into account the input provided by external stakeholders, management has determined 6 (six) material topics that are relevant to the development of the business strategy of the Company and Subsidiaries. In 2022, there were no changes in material topics and other significant changes.

Daftar Topik Material (GRI 102-47)

List of Material Topics (GRI 102-47)

No	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI GRI Disclosures	Dampak Bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Impact on Company and Stakeholders	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan Impact Management by Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance GRI-201	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated and Distributed</i>	GRI 201-1	<ul style="list-style-type: none"> Dalam pengelolaan bisnis, kinerja ekonomi merupakan hal dasar yang harus diperhatikan. Pengelolaan kinerja ekonomi yang baik akan berdampak baik pada Perseroan dan pemangku kepentingan; Komitmen mendukung kesejahteraan karyawan. In business management, economic performance must be taken seriously. Good management of economic performance will positively impact the Company and stakeholders; Commitment to support employee welfare. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun target keuangan yang harus dicapai; Menyusun strategi bisnis yang andal; Membuat laporan keuangan secara berkala; Melakukan audit internal dan eksternal atas kinerja keuangan. Setting financial goals; Developing a reliable business strategy; Submitting regular financial reports; Conducting internal and external audits of financial performance.
	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim <i>Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change</i>	GRI 201-2		
	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya <i>Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans</i>	GRI 201-3		
	Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah <i>Financial Assistance Received from Government</i>	GRI 201-4		

No	Topik Material <i>Material Topics</i>	Pengungkapan GRI <i>GRI Disclosures</i>	Dampak Bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan <i>Impact on Company and Stakeholders</i>	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan <i>Impact Management by Company</i>
Ketenaga-kerjaan <i>Employment</i> GRI-401	Perekutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan <i>New Hires and Turnover</i>	GRI 401-1	Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan andal mampu mewujudkan visi dan misi yang telah dibuat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, serta memiliki peran untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. <i>Competent and reliable Human Resources (HR) will help the Company and Subsidiaries realize its vision and mission and will play a crucial role in running a sustainable business.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan rekrutmen yang adil dan transparan; • Memberikan pelatihan bagi seluruh karyawan; • Pengelolaan SDM yang memadai; • Memberikan gaji dan tunjangan yang kompetitif sesuai dengan industri Perseroan dan sesuai kebijakan yang berlaku; • Memberikan hak untuk mengambil cuti tahunan dan cuti melahirkan; • Memberikan penilaian kinerja dan jenjang karier yang jelas; • Lingkungan kerja yang aman dan layak. • <i>Conducting fair and transparent recruitment practices;</i> • <i>Providing trainings for all employees;</i> • <i>Adequate HR management;</i> • <i>Providing competitive salaries and benefits in accordance with the Company's industry and according to policies applicable;</i> • <i>Providing annual leave and parental leave;</i> • <i>Giving the employees a clear performance appraisal and career path;</i> • <i>Safe and decent work environment.</i>
	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Temporer <i>Benefits Given to Permanent Employees that are Not Given to Temporary Employees</i>	GRI 401-2		
	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	GRI 403-2		
Pelatihan & Pendidikan <i>Training & Education</i> GRI-404	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan <i>Average Hours of Training Per Year Per Employee</i>	GRI 404-1	Perseroan dan Anak Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan. Program pelatihan dan pendidikan akan memberikan dampak yang positif terhadap produktivitas karyawan. <i>The Company and Subsidiaries consistently and continuously strive to improve employee performance and competency by providing training and education programs. Training and education programs will have a positive impact on employee productivity.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun program-program pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan situasi terkini; • Mengidentifikasi kebutuhan karyawan terkait keterampilan, pengetahuan, dan lainnya sehingga dapat membuat program pelatihan yang efektif dan efisien; • Menyusun dan memperbarui modul program pelatihan dan pendidikan yang akan dilakukan. • <i>Develop training and education programs that are relevant to the current situation;</i> • <i>Identify employee needs related to skills, knowledge, and others so as to create an effective and efficient training program;</i> • <i>Develop and update training and education program modules that will be conducted.</i>
	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan <i>Programs for Employee Upskilling and Transition Assistance Program</i>	GRI 404-2		
	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier <i>Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Review</i>	GRI 404-3		

No	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI <i>GRI Disclosures</i>	Dampak Bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan <i>Impact on Company and Stakeholders</i>	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan <i>Impact Management by Company</i>
Anti-Korupsi Anti- Corruption GRI-205	<p>Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi <i>Operations Assessed for Risks Related to Corruption</i></p> <p>Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi <i>Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken</i></p> <p>Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Dambil <i>Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken</i></p>	<p>GRI 205-1</p> <p>GRI 205-2</p> <p>GRI 205-3</p>	<p>Agar aktivitas bisnis perusahaan terhindar dari tindakan yang dapat merugikan, Perseroan dan Anak Perusahaan terus menegakkan kebijakan anti-korupsi. Seluruh karyawan diberikan edukasi tentang integritas untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi sehingga menjauhi tindakan korupsi dan fraud lainnya. <i>In order for the Company's business activities to avoid actions that can be detrimental, the Company and Subsidiaries continue to enforce anti-corruption policies. All employees are given education about integrity to increase awareness of an ethical culture, staying away from acts of corruption and other fraud.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan sosialisasi kebijakan kode etik, nilai-nilai perusahaan, dan anti-korupsi; Memberikan sosialisasi kebijakan pengendalian gratifikasi; Menyediakan saluran pengaduan atau sistem pelaporan pelanggaran; Memberikan sanksi yang tegas bagi karyawan yang melakukan korupsi; Melakukan stock opname secara berkala dan melakukan audit kinerja dan ketaatan internal secara rutin kepada gerai Perseroan dan Anak Perusahaan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. <i>Providing socialization on code of ethics, corporate values and anti-corruption policies;</i> <i>Providing dissemination of gratuity control policies;</i> <i>Providing a complaint channel or violation reporting system;</i> <i>Enforcing strict sanctions for employees who commit corruption;</i> <i>Carry out periodic stock taking and carry out routine performance and internal compliance audits at the Company's and Subsidiaries' stores according to the set schedule.</i>
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity GRI-405	<p>Percentase Komisaris dan Direksi Berdasarkan Gender dan Usia <i>Ratio of Board of Commissioners and Board of Directors Members Based on Gender and Age</i></p> <p>Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Wanita dan Pria <i>Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female to Male</i></p>	<p>GRI 405-1</p> <p>GRI 405-2</p>	<p>Perseroan dan Anak Perusahaan selalu mengedepankan prinsip kesetaraan dan keberagaman kepada seluruh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan tanpa adanya diskriminasi. Praktik kesetaraan dan keberagaman diterapkan dalam proses rekrutmen, jenjang karier serta program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. <i>The Company and Subsidiaries always prioritize the principles of equality and diversity to all employees of the Company and Subsidiaries without any discrimination. Equality and diversity practices are implemented by the company in the recruitment process, career paths and training programs to improve employee competency.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kebijakan terkait keberagaman dan kesetaraan; Tidak melakukan diskriminasi dalam praktik perekrutan karyawan; Seluruh karyawan memiliki hak dan peluang atas jenjang karier yang lebih tinggi; Seluruh karyawan berhak mendapatkan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi jabatannya; Merekrut karyawan difabel untuk bisa berkarya bersama Perseroan dan Anak Perusahaan. <i>Existence of policies related to diversity and equality;</i> <i>No discrimination in employee recruitment practices;</i> <i>All employees are entitled to have rights and opportunities for a higher career path;</i> <i>All employees are entitled to receive training in order to develop their position competencies;</i> <i>Recruiting employees with disabilities who can work with the Company and Subsidiaries.</i>

No	Topik Material Material Topics	Pengungkapan GRI <i>GRI Disclosures</i>	Dampak Bagi Perseroan dan Pemangku kepentingan <i>Impact on Company and Stakeholders</i>	Pengelolaan Dampak oleh Perseroan <i>Impact Management by Company</i>
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i> GRI-417	<p>Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for Product and Service Information and Labeling</i></p> <p>Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of Non-Compliance Concerning Product and Service Information and Labeling</i></p> <p>Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications</i></p>	<p>GRI 417-1</p> <p>GRI 417-2</p> <p>GRI 417-3</p>	<p>Perseroan dan Anak Perusahaan gencar melakukan komunikasi pemasaran baik secara <i>online</i> maupun <i>offline</i> untuk memikat pelanggan agar berbelanja. Perseroan dan Anak Perusahaan selalu menyesuaikan pola perubahan konsumsi masyarakat, terutama perubahan akibat Covid-19 dan terus memberikan penawaran promosi kepada konsumen. Selain itu, Perseroan dan Anak Perusahaan juga terus menjaga dan meningkatkan <i>quality control</i> terhadap pelabelan produk yang dikeluarkan oleh <i>Private Label</i>. Perseroan dan Anak Perusahaan selalu memastikan bahwa produk yang dijual di gerai aman digunakan dan sesuai standar yang berlaku. <i>The Company and Subsidiaries actively carry out marketing communication efforts, both online and offline to entice customers to shop. The Company and Subsidiaries always adapt to changing patterns of public consumption, especially changes due to Covid-19 and continue to provide promotional offers to consumers. In addition, the Company and Subsidiaries also continue to maintain and improve quality control on product labeling issued by Private Labels. The Company and Subsidiaries always ensure that the products sold in stores are safe to use and comply with relevant/ applicable standards.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan dan komunikasi promo pemberian diskon menarik setiap harinya; • Menyediakan katalog belanja; • Meningkatkan <i>quality control</i> terhadap seluruh kemasan produk. • <i>Planning and communicating lucrative discounts every day;</i> • <i>Providing shopping catalogs;</i> • <i>Improving quality control of all product packaging.</i>

Pendekatan Manajemen terhadap Topik Material (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)
Management's Approach on Material Topics (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

 Kinerja Ekonomi (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3) <i>Economic Performance (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)</i>		
Signifikansi Topik <i>Topic Significance</i>	Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki kepentingan untuk selalu menjaga pertumbuhan serta mempertahankan kinerja ekonomi yang positif demi menjamin keberlanjutan operasi dan usaha.	The Company and Subsidiaries has the interest to continue maintaining positive growth and economic performance to guarantee operations and business sustainability.
Kebijakan <i>Policy</i>	Kebijakan Perseroan dan Anak Perusahaan terkait ekonomi adalah keberhasilan dalam menjual produk-produk untuk memenuhi kebutuhan para konsumen.	The Company and Subsidiaries' policy related to economy is to successfully sell products fulfilling the customers' needs.
Target & Komitmen <i>Target & Commitment</i>	Perseroan dan Anak Perusahaan menetapkan target terkait kinerja keuangan dan akan dievaluasi secara berkala.	The Company and Subsidiaries has stipulated the target relating to financial performance and this target is to be evaluated periodically.
Capaian <i>Achievements</i>	<ul style="list-style-type: none">• Pendapatan usaha Rp96,93 triliun;• Laba tahun berjalan Rp2,91 triliun.	<ul style="list-style-type: none">• Revenues of Rp96.93 trillion;• Income for the Year of Rp2.91 trillion.
Sumber Daya <i>Resource</i>	<ul style="list-style-type: none">• Jumlah gerai mencapai lebih dari 20.700;• Jumlah kenaikan karyawan 13,73%.	<ul style="list-style-type: none">• Total stores reaching more than 20,700;• Total employees increased by 13.73%.
Inisiatif khusus <i>Special initiatives</i>	Di tahun 2022 yang masih penuh dengan tantangan dan ketidakpastian, Perseroan dan Anak Perusahaan mengedepankan efisiensi dan promosi secara <i>offline</i> dan <i>online</i> agar kinerja ekonomi tetap tercapai.	In the challenging and uncertain 2022, the Company and Subsidiaries prioritized efficiency and offline and online promotions to achieve the desired economic performance.
Evaluasi <i>Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none">• Capaian kinerja keuangan secara keseluruhan mencapai lebih dari 100% dari target;• Selama masa pandemi Covid-19, Perseroan dan Anak Perusahaan tetap beroperasi dengan mengikuti aturan PPKM dan tetap dapat mencatatkan laba tahun berjalan.	<ul style="list-style-type: none">• Overall financial performance achievement exceeded 100% of the target;• During the Covid-19 pandemic period, the Company and Subsidiaries sustained the operations by following the PPKM policy and managed to record profits.

**Ketenagakerjaan** (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)
Employment (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)**Signifikansi Topik**
Topic Significance

Manajemen ketenagakerjaan yang tepat dan andal dapat mendukung keterikatan antara karyawan dengan perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja operasional Perseroan dan Anak Perusahaan.

Proper and reliable employee management can support the bond between employees and the company and create a good work climate, thereby contributing positively to the Company and Subsidiaries' operational performance.

Kebijakan
Policy

Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjaga keharmonisan antara karyawan dengan perusahaan agar meminimalisir tingkat perputaran karyawan yang dapat menghambat kinerja Perseroan.

The Company and Subsidiaries have a policy to maintain harmony between employees and the company in order to minimize employee turnover, which can potentially hinder the Company's performance.

Target & Komitmen
Target & Commitment

- Kesejahteraan karyawan;
- Rasio perputaran karyawan 3,53%.

- Employee Welfare;
- 3.53% employee turnover ratio.

Capaian
Achievements

- Rasio perputaran karyawan 3,28%;
- Tidak ada pengurangan karyawan karena pandemi Covid-19;
- Kesejahteraan karyawan terjaga dengan tidak adanya pemotongan remunerasi sepanjang tahun 2022.

- Employee turnover ratio of 3.28%;
- No employees have been laid off during the Covid-19 pandemic;
- Employee welfare is maintained with no remuneration deductions throughout 2022.

Sumber Daya
Resource

- Jumlah karyawan sebanyak 182.398 (termasuk karyawan di gerai franchise) karyawan;
- Biaya gaji karyawan mencapai Rp9,21 triliun.

- Total of employees is 182,398 (including employees at franchise stores) employees;
- Employee salary costs reached Rp9.21 trillion.

Inisiatif khusus
Special initiatives

Pada tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak melakukan pengurangan pegawai ataupun pengurangan insentif yang diterima oleh karyawan.

In 2022, the Company and Subsidiaries did not reduce employees or reduce employee incentives.

Evaluasi
Evaluation

Selama tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan tetap melakukan rekrutmen karyawan untuk mendukung kinerja operasional. Rasio perputaran karyawan di tahun 2022 sebesar 3,28%, lebih kecil dibandingkan target yang ditentukan, artinya Perseroan dan Anak Perusahaan berhasil meningkatkan keharmonisan antara karyawan dan Perseroan.

Throughout 2022, the Company and Subsidiaries carried out employee recruitments to support operational performance. The employee turnover ratio in 2022 was 3.28%, smaller than the set target, which means that the Company and Subsidiaries has succeeded in increasing the harmony between employees and the Company.



Anti Korupsi (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)
Anti Corruption (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Signifikansi Topik
Topic Significance

Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki kepentingan untuk menegakkan anti-korupsi di seluruh lingkungan kerjanya tanpa terkecuali. Karyawan yang ditempatkan di gerai dan posisi strategis rentan dengan tindakan *fraud* dan korupsi oleh karena itu manajemen terus melakukan sosialisasi kesadaran terhadap dampak korupsi dan upaya penegakkan anti-korupsi serta rutin melakukan rotasi karyawan.

The Company and Subsidiaries have an interest in enforcing anti-corruption throughout its operations without exception. Employees who are stationed in stores and strategic positions are vulnerable to fraud and corruption, therefore management continues to disseminate awareness about the impact of corruption, anti-corruption enforcement efforts, and implement a regular employee rotation program.

Kebijakan
Policy

Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki Kode Etik yang ditujukan kepada seluruh karyawan untuk meminimalisir tindakan *fraud*. Selalu menjaga integritas dalam bekerja serta menjaga rahasia merupakan salah satu Kode Etik yang harus dilakukan.

The Company and Subsidiaries possess a Code of Ethics for the employees to minimize fraud. Maintaining integrity at work and keeping company secrets is one of the Codes of Ethics that must be upheld.

Target & Komitmen
Target & Commitment

Tidak ada lagi *fraud* yang terjadi baik itu signifikan maupun tidak.

Zero fraud case, whether significant or not.

Capaian
Achievements

- Sosialisasi anti-korupsi terhadap seluruh karyawan melalui *Alfalearning*;
- Realiasi sosialisasi *Good Corporate Governance* kepada 3.019 karyawan dari berbagai jenjang jabatan dan karyawan yang belum menerima sosialisasi di tahun sebelumnya.

- Anti-corruption socialization to all employees through *Alfalearning*;
- Realization of *Good Corporate Governance* socialization to 3,019 employees from various levels and to all employees who have not been disseminated the year before.

Sumber Daya
Resource

Perseroan dan Anak Perusahaan telah memiliki modul pelatihan /sosialisasi anti-korupsi.

The Company and Subsidiaries have an anti-corruption training/socialization module.

Inisiatif khusus
Special initiatives

Melakukan sosialisasi Kode Etik dan pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan.

Socializing Code of Ethics and Whistleblowing System to all employees.

Evaluasi
Evaluation

Untuk mencegah korupsi, Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan rotasi terhadap penempatan karyawan. Dalam upaya penegakan anti korupsi, berlaku sanksi/teguran/denda hingga pemberhentian/pemecatan kepada setiap karyawan yang melakukan tindakan *fraud* dan korupsi.

To prevent corruption, the Company and Subsidiaries rotate the placement of employees. In an effort to enforce anti-corruption policy, sanctions/reprimands/fines to dismissal/termination are to be imposed to every employee who committed fraud and corruption.



Pendidikan dan Pelatihan (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Education and Training (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Signifikansi Topik Topic Significance

Pelatihan dan pendidikan untuk karyawan memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan ilmu dan kompetensi mereka yang nantinya akan berguna untuk mendukung kegiatan dan kelancaran operasional Perseroan dan Anak Perusahaan

Training and education for employees significantly impact employees' knowledge and competence which will ultimately support the activities and the smooth operation of the Company and Subsidiaries

Kebijakan Policy

Seluruh karyawan, baik karyawan baru maupun karyawan lama mendapatkan hak untuk menerima pendidikan dan pelatihan. Materi pelatihan tersebut dibagi menjadi materi pelatihan umum dan materi pelatihan khusus untuk departemen maupun jabatan tertentu.

All employees, both new and existing employees, are entitled to education and training programs. The training materials are divided into general training materials and special training materials for certain departments or positions.

Target & Komitmen Target & Commitment

Seluruh karyawan mendapatkan kesempatan untuk menempuh pelatihan dan pendidikan.

All employees have the opportunity to participate in training and education.

Capaian Achievements

- Rata-rata jam pelatihan per tahun sebanyak 54,61 jam/tahun;
- Biaya yang dikeluarkan untuk pelatihan dan pendidikan karyawan tahun 2022 sebesar Rp10,98 miliar.

- Average hours of training per year is 54.61 hours/year;
- Costs incurred for employee training and education in 2022 amounted to Rp10.98 billion.

Sumber Daya Resource

- Modul pelatihan yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan sebanyak 408 jenis;
- Anggaran biaya untuk pelatihan dan pendidikan per tahun sebesar Rp14,98 miliar.

- 408 types of training modules were implemented;
- The budget for training and education per year is Rp14.98 billion.

Inisiatif khusus Special initiatives

Pada tahun 2022, pelaksanaan pelatihan masih didominasi secara *online*. Hal ini dilakukan agar mengefisiensi dan mengoptimalkan waktu pelatihan.

In 2022, most trainings were conducted online. This was done to optimize training time.

Evaluasi Evaluation

Di tahun 2022, pelaksanaan pelatihan dan pendidikan dilakukan secara *online* dan *offline*. Manajemen memastikan protokol Covid-19 selalu diterapkan saat pelatihan dan pendidikan dilakukan secara *offline*. Materi pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan diharapkan dapat menunjang kompetensi mereka dalam menjalankan pekerjaannya maupun menghadapi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

In 2022, training and education programs were conducted online and offline. Management ensured that the Covid-19 health protocols were always enforced in these offline training and education sessions. The training and education materials provided to employees were expected to support their competence in carrying out their work as well as dealing with customers and other stakeholders.



Keberagaman dan Kesetaraan (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Diversity and Equality (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Signifikansi Topik <i>Topic Significance</i>	Perseroan dan Anak Perusahaan tidak pernah memandang gender, suku, agama, kebutuhan khusus, maupun perbedaan lainnya, dan membuka kesempatan bagi siapa saja secara terbuka.	The Company and Subsidiaries never considers gender, ethnicity, religion, special needs, or other differences, and fairly offers opportunities for anyone.
Kebijakan <i>Policy</i>	Perseroan dan Anak Perusahaan membuka kesempatan kepada seluruh karyawan untuk bekerja dan berkariir tanpa memandang gender atau SARA, juga bagi karyawan difabel dapat bekerja di Perseroan dan Anak Perusahaan namun dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.	The Company and Subsidiaries provide opportunities for all employees to work and have a career regardless of gender, race, ethnicity, and religion, also for employees with disabilities. They can work at the Company and Subsidiaries under specified terms and conditions.
Target & Komitmen <i>Target & Commitment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menambah kesempatan bagi kaum penyandang disabilitas untuk diterima bekerja; Kesempatan bagi kaum wanita untuk bekerja di Perseroan dan Anak Perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Increasing opportunity for people with disabilities accepted for work; Opportunity for women to work in the Company and Subsidiaries.
Capaian <i>Achievements</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sebanyak 0,64% karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan merupakan kaum penyandang disabilitas; Komposisi karyawan wanita di tahun 2022 sebesar 37,31 % naik 0,18% dibanding di tahun 2021 yang sebesar 37,13%. 	<ul style="list-style-type: none"> 0.64% of the Company and Subsidiaries employees are people with disabilities; The composition of female employees in 2022 was 37.31%, a 0.18% increase compared to 37.13% in 2021.
Sumber Daya <i>Resource</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah karyawan difabel tahun 2022 sebanyak 1.164 karyawan; Jumlah karyawan wanita pada tahun 2022 sebanyak 68.047 karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> The number of employees with disabilities 2022 was 1,164 employees; The number of female employees in 2022 was 68,047 employees.
Inisiatif khusus <i>Special initiatives</i>	Perseroan dan Anak Perusahaan bekerja sama dengan beberapa yayasan sosial dan pemerintah untuk melakukan rekrutmen karyawan difabel, antara lain bekerja sama dengan YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, Kementerian Sosial, dan Kementerian Ketenagakerjaan RI.	The Company and Subsidiaries cooperate with several social foundations and the government to recruit employees with disabilities, among others, in collaboration with YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, the Ministry of Social Affairs, and the Ministry of Labour.
Evaluasi <i>Evaluation</i>	Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi kaum penyandang disabilitas untuk berkarya di Perseroan dan Anak Perusahaan. Selain itu, Perseroan dan Anak Perusahaan juga mendukung hak-hak wanita termasuk untuk mengakui kemampuannya untuk bekerja bahkan menduduki jabatan manajerial. Hal ini merupakan bentuk dukungan Perseroan dan Anak Perusahaan pada capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada Tujuan 5 Kesetaraan Gender dan Tujuan 10 Mengurangi Ketimpangan.	The Company and Subsidiaries provide equal opportunities for people with disabilities to work in the Company and Subsidiaries. In addition, the Company and Subsidiaries also support women's rights, including recognizing their ability to work and even occupy managerial positions. This is a form of the Company and Subsidiaries support for the achievement of the Sustainable Development Goals of Goal No 5 Gender Equality and Goal No 10 Reducing Inequality.



Pemasaran dan Pelabelan (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Marketing and Labeling (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Signifikansi Topik Topic Significance

Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki kepentingan untuk menjaga pertumbuhan dan mempertahankan kinerja operasinya melalui strategi pemasaran yang tepat dan akurat. Selain itu, Perseroan dan Anak Perusahaan juga selalu melakukan pengawasan terhadap setiap label dari produk yang dijual.

The Company and Subsidiaries have an interest in maintaining growth and maintaining its operating performance through appropriate and accurate marketing strategies. In addition, the Company and Subsidiaries also always monitors every label of the products sold.

Kebijakan Policy

Strategi pemasaran yang dibuat oleh Perseroan dan Anak Perusahaan salah satunya adalah promo melalui sosial media, yaitu informasi yang berisi mengenai produk-produk yang sedang promo pada bulan berjalan.

One of the marketing strategies made by the Company and Subsidiaries is promotion through social media, which is information that contains products that are currently on promos for the current month.

Target & Komitmen Target & Commitment

Tahun 2022 Perseroan dan Anak Perusahaan menyiapkan beberapa acara besar untuk mempromosikan barang dagangan.

In 2022 the Company and Subsidiaries prepared several big events to promote its products.

Capaian Achievements

Lebih dari lima event besar pemasaran sudah dilaksanakan untuk meningkatkan penjualan.

The Company held more than five big marketing events to increase sales.

Sumber Daya Resource

- Sebanyak 20.798 gerai;
- Lebih dari 1.600 pemasok aktif;
- Sebanyak 49 gudang.

- Total of 20,798 stores;
- More than 1,600 active suppliers;
- Total of 49 warehouses.

Inisiatif khusus Special initiatives

Melakukan promosi menarik setiap minggu seperti program Jumat-Sabtu-Minggu (JSM), Promo Special Mingguan (PSM), Paling Murah Sejagat (PMS). Mengadakan event besar berupa Kejutan Awal Tahun, Spesial Sambut Hari Raya, Senyum Keluarga Indonesia, Semarak Ulang Tahun dan Kejutan Akhir Tahun.

Conducting attractive weekly promotions with the Jumat-Sabtu-Minggu (JSM) program, Promo Special Mingguan (PSM) program, Paling Murah Sejagat (PMS) program. Holding of big events in the form of an Kejutan Awal Tahun, Spesial Sambut Hari Raya, Senyum Keluarga Indonesia, Semarak Ulang Tahun, and Kejutan Akhir Tahun.

Evaluasi Evaluation

Strategi pemasaran masif dilakukan Perseroan dan Anak Perusahaan. Di era serba teknologi seperti saat ini membuat Perseroan dan Anak Perusahaan mengembangkan cara berbelanja yang baru yaitu dengan menggunakan aplikasi dan website. Kami juga selalu memperhatikan label dari setiap produk yang dijual. Setiap satu bulan sekali Kami akan melakukan audit terhadap stok barang secara keseluruhan di gudang, sementara itu untuk stok barang yang ada di gerai akan dilakukan stock opname setiap hari secara parsial.

Massive marketing strategy is carried out by the Company and Subsidiaries. In this era of all-technology, the Company and Subsidiaries have developed a new way of shopping using applications and websites. We also pay attention to the labels of every product sold. Once a month We will conduct an audit of the overall stock of goods in the warehouse, meanwhile for the stock of goods in the stores, we carry out partial stock taking every day.

PENYAJIAN KEMBALI DAN PERUBAHAN DALAM PELAPORAN (GRI 102-48, GRI 102-49)

Dalam Laporan Keberlanjutan 2022, terdapat penyajian kembali informasi terkait ruang lingkup dari pelaporan yang berkaitan dengan periode sebelumnya, karena pada tahun ini Perseroan menyajikan ulang angka-angka secara konsolidasi beserta Anak Perusahaan.

KONTAK TERKAIT LAPORAN KEBERLANJUTAN (GRI 102-53)

Perseroan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan dari tahun ke tahun. Untuk itu, Kami sangat mengharapkan adanya keterlibatan pembaca dalam memberikan masukan, tanggapan ataupun pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan 2022 yang dapat disampaikan melalui:

Corporate Secretary

RESTATEMENTS AND CHANGES IN REPORTING (GRI 102-48, GRI 102-49)

In the Sustainability Report 2022, there was a restatement of information related to the scope of reporting relating to the previous period, because this year the Company and Subsidiaries restated the figures on a consolidated basis.

CONTACT REGARDING SUSTAINABILITY REPORT (GRI 102-53)

The Company and Subsidiaries is committed to continuously improving the quality of the contents of the Sustainability Report from year to year. For this reason, We would like the readers to be involved in providing input, responses or questions regarding the 2022 Sustainability Report, which can be submitted to:

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera,
Tangerang 15143

Telp: (021) 80821555
Email: corsec@sat.co.id

PENGKAJIAN DAN PENJAMINAN

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan dan Anak Perusahaan belum menggunakan jasa *external assurance* sebagaimana direkomendasikan oleh POJK 51/2017. Namun, manajemen menilai hal ini bukanlah persyaratan wajib yang harus dipenuhi agar sebuah Laporan Keberlanjutan dianggap telah memenuhi standar dan pedoman yang berlaku. Kendati demikian, Perseroan dan Anak Perusahaan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan ini telah ditelaah oleh pihak-pihak internal terkait sehingga dapat dijamin kebenaran dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kinerja ekonomi telah diaudit oleh pihak independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) (GRI 102-56)

ASSESSMENT AND GUARANTEE

In compiling this Sustainability Report, the Company and Subsidiaries have not used external assurance services as recommended by POJK 51/2017. However, management believes that this is not a mandatory requirement that must be met in order for a Sustainability Report to be deemed to have met the applicable standards and guidelines. Nevertheless, the Company and Subsidiaries ensure that all information presented in this Sustainability Report has been reviewed by the relevant internal parties so that the truth and validity can be guaranteed. Meanwhile, all information relating to economic performance has been audited by an independent party, namely the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited). (GRI 102-56)

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Pemanasan global terasa semakin nyata dirasakan oleh negara-negara di berbagai belahan dunia. Apabila tidak diatasi dengan segera, maka dampaknya dapat membebani generasi penerus dan berpotensi merusak tatanan ekosistem lingkungan hidup di kemudian hari. Sadar akan bahaya yang sedang mengancam, Perseroan dan Anak Perusahaan sebagai salah satu pelaku usaha di Indonesia ikut ambil bagian dalam memitigasi tantangan perubahan iklim dengan menghadirkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Oleh sebab itu, Kami di internal terus berusaha merumuskan kebijakan serta strategi keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan dan mengkampanyekan gerakan-gerakan yang bertujuan untuk menyelamatkan bumi dan mendukung pengembangan masyarakat di samping menjaga profitabilitas perusahaan.

Global warming is increasingly being felt in countries in various parts of the world. If the issue is not addressed immediately, the impact can burden the next generation and have the potential to damage the environmental ecosystem in the future. Realizing the risks, the Company and Subsidiaries as one of the business actors in Indonesia are taking part in mitigating the challenges of climate change by implementing environmentally friendly business practices. Therefore, internally, we continue to formulate sustainability policies and strategies that are relevant to the business of the Company and Subsidiaries and campaign for movements that aim to save the earth and support community development while maintaining company profitability.

Sebagai salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia, Perseroan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk terus menjalankan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dengan menerapkan konsep Lingkungan, Sosial dan Tata kelola (LST) di setiap kegiatan usahanya. Bagi Kami, keberlanjutan bukanlah sebuah pilihan melainkan suatu kewajiban yang harus diwujudkan oleh seluruh pihak dengan penuh tanggung jawab.

Dalam upaya mewujudkan tatanan kehidupan yang lebih baik, pada tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan telah menerapkan serangkaian strategi keberlanjutan yang masih berfokus pada upaya-upaya untuk meningkatkan laba melalui penerapan prinsip keberlanjutan, menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan meningkatkan kesejahteraan karyawan, mendorong pemberdayaan pengusaha kecil yang akan meningkatkan sosial ekonomi masyarakat, serta berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional.

Apa yang telah dilakukan Perseroan dan Anak Perusahaan secara konsisten sampai dengan saat ini sejalan dengan aksi Pemerintah Indonesia yang secara aktif menyuarakan komitmen untuk berpartisipasi dalam memitigasi tantangan perubahan iklim di tingkat internasional dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/"SDGs") sebagai komitmen global dan nasional.

Dengan memanfaatkan sumber daya internal yang ada, Perseroan dan Anak Perusahaan percaya dapat meningkatkan pemberian manfaat positif yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan yang tentunya juga diimbangi dengan pengelolaan risiko LST yang tepat. Kami percaya keberadaan Kami di industri ritel Tanah Air berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian daerah dan juga nasional khususnya di masa pandemi Covid-19. Pengelolaan bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan yang terus menunjukkan kepedulian terhadap aspek sosial dan lingkungan juga diyakini membantu generasi penerus untuk mendapatkan kualitas kehidupan yang lebih baik di masa depan.

As one of the leading retail companies in Indonesia, the Company and Subsidiaries are committed to continuing to carry out responsible business management by implementing the concept of Environmental, Social and Governance (ESG) in all of their business activities. For us, sustainability is not an option but an obligation that must be realized by all parties with full responsibility.

In an effort to realize a better life, in 2022, the Company and Subsidiaries have implemented a series of sustainability strategies focusing on efforts to increase profits through the application of the principles of sustainability, creating competent Human Resources (HR) and improving employee welfare, encouraging empowerment of small entrepreneurs who will improve the socio-economic situation, as well as contribute to reducing the environmental impact of operational activities.

What the Company and Subsidiaries have done consistently until now is in line with the actions of the Government of Indonesia which actively voice their commitment to participate in mitigating the challenges of climate change at the international level and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as global and national commitments.

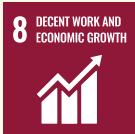
By utilizing existing internal resources, the Company and Subsidiaries believe We can increase the provision of sustainable positive benefits for stakeholders which is also balanced with proper ESG risk management. We believe that our presence in the country's retail industry will contribute to driving the regional and national economy, especially during the Covid-19 pandemic. The business management of the Company and Subsidiaries which continues to show concern for social and environmental aspects is also believed to help the next generation to get a better quality of life in the future.

KOMITMEN PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN TERHADAP PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

THE COMMITMENT OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES TO THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Tujuan SDGs <i>SDGs Goals</i>	Tujuan Keberlanjutan <i>Sustainability Goals</i>	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini <i>Company Programs/Activities in This Report</i>
	Mengakhiri Kemiskinan di Manapun dan dalam Semua Bentuk. End Poverty in All its Forms Everywhere.	<ul style="list-style-type: none">• Mendaftarkan semua karyawan pada Program BPJS Ketenagakerjaan;• Membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya kepada semua masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah operasi;• Mengutamakan rekrutmen penduduk lokal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian daerah;• Membuka peluang dan memberikan ruang bagi UMKM untuk memasarkan produk-produk lokal di gerai Perseroan dan Anak Perusahaan;• Memberikan pelatihan dan pembekalan yang berkelanjutan bagi para pelaku UMKM;• Memberdayakan kaum difabel. <ul style="list-style-type: none">• Register all employees in the BPJS Ketenagakerjaan;• Opening the widest possible employment opportunities for all people, especially those living in the operational area;• Prioritizing the recruitment of local residents as one of the efforts to improve the regional economy;• Opening opportunities and providing space for SMEs to market local products at the Company and Subsidiaries stores;• Provide ongoing training and debriefing for SMEs actors;• Empowering people with disabilities.
	Memastikan Kehidupan yang Sehat dan Mendukung Kesejahteraan untuk Semua Usia. Ensure Healthy Lives and Promote Wellbeing at All Ages.	<ul style="list-style-type: none">• Mendaftarkan semua karyawan pada Program BPJS Kesehatan;• Memberikan cuti melahirkan bagi karyawan wanita dan pria yang akan menemani proses persalinan istri;• Menyediakan fasilitas asuransi kesehatan bagi karyawan dan keluarga;• Program CSR bagi masyarakat di bidang kesehatan. <ul style="list-style-type: none">• Register all employees in the BPJS Kesehatan• Providing maternity leave for female and male employees who will accompany their spouse during the childbirth process;• Providing health insurance facilities for employees and their families;• CSR program for the community in the health sector.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in This Report
	<p>Memastikan Pendidikan yang Inklusif dan Berkualitas Setara serta Mendukung Kesempatan Belajar Seumur Hidup bagi Semua.</p> <p><i>Ensure Inclusive and Quality Education for All and Promote Lifelong Learning.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program Alfamart dan Alfamidi Class yang menyasar siswa ataupun siswi dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); • Memfasilitasi karyawan untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan yang berkesinambungan. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Alfamart and Alfamidi Class program which targets students from Vocational High Schools (SMK);</i> • <i>Facilitating employees to receive continuous training and education.</i>
	<p>Mencapai Kesetaraan dan Memberdayakan Perempuan.</p> <p>Achieve Gender Equality and Empower All Women.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada karyawan wanita untuk dapat menduduki posisi strategis di Perseroan dan Anak Perusahaan; • Semua karyawan wanita memiliki hak yang sama dengan karyawan pria terkait upah, fasilitas, pelatihan, dan pengembangan karier; • Memberikan cuti melahirkan kepada karyawan wanita dan pria yang akan menemani proses persalinan istri. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Providing equal opportunities for female employees to be able to occupy strategic positions in the Company and Subsidiaries;</i> • <i>All female employees have the same rights as male employees regarding wages, facilities, training and career development;</i> • <i>Provide parental leave to female and male employees who will accompany their wife's birth process.</i>
	<p>Memastikan Akses terhadap Energi yang Terjangkau, Dapat Diandalkan, Berkelanjutan dan Modern bagi Semua.</p> <p><i>Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan operasional melalui penggunaan solar panel melalui sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 12 lokasi kantor cabang dan gudang Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu; • Program CSR di bidang lingkungan hidup. <ul style="list-style-type: none"> • <i>Use of renewable energy to meet operational needs through the use of solar panels through the Solar Power Plant (PLTS) system at 12 branch office locations and warehouse of the Company and certain Subsidiary;</i> • <i>CSR programs for the environment.</i>
	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dukungan terhadap pelaku UMKM setempat; • Memastikan pemberian upah karyawan di semua wilayah operasi Perseroan dan Anak Perusahaan sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku; • Mendukung kampanye anti-kerja paksa dan menolak praktik tenaga kerja anak; • Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan realisasi target nihil kecelakaan kerja.

Tujuan SDGs SDGs Goals	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities in This Report
	<p><i>Support sustainable economic development, productive employment and decent work for all.</i></p>	<ul style="list-style-type: none">• Provide support for local SMEs;• Ensuring that the employee remuneration all operating areas of the Company and Subsidiaries is in accordance with the applicable regulations;• Support campaigns against forced labor and against child labour;• Implementation of Occupational Health and Safety(K3) with the realization of a target of zero work accidents.
	<p>Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p><i>Strengthen the implementation standards and revitalize global partnerships for sustainable development.</i></p>	<ul style="list-style-type: none">• Program kerja sama kemitraan melalui KASOEBI (Kerjasama Operasi Ekonomi Berbagi);• Program Outlet Binaan Aksesmu (OBA). <ul style="list-style-type: none">• Partnership cooperation program through KASOEBI (Sharing Economic Cooperation);• Aksesmu Fostered Outlet Program (OBA).



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Overview of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Pendapatan <i>Revenue</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	96.924.686	84.904.301	75.826.880
Laba Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	2.907.478	1.963.050	1.088.477
Total Aset <i>Total Assets</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	30.746.266	27.370.210	25.868.106
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	19.275.574	17.942.427	17.853.981

Aspek Sosial

Social Aspects

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Karyawan Wanita <i>Female Employees</i>	Persen <i>Percent</i>	37,3	37,1	36,5
Jumlah Jam Pelatihan <i>Total Training Hours</i>	Jam <i>Hours</i>	9.960.420	9.210.500	5.359.547
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun <i>Average Hours of Training per Employee per Year</i>	Jam/tahun <i>Hours/year</i>	54,61	57,43	35,69
Biaya CSR <i>CSR fund</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	7.187	20.907	2.887

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Intensitas Pemakaian Listrik <i>Electricity Usage Intensity</i>	Gj/m ²	0,62	0,59	0,58
Volume Pemakaian Air <i>Water Consumption Volume</i>	Megaliter	344,48	349,23	352,66
Volume Pemakaian Air Limbah <i>Wastewater Usage Volume</i>	Megaliter	9,44	5,81	0,15
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Environmental Conservation Costs</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	10.897	6.801	283

Tata Kelola Berkelanjutan (GRI 102-19) (GRI 102-20)

Sustainable Governance (GRI 102-19) (GRI 102-20)



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Penerapan praktik tata kelola berkelanjutan (*sustainability governance*) merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan serta mempertahankan daya saing pada jangka panjang.

Agar penerapan strategi keberlanjutan dapat berjalan efektif dan target-target kinerja yang sudah ditetapkan dapat terealisasi dengan baik, maka Perseroan dan Anak Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada unit-unit kerja yang bertanggung jawab (*Unit in Charge*) atas penerapan prinsip keberlanjutan di Perseroan dan Anak Perusahaan.

Sesuai struktur tata kelola Perseroan, Direksi bertindak sebagai penanggung jawab utama pelaksanaan kegiatan operasi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip LST, dimana seluruh hasil dari realisasi kinerja keberlanjutan Perseroan selalu dikomunikasikan dan dilaporkan oleh manajemen kepada Direksi untuk kemudian dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai organ pengawas.

RESPONSIBLE FOR IMPLEMENTING THE PRINCIPLES OF SUSTAINABILITY

Implementation of sustainable governance practices is an important key to improve performance and excellence, as well as maintain competitiveness in the long-term.

To ensure that the implementation of the sustainability strategy can run effectively and the performance targets that have been set can be realized properly, the Company and Subsidiaries has carried out a clear division of tasks and responsibilities to work units that are responsible (*Units in Charge*) for implementing the principles of sustainability in the Company and Subsidiaries.

In accordance with the Company's governance structure, the Board of Directors acts as the main person in charge of implementing operational activities that integrate the principles of ESG, in which all results from the realization of the Company's sustainable performance are always communicated and reported by management to the Board of Directors to then be submitted to the Board of Commissioners as a supervisory organ.

Berikut ini adalah pembagian peran dan tanggung jawab dari masing-masing fungsi ataupun organ di Perseroan dalam konteks tata kelola keberlanjutan, yaitu:

The following is the division of roles and responsibilities of each function or organ in the Company in the context of sustainable governance, namely:

Unit/Pejabat Unit/Officer	Aspek Dikelola Managed Aspects	Peran dan Tanggung Jawab dalam Konteks Penerapan Keuangan Berkelanjutan Roles and Responsibilities in Implementing Sustainable Finance
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Memastikan Perseroan menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan tidak melanggar peraturan yang berlaku. <i>Ensuring that the Company runs a sustainable business and does not violate applicable regulations.</i>
Human Capital	Sosial Social	Memastikan Perseroan melaksanakan tugas dan kewajibannya terhadap karyawan. <i>Ensuring that the Company carries out its duties and obligations to employees.</i>
Corporate Affair	Sosial Social	Memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional perusahaan terhadap masyarakat sekitar. <i>Ensuring that the Company manages the impact of the company's operations on the surrounding community.</i>
General Service	Lingkungan Environment	Memastikan Perseroan mengelola dampak dari operasional perusahaan terhadap lingkungan. <i>Ensuring that the Company manages the impact of the company's operations on the environment.</i>
Keuangan Finances	Ekonomi Economy	Memastikan Perseroan mengelola keuangan dengan baik dan hati-hati. <i>Ensuring that the Company manages finances properly and prudent.</i>
Merchandising	Ekonomi Economy	Memastikan Perseroan mengelola bauran produk yang dijual agar menghasilkan margin bagi Perseroan. <i>Ensuring the Company manages the product varieties sold in order to generate margins for the Company.</i>
Logistik Logistics	Ekonomi Economy	Memastikan Perseroan mengelola stok barang dagangan sehingga ketersediaan barang di gerai terjaga. <i>Ensuring that the Company manages merchandise inventories so that availability in stores are well-maintained.</i>

Kendati demikian, penerapan tata kelola keberlanjutan sejatinya tidak hanya menjadi tanggung jawab unit-unit kerja di atas melainkan merupakan komitmen bersama seluruh unsur Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengkampanyekan budaya keberlanjutan di internal organisasi agar semua karyawan dapat ikut ambil bagian dalam menjalankan kegiatan usaha yang memperhatikan dampaknya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Nevertheless, the implementation of sustainable governance is not only the responsibility of top position holders, but is a joint commitment of all elements of the Company. Therefore, the Company consistently campaigns for a culture of sustainability in the organization so that all employees can take part in carrying out business activities concerning impacts on economic, social, and environmental aspects.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN TAHUN 2022 (GRI 404-2)

Upaya untuk terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan terkait pengintegrasian aspek LST pada seluruh kegiatan operasi masih menjadi prioritas kami. Hal ini dikarenakan Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa dukungan karyawan sangat berarti dalam membantu terwujudnya pencapaian kinerja keberlanjutan yang maksimal.

Selama periode pelaporan 2022, sejumlah karyawan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang relevan dengan topik keberlanjutan, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECTS IN 2022 (GRI 404-2)

Efforts to continuously improve employee competence and knowledge regarding the integration of ESG aspects in all operational activities are still our top priority. This is because the Company is fully aware that employee support is very crucial in helping the Company achieve optimum sustainable performance.

During the 2022 reporting period, a number of employees have participated in several training activities relevant to the topic of sustainability, including:

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
SDG 16 Business Framework-Inspiring Transformational	1 Maret 2022 <i>March 1, 2022</i>	IDX-GRI	1
Environmental Reporting	30 Maret 2022 <i>March 30, 2022</i>	BEI-GRI-CDP	1
Webinar on Introducing New Alignment Services	10 Mei 2022 <i>May 10, 2022</i>	GRI	1
FGD Perjalanan dan Tantangan Membuat Sustainability Report bagi Corporate Secretary <i>FGD on Challenges in Preparing a Sustainability Report for the Corporate Secretary</i>	12 Mei 2022 <i>May 12, 2022</i>	ICSA	1
Master Class : Panduan Pelaporan Kesetaraan Gender untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (Annual & Sustainability Report) <i>Master Class : A Guide on Reporting on Gender Equality for Annual Reports and Sustainability Reports</i>	31 Mei 2022 <i>May 31, 2022</i>	IDX-GRI-IBCWE	1
Yuk Bagusin Sustainability Report <i>Improving Sustainability Reports</i>	3 Agustus - 5 Oktober 2022 <i>August 3 – October 5, 2022</i>	AEI, GRI, CDP, IBCWE	4
Building Responsible Business: Practicing Sustainability in Company.	19 dan 21 Juli 2022 <i>July 19 and 21, 2022</i>	ESG Executive Edu	1

Nama Pelatihan <i>Name of Training</i>	Tanggal <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
Strategi Meningkatkan Pelaporan ESG <i>Strategy to Improving ESG Reporting</i>	31 Agustus 2022 <i>August 31, 2022</i>	BEI dan PwC	1
Carbon Trading: The Journey to Net Zero	27 September 2022 <i>September 27, 2022</i>	OJK	1
IDX - Pefindo Webinar : Green Bond for Green Financing (Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau)	29 September 2022 <i>September 29, 2022</i>	IDX	2
Capacity Building tentang ESG Risk Rating dan Material ESG Issues (MEIs) <i>Capacity Building on ESG Risk Rating and Material ESG Issues (MEIs)</i>	25 Oktober 2022 <i>October 25, 2022</i>	BEI, Morningstar Sustainalytics	2

MANAJEMEN RISIKO YANG TERINTEGRASI DENGAN ASPEK LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA (LST) (GRI 102-11)

Hal lain yang tidak luput dalam proses peninjauan strategi keberlanjutan adalah identifikasi profil risiko LST dari setiap aktivitas bisnis yang dinilai berdampak signifikan terhadap sosial dan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menempatkan manajemen risiko sebagai prioritas tertinggi agar proses pencapaian target perusahaan tidak terhambat. Pengelolaan risiko usaha dan LST secara terukur dan terencana juga diimbangi dengan komitmen Perseroan untuk mengurangi jejak karbon (*carbon footprint*) di udara secara konsisten dan meningkatkan penyaluran dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar.

Selaras dengan komitmen kami untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan, maka Perseroan telah melakukan penyelarasan terhadap kebijakan manajemen risiko yang berlaku di internal organisasi sehingga kini mulai memperhatikan risiko-risiko sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2022, kami telah mengidentifikasi beberapa risiko LST yang relevan dengan aktivitas bisnis Perseroan, serta sudah merumuskan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

RISK MANAGEMENT INTEGRATED WITH ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) ASPECTS (GRI 102-11)

Another aspect of the sustainability strategy review that must not be overlooked is the identification of the ESG risk profile in every business activity that is believed to have a significant social and environmental impact. As a result, the Company always prioritizes risk management so that the process of meeting company goals is not hampered. Measurable and planned business management and ESG risks are also balanced with the Company's commitment to reducing the carbon footprint in the air and increasing the distribution of positive social impacts for the surrounding community.

In accordance with our commitment to implementing sustainable business practices, the Company has aligned the risk management policies that apply internally to the organization, and it is now beginning to pay attention to social and environmental risks.

In 2022, we identified several ESG risks that are relevant to the Company's business activities and developed the necessary mitigation measures, as shown in the table below:

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan Environment		
Risiko Pencemaran Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Risiko yang terjadi apabila pengelolaan limbah tidak dilakukan secara tepat; Semakin bertambah banyaknya sampah plastik yang dihasilkan gerai-gerai Perseroan; Risiko pembukaan gerai baru yang berdampak terhadap lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan memastikan semua prosedur pengelolaan limbah dan sampah sudah dilakukan secara tepat; Perseroan bekerja sama dengan pihak ke-3 yang memiliki surat izin untuk melakukan pengelolaan sampah; Metode pengelolaan limbah di Perseroan menerapkan pendekatan <i>Reduce, Reuse, Recycle, Repair & Rethink</i> (5R); Mengkampanyekan diet kantong plastik di semua gerai sejak 2019; Mengimbau karyawan untuk selalu menggunakan botol minum berulang kali pakai (<i>tumbler</i>) dan menggunakan kotak makan sendiri untuk kemasan makanan.
Sosial Social		
Risiko Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> Ketidakmerataan keunggulan kompetensi dan kemampuan SDM dalam memahami praktik bisnis berkelanjutan; Ketersediaan karyawan yang berkualitas terbatas dan ketidakmampuan untuk menjarang talenta-talenta terbaik. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan praktik operasi berkelanjutan; Memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk mengikuti program dan kegiatan pendidikan/pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masing-masing.
Human Resources Risks	<ul style="list-style-type: none"> Inequality in HR competencies and capabilities in understanding sustainable business practices; Limited availability of qualified employees and inability to recruit the best talents. 	<ul style="list-style-type: none"> Improving internal socialization activities for management and employees regarding the implementation of sustainable operating practices; Providing equal opportunities to all employees to participate in educational/training programs and activities to improve their respective knowledge and competencies.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Kesehatan <i>Health Risks</i>	<ul style="list-style-type: none"> Risiko penularan Covid-19 baik di kantor pusat, kantor-kantor cabang, gudang maupun di seluruh gerai. <i>The risk of Covid-19 transmission at the head office, branch offices, warehouses, and in all stores.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan protokol kesehatan ketat di semua area kantor, gudang, dan gerai-gerai yang beroperasi; Mewajibkan seluruh karyawan mengikuti program vaksinasi Covid-19. <i>Implementing strict health protocols in all office areas, warehouses and operating stores;</i> <i>Requiring all employees to take part in the Covid-19 vaccination program.</i>
Tata Kelola Governance		
Risiko Ketidakpatuhan Waktu Beroperasi di Masa Pandemi <i>Risk of Non-compliance with Stores Operational Hours during Covid-19 Pandemic</i>	<ul style="list-style-type: none"> Risiko yang terjadi jika ditemukan adanya gerai-gerai yang tidak mematuhi ketentuan waktu beroperasi selama masa pandemi. <i>Risks that occur if stores do not comply with operating hours during the pandemic.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Selalu mengikuti <i>update</i> terkini mengenai perkembangan regulasi terkini di industri ritel untuk mencegah terjadinya pelanggaran operasional yang berpotensi merusak citra Perseroan. <i>Always following the latest updates regarding the latest regulatory developments in the retail industry to prevent operational violations that have the potential to damage the Company's image.</i>

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (GRI 102-40)

Perseroan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan para pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan dukungan dan kepercayaannya sehingga Kami dapat mengatasi segala bentuk tantangan yang datang silih berganti. Alasan inilah yang memotivasi Kami untuk bekerja lebih keras dalam mempertahankan kinerja bisnis, keuangan, dan operasional yang positif agar Perseroan dan Anak Perusahaan senantiasa dapat mendistribusikan manfaat ekonomi yang maksimal baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT (GRI 102-40)

The Company and Subsidiaries are committed to continuing to grow and develop together with the stakeholders who have given their support and trust so that We can overcome all kinds of challenges. This reason motivates Us to work harder in maintaining positive business, financial, and operational performance so that the Company and Subsidiaries can always distribute maximum economic benefits to both shareholders and other stakeholders.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Anak Perusahaan terus berusaha menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh kelompok pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal. Lebih lanjut, Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang relevan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik keberlanjutan bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan, serta sudah memetakan pola komunikasi yang transparan dan efektif dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode, antara lain:

In carrying out its business, the Company and Subsidiaries continue to strive to establish harmonious relationships with all stakeholder groups, both internally and externally. Furthermore, we have identified stakeholder groups that are relevant and have a significant influence on the Company's and Subsidiaries business continuity practices, and have mapped out transparent and effective communication patterns with stakeholders through various methods, including:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List (GRI 102-42)	Metode Pelibatan/ Pendekatan Method of Engagement/ Approach (GRI 102-42)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency (GRI 102-43)	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs (GRI 102-44)	Respons Perusahaan Company Response (GRI 102-44)
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • RUPSLB 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan dan evaluasi kinerja perusahaan; • Penetapan penggunaan laba bersih dan pembagian dividen; • Penetapan remunerasi Dewan Komisaris; • Perubahan kepengurusan manajemen; • Informasi material baik dari segi bisnis, tata kelola, dan dampak operasi perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi selama periode pelaporan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; • Melaporkan kinerja operasional, keuangan, dan lainnya; • Menjaga kinerja untuk mencapai target secara maksimal; • Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartalan, Laporan Eksplorasi Kuartalan) dan situs web.
Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Annual GMS • Extraordinary GMS 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) time a year • As required 	<ul style="list-style-type: none"> • Company performance reports and evaluations; • Determination of the use of net profit and distribution of dividends; • Determination of remuneration for the Board of Commissioners; • Changes in management; • Material information both in terms of business, governance and the impact of the company's operations on the environment, society and the economy during the reporting period. 	<ul style="list-style-type: none"> • Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS; • Report on operational, financial and other performance; • Maintain performance to reach the target optimally; • Regular publications (Annual Report, Quarterly Financial Report, Quarterly Exploration Report) and website.
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat kerja tahunan • Pelatihan • Seminar • Media komunikasi internal • Employee gathering 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun 	<ul style="list-style-type: none"> • Program pengembangan kompetensi dan karier karyawan; • Evaluasi kinerja karyawan; • Remunerasi karyawan; • Sarana dan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); • Hubungan industrial yang harmonis; • Sosialisasi kebijakan, peraturan dan hal-hal lain yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan secara berkala; • Melakukan evaluasi kinerja karyawan dan memberikan promosi peningkatan jenjang karier; • Menyediakan wadah untuk menampung masukan karyawan; • Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan (PP).
Employee	<ul style="list-style-type: none"> • Annual work meeting • Training • Seminars • Internal communication media • Employee gathering 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (one) time a year • As required • As required • As required • 1 (one) time a year 	<ul style="list-style-type: none"> • Employee competency and career development programs; • Employee performance evaluation; • Employee remuneration; • Occupational Safety and Health (K3) facilities and infrastructure; • Harmonious industrial relations; • Dissemination of policies, regulations and other matters needed to support business activities. 	<ul style="list-style-type: none"> • Conduct regular trainings; • Conduct employee performance evaluations and provide promotions for career advancement; • Provide a forum to accommodate employee input; • Guarantee the safety and rights of employees in accordance with Company Regulations (PP).

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List (GRI 102-42)	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach (GRI 102-42)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency (GRI 102-43)	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs (GRI 102-44)	Respons Perusahaan Company Response (GRI 102-44)
Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Gerai Alfamart dan Anak Perusahaan • Layanan pelanggan • Situs web • Media Sosial • Program loyalitas pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap bertransaksi • Sesuai kebutuhan • Setiap saat • Setiap saat • Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk dan layanan; • Pengaduan konsumen atas produk dan layanan; • Informasi produk dan kegiatan promosi yang transparan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan poin reward kepada konsumen yang berbelanja dengan menggunakan member; • Memberikan promo-promo yang menarik setiap hari kepada konsumen.
Customer	<ul style="list-style-type: none"> • Alfamart and Sub-sidiaries stores • Customer service • Website • Social media • Customer loyalty program 	<ul style="list-style-type: none"> • Every transaction • As required • At all times • At all times • As required 	<ul style="list-style-type: none"> • Products and services; • Consumer complaints on products and services; • Transparent product information and promotional activities. 	<ul style="list-style-type: none"> • Provide reward point for each customer who are using the membership for shopping; • Provide interesting promotions on daily basis to the customers.
Mitra Kerja/Vendor Business Partners/	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak dan perjanjian kerja • Interaksi melalui situs web • Kode etik yang berhubungan dengan vendor • Sosialisasi kebijakan internal terkait pengadaan barang dan jasa • Pertemuan dengan Divisi Merchandising untuk menangani pasokan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Setiap saat • Sesuai kebutuhan • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan barang dan/atau jasa; • Jenis kebutuhan/spesifikasi barang dan jasa; • Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak; • Pembayaran tepat waktu; • Hubungan yang saling menguntungkan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair; • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa; • Termin pembayaran yang tepat waktu sesuai perjanjian kerja sama; • Sosialisasi kebijakan dan kode etik; • Membangun komunikasi bisnis; • Melakukan pembayaran tepat waktu; • Menjalin komunikasi dan kerja sama yang positif.
Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> • Work contracts and agreements • Interaction through the website • Code of conduct related to vendors • Dissemination of internal policies related to the procurement of goods and services • Meeting with the Merchandising Division to handle supplies 	<ul style="list-style-type: none"> • As required • At anytime • As required • 1 (one) time a year • As required 	<ul style="list-style-type: none"> • Products or services procurement; • Type of needs/ specifications of product and services; • Mutual work agreement and agreed by both parties; • Realtime payment; • Mutual relationship. 	<ul style="list-style-type: none"> • Goods and services procurement mechanism in a fair manner; • Transparency in the selection process for procurement of goods and services; • Timely payment terms according to the cooperation agreement; • Dissemination of policies and code of ethics; • Building business communications; • Make payments on time; • Establish positive communication and cooperation.
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan untuk masyarakat ataupun UMKM • Pembagian bantuan atau donasi • Program CSR 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keterampilan; • Penilaian akan kebutuhan (assessment) dan evaluasi untuk program-program CSR; • Pendekatan untuk membina hubungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian bantuan kepada masyarakat sekitar melalui program CSR; • Pembukaan lapangan pekerjaan bagi komunitas setempat; • Mengadakan pelatihan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sekitar gerai atau kantor; • Mengadakan Posyandu dan Donor Darah.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List (GRI 102-42)	Metode Pelibatan/ Pendekatan Method of Engagement/ Approach (GRI 102-42)	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency (GRI 102-43)	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholders' Needs (GRI 102-44)	Respons Perusahaan Company Response (GRI 102-44)
Public	<ul style="list-style-type: none"> Training for the community or SMEs Distribution of aid or donations CSR programs 	<ul style="list-style-type: none"> As required As required As required 	<ul style="list-style-type: none"> Upskilling; Assessment of needs (assessment) and evaluation for CSR programs; Approach to building relationships 	<ul style="list-style-type: none"> Providing assistance to the surrounding community through CSR programs; Job opportunities for local communities; Conduct training for Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) around stores or offices; Organizing integrated healthcare center and blood donation.
Regulator atau Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta publikasi laporan lainnya yang bersifat wajib Pertemuan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai periode pelaporan yang telah ditentukan Sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan produk Kepatuhan pada peraturan Program-program CSR 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan atas kewajiban regulasi untuk industri ritel dan pasar modal; Penyampaian laporan-laporan publikasi berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan yang berlaku; Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku; Kepatuhan perpajakan.
Regulators or Government	<ul style="list-style-type: none"> Annual Report and Sustainability Report, and other mandatory reports Special meetings 	<ul style="list-style-type: none"> Based on a schedule based on the predetermined reporting period As required 	<ul style="list-style-type: none"> Product safety Regulation compliances CSR programs 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfillment of regulatory obligations for the retail industry and capital markets; Submission of periodic and incidental publication reports in accordance with applicable regulations; The Company's compliance with applicable laws and regulations; Tax compliance.

TANTANGAN, PERMASALAHAN, DAN PELUANG DALAM PENERAPAN PRAKTIK BISNIS DAN OPERASIONAL BERKELANJUTAN TAHUN 2022 (GRI 102-15)

Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dan Anak Perusahaan baik di kantor pusat, gudang, maupun di seluruh gerai dipastikan selalu memperhatikan dampaknya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Tidak selalu berjalan mulus, Kami menyadari bahwa terdapat beberapa tantangan ataupun kendala yang dihadapi manajemen dalam menerapkan praktik operasi yang berkelanjutan.

Dari sisi internal, Perseroan dan Anak Perusahaan mengidentifikasi bahwa kesadaran dan pemahaman karyawan mengenai konsep bisnis berbasis LST masih belum merata sehingga terjadi kesenjangan edukasi antar-karyawan. Situasi internal yang belum solid tentu berpotensi menghambat penerapan praktik keberlanjutan. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah melakukan sosialisasi berkala dan pendekatan agar dapat bersinergi dengan seluruh karyawan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara konsisten.

CHALLENGES, PROBLEMS, AND OPPORTUNITIES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS AND OPERATIONAL PRACTICES IN 2022 (GRI 102-15)

The operational activities carried out by the Company and Subsidiaries both at the head office, warehouses and in all stores are ensured that they always pay attention to the impact on social and environmental aspects. The operations don't always run smoothly, We realize that there are several challenges or obstacles faced by management in implementing sustainable operating practices.

From an internal perspective, the Company and Subsidiaries identified that employees' awareness and understanding of the ESG-based business concept is still unevenly spread, resulting in an educational gap between employees. Such circumstances have the potential to hinder the implementation of sustainability practices. To overcome this, the Company and Subsidiaries have carried out periodic outreach and approaches so that they can work together with all employees in consistently implementing the principles of sustainability.

Sementara dari sisi eksternal, Perseroan dan Anak Perusahaan juga dihadapkan dengan kendala untuk mengubah kebiasaan masyarakat yang selama ini sudah terlalu nyaman berbelanja menggunakan kantong plastik. Untuk itu, Kami secara bertahap memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kebijakan diet plastik agar para pelanggan menjadi lebih terbiasa membawa tas belanja sendiri saat berbelanja di gerai-gerai.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Anak Perusahaan terus berusaha memitigasi dan mengelola setiap tantangan yang dihadapi dan menjadikannya sebagai peluang bisnis yang tidak hanya menguntungkan perusahaan melainkan juga membawa dampak positif bagi sosial dan lingkungan sekitar. Kami melihat terdapat beberapa peluang bisnis baru yang dapat diidentifikasi atas penerapan praktik bisnis berkelanjutan, diantaranya semakin banyaknya investor yang tertarik berinvestasi di perusahaan yang mengedepankan LST, semakin banyak UMKM di Indonesia yang mulai menjalankan usaha pemanfaatan limbah sehingga membuka peluang kerja sama dengan Perseroan dan Anak Perusahaan, dan semakin pesatnya perkembangan teknologi digital sehingga membuka ruang-ruang inovasi yang lebih luas bagi Kami untuk terus menyempurnakan Alfagift dan *digital platform* Kami lainnya agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan dan menjadi solusi untuk mengurangi sampah kertas.

Kami menyadari bahwa tantangan dan peluang usaha selalu berjalan berdampingan. Oleh sebab itu tidak mudah putus asa dan menyerah, serta memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perubahan adalah sikap mental yang Kami ambil dalam menjalankan kegiatan usaha agar Kami menjadi lebih matang dan lebih tangguh untuk merangkul pertumbuhan kinerja yang lebih luar biasa di masa depan.

Meanwhile, from the external side, the Company and Subsidiaries are also faced with obstacles in changing people's habits, where they have been always feel too comfortable shopping using plastic bags. For this reason, we are gradually educating the public about the plastic diet policy so that customers become more accustomed to bringing their own shopping bags when shopping at stores.

In carrying out its business activities, the Company and Subsidiaries continue to try to mitigate and manage every challenge they face and turn it into a business opportunity that not only benefits the company but also has a positive impact on the surrounding environment and society. We see that there are several new business opportunities that can be identified for the implementation of sustainable business practices, including the increasing number of investors who are interested in investing in companies that prioritize ESG, the increasing number of SMEs in Indonesia that have started to run waste utilization businesses thus opening up opportunities for cooperation with the Company and Subsidiaries and the increasingly rapid development of digital technology thus opening up wider innovation spaces for Us to continue to improve "Alfagift" and our other digital platforms so that they remain relevant to customer needs and become a solution for reducing paper waste.

We realize that business challenges and opportunities always go hand in hand. Therefore, not giving up easily, as well as having a high ability to adapt to change is or mental attitude in carrying out our business activities so that we become more mature and more resilient to embrace more extraordinary performance growth in the future.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Bagi Perseroan dan Anak Perusahaan, menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada pilar-pilar keberlanjutan adalah kunci utama untuk menciptakan pertumbuhan usaha jangka panjang. Oleh sebab itu, Kami memaknai keberlanjutan sebagai sebuah proses atau cara mengelola bisnis yang bertanggung jawab dengan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja ekonomi semata melainkan juga terus berupaya menciptakan nilai dan memberi manfaat yang berkelanjutan bagi karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam membangun budaya keberlanjutan, Perseroan dan Anak Perusahaan telah menunjuk unit-unit kerja terkait sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya praktik operasional dan bisnis berkelanjutan di internal organisasi agar pencapaian target-target keberlanjutan yang sudah ditetapkan dapat berjalan sesuai harapan.

FOSTERING SUSTAINABILITY CULTURE

For the Company and Subsidiaries, carrying out business activities based on the pillars of sustainability is the main key to creating long-term business growth. Therefore, we interpret sustainability as a process or way of managing a business in a responsible manner by not only focusing on achieving economic performance alone but also continuously trying to create value and provide sustainable benefits for employees, consumers and other stakeholders.

In building a culture of sustainability, the Company and Subsidiaries have appointed related work units as parties responsible for ensuring the implementation of sustainable operational and business practices within the organization so that the achievement of predetermined sustainability targets can run as expected.



Selain itu, Perseroan dan Anak Perusahaan juga secara kontinu melakukan sosialisasi kebijakan keberlanjutan dan memperkenalkan inisiatif-inisiatif strategis berbasis LST kepada seluruh karyawan untuk terus dilanjutkan di masa mendatang. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi tersebut menjadi bagian dari upaya kami dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Tidak hanya itu, penyampaian Laporan Keberlanjutan juga menjadi cara Kami dalam mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan dan Anak Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Dari waktu ke waktu, Kami mengajak seluruh individu di internal Perseroan dan Anak Perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang dalam poros yang sama dengan budaya dan nilai-nilai keberlanjutan yang telah diterapkan. Dengan begitu, Kami berharap setiap karyawan mampu memberikan kinerja terbaiknya dalam mendukung kemajuan perusahaan seraya mendorong mereka agar memiliki kesadaran tinggi untuk bahu membahu mewujudkan tatanan dunia yang lebih baik bagi generasi penerus. Semangat inilah yang mendorong Kami untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan pada setiap aspek operasional bisnis dan menjadikannya sebagai sebuah kebiasaan yang baik dan mengakar di internal organisasi.

In addition, the Company and Subsidiaries also continuously socialize sustainability policies and introduce strategic ESG-based initiatives to all employees to continue in the future. These outreach and internalization activities are part of our efforts to build a culture of sustainability in the work environment. Not only that, the submission of the Sustainability Report is also our way of promoting the sustainability values of the Company and Subsidiaries to stakeholders.

From time to time, We invite all individuals within the Company and Subsidiaries to continue to grow and develop in the same axis as the culture and sustainability values that have been implemented. By doing so, We hope that every employee is able to give their best performance in supporting the progress of the company while encouraging them to have a high awareness to work hand in hand to create a better world order for the next generation. It is this spirit that drives us to continue to integrate sustainability values into every aspect of our business operations and make it a good habit that is rooted in the internal organization.

Kinerja Ekonomi: Mendistribusikan Manfaat Ekonomi yang BerkelaJutan

Economic Performance: Distributing Sustainable Economic Benefits

PENDEKATAN MANAJEMEN (GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3)

Aspek kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material yang mendapat perhatian karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, pengelolaan kinerja keuangan di Perseroan dan Anak Perusahaan senantiasa dilakukan dengan penuh hati-hati dan dipastikan selalu berada di jalur yang benar sesuai prinsip-prinsip korporasi sehat. Inisiatif pengembangan layanan yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dari waktu ke waktu mendapatkan respons yang bagus dari pelanggan sehingga Kami berhasil mempertahankan laba bersih di tahun 2022. Di saat yang bersamaan, Perseroan dan Anak Perusahaan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan peran dan distribusi manfaatnya kepada para pemangku kepentingan dengan menyisihkan nilai ekonomi yang dihasilkan selama satu tahun periode pelaporan.

RANTAI PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB (GRI 102-9)

Kelancaran kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perusahaan dalam memasok dan mendistribusikan semua produk ke puluhan ribu gerai yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia tentunya didukung oleh para mitra atau rekanan yang sudah terbukti memiliki rekam jejak baik. Dalam rantai pasokannya, Perseroan dan Anak Perusahaan melibatkan pemasok nasional dan beberapa pemasok UMKM.

Sampai saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah bekerja sama dengan ribuan mitra, yang tidak hanya memasok barang dagangan namun juga bekerja sama untuk memberikan jasa layanan seperti layanan gedung, penyedia tenaga kerja, jasa kebersihan, Kantor Akuntan Publik (KAP), pengembang IT, serta penyedia alat-alat elektronik.

MANAGEMENT APPROACH (GRI 103-1, GRI 103-2, GRI 103-3)

The aspect of economic performance is one of the material topics that gets the attention of employees, shareholders and other stakeholders. For this reason, the management of financial performance in the Company and Subsidiaries is always carried out with utmost care and ensured that they are always on the right track according to the principles of a healthy corporation. Service development initiatives that have been carried out consistently and continuously from time to time have received a good response from customers so that we have managed to maintain a net profit in 2022. At the same time, the Company and Subsidiaries are also committed to continuing to increase their role and distribution of benefits to stakeholders' interests by setting aside the economic value generated during the one-year reporting period.

SUSTAINABLE AND RESPONSIBLE SUPPLY CHAIN (GRI 102-9)

The smooth operation of the Company and Subsidiaries in supplying and distributing all products to tens of thousands of stores spread across various regions of Indonesia is of course supported by partners or associates who have proven to have a good track record. In its supply chain, the Company and Subsidiaries involve national suppliers and several SMEs suppliers.

Until now, the Company and Subsidiaries have collaborated with thousands of partners, who not only supply merchandise but also work together to provide services such as building services, labor providers, cleaning services, Public Accounting Firms (KAP), IT developer as well as providers of electronic equipment.

Hingga akhir 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan tercatat memiliki 49 pusat titik distribusi. Masing-masing pusat distribusi tersebut dapat memasok barang-barang dagangan ke seluruh gerai yang sesuai dengan cakupan areanya sehingga ketersediaan barang dagangan disetiap gerai tersebut terjamin kuantitasnya untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Until the end of 2022, the Company and Subsidiaries have 49 distribution centers. Each of these distribution centers can supply merchandise to all stores in accordance with the coverage area so that the availability of merchandise at each of these stores is guaranteed in quantity to meet consumer needs.

Jenis Pemasok <i>Supplier Type</i>	Pengadaan Barang Dagangan <i>Merchandise Procurement</i>		Pengadaan Non-Barang Dagangan <i>Non-Merchandise Procurement</i>		Pengadaan Jasa <i>Service Procurement</i>	
	Jumlah Pemasok <i>Total Suppliers</i>	Nilai Pengadaan (Miliar Rupiah) <i>Procurement Value (Billion Rupiah)</i>	Jumlah Pemasok <i>Total Suppliers</i>	Nilai Pengadaan (Miliar Rupiah) <i>Procurement Value (Billion Rupiah)</i>	Jumlah Pemasok <i>Total Suppliers</i>	Nilai Pengadaan (Miliar Rupiah) <i>Procurement Value (Billion Rupiah)</i>
Pemasok Nasional <i>Domestic Supplier</i>	1.693	77.299	1.327	1.431	32	1.560

KONTRIBUSI DAN DISTRIBUSI EKONOMI

Di tengah situasi ekonomi yang belum pulih sepenuhnya, Perseroan dan Anak Perusahaan tetap tangguh menghadapi berbagai bentuk tantangan dan terus berusaha memberikan kontribusi terbaiknya bagi para pemangku kepentingan. Berkat kerja keras dan kesungguhan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan yang tertuang dalam rencana bisnis tahunan, maka Kami berhasil mencetak pertumbuhan kinerja yang melampaui target di tahun 2022.

Seiring dengan semakin terkendalinya situasi pandemi Covid-19 dan pulihnya kepercayaan masyarakat terhadap perekonomian nasional, maka Perseroan dan Anak Perusahaan hadir memanfaatkan momentum yang baik ini untuk melakukan inovasi layanan sebagai bentuk respons atas pergeseran perilaku pelanggan di masa pandemi. Kini, Kami tidak hanya melayani pembelian secara *offline* namun juga melayani pembelian secara *online* melalui WhatsApp atau melalui aplikasi Alfagift, Midi Kriing, dan Aksesmu.

ECONOMIC CONTRIBUTION AND DISTRIBUTION

In the midst of an economic situation that has not fully recovered, the Company and Subsidiaries remain resilient in facing various forms of challenges and continue to strive to provide their best contribution to stakeholders. Because the hard work and commitment of the Company and Subsidiaries in implementing sustainability initiatives contained in the annual business plan, we have succeeded in scoring performance growth that exceeds the target in 2022.

As the Covid-19 pandemic situation is getting under control and the public's trust in the national economy is recovering, the Company and Subsidiaries are here to take advantage of this good momentum to innovate services as a response to shifts in customer behavior during the pandemic. Now, we don't only serve offline purchases, but also serve online purchases via WhatsApp or through the Alfagift, Midi Kriing, and Aksesmu applications.

Ditahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp96,92 triliun, tumbuh 14,16% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp84,90 triliun. Realisasi kenaikan pendapatan di tahun ini ditopang oleh pertumbuhan penjualan di tiga regional Perseroan dan Anak Perusahaan, yaitu wilayah Jabodetabek, Jawa luar Jabodetabek dan di luar Jawa.

Secara rinci, pendapatan segmen makanan tumbuh 18,12% dari tahun lalu atau sebesar Rp67,33 triliun, sedangkan segmen non-makanan menyumbang pendapatan Rp29,59 triliun, naik 9,24% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan di tahun 2022 tentunya diiringi dengan kenaikan beban pokok pendapatan sebesar 14,22% dari Rp67,33 triliun menjadi Rp76,90 triliun.

Dari sisi *bottom line*, laba bersih Perseroan dan Anak Perusahaan dibukukan meningkat 48,11% dari Rp1,96 triliun di tahun 2021, menjadi sebesar Rp2,91 triliun pada 2022.

Nilai Ekonomi Dihadarkan dan Distribusikan (GRI 201-1)

Selain berfokus pada pengelolaan kinerja ekonomi yang maksimal demi tercapainya kepentingan perusahaan, Perseroan dan Anak Perusahaan juga menyalurkan kembali manfaat ekonomi yang sudah dihasilkan kepada para pemangku kepentingan, baik melalui pemberian remunerasi kepada karyawan, kegiatan CSR, dan juga kepada negara melalui pembayaran pajak secara tepat waktu.

In 2022, the Company and Subsidiaries managed to record net revenue of Rp96.92 trillion, growing 14.16% compared to the previous year of Rp84.90 trillion. Realization of the increase in revenue this year was supported by sales growth in the Company's and Subsidiaries' three regionals, namely Jabodetabek, Java (Excluding Jabodetabek) and Excluding Java.

In detail, the food segment's revenue grew by 18.12% from last year or Rp67.33 trillion, while non-food segment contributed to revenue or Rp29.59 trillion, an increase of 9.24% compared to last year. The increase in revenue in 2022 will definitely be accompanied by an increase in cost of revenue of 14.22% from Rp67.33 trillion to Rp76.90 trillion.

At the bottom line, the net profit of the Company and Subsidiaries was recorded an increase of 48.11% from Rp1.96 trillion in 2021 to Rp2.91 trillion in 2022.

Economic Value Generated and Distributed (GRI 201-1)

Apart from focusing on managing maximum economic performance in order to achieve the interests of the company, the Company and Subsidiaries also channel redistribute the economic benefits that have been generated to stakeholders, both through remuneration for employees, CSR activities, and also to the state through timely tax payments.



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) Economic Value Generated				
Pendapatan Bersih	96.924.686	84.904.301	75.826.880	Net Income
Pendapatan Lain-lain Bersih	972.527	961.842	924.608	Other Income - Net
Jumlah	97.897.213	85.866.143	76.751.488	Total
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (b) Economic Value Distributed				
Biaya Operasional	84.915.326	74.669.346	67.253.611	Operating Costs
Biaya Gaji dan Remunerasi	9.204.512	8.392.078	7.536.356	Salary and Remuneration Costs
Pembayaran Dividen	779.830	386.178	805.991	Dividend Payment
Pajak Final	50.434	45.614	36.501	Final Tax
Pajak Penghasilan	659.311	432.859	319.768	Income Tax
Biaya CSR	7.187	20.907	2.887	CSR Costs
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	95.616.600	83.946.982	75.955.114	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b)	2.280.613	1.919.161	796.374	Retained Economic Value



IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM (GRI 201-2)

Selain tantangan pandemi Covid-19, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak menghadapi risiko akibat perubahan iklim yang berimplikasi pada finansial perusahaan. Meski demikian Kami menaruh perhatian besar terhadap isu perubahan iklim yang terasa semakin nyata dampaknya bagi kehidupan masyarakat dunia saat ini.

Untuk itu, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengambil langkah-langkah konkret yang diterapkan secara konsisten di internal perusahaan sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan hadirnya tempat kerja yang ramah lingkungan, diantaranya dengan menjajaki sumber energi listrik berbasis Energi Baru & Terbarukan.

Saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah melakukan transisi energi listrik dengan menerapkan teknologi panel surya di beberapa kantor cabang dan gudang di beberapa wilayah Indonesia. Langkah ini diambil sebagai wujud komitmen Perseroan dan Anak Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dari dampak perubahan iklim dan menjadi salah satu katalisator dari industri retail yang bertanggung jawab terhadap konservasi energi.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH (GRI 201-4)

Sampai dengan akhir tahun pelaporan, Perseroan dan Anak Perusahaan beroperasi penuh tanpa menerima bantuan finansial dari pemerintah baik berupa pembebasan pajak, subsidi, hibah, atau insentif finansial.

FINANCIAL IMPLICATIONS AND OTHER OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE (GRI 201-2)

Apart from the challenges of the Covid-19 pandemic, the Company and Subsidiaries do not face risks due to climate change which have implications for the company's finances. However, We pay great attention to the issue of climate change, which has an increasingly real impact on the lives of the world's people today.

For this reason, the Company and Subsidiaries have taken concrete steps that are implemented consistently internally as a form of commitment to create an environmentally friendly workplace, including by exploring sources of New & Renewable Energy-based electrical energy.

Currently, the Company and Subsidiaries have made a transition to electrical energy by implementing solar panel technology in several branch offices and warehouses in several regions of Indonesia. This step was taken as a form of the commitment of the Company and Subsidiaries to preserving the environment from the impacts of climate change and to become one of the catalysts for the retail industry which is responsible for energy conservation.

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT (GRI 201-4)

Until the end of the reporting year, the Company and Subsidiaries operated fully without receiving any financial assistance from the government in the form of tax exemptions, subsidies, grants, or financial incentives.



Kinerja Lingkungan Hidup: Komitmen dalam Mendukung Pelestarian Lingkungan Hidup

Environmental Performance: A Commitment to Supporting Environment Preservation

PENDEKATAN MANAJEMEN (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Tantangan perubahan iklim masih menjadi isu kental yang dihadapi masyarakat global dan harus diselesaikan dengan segera agar tidak menimbulkan dampak negatif yang lebih besar di masa depan. Oleh sebab itulah, isu lingkungan menjadi bagian penting dari rumusan pembangunan berkelanjutan skala global - *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Sebagaimana telah disepakati dalam Pakta Iklim Glasgow atau *The Glasgow Climate Pact*, Indonesia menjadi salah satu negara yang secara aktif menyuarakan komitmen di tingkat internasional untuk turut memitigasi krisis iklim global. Hal inilah yang kemudian mendorong regulator untuk membangun iklim investasi yang kondusif dan bertanggung jawab serta ramah lingkungan pada jangka panjang.

Sebagai salah satu perusahaan ritel terdepan di Indonesia yang melayani lebih dari 4,7 juta transaksi setiap harinya di lebih dari 20.700 gerai dan 32 gudang Perseroan dan 17 gudang Anak Perusahaan yang tersebar di Indonesia, Perseroan dan Anak Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi penting dan signifikan demi tercapainya tujuan dan target pembangunan berkelanjutan yang relevan dengan bidang usaha Kami.

Melalui program CSR, Kami menunjukkan aksi nyata dan kepedulian dalam mendukung kelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak bekerja sendirian melainkan juga berkolaborasi dengan pihak lain.

MANAGEMENT APPROACH (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

The challenge of climate change remains a major concern for the global community, and it must be addressed immediately in order to avoid further negative consequences in the future. As a result, environmental issues are an important part of the formulation of global scale sustainable development (SDGs).

According to the Glasgow Climate Pact, Indonesia is one of the countries that actively voices international commitments to participate in mitigating the global climate crisis. This encourages regulators to create a long-term investment climate that is conducive, responsible, and environmentally friendly in the long-term.

As one of the leading retail company in Indonesia, serving more than 4.7 million transactions daily in more than 20,700 stores, 32 warehouses of the Company, and 17 warehouses of Subsidiaries spread throughout Indonesia, the Company and Subsidiaries are committed to continuing to make significant contributions in order to achieve the goals and targets of sustainable development that are relevant to Our line of business.

Through the CSR program, we have demonstrated our concern in supporting environmental sustainability as a form of responsible and environmentally friendly business management. In carrying out CSR activities in the area of environment, the Company and Subsidiaries do not work alone but also collaborate with other parties.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022

Dampak operasional terhadap lingkungan tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu terus berupaya untuk mengelola dampak lingkungan tersebut semaksimal mungkin dan menerapkannya di seluruh lini bisnis. Kami memastikan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan sehari-hari dan rantai pasokannya tidak mencemari lingkungan sekitar. Komitmen Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup tercermin dari realisasi biaya lingkungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ENVIRONMENTAL COSTS INCURRED IN 2022

The operational impact on the environment is unavoidable. Therefore, the Company and certain Subsidiary manage these environmental impacts in the best way possible in all business lines. We ensure that our daily operational activities and supply chain do not pollute the surrounding environment. The commitment of the Company and certain Subsidiary in maintaining environmental sustainability is reflected in the realization of environmental costs as can be seen in the table below:

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Keterangan* Description*	2022	2021	2020
Penanaman Pohon <i>Afforestation</i>	35	345	N/A
Panel Surya <i>Solar Panel</i>	8.524	2.117	N/A
Instalasi Limbah Air <i>Wastewater Installation</i>	162	1.328	283
Bantuan Lingkungan <i>Environmental Assistance</i>	2.177	3.011	N/A
Jumlah <i>Total</i>	10.897	6.801	283

*Hanya Alfamart dan Alfamidi / Alfamart and Alfamidi only



(GRI 302-4)

PLTS (PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA) yang terpasang di 12 KANTOR CABANG Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu menghasilkan energi listrik 729.605 kWh di tahun 2022 (meningkat 437% dibandingkan tahun 2021).

The solar power plants installed in 12 BRANCH OFFICES of the Company and certain Subsidiary generated 729,605 kWh of electricity in 2022 (437% increase compared to 2021)

Dalam menjalankan inisiatif penanaman pohon, Alfamart bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat setempat untuk menanam pohon buah-buahan, mangrove dan ketapang. Sementara itu, instalasi panel surya merupakan salah satu langkah konkret Perseroan dan Anak Perusahaan dalam mendukung pemerintah untuk memenuhi target pencapaian Energi Baru Terbarukan (EBT) 23% di tahun 2025 mendatang. Sedangkan program pengelolaan limbah air untuk digunakan kembali sudah dijalankan Alfamart secara berkelanjutan sejak tahun 2019. Saat ini, sebanyak 31 cabang Alfamart sudah menerapkan pengelolaan air limbah. Untuk bantuan lingkungan hidup Anak Perusahaan (Alfamidi) memberikan bantuan bagi pemerintah kota Palu untuk merestorasi taman kota dan memberikan bantuan kendaraan untuk operasional pembuangan sampah. Selain itu Alfamart juga membagikan eco bag dalam rangka mensosialisasikan diet kantong plastik serta memberikan pelatihan terkait pengolahan limbah.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN MELALUI IMPLEMENTASI 5R: *REDUCE, REUSE, RECYCLE, RETHINK, REPAIR*

Isu lingkungan masih menjadi topik global yang ramai diperbincangkan. Kepedulian Perseroan dan Anak Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui peran serta dalam menciptakan ekosistem bekerja yang sehat, bebas sampah, dan ramah lingkungan. Aksi nyata dalam membangun budaya kantor yang ramah lingkungan (*green office*) ditunjukkan melalui penerapan gaya hidup tanpa limbah di kantor (*zero waste*) melalui kebijakan 5R: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink* dan *Repair*.

Reduce

Reduce (mengurangi) menjadi langkah pertama yang Kami lakukan untuk mencegah munculnya sampah dalam jumlah besar dari kegiatan usaha sehari-hari. Sebagai perusahaan ritel yang mengelola belasan ribu gerai di berbagai wilayah Indonesia, Perseroan dan Anak Perusahaan menempatkan isu limbah plastik sebagai salah satu risiko lingkungan yang perlu ditangani secara serius mengingat sampah kantong plastik sangat berbahaya bagi lingkungan karena bahan bakunya terbuat dari sumber daya alam yang tak dapat diperbarui.

In carrying out the afforestation initiative, Alfamart cooperates with the government and local communities to plant fruit trees, mangroves, and Ketapang trees. Meanwhile, the installation of solar panels is one of the concrete steps of the Company and Subsidiaries have taken in supporting the government to meet the target of achieving 23% New and Renewable Energy (EBT) in 2025. Meanwhile, the wastewater reuse management program has been carried out by Alfamart on an ongoing basis since 2019. Currently, there are 31 Alfamart branches that have implemented waste water management. For environmental assistance, the Subsidiary (Alfamidi) provides assistance to the government of Palu city to restore city parks and provide vehicle assistance for waste disposal operations. In addition, Alfamart also distributed eco bags in order to socialize the plastic bag diet and provided trainings related to waste management.

THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS THROUGH 5R IMPLEMENTATION: *REDUCE, REUSE, RECYCLE, RETHINK, REPAIR*

Environmental issues continue to be a subject of intense discussion on the global stage. The concern of the Company and Subsidiaries for environmental sustainability is manifested through participation in creating a healthy, waste-free, and environmentally friendly working climate. Actions taken in creating an environmentally friendly office culture (*green office*) is shown through the implementation of a zero waste life style through the 5R policy: *Reduce, Reuse, Recycle, Rethink, and Repair*.

Reduce

Reduce is the first step We take to prevent large amounts of waste from Our daily business activities. As a retail company that manages tens of thousands of stores in various regions of Indonesia, the Company and Subsidiaries place the issue of plastic waste as one of the environmental risks that needs to be handled seriously considering the dangerous nature of plastic bag waste because of its raw materials that are made from unrecyclable natural resources.

Demi menjaga kelestarian lingkungan hidup, Kami secara konsisten mengedukasi dan mengajak seluruh pelanggan dan masyarakat luas untuk secara aktif mengurangi konsumsi kantong plastik sekali pakai melalui program Kantong Plastik Tidak Gratis (KPTG) yang diterapkan di seluruh gerai. Sebagai gantinya, Perseroan dan Anak Perusahaan menawarkan alternatif kantong berupa tas belanja yang bisa dipakai berulang kali. Selain itu, Kami juga aktif melakukan kampanye pembagian kantong belanja ramah lingkungan untuk warga di sekitar gerai. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mulai meninggalkan kantong plastik yang dapat membawa dampak negatif terhadap lingkungan.

Di internal perusahaan, kampanye pengurangan limbah plastik juga digalakkan melalui kebijakan larangan penggunaan botol plastik dan sebagai gantinya kami menyediakan gelas kaca di setiap ruangan-ruangan rapat. Kami mendorong setiap karyawan untuk selalu membawa *tumbler* atau botol minum sendiri, serta melarang penggunaan wadah makanan atau minuman yang terbuat dari plastik sekali pakai dan boks styrofoam.

Selain berfokus pada pengurangan sampah plastik, Kami juga mengoptimalkan digitalisasi sistem dan pemanfaatan teknologi informasi dengan mengembangkan aplikasi Alfagift dan menggalakkan belanja *online*. Dengan mengoptimalkan *platform online* yang tersedia, para pelanggan dapat dengan mudah mendapatkan barang-barang kebutuhan mereka dengan tetap di rumah saja. Hal ini tentunya berdampak positif bagi lingkungan sekitar karena artinya kebutuhan penggunaan transportasi dengan BBM dapat ditekan.

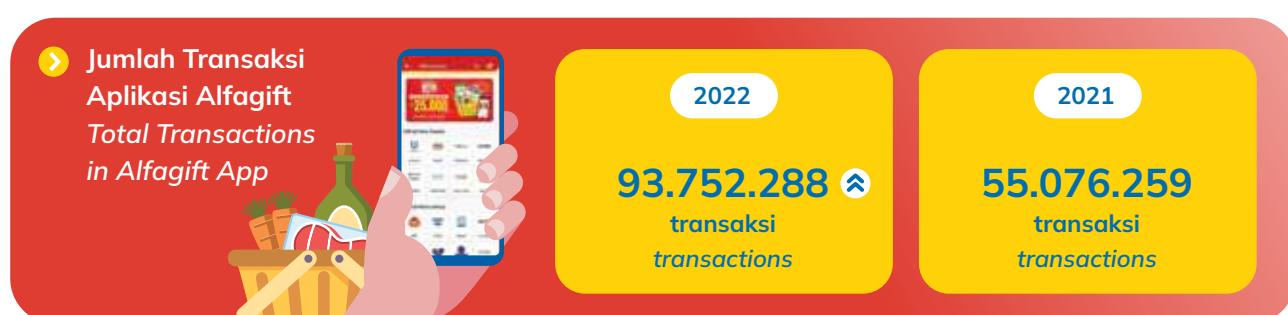
Sementara di sisi lainnya penggunaan aplikasi Alfagift juga membantu mengurangi konsumsi kertas karena struk transaksi yang biasanya dicetak dalam lembaran kertas kini bisa diterima secara digital dan dikirim langsung kepada pelanggan yang sudah terdaftar sebagai *member*.

In order to protect the environment, We consistently educate and encourage customers and the general public to actively reduce consumption of single-use plastic bags through the Pay for Plastic Bags program which is implemented in all stores. As an alternative to using disposable plastic bags, the Company and Subsidiaries offer alternative reusable shopping bags. In addition, we also actively carry out campaigns for distributing eco-friendly shopping bags to residents around the stores. This campaign aims to provide education to the public to stop using plastic bags, reducing the negative impact on the environment.

Internally, the campaign to reduce plastic waste is also promoted through a policy that prohibits the use of plastic bottles and instead, we provide glass cups in every meeting room. We also encourage every employee to always bring their own water bottle, and prohibit the use of food or drink containers made from single-use plastic and styrofoam boxes.

Apart from focusing on reducing plastic waste, We also optimize system digitization and utilization of information technology by developing the Alfagift application and actively promote online shopping. By optimizing available online platforms, customers can easily shop for the goods they need while staying at home. This has a positive impact on the surrounding environment because it means that the need for fuel-based transportation can be reduced.

On the other hand, using the Alfagift application also helps reduce paper consumption because transaction receipts that are usually printed on paper can now be received digitally and sent directly to registered customers.



Seiring peningkatan transaksi di Alfagift tersebut, Alfamart berhasil mengurangi penggunaan struk kertas kasir. Dari jumlah transaksi yang dilakukan melalui Alfagift selama tahun 2022 penghematan kertas struk sebanyak 147.001.667 cm

Selain mengedukasi pelanggan untuk mengoptimalkan layanan belanja *online*, Kami juga mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif menerapkan upaya-upaya penghematan seperti pemakaian kertas dalam kegiatan operasional sehari-hari melalui implementasi kebijakan *paperless* (mengurangi penggunaan kertas), yaitu mengoptimalkan penggunaan media digital, seperti *email*, sosial media, dan HRIS untuk urusan kepegawaian. Selain itu, kebiasaan untuk membuka tirai jendela juga dapat meminimalisir penggunaan lampu ruangan.

Dengan melakukan perubahan-perubahan kecil secara konsisten dan berkelanjutan, Kami meyakini Perseroan dan Anak Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang pesat sebagai perusahaan ritel modern yang terpercaya dengan kinerja ekonomi yang memuaskan dan juga ramah lingkungan.

Reuse

Prinsip penggunaan kembali (*reuse*) berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. Metode *reuse* yang diterapkan Perseroan dan Anak Perusahaan, antara lain berupa penggunaan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis atau mencetak dokumen dan penggunaan kembali wadah atau kemasan yang sudah kosong. Selain itu, juga dapat memanfaatkan kardus bekas yang sudah tidak dipakai untuk menyimpan dokumen sementara atau menjualnya kepada pihak ke-3 agar memiliki manfaat ekonomi.

Dengan semangat *reuse*, Perseroan dan Anak Perusahaan memastikan pemanfaatan yang optimal dan efisien pada semua material yang tersedia di kantor. Implementasi *reuse* juga menjadi salah satu upaya Kami dalam menghadirkan transformasi ekonomi ke arah yang lebih "hijau" atau sering disebut dengan ekonomi sirkular.

Along with the increase in transactions at Alfagift, Alfamart managed to reduce the use of paper receipts. From the number of transactions made through Alfagift during 2022, savings on receipt paper have amounted to 147,001,667 cm.

In addition to educating customers to using online shopping services, We also invite all employees to actively participate in implementing saving efforts in daily operations through the implementation of a paperless policy, optimizing the use of digital media, such as email, social media, and HRIS for personnel matters. In addition, enforcing the habit of opening curtains can also minimize the use of room lightings.

By making small changes consistently and continuously, we believe that the Company and Subsidiaries can continue to grow and develop rapidly as a trusted modern retail company with satisfying economic performance, that is also environmentally friendly.

Reuse

Reusing waste that can still be used for the intended function or for other purposes falls under the reuse principle. The Company and Subsidiaries employ the reuse method, which includes, among other things, the use of the paper's blank side for writing or printing documents and the reuse of empty containers or packages. Additionally, can use them to temporarily documents or sell used cardboard boxes that are no longer in use to third parties for profits.

With the spirit of reuse, the Company and Subsidiaries ensure optimal and efficient utilization of all materials available in the office. The implementation of reuse policy is also one of our efforts in presenting an economic transformation towards a greener, or frequently referred to as circular economy.

Recycle

Recycle merupakan salah satu solusi manajemen sampah yang bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang dibuang langsung ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sebagai perusahaan ritel, Kami tidak menciptakan produk sehingga Kami tidak menerapkan prinsip daur ulang di internal perusahaan, akan tetapi Kami bekerja sama dengan sejumlah pihak secara aktif menyebarkan edukasi terkait prinsip dan proses daur ulang kepada masyarakat.

Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengolahan sampah menjadi barang ekonomis dan memiliki nilai jual. Kami berharap dengan pelatihan ini, bisa membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam memilah sampah sehingga dapat diolah kembali menjadi barang yang bermanfaat. Bentuk kepedulian terhadap lingkungan terkait dengan pengelolaan sampah tersebut, Kami lakukan melalui program ecogreen.

Rethink

Untuk memulai langkah dalam mengelola sampah dapat diawali dengan *rethink* yaitu memikirkan kembali keputusan yang diambil dalam menggunakan sesuatu apakah akan berdampak terhadap lingkungan sekitar. Perseroan dan Anak Perusahaan mensosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dapat memanfaatkan barang-barang yang masih layak pakai dan mengurangi gaya hidup yang konsumtif dengan membuat skala prioritas kebutuhan diri sendiri.

Perseroan dan Anak Perusahaan mengoptimalkan aplikasi digital untuk meminimalisir kegiatan yang menimbulkan sampah atau yang memberikan efek negatif terhadap lingkungan. Seperti menggunakan *email* untuk bertukar informasi, *meeting online*, pelatihan *online* dan proses administrasi *online*.

Repair

Repair merupakan kegiatan untuk memperbaiki kembali barang yang sudah rusak sehingga dapat dipakai kembali. Di Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki departemen *maintenance* yang bertugas untuk melakukan perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor sehingga dapat digunakan lagi.

Recycle

Recycle is a waste management solution that aims to reduce the amount of waste that is disposed of directly to the Final Disposal. As a retail company, we do not manufacture goods and products, so we do not apply the internal recycling principle within the company. However, we are working with a number of parties to actively disseminate education regarding the principles and processes of recycling to the public.

The Company and Subsidiaries also provide community training programs on the processing of waste into economic goods that have a marketable value. We hope that this training can increase people's awareness of sorting waste properly, so that the waste can be reprocessed into useful products. We carry out this through the ecogreen program as a way of showing our concern for the environment in relation to waste management , We do it through the ecogreen program.

Rethink

Rethinking usage decisions and considering whether they will have an impact on the environment can be the first step in managing waste. The Company and Subsidiaries encourage all employees to use products that are still in good condition and to lead a life with less consumption by determining each individual's needs and priorities.

The Company and Subsidiaries optimize digital applications to cut down on waste-producing and environmentally harmful activities. This is done by using emails, online meetings, online trainings, online administrative procedures.

Repair

Repair is an activity to restore items that have been damaged so that they can be used again. The Company and Subsidiaries have a maintenance department whose job is to repair office equipments and supplies so they can be used again.

PEMAKAIAN ENERGI DAN INTENSITAS ENERGI DALAM KEGIATAN OPERASIONAL (GRI 302-1) (GRI 302-3)

Perseroan dan Anak Perusahaan sudah sejak lama menerapkan inisiatif green office sebagai salah satu metode pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko perubahan iklim. Kami menunjukkan komitmen perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Upaya ini sekaligus menandai peran aktif Perseroan dan Anak Perusahaan dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kesungguhan dalam menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan, Perseroan dan Anak Perusahaan telah melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pemakaian energi sehari-hari untuk menjaga agar eksposur risiko lingkungan tetap berada dalam batas parameter yang dapat diterima.

Saat ini, pemakaian energi di Perseroan dan Anak Perusahaan berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik dimanfaatkan untuk menjalankan operasional kerja baik di kantor pusat, kantor cabang, gudang, maupun di puluhan ribu gerai Perseroan dan Anak Perusahaan lainnya. Selain untuk penerangan, pasokan energi listrik juga dipakai untuk mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja di kantor, seperti komputer, *lift*, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan energi BBM diperlukan sebagai cadangan pasokan energi jika sumber energi yang berasal dari PLN terganggu.

Menyadari bahwa penggunaan listrik dan BBM berbahan baku fosil yang termasuk sumber energi tak terbarukan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, maka Perseroan dan Anak Perusahaan terus berupaya melakukan upaya-upaya penghematan energi listrik dan BBM untuk mengurangi jejak emisi karbon di udara, antara lain sebagai berikut:

ENERGY USAGE AND INTENSITY IN OPERATIONAL ACTIVITIES (GRI 302-1) (GRI 302-3)

The Company and Subsidiaries have long implemented green office initiatives as one of the approaches used to identify and manage climate change risks. We demonstrate the company's commitment to grow and develop with the community. This effort also marks the active role of the Company and Subsidiaries in supporting the government to increase awareness of the importance of protecting the environment.

As a form of commitment in carrying out environmentally friendly business activities, the Company and Subsidiaries have calculated Greenhouse Gas (GHG) emissions from daily energy use to keep environmental risk exposure within acceptable parameters.

Currently, energy consumption in the Company and Subsidiaries comes from 2 (two) sources, electricity and fuel. Electricity is used to carry out work operations both at the head office, branch offices, warehouses, and at tens of thousands of stores of the Company and Subsidiaries. In addition to lighting, the electricity is also used to operate various work facilities and infrastructure in offices, such as computers, elevators, air conditioners, photocopiers, and others. In the meantime, fuel serves as a backup energy source in case PLN's energy supply from source is disrupted.

Realizing that the use of electricity and fuel made from fossil fuels which are non-renewable energy sources can negatively impact on the surrounding environment, the Company and Subsidiaries continue to make efforts to save electricity and fuel energy to reduce the carbon footprints in the air, including as following:

► Inisiatif Penghematan Listrik (GRI 302-4) *Energy Saving Initiatives* (GRI 302-4)

- Mengubah penggunaan lampu *fluorescent* dengan lampu LED yang lebih hemat energi. Hampir di seluruh gerai dan kantor kami sudah menggunakan lampu LED;
- Penggunaan “*sky light*” di gudang pada siang hari, sehingga tidak perlu menyala lampu;
- Memasang stiker pada setiap stop kontak untuk meningkatkan kesadaran karyawan mematikan lampu dan peralatan elektronik jika tidak digunakan;
- Pendingin udara (AC) di kantor pusat dan di cabang kami akan berhenti otomatis pada jam 17:00, dan tidak seluruh AC menyala dalam satu waktu;
- Mematikan lampu di area-area tertentu, seperti toilet dan lorong *lift* pada jam 19.00.
- Pembangunan Panel Surya di beberapa Cabang Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu.



- Changing the use of fluorescent lamps with more energy efficient LED lamps. Almost all of our stores and offices have used LED lights;*
- Use of natural sunlight in the warehouse during the day, so there is no need to turn on the lights;*
- Putting a sticker on each socket to increase employee awareness of turning off lights and electronic equipment when not in use;*
- Air conditioners (AC) at our head office and in our branches will turn off automatically at 17:00, and not all air conditioners are kept on simultaneously;*
- Turning off the lights in certain areas, such as toilets and elevator shafts at 19.00.*
- Installation of Solar Panels in several Branches of the Company and certain Subsidiary.*

Perhitungan energi yang kami lapor diperoleh dari data pembelian BBM, sedangkan perhitungan listrik diperoleh dengan cara melakukan konversi biaya listrik menjadi kWh, lalu kemudian dikonversi lagi ke dalam satuan Gigajoule (Gj).

Berikut ini adalah detail penggunaan energi Perseroan dan Anak Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The energy calculation in the report is obtained from fuel purchase data, while the electricity use calculation is obtained by converting electricity costs into kWh, then converting it again into Gigajoule (Gj) units.

The following are the details of the energy use of the Company and Subsidiaries for the last 3 (three) years:

Konsumsi Energi dan Intensitas Energi *Energy Consumption and Intensity*

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Bahan Bakar Minyak <i>Gasoline</i>	Gj	82.904	76.491	78.460
Listrik <i>Electricity</i>	Gj	4.334.069	3.891.482	3.657.755
Total Energi <i>Total Energy</i>	Gj	4.416.973	3.967.973	3.736.215
Total Luasan Seluruh Gerai, Gudang dan Kantor <i>Total Area of All Stores, Warehouse and Office</i>	m ²	7.125.742	6.694.409	6.387.156
Intensitas Penggunaan Energi Listrik <i>Intensity of Use of Electrical Energy</i>	Gj/m ²	0,62	0,59	0,58

Sepanjang tahun 2022, intensitas energi yang dihasilkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan penambahan gerai yang gencar dilakukan di tahun 2022 ini dan juga jam operasional gerai yang sudah mulai kembali normal (tidak ada pengurangan jam operasional) setelah pemerintah melonggarkan mobilitas masyarakat.

UPAYA KAMI DALAM MENGURANGI EMISI GRK (GAS RUMAH KACA) (GRI 305-1) (GRI 305-2) (GRI 305-4)

Pasokan listrik Perseroan dan Anak Perusahaan berasal dari PLN, sedangkan BBM berasal dari Pertamina berupa pemakaian bensin dan solar untuk gerai yang tidak mendapatkan aliran listrik PLN. Dengan mengkonsumsi kedua jenis energi tersebut, maka Perseroan dan Anak Perusahaan turut berkontribusi terhadap peningkatan emisi GRK Cakupan 1 (langsung) yang berasal dari penggunaan BBM dan Cakupan 2 (tidak langsung) yang berasal dari penggunaan listrik.

Untuk menghitung emisi GRK Cakupan 1, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC Guidelines 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change atau Panel Antar-Pemerintah tentang Perubahan Iklim).

Penerapan metodologi ini telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca.

Dengan menggunakan metode tersebut, maka total emisi GRK yang dihasilkan Perseroan dan Anak Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The energy intensity generated by the Company and Subsidiaries has increased throughout 2022. This is consistent with the expansion of stores taking place in 2022, and also store operating hours which have started to return to normal with no reduction in operating hours, after the government relaxation of people's mobility.

OUR INITIATIVES IN REDUCING GREENHOUSE GAS EMISSIONS (GRI 305-1) (GRI 305-2) (GRI 305-4)

The electricity supply for the Company and Subsidiaries comes from PLN, while fuel comes from Pertamina in the form of gasoline and diesel fuel for stores that do not get PLN electricity. By consuming these two types of energy, the Company and Subsidiaries contribute to the increase in Scope 1 (direct) GHG emissions from the use of fuel and Scope 2 (indirect) from the use of electricity.

To calculate Scope 1 GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of the IPCC Guidelines 2006 (Intergovernmental Panel on Climate Change).

The application of this methodology has been stipulated in Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.73/MenLHK/Setjen/Kum.1/12/2017 dated December 29, 2017 concerning Guidelines for Organizing and Reporting Greenhouse Gas Inventories.

By using this method, the total GHG emissions produced by the Company and Subsidiaries over the last 3 (three) years are as follows:

Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan (GRI 305-1) (GRI 305-2) (GRI 305-4)
Total Emissions Based on Source of Energy Used (GRI 305-1) (GRI 305-2) (GRI 305-4)

Keterangan Description	Emisi CO2eq yang Dihasilkan (ton) CO2eq Emission Produced (ton)		
	2022	2021	2020
Listrik (Emisi Tidak Langsung, Cakupan 2)* <i>Electricity (Indirect Emission, Scope 2)*</i>	1.124.450	1.009.623	948.984
BBM (Emisi Langsung, Cakupan 1)** <i>Fuels (Direct Emission, Scope 1)**</i>	5.720	5.278	5.414
Total Emisi GRK tCO2e Total tCO2e GHG Emissions	1.130.171	1.014.901	954.398

*) 1 Kwh=0,934 kgCO2, sesuai average grid emission factor yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 tahun 2017
**) 1 gj=0,069 tonCO2, sesuai baseline emisi GRK sektor berbasis energi yang dikeluarkan oleh Bappenas 2014

* 1 Kwh = 0.934 kgCO2, according to the average grid emission factor published by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN's Electricity Supply Business Plan (RUPTL)
**) 1 gj/liter = 0.069 tonCO2, according to the GHG emission baseline for the energy-based sector published by Bappenas 2014

Pada tahun 2022, jumlah emisi keseluruhan yang dihasilkan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah sebesar 1.130.171 tCO2, meningkat 11,36% dari tahun 2021 sebesar 1.014.901 tCO2. (GRI 305-5)

Setiap tahun, Kami akan selalu berkomitmen untuk terus berusaha mengurangi dan mengendalikan emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan sehari-hari dengan membangun budaya kerja yang hemat energi dan ramah lingkungan. Kesadaran ini Kami tanamkan juga kepada semua karyawan dan juga para mitra serta pelanggan.

In 2022, the total emission generated by the Company and Subsidiaries amounted to 1,130,171 tCO2, an increase of 11.36% from 2021 of 1,014,901 tCO2. (GRI 305-5)

Every year, we have always been committed to continuing to try to reduce and control GHG emissions generated from daily activities by building a work culture that is energy efficient and environmentally friendly. We also instill this awareness in all employees, as well as partners and customers.



MEMANFAATKAN SETIAP LEMBARAN KERTAS DENGAN BIJAK

Sampai saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan masih membutuhkan kertas untuk keperluan administrasi kantor baik untuk mencetak memo/dokumen internal/surat-menurat. Pemakaian kertas juga diperlukan untuk mencetak struk transaksi pelanggan di gerai.

Untuk mengubah kebiasaan karyawan yang sudah nyaman menggunakan kertas dalam proses bekerja sehari-hari, Kami secara bertahap memperkenalkan *paperless office*, yang mengedepankan proses digitalisasi surat menyurat dan arsip dokumen sehingga kebutuhan untuk mencetak dokumen fisik dapat dikurangi. Selain membawa dampak positif bagi lingkungan, gerakan ini juga menguntungkan perusahaan karena biaya pembelian kertas menjadi lebih ekonomis sehingga dapat menghemat anggaran kantor.

Sementara itu, dalam upaya mengurangi cetakan struk kertas kasir di semua gerai, kami juga berinovasi pada aplikasi Alfagift dimana semua pelanggan yang berbelanja melalui Alfagift dapat menerima bukti transaksi secara digital. Seiring meningkatnya jumlah transaksi pelanggan melalui Alfagift, Kami berhasil mengurangi penggunaan struk kertas kasir selama 2022.

HEMAT MEMAKAI AIR BERSIH (GRI 303-3) (GRI 303-5)

Pertumbuhan populasi manusia yang diiringi dengan perkembangan industri dan perkantoran yang semakin pesat dari tahun ke tahun berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan dan pemakaian air. Jika perilaku konsumtif pemakaian air dibiarkan maka persediaan air bersih semakin berkurang.

Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya air akibat peningkatan konsumsi air, Perseroan dan Anak Perusahaan mengajak seluruh karyawan untuk selalu menggunakan air sehemat dan seefisien mungkin dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu aksi nyata Kami dalam menghemat air dapat dilihat dari upaya Kami dalam mengoptimalkan pemanfaatan air limbah untuk kegiatan *non-hygiene*.

USING PAPER WISELY

Until now, the Company and Subsidiaries still need paper for office administration purposes, both for printing memos/internal documents/correspondence. Paper is also needed to print customer transaction receipts at stores.

To change the habits of employees who are accustomed to using paper in their daily work processes, we have been gradually introducing paperless offices, which prioritize the process of digitizing correspondence and document archives so that the need to print physical documents can be greatly reduced. In addition to having a positive impact on the environment, this movement also benefits companies because the cost of purchasing paper becomes more economical, reducing the strain on office budgets.

Meanwhile, in an effort to reduce printed cashier receipts at all stores, we also innovated by launching the Alfagift application where all customers who shop through Alfagift can receive digital transaction receipts. As the number of customer transactions increases through Alfagift, we have succeeded in reducing the use of cashier paper receipts during 2022.

SAVING WATER (GRI 303-3) (GRI 303-5)

The increasing human population, accompanied by the rapid development of industries and offices from year to year, is in line with the increasing demand and use of water. If the consumptive behavior of using water is allowed, the supply of clean water will decrease.

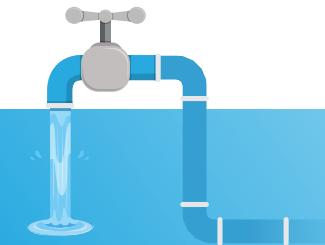
To overcome the limited water resources due to increased water consumption, the Company and Subsidiaries invite all employees to always use water as sparingly and efficiently as possible in their daily activities. One of our real actions in saving water can be seen from our efforts to optimize the utilization of waste water for non-hygiene purposes.

Saat ini, air bersih yang digunakan Perseroan dan Anak Perusahaan bersumber dari PDAM dan air tanah. Perseroan dan Anak Perusahaan menggunakan air untuk kebutuhan domestik perkantoran. Agar pemakaian air dapat lebih terkendali, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengambil langkah-langkah penghematan air yang wajib dilakukan oleh seluruh insan Perseroan dan Anak Perusahaan. Komitmen Kami untuk mengelola sumber daya air secara tepat menunjukkan kesungguhan Kami dalam merealisasikan tujuan ke-6 SDGs.

Currently, the clean water used by the Company and Subsidiaries are obtained from PDAM and ground water. The Company and Subsidiaries use water for domestic office needs. In order to control the use of water, the Company and Subsidiaries have taken steps to save water that must be carried out by all employees of the Company and Subsidiaries. Our commitment to managing water resources appropriately demonstrates our commitment in realizing the sixth SDGs.

Inisiatif Penggunaan Air *Water Conservation Initiatives*

- Melakukan perawatan instalasi air
- Pemasangan instalasi pengolahan air limbah
- Mengkampanyekan kebiasaan hemat air dengan menempelkan stiker di setiap toilet



- *Perform water installation maintenance*
- *Installing a wastewater treatment plant*
- *Campaigning for water-saving habits by placing stickers in every toilet*

Tabel di bawah ini menunjukkan volume pengambilan air berdasarkan sumber di 32 cabang dan kantor pusat Alfamart selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The table below shows the volume of water withdrawal by source at 32 Alfamart branches and head office for the last 3 (three) years:

Sumber Air <i>Water Source</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020	Efisiensi yang Dihadirkan (%) <i>Efficiency Rate (%)</i> 2022 – 2021
Air dipasok oleh pihak ketiga (PDAM) <i>Water supplied by third parties</i>	megaliter	62,36	64,24	53,36	2,92%
Air bawah tanah <i>Ground water</i>	megaliter	282,12	284,99	299,30	1,01%
Jumlah <i>Total</i>		344,48	349,23	352,66	1,36%

Setelah menerapkan berbagai upaya dan inisiatif penghematan air, Alfamart berhasil mencatatkan penurunan konsumsi air hingga 1,36%, yaitu dari sebanyak 349,23 megaliter pada 2021, menjadi sebesar 344,48 megaliter di tahun ini.

After implementing various efforts and initiatives to save water, Alfamart managed to record a reduction in water consumption of up to 1.36%, from 349.23 megaliters in 2021 to 344.48 megaliters this year.

► Pemanfaatan dan Pengolahan Air Limbah *Utilization and Treatment of Wastewater*



Kami sudah menerapkan pengolahan air limbah di hampir seluruh cabang Perseroan atau sekitar 97% pencapaian untuk seluruh cabang. Penerapan kebijakan pengolahan air limbah ini terhitung sudah bertambah 23 cabang sejak tahun 2020. Melalui *flow meter* yang dipasang pada *output cuci kontainer*, kami dapat menghitung volume air yang dapat digunakan kembali.

Air limbah yang dihasilkan dimanfaatkan kembali untuk keperluan *non-hygiene*, seperti mencuci kontainer dan menyiram tanaman di kantor-kantor cabang.

Pada tahun 2022, air limbah yang dapat dihasilkan dan digunakan kembali adalah sebanyak 9,44 Megaliter.

We have implemented wastewater treatment in almost all branches of the Company or at around 97% for all branches. Since 2020, the implementation of this waste water treatment policy implementation has increased by 23 branches. Through flow meters installed at the output of washing containers, we can calculate the volume of water that can be reused.

The wastewater is reused for non-hygiene purposes, such as for washing containers and watering plants at branch offices.

In 2022, wastewater that was produced and reused is 9.44 Megaliters.

PENGELOLAAN LIMBAH DAN PENANGANAN SAMPAH (GRI 306-2)

Sebagai perusahaan ritel, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak hanya melepaskan jejak karbon di udara akan tetapi juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3, yang apabila pengelolaannya tidak dilakukan secara benar akan berpotensi mencemarkan lingkungan sekitar. Sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang bertanggung jawab, kami telah menerapkan metode pengelolaan limbah dengan cara pengurangan (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*), daur ulang (*recycle*), memikirkan kembali (*rethink*) dan memperbaiki (*repair*) atau dikenal dengan istilah “5R”. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang berizin untuk mengelola limbah padat ataupun limbah cair yang dihasilkan.

Berikut ini adalah jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional kantor pusat, kantor cabang, gudang, dan gerai-gerai, yaitu sebagai berikut:

WASTE MANAGEMENT (GRI 306-2)

As a retail company, the Company and Subsidiaries not only release carbon footprints in the air but also produce Hazardous and Toxic Material (B3) and non-B3 waste, which if not properly managed will potentially pollute the surrounding environment. As a form of commitment to carrying out responsible business management, we have implemented waste management methods by reducing, reusing, recycling, rethinking and repairing or known as “5R”. In addition, we also work with licensed third parties to manage the solid waste and liquid waste they produced.

The following are the types of waste generated from the operational activities of the head office, branch offices, warehouses and stores:

Lokasi Location	Jenis Limbah Waste Type	Upaya Penanganan Waste Management Efforts
Limbah B3 Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Cartridge printer bekas dan cartridge mesin fotokopi bekas <i>Used printer and copier cartridges</i>	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah <i>Handing the waste over to a competent third party to carry out waste management</i>
Cabang Branch Office		
Gudang Warehouse	Cartridge printer bekas dan oli bekas <i>Used printer cartridges and engine oils</i>	Diserahkan ke pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan pengelolaan limbah <i>Handing the waste over to a competent third party to carry out waste management</i>
Gerai Store	Minyak Bekas <i>Used cooking oils</i>	Minyak bekas menggoreng gorengan di gerai akan dikembalikan ke Gudang untuk diserahkan pihak ketiga <i>The used cooking oil at the store will be returned to the Warehouse to be handed over to a third party</i>
Limbah Non-B3 Non-Hazardous Waste		
Pusat Head Office	Kertas bekas, kemasan plastik, sampah makanan <i>Used paper, plastic packaging, food waste</i>	Pengendalian kebersihan dengan memberdayakan Cleaning Service, tersedia tempat sampah organik dan anorganik, kerja sama dengan pihak yang berkompeten untuk pengangkutan dan pengolahan limbah <i>Cleanliness control by empowering the Cleaning Service, providing organic and inorganic waste bins, working with competent parties for the transportation and processing of waste</i>
Cabang Branch Office	Kertas bekas, kemasan plastik <i>Used paper, plastic packaging</i>	
Gudang Warehouse	Kardus bekas, barang dagangan yang kadaluwarsa/rusak <i>Used cardboard boxes, expired/damaged items</i>	Diserahkan kepada pihak ketiga atau pengelola limbah kardus <i>Handed over to a third party or cardboard waste manager</i>
Gerai Store	Kardus bekas, kertas bekas Sampah Makanan <i>Used cardboard boxes, used paper</i> <i>Food waste</i>	Crew toko mengembalikan limbah kardus dan kertas bekas ke Gudang dan Kantor Cabang Makanan yang sudah tidak terjual akan dimusnahkan di gerai dan akan dibuang <i>Store crew return waste cardboard and used paper to Warehouses and Branch Offices</i> <i>Unsold food will be destroyed at the counter and discarded</i>

Khusus dalam hal penanganan limbah kardus bekas yang dihasilkan dari kegiatan operasional di seluruh gerai dan gudang, kami menjual kardus-kardus yang sudah tidak terpakai tersebut kepada pihak ketiga sehingga sampah yang dihasilkan tetap memiliki manfaat ekonomi.

Jumlah Kardus Bekas yang Berhasil Dijual Total of Used Cardboard Boxes Sold

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Kardus bekas <i>Used cardboard boxes</i>	Kg	69.307.676	65.242.103	57.974.487

Setelah menerapkan langkah-langkah pengelolaan limbah dan sampah secara tepat dengan menggunakan pendekatan metode 5R dan mengaplikasikan inisiatif green office, Perseroan dan Anak Perusahaan berharap upaya tersebut dapat mengurangi dampak yang mungkin timbul terhadap lingkungan dan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

Specifically, in handling used cardboard waste generated from operational activities in all stores and warehouses, we sell the unused cardboard boxes to third parties so that the waste generated still provides economic value.

After implementing steps for proper waste and waste management using the 5R method approach and applying green office initiatives, the Company and Subsidiaries hope that these efforts can reduce the impact that may arise on the environment and preserve environmental sustainability.



Kinerja Sosial: Dukungan Berkelanjutan bagi Para Pemangku Kepentingan

Social Performance: Sustainable Supports for Stakeholders

PENDEKATAN MANAJEMEN (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Sepanjang perjalanan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan, Kami berinteraksi erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan konsumen, para pelaku usaha yang terlibat dalam rantai pasokan Kami, serta memiliki hubungan baik dengan komunitas sekitar di wilayah operasional. Dengan adanya interaksi yang cukup intensif, Kami berharap kehadiran Perseroan dan Anak Perusahaan diharapkan dapat terus menyemai kebaikan bagi masyarakat luas lewat berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah. Kami percaya program-program tersebut dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi yang positif bagi masyarakat.

Perseroan dan Anak Perusahaan telah merealisasikan berbagai kegiatan CSR yang berlandaskan pada pilar-pilar berikut ini:

1. Peningkatan ekonomi UMKM
2. Pendidikan
3. Sosial
4. Olahraga
5. Lingkungan
6. Seni dan Budaya

Seluruh program CSR yang kami jalankan mencerminkan semangat insan Perseroan dan Anak Perusahaan yang selalu berusaha memberikan kinerja terbaik dalam segala hal yang dilakukan. Kami juga meyakini bahwa program dan kegiatan CSR merupakan kunci dari keberlanjutan bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan yang dapat meningkatkan citranya di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

MANAGEMENT APPROACH (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Through their journey, The Company and Subsidiaries interact closely with consumers at all societal levels, business people who are a part of Our supply chain, and the local communities in the operational area throughout the course of their business operations. With an intensive interaction, We hope that the Company and Subsidiaries' presence can continue to sow goodness for larger community through a variety of corporate social responsibility (CSR) initiatives, as outlined in goals and targeted strategies. We believe these programs can contribute positively to society.

The Company and Subsidiaries have realized various CSR activities based on the following pillars:

1. Increasing the SMEs economy
2. Education
3. Social
4. Sports
5. Environment
6. Arts and Culture

All of the CSR programs that we carry out reflect the spirit of the Company and Subsidiaries' people who always try to deliver the best performance in everything they do. We also believe that CSR programs and activities are the key to the sustainability of the Company and its Subsidiaries' business which can enhance their public image and provide added value to stakeholders.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK YANG SETARA KEPADA SEMUA KONSUMEN

Dalam menjalankan roda bisnis sebagai perusahaan ritel yang memiliki ribuan gerai tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Kami meyakini bahwa peran pelanggan dan penerimaan warga setempat atas kehadiran Perseroan dan Anak Perusahaan berperan besar dalam mendukung kelangsungan usaha jangka panjang.

Oleh sebab itu, Kami terus berupaya menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan ekspektasi pelanggan, yaitu dengan memberikan kualitas pelayanan yang setara kepada semua pihak tanpa membedakan status sosial, etnis, suku, agama, ataupun hal-hal yang mengarah pada tindakan diskriminatif.

Disamping itu, Kami juga memastikan semua pemangku kepentingan senantiasa mendapatkan akses informasi yang sama untuk mengetahui produk dan/atau layanan yang ditawarkan. Penyampaian beragam informasi mengenai produk dan/atau layanan sudah kami lakukan secara transparan melalui situs web dan juga melalui sosial media.

Kami juga telah menyediakan saluran pengaduan formal yang dapat digunakan dengan bebas oleh semua pelanggan yang ingin menyampaikan saran dan masukan atas layanan Kami demi kepentingan peningkatan kualitas pelayanan ke depannya. Semua langkah dan inisiatif yang sudah Kami lakukan di atas merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam melindungi hak-hak pelanggan.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICES FOR PRODUCTS TO CONSUMERS

In running the business as a retail company that has thousands of stores spread throughout Indonesia, We believe that the role of welcoming customers and local residents' of the Company and Subsidiaries' presence plays a major role in supporting long-term business continuity.

Therefore, we continue to carry out business activities in accordance with customer expectations, by providing equal service quality to all parties regardless of social status, ethnicity, religion, or matters that leads to discrimination.

Besides that, We also ensure that all stakeholders always get access to the same information about the products and/or services offered. We provide various information regarding products and/or services in a transparent manner through the website and also through social media.

We have also provided a formal complaint channel that can be utilized by all customers who wish to submit suggestions and input on our services in the interest of improving service quality in the future. All the steps and initiatives that we have carried out above are a form of corporate social responsibility in protecting customer rights.



BERKARYA BERSAMA SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERBUDAYA (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Komitmen Perseroan dan Anak Perusahaan Terhadap Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kami memastikan bahwa Perseroan dan Anak Perusahaan adalah perusahaan yang sangat menghargai keberagaman dan menghormati segala bentuk perbedaan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Komitmen Kami dalam menjunjung tinggi kesetaraan, keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja sudah diterapkan sejak tahapan rekrutmen karyawan baru dimana Kami mempersilahkan siapapun untuk bergabung menjadi bagian dari insan Perseroan dan Anak Perusahaan sepanjang para kandidat mampu memenuhi kriteria dan kualifikasi yang dipersyaratkan.

Dalam konteks pengelolaan SDM, Kami juga selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membedakan latar belakang etnis, suku, ras, agama, jenis kelamin, disabilitas, pendidikan, dan budaya. Kami terus berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif dengan selalu mengedepankan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dimana setiap orang berhak untuk mendapatkan kesetaraan dan kesempatan yang sama. Oleh sebab itu, Kami menentang keras praktik diskriminasi dalam pengelolaan SDM.

Aksi nyata Kami terhadap kesetaraan kesempatan kerja juga ditunjukkan melalui rekrutmen tenaga kerja difabel untuk mengisi posisi vacant tertentu yang sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Para difabel yang Kami pekerjakan adalah mereka yang mengalami disabilitas atau keterbatasan seperti tuna daksa, tuna wicara, tuna rungu, dan tuna netra.

Selama periode pelaporan 2022, tidak ditemukan adanya insiden atau ketidakpatuhan terhadap peraturan, dan pengaduan terkait diskriminasi karyawan di lingkungan kerja. (GRI 406-1)

WORKING TOGETHER WITH WELL-CULTURED WORKFORCE (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

The Company and Subsidiaries' Commitment to Diversity and Equal Employment Opportunities

We ensure that the Company and Subsidiaries value diversity with respect to all forms of differences among employees. Our commitment to upholding equality, diversity, and inclusivity in the workplace has been implemented since the recruitment stage for new employees where We invite anyone to join to become part of the Company and Subsidiaries as long as the candidates are able to meet the required criteria and qualifications.

In HR management, we also always provide equal opportunities to all employees regardless of ethnicity, race, religious, gender, educational or cultural background. We continue to build a conducive work environment by always prioritizing respect for Human Rights where everyone has the right to be treated equally and receive equal opportunities. Therefore, we strongly oppose discriminatory practices in HR management.

Our real action towards equal employment opportunities is also demonstrated through the recruitment of people with disabilities to fill certain vacant positions that have been adjusted to their abilities. The people with disabilities that we employ are those who have disabilities or limitations such as the physical disabilities, speech impaired, deafness, and blindness.

During the 2022 reporting period, there were no incidents or non-compliance with regulations, and complaints regarding employee discrimination in the work environment. (GRI 406-1)

Menolak Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa (GRI 408-1) (GRI 409-1)

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dan bebas pekerja anak, Perseroan dan Anak Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan yang dipekerjakan bukanlah anak di bawah umur. Tidak hanya di tempat kerja, kami juga mendorong seluruh mitra yang bekerja sama di dalam rantai pasok untuk memiliki semangat dan komitmen yang sama dalam mengentaskan praktik tenaga kerja anak.

Selain itu, Kami juga tidak pernah menerapkan kerja paksa atau wajib kerja. Kebijakan waktu bekerja di kantor ataupun gerai telah diatur secara jelas dalam Peraturan Perusahaan yang disosialisasikan secara berkala kepada semua karyawan. Kami mewajibkan para karyawan untuk membaca dengan seksama dan menandatangani Peraturan Perusahaan tersebut sebagai tanda persetujuan atas pelaksanaan hak dan kewajiban bersama.

Sebagai wujud implementasi atas tata kelola yang baik, Perseroan dan Anak Perusahaan terus berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang adil dan layak, serta aman dari segala bentuk praktik ketenagakerjaan yang berpotensi membahayakan atau merugikan karyawan dan juga perusahaan serta melanggar perundang-undangan yang berlaku, khususnya UU No. 11 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan pasal 68 UU Ketenagakerjaan, serta regulasi turunan lainnya yang mengikat.

Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap UMR (GRI 102-35) (GRI 202-1)

Kami sangat menyadari bahwa ketersediaan talenta-talenta berbakat yang memiliki kompetensi unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan sangat dibutuhkan untuk membantu Perseroan dan Anak Perusahaan dalam mengatasi segala bentuk tantangan bisnis yang dihadapi. Oleh sebab itu selain berfokus pada proses rekrutmen karyawan baru, kami juga berupaya mempertahankan seluruh karyawan terbaik yang dimiliki agar mereka memiliki keinginan untuk tumbuh dan berkembang bersama perusahaan.

Dismiss Child Labor and Forced Labor Practices (GRI 408-1) (GRI 409-1)

In carrying out responsible and child labor-free labor practices, the Company and Subsidiaries ensure that all employees employed are not minors. Not only in the workplace, we also encourage all partners working together in the supply chain to have the same passion and commitment to enforce zero child labor practices.

In addition, we have never employed any form of forced labor. The policy on working time in offices or stores has also been clearly regulated in Company Regulations which are socialized regularly to all employees. We always require employees to read carefully and sign an agreement regarding the Company Regulations on the implementation of mutual rights and obligations.

Putting good governance in practice, the Company and Subsidiaries continue to provide a fair and decent work environment, and free from any types of employment practices that have the potential to harm employees and the company, as well as violate applicable laws and regulations, particularly Law No. 11 of 2022 concerning Job Creation and article 68 of the Manpower Law, as well as other binding regulations.

Percentage of Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level Compared to the Regional Minimum Wage (GRI 102-35) (GRI 202-1)

We are highly aware that talented individuals who have superior competence and are able to adapt to changes are urgently needed to assist the Company and Subsidiaries in overcoming all forms of business challenges. Therefore, apart from focusing on the process of recruiting new employees, we also strive to retain all of the best employees we have, so that they have the desire to grow and develop with the company.

Salah satu strategi retensi karyawan yang secara kontinu diterapkan Perseroan dan Anak Perusahaan diwujudkan melalui pemberian remunerasi yang adil dan wajar, serta kompetitif mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan di industri ritel, peraturan ketenagakerjaan, dan kondisi perusahaan. Perseroan dan Anak Perusahaan telah merancang skema remunerasi berbasis kompetensi dan prestasi yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar-karyawan.

Perseroan dan Anak Perusahaan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan bagi karyawan tetap dan karyawan kontrak telah sesuai dengan ketentuan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasi. Sebagai bentuk komitmen atas kesetaraan, Kami juga tidak pernah membedakan basis gaji pokok dan remunerasi karyawan berdasarkan kelompok gender di setiap wilayah operasi. (GRI 405-2)

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Kami juga memberikan remunerasi dalam bentuk non-tunai termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS dari Pemerintah.

One of the employee retention strategies that is continuously implemented by the Company and Subsidiaries is realized through the provision competitive remuneration, based on the average level of wages in the retail industry, labor regulations, and company conditions. The Company and Subsidiaries has designed a competency and achievement-based remuneration scheme that is expected to encourage employees to improve work quality, retain qualified employees, and encourage healthy competition climate among employees.

The Company and Subsidiaries ensure that the remuneration system imposed on permanent employees and contract employees complies with the Regional Minimum Wage applicable in each operating region. As a commitment to equality, we have never differentiated the base salary and employee remuneration based on gender in each operating area. (GRI 405-2)

Apart from remuneration in the form of basic salary and other benefits, We also provide remuneration in non-cash form including enrolling all employees in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan insurance programs from the Government.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (GRI 401-2) Facilities Received by Employees Based on Employment Status (GRI 401-2)

Bentuk Manfaat Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Temporer Temporary Employee
Upah (Gaji Pokok dan Tunjangan Makan) Wages (Basic Salary and Meal Allowance)	✓	✓
BPJS Kesehatan BPJS Kesehatan	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓

Perseroan dan Anak Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku di internal guna memastikan kesesuaianya dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta menyesuaikan tingkat gaji yang kompetitif dengan Perusahaan sejenis di industri yang sama.

Cuti Melahirkan (GRI 401-3)

Sebagai bentuk pemenuhan terhadap hak-hak karyawan wanita, Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan cuti melahirkan selama 90 hari kalender dengan membayarkan gaji dan tunjangan secara penuh tanpa mengurangi hak cuti tahunan mereka. Sementara bagi karyawan pria yang ingin mendampingi persalinan istrinya, Kami memberikan cuti selama 2 hari.

Selain berhak atas cuti melahirkan, Kami juga memberikan hak cuti keguguran bagi karyawan wanita yang mengalami keguguran. Rasa empati Kami kepada karyawan wanita ditunjukkan melalui pemberian cuti beristirahat sesuai surat rekomendasi dari dokter kandungan.

Selama tahun 2022, jumlah karyawan wanita yang mengajukan cuti melahirkan adalah sebanyak 3.522 karyawan dan karyawan pria yang mengambil cuti ayah sebanyak 5.223 karyawan. Berikut tabel terkait hak cuti melahirkan pada tahun 2020-2022:

Keterangan <i>Remarks</i>	Pria <i>Male</i>			Wanita <i>Female</i>		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Jumlah Pekerja yang Mengambil Cuti Melahirkan <i>Number of Workers Taking Maternity Leave</i>	5.223 (59,73%)	5.154 (60,06%)	4.324 (58,63%)	3.522 (40,27%)	3.428 (39,94%)	3.051 (41,37%)
Jumlah Pekerja yang Kembali Setelah Mengambil Cuti Melahirkan <i>Number of Workers Returning After Taking Maternity Leave</i>	5.223 (60,33%)	5.153 (60,81%)	4.324 (59,78%)	3.434 (39,67%)	3.321 (39,19%)	2.909 (40,22%)

The Company and Subsidiaries conduct periodic reviews of the remuneration policies to ensure compliance with the applicable laws and regulations as well as adjusting salary levels with similar Companies in the same industry.

Maternity Leave (GRI 401-3)

The Company and Subsidiaries provide maternity leave for 90 calendar days while paying full salary and benefits without reducing their annual leave entitlements in order to uphold the rights of female employees. We also offer two days of leave to male employees who wish to be present during his childbirth.

In addition to being entitled to maternity leave, we also provide miscarriage leave rights for female employees who have had a miscarriage. Our empathy for female employees is shown through the provision of leave according to the recommendation letter from the obstetrician.

During 2022, there were 3,522 female employees applying for maternity leave and 5,223 male employees taking paternity leave. The following table relates to maternity leave rights in 2020-2022:

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu indikator penting yang mempengaruhi produktivitas dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan dan Anak Perusahaan menjaga komitmennya untuk selalu menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan prinsip-prinsip K3.

Berikut ini adalah beberapa fasilitas yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan untuk menjaga lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif di lokasi kantor cabang dan kantor pusat, yaitu:

A Safe and Decent Work Environment

Occupational Health and Safety (K3) aspect is one of the important indicators that affect the productivity and profitability of the company. Therefore, the Company and Subsidiaries maintain their commitment to always create a decent and safe work environment for all employees in accordance with K3 principles.

The following are some of the facilities provided by the Company and Subsidiaries to maintain a comfortable and conducive work environment at branch offices and head office locations, namely:

Keterangan Remarks	Mushola Mushola	Ruang Laktasi Lactation Room	Toilet Toilet	Kantin Canteen	Penitipan Anak Daycare	Smoke Detector Smoke Detector	APAR Fire Extinguisher	Tempat Parkir Parking Lot	Bus Jemputan Karyawan Employee Bus	Kotak P3K First Aid Box
Kantor Cabang Branch Office	49	31	49	21	-	5	49	49	1	49
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1

Selain fasilitas di atas, kami juga menyediakan fasilitas pendukung lainnya, seperti *pantry*, area merokok, dan juga kamera CCTV di kantor pusat dan kantor cabang. Fasilitas yang diberikan bertujuan untuk memberikan kenyamanan karyawan di tempat kerja dan mendukung produktivitas karyawan. Sedangkan di seluruh gerai disediakan alat pemadam api ringan (APAR).

Selain memperhatikan aspek keselamatan kerja, Perseroan juga terus berupaya menawarkan berbagai bentuk kenyamanan kepada para karyawan untuk meningkatkan keterikatan mereka terhadap perusahaan. Langkah konkret kami akan hal ini salah satunya dilakukan dengan menyediakan mobil jemputan di cabang Balaraja, karena cabang tersebut memiliki wilayah cakupan karyawan yang lebih luas.

Apart from the facilities listed, we also provide other supporting facilities, such as a pantry, smoking area, as well as CCTV cameras at head office and branch offices. The facilities provided aim to provide comfort to employees in the workplace and support employee productivity. All stores are also facilitated with light fire extinguishers (APAR).

The Company continue to provide various forms of convenience to employees in addition to paying attention to work safety issues in order to strengthen their loyalty to the company. One of our concrete steps in this regard is by providing a pick-up car at the Balaraja branch, because this branch has a larger employee coverage area.

Untuk karyawan gudang, Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki aturan yang berbeda dibandingkan dengan karyawan di kantor, untuk masuk ke area gudang Kami menerapkan aturan yang lebih ketat. Karyawan gudang dilarang menggunakan *handphone* ketika memasuki area gudang dan wajib menerapkan 5R yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Penerapan 5R ini bertujuan untuk memelihara ketertiban, efisiensi dan disiplin karyawan di tempat kerja dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja. Setiap karyawan gudang juga diharuskan untuk menggunakan seragam kerja yang sesuai dengan *jobdesk* mereka. Karyawan yang bertugas menggunakan *forklift* harus memiliki lisensi mengemudikan *forklift* dan menggunakan pakaian keselamatan yang tepat.

Dalam konteks kesehatan, Perseroan dan Anak Perusahaan turut andil dalam menjaga kualitas kesehatan seluruh karyawan khususnya di masa pandemi Covid-19. Guna mencegah terjadinya penyebaran virus secara masif di tempat kerja, Kami telah melakukan penyesuaian atas kebijakan pengelolaan SDM sesuai dengan arahan Pemerintah. Selama pandemi, Perseroan dan Anak Perusahaan menerapkan model bekerja *working from home* (WFH) dan memprioritaskan pertemuan atau pelatihan secara *online* guna mengurangi interaksi langsung antar-karyawan di kantor. Kami juga secara rutin melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh area kantor dan membagikan masker serta vitamin kepada karyawan. Sementara untuk karyawan yang bertugas dinas ke luar kota, kami mewajibkan yang bersangkutan untuk melakukan *swab* antigen atau PCR sebelum kembali bekerja di kantor sebagai langkah mitigasi yang paling efektif untuk mencegah terjadinya penyebaran penyakit di lingkungan kantor.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan (GRI 404-2)

Seluruh insan Perseroan dan Anak Perusahaan dituntut untuk memiliki kesadaran meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis yang begitu cepat. Untuk itu, Kami terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis Kami dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang terencana secara berkesinambungan.

For warehouse employees, the Company and Subsidiaries apply different rules to employees in the office. To enter the warehouse area, we apply stricter rules. Warehouse employees are prohibited from using mobile phones when entering the warehouse area and are required to implement 5R principles, namely Concise, Neat, Clean, Caring, and Diligent. The implementation of 5R aims to maintain order, efficiency, and employee discipline in the workplace and minimize work accidents. Every warehouse employee is also required to wear work uniforms that according their jobdesk. Employees in charge of using forklifts must have a forklift driving license and wear proper safety equipments.

In healthcare, the Company and Subsidiaries have actively contributed to maintaining the quality of health of all employees, especially during the Covid-19 pandemic. In order to prevent the massive spread of the virus in the workplace, we made adjustments to our HR management policies in accordance with Government regularions. During the pandemic, the Company and Subsidiaries implemented the working from home (WFH) model and prioritized online meetings or trainings to minimize direct interaction between employees in the office. We also regularly spray disinfectants in all office areas and distribute masks and vitamins to employees. Meanwhile, for employees on duty out of town, we require them to carry out antigen or PCR swabs before returning to work in the office as the most effective mitigation measure to prevent the spread of disease in the office environment.

Training and Capabilities Development for Employees (GRI 404-2)

All personnel of the Company and Subsidiaries are required to have awareness of improving self-competence standards in a sustainable manner so as to be able to deal with the rapid developments and changes in the business environment. For this reason, we continue to identify competencies that are needed in our business processes and design planned HR training and development programs on an ongoing basis.

Agar dapat menciptakan bibit-bibit karyawan yang memiliki kompetensi tinggi di bidangnya dan siap menyongsong masa depan yang penuh tantangan, Kami telah menyusun berbagai program pengembangan kompetensi SDM secara terencana baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal dalam bentuk *in house training* dan *public training*.

Adapun kategori pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang telah dijalankan sepanjang tahun 2022, antara lain:

A. In-House Training

1. Induction & Orientation

Program ini diberikan kepada karyawan baru dengan topik pelatihan mengenai *company profile*, pengetahuan tentang bisnis ritel, peraturan perusahaan, dan budaya perusahaan.

2. Basic Skill

Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan pemula hingga karyawan tingkat menengah. Topik yang dibahas pada sesi pelatihan ini mencakup keterampilan mengelola gerai dan gudang, *Store Sales Point (SSP)*, dan lainnya.

3. Re-Skill

Pelatihan *re-skill* berguna untuk menyegarkan kembali semangat dan pengetahuan para karyawan, disamping untuk meningkatkan pengetahuan produk.

4. Pengembangan Karier

Untuk para MT (*Management Trainee*), CT (*Coordinator Trainee*) dan ST (*Store Trainee*), Perseroan dan Anak Perusahaan juga menyiapkan program pengembangan karier, sebagai berikut:

- ODP (*Officer Development Program*);
- MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*);
- MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*);
- MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*);
- EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*).

In order to develop highly competent employees in their fields and who are prepared to face a challenging future, we have prepared various well-planned HR competency development programs organized internally and externally in the form of in-house training and public training.

The employee competency training and development categories that have been carried out throughout 2022 include:

A. In-House Training

1. Induction & Orientation

This program is provided for new employees with training topics regarding company profile, knowledge of the retail business, company regulations, and company culture

2. Basic Skill

This training is intended for novice employees to mid-level employees. Topics covered in this training session include skills in managing stores and warehouses, *Store Sales Point (SSP)*, and others.

3. Re-Skill

Re-skill training is useful to refresh the enthusiasm and knowledge of employees, as well as to increase product knowledge.

4. Career Development

For MT (*Management Trainee*), CT (*Coordinator Trainee*) and ST (*Store Trainee*), the Company and Subsidiaries also prepares career development programs, as follows:

- ODP (*Officer Development Program*);
- MDP-C (*Management Development Program - Coordinator*);
- MDP-JM (*Management Development Program - Junior Manager*);
- MDP-SM (*Management Development Program - Senior Manager*);
- EDC-GM (*Executive Development Program - General Manager*).

B. Public Training

Perseroan dan Anak Perusahaan bekerja sama dengan beberapa vendor untuk mengadakan pelatihan bagi karyawan. Seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan Perseroan, namun tetap disesuaikan dengan kompetensi dan kebutuhan tiap-tiap individu. Bagi karyawan yang telah mengikuti pelatihan ditugaskan untuk berbagi ilmu dengan seluruh rekan kerja.

Beberapa jenis pelatihan yang direalisasikan, antara lain sebagai berikut:

B. Public Training

The Company and Subsidiaries cooperate with several vendors to conduct training for employees. All employees have the same opportunity to attend training organized by the Company, but still adjusted to the competence and needs of each individual. Employees who have participated in the training are assigned to share knowledge with all colleagues.

Several types of training were realized, including the following:

Kategori Pelatihan Training Category	Inhouse Training				Pelatihan Publik Public Training
	Induction & Orientation	Basic Skill	Re-Skill	Pengembangan Karier Career Development	
Basic Training	✓	✓			
Development Training			✓	✓	✓
Enrichment Training			✓	✓	
Knowledge Sharing					✓
Product Knowledge			✓		
Public Training				✓	✓
Review				✓	
Soft Kompetensi			✓	✓	
Teknikal Kompetensi		✓		✓	

- **Realisasi Biaya Investasi
Pelatihan SDM Tahun 2022**
*Realization of Investment Costs
for HR Training in 2022*

Rp 10.984.203.091



Untuk mendukung program pelatihan dan pengembangan karyawan tersebut tim L&D juga telah mendesain sebanyak 408 modul selama tahun 2022.

Jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam program pelatihan dan rata-rata jam pelatihan yang diikuti oleh karyawan dijelaskan sebagai berikut (GRI 404-1):

To support the employee training and development programs, the L&D team has created 408 modules for 2022.

The number of employees participating in the training program and the average hours of training attended by employees are described as follows (GRI 404-1):

Tabel Pelatihan Karyawan 2022
Employee Training Table 2022

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	109.456	5.892.436	114.351	51,53
Wanita Female	72.096	4.067.984	68.047	59,78
Jumlah Total	181.552	9.960.420	182.398	54,61
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	3	111	21	5,29
Manajer Manager	486	9.185	1.434	6,41
Supervisor Supervisor	1.234	30.487	4.006	7,61
Officer Officer	20.040	554.179	24.630	22,50
Staf Staff	159.789	9.366.459	152.307	61,50
Jumlah Total	181.552	9.960.420	182.398	54,61

Tabel Pelatihan Karyawan 2021
Employee Training Table 2021

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	87.029	5.078.620	100.835	50,37
Wanita Female	55.948	4.131.880	59.542	69,39
Jumlah Total	142.977	9.210.500	160.377	57,43
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	1	12	23	0,52
Manajer Manager	112	2.054	1.378	1,49
Supervisor Supervisor	670	12.595	3.674	3,43
Officer Officer	16.122	1.118.478	22.500	49,71
Staf Staff	126.072	8.077.361	132.802	60,82
Jumlah Total	142.977	9.210.500	160.377	57,43



Tabel Pelatihan Karyawan 2020
Employee Training Table 2020

Level Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employee	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Berdasarkan Gender By Gender				
Pria Male	94.789	3.125.063	95.363	32,77
Wanita Female	59.788	2.234.484	54.826	40,76
Jumlah Total	154.577	5.359.547	150.189	35,69
Berdasarkan Jabatan By Position				
Direktur Director	-	-	23	-
Manajer Manager	609	12.051	1.324	9,10
Supervisor Supervisor	1.769	33.593	3.488	9,63
Officer Officer	12.973	318.769	19.406	16,43
Staf Staff	139.226	4.995.134	125.948	39,66
Jumlah Total	154.577	5.359.547	150.189	35,69



Pengembangan Karier Karyawan dan Evaluasi Kinerja Karyawan (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk dapat berkompetisi secara sehat dalam mencapai posisi karier tertinggi melalui program pengembangan karier yang dirancang untuk memotivasi para karyawan agar lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi dirinya.

Program tersebut dirancang secara terstruktur dan transparan melalui berbagai mekanisme termasuk promosi jabatan. Hal ini selaras dengan strategi pemenuhan SDM Perseroan dan Anak Perusahaan yang mengutamakan jalur *internal hiring* untuk mengisi posisi *vacant*. Kami sangat menyadari bahwa program pengembangan karier bersifat *mutual*, yang artinya Perseroan dan Anak Perusahaan dengan karyawan saling memberi manfaat secara berkesinambungan.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan setiap tahun berdasarkan pengamatan hasil kerja selama 12 (dua belas) bulan. Hasil penilaian kinerja tahunan ini selanjutnya digunakan oleh manajemen sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan promosi jabatan dan/atau penghargaan kepada karyawan. Selain itu, hasil evaluasi kinerja karyawan juga dimanfaatkan sebagai landasan untuk menentukan rencana dan arah pengembangan karier ke depan, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan oleh tiap-tiap individu dan dasar penentuan remunerasi karyawan.

Mekanisme penilaian kinerja karyawan umumnya dilakukan oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan dan diketahui serta disetujui atasan penilai agar tercapai hasil yang objektif. Sedangkan metode penilaian yang dipakai untuk mengukur kinerja karyawan adalah Penilaian Kinerja Berbasis Hasil (*Result Base Performance*) dan Penilaian Kinerja Berbasis Perilaku (*Behavioral Base Appraisal*).

Employee Career Development and Performance Evaluation (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Employee Career Development

The Company and Subsidiaries provide equal and equal opportunities to all employees to be able to compete fairly in achieving the highest career positions through career development programs that are designed to motivate employees to be in developing their potential.

The program is designed in a structured and transparent manner through various mechanisms including job promotions. This is in line with the Companys its Subsidiaries' human resources strategy which prioritizes internal hiring to fill vacant positions. We are highly aware that the career development program is mutually beneficial for the parties involved, which means that the Company and Subsidiaries and their employees continuously provide mutual benefits.

Employee Performance Evaluation

Employee performance appraisal is carried out annually based on observations of work results over the course 12 (twelve) months. The results of this annual performance appraisal are then used by management as material for consideration in providing promotions and/or awards to employees. In addition, the results of employee performance evaluations are also used as a basis for determining plans and directions for future career development, as well as for identifying the needs of education and training programs required by each individual and the basis for determining employee remuneration.

The employee performance appraisal mechanism is generally done by the employee's direct supervisor and is approved by the appraiser's supervisor in order to achieve objective results. The assessment methods used to measure employee performance are Result Based Performance Assessment and Behavioral Base Appraisal.

Pada tahun 2022, sekitar 88,57% karyawan sudah mendapatkan penilaian kinerja dari manajemen. Proporsi karyawan yang telah menerima penilaian kinerja, yaitu sebanyak 161.547 karyawan dari total karyawan 182.398.

In 2022, approximately 88.57% of employees received a performance appraisal from management. The number of employees who have received performance appraisals are 161,547 employees out of a total of 182,398 employees.

Keterangan Remarks	Pria Male			Wanita Female		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan yang Menerima Penilaian Kinerja <i>Total Employees Receiving Performance Appraisal</i>	101.231 (55,50%)	95.332 (59,44%)	84.316 (56,14%)	60.316 (33,07%)	55.901 (34,86%)	48.005 (31,96%)
Jumlah Karyawan yang tidak Menerima Penilaian Kinerja <i>Total Employees Not Receiving Performance Appraisal</i>	13.120 (7,19%)	5.503 (3,43%)	11.047 (7,36%)	7.731 (4,24%)	3.641 (2,27%)	6.821 (4,54%)
Total Karyawan <i>Total Employees</i>	114.351 (62,69%)	100.835 (62,87%)	95.363 (63,50%)	68.047 (37,31%)	59.542 (37,13%)	54.826 (36,50%)

Berikut ini adalah detail jumlah karyawan yang menerima evaluasi kinerja berdasarkan level jabatan:

The following details the number of employees receiving performance evaluations based on position level:

Level Jabatan Position Level	Pria Male			Wanita Female		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Manajer Manager	1.243 (0,77%)	1.187 (0,78%)	1.138 (0,86%)	190 (0,12%)	184 (0,12%)	178 (0,13%)
Supervisor Supervisor	3.318 (2,05%)	3.012 (1,99%)	2.868 (2,17%)	661 (0,41%)	604 (0,40%)	566 (0,43%)
Officer Officer	17.098 (10,58%)	15.948 (10,55%)	13.689 (10,35%)	7.136 (4,42%)	6.384 (0,22%)	5.343 (4,04%)
Staf Staff	79.572 (49,26%)	75.185 (49,71%)	66.621 (50,53%)	52.329 (32,39%)	48.729 (32,22%)	41.918 (31,68%)
Jumlah <i>Total</i>	101.231 (62,66%)	95.332 (63,04%)	84.316 (63,72%)	60.316 (37,34%)	55.901 (39,96%)	48.005 (36,28%)

Kesejahteraan bagi Karyawan Purnakarya (GRI 201-3) (GRI 401-2)

Perseroan dan Anak Perusahaan selalu memperhatikan kesejahteraan semua karyawan termasuk karyawan yang akan memasuki usia purnakarya atau pensiun. Batas usia karyawan yang memasuki usia purnakarya atau pensiun adalah 55 tahun. Perusahaan dan Anak perusahaan menyiapkan program pelatihan dan konsultasi yang berhubungan dengan Masa Persiapan Pensiun (MPP). Kami merancang program, layanan dan pelatihan secara komprehensif dengan pendekatan SQ (*Spiritual Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*) dan IQ (*Intelligence Quotient*). Program pelatihan ini diberikan kepada karyawan 2 tahun sebelum pensiun. Pelatihan ini dapat mengukur tingkat kesiapan pensiun bagi para pegawai yang sudah puluhan tahun berjasa bagi Perseroan dan Anak Perusahaan. Program pembekalan masa persiapan pensiun ini akan membantu karyawan untuk menyiapkan masa pensiunnya dengan lebih terarah dan tetap menghasilkan kemanfaatan. Hingga akhir 2022, terdapat 28 karyawan yang telah mengikuti program pelatihan purnakarya atau pensiun.

Rekrutmen dan Turnover Karyawan (GRI 401-1)

Prinsip kesetaraan dan penghormatan terhadap HAM setiap individu sudah Kami tegakkan sejak tahapan rekrutmen karyawan, dimana Kami memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap orang untuk bekerja di Perseroan dan Anak Perusahaan tanpa melihat latar belakang seperti, suku, agama, ras, golongan ataupun gender.

Sejalan dengan prinsip keterbukaan dan keadilan, kami mengumumkan setiap peluang kerja yang tersedia melalui website Perseroan dan Anak Perusahaan. Selain itu, kami juga secara aktif mengikuti *job fair* yang diadakan di kota-kota besar di Indonesia dan menyebarluaskan informasi lowongan pekerjaan melalui instagram dari masing-masing cabang Perseroan dan Anak Perusahaan.

Mengingat wilayah operasi kantor cabang dan belasan ribu gerai tersebar di berbagai wilayah Indonesia maka proses pencarian talenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu senantiasa memprioritaskan rekrutmen karyawan di daerah setempat sebagai bentuk kontribusi kami untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Welfare for Retired Employees (GRI 201-3) (GRI 401-2)

The Company and Subsidiaries always put importance to the welfare of all employees, including employees who are entering retirement age or at 55 years. The Company and Subsidiaries have prepared training and consulting programs related to the Retirement Preparation Period. We have designed programs, services and training comprehensively with SQ (Spiritual Quotient), EQ (Emotional Quotient) and IQ (Intelligence Quotient) approaches. This training program is given to employees 2 years before retirement. This training can measure the level of retirement readiness for employees who have served the Company and its Subsidiaries for decades. This retirement preparation program will help employees to prepare for retirement in a more focused manner, while continuing to be productive. Until the end of 2022, there were 28 employees who had attended post-employment or retirement training programs.

Employee Recruitment and Turnover (GRI 401-1)

We have upheld the principle of equality and respect for the human rights of every individual since the employee recruitment stage, where we provide the opportunity for everyone to work in the Company and Subsidiaries regardless of their background such as ethnicity, religion, race, group or gender.

In line with the principles of openness and fairness, we announce every available job opportunity through the Company and Subsidiaries' websites. In addition, we also actively participate in job fairs held in major cities in Indonesia and disseminate information on job vacancies via instagram from each branch of the Company and Subsidiaries.

Considering the operational areas of branch offices and tens of thousands of stores that are spread across regions of Indonesia, the process of finding the best talent to fill certain positions always prioritizes the recruitment of employees in the local area as a form of our contribution to improving the regional economy.

Selain menerapkan strategi rekrutmen eksternal, Perseroan dan Anak Perusahaan juga memiliki kebijakan rekrutmen internal untuk mengisi posisi-posisi strategis melalui mutasi dan promosi. Proses pengisian kebutuhan karyawan secara internal memiliki keunggulan tersendiri karena kandidat karyawan terpilih dianggap sudah memiliki pengetahuan yang kuat mengenai filosofi budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan sehingga proses penyesuaian saat bekerja tidaklah sulit.

Proses seleksi dan penempatan karyawan yang baik diyakini akan memberikan hasil kerja yang optimal terhadap kinerja karyawan sehingga berpengaruh dalam mengendalikan tingkat turnover karyawan. Walaupun perputaran karyawan adalah hal yang lumrah dan wajar terjadi dalam manajemen SDM suatu organisasi, Kami tetap berupaya untuk mengurangi tingkat turnover setiap tahunnya agar proses pencapaian tujuan Perseroan dan Anak Perusahaan tidak terhambat.

Untuk mengatasi tantangan turnover, kami telah melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan keterikatan dan loyalitas karyawan, diantaranya melalui Program Best Employee sebagai penghargaan, dan Program COI (*Community of Interest*) untuk menyalurkan hobi. Kami berkomitmen untuk terus mengupayakan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman agar setiap karyawan dapat bekerja secara optimal dan dapat meningkatkan kinerjanya. Sementara itu turnover karyawan pada tahun 2022 berada pada kisaran 3,28%, dimana alasan utama sebagian besar karyawan meninggalkan Perseroan dan Anak Perusahaan adalah karena keinginan sendiri (mengundurkan diri).

In addition to implementing an external recruitment strategy, the Company and Subsidiaries also have an internal recruitment policy to fill strategic positions through transfers and promotions. The process of internal recruitment has its own advantages because the selected candidates already possess strong knowledge of the philosophy of work culture and company values, making the adjustment process easier.

The process of selecting and placing good employees is believed to provide optimal work results on employee performance so that it has an effect on controlling employee turnover rates. Even though employee turnover is a common and natural thing to happen in an organization's HR management, we are still trying to reduce the turnover rate every year so that the process of achieving the Company and Subsidiaries goals is not hampered.

To overcome turnover challenges, we have made various efforts to increase employee engagement and loyalty, including through the Best Employee Program award, and the COI (*Community of Interest*) Program for hobbies. We are committed to continuing to create a conducive and comfortable work environment so that each employee can work optimally and improve their performance. The majority of employees leave the company due to their own will, with employee turnover in 2022 hovering around 3.28%, the main reason most employees leave the Company and Subsidiaries is because of their own will (resign).



Pada tabel di bawah ini dapat dilihat data rekrutmen karyawan baru berdasarkan gender dan tingkat turnover karyawan selama 2022:

In the table below, you can see data on new employee recruitment based on gender and employee turnover rates for 2022:

Keterangan <i>Description</i>	2022				Jumlah <i>Total</i>
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jumlah Karyawan Baru <i>Total New Employees</i>	56.720	61,73%	35.157	38,27%	91.877
Jumlah Karyawan Keluar: <i>Total of Employees Leaving:</i>	44.544	62,41%	26.831	37,59%	71.375
- Pribadi / Personal Reasons	31.762	61,06%	20.256	38,94%	52.018
- Mangkir / Absent	11.323	65,88%	5.864	34,12%	17.187
- Pensiu / Retired	56	83,58%	11	16,42%	67
- PHK / Layoff*	1.282	65,64%	671	34,36%	1.953
- Meninggal / Passed Away	121	80,67%	29	19,33%	150
Rata-Rata Rasio Perputaran Karyawan <i>Average Employee Turnover</i>					3,28%

* Atas karyawan yang melakukan *fraud* / for employees who commit *fraud*

Memberdayakan Kaum Difabel Secara Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi penghargaan terhadap kesetaraan, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu terus berupaya membangun ekosistem bisnis yang mendorong inklusivitas dan memberikan ruang untuk mendukung individu dengan kebutuhan khusus (disabilitas). Sudah sejak tahun 2016, Kami berperan aktif mempekerjakan penyandang disabilitas di Indonesia. Prinsip “No One Left Behind” menjadi landasan bagi Kami untuk terus meningkatkan peran difabel di industri ritel Tanah Air, sesuai dengan tujuan ketiga SDGs.

Empowering People with Disabilities through Sustainability Programs

As a company that upholds respect for equality, the Company and certain Subsidiary continue to strive to build a business ecosystem that encourages inclusivity and provides space to support individuals with special needs (disabilities). Since 2016, we have played an active role in employing people with disabilities in Indonesia. The principle of “No One Left Behind” is the foundation for us to continue to increase the role of persons with disabilities in the country’s retail industry, in accordance with the third SDGs goal.

Dalam merekrut karyawan disabilitas, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu bekerja sama dengan beberapa yayasan sosial dan pemerintah, antara lain YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, Kementerian Sosial RI, dan Kementerian Ketenagakerjaan. Adapun mekanisme rekrutmen yang diterapkan bagi kandidat karyawan disabilitas tidak dibedakan dengan jalur normal meskipun ada sedikit penyesuaian pada tahap psikotes.

Sebelum ditempatkan untuk bekerja, para calon karyawan disabilitas terpilih wajib mengikuti pelatihan intensif selama kurang lebih 17 hari. Penyampaian materi pelatihan disesuaikan dengan jenis disabilitas yang disandang oleh karyawan tersebut. Pelatihan akan didampingi oleh para *trainer* yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk berkomunikasi dengan karyawan disabilitas sehingga materi yang disampaikan selama masa perkenalan awal dapat dimengerti dan dipahami dengan baik oleh masing-masing karyawan.

Melalui program Alfability, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu fokus pada kemampuan (*ability*) karyawan dengan menempatkan karyawan penyandang disabilitas sesuai persyaratan kompetensi bidang pekerjaannya. Mereka ditempatkan di beberapa posisi seperti bagian operasional dan administrasi baik di gerai, gudang atau kantor. Kesempatan berkari bagi penyandang disabilitas terbuka lebar sama dengan karyawan lainnya.

Pemantauan terhadap kinerja karyawan disabilitas dilakukan oleh atasan langsung bekerja sama dengan tim di lapangan untuk saling membantu karyawan disabilitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Untuk mendukung lingkungan kerja yang harmonis tanpa memandang rendah karyawan disabilitas tidak ada perlakuan khusus bagi karyawan disabilitas. Namun, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pin khusus bertanda disabilitas kepada mereka untuk dipakai pada saat bekerja di gerai maupun warehouse. Hal ini bertujuan untuk memudahkan komunikasi dengan karyawan lain maupun dengan pelanggan.

In recruiting employees with disabilities, the Company and certain Subsidiary cooperates with several social and government foundations, including YAKKUM, Diffago, Kerjabilitas, Dnetwork.net, Difalink, Indonesian Ministry of Social Affairs, and the Ministry of Manpower. The recruitment mechanism that is implemented in employees with disabilities recruitment is not different from the usual recruitment process, although there is a slight adjustment at the psychological test stage.

Before work placement, selected prospective employees with disabilities must attend intensive training for 17 days. Submission of training materials is adjusted to the type of disability that the employees have. The training will be conducted by trainers who have the ability and expertise to communicate with employees with disabilities so that the material presented during the initial introduction period can be understood fully.

Through the Alfability program, the Company and certain Subsidiary focuses on the abilities of its employees by placing employees with disabilities according to the competency. They are employed in several positions such as operations and administration in stores, warehouses or offices. Career opportunities for people with disabilities are wide open, the same as for other employees.

The monitoring of the performance of employees with disabilities is carried out by the direct supervisor in collaboration with the team in the field to help each other employees with disabilities in carrying out their duties and responsibilities.

To support a harmonious work environment without looking down on employees with disabilities, there is no special treatment given for employees with disabilities. However, the Company and certain Subsidiary provides special pins marked with disabilities to them to wear when working in stores and warehouses. This aims to facilitate communication with other employees and with customers.

Jumlah dan komposisi karyawan disabilitas Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu selama periode pelaporan 2022 dijelaskan dalam tabel berikut:

The number and composition of the Company and certain Subsidiary employees with disabilities during the 2022 reporting period is explained in the following table:

Karyawan Difabel Berdasarkan Jenis Disabilitasnya Employees with Disabilities Based on Type of Disabilities

Jenis Disabilitas Disability Type	Pria Male			Wanita Female		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Tuna Netra Blindness	37 (3,18%)	21 (2,32%)	14 (1,83%)	15 (1,29%)	8 (0,88%)	5 (0,65%)
Tuna Rungu Deafness	291 (25,00%)	229 (25,25%)	195 (25,46%)	99 (8,51%)	90 (9,92%)	74 (9,66%)
Tuna Wicara Muteness	24 (2,06%)	24 (2,65%)	28 (3,66%)	8 (0,69%)	7 (0,77%)	6 (0,78%)
Tuna Rungu, Tuna Wicara Deafness and Muteness	59 (5,07%)	68 (7,50%)	62 (8,09%)	20 (1,72%)	29 (3,20%)	22 (2,87%)
Tuna Daksa Physical Disabilities	465 (39,95%)	340 (37,49%)	288 (37,60%)	131 (11,25%)	82 (9,04%)	64 (8,36%)
Tuna Laras Emotional Disabilities	- (0,00%)	1 (0,11%)	3 (0,39%)	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)
Tuna Grahita Mental Disabilities	14 (1,20%)	7 (0,77%)	4 (0,52%)	1 (0,09%)	1 (0,11%)	1 (0,13%)
Jumlah Total	890 (74,46%)	690 (76,07%)	594 (77,55%)	274 (23,54%)	217 (23,93%)	172 (22,45%)

Karyawan Difabel Berdasarkan Jabatan dan Gender
Employees with Disabilities Based on Position Level and Gender

Level Jabatan Position Level	Pria Male			Wanita Female		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Supervisor Supervisor	3 (0,26%)	1 (0,11%)	1 (0,13%)	- (0,00%)	- (0,00%)	- (0,00%)
Officer Officer	24 (2,06%)	17 (1,87%)	5 (0,65%)	7 (0,60%)	2 (0,22%)	1 (0,13%)
Staf Staff	863 (74,14%)	672 (74,09%)	588 (76,76%)	267 (22,94%)	215 (23,70%)	171 (22,32%)
Jumlah Total	890 (76,46%)	690 (76,07%)	594 (77,55%)	274 (23,54%)	217 (23,93%)	172 (22,45%)



Testimoni Karyawan Disabilitas Testimonials of Disabled Employees



Ahmad

*Crew - Tuna Daksa
Crew - Physical Disability*

Banyak sekali Perseroan yang tidak percaya terhadap potensi disabilitas, mereka beranggapan bahwa disabilitas tidak bisa apa-apa ataupun melakukan pekerjaan. Berbeda dengan Perseroan lain, Alfamart memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kaum disabilitas dalam bekerja. Untuk para disabilitas tetap semangat, janganjadikan kekurangan kita untuk mengemis. Tetapi jadikan kekurangan kita menjadi sesuatu yang spesial dan percayalah bahwa kita bisa lebih baik dari orang lain.

Many Companies don't see the potential in handicapped people. They think that people with disabilities are incapable of doing anything or working. Unlike other Companies, Alfamart gives people with disabilities employment opportunities and confidence. Keep the faith and don't use our shortcomings as an excuse to ask for help. However, turn our weaknesses into something special and have confidence in our ability to outperform others.



Ramdani

*Helper - Tuna Netra
Helper - Blindness/Vision Impairment*

Saya adalah salah satu karyawan disabilitas. Sebuah kebanggaan bagi saya bisa bekerja dan diberikan kesempatan oleh Alfamart. Pekerjaan yang saya tempati ini bisa saya jadikan pengalaman dan banyak hal baru yang bisa saya dapatkan termasuk lingkungan yang ramah. Saya dapat dengan mudah bersosialisasi karena orang-orang di sekitar yang ramah kepada saya. Dari Alfamart, saya bisa belajar melawan rasa takut dan minder terhadap pikiran saya mengenai kekurangan saya yang tidak akan mudah untuk mencari pekerjaan. Perjuangan yang saya lakukan tidak sia-sia sampai akhirnya bisa berada di tahap ini. Saya juga bisa membuktikan kepada orang yang menganggap saya tidak bisa menjadi bisa. Saya bisa mengalahkan paradigma buruk orang-orang.

I am a disabled employee. It is an honor for me to be able to work and to be given the opportunity by Alfamart. I can use this job as experience, learn a lot of new things, and work in a welcoming environment. I have no trouble making friends because everyone here is nice to me. From Alfamart, I can learn how to fight my fears and insecurities about my perceived shortcomings and the difficulty of finding employment. I did not give up fighting to get to this point. I can disprove the claims of those who doubt my abilities. I can dismantle people's flawed paradigms.



Raden Alit Agung Wjaya Kusuma

*Knowledge Management Specialist - Tuna Rungu Wicara
Knowledge Management Specialist - Deafness and
Muteness/Speech Disability*

Terima kasih sudah memberikan kesempatan saya dapat bekerja di Alfamart. Saya sangat senang bekerja di Alfamart. Semua teman-teman tim kerja saya sangat membantu dan membimbing saya untuk berkarya dan berprestasi. Saya sebagai duta inklusi di Alfamart menikmati pekerjaan saya. Suasana kerjanya juga nyaman dan fasilitas kerja sangat baik. Harapan saya setelah diterima bekerja di Alfamart, semoga Alfamart dapat memberikan ruang dan kesempatan bekerja bagi teman-teman difabel lain di seluruh Indonesia. Ayo teman-teman tunjukkan prestasimu dan bergabunglah dengan Alfamart.

Thank you for giving me the opportunity to work at Alfamart. I really enjoy working at Alfamart. All of the people on my work team are very supportive and help me work and succeed. I like my job as an ambassador for inclusion at Alfamart. Additionally, working environment is comfortable, and the workplace facilities are excellent. After being employed by Alfamart, I hope that Alfamart will be able to offer accommodations and employment opportunities to other people with disabilities throughout Indonesia. Friends, show off your accomplishments by joining Alfamart.



Perundingan Perjanjian Kolektif (GRI 102-41)

Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki Peraturan Perusahaan yang mengatur secara jelas pelaksanaan hubungan kerja antara karyawan dan Perseroan, serta mengatur syarat-syarat kerja, hak, kewajiban dan tanggung jawab kedua belah pihak. Peraturan Perusahaan menjadi komitmen dan kesepakatan bersama yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh karyawan dan Perseroan.

Sesuai ketentuan Pasal 111 UU Ketenegakerjaan, topik-topik yang terkandung dalam Peraturan Perusahaan, meliputi: hubungan kerja, hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan, hari dan jam kerja serta kerja lembur, hari libur, cuti, dan izin meninggalkan pekerjaan, pengupahan dan penilaian hasil kerja, keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan kerja, kode etik, tata tertib dan disiplin kerja, sanksi dan peringatan, pemutusan hubungan kerja dan penyelesaian keluh kesah.

Peraturan Perusahaan yang dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan sudah mendapatkan pengesahan Menteri Tenaga Kerja. Setiap 3 (tiga) tahun sekali, Kami memperbarui Peraturan Perusahaan tersebut agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi terkini. Dengan adanya peraturan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan kondusif di perusahaan.

Pada tahun 2022, seluruh karyawan telah mendapatkan sosialisasi yang merata mengenai Peraturan Perusahaan dan tidak terdapat permasalahan atau perselisihan mengenai hubungan industrial di Perseroan dan Anak Perusahaan.

Collective Agreement Negotiation (GRI 102-41)

The Company and Subsidiaries have Company Regulations which clearly regulate the implementation of work relations between employees and the Company, as well as govern the working conditions, rights, obligations and responsibilities of both parties. Company regulations become commitments and mutual agreements that are binding and must be obeyed by employees and the Company.

In accordance with the provisions of Article 111 of the Labor Law, the topics contained in the Company Regulations include: employment relations, rights and obligations of the Company and its employees, working days and hours and overtime work, holidays, leave and permission to leave work, wages and results evaluation work, safety, health and work welfare, code of ethics, work rules and discipline, sanctions and warnings, termination of employment and resolution of complaints.

Company Regulations owned by the Company and Subsidiaries have been approved by the Minister of Manpower. Every 3 (three) years, We updates the Company Regulations so that they remain relevant with the latest regulatory developments. This regulation is intended to promote the development of pleasant and conducive workplace relations within the company.

In 2022, all employees received equal socialization regarding Company Regulations and there were no problems or disputes regarding industrial relations in the Company and Subsidiaries.

MENGINSPIRASI MASYARAKAT DENGAN KARYA DAN BUDAYA

Pengelolaan Dampak Positif dan Negatif dari Kegiatan Usaha Sehari-Hari (GRI 413-1)

Sebagai peritel modern yang sudah beroperasi luas di berbagai wilayah Indonesia dan melayani jutaan pelanggan setiap harinya, Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan mengembangkan program-program keberlanjutan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan bagi masyarakat setempat.

Kehadiran Perseroan dan Anak Perusahaan di tengah masyarakat diyakini menjadi solusi yang memudahkan warga lokal untuk mendapatkan kebutuhan pokok yang diinginkan dengan harga terjangkau. Disamping itu, program-program CSR kemasayarakatan yang sudah kami jalani secara berkelanjutan juga diyakini memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomi, lingkungan maupun sosial.

Dari sisi penyaluran manfaat ekonomi, kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan berkontribusi dalam mengurangi angka pengangguran dan berorientasi pada pemberdayaan UMKM setempat. Sedangkan dampak positif pada aspek sosial diwujudkan melalui program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Dalam konteks kepedulian terhadap lingkungan hidup, Perseroan dan Anak Perusahaan juga berperan aktif melakukan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menyelamatkan bumi dari pemanasan global (*Global Warming*).

Namun di sisi lain, kami juga mengidentifikasi adanya risiko lingkungan yang timbul dari kegiatan operasi yang dijalankan setiap harinya. Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengelola risiko lingkungan yang ada dengan menerapkan berbagai kebijakan internal yang bertujuan untuk menghadirkan ekosistem bisnis yang ramah lingkungan, diantaranya dengan mengkampanyekan diet kantong plastik, mengoptimalkan penggunaan air daur ulang dan memanfaatkan sumber listrik dari energi terbarukan dengan memasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa kantor cabang.

INSPIRING COMMUNITIES THROUGH WORK AND CULTURE

Management of Positive and Negative Impacts of Everyday Business (GRI 413-1)

As a modern retailer that has extensive operations in various parts of Indonesia and serves millions of customers every day, we are committed to continuously improving services and developing sustainable programs that are tailored to the conditions and needs of the local community.

The presence of the Company and Subsidiaries in the community is intended to be a solution that makes it easier for local residents to get the basic needs they want at affordable prices. In addition, the CSR programs that we have carried out in a sustainable manner are also believed to have a positive impact on the surrounding community, both economically, environmentally, and socially.

In terms of distributing economic benefits, the business activities of the Company and Subsidiaries contribute to reducing unemployment and are oriented towards empowering local SMEs. While positive impacts on social aspects are realized through educational assistance programs, social services, and others. For the environmental aspects, the Company and Subsidiaries also play an active role in carrying out various sustainability initiatives to save the earth from global warming.

On the other hand, we also identify environmental risks arising from daily operations. To mitigate these negative impacts, the Company and Subsidiaries have managed existing environmental risks by implementing various internal policies aimed at cultivating an environmentally friendly business ecosystem, including by campaigning for a plastic bag diet, optimizing the use of recycled water, and utilizing renewable energy sources of electricity by installing Solar Power Plants in several branch offices.

Dengan memiliki pemetaan yang jelas dan berimbang atas dampak positif dan negatif yang muncul dari kegiatan usaha yang dijalankan, maka Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki keyakinan tinggi dalam merumuskan langkah-langkah mitigasi risiko keberlanjutan yang tepat sesuai kebutuhan Perseroan. Kedepannya, kami akan terus berupaya meningkatkan peran dan pemberian kontribusi positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Pelibatan Masyarakat

Dalam mengembangkan program-program kemasyarakatan, Perseroan dan Anak Perusahaan selalu berdiskusi dengan melibatkan partisipasi langsung dari masyarakat. Sehingga dari hasil diskusi tersebut didapatkan kebutuhan masyarakat, tantangan yang akan dihadapi dan potensi pengembangan yang mungkin akan dilakukan.

By having a clear and balanced mapping of the positive and negative impacts that arise from the business activities carried out, the Company and Subsidiaries have high confidence in formulating appropriate sustainability risk mitigation measures according to the Company's needs. Through various community programs that are described in focused goals and strategies, we will keep playing a bigger part and contributing favorably to the surrounding community.

Community Engagement

The Company and Subsidiaries regularly hold discussions involving direct community involvement when developing community programs. From the discussion, the Company can obtain information regarding the needs of the community, potential challenges, and development potentials.



Kebutuhan Dasar Masyarakat Community Basic Needs

- Bantuan bahan pokok
- Bantuan alat preventif masa pandemi (pembagian masker, hand sanitizer, dan face shield)
- Pemberian vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh
- Sarana prasarana masyarakat
- Bantuan pascabencana
- Staple food donation
- Donation of preventive tools during the pandemic (distribution of masks, hand sanitizers, and face shields)
- Vitamins donation to increase body immunity
- Community infrastructure
- Post-disaster assistance



Tantangan di Wilayah Setempat Challenges in Local Area

- Lapangan kerja
- Pengelolaan limbah
- Job opportunity
- Waste Management



Potensi Potential

- Pengembangan UMKM melalui Outlet Binaan Aksesmu (OBA)
- Pengembangan SDM melalui pendidikan vokasi
- Pengembangan daur ulang sampah atau limbah
- SMEs Development through Aksesmu Fostered Outlets (OBA)
- Human Resource Development through vocational education
- Waste Recycling Programs

Pemberdayaan Outlet Binaan Aksesmu (OBA)

Langkah konkret program CSR berkelanjutan Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu yang berfokus pada pemberdayaan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya pedagang warung tradisional, diwujudkan melalui program Outlet Binaan Aksesmu (OBA) yang menerapkan sistem keanggotaan.

Melalui program OBA Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu berkeinginan untuk memajukan masyarakat terutama untuk pemilik warung tradisional. Tujuan dibentuknya OBA supaya para pedagang dapat memenuhi kebutuhan barang dagangannya dengan produk yang harganya wajar dan tentu saja yang berkualitas. Warung yang menjadi member OBA akan memiliki beberapa keuntungan antara lain, mendapatkan kemudahan pasokan barang dengan harga yang kompetitif, mendapatkan pelatihan terkait manajemen ritel modern, teknik menata barang, pengetahuan produk hingga cara melayani pelanggan. Selain itu, untuk *member* OBA akan ada kesempatan untuk mempercantik tampilan warungnya.

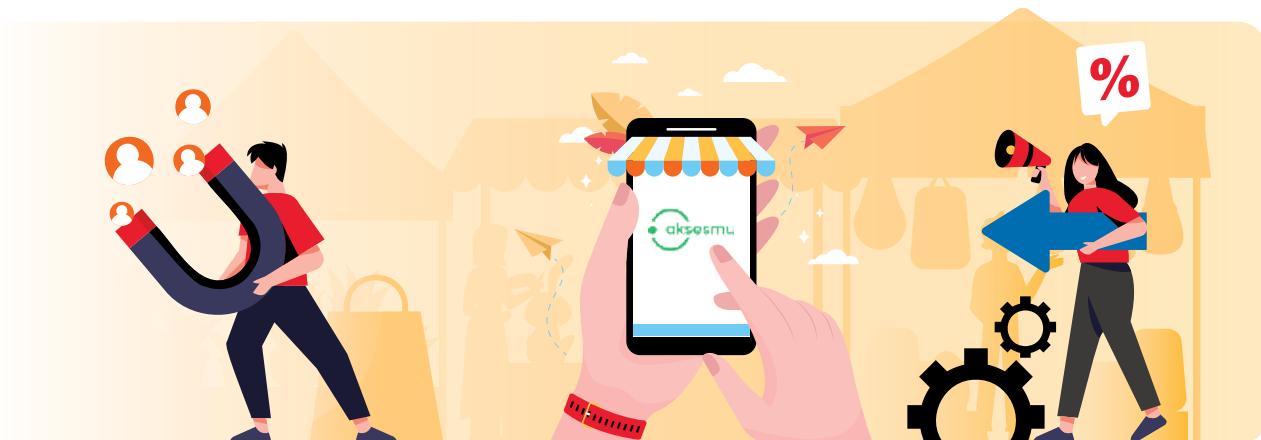
Pada tahun 2022 Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu meluncurkan aplikasi Aksesmu untuk memudahkan *member* OBA berbelanja beragam kebutuhan barang dagangan. Dengan Aksesmu pedagang dapat berbelanja barang melalui *handphone*, sehingga pemilik warung tidak perlu meninggalkan warungnya karena adanya layanan pengiriman barang tanpa biaya di hari yang sama dan menyediakan berbagai pilihan metode pembayaran seperti: COD (*Cash On Delivery*), e-wallet, virtual account ataupun *paylater*. Selama tahun 2022 perseroan telah memiliki 300 lebih *stock point* dan melayani 61.000 lebih *member* yang tersebar di Indonesia.

Empowerment Through Aksesmu Fostered Outlets (OBA)

Concrete steps for the Company and certain Subsidiary sustainable CSR programs that focus on empowering Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs), especially traditional shop traders, are realized through the Aksesmu Fostered Outlets (OBA) program which implements a membership system.

Through the OBA program, the Company and certain Subsidiary plan to develop the community, especially for small shop (warung) owners. The purpose of the formation of OBA is so that merchants can obtain goods and products that are reasonably priced with high quality. Warung that are OBA members will have several advantages, including getting easy supply of goods at competitive prices, receiving training related to modern retail management, merchandising techniques, and product knowledge on how to serve customers. In addition, OBA members will have the opportunity to improve the appearance of their shops.

In 2022 the Company and certain Subsidiary launched the Aksesmu application to make it easier for OBA members to shop for various products. With Aksesmu, merchants can shop for goods via mobile phones, so shop owners don't have to leave their shop because there is a free same-day shipping service. The app also provides a wide selection of payment methods such as: COD (*Cash On Delivery*), e-wallet, virtual account, and *paylater*. During 2022 the Company already has more than 300 stock points and serves more than 61,000 members across Indonesia.



Bersama Mendorong Kemajuan UMKM

Komitmen dan kepedulian Perseroan dan Anak Perusahaan untuk memberdayakan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) masih berlanjut di berbagai daerah di wilayah Indonesia. Dengan berperan aktif dalam membantu UMKM kami turut memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat. Masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala berkenaan dengan standarisasi kualitas produk atau inkonsistensi produksi sehingga produk UMKM masih sulit untuk menembus pasar ritel modern. Padahal potensi pelaku UMKM yang luar biasa dapat meningkatkan ekonomi kreatif dan menggerakkan perekonomian nasional.

Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu bekerjasama dengan dinas perdagangan atau perindustrian kota atau kabupaten mengadakan pelatihan untuk pelaku UMKM di beberapa wilayah yang tersebar di Indonesia. Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan pelatihan mengenai strategi menyiapkan produk agar dapat diterima dan dipasarkan di industri ritel seperti Alfamart, Alfamidi dan Lawson. Pelatihan dilakukan untuk mendorong dan mengarahkan pelaku UMKM dalam memasarkan produknya. Untuk menyeleksi produk UMKM yang layak dijual di gerai, terdapat beberapa standar yang harus dipenuhi oleh pelaku UMKM, seperti:

1. Produk yang dijual di gerai harus berlabel SNI dan bersertifikat halal;
2. Kemasan produk terbuat dari bahan yang aman, tidak mudah rusak dan menarik;
3. Mencantumkan kode produksi, tanggal kadaluwarsa, komposisi isi dan berat produk sebagai informasi kepada konsumen. Produk harus memiliki kekhasan dibandingkan dengan produk lain, seperti memiliki spesifikasi dari segi rasa, bentuk dan kemasan;
4. UMKM mampu memasok barang dengan jumlah yang kontinu;
5. Tempat produksi harus bersih;
6. Pelaku UMKM merupakan produsen asli bukan pengemas atau pengepul dan memiliki Izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT).

Developing SMEs Together

The commitment and concern of the Company and its Subsidiaries to empower the Small and Medium Enterprises (SMEs) sector continues in various regions in Indonesia. By playing an active role in helping SMEs, we also make a positive contribution to the society economic. There are still many SMEs industry players facing obstacles related to product quality standardization or production inconsistencies. As a consequence, SMEs products still find it difficult to penetrate the modern retail market despite the potential of SMEs to develop creative economy and drive the national economy.

the Company and certain Subsidiary in collaboration with the city trade offices hold training for SMEs players in several regions across Indonesia. The Company and certain Subsidiary provides training on strategies for preparing products to be marketed in the retail industry such as Alfamart, Alfamidi, and Lawson. Trainings are carried out to encourage and direct SMEs business owners in marketing their products. To select SMEs products that are suitable for sale in stores, there are several standards that must be met by SMEs business owners, such as:

1. Products sold in stores must be labeled as SNI and halal certified;
2. Product packaging is made of safe materials, is durable, and packaged nicely;
3. Must include the production code, expiry date, product composition and weight as information to consumers. A product must have distinctive qualities that set it apart from similar products, such as requirements for taste, shape, and packaging;
4. SMEs must be able to supply the required quantities continuously;
5. The production facility must be clean;
6. SME players are original manufacturers, not packers or collectors and hold a Home Industry Product Permit (PIRT).

Selama pelatihan para pelaku UMKM dapat berkonsultasi seputar produk yang mereka miliki. Perseroan akan terus mendorong dan mengarahkan pelaku UMKM hingga produk yang mereka miliki dapat masuk ke toko modern. Bagi UMKM yang belum memiliki izin usaha akan dibantu dalam pengurusannya dan jika pengemasan produk belum sesuai akan diberikan masukan untuk perbaikan kemasan sehingga lebih menarik daya beli pelanggan.

Selama tahun 2022 produk yang aktif dipasarkan di gerai Alfamart, Alfamidi dan Lawson lebih dari 600 produk lokal. Selain kenaikan omzet, pemasaran produk juga semakin meluas setelah bekerjasama dengan Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu.

Testimoni UMKM SMEs Testimonials



Pada tahun 2015 saya memulai bekerjasama dengan Alfamart. Awalnya produk saya disurvei terlebih dahulu oleh tim dari Alfamart mengenai legalitas usaha saya, potensi apakah produk saya akan diterima baik oleh konsumen, dan sebagainya. Alhamdulillah produk saya lolos dan sekarang ada 4 produk saya yang sudah masuk semua gerai Alfamart di Pati. Saya juga mendapat penawaran untuk menyuplai produk di gerai Alfamart yang masuk di wilayah Cabang Rembang.

During the training, SMEs business owners can consult about the products they have. The company will continue to encourage and direct them so that their products can be sold at modern shops. SMEs that do not yet have a business license will be assisted in procuring it and if the product packaging is not adequate enough, input will be given to improve the packaging so that it is more attractive to customers.

During 2022, more than 600 local products will be actively marketed at Alfamart, Alfamidi, and Lawson stores. In addition to increasing profits, product sales has also expanded to other areas after cooperating with the Company and certain Subsidiary.

Aning Hidayati

Aning Snack, Kabupaten Pati
Aning Snack, Pati Regency

In 2015 I started working with Alfamart. Initially, my product was surveyed by a team from Alfamart regarding the legality of my business, the potential for whether my product would be well received by consumers, and so on. Thank God my product passed the assessment and now there are 4 of my products that are sold at all Alfamart stores in Pati. I also received an offer to supply products at Alfamart stores in the Rembang area.



Koperasi Aspamin, Kabupaten Blitar
Aspamin Cooperative, Blitar Regency

Ada 4 produk UMKM binaan Aspamin (Asosiasi Pengusaha Makanan dan Minuman) Kabupaten Blitar yang dipasarkan di Alfamart wilayah Kabupaten Blitar. Kerja sama dengan Alfamart ini sangat membantu bagi UMKM. Produk makin dikenal dan gampang dikenal oleh masyarakat, sehingga produksi dan penghasilan juga ikut meningkat. Selain itu kebanggan bagi kami bahwa produk UMKM kami bisa memenuhi standar ritel modern.

There are 4 SMEs products assisted by Aspamin (Association of Food and Beverage Entrepreneurs) in Blitar Regency which are sold at Alfamart in the Blitar Regency area. This collaboration with Alfamart is very helpful for SMEs. Products have become increasingly known and easily recognized by the public, in consequence increasing their production and income. Also, we also feel proud our SME products can now meet modern retail standards.



Ahmad Fanani

Koperasi TKI Sahabat Bersama, Karawang
TKI Sahabat Bersama Cooperative, Karawang

Tahun 2018 saya mencoba memasukkan produk buatan teman-teman koperasi melalui Alfamart, karena sebelumnya hanya memasarkan produk lewat toko-toko di sekitar desa. Setelah melewati beberapa proses seleksi, ada dua produk yang bisa dipasarkan di Alfamart. Mulanya hanya 5 gerai, lalu ke 20 gerai, 50 gerai hingga akhirnya kami dipercaya memasok untuk 720 gerai Alfamart yang ada di 4 Kabupaten yaitu Karawang, Purwakarta, Indramayu dan Subang. Alhamdulillah produk kami diterima baik masyarakat, sehingga anggota koperasi pun ikut sejahtera pula.

In 2018 I tried to submit products made by friends from cooperative through Alfamart, because previously I only marketed products through shops around the village. After going through several selection processes, there were two products that could be sold at Alfamart. At first there were only 5 stores, then 20 stores, 50 stores until finally we were trusted to supply 720 Alfamart stores in 4 districts namely Karawang, Purwakarta, Indramayu, and Subang. Thank God our products are well received by the community, and as a result, cooperative members also improved their quality of life.

Alur Menjadi Mitra UMKM The Procedures for Becoming an SMEs Partner

● **Supplier Mengirimkan Penawaran Contoh Barang dan Harga ke Cabang Terdekat**

Suppliers Provide Product Sample
and Price to the Nearest Branch Office

● **Inview Supplier**

Interview with the Supplier



Pelatihan Keterampilan bagi Siswa SMK Melalui Alfamart dan Alfamidi Class (GRI 413-1)

Perkembangan bisnis ritel yang tumbuh pesat menuntut penuhan SDM yang relatif cepat. Menghadapi kondisi ini, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu memperkuat peranannya di tengah masyarakat dengan tidak hanya berkontribusi pada aspek ekonomi, melainkan turut andil dalam membangun kualitas pendidikan untuk mengembangkan SDM di Indonesia. Salah satu program Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu adalah melalui program Alfamart dan Alfamidi Class dengan memberikan pendidikan ritel bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi untuk menyeleksi SMK yang sesuai dengan kriteria Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan antara lain adalah memiliki reputasi dan prestasi yang baik, memiliki standar akreditasi minimal B, memiliki jurusan pemasaran, dan terdapat gerai Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu di sekitar sekolah. Program ini dilakukan sejak para siswa berada di kelas X hingga lulus di kelas XII. Dari kelas X para siswa sudah diseleksi melalui psikotes dan tes kesehatan yang standar perekrutannya sesuai dengan standar perekrutan karyawan.

Program Alfamart dan Alfamidi Class didesain tetap mengacu pada peraturan pendidikan nasional yang ada dan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri ritel. Untuk melengkapi kompetensi dari para siswa, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu memberikan fasilitas laboratorium ritel sebagai sarana praktik siswa di setiap sekolah. Dari laboratorium ritel ini para siswa diberikan pengetahuan mengenai produk, transaksi dan administrasi penjualan, persediaan produk, prosedur kerja, kerja sama tim, hingga pelayanan pelanggan.

Selain itu, para siswa dapat melakukan prakerin (Praktek Kerja Industri) di gerai-gerai Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu untuk memberikan pengalaman kerja nyata. Bagi siswa lulusan Alfamart dan Alfamidi Class bisa langsung bergabung dengan Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu tertentu tanpa proses seleksi terlebih dahulu.

Skills Training for Vocational High School Students Through Alfamart and Alfamidi Class (GRI 413-1)

The rapid development of the retail business requires fast fulfillment of positions in the Company. Consequently, the Company and certain Subsidiary have to strengthen their role in society by not only contributing to the economic aspect, but also taking part in building quality education to develop human resources in Indonesia. One of the programs of the Company and certain Subsidiary is the Alfamart and Alfamidi Class program which provides retail education for Vocational High School (SMK) students.

The Company and certain Subsidiary cooperate with the Provincial Education Office to select SMK that meet the Company and certain Subsidiary criteria. The criteria set include having a good reputation and achievements, having a minimum accreditation standard of B, having a marketing department, and having the Company and certain Subsidiary stores around the school location. This program was carried out since the students were in class X until they graduated in class XII. From class X the students have been selected through psychological tests and medical tests whose recruitment standards meet our employee recruitment standards.

The Alfamart and Alfamidi Class program is designed to comply with existing national education regulations and a curriculum adapted to the needs of the retail industry. To complement the competence of students, the Company and certain Subsidiary provide retail laboratory facilities to facilitate student practice in each school. From this retail laboratory, students are given knowledge about products, sales transactions and administration, product inventory, work procedures, teamwork, to customer service.

In addition, students can do internships (Industrial Work Practices) the Company and certain Subsidiary stores to provide real work experience. For students who graduated from Alfamart and Alfamidi Class, they can directly join the Company and certain Subsidiary without prior selection process.

Selama tahun 2022, Alfamart dan Alfamidi Class telah menggandeng 224 SMK dengan total 15.465 siswa dari kelas X hingga kelas XII. Sebanyak 1.729 siswa atau 29,22 % lulusan SMK kelas XII yang mengikuti Alfamart dan Alfamidi Class telah direkrut menjadi karyawan.

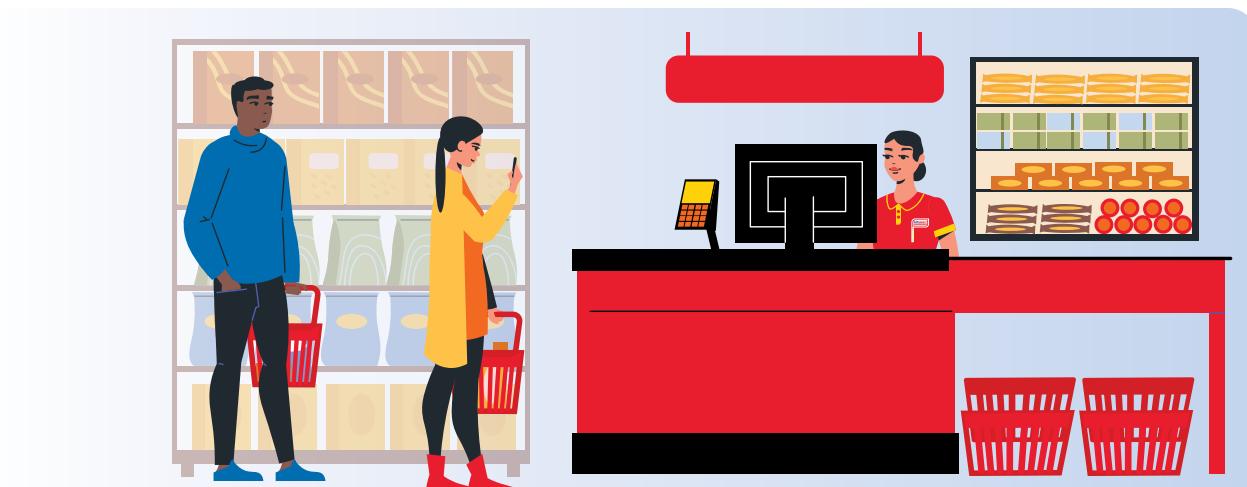
During 2022, Alfamart and Alfamidi Class has partnered with 224 SMK with a total of 15,465 students from class X to class XII. A total of 1,729 students or 29.22% of class XII SMK graduates participating in Alfamart and Alfamidi Class have been recruited as employees.

Jumlah Peserta Alfamart dan Alfamidi Class Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Total of Alfamart and Alfamidi Class Participants Based on Regions and Gender

Wilayah Region	2022				Jumlah Total
	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Jabodetabek	843	37,75%	1.390	62,25%	2.233
Jawa <i>Java (Excluding Jabodetabek)</i>	1.798	21,43%	6.593	78,57%	8.391
Luar Jawa <i>Excluding Java</i>	1.939	40,05%	2.902	59,95%	4.841
Jumlah Total	4.580	29,62%	10.885	70,38%	15.465

Jumlah Peserta Alfamart dan Alfamidi Class yang Bekerja di Alfamart dan Alfamidi Total Alfamart and Alfamidi Class Participants Working in Alfamart and Alfamidi

Keterangan Description	Pria Male	%	Wanita Female	%
Jumlah Siswa yang Mengikuti Alfamart dan Alfamidi Class <i>Total Alfamart and Alfamidi Class Participant</i>	4.580	29,62%	10.885	70,38%
Jumlah Siswa yang Bekerja di Alfamart dan Alfamidi <i>Total Student Working at Alfamart and Alfamidi</i>	565	32,68%	1.164	67,32%



Peduli Terhadap Sesama Melalui Program Donasi Konsumen

Kehadiran dan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu yang berkelanjutan diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan, salah satunya dengan turut meringankan beban masyarakat yang membutuhkan bantuan. Melalui Program DonasiKu, Kami menggalang sumbangan dana dari konsumen Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu sehingga semua pihak memiliki kesempatan untuk berperan serta dalam menyejahterakan komunitas dan masyarakat yang membutuhkan.

Program Donasi Konsumen adalah program resmi yang dijalankan Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu dan telah mendapatkan legalitas izin resmi pemerintah melalui Kementerian Sosial dan Kementerian Agama, dimana laporan pertanggungjawabannya diberikan secara periodik. Kami memastikan bahwa donasi konsumen yang digalang di gerai Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu seluruhnya disalurkan melalui yayasan sosial yang kredibel untuk membantu berbagai sektor mulai dari sosial kemanusiaan, kesehatan, serta pendidikan.

Ke depannya, Kami akan terus berupaya untuk mengembangkan program DonasiKu agar semakin banyak masyarakat Indonesia yang dapat menerima manfaat dari program ini. Kami juga memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan Alfamart dan Alfamidi atas setiap sumbangan sekecil apapun yang sudah diberikan untuk membantu saudara-saudara kita yang berkekurangan dan belum memiliki kehidupan layak.



Caring for Others Through the Consumer Donation Program

The presence and sustainable business growth of the Company and certain Subsidiary are expected to provide added value to stakeholders, one of which is by helping to ease the burden on the people in need of help. Through the DonasiKu Program, We collect donations from the consumers of the Company and certain Subsidiary so that all parties have the opportunity to participate in community welfare and helping people in need.

The Consumer Donation Program is an official program run by the Company and certain Subsidiary and has obtained official government permits through the Ministry of Social Affairs and the Ministry of Religion, where accountability reports are given periodically. We ensure that consumer donations collected at the Company and certain Subsidiary stores are all distributed through credible social foundations to help various sectors ranging from social humanity, health, and education.

In the future, We will continue to develop DonasiKu program so that more Indonesian people can benefit from this program. We also give our greatest appreciation to all Alfamart and Alfamidi customers for every contribution, no matter how small, that has helped those unfortunate people who don't have the luxury to enjoy living a decent life.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu bekerja sama Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI), Yayasan Mizan Amanah, Yayasan Baitulmaal Muamalat (BMM), Badan Amil Zakat (BAZNAS) dan LAZIS Muhammadiyah (LAZIZMU) berhasil menyalurkan dana donasi dari pelanggan sebesar Rp19,42 miliar. Melalui program ini, Perseroan dan Anak Perusahaan tertentu telah membantu ribuan penerima manfaat di wilayah operasi bisnis perusahaan di seluruh Indonesia.

Throughout 2022, the Company and certain Subsidiary in collaboration with the BM Cinta Indonesia Foundation (BMCI), the Mizan Amanah Foundation, the Baitulmaal Muamalat Foundation (BMM), the Amil Zakat Agency (BAZNAS) and LAZIS Muhammadiyah (LAZIZMU) succeeded in distributing donations from customers of Rp19.42 billion. Through this program, the Company and certain Subsidiary have helped thousands of recipients in the company's business operations throughout Indonesia.

*dalam Miliar Rupiah / in Billion Rupiah

Pelaksana Organizer	Entitas Entity	Periode Period	Dana Terkumpul Collected Funds
Yayasan Mizan Amanah <i>Mizan Amanah Foundation</i>	Perseroan <i>Company</i>	Januari-April 2022 <i>January-April 2022</i>	4,74
	Anak Perusahaan Tertentu <i>Certain Subsidiary</i>	Januari-April, Juni-Agustus, Oktober-Desember <i>January-April, June-August, October-December</i>	1,02
BM Cinta Indonesia <i>BM Cinta Indonesia Foundation</i>	Perseroan <i>Company</i>	Mei-Agustus 2022 <i>May-August 2022</i>	5,21
	Anak Perusahaan Tertentu <i>Certain Subsidiary</i>	Maret-Desember 2022 <i>March-December 2022</i>	1,32
Yayasan BAZNAS <i>BAZNAS Foundation</i>	Perseroan <i>Company</i>	September-Desember 2022 <i>September-December 2022</i>	4,28
	Anak Perusahaan Tertentu <i>Certain Subsidiary</i>	Juli, Oktober, November 2022 <i>July, October, November 2022</i>	0,07
Yayasan BMM <i>BMM Foundation</i>	Anak Perusahaan Tertentu <i>Certain Subsidiary</i>	Januari-April, Juni-Agustus 2022 <i>January-April, June-August 2022</i>	0,72
Yayasan LAZIZMU <i>LAZIZMU Foundation</i>	Anak Perusahaan Tertentu <i>Certain Subsidiary</i>	Januari-April, Juni-Desember 2022 <i>January-April, June-December 2022</i>	2,06
Jumlah Total	Perseroan dan Anak Perusahaan Tertentu <i>Company and Certain Subsidiary</i>		19,42

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSLS) yang menyasar poin SDGs

Sepanjang tahun 2022, kami telah menjalankan sejumlah kegiatan CSR yang berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs), dengan uraian sebagai berikut:

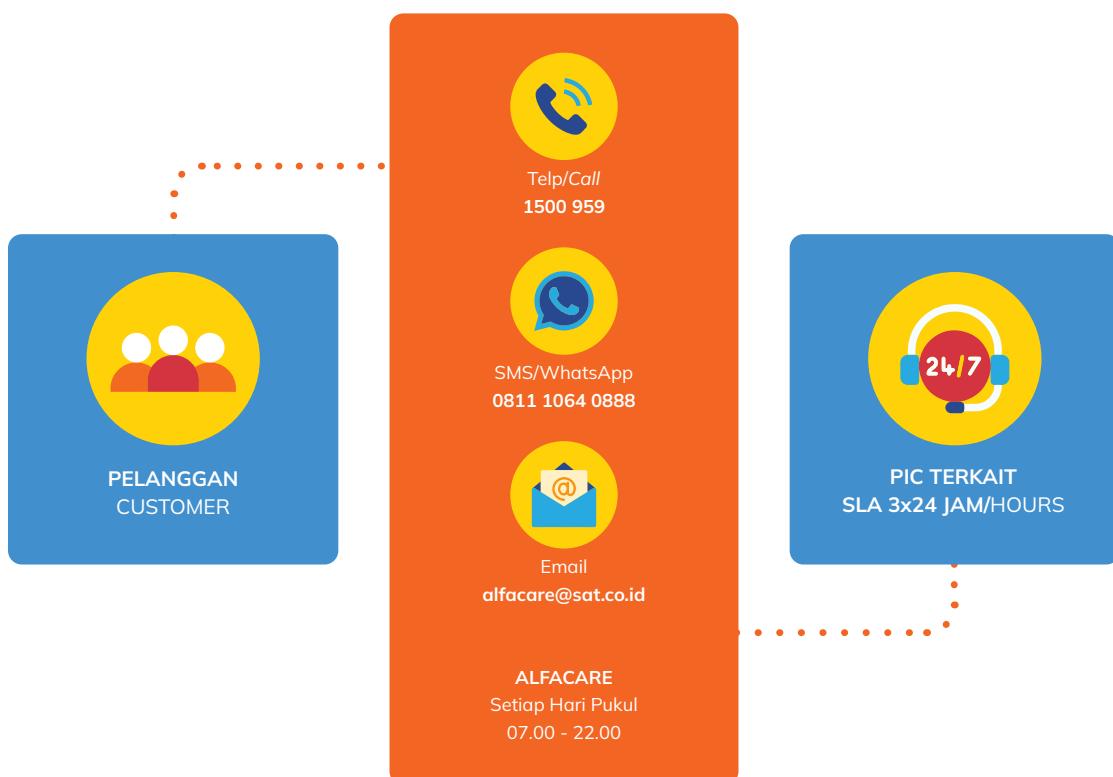
Jenis Kegiatan TJSLS ESR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Bantuan Sembako dan Pasar Murah Staple Food Donation and Subsidized Market	 TPB No 1 - Tanpa Kemiskinan SDG No 1 - No Poverty	Alokasi dana 2.182,28 juta. Periode Januari-Desember 2022	Sepanjang tahun 2022 lebih dari 15.200 paket sudah dialokasikan.
	 TPB No 2 - Tanpa Kelaparan SDG No 2 - Zero Hunger	Total allotted fund was 2,182.28 million for January-December 2022 period	Throughout 2022, there were more than 15,200 packages distributed.
	 TPB No 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No 3 - Good Health and Well-being		
	 TPB No 10 - Berkurangnya Kesenjangan SDG No 10 - Reduced Inequalities		
Pelatihan Trainings	 TPB No 4 - Pendidikan Berkualitas SDG No. 4 - Quality Education	Alokasi dana 222,94 juta. Periode Januari-Desember 2022	Sepanjang tahun 2022 lebih dari 500 peserta ikut dalam berbagai macam pelatihan, diantaranya: pelatihan UMKM, Alfamidi mengajar dan pelatihan pengolahan limbah.
	 TPB No 9 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur SDG No 9 - Industry, Innovation and Infrastructure	Total allotted fund was 222.94 million for January-December 2022 period	Throughout 2022 there were more than 500 participants taking part in various types of trainings including: SMEs training, Alfamidi teaching and waste management training.
	 TPB No 10 - Berkurangnya Kesenjangan SDG No 10 - Reduced Inequalities		

Jenis Kegiatan TJSI ESR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goal</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Capaian <i>Achievement</i>
	 TPB No 13 - Penanganan Perubahan Iklim SDG No 13 - <i>Climate Action</i>		
Layanan Kesehatan Bagi Masyarakat <i>Community Healthcare Services</i>	 TPB No 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG No 3 - <i>Good Health and Well-being</i>	Alokasi dana 368,79 juta. Periode Januari-Desember 2022	Sepanjang tahun 2022, kegiatan yang dilaksanakan antara lain donor darah, posyandu serta dukungan untuk kegiatan vaksinasi yang bekerja sama dengan beberapa instansi pemerintahan.
	 TPB No 10 - Berkurangnya Kesenjangan SDG No 10 - <i>Reduced Inequalities</i>	Total allotted fund was 368.79 million for January-December 2022 period	<i>Throughout 2022, activities carried out include blood donations, posyandu, and support for vaccination activities in collaboration with several government agencies.</i>
	 TPB No 17 - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDG No 17 - <i>Partnerships for the Goals</i>		
Penanaman Pohon <i>Tree Plantings</i>	 TPB No 13 - Penanganan Perubahan Iklim SDG No 13 - <i>Climate Action</i>	Alokasi dana 34,82 juta. Periode Januari-Desember 2022	Sepanjang tahun 2022, kegiatan yang dilaksanakan adalah penanaman lebih dari 700 bibit pohon, diantaranya bibit pohon buah dan pohon mangrove.
	 TPB No 14 - Ekosistem Lautan SDG No 14 - <i>Life Below Water</i>	Total allotted fund was 34.82 million for January-December 2022 period	<i>Throughout 2022, the activities carried out included planting more than 700 tree seedlings, including fruit tree seedlings and mangrove trees.</i>
	 TPB No 15 - Ekosistem Daratan SDG No 15 - <i>Life on Land</i>		
Mengurangi Pencemaran Lingkungan <i>Reducing Environmental Pollution</i>	 TPB No 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan SDG No 11 - <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Alokasi dana 31,58 juta. Periode Januari-Desember 2022	Sepanjang tahun 2022, kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembagian eco bag untuk mengurangi penggunaan plastik dan membersihkan pesisir pantai.
	 TPB No 13 - Penanganan Perubahan Iklim SDG No 13 - <i>Climate Action</i>	Total allotted fund was 31.58 million for January-December 2022 period	<i>Throughout 2022, activities carried out include distributing eco bags to reduce plastic use and cleaning the coast.</i>

Jenis Kegiatan TJSL <i>ESR Activity</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goal</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Capaian <i>Achievement</i>
	 TPB No 14 - Ekosistem Lautan SDG No 14 - <i>Life Below Water</i>		
Bantuan Lingkungan Hidup <i>Environmental Aids</i>	 TPB No 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan SDG No 11 - <i>Sustainable Cities and Communities</i>	Alokasi dana 2.127,95 juta. Periode Januari-Desember 2022	Sepanjang tahun 2022 kegiatan yang dilaksanakan antara lain merestorasi Taman Kota dan memberikan kendaraan sampah.
	 TPB No 13 - Penanganan Perubahan Iklim SDG No 13 - <i>Climate Action</i>	Total allotted fund was 2,127.95 million for January-December 2022 period	Throughout 2022 the activities carried out include restoring City Parks and providing garbage trucks.
Pembangunan Fasilitas Publik <i>Construction of Public Facilities</i>	 TPB No 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak SDG No 6 - <i>Clean Water and Sanitation</i>	Alokasi dana 2.218,34 juta. Periode Januari-Desember 2022	Sepanjang tahun 2022, kegiatan yang dilaksanakan antara lain pembangunan gerbang selamat datang, pembuatan septic tank, merenovasi lebih dari 259 warung pedagang dan masjid.
	 TPB No 9 - Industri, Inovasi dan Infrastruktur SDG No 9 - <i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>	Total allotted fund was 2,218.34 million for January-December 2022 period	Throughout 2022, activities carried out include building welcome gates, building septic tanks, renovating more than 259 merchant stalls and mosques.
	 TPB No 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelaanjutan SDG No 11 - <i>Sustainable Cities and Communities</i>		

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti (GRI 102-17)

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, Kami terus berupaya memberikan layanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, Kami senantiasa memberikan respons hangat atas penilaian yang diberikan oleh pelanggan. Kami menyediakan sarana dan layanan komunikasi pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh semua pelanggan, melalui:



Pengaduan pelanggan yang masuk akan diterima oleh *customer service* dan akan didata untuk dikelompokkan berdasarkan kategori masalah. Setelah dikelompokkan oleh *customer service* akan diinformasikan ke PIC terkait. PIC akan mencatat pengaduan yang diterima dari pelanggan tersebut. Pengaduan yang diterima selalu dilakukan *follow up* secara cepat oleh PIC yang kompeten dibidangnya agar solusi yang diberikan sesuai harapan konsumen. Setiap permasalahan yang diterima dilakukan proses identifikasi permasalahan oleh Perseroan untuk menentukan akar permasalahannya. PIC akan memberikan solusi kepada konsumen selama 3x24 jam dari waktu diterima pengaduan tersebut.

The Mechanism and Number of Public Complaints Received and Acted Upon (GRI 102-17)

In running a sustainable and responsible business, we continuously strive to provide the best service to all stakeholders. Therefore, We have always been able to warmly respond to the reviews given by customers. We provide platforms for communicating complaints that can be utilized by all customers, through:

Incoming customer complaints will be received by customer service and each complaint will be recorded to be classified into different issue categories. After being categorized by customer service, the relevant PIC will be informed. The PIC will record the complaints received from the customer. Complaints received are always followed up quickly by PICs who are competent in their fields, so that the solutions provided meet consumer expectations. Every complaint received will be handled to the Company to determine the root of the problem. PIC will provide solutions to consumers within 3x24 hours from the time the complaint is received.

Berikut jumlah pengaduan yang diterima oleh Perseroan berdasarkan jenis dan penyelesaian pengaduannya.

The following is the number of complaints received by the Company based on the type and resolution of the complaints.

Keterangan Description	2022			2021			2020		
	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open	Selesai Closed	Dalam Proses On Process	Belum Ditangani Open
Proses Process	1.689	-	-	1.883	-	-	2.270	-	-
Orang People	1.450	-	-	1.668	-	-	2.749	-	-
Produk Product	246	-	-	249	-	-	268	-	-
Tempat Place	35	-	-	26	-	-	67	-	-
Jumlah Total	3.420	-	-	3.826	-	-	5.354	-	-

Selama tahun 2022, jumlah pengaduan pelanggan yang diterima adalah sebanyak 3.420. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan juga mampu menyelesaikan pengaduan yang diterima dengan tingkat penyelesaian sebesar 100% dari total pengaduan.

Untuk mempermudah proses penyelesaian pengaduan yang diterima, Perseroan mengelompokkan jumlah pengaduan menjadi 4 (empat) pilar, yaitu pengaduan berdasarkan *process*, *people*, *product*, dan *place*. Pengelompokan ini bertujuan untuk lebih memudahkan Perseroan dalam mencari solusi dari pengaduan yang diterima. Departemen *Service Quality* yang menangani pengaduan pelanggan bekerjasama dengan divisi yang berkaitan untuk menentukan langkah preventif, memonitor implementasinya dan mengevaluasi kembali atas upaya preventif yang sudah berjalan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan meminimalisir jumlah pengaduan dan memberikan pelayanan produk dan jasa semakin lebih baik.

During 2022, the number of customer complaints received was 3,420. This number decreased by 11% compared to the previous year. The Company was also able to resolve complaints received with a settlement rate of 100% of the total complaints.

To facilitate the process of resolving complaints, the Company categorizes the number of complaints into 4 (four) pillars, namely complaints based on process, people, product, and place. This grouping aims to make it easier for the Company to find solutions to complaints. The Service Quality Department, which handles customer complaints, collaborates with related divisions to determine preventive measures, monitor their implementation and re-evaluate the preventive measures that have been implemented. This effort is carried out with the aim of minimizing the number of complaints and providing better products and services.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Responsibilities Regarding Products And Customers



PENDEKATAN MANAJEMEN (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Perubahan pola dan gaya hidup masyarakat yang kini lebih nyaman berbelanja secara *online* menjadi salah satu alasan yang mendorong Perseroan dan Anak Perusahaan untuk terus berinovasi agar roda bisnis tetap dapat berjalan. Di tengah persaingan usaha yang semakin ketat seiring dengan menjamurnya berbagai jenis *platform* belanja *online*, Perseroan dan Anak Perusahaan memperkuat eksistensinya dengan menghadirkan beragam jenis layanan yang inovatif agar tetap dapat memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Selain berfokus pada pemberian layanan prima kepada para pelanggan, Kami juga memastikan kualitas dan keamanan produk yang dijual di seluruh gerai. Tidak hanya itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan, Kami juga bersedia mendengarkan masukan dan menerima keluhan yang disampaikan demi meningkatnya kualitas pelayanan di masa mendatang.

Latar belakang inilah yang menjadikan topik tanggung jawab terhadap produk dan pelanggan menjadi penting dan relevan untuk dibahas di dalam Laporan Keberlanjutan 2022.

MANAGEMENT APPROACH (GRI 103-1) (GRI 103-2) (GRI 103-3)

Changes in people's habits and lifestyles who now feel more comfortable shopping online are one of the reasons that encourage the Company and Subsidiaries to continue to innovate to keep the business running. In the midst of increasingly fierce business competition along with the emergence of various types of online shopping platforms, the Company and Subsidiaries are solidifying their existence by presenting various types of innovative services in order to continue to meet the needs of customers.

Apart from focusing on providing excellent service to customers, We also ensure the quality and safety of products sold in our stores. Additionally, as a form of responsibility to customers, we are also willing to listen to input and accept complaints and feedbacks in order to improve the quality of service in the future.

This situation makes the subject of product and customer responsibility significant and pertinent for discussion in the 2022 Sustainability Report.

Inovasi Layanan Demi Terpenuhinya Kebutuhan Pelanggan Service Innovation to Meet Customer Needs

Alfamart

- Alfamart mengembangkan terobosan konsep gerai ritel terbaru dengan membuka Alfamart *drive thru*. Konsep ini menyesuaikan *lifestyle* konsumen modern yang cepat dan praktis. Pelanggan tidak perlu turun dari kendaraan untuk membeli barang keperluannya. Pelanggan cukup memesan barang di *counter* pemesanan dan barang yang diinginkan tidak butuh waktu lama akan tersedia;
- Untuk memudahkan pelanggan berbelanja Alfamart menawarkan solusi dengan program SAPA (Siap Antar Pesanan Anda). Pelanggan dapat menikmati SAPA melalui aplikasi Alfagift. Pelanggan juga dapat menikmati layanan pengiriman di hari yang sama tanpa biaya pengiriman dan beragam pilihan pembayaran.
- *Alfamart created the latest breakthrough in retail store concept by opening an Alfamart drive thru. This concept adapts to the fast and practical lifestyle of modern consumers. Customers do not need to get out of their vehicles to shop. Customers simply order goods at the ordering counter and the desired items will be handed shortly after;*
- *To make it easier for customers to shop, Alfamart offers a solution with the SAPA (Siap Antar Pesanan Anda) program. Customers can enjoy SAPA through the Alfagift application. Customers can also enjoy free same-day delivery services and a variety of payment options.*

Alfamidi

Layanan aplikasi Midi Kriing memudahkan konsumen berbelanja tanpa keluar rumah. Pelanggan hanya perlu mengunduh aplikasi Midi Kriing dan terdapat ribuan produk tersedia serta banyak promo yang menarik bagi pelanggan.

The Midi Kriing application makes it easy for consumers to shop without leaving the house. Customers only need to download the Midi Kriing application and there are thousands of products available, as well as many lucrative deals for customers.

Lawson

Selama tahun 2022 Lawson mengembangkan varian produk RTE (Ready to Eat) dan RTD (Ready to Drink) yang menyesuaikan dengan selera pelanggan dan tren pelanggan. Selain varian produk khas Jepang, Lawson juga menghadirkan produk khas Korea seperti *rabokki*, *gimmari*, *tteokkochi*, *chicken dakgalbi* dan masih ada beberapa varian lainnya.

*In 2022, Lawson developed RTE (Ready to Eat) and RTD (Ready to Drink) product variants that suit customer tastes and customer trends. In addition to Japanese product variants, Lawson also presents Korean products such as *rabokki*, *gimmari*, *tteokkochi*, *chicken dakgalbi*, and several other variants.*

Dan+Dan

Selama tahun 2022 Dan+Dan mulai merambah penjualan produk lebih luas melalui e-commerce. Official store Dan+Dan sudah dapat ditemukan di berbagai platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Halodoc, Blibli dan juga pelanggan dapat berbelanja melalui website dandanku.com.

In 2022 Dan+Dan began to expand product sales through e-commerce. Dan+Dan's official store now can be found on various e-commerce platforms such as Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Halodoc, Blibli. Customers can also shop through the website dandanku.com.

AksesMu

Pada Februari 2022 Perseroan meluncurkan aplikasi Aksesmu (Akselerasi Sukses Mitra Usaha) yang digunakan untuk menfasilitasi warung atau toko kelontong untuk berbelanja secara online. Pelanggan dapat berbelanja secara grosir maupun eceran untuk keperluan stok warung.

In February 2022, the Company launched the Aksesmu application (Successful Acceleration of Business Partners) which is used to facilitate stalls (warungs) or small grocery stores for shopping online. Customers are able to purchase shop goods at wholesale or retail prices.

GLI

GLI bersama Alfamart mengembangkan aplikasi Alfagift. Selama tahun 2022 GLI mengembangkan Alfagift dengan menambah fitur-fitur yang lebih update. Seperti belanja online dengan gratis biaya pengiriman dan kemudahan pilihan pembayaran.

GLI together with Alfamart developed the Alfagift application. During 2022 GLI developed Alfagift by adding more updated features. Among these features are free shipping programs and easy payment options.



Jaminan Keamanan Produk dan/atau Layanan (GRI 416-1) (GRI 416-2)

Perseroan dan Anak Perusahaan terus berupaya menjaga kualitas produk yang dijual kepada pelanggan sejak dari tahapan pemilihan pemasok, proses pengiriman, penyimpanan di gudang dan penjualan barang dan/atau jasa di seluruh gerai. Semua tahapan tersebut merupakan prosedur standar internal yang wajib dipahami dan dijalankan oleh semua karyawan yang bertugas.

Untuk mempermudah penerapannya, Perseroan dan Anak Perusahaan telah merancang sistem prosedur pengelolaan untuk memastikan barang/jasa yang dipasarkan dan diterima pelanggan telah sesuai dan dalam keadaan baik antara lain:

1. Pengelolaan barang berdasarkan jenis makanan dan bukan makanan;
2. Pengelolaan barang berdasarkan kondisi baik dan rusak;
3. Pengelolaan barang berdasarkan masa kedaluwarsa;
4. Pengelolaan barang retur dari gerai dan gudang;
5. Pengelolaan barang yang dikirim langsung oleh pemasok ke gerai;
6. Pengelolaan kebersihan, kelayakan, keamanan dan pengaturan barang;
7. Pengecekan rutin atas item yang mudah rusak (roti, yoghurt, telur) sebelum membuka toko.

Sistem prosedur pengelolaan barang dirancang agar dapat mengidentifikasi kelayakan dan jumlah barang yang akan didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Untuk itu, Kami telah memiliki prosedur standar yang mengatur proses penerimaan barang dari pemasok, penyimpanan, distribusi, pengembalian barang hingga pemusnahan barang rusak. Memiliki pedoman operasional yang jelas sangat diperlukan untuk memastikan kelayakan barang yang diterima pelanggan dan pengamanan barang.

Product and/or Service Safety Guarantee (GRI 416-1) (GRI 416-2)

The Company and Subsidiaries continue to maintain the quality of the products sold to customers from the stages of selecting suppliers, shipping processes, storage in warehouses, to selling goods and/or services in all stores. Implementation of these stages complies with internal standard procedures that must be understood and carried out by all employees on duty.

To facilitate its implementation, the Company and Subsidiaries have designed a system of management procedures for goods/inventory to ensure that goods/services sold and received by customers are in good condition, including:

1. Inventory management based on types of food and non-food;
2. Inventory management based on good and damaged conditions;
3. Inventory management based on expiry date;
4. Management of returned goods from stores and warehouses;
5. Management of goods sent directly by suppliers to stores;
6. Management of cleanliness, feasibility, security and product arrangement;
7. Regular check of perishable items (bread, yogurt, eggs) before opening stores.

The inventory management procedure system is designed enable identification of the eligibility and quantity of goods distributed and sold to customers. For this reason, we have standard procedures that regulate the process of receiving goods from suppliers, storing, distributing, returning goods, to destroying damaged goods. Having clear operational guidelines is very necessary to ensure the feasibility of goods received by customers and to secure goods.

Dengan tidak mengabaikan satupun tahapan dalam prosedur pengelolaan barang yang telah ditetapkan, Kami meyakini seluruh produk yang dipasarkan terjamin keamanannya untuk dikonsumsi maupun digunakan bagi pelanggan. Sementara terkait penerimaan barang dari pemasok, Kami memastikan produk-produk yang diterima sudah mengikuti regulasi pemerintah, seperti informasi merk dagang, BPOM, sertifikasi Halal, PIRT, informasi komposisi bahan baku, cara penggunaan dan informasi lain yang memudahkan konsumen untuk memahami produk barang dagangan.

Dalam proses penyimpanan barang, Kami juga telah merancang sistem pengelolaan barang yang ketat di area gudang dengan tujuan untuk memberi keyakinan bahwa semua produk yang akan didistribusikan ke gerai-gerai berada dalam kondisi baik dan layak untuk dipasarkan.

Sebaliknya atas barang yang ditarik dari gerai, Kami juga telah menetapkan mekanisme penanganan yang jelas, yaitu dikembalikan ke pemasok atau dimusnahkan. Prosedur pengelolaan di gerai mensyaratkan agar karyawan melakukan pemeriksaan kelayakan barang sebelum dijual, jika terdapat barang yang tidak layak dijual maka karyawan akan mengembalikan ke gudang untuk dikembalikan ke pemasok atau dimusnahkan jika barang tidak dapat direturn.

Selain itu, Perseroan dan Anak Perusahaan juga mengatur tata letak rak terkait barang tertentu sehingga tidak mudah dijangkau oleh golongan usia tertentu, seperti rokok melalui kasir di seluruh gerai serta telah menyusun standar layanan komunikasi bagi kasir untuk menginformasikan masa kedaluwarsa barang yang dibelinya kepada pelanggan.

Selama tahun 2022, Perseroan dan Anak Perusahaan selalu menjaga kualitas dan keamanan produk yang dijual kepada pelanggan, sehingga tidak ada pengaduan dari pelanggan mengenai dampak negatif dari produk terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan.

We believe that all products marketed sold are guaranteed to be safe for consumption by customers by complying to all stages in the procedure for managing goods that has been specified. Meanwhile, regarding the receipt of goods from suppliers, we ensure that the products received comply with government regulations, such as information on trademarks, BPOM, Halal certification, PIRT, ingredients, how to consume them, and other information that makes it easier for consumers to understand the products.

In the process of storing goods, we have also designed a strict inventory management system in the warehouse area with the aim of ensuring that all products that will be distributed to stores are in good condition to be marketed and sold.

On the other hand, for recalled goods, we have also established a clear handling mechanism, which is to be returned to the supplier or destroyed. Management procedures at stores require employees to check the condition of goods before selling, if there are items that are not fit for sale, employees will return them to the warehouse to be returned to the supplier or destroyed in the event the goods cannot be returned.

In addition, the Company and Subsidiaries also arrange the shelf layout related to certain goods so that they are not easily accessible by certain age groups, such as selling cigarettes at the cashiers in all stores. The Company has also developed standards for cashiers to inform customers of the expiration date of the goods they purchase.

During 2022, the Company and Subsidiaries always maintained the quality and safety of products sold to customers, so that there were no complaints from customers regarding the negative impact of products on customer health and safety.

Pelabelan Produk yang Bertanggung Jawab (GRI 417-1) (GRI 417-2)

Perseroan dan Anak Perusahaan telah menerapkan sistem pelabelan yang akurat dan transparan pada setiap produk yang dijual. Pelabelan menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan karena berfungsi sebagai media informasi yang menjelaskan informasi detail mengenai produk yang dijual. Dengan melekatkan label pada produk, maka kami turut membantu proses pengambilan keputusan pelanggan.

Adapun informasi yang tertulis pada label disesuaikan dengan jenis produk dan mengikuti kebijakan pemerintah mengenai produk tersebut. Label berkaitan dengan komposisi/kandungan/bahan produk, nilai gizi, tanggal produksi, tanggal kadaluwarsa, dan lainnya. Sementara untuk menjaga kesegaran produk tertentu, kami juga memerhatikan dengan seksama tanggal kadaluwarsa produk, dan melakukan return sesuai peraturan atau membuang produk yang tidak dapat direturn.

Dengan menerapkan pengawasan yang ketat terhadap sistem pelabelan produk yang tepat, sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden pelanggaran terkait pelabelan dan informasi produk.

Dampak Produk dan/atau Layanan Perseroan dan Anak Perusahaan

Kehadiran Perseroan dan Anak Perusahaan sebagai toko ritel modern di tengah masyarakat diyakini membawa manfaat positif bagi wilayah sekitar. Kepedulian kami diwujudkan secara nyata melalui berbagai program TJSL kemasyarakatan.

Dalam upaya mewujudkan terciptanya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, kami juga merangkul para UMKM untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama. Di semua gerai Alfamart dan Alfamidi, kami memberikan tempat khusus bagi UMKM setempat untuk memasarkan produk-produk kuliner khas daerah lokal.

Responsible Product Labeling (GRI 417-1) (GRI 417-2)

The Company and Subsidiaries have implemented an accurate and transparent labeling system for every product sold. Labeling is an important aspect that must be taken into account because it functions as an information medium that explains detailed information about the product. By labeling the product, we help the customer's decision-making process.

The information written on the label is displayed according to the type of product and follows government policies regarding the product. Labels related to product composition/content/ingredients, nutritional value, production date, expiration date, and others. Meanwhile, to maintain the freshness of certain products, we also pay close attention to product expiration dates, and return products according to regulations or dispose of products that cannot be returned.

By implementing strict supervision of an appropriate product labeling system, throughout 2022 there were no incidents of violations related to product labeling and information.

Product and Service Impact of the Company and Subsidiaries

The presence of the Company and Subsidiaries as modern retail stores in the community is believed to bring positive benefits to the surrounding area. Our concern is manifested through various CSR programs.

In an effort to realize the creation of sustainable economic development, we also embrace SMEs to grow and develop together. In all Alfamart and Alfamidi stores, provide a special space for local SMEs to market regional culinary products.

Tidak hanya itu, kami juga memberikan edukasi dan pengetahuan kepada para UMKM mengenai standar kemasan, ukuran gramasi, strategi penentuan harga, hingga kelengkapan legalitas seperti PIRT dan halal. Semua masukan yang kami berikan tersebut tentunya bermanfaat untuk membuka wawasan dan mendukung kemajuan usaha UMKM setempat yang pada akhirnya juga membantu meningkatkan perekonomian daerah.

Sebagai Perusahaan ritel yang besar, kami selalu berkarya dan berkontribusi besar dalam mendukung perekonomian Indonesia. Perseroan dan Anak Perusahaan terus berupaya memitigasi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasi sehari-hari. Dalam mengelola dampak sosial, kami senantiasa menjalin relasi dan hubungan yang harmonis dengan penduduk lokal dan juga pelanggan agar kehadiran Perseroan dan Anak Perusahaan dapat lebih bermanfaat. Sementara dalam mengatasi dampak lingkungan, kami memastikan telah menerapkan proses penanganan limbah yang benar sesuai regulasi lingkungan hidup yang berlaku di masing-masing wilayah operasi, serta telah menerapkan inisiatif kebijakan penghematan energi dalam rangka menciptakan ekosistem bisnis yang ramah lingkungan.

Produk yang Ditarik Kembali dari Gerai

Memastikan produk yang dijual aman dan layak dikonsumsi oleh masyarakat merupakan tugas dan tanggungjawab Perusahaan. Produk yang dijual oleh Perusahaan tidak boleh mengandung bahan-bahan yang dapat mengganggu dan membahayakan kesehatan konsumen.

Selama tahun 2022 terdapat beberapa produk yang ditarik kembali oleh *supplier* dari gerai Perseroan dan Anak Perusahaan. Berikut produk yang ditarik kembali oleh *supplier*:

1. Produk obat sirup, karena adanya Surat Edaran dari Dinas Kesehatan dan Kementerian Kesehatan.
2. Makan dan Minuman, tidak sesuai dengan standar produksi dan terdapat penggumpalan pada produk.

Perseroan dan Anak Perusahaan selalu memastikan bahwa karyawan toko melakukan pengecekan terhadap produk yang dijual secara berkala untuk menjaga kualitas produk tetap baik.

Not only that, we also provide education and knowledge to SMEs regarding packaging standards, units for weighing products, pricing strategies, to information regarding legal aspects such as PIRT and halal certifications. All the input we provide is useful for supporting the development of local SMEs businesses which in turn will also help improve the regional economy.

As a large retail company, we always work and contribute in supporting the Indonesian economy. the Company and Subsidiaries continue to mitigate the social and environmental impacts arising from our daily operations. In managing social impacts, we always maintain harmonious relationships with local communities and customers, so that the presence of the Company and Subsidiaries can be more beneficial for everyone involved. Meanwhile, in addressing environmental impacts, we ensure that we have implemented the correct waste handling management in accordance with applicable environmental regulations in each operating area, and have implemented energy saving policy initiatives in order to create an environmentally friendly business ecosystem.

Recalled Products

Ensuring that the products sold are safe and fit for consumption by the public is the duty and responsibility of the Company. Products sold by the Company must not contain ingredients that can interfere with and endanger the health of consumers.

During 2022, several products were recalled by suppliers from the Company and Subsidiaries' stores. The following products were recalled by the supplier:

1. Medicinal syrup, due to Circular Letters from the Health Service and the Ministry of Health.
2. Food and beverages that don't meet production standards and have lumps in them.

The Company and Subsidiaries always ensure that store employees check the products sold regularly to maintain good product quality.

Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2022

Kepuasaan pelanggan merupakan respon atau tanggapan pelanggan terhadap produk yang dijual oleh Perseroan dan Anak Perusahaan, sehingga kepuasan pelanggan merupakan prioritas dari Perseroan dan Anak Perusahaan. Dengan adanya kepuasan pelanggan akan menciptakan loyalitas dan meningkatkan kepercayaan pelanggan.

Selama tahun 2022 Perseroan dan Anak Perusahaan belum melakukan survei terhadap kepuasan pelanggan karena keterbatasan Perseroan dan Anak Perusahaan untuk melakukan survei pelanggan ditengah menyebarunya pandemi Covid-19. Namun Perseroan dan Anak Perusahaan telah merencanakan dan mempersiapkan program untuk melakukan survei di masa yang akan datang.

Customer Satisfaction Survey 2022

Customer satisfaction is a customer response to the products sold by the Company and Subsidiaries. Customer satisfaction is important to the Company and its subsidiaries because it fosters loyalty and builds consumer trust.

During 2022 the Company and Subsidiaries did not conduct a survey on customer satisfaction due to the limitations caused by the spread of Covid-19 pandemic. However, the Company and Subsidiaries have planned and prepared a program to conduct such survey in the future.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen ^(GRI 102-56)

Written Verification from an Independent Party ^(GRI 102-56)

Laporan Keberlanjutan 2022 belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, laporan keuangan tahunan Alfamart untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah diaudit oleh pihak independen, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited).

The Sustainability Report 2022 has not been verified by an independent party. However, Alfamart's annual financial statements for the year ending December 31, 2022 have been audited by an independent party, the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited).

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK TAHUN 2022

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

SUSTAINABILITY REPORT PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK FOR 2022 BOOK YEAR

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2022 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please choose one of the stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap | Full Name :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Email :

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- Karyawan | Employee
- Pemasok | Vendor
- Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham | Investor/Financial Analyst/Shareholders
- Regulator | Regulators

- NGO
- Media
- Mahasiswa/Akademisi | Student/Academics
- Lain-lain |
- Others

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT

Parameter / Parameters	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan / <i>Meeting your information needs</i>					
Konten yang lengkap / <i>Content completeness</i>					
Transparan / <i>Transparency</i>					
Jelas dan mudah dimengerti / <i>Clarity and easy to understand</i>					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu / <i>Ease in finding information</i>					
Keseluruhan Laporan / <i>Overall Report</i>					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? / Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? / Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini / <i>About This Report</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Anak Perusahaan / <i>About PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and Subsidiaries</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / <i>Sustainability Performance Highlights</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Keberlanjutan / <i>Sustainable Governance</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Bisnis Berkelaanjutan / <i>Sustainable Business Growth</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelaanjutan / <i>Development of Sustainable Products and/or Services</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material / Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? / Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Closed	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi / Economic Performances			
Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performances			
Kinerja Sosial / Social Performances			
Kegiatan CSR / CSR Activites			
Produk dan Jasa Berkelanjutan / Sustainable Products and Services			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Alfa Tower
Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam sutra, Tangerang 15143
Banten Indonesia
T. +62 21 8082 1555
F. +62 21 8082 1556
E. corsec@sat.co.id



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk** tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2023

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



FENY DJOKO SUSANTO

Presiden Komisaris
President Commissioner



BUDIYANTO DJOKO SUSANTO

Komisaris
Commissioner



IMAM SANTOSO HADIWIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner



SETYO WASISTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



BUDI SETIYADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report 2022 of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all the information stated in the Annual Report of **PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk** for the year 2022 are complete and we shall be fully responsible for the correctness of The Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Tangerang, April 2023

Direksi

Board of Directors



ANGGARA HANS PRAWIRA

Presiden Direktur
President Director



BAMBANG SETYAWAN DJOJO

Direktur
Director



SOENG PETER SURYADI

Direktur
Director



HARRYANTO SUSANTO

Direktur
Director



TOMIN WIDIAN

Direktur
Director



SOLIHIN

Direktur
Director

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements

7

**PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditor's report*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 145	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : | Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : | Jl. Kembang Indah II Blok G 3/51 RT/Rw 007/008
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : | (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- f. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret 2023 / March 30, 2023


Anggara Hans Prawira
President Direktur/President Director




Tomin Widian
Direktur Keuangan/Finance Director



Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better
working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 33rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Km. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
#ycombie

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Kelompok Usaha”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan aset hak guna milik Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp7.204 miliar dan Rp6.303 miliar, yang secara total mencerminkan 43,93% dari total aset konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna. Dalam melaksanakan penilaian penurunan, Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait, seperti aset hak guna dan aset tetap atas toko yang ditutup, yang mana melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment assessment of fixed assets and right of use assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets and right of use assets amounted to Rp7,204 billion and Rp6,303 billion, respectively, which in total represent 43.93% of the Group's total consolidated assets.

The Group assesses at each reporting date whether indicators of impairment of fixed assets and right of use assets exist. In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch, such as the right of use assets and fixed assets of a closed store, which involves significant judgment from management.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Dengan demikian, kami menentukan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna sebagai hal audit utama. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian karena nilai dari aset hak guna dan aset tetap yang disebutkan di atas, adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian serta dikarenakan kompleksitas dari pengujian penurunan nilai.

Lihat Catatan 3 dan Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian masing-masing untuk pengungkapan terkait atas penurunan nilai dan pengungkapan terkait atas aset tetap dan aset hak guna.

Respons audit:

Kami memeroleh penilaian penurunan nilai yang dilakukan manajemen, yang mencakup identifikasi indikator penurunan nilai seperti kinerja keuangan setiap unit penghasil kas. Kami melakukan rekonsiliasi terhadap penambahan dan penutupan toko ke total populasi toko pada tanggal 31 Desember 2022, dan laporan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, untuk meyakinkan bahwa semua penutupan toko telah teridentifikasi secara lengkap. Kami menilai apakah toko yang teridentifikasi telah ditutup sebelum berakhirnya masa sewa, dan untuk toko tersebut, kami melakukan uji terperinci untuk menentukan apakah penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna telah diidentifikasi, dihitung dan dicatat dengan benar.

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Kelompok Usaha dalam Catatan 3, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment assessment of fixed assets and right of use assets (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Accordingly, we determined the impairment assessment of fixed assets and right of use assets as a key audit matter. The issue was identified as a key audit matter in the audit of the consolidated financial statements due to the value of fixed assets and right of use assets listed above, which is significant for the consolidated financial statements as well as due to the complexity of the impairment tests.

Refer to Note 3 and Notes 8 and 9 to the consolidated financial statements for the impairment and related disclosures of fixed assets and right of use assets, respectively.

Audit response:

We obtained the management's impairment assessment, which includes the identification of indicators of impairment such as the financial performance of each cash-generating unit. We performed reconciliation of additions and closures of stores to the total store population as of December 31, 2022, and sales report for the year then ended, to ensure all store closures have been completely identified. We assessed whether the identified stores are closed before the end of lease term, and for these stores, we performed test of details to determine whether any impairment of fixed assets and right of use assets have been properly identified, calculated and recorded.

We also assessed the adequacy of the Group's disclosure in Notes 3, 8 and 9 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2022 Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak
yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami
menentukan hal-hal tersebut yang paling
signifikan dalam audit atas laporan keuangan
konsolidasian periode kini dan oleh karenanya
menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal
audit utama tersebut dalam laporan auditor
independen kami kecuali peraturan perundang-
undangan melarang pengungkapan publik tentang
hal audit utama tersebut atau ketika, dalam
kondisi yang sangat jarang terjadi, kami
menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak
boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor
independen kami karena konsekuensi yang
merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut
akan diekspektasikan secara wajar melebihi
manfaat kepentingan publik atas komunikasi
tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-
1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those
charged with governance, we determine those
matters that were of most significance in the audit
of the consolidated financial statements of the
current period and are therefore the key audit
matters. We describe such key audit matter in our
independent auditor's report unless laws or
regulations preclude public disclosure about such
key audit matter or when, in extremely rare
circumstances, we determine that a key audit
matter should not be communicated in our
independent auditor's report because the adverse
consequences of doing so would reasonably be
expected to outweigh the public interest benefits of
such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/Public Accountant Registration No. AP.0704

30 Maret 2023/March 30, 2023



PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1 Januari 2021/
January 1, 2021
31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/
December 31, 2021 December 31, 2020

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,30,31,32	3.818.601	3.269.642	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang					Accounts receivable
Usaha - neto	2,3,5,				Trade - net
Pihak berelasi	25,31,32	1.151	1.475	1.145	Related parties
Pihak ketiga		2.161.461	1.759.161	1.748.141	Third parties
Lain-lain	31,32				Others
Pihak berelasi	2,25	-	423	23	Related parties
Pihak ketiga		327.214	265.601	147.993	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,20,23	9.128.428	8.755.334	7.640.169	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto		39.366	3.412	29.118	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	2,30,32	187.979	156.855	114.387	Other current assets
Total Aset Lancar		15.664.200	14.211.903	13.558.536	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2,7,30,32	784.283	352.455	320.869	Investments
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13,34	164.604	139.925	58.438	Deferred tax assets - net
	2,3,8,15				
Aset tetap - neto	21,22,23,25	7.204.035	6.462.667	6.091.336	Fixed assets - net
	2,3,9,15				
Aset hak guna - neto	21,22,25,27b	6.303.256	5.591.527	5.292.750	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		161.433	125.158	77.377	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan - neto	2,3	415.631	435.456	415.065	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	32	48.824	51.119	53.735	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		15.082.066	13.158.307	12.309.570	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		30.746.266	27.370.210	25.868.106	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes			1 Januari 2021/ January 1, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	1 Januari 2021/ January 1, 2021		
				31 Desember 2020/ December 31, 2020		
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek	10,31,32	446.000	779.000	809.000		
Utang						
Usaha	2,11					
Pihak berelasi	25,31,32	148.060	122.546	77.870		
Pihak ketiga		10.340.545	9.631.355	8.782.724		
Lain-lain	11,25					
Pihak berelasi	31,32	6.473	2.342	1.985		
Pihak ketiga		3.008.863	3.190.089	2.513.778		
Utang pajak	2,3,13	503.791	262.999	167.670		
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3,31,32	470.602	417.595	142.374		
Beban akrual	2,12,31,32	750.232	556.654	543.931		
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,3,8					
Liabilitas sewa	9,15,31,32	1.079.769	836.043	579.992		
Utang pembiayaan konsumen	31,32	60	198	197		
Utang bank	14,31,32	353.710	464.834	516.449		
Utang obligasi - neto	2,16,31,32	-	-	999.629		
Liabilitas kontrak	2,27a,27c	281.127	112.406	109.287		
Liabilitas lainnya	2,17	-	-	81.253		
Total Liabilitas Jangka Pendek		17.389.232	16.376.061	15.326.139		
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2,3,8					
Liabilitas sewa	9,15,31,32	411.579	380.598	330.823		
Utang pembiayaan konsumen	31,32	-	36	234		
Utang bank	14,31,32	765.766	606.625	724.494		
Liabilitas kontrak	2,27a,27c	67.131	59.871	54.873		
Pinjaman	2,17,31,32	-	-	722.380		
Liabilitas lainnya	2,17	-	-	168.987		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,26,34	641.866	519.236	526.051		
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.886.342	1.566.366	2.527.842		
Total Liabilitas		19.275.574	17.942.427	17.853.981		
LIABILITIES AND EQUITY						
CURRENT LIABILITIES						
Short-term bank loans						
Accounts payable						
Trade						
Related parties						
Third parties						
Others						
Related parties						
Third parties						
Taxes payable						
Short-term employee benefits liabilities						
Accrued expenses						
Current portion of long-term liabilities:						
Lease liabilities						
Consumer financing payables						
Bank loans						
Bonds payable - net						
Contract liabilities						
Other liability						
Total Current Liabilities						
NON-CURRENT LIABILITIES						
Long-term liabilities - net of current portion:						
Lease liabilities						
Consumer financing payables						
Bank loans						
Contract liabilities						
Borrowings						
Other liability						
Liabilities for employee benefits						
Total Non-Current Liabilities						
Total Liabilities						

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1 Januari 2021/
January 1, 2021
31 Desember 2021/ 31 Desember 2020/
December 31, 2021 December 31, 2020

Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)			Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham			Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2,34	(502.356)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	28.764	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lain	2,34	45.580	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	18	14.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	34	8.740.466	Unappropriated
Sub-total		11.221.527	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2,34	249.165	Non-controlling interests
Total Ekuitas		11.470.692	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		30.746.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

			2021		
		2022	Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
PENDAPATAN NETO		96.924.686	2,3,19 25,27a,27c 2,6	84.904.301	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN		(76.902.242)	20,25,34	(67.329.674)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		20.022.444		17.574.627	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi		(15.531.052)	2,8,9,21 25,26,27b,34 2,8,9,22	(14.209.518)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi		(1.693.731)	25,26,27b,34	(1.543.139)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya		1.046.528	2,6,8,23a,25	1.026.579	Other income
Beban lainnya		(74.001)	1c,2,6,8,23b	(64.737)	Other expenses
LABA USAHA		3.770.188		2.783.812	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		38.093	24a 2,10	61.088	Finance income
Biaya keuangan		(183.233)	14,15,16,24b	(322.031)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi		(7.825)	2,7	(29.966)	Share in loss of associates
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman		-	17	(27.381)	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Kerugian yang timbul dari kehilangan pengendalian entitas anak		-	2,7	(23.999)	Loss arising from loss on disposal of subsidiary
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN		3.617.223		2.441.523	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final		(50.434)		(45.614)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		3.566.789		2.395.909	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto		(659.311)	2,3,13,34	(432.859)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		2.907.478		1.963.050	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021		OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) <i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i> <i>Foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
			Disajikan Kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	2021	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	31.383	2		4.578	
Keuntungan neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	133	2,7		-	
Pajak penghasilan terkait	(6.934)	2,13		(1.007)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(19.840)	2,26		(21.663)	<i>liability for employee benefits</i>
Keuntungan (kerugian) neto instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(83.823)	2,7		15.983	<i>Net gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	1.444	2,13		2.086	<i>Related income tax</i>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(77.637)			(23)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.829.841			1.963.027	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	2.855.284	28,34		1.925.874	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	52.194	2,34		37.176	<i>Non-controlling Interests</i>
Total	2.907.478			1.963.050	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	2.778.057	34		1.925.060	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	51.784	2,34		37.967	<i>Non-controlling Interests</i>
Total	2.829.841			1.963.027	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	68,76	2,28,34		46,38	<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Ekuatas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disebarluaskan - Net/ Paid-in Share Capital	Tambah Modal Disebarluaskan - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Non-pengalih Donginan Pihak Non-potensial/ Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests	Penghasilan Kuangan - Net/br/>Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Dihentikan Penggunaannya/ Appropriated	Selisih Kurs atas Penjabaran Lainnya/ Other Comprehensive Income	Kewajiban Non-potensial/ Non-controlling Interests	Sub-Total/ Sub-Total	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020 (As previously reported)	
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dibatalkan sebelumnya)	415.245	2.479.828	(394.246)	74	485.480	12.000	4.423.085	7.422.104	214.224	7.636.328	
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(333.809)	-	704.231	370.422	7.375	377.797	Effect of changes of accounting policy
Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dibatalkan kembali)	415.245	2.479.828	(394.246)	74	151.671	12.000	5.127.316	7.792.526	221.599	8.014.125	Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.571	(4385)	-	1.925.874	1.925.060	37.967	1.963.027	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(386.178)	(386.178)	-	(386.178)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.981)	(7.981)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	(108.108)	-	-	-	-	(108.108)	(47.102)	(155.210)	Difference in value of transactions with non-controlling interests
Saldo tanggal 31 Desember 2021 (Dibatalkan kembali)	415.245	2.479.828	(602.356)	4.285	147.296	13.000	6.666.012	9.223.300	204.493	9.427.783	Balance as of December 31, 2021 (As restated)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	24.479	(101.706)	-	2.855.284	2.778.057	51.784	2.829.841	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(779.830)	(779.830)	-	(779.830)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(12.487)	(12.487)	Cash dividends paid through a subsidiary
Pemanjahan modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	5.385	5.385	Addition of shares in a subsidiary
Saldo tanggal 31 Desember 2022	415.245	2.479.828	(602.356)	28.764	48.580	14.000	8.740.466	11.221.627	249.165	11.470.692	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tetapmir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	96.648.254		84.855.460	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(76.576.586)		(67.524.275)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(9.067.252)		(8.122.959)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk: Beban usaha	(4.053.746)		(3.851.216)	Cash payments for: Operating expenses
Pajak penghasilan	(673.496)		(451.970)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	785.314		1.430.923	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.062.488		6.335.963	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	55.609	8	30.352	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	38.093		61.088	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(161.433)		(125.158)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.998.669)	8,29	(1.664.092)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.860.713)	9,29	(1.548.571)	Acquisition of right of use assets
Penambahan beban ditangguhkan	(198.674)		(221.980)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi	(574.230)	7	(191.316)	Payments for additional investments
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.700.017)		(3.659.677)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				<i>Proceeds from:</i>
Penerimaan dari:				
Utang bank jangka pendek	89.884.000		96.560.769	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	600.000		350.000	<i>Long-term bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Utang bank jangka pendek	(90.217.000)		(96.590.769)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	(550.477)		(520.833)	<i>Long-term bank loans</i>
Beban bunga	(116.180)		(259.111)	<i>Interest expense</i>
Dividen kas	(779.830)	18	(386.178)	<i>Cash dividends</i>
Liabilitas sewa	(620.849)		(424.314)	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	(759)		(197)	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi	-	16	(1.000.000)	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman	-	17	(1.000.000)	<i>Borrowings</i>
Dividen kas melalui entitas anak	(12.417)		(7.981)	<i>Cash dividends through a subsidiary</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.813.512)		(3.278.614)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	548.959		(602.328)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI	-		(5.590)	CASH FROM DECONSOLIDATED SUBSIDIARY
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.269.642		3.877.560	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.818.601	4	3.269.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumpon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 192 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Assiciation to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating minimarket networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumpon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Milik sendiri	13.197	12.273	Direct ownership
Kerjasama waralaba	4.616	4.219	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The *minimarket* networks consist of *minimarket* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *minimarkets* as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2022	2021
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	89,43%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ <i>Retail distribution</i> <i>of cosmetics</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i> <i>through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty</i> <i>programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2022	2021
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	89,43%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ <i>Retail distribution</i> <i>of cosmetics</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution</i> <i>of consumer products</i> <i>through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas <i>Administration of loyalty</i> <i>programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2022	2021
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021	(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2007	6.613.782	6.329.539
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ <i>Retail distribution of cosmetics</i>	Tangerang/ Tangerang	2013	400.190	307.921
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ Singapore	2014	259.125	244.514
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products through internet</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	938.766	384.356

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ <i>Administration of loyalty programs</i>	Tangerang/ Tangerang	2014	285.647	220.311
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ <i>Pharmacy</i>	Tangerang/ Tangerang	2015	19	20
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Retail distribution of consumer products</i>	Tangerang/ Tangerang	2018	356.114	213.203

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan membeli tambahan 77.994.800 lembar saham MIDI dari kepemilikan nonpengendali dengan harga pembelian sebesar Rp155.202. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan atas MIDI naik menjadi sebesar 89,43% dari sebelumnya sebesar 86,72%. Selisih antara harga pembelian dengan nilai perolehan buku neto sebesar Rp108.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

MIDI bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

ARA bergerak dalam aktivitas perusahaan holding.

PT Sumber Indah Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 81 tanggal 10 Agustus 2022, terjadi perubahan pemegang saham dari PT Atri Medikatama ("AM") kepada PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing adalah 92,31% dan 7,69%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 83 tanggal 11 Agustus 2022, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp480.000, di mana Perusahaan dan ACP masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp23.077 dan Rp1.923. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing tetap sebesar 92,31% dan 7,69%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 123 tanggal 17 Oktober 2022, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp252.000, di mana Perusahaan dan ACP masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp41.538 dan Rp3.462. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing tetap sebesar 92,31% dan 7,69%.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)

On October 22, 2021, the Company purchased additional 77,994,800 MIDI shares from non-controlling interests with purchase price of Rp155,202. After this transaction, the Company's ownership in MIDI increase to become 89.43% from previously 86.72%. The difference between the purchase price and the net book value acquired amounting to Rp108,108 is recognized as "Difference Value of Transactions of Non-controlling Interest"

MIDI engaged, among others, in retail trading, using minimarket and supermarket format.

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

ARA engaged in holding company activity.

PT Sumber Indah Lestari

Based on Notarial Deed No. 81 dated August 10, 2022 of Charles Hermawan, S.H., there is a change in shareholders from PT Atri Medikatama ("AM") to PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Therefore, the Company's and ACP's ownership in SIL is 92.31% and 7.69%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 83 dated August 11, 2022 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp480,000, whereas the Company and ACP have paid the shares amounting to Rp23,077 and Rp1,923, respectively. After this transaction, the Company's and ACP's ownership in SIL remains 92.31% and 7.69%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 123 dated October 17, 2022 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp252,000, whereas the Company and ACP have paid the shares amounting to Rp41,538 and Rp3,462, respectively. After this transaction, the Company's and ACP's ownership in SIL remains 92.31% and 7.69%, respectively.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

SIL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk kecantikan dan produk konsumen lainnya dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "DAN+DAN".

PT Sumber Trijaya Lestari

Seumla, STL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran *E-commerce* untuk produk konsumen dengan menggunakan portal internet dengan nama "Alfacart".

Pada tanggal 1 April 2021, semua layanan belanja *online* aplikasi dan website "Alfacart" milik STL digabungkan ke aplikasi "Alfagift" milik Perusahaan.

Semenjak bulan Februari 2022, STL bergerak dalam penjualan barang grosir melalui aplikasi "Aksesmu" milik STL.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 18 April 2022, terjadi perubahan pemegang saham dari LD kepada ACP. Dengan demikian, persentase kepemilikan MIDI dan ACP di LWS masing-masing adalah 99,00% dan 1,00%

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

PT Sumber Medika Lestari

SML bergerak dalam bidang usaha apotek.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI bergerak dalam bidang jasa penunjang usaha lainnya khususnya jasa pemasaran dan administrasi program loyalitas.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Sumber Indah Lestari (continued)

SIL runs its retail distribution of beauty products and other consumer products by operating minimarket network, under the name "DAN+DAN".

PT Sumber Trijaya Lestari

Initially, STL runs its E-commerce retail distribution of consumer products by using internet platform under "Alfacart".

On April 1, 2021, all online shopping services in STL's "Alfacart" application and website are merged to the Company's "Alfagift" application.

Since February 2022, STL is currently engaged in selling wholesale goods through STL's "Aksesmu" application.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 18, 2022 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., there is a change in shareholders from LD to ACP. Therefore, the MIDI's and ACP ownership in LWS is 99.00% and 1.00%, respectively.

LWS is engaged in retail of consumer products through convenience store network known as "Lawson".

PT Sumber Medika Lestari

SML is engaged in the pharmacy business.

PT Global Loyalty Indonesia

GLI is engaged in other business supporting services, particularly in marketing services and administration of loyalty programs.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 25 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 6, 2021 under Deed No. 34, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

Board of Commissioners

President Commissioner	
Commissioner	
Independent Commissioner	
Independent Commissioner	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Board of Directors

President Director	
Director	
Director	
Director	
Director	
Director	

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

Chairman	
Member	
Member	

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 81.432 dan 72.163 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries have 81,432 and 72,163 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 30, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

b. Changes in Accounting Principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- Incremental costs to fulfill the contract, and
- Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas investee yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto".

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transaction of entities under common control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaanya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

If *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Peralatan dan inventaris
Kendaraan

Tahun/Years
5, 10, 20
3, 5, 10
5

*Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in Progress (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

I. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset Hak Guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right of Use Assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessee (lanjutan)

i) Aset Hak Guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2022 and 2021, Kelompok Usaha mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak guna masing-masing sebesar Rp23.926 dan Rp16.069 (Catatan 9).

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

i) Right of Use Assets (continued)

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded accumulated losses on impairment of right of use assets amounted to Rp23,926 and Rp16,069, respectively (Note 9).

ii) Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjenyi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

m. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambah Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases (continued)

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

n. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Pendapatan dan Beban

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	<i>United States Dollar</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full amount):

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada Peraturan Perburuan yang saat ini diberlakukan, yang tujuannya untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk pekerja paruh waktu (karyawan kontrak), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

r. Employee Benefits

The Group estimated liability for employee benefits is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Labor Law Regulations currently enacted, concerning job creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi di atas secara retrospektif, dan menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Group applied the above changes in accounting policy retrospectively, and restated the comparative financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021. Further details are disclosed in Note 34.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

t. Laba per Saham (“LPS”)

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

t. Earnings per Share (“EPS”)

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2022 and 2021 are 41,524,501,700 shares, respectively.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

v. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan lancar lainnya dan investasi.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

***Financial assets at amortized cost (debt
instruments)***

*This category is the most relevant to the Group.
The Group measures financial assets at
amortised cost if both of the following
conditions are met:*

- *The financial asset is held within a
business model with the objective to hold
financial assets in order to collect
contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial
asset give rise on specified dates to cash
flows that are solely payments of principal
and interest on the principal amount
outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are
subsequently measured using the effective
interest rate (EIR) method and are subject to
impairment. Gains and losses are recognized
in profit or loss when the asset is derecognized,
modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost
includes cash and cash equivalents, trade
receivables - net, other receivables and other
non-current assets.*

***Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)***

*For debt instruments at fair value through OCI,
interest income, foreign exchange revaluation
and impairment losses or reversals are
recognized in the statement of profit or loss and
computed in the same manner as for financial
assets measured at amortized cost. The
remaining fair value changes are recognized in
OCI. Upon derecognition, the cumulative fair
value change recognized in OCI is recycled to
profit or loss.*

*The Group's debt instruments at fair value
through OCI includes investments in quoted
debt instruments included under other current
financial assets and investments.*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss include investments.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama diidentikkan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and long-term bank loans.

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Penerapan dini untuk amandemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment shall be applied retrospectively.

Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Penerapan dini untuk amandemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Penerapan dini untuk amandemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,
2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,
2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspetasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun, 1 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, aset hak guna dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right of use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years, 1 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok Usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi

Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 9

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021, except for those disclosed in Note 9.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat volume yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimation and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair Value Measurement of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue from Contracts with Customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat volume, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang volume yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang volume tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang volume.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	735.609	469.596	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
(\$AS6.579 pada 31 Desember 2022 dan \$AS8.954 pada 31 Desember 2021)			(US\$6,579 as of December 31, 2022 and US\$8,954 as of December 31, 2021)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	1.240.090	411.739	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885.023	60.619	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	443.408	590.318	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	138.925	202	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.207	228	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Nusa Tenggara Timur	18.349	-	Nusa Tenggara Timur
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	15.791	14.559	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
PT Bank Permata Tbk	14.141	12.380	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	12.376	4.305	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	6.782	7.887	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Sinarmas Tbk	4.463	9.066	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.254	903	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Standard Chartered Bank	1.152	352.487	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	282	7.560	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	209	129	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Aladin Syariah Tbk	206	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	185	4	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank MNC International Tbk	79	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank DBS Indonesia	18	11	PT Bank DBS Indonesia
Citibank, N.A	14	14	Citibank, N.A
PT Bank BTPN Tbk	1	1	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(\$AS1.781.433 pada 31 Desember 2022 dan \$AS600.275 pada 31 Desember 2021)	28.024	8.565	(US\$1,781,433 as of December 31, 2022 and and US\$600,275 as of December 31, 2021)
PT Bank DBS Indonesia			PT Bank DBS Indonesia
(\$AS76.940 pada 31 Desember 2022)	1.210	-	(US\$76,940 as of December 31, 2022)
Citibank Singapore, Ltd			Citibank Singapore, Ltd
(\$AS86.573 pada 31 Desember 2021)	-	1.235	(US\$86,573 as of December 31, 2021)
Total kas dan bank	3.647.901	1.951.942	Total cash on hand and in banks

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Setara kas - pihak ketiga			<i>Cash equivalents - third parties</i>
Deposito berjangka - Rupiah			<i>Time deposits - Rupiah</i>
PT Bank Rakyat			<i>PT Bank Rakyat</i>
Indonesia (Persero) Tbk	140.000	120.000	<i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	30.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	500	100.500	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	1.000.000	<i>PT Bank Aladin Syariah Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	47.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Total setara kas	170.700	1.317.700	<i>Total cash equivalents</i>
Total	3.818.601	3.269.642	Total

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 1,80% sampai dengan 5,25% dan 2,00% sampai dengan 4,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.833.931 dan \$AS300.000 dan Rp21.091.032.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	2.161.793	1.760.630	<i>Third parties</i>
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			<i>Less allowance for expected credit loss</i>
Pihak ketiga	(332)	(1.469)	<i>Third parties</i>
Sub-total	2.161.461	1.759.161	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.151	1.475	<i>Related parties (Note 25)</i>
Piutang usaha - neto	2.162.612	1.760.636	Trade receivables - net

Annual interest rates for time deposits ranging from 1.80% to 5.25% and 2.00% to 4.50% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp16,833,931 and US\$300,000 and Rp21,091,032, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2022 and 2021.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Lancar	1.114	1.108	Current
1 - 30 hari	29	237	1 - 30 days
31 - 60 hari	8	113	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	1	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	16	More than 90 days
Total	1.151	1.475	Total
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lancar	1.178.574	1.054.580	Current
1 - 30 hari	929.614	609.954	1 - 30 days
31 - 60 hari	39.944	66.770	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.689	24.638	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.972	4.688	More than 90 days
Total	2.161.793	1.760.630	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>	
	2022	2021
Saldo awal	1.469	1.575
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian	(1.137)	(106)
Saldo Akhir	332	1.469

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Makanan	4.861.364	4.319.147	Food
Bukan makanan	4.321.525	4.467.201	Non-food
Total (Catatan 20)	9.182.889	8.786.348	Total (Note 20)
Penyisihan persediaan usang	(54.461)	(31.014)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	9.128.428	8.755.334	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021	
Saldo awal tahun	31.014	32.770	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	359.652	269.218	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(7.087)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(336.205)	(263.887)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	54.461	31.014	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.888.601 dan Rp8.383.990. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp12,888,601 and Rp8,383,990, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Investasi pada saham	776.630	345.818	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada obligasi konversi	7.653	6.637	<i>Investments in convertible bonds</i>
Total	784.283	352.455	Total

a. Investasi pada saham

Investasi pada saham terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Metode ekuitas</u>			<u>Equity method</u>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560	Cost of investment in an associated companies
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(147.774)	(139.948)	Accumulated share in loss of associates
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	1.127	(21.334)	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	257.913	243.278	Carrying value of investment in associates - equity method
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	518.717	102.540	Carrying value of investment in shares - fair value
Total	776.630	345.818	Total

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

7. INVESTMENTS

Investments consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Equity method</u>			<u>Equity method</u>
Cost of investment in an associated companies	404.560	404.560	Cost of investment in an associated companies
Accumulated share in loss of associates	(147.774)	(139.948)	Accumulated share in loss of associates
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation	1.127	(21.334)	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Carrying value of investment in associates - equity method	257.913	243.278	Carrying value of investment in associates - equity method
Carrying value of investment in shares - fair value	518.717	102.540	Carrying value of investment in shares - fair value
Total	776.630	345.818	Total

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Total aset	4.469.229	3.816.189	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(3.856.989)	(3.183.295)	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	612.240	632.894	Net assets value
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Total aset	80.674	77.604	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(55)	-	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	80.619	77.604	Net assets value

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2022	2021	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Pendapatan neto	5.474.086	4.960.001	<i>Net revenue</i>
Rugi tahun berjalan	(24.940)	(87.911)	<i>Loss for the year</i>
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Pendapatan neto	3.627	2.521	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	2.260	2.008	<i>Income for the year</i>

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *market place* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance market place.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang e-grocery yang berfokus pada produk produk segar.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang platform pengecer produk kecantikan.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangi lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangi perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 (Catatan 7b) telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in e-grocery focusing on fresh produce products.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 (Note 7b) have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")
(lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

OY bergerak dalam bidang pembayaran *online*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	<u>31 Desember 2022</u> <u>December 31, 2022</u>		
Percentase kepemilikan	2,01%	Percentage of ownership	
Nilai perolehan	500.000	Cost amount	
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(83.823)	Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income	
Total	416.177		Total

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Bank Aladin Syariah Tbk sebesar Rp500.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Bank Aladin Syariah Tbk bergerak dalam bidang perbankan.

Pada tanggal mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, nilai pasar saham PT Bank Aladin Syariah Tbk adalah sebesar Rp1.215 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi sebesar Rp357.353.

b. Investasi pada obligasi konversi

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

7. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value (continued)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")
(continued)

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company's ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value.

OY is engaged in online payment business.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

On June 7, 2022, the Company conducted a shares subscription in PT Bank Aladin Syariah Tbk amounted to Rp500,000. This investment is recorded using fair value. PT Bank Aladin Syariah Tbk is engaged in banking sector.

As of the date near completion date of these consolidation financial statement, market value of PT Bank Aladin Syariah Tbk's share is Rp1,215 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Bank Aladin Syariah Tbk becomes Rp357,353.

b. Investments in convertible bonds

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS486.448 dan \$AS486.481.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

8. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.493.897	134.493	-	-	1.628.390	Land
Bangunan dan prasarana	7.060.238	884.809	100.304	318.554	8.163.297	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	7.065.764	1.024.650	299.954	(251.652)	7.538.808	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	143.511	29.367	46.373	1.553	128.058	Vehicles
Total	15.763.410	2.073.319	446.631	68.455	17.458.553	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	38.230	51.093	-	(66.970)	22.353	Buildings and infrastructures
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	1.553	-	-	(1.553)	-	Vehicles
Total Biaya Perolehan	15.803.193	2.124.412	446.631	(68)	17.480.906	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	4.277.892	623.117	92.605	174.217	4.982.621	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.969.071	705.436	276.689	(174.217)	5.223.601	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	92.902	16.121	39.294	920	70.649	Vehicles
Total	9.339.865	1.344.674	408.588	920	10.276.871	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	661	259	-	(920)	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	9.340.526	1.344.933	408.588	-	10.276.871	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.462.667				7.204.035	Net Book Value

*) Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp68 direklasifikasi ke uang muka pembelian aset tetap.

*) On December 31, 2022, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp68 were reclassified to advances for purchase of fixed assets.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan dari Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deduction from Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct Ownership
Biaya Perolehan							
Kepemilikan Langsung							
Tanah	1.472.791	21.106	-	-	-	1.493.897	Land
Bangunan dan prasarana	6.571.317	534.319	99.148	55.057	1.307	7.060.238	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	6.498.153	1.085.848	509.357	(4.729)	4.151	7.065.764	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	136.739	34.003	27.231	-	-	143.511	Vehicles
Total	14.679.000	1.675.276	635.736	50.328	5.458	15.763.410	Total
Aset dalam Penyelesaian							
Bangunan dan prasarana	24.686	66.553	-	(53.009)	-	38.230	Buildings and infrastructures
Aset Sewaan							
Kendaraan	1.553	-	-	-	-	1.553	Vehicles
Total Biaya Perolehan	14.705.239	1.741.829	635.736	(2.681)	5.458	15.803.193	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							
Kepemilikan Langsung							
Bangunan dan prasarana	3.920.210	497.150	140.648	1.573	393	4.277.892	Accumulated Depreciation Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.585.938	831.419	445.492	(1.819)	975	4.969.071	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	107.405	12.322	26.825	-	-	92.902	Vehicles
Total	8.613.553	1.340.891	612.965	(246)	1.368	9.339.865	Total
Aset Sewaan							
Kendaraan	350	311	-	-	-	661	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	8.613.903	1.341.202	612.965	(246)	1.368	9.340.526	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.091.336					6.462.667	Net Book Value

*) Pada tanggal 31 Desember 2021, peralatan dan inventaris Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp2.435 direklasifikasi ke uang muka perlengkapan.

*) On December 31, 2021, equipment, furniture and fixtures of the Group with book value amounting to Rp2,435 were reclassified to prepaid supplies.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.202.405	1.203.040	Selling and distribution expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	142.528	138.162	General and administrative expenses (Note 22)
Total	1.344.933	1.341.202	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disediakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 23a):

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021	
Hasil penjualan	55.609	30.352	Proceeds
Nilai buku neto	(30.041)	(14.177)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	25.568	16.175	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp8.002 dan Rp8.594.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Madiun	32,87%	21.964	Oktober 2023/October 2023	Madiun
Gorontalo	0,34%	212	Desember 2023/December 2023	Gorontalo
Tegal	0,27%	177	November 2023/November 2023	Tegal
Total		22.353		Total

31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Cilacap	84,33%	25.828	Januari 2022/January 2022	Cilacap
Lombok	20,65%	7.468	Mei 2022/May 2022	Lombok
Medan	46,67%	4.862	Januari 2022/January 2022	Medan
Tegal	0,11%	72	Juni 2022/June 2022	Tegal
Total		38.230		Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.398.972 m² dan 1.320.525 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumpon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,398,972 m² and 1,320,525 m². All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2023 and 2051. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusuhan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21.226.459 dan Rp19.723.331. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. ASET HAK GUNA - NETO

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	1.303.583	313.105	74.364	-	1.542.324	Land
Bangunan	6.616.974	2.373.526	1.733.870	-	7.256.630	Buildings
Total Biaya Perolehan	7.920.557	2.686.631	1.808.234	-	8.798.954	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	284.221	191.738	70.598	-	405.361	Land
Bangunan	2.028.740	1.728.968	1.691.297	-	2.066.411	Buildings
Total Akumulasi Penyusutan	2.312.961	1.920.706	1.761.895	-	2.471.772	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	16.069				23.926	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
Nilai Buku Neto	5.591.527				6.303.256	Net Book Value

8. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp21,226,459 and Rp19,723,331, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

As of December 31, 2022 and 2021, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET

Details of right of use assets are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Tanah	1.008.991	299.965	30.955	25.582	1.303.583
Bangunan	5.844.971	1.866.936	1.071.473	(23.460)	6.616.974
Kendaraan	8.985	614	7.477	(2.122)	-
Total Biaya Perolehan	6.862.947	2.167.515	1.109.905	-	7.920.557
					<i>Acquisition Cost</i>
					Land Buildings Vehicles
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	122.164	166.717	26.665	22.005	284.221
Bangunan	1.445.016	1.632.059	1.027.042	(21.293)	2.028.740
Kendaraan	3.017	602	2.907	(712)	-
Total Akumulasi Penyusutan	1.570.197	1.799.378	1.056.614	-	2.312.961
					<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	-				<i>Allowance for Impairment of Right of Use Assets</i>
					16.069
Nilai Buku Neto	5.292.750				5.591.527
					<i>Net Book Value</i>

Beban depresiasi aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	2021	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.897.853	1.776.017	<i>Selling and distribution expenses (Note 21)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	22.853	23.361	<i>General and administrative expenses (Note 22)</i>
Total	1.920.706	1.799.378	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan aset hak guna merupakan penghapusan aset hak guna terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko yang ditutup selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mengindikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-masing sebesar Rp23.926 dan Rp16.069.

In 2022 and 2021, deductions of right of use assets represent the derecognition of right of use assets in relation with termination of lease agreement of closed stores during the year.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has indicated and provided allowance for impairment of right of use assets amounting to Rp23,926 and Rp16,069, respectively.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas Anak Tertentu			<i>Certain Subsidiaries</i>
Pinjaman berjangka <i>money market</i>			<i>Money market term loan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	172.000	325.000	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman <i>revolving</i>			<i>Revolving loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.000	234.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	-	220.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total	446.000	779.000	Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 10485/GBK/2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving* adalah Rp1.750.000.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima surat No. 10974/GBK/2021 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerima surat No. 10897/GBK/2022 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2023.

9. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets as of December 31, 2022.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on letter No. 10485/GBK/2020 dated May 27, 2020, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. *The time loan revolving facility limit is Rp1,750,000.*
2. *The overdraft facility limit is Rp300,000.*
3. *The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.*

On October 19, 2021, the Company received a letter No. 10974/GBK/2021 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2022.

On October 11, 2022, the Company received a letter No. 10897/GBK/2022 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2023.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktik dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp4.550.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
2. EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
4. Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2022 and 2021, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp4,550,000.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H. No. 20 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk menurunkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.500.000 menjadi Rp1.400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On July 23, 2020, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Notarial Deed No.20 of Julius Purnawan, S.H. from Mandiri regarding approval for decrease the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,500,000 to Rp1,400,000 and agreed to extend the credit facility to July 26, 2021.

On July 26, 2021, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2022.

On July 26, 2022 the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2023.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (*EBITDA*) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.400.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2021-0056237-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp500.000 menjadi Rp400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Desember 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2022-0050281-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp400.000 menjadi Rp200.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Desember 2023.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.

In 2022 and 2021, the Company did not make any bank loan transaction.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,400,000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2021, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2021-0056237-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp500,000 to Rp400,000 and agreed to extend the credit facility to December 15, 2022.

On December 16, 2022, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2022-0050281-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp400,000 to Rp200,000 and agreed to extend the credit facility to December 15, 2023.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek dagang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depreciasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp200,000.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 008, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 009, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT BTPN Tbk ("BTPN")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank BTPN Tbk.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 008, the credit facility period was extended to October 31, 2022.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 009, the credit facility period was extended to October 31, 2023.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) EBITDA to interest ratio is maintained of not less than 2.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0.

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/overdraft), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Kredit Lokal (cerukan/overdraft), Rp500.000.
- Pinjaman Berjangka Money Market, sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi Super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan Entitas Anak Tertentu yang telah diaudit sebagai berikut:
 - 1) Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - 2) Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - 3) Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert Time Loan Revolving facility to become Local Credit (overdraft) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- Local Credit (overdraft), Rp500,000.*
- Money Market Term Loan facility, Rp500,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2023 and bears floating interest rate.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi Super" and "Midi Fresh" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual Certain Subsidiary's financial statement as follows:*
 - 1) *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
 - 2) *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - 3) *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2022 dan antara 3,95% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp172.000 dan Rp325.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas cerukan belum digunakan oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp828.000 dan Rp675.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised and revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The annual interest rates ranging from 3.95% to 7.25% in 2022 and ranging from 3.95% to 7.75% in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding Money Market Term Loans facility used by the Certain Subsidiary amounted to Rp172,000 and Rp325,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the overdraft facility was not yet utilized by the Company.

As of December 31, 2022 and 2021, total unused loan facilities by the Certain Subsidiary are amounted to Rp828,000 and Rp675,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2023.

*The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi Super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - 2) Rasio antara EBITDA terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - 3) Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,99% sampai dengan 5,50% pada tahun 2022 dan antara 3,99% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp76.000 dan Rp116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Certain Subsidiary, directly or indirectly.
- Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi Super".
- Maintain financial ratios as follows:
 - 1) EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.
 - 2) EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.
 - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.

The annual interest rates ranging from 3.99% to 5.50% in 2022 and ranging from 3.99% to 6.00% in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, total unused facilities by the Certain Subsidiary amounted to Rp76,000 and Rp116,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2022, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman di atas dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - 1) Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - 2) Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,93% sampai dengan 6,00% pada tahun 2022 dan antara 3,93% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp97.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Based on credit agreement dated December 16, 2022, MUFG agreed to change the limit of the above loan facility from Rp300,000 became Rp500,000. This credit facility has been extended until December 15, 2023 and is charged with floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - 1) *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
 - 2) *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*

The annual interest rate ranged from 3.93% to 6.00% in 2022 and ranged from 3.93% to 5.59% in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, total unused facilities by the Certain Subsidiary are amounted to Rp500,000 and Rp97,000, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar di muka untuk gerai.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbarui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% per tahun di 2021.

Pada tanggal 15 Agustus 2020, Entitas Anak Tertentu dan MUFG menandatangani perjanjian kredit tambahan dimana MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dengan plafon sebesar Rp28.500 yang akan tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,59% sampai dengan 5,71% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas Anak Tertentu telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, Entitas Anak Tertentu dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.

The short-term facility bears floating interest rate which annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2021.

On August 15, 2020, Certain Subsidiary and MUFG entered into another credit agreement in which MUFG agreed to provide uncommitted loan facility with credit limit of Rp28,500 which available until August 15, 2021. In 2021, this facility is charged with interest rate of 5.59% to 5.71% per annum.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

On April 14, 2022, Certain Subsidiary has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With the regard to the above, Certain Subsidiary and MUFG have then agreed to conclude the termination of the credit agreement.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. UTANG USAHA

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

**31 Desember 2022/ 31 Desember 2021/
December 31, 2022 December 31, 2021**

Pihak berelasi (Catatan 25)	148.060	122.546	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	10.340.545	9.631.355	Third parties
Total	10.488.605	9.753.901	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

**31 Desember 2022/ 31 Desember 2021/
December 31, 2022 December 31, 2021**

Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	147.365	121.371	Current
1 - 30 hari	648	1.006	1 - 30 days
31 - 60 hari	47	169	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Total utang usaha pihak berelasi	148.060	122.546	Total accounts payable - trade - related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	9.780.060	9.084.802	Current
1 - 30 hari	517.845	509.304	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.486	23.221	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.534	9.236	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.620	4.792	More than 90 days
Total utang usaha pihak ketiga	10.340.545	9.631.355	Total accounts payable - trade - third parties
Total	10.488.605	9.753.901	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

Other payables

The details of other payables are as follows:

**31 Desember 2022/ 31 Desember 2021/
December 31, 2022 December 31, 2021**

Pihak berelasi (Catatan 25)	6.473	2.342	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga	3.008.863	3.190.089	Third parties
Total	3.015.336	3.192.431	Total

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Listrik, telepon dan air	159.566	135.129	Electricity, telephone and water
Asuransi	139.786	125.707	Insurance
Promosi dan iklan	128.737	78.897	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	126.713	73.305	Transportation and distribution
Pekerjaan sipil	71.290	47.593	Civil works
Kesejahteraan karyawan	45.811	27.507	Employee welfare
Sewa	35.515	29.338	Rent
Jasa tenaga ahli	4.555	2.880	Professional fee
Lain-lain	38.259	36.298	Others
Total	750.232	556.654	Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	21.642	19.588	Article 4(2)
Pasal 21	7.046	5.447	Article 21
Pasal 23	3.373	2.419	Article 23
Pasal 25	9.766	14.586	Article 25
Pasal 29	156.633	150.339	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	31	45	Development Tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	218.004	30.260	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.116	4.068	Article 4(2)
Pasal 21	1.617	925	Article 21
Pasal 23	991	793	Article 23
Pasal 25	6.864	1.769	Article 25
Pasal 29	31.152	28.645	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	2.155	577	Development Tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	39.401	3.538	Value Added Tax
Total	503.791	262.999	Total

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Listrik, telepon dan air	159.566	135.129	Electricity, telephone and water
Asuransi	139.786	125.707	Insurance
Promosi dan iklan	128.737	78.897	Promotion and advertising
Transportasi dan distribusi	126.713	73.305	Transportation and distribution
Pekerjaan sipil	71.290	47.593	Civil works
Kesejahteraan karyawan	45.811	27.507	Employee welfare
Sewa	35.515	29.338	Rent
Jasa tenaga ahli	4.555	2.880	Professional fee
Lain-lain	38.259	36.298	Others
Total	750.232	556.654	Total

13. TAXATION

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	21.642	19.588	Article 4(2)
Pasal 21	7.046	5.447	Article 21
Pasal 23	3.373	2.419	Article 23
Pasal 25	9.766	14.586	Article 25
Pasal 29	156.633	150.339	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	31	45	Development Tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	218.004	30.260	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.116	4.068	Article 4(2)
Pasal 21	1.617	925	Article 21
Pasal 23	991	793	Article 23
Pasal 25	6.864	1.769	Article 25
Pasal 29	31.152	28.645	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	2.155	577	Development Tax 1 (PB-1)
Pajak Pertambahan Nilai	39.401	3.538	Value Added Tax
Total	503.791	262.999	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021	
		(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.566.789	2.395.909	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(522.889)	(294.813)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Penghasilan dividen	84.899	52.116	<i>Dividend income</i>
Penyesuaian konsolidasi	-	22.272	<i>Consolidation adjustments</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.128.799	2.175.484	<i>Income before corporate income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<i><u>Temporary differences:</u></i>
Penyisihan imbalan karyawan	72.765	(36.634)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	34.170	246.827	<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	26.318	2.304	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Liabilitas sewa	(138)	(100)	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	(82.063)	48.063	<i>Fixed assets</i>
Beda temporer - neto	51.052	260.460	<i>Net temporary differences</i>
<u>Beda tetap:</u>			<i><u>Permanent differences:</u></i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.210	40.943	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Pajak, perizinan dan sumbangan	16.608	19.991	<i>Taxes, permits and donation</i>
Penghasilan dividen	(84.899)	(52.116)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income already subjected to final tax:</i>
Sewa tempat	(180.244)	(177.756)	<i>Space rental</i>
Bunga deposito dan jasa giro	(28.416)	(53.282)	<i>Interest income of time deposits and current accounts</i>
Biaya keuangan	38.732	35.518	<i>Finance cost</i>
Lain-lain	7.481	31.203	<i>Others</i>
Beda tetap - neto	(214.528)	(155.499)	<i>Net permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	2.965.323	2.280.445	<i>Taxable income</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2021		<i>Company</i>
	<i>2022</i>	<i>(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)</i>	<i>Taxable income</i>
Perusahaan			
Penghasilan kena pajak	2.965.323	2.280.445	<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Beban pajak penghasilan badan - kini	(563.411)	(433.285)	<i>Provision for employee benefits</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan	16.008	(8.060)	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	7.517	54.302	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	5.790	507	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa	(30)	(22)	
Aset tetap	(18.054)	10.574	
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	11.231	57.301	<i>Deferred corporate income tax benefit - net</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	-	(380)	<i>Deferred tax from unrealized profit</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(552.180)	(376.364)	<i>Company</i>
Entitas anak	(107.131)	(56.495)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(659.311)	(432.859)	<i>Income tax expense - net</i>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

13. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as follows:

	<i>2021</i>	<i>2022</i>	<i>The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.</i>
Perusahaan			
Penghasilan kena pajak	2.280.445	2.965.323	
Beban pajak penghasilan badan - kini	(433.285)	(563.411)	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax benefit (expense) - deferred</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(8.060)	16.008	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	54.302	7.517	<i>Provision for short-term employee benefits</i>
Penyisihan atas persediaan usang - neto	507	5.790	<i>Allowance for inventory obsolescence - net</i>
Liabilitas sewa	(22)	(30)	<i>Lease liabilities</i>
Aset tetap	10.574	(18.054)	<i>Fixed assets</i>
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	57.301	11.231	<i>Deferred corporate income tax benefit - net</i>
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	(380)	-	<i>Deferred tax from unrealized profit</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	(376.364)	(552.180)	<i>Company</i>
Entitas anak	(56.495)	(107.131)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(432.859)	(659.311)	<i>Income tax expense - net</i>

The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021/	
	December 31, 2022	December 31, 2021	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	563.411	433.285	<i>Income tax expense - current Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			<i>Less prepayments of income taxes: Company</i>
Pasal 23	(276.548)	(239.185)	Article 23
Pasal 25	(130.230)	(43.761)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(406.778)	(282.946)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	156.633	150.339	Company
Entitas anak	31.152	28.645	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	187.785	178.984	Total corporate income taxes payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021		
	(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)		
	2022		
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.566.789	2.395.909	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(695.130)	(477.551)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	63.518	110.849	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(7.394)	(12.409)	<i>Non-deductible expenses Others</i>
Lain-lain	(11.279)	(62.212)	<i>Unrecognized deferred tax Effect of tax rate reduction Others</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(3.386)	(2.164)	
Lain-lain	1.532	10.753	
	(7.172)	(125)	
Beban pajak penghasilan - neto	(659.311)	(432.859)	Income tax expense - net

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			
Aset pajak tangguhan			
Liabilitas imbalan kerja karyawan	108.346	90.286	Company Deferred tax assets
Beban akrual	88.807	81.290	Liabilities for employee benefits
Persediaan	11.000	5.210	Accrued expense
Total	208.153	176.786	Inventories
			Total
Perusahaan			
Liabilitas pajak tangguhan			
Aset tetap	(107.787)	(89.733)	Company Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	(17.200)	(17.170)	Fixed assets
Lain-lain	(3.480)	(3.480)	Lease liabilities
Total	(128.467)	(110.383)	Others
			Total
Aset pajak tangguhan - neto			
Perusahaan	79.686	66.403	Deferred tax assets - net
Entitas anak	84.918	73.522	Company Subsidiaries
Total	164.604	139.925	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp32.510 dan Rp30.789 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

13. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu			
2016	-	128.578	Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries
2017	124.951	126.553	2016
2018	42.922	61.801	2017
2019	38.000	58.626	2018
2020	27.303	65.991	2019
2021	24.384	24.384	2020
2022	27.303	-	2021
Total	284.863	465.933	Total

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp32,510 and Rp30,789 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its recoverability.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti yang diungkapkan di atas. Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19,00%.

13. TAXATION (continued)

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realise.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the said reduction tax rates in the computation of corporate income tax as mentioned above. For the fiscal year 2022 and 2021, corporate income tax rate used by the Company is 19.00%.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Nilai pokok			Principal value
Entitas Anak Tertentu			Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 14	-	125.000	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	125.000	291.667	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	304.834	479.167	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	500.000	-	Investment Loan 17
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>committed term</i>	197.221	100.000	Committed term loan
Entitas Anak tidak langsung			Indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	-	81.700	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	1.127.055	1.077.534	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(6.927)	(5.589)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	(652)	(486)	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total provisi	(7.579)	(6.075)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.119.476	1.071.459	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(353.710)	(464.834)	Less current portion
Bagian jangka panjang	765.766	606.625	Long-term portion

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tanggal fasilitas/ Facility date</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>	
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026	Investment Loan 17
Kredit Investasi 18	Rp200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2027/ Year 2027	Investment Loan 18

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 14 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2022 dan antara 7,25% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,35% sampai dengan 7,50% pada tahun 2022 dan sebesar 5,35% pada tahun 2021.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Investment Loan 14 facilities was fully paid on September 25, 2022.

As of December 31, 2022, Investment Loan 18 facility has not been used.

*As of December 31, 2022 and 2021, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).*

The bank loans bears annual interest rates at 7.25% in 2022 and ranging from 7.25% to 7.75% in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

*As of December 31, 2022, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).*

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 5.35% to 7.50% in 2022 and at 5.35% in 2021.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua fasilitas yang di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Entitas Anak Tertentu memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang selama 24 (dua puluh empat) bulan

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Term Loan* ini belum digunakan.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,34% sampai dengan 6,35% pada tahun 2022 dan antara 5,58% sampai dengan 7,50% pada tahun 2021.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2022, above facility has been fully utilized by Certain Subsidiary.

As of December 31, 2022, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, Certain Subsidiary obtained Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp200,000. The loan period is 5 (five) years from the signing date of Credit Agreement including the grace period of 24 (twenty four) months.

As of December 31, 2022, Term Loan facility has not been used.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted term loan facility to the Certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.34% to 6.35% in 2022 and ranging from 5.58% to 7.50% in 2021.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas Anak Tertentu telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Entitas Anak Tertentu dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

15. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Total liabilitas sewa	1.491.348	1.216.641	<i>Total lease liabilities</i>
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.079.769)	(836.043)	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	411.579	380.598	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan satu tahun Lebih dari satu tahun sampai dua puluh tahun	2.414.479	896.315	<i>Within one year After one year but not more than twenty years</i>
Total	3.107.443	1.315.027	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.616.095)	(98.386)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.491.348	1.216.641	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.079.769)	(836.043)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	411.579	380.598	Long-term portion

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 8 dan 9).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

On April 14, 2022, Certain Subsidiary has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With the regard to the above, Certain Subsidiary and MUFG have then agreed to conclude the termination of the credit agreement.

15. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sampai dengan satu tahun Lebih dari satu tahun sampai dua puluh tahun	2.414.479	896.315	<i>Within one year After one year but not more than twenty years</i>
Total	3.107.443	1.315.027	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.616.095)	(98.386)	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.491.348	1.216.641	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.079.769)	(836.043)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	411.579	380.598	Long-term portion

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 8 and 9).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. UTANG OBLIGASI - NETO

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan dengan jaminan khusus, namun secara umum dijaminkan dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Pada tanggal 9 April 2021, Obligasi 2018 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga obligasi sebesar Rp21.042 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

16. BONDS PAYABLE - NET

Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II has received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelaanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelaanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

On April 9, 2021, the Company's 2018 Bonds Phase II has fully paid.

For the year ended December 31, 2021, bonds interest expense of Rp21,042 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

17. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko *retail* di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pinjaman ini. Berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dikenakan penalti sebesar Rp100.890, yang dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan.

18. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	22.084.986.059	53,19%	220.850	PT Sigmantara Alfindo Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	138.969.300	0,33%	1.390	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	180.000	0,00%	2	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

17. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%.

On August 25, 2021, the Company has made an early payment for this borrowings. Based on the loan agreement, the Company was deem to a penalty of Rp100,890, which was recorded as part of finance costs.

18. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

18. EKUITAS (lanjutan)

MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.898.319.359	52,74%	218.983	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.974.891.641	45,69%	189.749	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 25 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp779.830 atau sebesar Rp18,78 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2021 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp386.178 atau sebesar Rp9,30 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2020 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2020.

18. EQUITY (continued)

SHARE CAPITAL (continued)

The share ownership details of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 25, 2022, the minutes of which were notarized under Deed No. 43 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp779,830 or Rp18,78 (full amount) per share from the December 31, 2021 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2021.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 6, 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp386,178 or Rp9,30 (full amount) per share from the December 31, 2020 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2020.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
Makanan	67.333.838	57.005.451	Food
Bukan makanan	29.590.848	27.882.323	Non-food
Jasa	-	16.527	Services
Total	96.924.686	84.904.301	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp17.480.416 dan Rp15.284.784 atau 18,04% dan 18,00% dari pendapatan neto pada tahun 2022 dan 2021.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp53.684 dan Rp45.346 atau 0,06% dan 0,05% pada tahun 2022 dan 2021.

19. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
Makanan	67.333.838	57.005.451	Food
Bukan makanan	29.590.848	27.882.323	Non-food
Jasa	-	16.527	Services
Total	96.924.686	84.904.301	Total

In 2022 and 2021, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchises amounting to Rp17,480,416 and Rp15,284,784 or representing 18,04% and 18,00% of net revenue in 2022 and 2021, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp53,684 and Rp45,346 or 0,06% and 0,05% in 2022 and 2021, respectively.

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
		(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Persediaan awal tahun	8.786.348	7.672.939	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	77.298.783	68.439.532	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	86.085.131	76.112.471	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(9.182.889)	(8.786.348)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	76.902.242	67.326.123	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	-	3.551	Direct service cost
Beban pokok pendapatan	76.902.242	67.329.674	Cost of revenue

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

In 2022 and 2021, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp842.734 dan Rp643.742 atau 1,09% dan 0,94% dari pembelian neto pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 25).

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	8.093.830	7.412.881	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.897.853	1.776.017	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	1.530.774	1.367.097	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.202.405	1.203.040	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	1.080.119	935.252	Transportation and distribution
Sewa	416.617	374.298	Rent
Perlengkapan	243.041	191.441	Supplies
Telepon dan komunikasi data	226.862	203.361	Telephone and data communications
Amortisasi beban ditangguhkan	183.305	170.083	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	157.466	154.670	Repair and maintenance
Promosi dan iklan	111.925	83.320	Promotion and advertising
Bahan bakar, pelumas dan parkir	57.282	47.949	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	329.573	290.109	Others
Total	15.531.052	14.209.518	Total

20. COST OF REVENUE (continued)

Net purchases from related parties amounting to Rp842,734 and Rp643,742 or representing 1.09% and 0.94% from net purchases in 2022 and 2021, respectively (Note 25).

21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disediakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
	(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	1.110.682	979.197	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	142.528	138.162	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	101.874	108.006	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	73.677	79.122	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	40.544	42.676	Telephone and data communications
Listrik dan air	37.392	37.594	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	35.194	31.505	Amortization of deferred charges
Sewa	33.397	27.517	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	22.853	23.361	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	95.590	75.999	Others (each below Rp20,000)
Total	1.693.731	1.543.139	Total

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

a. **Pendapatan Lainnya**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
Penghasilan fee	644.414	583.268	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	205.154	196.342	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	60.584	59.547	Income from administration service
Penghasilan klaim asuransi	31.569	29.792	Insurance claim income
Penghasilan royalti (Catatan 25)	31.137	27.351	Royalty income (Note 25)
Pendaftaran produk	26.400	27.422	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	25.568	16.175	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	21.702	86.682	Others
Total	1.046.528	1.026.579	Total

23. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. **Other Income**

The details of other income are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disediakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)

b. Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
Beban administrasi	49.467	36.288	Administration expenses
Beban penggantian klaim asuransi	16.858	19.688	Insurance claim expense
Lain-lain	7.676	8.761	Others
Total	74.001	64.737	Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. Biaya Keuangan

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga utang obligasi, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa dan biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		<i>Accounts receivable - trade - net (Note 5)</i>
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)					
PT Atri Distribusindo	924	0,00	1.291	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	164	0,00	84	0,00	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	63	0,00	42	0,00	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	58	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	1.151	0,00	1.475	0,00	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<i>Accounts receivable - others</i>
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	423	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
<u>Deposit sewa</u>					<i>Rent deposit</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.964	0,02	4.514	0,02	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{a)} persentase terhadap total aset konsolidasian

^{a)} percentage to total consolidated assets

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		Total
	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	Total/ Total	Percentase ^{a)/} / Percentage ^{a)}	
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)					<u>Accounts payable - trade</u> (Note 11)
PT Atri Distribusindo	87.346	0,45	79.305	0,44	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	51.622	0,27	37.769	0,21	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	9.092	0,05	5.464	0,03	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	8	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	148.060	0,77	122.546	0,68	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)			<u>Accounts payable - others</u> (Note 11)
PT Trimitra Trans Persada	3.176	0,02	PT Trimitra Trans Persada
PT Atri Distribusindo	1.471	0,01	PT Atri Distribusindo
PT Sumber Kosmetika Indah	1.391	0,01	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Yamazaki Indonesia	174	0,00	PT Yamazaki Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam			Koperasi Simpan Pinjam
Sinergi Anugerah Terpadu	98	0,00	Sinergi Anugerah Terpadu
PT Alfindo LF Makmur	88	0,00	PT Alfindo LF Makmur
PT Delta Sukses Pratama	75	0,00	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	6.473	0,04	Total

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Liabilitas sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	17.329	0,09	PT Perkasa Internusa Mandiri

^{a)} persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

^{a)} percentage to total consolidated liabilities

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Total
	2022	2021	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 20)			<u>Net purchases</u> (Note 20)
PT Atri Distribusindo	490.903	0,64	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	273.959	0,35	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	77.866	0,10	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	6	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	842.734	1,09	Total

^{a)} persentase terhadap total pembelian neto

percentage to related total net purchase

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		Total
	2022	2021	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 20)			<u>Net purchases</u> (Note 20)
PT Atri Distribusindo	490.903	0,64	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	273.959	0,35	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	77.866	0,10	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	6	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	842.734	1,09	Total

^{a)} persentase terhadap total penambahan aset

percentage to total additional assets

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

25. RELATED PARTIES
(continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022		2021		<i>Other income</i> <i>PT Atri Distribusindo</i>
	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	
<u>Pendapatan lainnya</u>					
PT Atri Distribusindo	366	1,39	240	0,88	
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u> (Catatan 19)					<i>Promotional participation income (Note 19)</i>
PT Atri Distribusindo	29.833	1,09	21.660	0,86	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	9.318	0,34	3.715	0,15	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	379	0,01	249	0,01	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	122	0,00	7	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	39.652	1,44	25.631	1,02	Total
<u>Penghasilan rabat</u>					<i>Rebate revenue</i>
PT Atri Distribusindo	10.596	1,25	6.935	1,10	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	546	0,06	374	0,06	PT Alfindo LF Makmur
PT Yamazaki Indonesia	329	0,04	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	11.471	1,35	7.309	1,16	Total
<u>Penghasilan sewa</u> (Catatan 19)					<i>Rental income (Note 19)</i>
PT Atri Distribusindo	13.867	0,78	16.802	0,93	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan gondola</u> (Catatan 19)					<i>Gondola income (Note 19)</i>
PT Atri Distribusindo	165	0,01	2.913	0,16	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan royalti</u> (Catatan 23a)					<i>Royalty income (Note 23a)</i>
Alfamart Trading Philippines, Inc.	31.137	2,98	27.351	2,67	Alfamart Trading Philippines, Inc.
*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					* percentage to related total income /expenses
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					<i>Space and building rental income</i>
Koperasi Simpan Pinjam					Koperasi Simpan Pinjam
Sinergi Anugerah Terpadu	336	0,16	537	0,27	Sinergi Anugerah Terpadu
PT Trimitra Trans Persada	322	0,16	184	0,09	PT Trimitra Trans Persada
PT Delta Sukses Pratama	90	0,04	-	-	PT Delta Sukses Pratama
Total	748	0,36	721	0,36	Total
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<i>Rental equipment, furniture and fixtures</i>
PT Delta Sukses Pratama	202.750	63,41	145.610	51,59	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	55.876	17,47	104.436	37,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	13.012	4,07	14.940	5,29	PT Cahaya Manunggal
Total	271.638	84,95	264.986	93,88	Total

*) persentase terhadap total beban yang bersangkutan

*) percentage to related total expenses

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

25. RELATED PARTIES
(continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022		2021		<i>Cleaning service and transportation expense</i> <i>PT Serasi Manunggal Sejahtera</i> <i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i>
	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	Total/Total	Percentase*)/ Percentage*)	
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>					
PT Serasi Manunggal Sejahtera	21.872	1,73	25.389	2,29	
PT Perkasa Internusa Mandiri	436	0,03	-	-	
Total	22.308	1,76	25.389	2,29	Total
<u>Beban jasa layanan</u>					<i>Service charge expense</i> <i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.238	4,29	3.945	15,86	
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<i>Selling and distribution expense</i> <i>PT Trimitra Trans Persada</i> <i>Djoko Susanto</i> <i>Feny Djoko Susanto</i> <i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i>
PT Trimitra Trans Persada	638.130	60,18	503.417	54,65	
Djoko Susanto	1.200	0,11	-	-	
Feny Djoko Susanto	139	0,01	-	-	
PT Perkasa Internusa Mandiri	33	0,00	-	-	
Total	639.502	60,30	503.417	54,65	Total
<u>Beban perlengkapan</u>					<i>Supplies expense</i> <i>PT Delta Sukses Pratama</i> <i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i> <i>PT Cahaya Manunggal</i>
PT Delta Sukses Pratama	21.153	8,70	19.305	10,61	
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.500	1,44	3.631	1,99	
PT Cahaya Manunggal	1.794	0,74	1.452	0,80	
Total	26.447	10,88	24.388	13,40	Total
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<i>Repair and maintenance expense</i> <i>PT Delta Sukses Pratama</i> <i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i> <i>PT Cahaya Manunggal</i>
PT Delta Sukses Pratama	3.157	3,35	3.442	3,69	
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.476	1,56	2.386	2,56	
PT Cahaya Manunggal	330	0,35	443	0,47	
Total	4.963	5,26	6.271	6,72	Total
<u>Beban listrik dan telekomunikasi</u>					<i>Electricity and telecommunication expense</i> <i>PT Perkasa Internusa Mandiri</i>
PT Perkasa Internusa Mandiri	650	0,93	-	-	
<u>Beban sewa kendaraan</u>					<i>Vehicle rent expense</i> <i>PT Trimitra Trans Persada</i>
PT Trimitra Trans Persada	1.655	4,29	-	-	

*) persentase terhadap total beban yang bersangkutan

*) percentage to related total expenses

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu ("Kopkar"), PT Trimitra Trans Persada ("TPP") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (b) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan Manajemen kunci. Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Penyusutan Aset Hak Guna" dan "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak Guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".
- (c) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Sumber Kosmetika Indah ("SKI") dan PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo") di mana YI, AD, SKI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (e) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan Pricing List Unit ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

25. RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- | | PARTIES | TRANSACTIONS |
|-----|---|--|
| (a) | <i>The Group entered into a rental agreements with PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu ("Kopkar"), PT Trimitra Trans Persada ("TPP") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP") whereas the Group will rented out several space.</i> | |
| (b) | | <i>The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and Key management. Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Depreciation of Right of use Assets" and "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right of use Assets" for the year ended December 31, 2022 and 2021. Security deposit related to this rent is recorded and presented as part of "Other Financial Non-Current Assets".</i> |
| (c) | | <i>The Group entered into cooperation agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Sumber Kosmetika Indah ("SKI") and PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), whereas YI, AD, SKI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.</i> |
| (d) | | <i>The Group entered into agreements for rental AC with PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP").</i> |
| (e) | | <i>The Group entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.</i> |

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (f) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan TTP untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (g) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dengan PIM dan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp31.137 Rp27.351.
- (i) Pada tahun 2022, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada CM, DSP dan PIM masing-masing sebesar Rp115.688, Rp16.654 dan Rp5.
- (j) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	14.714	11.963
Dewan Direksi	63.042	54.974
Imbalan kerja jangka panjang	15.392	(2.629)
Total	93.148	64.308

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

25. RELATED PARTIES
(continued)

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

- (f) *The Group entered into agreement with TTP to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.*
- (g) *The Group entered into cleaning service agreement with PIM and PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.*
- (h) *The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2022 and 2021, the amount of royalty income that incurred were Rp31,137 Rp27,351.*
- (i) *In 2022, the Group purchased fixed assets to CM, DSP and PIM amounting to Rp115,688, Rp16,654 and Rp5 respectively.*
- (j) *Compensation of key management are as follows:*

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, sewa bangunan dan penghasilan partisipasi promosi, rabat dan gondola/ <i>Sales and purchase of inventories, rent of building, promotional participation income, rebate revenue and gondola income</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban perlengkapan, beban listrik dan telekomunikasi, beban kebersihan dan beban transportasi dan beban jasa layanan/ <i>Rent of building, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture, repair and maintenance expense, supplies expense, electricity and telecommunication, cleaning service and transportation expense and service charge expense</i>
3.	Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat/ <i>Sales and purchase of inventories, promotion and participation income and rebate revenue</i>
5.	Djoko Susanto dan Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture, supplies expense and repair and maintenance expense</i>
7.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty income</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat/ <i>Sales and purchase of inventories, Promotional participation income, and rebate revenue</i>
9.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa bangunan sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan/ <i>Purchase of fixes assets, rent of building, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense and supplies expense</i>
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi, sewa bangunan dan beban sewa kendaraan/ <i>Distribution expense, rent of building and vehicle rent expense</i>
11.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban kebersihan dan beban transportasi/ <i>Cleaning service and transportation expense</i>
12.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan penghasilan partisipasi promosi/ <i>Purchase of inventories and promotional participation income</i>

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2022 dan 27 Januari 2021. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2022 and January 27, 2021. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga diskonto	7,35% - 7,70% per tahun/ per annum	7,50% - 7,85% per tahun/ per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	4,00% - 8,00% per tahun/ per annum	3,00% - 7,00% per tahun/ per annum	<i>Salary (wages) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	<i>Pension age</i>
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	<i>Mortality rate</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021	
		(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Beban jasa kini	112.991	89.702	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	42.839	35.944	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	-	(102.661)	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	286	1.148	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Pengakuan jasa lalu			<i>Recognition of past service</i>
Pesangon	14.186	10.631	<i>Severance</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	3.165	2.544	<i>Adjustment on past service liabilities</i>
Transfer masuk dan keluar - neto	(219)	743	<i>Transferred in and out - net</i>
Penghasilan bunga atas aset program	(4.704)	(4.289)	<i>Interest income on plan assets</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(13.954)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Total	154.590	33.762	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Nilai kini kewajiban
Nilai wajar aset program

Defisit

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

700.263
(58.397)

641.866

**26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Liabilities for employee benefits consists of:

*(Disajikan kembali -
Catatan 34/
As restated -
Note 34)*

**31 Desember 2021/
December 31, 2021**

588.222
(68.986)

519.236

*Present value of benefit obligation
Fair value of plan assets*

Deficit

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2021		<i>(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)</i>	<i>Present value of benefit obligation at January 1, Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income Current service cost</i>
	2022			
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	588.222	571.267		<i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.421)	-		<i>Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Biaya jasa kini	112.991	89.702		<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu dari perubahan amendemen	-	(102.661)		<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Beban bunga	42.839	35.944		<i>Interest cost</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	286	1.148		<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	3.165	2.544		<i>Adjustment on past service liabilities</i>
Transfer masuk dan keluar - neto	(219)	743		<i>Transferred in and out - net</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(9.752)	(3.665)		<i>Benefit payment from plan assets</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	(40.138)	(30.857)		<i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	2.166	39.207		<i>Effect changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian liabilitas	7.124	(15.150)		<i>Effect of experience adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	700.263	588.222		<i>Present value of benefit obligation at December 31,</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021	
		(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	68.986	46.732	<i>Fair value of plan assets at January 1,</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	369	20.308	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(14.547)	(3.665)	<i>Benefit payment from plan assets</i>
Pendapatan bunga	4.704	4.289	<i>Interest income</i>
Pengembalian aset program selain bunga	(1.115)	1.322	<i>Return on plan assets excluding interest</i>
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	58.397	68.986	<i>Fair value of plan asset at December 31,</i>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The changes in the liabilities for employee benefits
for the years ended December 31, 2022 and 2021
are as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021	
		(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Saldo awal tahun	519.236	526.051	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.421)	-	<i>Adjustment due to change in benefit Attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(369)	(20.308)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(35.343)	(30.857)	<i>Payments to employees during the year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	154.358	23.131	<i>Additions during the year through profit or loss</i>
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	10.405	22.735	<i>Additions during the year through other comprehensive loss (income)</i>
Pengurangan saldo karena dekonsolidasi entitas anak	-	(1.516)	<i>Deduction balance due to deconsolidated of subsidiary</i>
Saldo akhir tahun	641.866	519.236	<i>Balance at end of year</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disediakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2022	2021	
	(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)		
Saldo awal tahun	164.419	187.154	<i>Balance at the beginning of year</i>
Kerugian tahun berjalan	(17.937)	(22.735)	<i>Loss for the year</i>
Saldo akhir tahun	146.482	164.419	<i>Balance at the end of year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(15.990) 271.199	1% (1%)	151.534 (24.841)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	41.004	35.459	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	43.594	40.759	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	140.003	132.635	<i>Between 2 and 5 years</i>
Diatas 5 tahun	5.048.478	4.097.411	<i>Beyond 5 years</i>
Total	5.273.079	4.306.264	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbarui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp4.511.595 dan Rp4.325.712 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp186.993 dan Rp56.358 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034. Pada tahun 2022 dan 2021, depreciasi aset hak guna masing-masing sebesar Rp1.920.706 dan Rp1.799.378 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 21 dan 22).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi" dan "Alfamidi Super" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbarui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the minimarkets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp4,511,595 and Rp4,325,712 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp186,993 and Rp56,358 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several minimarket locations and warehouses that will mature in various dates between 2021 and 2034. In 2022 and 2021, depreciation of right of use assets amounting to Rp1,920,706 and Rp1,799,378, respectively, is charged to operations (Notes 9, 21 and 22).

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate minimarket network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi Super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN **SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

- c. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp424.424 dan Rp368.032 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp86.168 dan Rp79.543 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak ekslusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The related franchise income amounting Rp424,424 and Rp368,032 in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp86,168 and Rp79,543 and as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.
- d. On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.

- e. Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)** **SIGNIFIKAN**

- e. Pada tanggal 20 April 2021, Entitas Anak Tertentu menerima dana dari MC sebesar Rp60.274 yang dicatat sebagai Liabilitas Kontrak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, total dana penggantian yang telah digunakan sebesar Rp63.230 yang dicatat sebagai bagian dari Pendapatan Lainnya (Catatan 23a) dan saldo Liabilitas Kontrak yang belum digunakan sebesar Rp8.541 pada tanggal 31 Desember 2021.

Perjanjian Research and Development di atas telah diakhiri melalui Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022 (Catatan 27g).

- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 14). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

Perjanjian biaya penanggungan ini telah berakhir sehubungan dengan fasilitas perjanjian kredit antara LWS dan MUFG sudah berakhir.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. On April 20, 2021, the Certain Subsidiary received cash from MC amounted to Rp60,274 which recorded as part of Contract Liabilities. For the year ended December 31, 2021, total cash used amounting to Rp63,230 which recorded as part of Other Income (Note 23a) and the remaining Contract Liabilities were amounted to Rp8,541 as of December 31, 2021.

The above Research and Development Agreement has been ended through Arrangement Agreement dated March 30, 2022 (Note 27g).

- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 14). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

The agreement for guarantee fee has been terminated accordingly since the credit agreement facility between LWS and MUFG has been terminated.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN **SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, MC setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, MIDI dan/ atau entitas apapun yang ditunjuk MIDI akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdilusi penuh setelah Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS.

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	2.855.284	41.524.501.700	68,76	Year ended December 31, 2022
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34)	1.925.874	41.524.501.700	46,38	Year ended December 31, 2021 (As restated - Note 34)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- g. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, MC agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, MIDI and/or any entity appointed by MIDI shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering ("IPO") and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS shares.

28. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2022 and 2021 are as follows:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH

FLows

	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		<i>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</i>
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Penghapusan aset tetap	8.002	8.594	<i>Write-off of fixed assets</i>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke uang muka pembelian aset tetap	68	-	<i>Reclassification of construction in process to advances for purchase of fixed assets</i>
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	825.918	618.944	<i>Acquisition of right of use assets through lease liabilities</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	585	-	<i>Acquisition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Perolehan aset tetap melalui uang muka	125.158	77.737	<i>Acquisition of fixed assets through advance</i>

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	<i>Dalam mata uang asing/ In foreign currency</i>		<i>United States Dollar Assets</i>
	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Dolar Amerika Serikat			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1.864.952	695.802	<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	486.448	486.481	<i>Investments in convertible bonds (Note 7b)</i>
Rupiah			
	<i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i>	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	
Dolar Amerika Serikat			
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 4)	29.338	9.928	<i>Cash and cash equivalents (Note 4)</i>
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	7.653	6.637	<i>Investments in convertible bonds (Note 7b)</i>

Pada tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp15.174 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

At the reporting date, the exchange rates are Rp15,174 (full amount) per US\$1.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp1.310.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp1,310.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other current assets - investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<i>Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point</i>	<i>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</i>	<i>December 31, 2022</i>
31 Desember 2022			
Rupiah	+100	(15.655)	<i>Rupiah</i>
Rupiah	-100	15.655	<i>Rupiah</i>
31 Desember 2021			
Rupiah	+100	(30.667)	<i>December 31, 2021</i>
Rupiah	-100	30.667	<i>Rupiah</i>
December 31, 2021			
Foreign Currency Risk			

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan) RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.179.688	1.055.688	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	982.924	704.948	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	332	1.469	<i>Past due and impaired</i>
Total	2.162.944	1.762.105	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	As of December 31, 2022
Pada tanggal 31 Desember 2022						
Utang bank jangka pendek	446.000	-	-	-	446.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	148.060	-	-	-	148.060	Related parties
Pihak ketiga	10.340.545	-	-	-	10.340.545	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	6.473	-	-	-	6.473	Related parties
Pihak ketiga	3.008.863	-	-	-	3.008.863	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	470.602	-	-	-	470.602	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	750.232	-	-	-	750.232	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	1.079.769	-	-	-	1.079.769	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	60	-	-	-	60	Consumer financing payables
Utang bank	353.710	-	-	-	353.710	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	202.383	101.770	107.426	411.579	Lease liabilities
Utang bank	-	361.742	229.412	174.612	765.766	Bank loans
Total	16.604.314	564.125	331.182	282.038	17.781.659	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN **RISIKO**
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	As of December 31, 2021
Pada tanggal 31 Desember 2021						
Utang bank jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang Usaha						Accounts payable Trade
Pihak berelasi	122.546	-	-	-	122.546	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355	-	-	-	9.631.355	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	2.342	-	-	-	2.342	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089	-	-	-	3.190.089	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.595	-	-	-	417.595	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	556.654	-	-	-	556.654	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	836.043	-	-	-	836.043	Lease liabilities
Utang pembayaan konsumen	198	-	-	-	198	Consumer financing payables
Utang bank	464.834	-	-	-	464.834	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	96.108	160.136	124.354	380.598	Lease liabilities
Utang pembayaan konsumen	-	36	-	-	36	Consumer financing payables
Utang bank	-	330.814	163.587	112.224	606.625	Bank loans
Total	16.000.656	426.958	323.723	236.578	16.987.915	Total

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	779.000	(333.000)	-	-	446.000
Utang bank jangka panjang	1.071.459	49.523	(1.506)	-	1.119.476
Utang bunga	1.482	(116.180)	-	115.099	401
Liabilitas sewa	1.216.641	(620.849)	-	895.556	1.491.348
Utang pembayaan konsumen	234	(759)	585	-	60
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.068.816	(1.021.265)	(921)	1.010.655	3.057.285
					Total liabilities from financing activities

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	809.000	(30.000)	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(170.833)	1.349	-	1.071.459	Long-term bank loans
Utang bunga	18.108	(259.111)	-	242.485	1.482	Interest payables
Liabilitas sewa	910.815	(424.314)	-	730.140	1.216.641	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	431	(197)	-	-	234	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	999.629	(1.000.000)	-	371	-	Bonds payable - net
Pinjaman	722.380	(1.000.000)	-	277.620	-	Borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.701.306	(2.884.455)	1.349	1.250.616	3.068.816	Total liabilities from financing activities

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities: (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2022 and 2021. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa dari utang sewa pembiayaan	-	397	<i>Lease liabilities from obligation under finance lease</i>
Utang pembiayaan konsumen	60	234	<i>Consumer financing payables</i>
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.565.536	1.851.090	<i>Total Interest Bearing Debt</i>
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	11.221.527	9.223.300	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,14	0,20	<i>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</i>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable each as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)** **RISIKO**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa dari utang sewa pembiayaan	-	397	Lease liabilities from obligation under finance lease
Total Utang yang Berbeban Bunga	-	397	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	11.808.890	10.103.201	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	-	0,00	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 4 (empat) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459	Long-term bank loans
Total Utang yang Berbeban bunga	1.565.476	1.850.459	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	1.986.727	1.667.644	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,79	1,11	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pemberian konsumen, utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset lancar				
Investasi pada obligasi - FVOCI	9.748	9.748	-	-
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - FVOCI	518.717	416.177	-	102.540
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	7.653	-	-	7.653
Total Aset Tidak Lancar	526.370	416.177	-	110.193
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Current assets				
Investments in bonds - FVOCI				

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham - FVOCI	102.540	-	-	102.540
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	6.637	-	-	6.637
Total Aset Tidak Lancar	109.177	-	-	109.177
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
Non-current assets				
Investments in shares - FVOCI				
Investments in convertible bonds - FVPL				

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between each level fair value measurements.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	Nilai buku/Carrying value		Total
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.818.601	3.269.642	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang			<i>Accounts receivable</i>
Usaha - neto			<i>Trade - net</i>
Pihak berelasi	1.151	1.475	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.161.461	1.759.161	<i>Third parties</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak berelasi	-	423	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	327.214	265.601	<i>Third parties</i>
Aset lancar lainnya - investasi			<i>Other current assets - investment</i>
dalam efek utang	9.748	-	<i>in debt securities</i>
Investasi pada saham	776.630	345.818	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada obligasi konversi	7.653	6.637	<i>Investments in convertible bonds</i>
Aset tidak lancar			<i>Other non-current assets -</i>
lainnya - pinjaman karyawan	21.986	18.345	<i>employee loan</i>
Aset tidak lancar			<i>Other non-current assets -</i>
lainnya - uang jaminan	26.838	32.774	<i>security deposits</i>
Total	7.151.282	5.699.876	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang			<i>Accounts payable</i>
Usaha			<i>Trade</i>
Pihak berelasi	148.060	122.546	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10.340.545	9.631.355	<i>Third parties</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak berelasi	6.473	2.342	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.008.863	3.190.089	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	470.602	417.595	<i>benefits liabilities</i>
Beban akrual	750.232	556.654	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.491.348	1.216.641	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	60	234	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459	<i>Long-term bank loans</i>
Total	17.781.659	16.987.915	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

	Nilai wajar/Fair value		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.818.601	3.269.642	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang			<i>Accounts receivable</i>
Usaha - neto			<i>Trade - net</i>
Pihak berelasi	1.151	1.475	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2.161.461	1.759.161	<i>Third parties</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak berelasi	-	423	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	327.214	265.601	<i>Third parties</i>
Aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang	9.748	-	<i>Other current assets - investment in debt securities</i>
Investasi pada saham	776.630	345.818	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada obligasi konversi	7.653	6.637	<i>Investments in convertible bonds</i>
Aset tidak lancar			<i>Other non-current assets -</i>
lainnya - pinjaman karyawan	21.986	18.345	<i>employee loan</i>
Aset tidak lancar			<i>Other non-current assets -</i>
lainnya - uang jaminan	26.838	32.774	<i>security deposits</i>
Total	7.151.282	5.699.876	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang			<i>Accounts payable</i>
Usaha			<i>Trade</i>
Pihak berelasi	148.060	122.546	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10.340.545	9.631.355	<i>Third parties</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Pihak berelasi	6.473	2.342	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	3.008.863	3.190.089	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	470.602	417.595	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	750.232	556.654	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	1.491.348	1.216.641	<i>Lease liability</i>
Utang pembiayaan konsumen	60	234	
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459	<i>Consumer financing payables</i>
Total	17.781.659	16.987.915	Total

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

33. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						
Pendapatan eksternal	28.450.719	38.819.243	33.290.614	(3.738.860)	96.821.716	<i>Segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	102.970	-	-	-	102.970	<i>External revenue</i>
Total	28.553.689	38.819.243	33.290.614	(3.738.860)	96.924.686	<i>Total</i>
Hasil segmen	826.181	2.460.967	1.955.507	-	5.242.655	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.472.467)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha					3.770.188	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(152.965)	<i>Unallocated other expense - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					3.617.223	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final					(50.434)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan					3.566.789	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto					(659.311)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan					2.907.478	<i>Income for the year</i>
Pengeluaran barang modal					4.219.489	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi					3.265.639	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen					30.746.266	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen					19.275.574	<i>Segment liabilities</i>

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021
(Disajikan kembali - Catatan 34/As restated - Note 34)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						
Pendapatan eksternal	24.753.466	32.678.058	27.973.393	(501.051)	84.903.866	<i>Segment revenue</i>
Pendapatan antar segmen	435	-	-	-	435	<i>External revenue</i>
Total	24.753.901	32.678.058	27.973.393	(501.051)	84.904.301	Total
Hasil segmen	649.504	2.034.209	1.712.882	-	4.396.595	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.612.783)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha					2.783.812	<i>Income from operations</i>
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(342.289)	<i>Unallocated other expense - net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					2.441.523	<i>Income before final tax and corporate income tax</i>
Beban pajak final					(45.614)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan					2.395.909	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto					(432.859)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan					1.963.050	<i>Income for the year</i>
Pengeluaran barang modal					3.559.801	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi					3.140.580	<i>Depreciation and amortization</i>
Aset segmen					27.370.210	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen					17.942.427	<i>Segment liabilities</i>

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2022
Pendapatan segmen - neto	67.333.838	29.590.848	-	96.924.686	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(54.372.657)	(22.529.585)	-	(76.902.242)	Cost of revenue
Laba bruto	12.961.181	7.061.263	-	20.022.444	Gross profit
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34)	 Makanan/ Food	 Bukan Makanan/ Non-Food	 Jasa/ Service	 Total Segmen/ Total Segment	 For the year ended December 31, 2021 (As restated - Note 34)
Pendapatan segmen - neto	57.005.451	27.882.323	16.527	84.904.301	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(46.189.130)	(21.122.332)	(18.212)	(67.329.674)	Cost of revenue
Laba bruto	10.816.321	6.759.991	(1.685)	17.574.627	Gross profit

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

**34. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk: (a) menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits* secara retrospektif dan (b) reklassifikasi beban dari akun beban penjualan dan distribusi ke akun beban pokok pendapatan.

PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan", menyatakan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode sebelumnya disajikan sebagai hasil dari penyajian kembali secara retrospektif atau reklassifikasi atas butir-butir di dalam laporan keuangan, dan penyajian kembali secara retrospektif memiliki dampak yang material terhadap informasi di dalam laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya. Karena dampak dari penyajian kembali atau reklassifikasi Kelompok Usaha memiliki dampak yang material di dalam laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya (pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020), maka Grup menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode sebelumnya (1 Januari 2021/31 Desember 2020).

Sesuai dengan PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif, sehingga Kelompok Usaha menyesuaikan saldo awal setiap komponen ekuitas yang terpengaruh untuk periode sajian paling awal dan jumlah komparatif lainnya diungkapkan untuk setiap periode sajian seolah-olah kebijakan akuntansi baru tersebut sudah diterapkan sebelumnya.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**34. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the comparative financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021 to: (a) applied the changes in accounting policies related to the attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits* retrospectively and (b) the reclassification of the expense from selling and distribution expenses to cost of revenue account.

The PSAK 1: "Presentation of Financial Statements", states that a third statement of financial position as at the beginning of the beginning of the preceding period is presented as a result of the retrospective restatement or reclassification of items in the financial statements, and the retrospective restatement or the reclassification has a material effect on the information in the statement of financial position at the beginning of the preceding period. Since the effect of the restatement or reclassification of the Group has material effect in the statement of financial position as of the beginning of the preceding period (as of January 1, 2021/December 31, 2020), thus the Group present the third statement of financial position as at the beginning of the preceding period (January 1, 2021/December 31, 2020).

According to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", change in accounting policy is applied retrospectively, hence the Group shall adjust the opening opening balance of each affected component of equity for the earliest prior period presented and the other comparative amounts disclosed for each prior period presented as if the new accounting policy had always been applied.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali sebagai berikut:

34. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The summary of the effects on the above-mentioned restatement to the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 January 1, 2021/December 31, 2020				
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification		Disajikan kembali/As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification		
		ASET	LIABILITAS DAN EKUITAS			ASSETS NON-CURRENT ASSETS Deferred tax assets - net Total Non- Current Assets TOTAL ASSETS	LIABILITIES AND EQUITY NON-CURRENT LIABILITIES Liabilities for employee benefits Total Non- Current Liabilities TOTAL Liabilities	
ASET								
ASSET TIDAK LANCAR								
Aset pajak tangguhan - neto	263.463	(123.538)	139.925	161.075	(102.637)	58.438		
Total Aset Tidak Lancar	13.281.845	(123.538)	13.158.307	12.412.207	(102.637)	12.309.570		
TOTAL ASET	27.493.748	(123.538)	27.370.210	25.970.743	(102.637)	25.868.106		
LIABILITAS DAN EKUITAS								
LIABILITAS JANGKA PANJANG								
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.080.759	(561.523)	519.236	1.006.485	(480.434)	526.051		
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.127.889	(561.523)	1.566.366	3.008.276	(480.434)	2.527.842		
Total Liabilitas	18.503.950	(561.523)	17.942.427	18.334.415	(480.434)	17.853.981		
EKUITAS								
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(503.858)	1.502	(502.356)	(394.248)	-	(394.248)		
Penghasilan komprehensif lain	395.348	(248.062)	147.286	485.480	(333.809)	151.671		
Saldo laba - belum Belum ditentukan penggunaannya	5.986.898	679.114	6.666.012	4.423.085	704.231	5.127.316		
Sub-total	8.790.746	432.554	9.223.300	7.422.104	370.422	7.792.526		
Kepentingan nonpengendali	199.052	5.431	204.483	214.224	7.375	221.599		
Total Ekuitas	8.989.798	437.985	9.427.783	7.636.328	377.797	8.014.125		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.493.748	(123.538)	27.370.210	25.970.743	(102.637)	25.868.106		

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**34. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA
(lanjutan)**

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

The summary of the effects on the above-mentioned restatement to the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021: (continued)

Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021			
	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Disajikan kembali/As restated	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(67.223.296)	(106.378)	(67.329.674)
LABA BRUTO	<u>17.681.005</u>	<u>(106.378)</u>	<u>17.574.627</u>
Beban penjualan dan distribusi	(14.288.200)	78.682	(14.209.518)
Beban umum dan administrasi	(1.543.494)	355	(1.543.139)
LABA USAHA	<u>2.811.153</u>	<u>(27.341)</u>	<u>2.783.812</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	<u>2.423.250</u>	<u>(27.341)</u>	<u>2.395.909</u>
Beban pajak penghasilan - neto	(434.500)	1.641	(432.859)
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.988.750</u>	<u>(25.700)</u>	<u>1.963.050</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>(85.919)</u>	<u>85.896</u>	<u>(23)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.902.831</u>	<u>60.196</u>	<u>1.963.027</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	1.950.991 37.759	(25.117) (583)	1.925.874 37.176
Total	<u>1.988.750</u>	<u>(25.700)</u>	<u>1.963.050</u>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali	1.864.430 38.401	60.630 (434)	1.925.060 37.967
Total	<u>1.902.831</u>	<u>60.196</u>	<u>1.963.027</u>
Laba per saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	46,98		46,38

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Perusahaan

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.180.034. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS4.189.687 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Entitas Anak Tertentu menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Entitas Anak Tertentu dari Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Entitas Anak Tertentu yang semula berjumlah 2.882.353.000 saham berubah menjadi 28.823.530.000 saham.

Sebelum dilakukannya pemecahan saham, Entitas Anak Tertentu telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 tanggal 27 Februari 2023.

**35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

Company

On March 21, 2023, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,180,034. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 23, 2023, the Company through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$4,189,687 without changing the 35.00% ownership.

Certain Subsidiary (MIDI)

Extraordinary Shareholders' General Meeting

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated February 17, 2023, the shareholders' of the Certain Subsidiary approved:

- *The stock split of the Certain Subsidiary's par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by the Certain Subsidiary changed from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares.*

Prior to the stock split, the Certain Subsidiary has obtained the approval from PT Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 dated February 27, 2023.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(lanjutan)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak Tertentu menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto
Eddy Supardi

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Rullyanto
Maria Theresia Velina Yulianti
Suantopo Po
Endang Mawarti
Afid Hermeily

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Selain itu, RUPSLB juga menyetujui rencana Entitas Anak Tertentu untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh).

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

Extraordinary Shareholders' General Meeting
(continued)

- *The amendment of composition of the Certain Subsidiary's Boards of Commissioners and Directors become as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 20, 2023.

In addition, the RUPSLB also approved the Certain Subsidiary's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights ("HMETD") with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 (full amount) per share.

Certain Subsidiary (LWS)

Based on Share Participation Agreement entered into by MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and at an exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount).

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (LWS)

Saham baru tersebut diambil bagian oleh para pihak sebagai berikut:

- ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh);
- CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh);
- PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan MIDI, ACP, CMP dan PIM pada LWS masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, MIDI telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Certain Subsidiary (LWS)

The newly issued shares are taken by the following parties:

- *ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount);*
- *CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount);*
- *PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).*

After the above new share issuance, MIDI's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS become 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.

In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, MIDI has already submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

Referensi Silang SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
I. Ketentuan Umum General Provision		
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		Board of Directors:
1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2. For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris		Board of Commissioners
1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.		2. For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1. For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2. For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/ or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
Bentuk Laporan Tahunan Format of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.		The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
III. Isi Laporan Tahunan Contents of Annual Report		
<p>1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; <p>h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emitter atau Perusahaan Publik;</p> <p>i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan</p> <p>j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.</p>	 Annual Report should contain at least the following information: <ul style="list-style-type: none"> a. Summary of key financial information; b. Stock information (if any); c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Profile of Issuer or Public Company; f. Management discussion and analysis; g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company; h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company; i. Audited annual report; and j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report. 	
<p>2. Uraian Isi Laporan Tahunan</p> <p>a. Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak mulai usahanya jika Emitter atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Pendapatan/penjualan; 2) Laba bruto; 3) Laba (rugi); 4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 5) Total laba (rugi) komprehensif; 6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali; 7) Laba (rugi) per saham; 8) Jumlah aset; 9) Jumlah liabilitas; 10) Jumlah ekuitas; 11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) Rasio lancar; 15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; 17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emitter atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. 	<p>Description of Content of Annual Report</p> <p>3-4 Summary of Key Financial Information</p> <p>Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Revenues/sales; 2) Gross profit; 3) Profit (loss); 4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5) Total comprehensive profit (loss); 6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest; 7) Earning (loss) per share; 8) Total assets; 9) Total liabilities; 10) Total equities; 11) Profit (loss) to total assets ratio; 12) Profit (loss) to equities ratio; 13) Profit (loss) to income ratio; 14) Current ratio; 15) Liabilities to equities ratio; 16) Liabilities to total assets ratio; 17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry. 	
<p>b. Informasi Saham</p> <p>Informasi Saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Jumlah saham yang beredar b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan <p>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;</p>	<p>5-6 Stock Information</p> <p>Stock Information (if any) at least contains:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering: <ul style="list-style-type: none"> a) Number of outstanding shares; b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on; c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on; <p>Information in point b), letter c) and point d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;</p>	

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) perlu ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; <p>3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p> <p>4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.</p>		<p>2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Date of corporate action; b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, number of convertible securities issued, and change in par value of shares; c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; d) The number of convertible securities exercised (if any); e) Share price prior to and after corporate action; <p>3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and</p> <p>4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting.</p>
<p>c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan; d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; 3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. 	23-34	<p>The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering: <ul style="list-style-type: none"> a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company; b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d) Comparison between achievement of results and targets; and e) Challenges faced by the Issuer or Public Company; 2) Description on business prospects of the Issuer or Public Company; 3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company.
<p>d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. 	13-22	<p>The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors; 2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; 3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) Akses terhadap Emitter atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emitter atau Perusahaan Publik, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Alamat; b) Nomor telepon; c) Alamat surat elektronik; d) Alamat situs web. 3) Riwayat Singkat Emitter atau Perusahaan Publik; 4) Visi dan Misi Emitter atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan. 5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; 6) Wilayah operasional Emitter atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; 7) Struktur organisasi Emitter atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; 8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; 9) Profil Direksi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emitter atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya; g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika tidak memiliki hubungan afiliasi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatan; b) Foto terbaru; c) Usia; d) Kewarganegaraan; 	<p>35-94 Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:</p> <p>37 1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;</p> <p>37 2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Address; b) Telephone number; c) E-mail address; d) Website address. <p>38-39 3) Brief history of the Issuer or Public Company;</p> <p>45-46 4) Vision and mission of the Issuer or Public Company; corporate culture or corporate values;</p> <p>47-51 5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;</p> <p>55-56 6) Operational area of the Issuer or Public Company; operational area is an area or area for carrying out operational activities or the range of the company's operational activities;</p> <p>57-58 7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the names and titles;</p> <p>59 8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;</p> <p>67-73 9) The Board of Directors profiles include: <ol style="list-style-type: none"> a) Name and short description of duties and functions; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; e) Education; f) History position, covering information on: <ol style="list-style-type: none"> (1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors; (2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it; (3) Working experience and period; g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; <p>61-66 10) The Board of Commissioners profiles, at least include: <ol style="list-style-type: none"> a) Name and title; b) Latest photograph; c) Age; d) Citizenship; </p></p>	<p>PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK.</p>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) Riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen; (3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Jika tidak memiliki rangkap jabatan maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya. g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Jika anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi maka Emen atau Perusahaan Publik mengungkapkan mengenai hal tersebut; h) Pernyataan Independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Jika tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		e) Education; f) History position, covering information on: (1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners; (2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner; (3) Dual position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee both in and outside the Issuer or Public Company. If you do not have concurrent positions, then it is disclosed about it; (4) Working experience and period. g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any); i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	60	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	90-94	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year. Disclosure of information can be presented in tabular form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emen atau Perusahaan Publik; b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emen atau Perusahaan Publik. Jika anggota Direksi dan/atau Komisaris tidak memiliki saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut; c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emen atau Perusahaan Publik.	75-76	13) Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. If the members of the board of Directors and/or Commissioners do not own shares, this will be disclosed; c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company.
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emen atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Jika anggota Direksi dan/ atau Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	77-78	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. If the members of the board of directors and/or commissioners do not have indirect ownership of the shares, then this is disclosed;

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) Kepemilikan institusi lokal; b) Kepemilikan institusi asing; c) Kepemilikan individu lokal; d) Kepemilikan individu asing;	75	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of foreign institutions; c) Ownership of local individual; d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	77	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	78	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity (if any), along with the percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company,associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	86	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Companies shares are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);		19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik beserta jaringan/asosiasi/ aliannya meliputi: a) Nama dan alamat; b) Periode penugasan; c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	227	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/ associations/alliances include: a) Name and Address; b) Period of Assignment; c) Information on Audit and/or Non-Audit Services Provided; d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year;
d) Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut;		e) In the event that AP and KAP and their network/ association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed;
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	227-228	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.
f. Analisis Dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) Pendapatan/penjualan; c) Profitabilitas; 2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	97-134 105-107 108-116	Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including: 1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including: a) Production, including process, capacity, and growth; b) Income/sales; c) Profitability; 2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning: a) Current assets, non-current assets, and total assets;

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) Ekuitas; d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; e) Arus kas.		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; c) Equities; d) Sales/operating revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); e) Cash flows.
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	116	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	117	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	118	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) Tujuan dari ikatan tersebut; b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) Mata uang yang menjadi denominasi; d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	119	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least: a) The purpose of such ties; b) Source of funds expected to fulfil the said ties; c) Currency of denomination; d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks.
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) Jenis investasi barang modal; b) Tujuan investasi barang modal; c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	119	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include: a) Type of investment of capital goods; b) Objective of the investment of capital goods; c) Value of the investment of capital goods.
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	120-122	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	122	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	123	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) Pendapatan/penjualan; b) Laba (rugi); c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); d) Kebijakan dividen; e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	123	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning: a) Income/sales; b) Profit (loss); c) Capital structure; d) Dividend policy; e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company.
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	124-127	12) Marketing aspects of the company's products and/ or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	127-128	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least: a) Dividend policy; which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b) The date of the payment of cash dividend and/ or date of distribution of non-cash dividend; c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); d) Amount of dividend per year paid.

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. <p>15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) Nama pihak yang melakukan transaksi; c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) Pemenuhan ketentuan terkait; f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e). Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); (2) Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>). g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 	<p>128</p> <p>14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes. <p>129</p> <p>15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Transaction date, value, and object; b) Name of transacting parties; c) Nature of related parties (if any); d) Description of the fairness of the transaction; e) Compliance with related rules and regulations; f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: <ul style="list-style-type: none"> (1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; (2) The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle. g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed. 	
549	LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK.

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); 17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	132-133 133-134	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts to the financial statement (if any); 17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; (2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 2) Direksi, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada). e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: (1) Prosedur penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	135-268 144-154 171-182 155-170	Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least: 1) GMS, at least contains: a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include: (1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; (2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them. b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed. 2) The Board of Directors, covering: a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter; c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board including attendance of GMS; d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors: (1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); (2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any). e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain: (1) Performance appraisal procedures; (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings. f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. 3) The Board of Commissioners, among others include: a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<ul style="list-style-type: none"> b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ul style="list-style-type: none"> (1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); (2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> (1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; (3) Pihak yang melakukan penilaian. f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Prosedur penilaian kinerja; (2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. 		
<ul style="list-style-type: none"> 4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. 5) Komite Audit, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) Usia; c) Kewarganegaraan; d) Riwayat Pendidikan; e) Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> (1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada); 	183-185	<ul style="list-style-type: none"> b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter; c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: <ul style="list-style-type: none"> (1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); (2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commisioners in the fiscal year (if any). e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering: <ul style="list-style-type: none"> (1) procedure for the implementation of performance assessment; (2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; (3) Assessor. f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes: <ul style="list-style-type: none"> (1) Performance appraisal procedures; (2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings.
	189-196	<ul style="list-style-type: none"> 4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: <ul style="list-style-type: none"> a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: <ul style="list-style-type: none"> (1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; (3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners. 5) Audit Committee, among others covering: <ul style="list-style-type: none"> a) Name and position in the committee; b) Age; c) Citizenship; d) Education background; e) History of position; including: <ul style="list-style-type: none"> (1) Legal basis for appointment as committee member; (2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/ or member of committee, and other position (if any);

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</p> <p>g) Pernyataan independensi Komite Audit;</p> <p>h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</p> <p>j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.</p>		<p>(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company.</p> <p>f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;</p> <p>g) Statement of independence of the Audit Committee;</p> <p>h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i) Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings;</p> <p>j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter.</p>
<p>6) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan Komite;</p> <p>b) Usia;</p> <p>c) Kewarganegaraan;</p> <p>d) Riwayat Pendidikan;</p> <p>e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Komite;</p> <p>(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota Komite serta jabatan lainnya (jika ada);</p> <p>(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>f) Periode dan masa jabatan anggota Komite;</p> <p>g) Pernyataan independensi Komite;</p> <p>h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>i) Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);</p> <p>k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;</p> <p>l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku.</p>	197-205	<p>6) The nomination and remuneration Committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <p>a) Name and position in Committee membership;</p> <p>b) Age;</p> <p>c) Nationality;</p> <p>d) Educational history;</p> <p>e) Position history, including information on:</p> <p>(1) Legal basis for appointment as Committee member;</p> <p>(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/ or Committee member and other positions (if any);</p> <p>(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company.</p> <p>f) Period and term of office of the Committee members;</p> <p>g) Statement of Committee independence;</p> <p>h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);</p> <p>i) Description of duties and responsibilities;</p> <p>j) A statement that it has a guideline or charter;</p> <p>k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;</p> <p>l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year.</p>
<p>7) Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama;</p> <p>b) Domisili;</p> <p>c) Riwayat jabatan, meliputi:</p> <p>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan;</p> <p>(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>d) Riwayat Pendidikan;</p> <p>e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;</p> <p>f) Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.</p>	206-211	<p>7) Corporate Secretary, including:</p> <p>a) Name;</p> <p>b) Domicile;</p> <p>c) History of position, including:</p> <p>(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary;</p> <p>(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;</p> <p>d) Education background;</p> <p>e) Education and/or training during the year under review;</p> <p>f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review.</p>
<p>8) Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Nama Kepala Unit Audit Internal;</p> <p>b) Riwayat jabatan meliputi:</p> <p>(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal;</p>	218-226	<p>8) Internal Audit Unit, among others including:</p> <p>a) Name of Head of Internal Audit Unit;</p> <p>b) History of position, including:</p> <p>(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit;</p>

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada); d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) Uraian tugas dan tanggung jawab; g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit.		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company. c) Qualification or certification as internal auditor (if any); d) Education and/or training during the year under review; e) Structure and position of Internal Audit Unit; f) Description of duties and responsibilities; g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
9) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan lainnya; b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	229-234	9) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering: a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; b) Review on the effectiveness of internal control systems; c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.
10) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	235-242	10) Risk management system implemented by the company, at least includes: a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public; b) Types of risk and the management; c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; d) Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.
11) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) Pokok perkara/gugatan; b) Status penyelesaian perkara/gugatan; c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	243	11) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a) Substance of the case/claim; b) Status of settlement of case/claim; c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company.
12) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	243	12) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
13) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) Pokok-pokok kode etik; b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	244-245	13) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes: a) Key points of the code of conduct; b) Socialization of the code of conduct and enforcement; c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company.
14) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>Management Stock Ownership Program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>Employee Stock Ownership Program/ESOP</i>).;	246	14) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the Management Stock Ownership Program (MSOP) and/ or Program Employee Stock Ownership (ESOP);

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
15) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	247	15) A brief description of the information disclosure policy regarding: a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; b) Implementation of the policy;
16) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Cara penyampaian laporan pelanggaran; b) Perlindungan bagi pelapor; c) Penanganan pengaduan; d) Pihak yang mengelola pengaduan; e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: (1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; (2) Tindak lanjut pengaduan.	248-252	16) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include: a) Mechanism for violation reporting; b) Protection for the whistle-blower; c) Handling of violation reports; d) Unit responsible for handling of violation report; e) Results from violation report handling, at least includes: (1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; (2) Follow up of complaints.
17) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , <i>suap</i> dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	253-254	17) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing: a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the policy are explained.
18) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	255-268	18) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including: a) Statement regarding recommendation that have been implemented; b) Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any).
Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik	269-378	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) Penjelasan strategi keberlanjutan; b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) Penjelasan Direksi; e) Tata kelola keberlanjutan; f) Kinerja keberlanjutan; g) Verifikasi tertulis dari pihak independen; h) Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK)03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes: a) Explanation of the sustainability strategy; b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) Brief profile of the Issuer or Public Company; d) Explanation of the Board of Directors; e) Sustainability governance; f) Sustainability performance; g) Written verification from an independent party; h) Feedback sheet for readers, if any; i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback.

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
<p>2) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau; b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik. <p>3) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <p>4) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan;</p> <p>5) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.</p>		<p>2) Information on the Sustainability Report in number (1) can:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company. <p>3) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Contains all the information as referred to in number 1); b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter. <p>4) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report;</p> <p>5) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.</p>
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Financial Statement
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan		Acknowledgement of the Board of Directors and Commissioners Regarding the Accountability for the Annual Report and Sustainability Report

Referensi Silang POJK

Nomor 51/POJK.03/2017

Cross Reference POJK Nomor 51/POJK.03/2017

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
A. Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report should contain the following information:		
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.		Explanation of Sustainability Strategy This contains an explanation of the sustainability strategies of LJK, Issuers, and Public Companies.
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut: a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) Pendapatan atau penjualan; 3) Laba atau rugi bersih; 4) Produk ramah lingkungan; dan 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup); 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup); atau 4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup). c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	294	Overview of Performance on Sustainability Aspects Contained comparison of the performance of the last 3 (three) years (for LJK, Issuers, and Public Companies that have been operating for more than 3 (three) years) as follows: a. Economic Aspects, covering at least: 1) Quantity of products or services sold; 2) Revenue or sales; 3) Net profit or loss; 4) Environment-friendly products; and 5) Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process. b. Environmental Aspects, covering at least: 1) Energy consumption (electricity and water); 2) Emission peductions achieved (for LJK, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment); 3) Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) produced (for LJK, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment); 4) Conservation of biodiversity (for LJK, issuers, and public companies whose business processes are directly related to the environment). c. Social aspect which is a description of the positive and negative impacts of the implementation of sustainable finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).
3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; 3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4) Wilayah operasional. d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	3; 37; 45; 59	A brief profile presents an overall picture of the characteristics of LJK, Issuers, and Public Companies, at least containing: a. Vision, Mission, and Sustainability Values; b. Name, address, phone number, fax numbers, electronic mail address (<i>e-mail</i>), website Issuer or Public Company and branch office and/or representative office of LJK, Issuer, and Public Company; c. The business scale of LJK, Issuers, and Public Companies in a nutshell, includes: 1) Total assets or assets capitalization and total liabilities (in million rupiah); 2) Number of employees by gender, position, educational, age and employment status; 3) Shareholding percentage (public and government); 4) Operational area. d. Products, services, and business activities;

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
e. Keanggotaan pada asosiasi; f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.		e. Membership of associations; f. Changes in LJK, Emitter, and Public Company changes that are significant among other things related to closure or opening of branches, and structure ownership.
4. Penjelasan Direksi memuat:		The Board of Directors' explanation contains:
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1) Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik; 2) Penjelasan respon LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan; 3) Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan; 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan; dan 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan.	24-34	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy at least includes: 1) Explanation of the value of sustainability for LJK, Issuers, and Public Companies; 2) Explanation of the response of LJK, Issuers, and Public Companies to issues related to the implementation of sustainable finance; 3) Explanation of the commitment of the leaders of LJK, Issuers, and Public Companies in achieving the implementation of sustainable finance; 4) Achievement of the implementation of sustainable financial performance; and 5) The challenges of achieving the performance of the implementation of sustainable finance.
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi keuangan berkelanjutan).	32-33	b. Application of Sustainable Finance, at least includes: 1) Achievement of the performance of the implementation of sustainable finance (economic, social, and environmental) compared to the target; and 2) Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK who are required to make a sustainable finance Action Plan).
c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik.	235-242; 298-300 18-19; 29-30; 122-123 97	c. Target Achievement Strategy, at least include: 1) Risk management on the implementation of sustainable finance related to economic, social, and environmental aspects; 2) Utilization of business opportunities and prospects; and 3) Explanation of external economic, social, and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:		Sustainability Governance includes:
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan;	295-296	a. Board of Directors, Board Member, officer, government representative works to become responsible to manage sustainable finance;
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan;	297-298	b. Competency development provided to Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and working unit who are responsible in implementing sustainable finance;
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emitter, dan Perusahaan Publik;	298-300	c. Explanation of the procedures for LJK, Issuers, and Public Companies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing effectiveness risk management processes for LJK, Issuers, and Public Companies;
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan	300-303	d. Description on stakeholders: 1) Stakeholder involvement based on the results of management assessment, GMS, decision letter or others; and

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
2) Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.		2) Approach applied by LJK, Issuers, and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance, among others in the form of dialogues, surveys, and seminars. e. Issues, progress and influence to Sustainable Finance Implementation.
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat: a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: 1) Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen; 2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat, paling sedikit memuat: a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; c) TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; 3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan.	305-306 328 329-330 330-332 333-334 334-341 351-352 365-366 362-364 313-314 314-317 318-320	Sustainability performance contains at least: a. Explanation of building activities sustainability culture in the internal LJK, Issuers, and Public Company; b. A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes: 1) Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit Or Loss in terms of Report Sustainability is separately with Annual Report; 2) Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with the sustainable finance. c. Social performance in the last 3 (three) years: 1) Commitment LJK, Issuer and Public Companies to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers; 2) Employment Aspect: a) Declaration of equal employment opportunities and availability/unavailability of forced labor and child labor; b) Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level compared to the regional minimum wage; c) Proper and Safe Work Environment; d) Training and Capabilities Development for Employees. 3) Community Aspect: a) Information on activities or operational areas that provides positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion; b) The mechanism and number of public complaints received and acted upon; c) Social and environmental that can be linked to support for sustainable development goals includes the types and achievements of community empowerment program activities. d. Environmental Performance for LJK, Issuers, and Public Companies, at least contains: 1) Environmental Costs; 2) Environment-friendly material consumption example use of types of recycled materials; 3) Energy uses, at least contains: a) Amount and intensity of the energy consumed; b) Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.

Pengungkapan	Halaman Page	Disclosure
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:		
1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;	N/A	
2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	N/A	
3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:	N/A	
a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati;		
b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.		
4) Emisi, paling sedikit memuat:	320-321	
a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya;		
b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan.		
5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:	324-326	
a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;		
b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan		
c) Tumpahan yang terjadi (jika ada).		
6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.	N/A	
f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:		
1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan;	368-369	
2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	370-372	
3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	372-373	
4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;	373	
5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.	374	

Indeks Isi Standar (GRI 102-55)

GRI Standards Content Index (GRI 102-55)

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Disclosure Disclosure	Halaman Page
GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure		
Pengungkapan Disclosure	Profil Organisasi Organization Profile	
102-1	Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	37
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	37
102-3	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	37
102-4	Lokasi operasi <i>Location of operations</i>	55-56
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	37
102-6	Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	53
102-7	Skala organisasi <i>Scale of the organization</i>	3-4, 37
102-8	Informasi mengenai karyawan <i>Information on employees and other workers</i>	90-94
102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	307-308
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organization and its supply chain</i>	59
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary principle or approach</i>	235-241
102-12	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	9-10
102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership of associations</i>	59
Pengungkapan Disclosure	Strategi Strategy	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision market</i>	24-34

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Disclosure Disclosure	Halaman Page
Pengungkapan Disclosure	Etika dan Integritas Etique and Integrity	
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	46, 244-246
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	365
Pengungkapan Disclosure	Tata Kelola Governance	
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	57-58, 142
102-19	Mendelegasikan wewenang <i>Delegating authority</i>	295-296
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	295-296
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	242
102-35	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	183-185, 330-332
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	183-185, 330-332
Pengungkapan Disclosure	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	300-303
102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>	350
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	301-303
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	301-303
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Key topics and concerns raised</i>	301-303
Pengungkapan Disclosure	Praktik Pelaporan Reporting Practices	
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	274
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	275-278
102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	278-281
102-48	Penyajian kembali informasi <i>Information re-statement</i>	288
102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	288

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Disclosure Disclosure	Halaman Page
102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	274
102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of most recent report</i>	274
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	274
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	288
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	274
102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	560-566
102-56	Assurance oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	288, 374
GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	278; 307
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	282; 307
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	282; 307
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	309-310
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim <i>Financial implications and other risks and opportunities due to climate change</i>	311
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	342
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from government</i>	311
GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	330-332

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Disclosure <i>Disclosure</i>	Halaman Page
GRI 205: Anti-Korupsi GRI 205: Anti-Corruption		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	263; 278; 280
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	263; 284
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	263; 284
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	253
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	254
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	254
GRI 302: Energi GRI 302: Energy		
Pengungkapan Disclosure		
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	318-320
302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	318-320
302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	313; 319
GRI 303: Air GRI 303: Water		
Pengungkapan Disclosure		
303-3	Pengambilan air <i>Water recycled and reused</i>	322-324
303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	322-324
GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions		
Pengungkapan Disclosure		
305-1	Emisi energi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Energy direct (Scope 1) GHG emissions</i>	320-321
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	320-321
305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	320-321

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	Disclosure <i>Disclosure</i>	Halaman Page
GRI 401: Ketenagakerjaan GRI 401: Employment		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	278; 279; 329
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	283; 329
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	283; 329
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	342-344
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	331-332
401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	332
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	278; 279; 340
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	285; 340
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	285; 340
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	337-339
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	334-340
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	340-341
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity		
Pengungkapan Disclosure		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	188; 278; 280
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	188; 286

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicator</i>	Disclosure <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	188; 286
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	90-94; 188
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	331-332
GRI 406: Non-Diskriminasi <i>GRI 406: Non-Discrimination</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	329
GRI 408: Pekerja Anak <i>GRI 408: Child Labor</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	330
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja <i>GRI 409: Forced or Compulsory Labor</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	330
GRI 413: Masyarakat Lokal <i>GRI 413: Local Communities</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	351-352; 358-359
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>GRI 416: Customer Health and Safety</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	370-371
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	370-371

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicator</i>	Disclosure <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan <i>GRI 417: Marketing and Labeling</i>		
Pengungkapan <i>Disclosure</i>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its boundary</i>	278; 281; 367
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	287; 367
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	287; 367
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	372
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	372
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	124-125



PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Alfa Tower

JL. Jalur Sutera Barat Kav. 9,
Alam Sutera, Tangerang 15143
Banten, Indonesia

T : (62-21) 8082 1555
F : (62-21) 8082 1556
W : www.alfamart.co.id